

TERJEMAHAN SINODAL.

Kisah Para Rasul, awal. [1A](#) [1B](#) [2](#) [3](#) [4](#) [5](#) [6](#) [7](#) [8](#) [9](#) [10](#) [11](#) [12](#) [13](#) [14](#) [15](#)
[16](#) [17](#) [18](#) [19](#) [20](#) [21A](#) [21B](#) [22](#) [23](#) [24](#) [25](#) [26](#) [27](#) [28](#) [29](#) [30](#) [31](#) [32](#)
[33](#) [34](#) [35](#) [36](#) [37](#) [38](#) [39](#) [40A](#) [40B](#) [40C](#) [41](#) [42](#) [43](#) [44](#) [45](#) [46](#) [47](#) [48](#)
[49](#) [50A](#) [51A](#)

Surat Yakobus bab [50B](#) [51B](#) [52](#) [53](#) [54](#) [55](#) [56](#) [57A](#) [57B](#)

Surat Pertama Petrus, awal [58A](#) [58B](#) [58C](#) [58D](#) [59](#) [60](#) [61](#) [62](#) [63](#)

Surat Petrus yang Kedua, awal [64](#) [65](#) [66](#) [67](#) [68A](#)

Surat Yohanes yang Pertama, awal [68B](#) [69](#) [70](#) [71](#) [72](#) [73A](#) [73B](#) [73C](#) [74A](#)
[74B](#)

Surat Yohanes yang Kedua, ayat [75](#)

Surat Yohanes yang Ketiga, awal [76](#)

Surat Yudas, awal [77](#) [78](#)

Surat kepada Jemaat di Roma, awal [79a](#) [79B](#) [80](#) [81A](#) [81B](#) [82](#) [83](#) [84](#) [85](#)
[86](#) [87](#) [88A](#) [88B](#) [89](#) [90](#) [91](#) [92](#) [93](#) [94](#) [95](#) [96A](#) [96B](#) [96C](#) [97](#) [98](#) [99](#)
[100](#) [101](#) [102](#) [103](#) [104](#) [105](#) [106](#) [107](#) [108](#) [109](#) [110](#) [111](#) [112](#) [113](#) [114](#)
[115](#) [116](#) [117](#) [118](#) [119](#) [120](#) [121A](#) [121B](#)

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal [122](#) [123](#) [124](#) [125A](#) [125B](#)
[125C](#) [126](#) [127](#) [128](#) [129](#) [130A](#) [130B](#) [131](#) [132](#) [133](#) [134](#) [135](#) [136](#) [137](#)
[138](#) [139](#) [140](#) [141](#) [142](#) [143A](#) [143B](#) [143C](#) [144](#) [145](#) [146](#) [147](#) [148](#) [149](#)
[150](#) [151](#) [152](#) [153](#) [154A](#) [154B](#) [155](#) [156](#) [157](#) [158](#) [159](#) [160](#) [161](#) [162](#)
[163](#) [164](#) [165](#) [166](#)

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, awal [167A](#) [167B](#) [168](#) [169](#) [170](#) [171](#)
[172](#) [173](#) [174](#) [175](#) [176](#) [177](#) [178](#) [179](#) [180](#) [181](#) [182A](#) [182B](#) [183](#) [184](#)
[185](#) [186](#) [187](#) [188](#) [189](#) [190](#) [191](#) [192](#) [193](#) [194](#) [195](#) [196](#) [197](#)

Surat kepada Jemaat di Galatia, bagian [198](#) [199](#) [200](#) [201](#) [202](#) [203](#) [204](#) [205](#)
[206](#) [207](#) [208A](#) [208B](#) [209](#) [210A](#) [210B](#) [210C](#) [211](#) [212](#) [213](#) [214](#) [215A](#)
[215B](#)

Surat kepada Jemaat di Efesus, awal [216](#) [217](#) [218](#) [219](#) [220A](#) [220B](#) [221](#) [222](#)
[223](#) [224A](#) [224B](#) [225](#) [226](#) [227](#) [228](#) [229](#) [230A](#) [230B](#) [231](#) [232](#) [233](#) [234](#)

Surat kepada Jemaat di Filipi, awal [235](#) [236](#) [237](#) [238](#) [239](#) [240](#) [241](#) [242](#)
[243](#) [244](#) [245](#) [246](#) [247](#) [248](#)

Surat kepada Jemaat di Kolose, bagian [249A](#) [249B](#) [250](#) [251](#) [252](#) [253](#) [254](#)
[255](#) [256](#) [257](#) [258](#) [259](#) [260A](#) [260B](#) [261](#)

Surat Pertama kepada Jemaat di Tesalonika, bagian awal [262](#) [263](#) [264](#) [265](#)
[266](#) [267](#) [268](#) [269](#) [270](#) [271](#) [272](#) [273](#)

Surat Kedua kepada Jemaat di Tesalonika, awal [274A](#) [274B](#) [275](#) [276](#) [277](#)

Surat Pertama kepada Timotius bab [278](#) [279](#) [280A](#) [280B](#) [281](#) [282](#) [283](#) [284](#)
[285A](#) [285B](#) [285C](#) [286](#) [287](#) [288](#) [289](#)

Surat Kedua kepada Timotius, awal [290A](#) [290B](#) [291](#) [292](#) [293](#) [294](#) [295](#) [296](#)
[297](#) [298](#) [299](#)

Surat kepada Titus, awal [300A](#) [300B](#) [301](#) [302A](#) [302B](#)

Surat kepada Filemon, bagian [302C](#)

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal [303](#) [304](#) [305](#) [306](#) [307](#) [308](#) [309](#) [310](#)
[311A](#) [311B](#) [312](#) [313](#) [314](#) [315](#) [316](#) [317](#) [318A](#) [318B](#) [319](#) [320](#) [321A](#)
[321B](#) [322](#) [323](#) [324](#) [325](#) [326](#) [327](#) [328](#) [329A](#) [329B](#) [330](#) [331A](#) [331B](#) [332](#)
[333A](#) [333B](#) [334](#) [335](#)

Lampiran

Urutan pembacaan Surat Para Rasul:

Selama seluruh minggu	158
Selama Masa Prapaskah	173

Prokimena dan Alleluia:

Hari Minggu	179
Hari dalam Minggu	182

Kumpulan dua belas bulan:

[September](#) [Oktober](#) [November](#) [Desember](#) [Januari](#) [Februari](#)
[Maret](#) [April](#) [Mei](#) [Juni](#) [Juli](#) [Agustus](#)

Prokimena, Alleluia, dan Para Rasul:

Umum bagi para santo	237
Untuk berbagai kesempatan	242

PERBUATAN PARA RASUL

Kisah Para Rasul Suci, awal 1A

Kitab pertama ini kutuliskan kepadamu, Teofilus, mengenai segala sesuatu yang dilakukan dan diajarkan Yesus sejak awal hingga hari ketika Ia naik ke surga, setelah memberikan perintah melalui Roh Kudus kepada para Rasul yang telah Ia pilih, kepada siapa Ia menampakkan diri-Nya sebagai yang hidup setelah penderitaan-Nya, dengan banyak bukti yang meyakinkan, selama empat puluh hari Ia menampakkan diri kepada mereka dan berbicara tentang Kerajaan Allah. Dan, setelah mengumpulkan mereka, Ia memerintahkan kepada mereka: “Janganlah meninggalkan Yerusalem, tetapi tunggu apa yang dijanjikan oleh Bapa, yang telah kamu dengar dari-Ku, sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi kamu, beberapa hari lagi, akan dibaptis dengan Roh Kudus.” Maka, setelah berkumpul, mereka bertanya kepada-Nya, “Bukankah pada waktu inilah, Tuhan, Engkau akan memulihkan Kerajaan Israel?” Tetapi Ia berkata kepada mereka: “Bukan urusanmu untuk mengetahui waktu atau masa yang telah ditetapkan Bapa dalam kuasa-Nya, tetapi kamu akan menerima kuasa ketika Roh Kudus turun atasmu; dan kamu akan menjadi saksi-Ku di Yerusalem, di seluruh Yudea dan Samaria, bahkan sampai ke ujung bumi.”

Kisah Para Rasul 1:1–8
Kebangkitan Kristus yang Mulia

Kisah Para Rasul, awal 1B

Buku pertama, Teofilus, telah kutuliskan mengenai segala sesuatu yang dilakukan dan diajarkan Yesus sejak awal, hingga hari ketika Ia diangkat ke surga, setelah memberikan perintah melalui Roh Kudus kepada para Rasul yang telah Ia pilih, kepada mereka pula Ia menampakkan diri-Nya sebagai yang hidup, setelah penderitaan-Nya, dengan banyak bukti, selama empat puluh hari menampakkan diri kepada mereka dan berbicara tentang Kerajaan Allah. Dan saat makan bersama, Ia memerintahkan mereka agar tidak meninggalkan Yerusalem, melainkan menantikan apa yang dijanjikan Bapa, “sebagaimana yang telah kamu dengar dari-Ku. Sebab Yohanes membaptis dengan air, tetapi kamu akan dibaptis dengan Roh Kudus, setelah beberapa hari ini berlalu.” Maka, setelah berkumpul bersama, mereka bertanya kepada-Nya, “Tuhan, bukankah pada masa inilah Engkau akan memulihkan Kerajaan Israel?” Lalu Ia berkata kepada mereka, “Bukan hak kalian untuk mengetahui waktu dan masa yang telah ditetapkan Bapa dengan kuasa-Nya. Tetapi kamu akan menerima kuasa, apabila Roh Kudus turun atasmu, dan kamu akan menjadi saksi-saksi-Ku, baik di Yerusalem, di seluruh Yudea dan Samaria, maupun sampai ke ujung bumi.” Setelah berkata demikian—sementara mereka memandang—Ia terangkat ke atas, dan awan menutupi-Nya dari pandangan mereka. Dan ketika pandangan mereka tertuju ke langit pada saat Ia naik, tiba-tiba dua orang laki-laki berpakaian putih muncul di hadapan mereka dan berkata, “Hai orang-orang Galilea, mengapa kamu berdiri memandang ke langit? Yesus ini, yang telah terangkat ke surga dari hadapanmu, akan datang kembali dengan cara yang sama seperti yang kamu lihat ketika Ia naik ke surga.” Kemudian mereka kembali ke Yerusalem dari bukit yang disebut Eleon, yang terletak dekat Yerusalem, sejauh perjalanan hari Sabat.

Kisah Para Rasul 1:1–12
Kenaikan Tuhan

Kisah Para Rasul, Bab 2

Pada hari-hari itu, para Rasul kembali ke Yerusalem dari gunung yang disebut Eleon, yang terletak dekat Yerusalem, sejauh perjalanan hari Sabat. Setelah tiba, mereka naik ke ruang atas, di

KISAH PARA RASUL

mana mereka tinggal, yaitu Petrus dan Yakobus, Yohanes dan Andreas, Filipus dan Tomas, Bartolomeus dan Matius, Yakobus anak Alfeus dan Simon Zelotes, serta Yudas, saudara Yakobus. Mereka semua dengan sehati berdoa dan berpuasa, bersama beberapa perempuan serta Maria, ibu Yesus, dan saudara-saudara-Nya. Dan pada hari-hari itu, Petrus berdiri di tengah-tengah para murid dan berkata (jumlah orang yang berkumpul saat itu sekitar seratus dua puluh): “Saudara-saudara! Haruslah digenapi apa yang telah dinubuatkan oleh Roh Kudus dalam Kitab Suci melalui mulut Daud mengenai Yudas, yang menjadi pemimpin mereka yang menangkap Yesus; ia termasuk di antara kami dan menerima bagian dalam pelayanan ini. Oleh karena itu, perlu ada seorang di antara mereka yang selalu bersama kami sepanjang waktu ketika Tuhan Yesus berada di tengah-tengah kami dan mengajar kami, mulai dari pembaptisan oleh Yohanes hingga hari ketika Ia naik ke surga, untuk menjadi saksi kebangkitan-Nya bersama kami. Lalu mereka mencalonkan dua orang: Yusuf yang disebut Barsaba, yang juga dikenal sebagai Justus, dan Matias; kemudian mereka berdoa dan berkata: “Ya Tuhan, Engkau yang mengetahui hati semua orang, tunjukkanlah dari kedua orang ini siapa yang Engkau pilih untuk menerima tugas pelayanan dan ke-Rasul-an ini, yang ditinggalkan oleh Yudas, agar ia dapat menggantikannya.” Lalu mereka melempar undi untuk mereka berdua, dan undi itu jatuh kepada Matias, sehingga ia dimasukkan ke dalam kelompok sebelas Rasul.

Kisah Para Rasul 1:12–17; 21–26
Senin Pekan Paskah

Kisah Para Rasul, Bab 3

Pada hari-hari itu, ketika hari Pentakosta tiba, semua Rasul berkumpul dengan sehati. Tiba-tiba terdengar suara dari langit, seolah-olah angin kencang yang bertiup, dan memenuhi seluruh rumah tempat mereka berada. Lalu tampaklah kepada mereka lidah-lidah api yang terbagi-bagi, dan masing-masing mendarat di atas salah seorang dari mereka. Mereka semua dipenuhi oleh Roh Kudus, dan mulai berbicara dalam bahasa-bahasa lain, sebagaimana Roh itu mengizinkan mereka untuk berbicara. Di Yerusalem pada waktu itu terdapat orang-orang Yahudi yang saleh, dari segala bangsa di bawah langit. Ketika terdengar suara gemuruh itu, orang banyak berkumpul dan menjadi bingung, sebab masing-masing mendengar mereka berbicara dalam bahasa daerahnya sendiri. Dan semua orang tercengang serta heran, sambil berkata satu sama lain: “Bukankah semua orang yang berbicara ini berasal dari Galilea? Lalu mengapa kami masing-masing mendengar bahasa ibu kami sendiri, bahasa tempat kami dilahirkan?” Orang-orang Parthia, Media, Elam, dan penduduk Mesopotamia, orang-orang Yahudi dan Kapadokia, Pontus dan Asia, Frigia dan Pamfilia, Mesir dan daerah-daerah Libya yang berbatasan dengan Kirene, serta mereka yang datang dari Roma, orang-orang Yahudi dan para proselit, orang-orang Kreta dan Arab, mendengar mereka berbicara dalam bahasa kami masing-masing tentang perbuatan-perbuatan besar Allah?

Kisah Para Rasul 2:1–11
Minggu Pentakosta

Kisah Para Rasul, Bab 4

Pada hari-hari itu, Petrus, bersama dengan sebelas rasul lainnya, mengangkat suaranya dan berseru kepada mereka: “Hai orang-orang Yahudi dan semua yang tinggal di Yerusalem! Ketahuilah hal ini dan perhatikanlah perkataanku: mereka tidak mabuk seperti yang kalian duga, sebab sekarang baru jam tiga siang; tetapi inilah yang telah dinubuatkan oleh nabi Yoel: 'Pada hari-hari terakhir,' firman Allah, 'Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas segala daging; anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan bernubuat; pemuda-pemuda kalian akan melihat penglihatan, dan orang-orang tua kalian akan diberi pengertian melalui mimpi. Dan pada hamba-hamba-Ku laki-laki dan perempuan pada hari-hari itu, Aku akan mencurahkan Roh-Ku, dan mereka akan bernubuat. Dan Aku akan memperlihatkan keajaiban-keajaiban di langit di atas dan tanda-tanda di bumi di bawah, darah, api, dan asap. Matahari akan berubah menjadi kegelapan, dan bulan menjadi darah, sebelum tiba hari Tuhan yang agung dan mulia. Dan akan terjadi: barangsiapa yang memanggil nama Tuhan, ia akan diselamatkan.

Kisah Para Rasul, Bab 5

Pada hari-hari itu Petrus berkata kepada orang banyak: “Hai orang-orang Israel, dengarkanlah perkataan ini: Yesus dari Nazaret, Pribadi yang telah disaksikan kepada kalian oleh Allah melalui kuasa, mujizat, dan tanda-tanda yang dilakukan Allah melalui-Nya di tengah-tengah kalian, sebagaimana kalian sendiri tahu, Dialah yang, sesuai dengan rencana dan kehendak Allah yang telah ditetapkan, telah diserahkan kepada kalian; dan kalian, dengan tangan orang-orang yang melanggar hukum, telah menyalibkan dan membunuh-Nya; tetapi Allah telah membangkitkan-Nya, dengan memutus ikatan maut, karena maut tidak dapat menahan-Nya. Sebab Daud berkata tentang Dia: “Aku selalu melihat Tuhan di hadapanku, sebab Ia ada di sebelah kananku, supaya aku tidak goyah.” Oleh karena itu, hatiku bersukacita dan lidahku bersorak-sorai; bahkan dagingku pun akan beristirahat dalam pengharapan, sebab Engkau tidak akan membiarkan jiwaku di dalam dunia orang mati dan tidak akan membiarkan Orang Kudus-Mu melihat kebusukan. Engkau telah memberiku mengetahui jalan kehidupan; Engkau akan memenuhiku dengan sukacita di hadapan-Mu. Saudara-saudara! Izinkanlah aku dengan berani berkata kepadamu tentang nenek moyang kita Daud, bahwa ia telah mati dan dikuburkan, dan kuburannya masih ada di antara kita sampai hari ini. Sebagai seorang nabi, dan mengetahui bahwa Allah dengan sumpah telah berjanji kepadanya bahwa dari keturunannya akan diangkat Kristus dalam rupa manusia dan didudukkan di takhtanya, ia terlebih dahulu berbicara tentang kebangkitan Kristus, bahwa jiwa-Nya tidak ditinggalkan di dalam dunia orang mati, dan tubuh-Nya tidak mengalami pembusukan. Yesus inilah yang telah dibangkitkan oleh Allah, dan kita semua adalah saksi-saksi akan hal itu. Maka, setelah Ia diangkat ke surga oleh tangan kanan Allah dan menerima janji Roh Kudus dari Bapa, Ia mencurahkan apa yang sekarang kamu lihat dan dengar. Sebab Daud tidak naik ke surga; tetapi ia sendiri berkata: “Tuhan berfirman kepada Tuhanku: ‘Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Aku menjadikan musuh-musuh-Mu sebagai tumpuan kaki-Mu.’” Jadi, ketahuilah dengan pasti, hai seluruh kaum Israel, bahwa Allah telah menjadikan Yesus ini, yang telah kamu salibkan, sebagai Tuhan dan Kristus.

Kisah Para Rasul 2:22–36
Rabu Pekan Paskah

Kisah Para Rasul, Bab 6

Pada hari-hari itu Petrus berkata kepada orang banyak: “Bertobatlah, dan biarlah setiap orang di antara kamu dibaptis dalam nama Yesus Kristus untuk pengampunan dosa; dan kamu akan menerima karunia Roh Kudus. Sebab janji ini berlaku bagi kamu, bagi anak-anakmu, dan bagi semua orang yang jauh, siapa pun yang dipanggil oleh Tuhan Allah kita.” Dan dengan banyak kata-kata lain ia bersaksi dan menasihati, sambil berkata: “Selamatkanlah dirimu dari generasi yang sesat ini.” Maka, mereka yang dengan rela menerima perkataannya dibaptis, dan pada hari itu jumlah jiwa yang bergabung mencapai sekitar tiga ribu. Mereka terus-menerus berkumpul dalam pengajaran para Rasul, dalam persekutuan, dalam perjamuan roti, dan dalam doa. Ketakutan melanda setiap jiwa; dan banyak mujizat serta tanda-tanda terjadi melalui para Rasul di Yerusalem.

Kisah Para Rasul 2:38–43
Kamis Pekan Paskah

Kisah Para Rasul, Bab 7

Pada waktu itu, Petrus dan Yohanes sedang berjalan bersama menuju Bait Suci pada jam sembilan, waktu berdoa. Ada seorang pria yang lumpuh sejak lahir, yang setiap hari diangkat dan didudukkan di depan pintu Bait Suci yang disebut Pintu Merah, untuk meminta sedekah kepada orang-orang yang masuk ke Bait Suci. Ketika ia melihat Petrus dan Yohanes di depan pintu masuk Bait Suci, ia meminta sedekah kepada mereka. Petrus dan Yohanes, setelah menatapnya dengan saksama, berkata, “Lihatlah kami.” Lalu ia menatap mereka dengan penuh harap, mengharapkan

KISAH PARA RASUL

sesuatu dari mereka. Tetapi Petrus berkata, “Aku tidak punya perak maupun emas; tetapi apa yang kumiliki, itu kuberikan kepadamu: demi nama Yesus Kristus dari Nazaret, bangunlah dan berjalanlah.” Lalu, sambil memegang tangan kanannya, Petrus membantunya berdiri; dan seketika itu juga kaki dan lututnya menjadi kuat, lalu ia melompat berdiri, mulai berjalan, dan masuk bersama mereka ke dalam Bait Suci, sambil berjalan dan melompat-lompat serta memuji Allah.

Kisah Para Rasul 3:1–8
Jumat Pekan Paskah

Kisah Para Rasul, Bab 8

Pada saat itu, orang lumpuh yang telah disembuhkan itu tidak beranjak dari Petrus dan Yohanes, sehingga seluruh orang banyak dengan heran berduyun-duyun mendatangi mereka di serambi yang disebut Serambi Salomo. Melihat hal itu, Petrus berkata kepada orang banyak: “Hai orang-orang Israel! Mengapa kamu heran akan hal ini, atau mengapa kamu menatap kami seolah-olah kami, dengan kekuatan atau kesalehan kami sendiri, telah membuat orang ini dapat berjalan?” Allah Abraham, Ishak, dan Yakub, Allah nenek moyang kita, telah memuliakan Anak-Nya, Yesus, yang telah kamu serahkan dan tolak di hadapan Pilatus, padahal ia bermaksud membebaskan-Nya. Tetapi kamu telah menyangkal Yang Kudus dan Yang Benar, dan meminta agar seorang pembunuh dibebaskan kepadamu, sedangkan Pemimpin kehidupan itu kamu bunuh. Dialah yang telah dibangkitkan Allah dari antara orang mati, dan kami adalah saksi-saksi akan hal itu. Dan karena iman kepada nama-Nya, nama-Nya telah menguatkan orang ini yang kamu lihat dan kenal, dan iman yang berasal dari-Nya telah memberikan kesembuhan ini kepadanya di hadapan kamu semua.

Kisah Para Rasul 3:11–16
Sabtu Pekan Paskah

Kisah Para Rasul, Bab 9

Pada waktu itu Petrus berkata kepada orang banyak: “Bertobatlah dan berbaliklah, supaya dosa-dosa kalian dihapuskan, agar datanglah masa-masa penghiburan dari hadirat Tuhan, dan agar Ia mengutus Yesus Kristus yang telah ditetapkan bagi kalian, yang harus diterima oleh langit sampai genapnya segala sesuatu yang telah difirmankan Allah melalui mulut semua nabi-Nya yang kudus sejak dahulu kala.” Musa berkata kepada para leluhur: “Tuhan, Allahmu, akan membangkitkan bagimu seorang Nabi dari antara saudara-saudaramu, seperti aku ini; dengarkanlah Dia dalam segala hal yang akan Dia katakan kepadamu; dan barangsiapa yang tidak mendengarkan Nabi itu, ia akan dilenyapkan dari antara umat-Nya.” Dan semua nabi, mulai dari Samuel dan seterusnya, sebanyak apa pun yang mereka katakan, juga telah memberitakan hari-hari ini. Kalian adalah anak-anak para nabi dan perjanjian yang telah ditetapkan Allah kepada nenek moyang kalian, ketika Ia berfirman kepada Abraham: “Dan dalam keturunanmu, semua suku di bumi akan diberkati.” Allah, setelah membangkitkan Anak-Nya, Yesus, telah mengutus-Nya terlebih dahulu kepada kalian untuk memberkati kalian, serta memalingkan setiap orang dari perbuatan-perbuatan jahat kalian.

Kisah Para Rasul 3:19–26
Senin, minggu ke-2 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, awal 10

Pada saat para Rasul sedang berbicara kepada orang banyak, datanglah para imam, para kepala penjaga Bait Suci, dan orang-orang Saduki kepada mereka, karena mereka marah karena para Rasul itu mengajar orang banyak dan memberitakan kebangkitan Yesus dari antara orang mati; lalu mereka menangkap mereka dan menahan mereka sampai pagi, sebab saat itu sudah malam. Banyak di antara mereka yang mendengarkan firman itu menjadi percaya; dan jumlah orang-orang itu kira-kira lima ribu orang. Keesokan harinya, para pemimpin mereka, para tua-tua, para ahli Taurat, Imam Besar Hana, Kayafas, Yohanes, Aleksander, dan yang lain-lain dari keturunan imam besar berkumpul di Yerusalem; dan setelah menempatkan mereka di tengah-tengah, mereka bertanya: “Dengan kuasa apa atau dalam nama siapakah kamu melakukan hal ini?” Lalu Petrus, yang dipenuhi Roh Kudus, berkata

KISAH PARA RASUL

kepada mereka: “Para pemimpin bangsa dan para tua-tua Israel! Jika hari ini kami dimintai pertanggungjawaban atas perbuatan baik kepada seorang yang lumpuh, bagaimana ia disembuhkan, maka hendaklah diketahui oleh kalian semua dan seluruh bangsa Israel, bahwa demi nama Yesus Kristus dari Nazaret, yang telah kalian salibkan, yang telah dibangkitkan Allah dari antara orang mati, oleh-Nya orang ini telah disembuhkan dan berdiri di hadapan kalian.

Kisah Para Rasul 4:1–10
Selasa, minggu ke-2 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, awal 11

Pada waktu itu, orang-orang Yahudi, melihat keberanian Petrus dan Yohanes serta menyadari bahwa mereka adalah orang-orang yang tidak berpendidikan dan sederhana, merasa heran; namun, mereka mengenali bahwa mereka pernah bersama Yesus; dan ketika melihat orang yang telah disembuhkan itu berdiri bersama mereka, mereka tidak dapat mengatakan apa pun untuk menentang hal itu. Lalu, setelah memerintahkan mereka untuk keluar dari Sanhedrin, mereka berunding di antara mereka sendiri, berkata: “Apa yang harus kita lakukan terhadap orang-orang ini? Sebab semua orang yang tinggal di Yerusalem tahu bahwa mereka telah melakukan mujizat yang nyata, dan kita tidak dapat menyangkal hal ini; tetapi, agar hal ini tidak semakin tersebar di kalangan rakyat, kami akan melarang mereka dengan ancaman agar tidak berbicara tentang nama ini kepada siapa pun. Lalu, setelah memanggil mereka, mereka memerintahkan agar mereka sama sekali tidak berbicara dan tidak mengajarkan tentang nama Yesus. Namun, Petrus dan Yohanes menjawab mereka: “Pertimbangkanlah, apakah adil di hadapan Allah untuk lebih mendengarkan kalian daripada Allah? Kami tidak bisa tidak menceritakan apa yang telah kami lihat dan dengar.” Mereka pun, setelah mengancam, membiarkan mereka pergi, karena tidak menemukan alasan untuk menghukum mereka, demi menghindari reaksi rakyat; sebab semua orang memuliakan Allah atas apa yang telah terjadi. Sebab, orang yang mengalami mujizat penyembuhan itu sudah berusia lebih dari empat puluh tahun.

Kisah Para Rasul 4:13–22
Rabu, minggu ke-2 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, awal 12

Pada waktu itu, para Rasul, setelah dibebaskan, kembali kepada saudara-saudara mereka dan menceritakan apa yang telah dikatakan oleh imam-imam kepala dan para tua-tua kepada mereka. Setelah mendengarkan hal itu, mereka bersatu hati mengangkat suara kepada Allah dan berkata: “Ya Tuhan Allah, Engkaulah yang menciptakan langit dan bumi, laut, serta segala isinya! Engkau, melalui mulut Daud, ayah kami, hamba-Mu, telah berfirman oleh Roh Kudus: ‘Bangsa-bangsa kafir bergolak, dan bangsa-bangsa merencanakan hal-hal yang sia-sia.’ Raja-raja di bumi telah memberontak, dan para penguasa bersekutu melawan Tuhan dan Kristus-Nya. Sebab sesungguhnya, di kota ini, Herodes dan Pontius Pilatus bersama orang-orang kafir dan bangsa Israel telah berkumpul melawan Anak-Mu yang Kudus, Yesus, yang telah Engkau urapi, untuk melakukan apa yang telah Engkau tetapkan dengan tangan-Mu dan rencana-Mu. Dan sekarang, Tuhan, perhatikanlah ancaman-ancaman mereka, dan berikanlah kepada hamba-hamba-Mu keberanian penuh untuk memberitakan firman-Mu, sementara Engkau mengulurkan tangan-Mu untuk menyembuhkan dan melakukan tanda-tanda serta mujizat-mujizat dalam nama Anak-Mu yang Kudus, Yesus. Dan, setelah mereka berdoa, tempat di mana mereka berkumpul itu bergetar, dan mereka semua dipenuhi oleh Roh Kudus, lalu mereka memberitakan firman Allah dengan keberanian.

Kisah Para Rasul 4:23–31
Kamis, minggu ke-2 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, awal 13

Pada masa itu, ada seorang laki-laki bernama Ananias, bersama istrinya, Safira, yang telah menjual tanah miliknya, lalu menyembunyikan sebagian dari hasil penjualannya—dengan sepengetahuan istrinya—dan membawa sebagian lainnya untuk diletakkan di hadapan para Rasul.

KISAH PARA RASUL

Namun, Petrus berkata: “Ananias! Mengapa engkau membiarkan Iblis menanamkan pikiran untuk berbohong kepada Roh Kudus dan menyembunyikan sebagian dari hasil penjualan tanah itu? Bukankah apa yang engkau miliki adalah milikmu sendiri, dan hasil penjualannya pun ada dalam kuasamu? Mengapa engkau merencanakan hal ini dalam hatimu? Kamu tidak berbohong kepada manusia, melainkan kepada Allah.” Setelah mendengar kata-kata itu, Ananias jatuh dan meninggal; dan ketakutan yang besar melanda semua orang yang mendengarnya. Kemudian para pemuda bangkit, mempersiapkan jenazahnya untuk dimakamkan, lalu membawanya keluar dan menguburkannya. Tiga jam kemudian, istrinya datang, tanpa mengetahui apa yang telah terjadi. Lalu Petrus bertanya kepadanya: “Katakanlah kepadaku, apakah tanah itu dijual dengan harga sebanyak itu?” Ia menjawab: “Ya, sebanyak itu.” Tetapi Petrus berkata kepadanya: “Mengapa kamu sepakat untuk mencoba Roh Tuhan? Lihatlah, orang-orang yang menguburkan suamimu sedang masuk melalui pintu; dan kamu pun akan dibawa keluar.” Tiba-tiba ia jatuh di kaki Petrus dan menghembuskan napas terakhirnya. Para pemuda itu pun masuk, menemukan dia sudah mati, lalu membawanya keluar dan menguburkannya di samping suaminya. Ketakutan yang besar melanda seluruh jemaat dan semua orang yang mendengar hal itu.

Kisah Para Rasul 5:1–11
Jumat, minggu ke-2 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, awal 14

Pada masa itu, banyak tanda dan mujizat dilakukan di tengah-tengah rakyat melalui tangan para Rasul; dan mereka semua dengan sehati beribadah di Serambi Salomo. Adapun orang-orang luar, tidak ada yang berani bergabung dengan mereka, tetapi orang banyak memuliakan mereka. Semakin banyak orang percaya yang bergabung dengan Tuhan, baik laki-laki maupun perempuan, sehingga mereka membawa orang-orang sakit ke jalan-jalan dan meletakkan mereka di atas tempat tidur dan ranjang, agar setidaknya bayangan Petrus yang sedang lewat menaungi salah seorang di antara mereka. Banyak orang dari kota-kota sekitar juga berduyun-duyun datang ke Yerusalem, membawa orang-orang sakit dan mereka yang dirasuki roh jahat, dan mereka semua disembuhkan. Imam besar dan semua orang yang termasuk dalam sekte Saduki dipenuhi kecemburuan; mereka menangkap para Rasul dan memenjarakan mereka di penjara kota. Namun, pada malam hari, Malaikat Tuhan membuka pintu penjara itu, membawa mereka keluar, dan berkata, “Pergilah, berdirilah di Bait Suci, dan sampaikanlah kepada rakyat semua firman kehidupan ini.”

Kisah Para Rasul 5:12–20
Minggu ke-2 setelah Paskah, Santo Rasul Tomas

Kisah Para Rasul, Bab 15

Pada waktu itu, para Rasul masuk ke Bait Suci pada pagi hari dan mengajar. Sementara itu, Imam Besar dan orang-orang yang bersamanya datang, mengumpulkan Sanhedrin dan semua tua-tua dari bani Israel, lalu mengirim orang ke penjara untuk membawa para Rasul. Namun, para penjaga, setelah tiba di sana, tidak menemukan mereka di dalam penjara; lalu, setelah kembali, mereka melaporkan, “Kami mendapati penjara itu terkunci dengan sangat ketat dan para penjaga berdiri di depan pintunya; tetapi, setelah membukanya, kami tidak menemukan seorang pun di dalamnya.” Ketika imam besar, kepala penjaga, dan imam-imam besar lainnya mendengar perkataan itu, mereka bingung apa artinya. Lalu datanglah seseorang dan memberitahukan kepada mereka, katanya: “Lihatlah, orang-orang yang telah kamu kurung di penjara itu sekarang berdiri di Bait Suci dan mengajar rakyat.” Lalu kepala pasukan penjaga pergi bersama para pelayannya dan membawa mereka tanpa paksaan, karena mereka takut kepada rakyat, agar tidak dilempari batu. Setelah membawa mereka, mereka ditempatkan di Sanhedrin; dan imam besar bertanya kepada mereka, katanya: “Bukankah kami telah melarang kalian dengan tegas untuk mengajarkan tentang Nama ini?” Namun, lihatlah, kalian telah memenuhi Yerusalem dengan ajaran kalian dan ingin menimpakan darah Orang itu kepada kami.” Maka Petrus dan para rasul menjawab, “Kita harus lebih taat kepada Allah daripada kepada manusia. Allah nenek moyang kita telah membangkitkan Yesus, yang telah kalian bunuh dengan menyalibkan-Nya di kayu

salib. Allah telah mengangkat-Nya dengan tangan-Nya yang kanan sebagai Pemimpin dan Juruselamat, untuk memberikan kepada Israel pertobatan dan pengampunan dosa. Kami dan Roh Kudus, yang telah diberikan Allah kepada mereka yang taat kepada-Nya, adalah saksi-saksi-Nya dalam hal ini. Mendengar hal itu, mereka sangat marah dan berencana untuk membunuh mereka.

Kisah Para Rasul 5:21–33
Sabtu minggu ke-2 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, awal 16

Pada masa ketika jumlah murid semakin bertambah, timbul keluhan di kalangan orang-orang Yunani terhadap orang-orang Yahudi karena janda-janda mereka diabaikan dalam pembagian kebutuhan sehari-hari. Maka kedua belas Rasul, setelah mengumpulkan banyak murid, berkata: “Tidak pantas bagi kami meninggalkan firman Allah untuk melayani meja-meja.” Oleh karena itu, saudara-saudara, pilihlah dari antara kalian tujuh orang yang teruji, penuh dengan Roh Kudus dan hikmat; mereka akan kami tugaskan untuk pelayanan ini, sedangkan kami akan tetap tekun dalam doa dan pelayanan firman. Usulan itu disetujui oleh seluruh jemaat; lalu mereka memilih Stefanus, seorang yang penuh iman dan Roh Kudus, serta Filipus, Prokhorus, Nikanor, Timon, Parmenas, dan Nikolas dari Antiokhia, seorang yang telah bertobat dari kalangan bangsa-bangsa lain; mereka dibawa menghadap para Rasul, dan para Rasul itu, setelah berdoa, menumpangkan tangan ke atas mereka. Firman Allah terus berkembang, dan jumlah murid bertambah pesat di Yerusalem; dan banyak imam yang bertobat dan memeluk iman.

Kisah Para Rasul 6:1–7
Minggu ke-3 setelah Paskah, Para Perempuan Pembawa Minyak Wangi

Kisah Para Rasul, awal 17

Pada masa itu, Stefanus, yang penuh iman dan kuasa, melakukan mujizat-mujizat dan tanda-tanda yang luar biasa di tengah-tengah rakyat. Beberapa orang dari sinagoga yang disebut sinagoga orang-orang Libertin, Kirene, dan Aleksandria, serta beberapa orang dari Kilikia dan Asia, berdebat dengan Stefanus; tetapi mereka tidak dapat menentang hikmat dan Roh yang menggerakkan perkataannya. Lalu mereka membujuk beberapa orang untuk berkata: “Kami mendengar dia mengucapkan kata-kata penghujatan terhadap Musa dan terhadap Allah.” Mereka pun menghasut rakyat, para tua-tua, dan para ahli Taurat; kemudian mereka menyerang, menangkapnya, dan membawanya ke Mahkamah Agama. Mereka menghadirkan saksi-saksi palsu yang berkata: “Orang ini tidak henti-hentinya mengucapkan kata-kata penghujatan terhadap tempat suci ini dan terhadap hukum Taurat.” Sebab kami mendengar dia berkata bahwa Yesus dari Nazaret akan menghancurkan tempat ini dan mengubah adat istiadat yang telah diwariskan kepada kami oleh Musa.” Semua yang duduk di Mahkamah Agama itu memandang kepadanya dan melihat wajahnya seperti wajah seorang Malaikat. Lalu Imam Besar berkata, “Benarkah demikian?” Tetapi ia menjawab, “Saudara-saudara dan para bapa, dengarkanlah. Allah yang mulia menampakkan diri kepada bapa kita Abraham di Mesopotamia, sebelum ia pindah ke Haran, dan berfirman kepadanya: ‘Keluarilah dari negerimu, dari sanak saudaramu, dan dari rumah ayahmu, lalu pergilah ke negeri yang akan Kutunjukkan kepadamu.’ Lalu ia keluar dari tanah Kasdim dan menetap di Haran; dan dari sana, setelah kematian ayahnya, Allah memindahkannya ke negeri ini, tempat kalian sekarang tinggal. Dan Allah tidak memberikan kepadanya warisan seujung jari kaki pun di sana; sedangkan Salomo membangun rumah bagi-Nya. Tetapi Yang Mahatinggi tidak tinggal di bait suci yang dibuat oleh tangan manusia, seperti yang dikatakan oleh nabi: “Langit adalah takhta-Ku, dan bumi adalah tumpuan kaki-Ku.” “Rumah apakah yang akan kamu bangun bagi-Ku,” kata Tuhan, “atau tempat apakah yang akan kamu sediakan bagi-Ku untuk beristirahat? Bukankah tangan-Ku sendiri yang menciptakan semua ini?” Hai orang-orang yang kejam! orang-orang yang hatinya dan telinganya tidak disunat! Kalian selalu menentang Roh Kudus, sama seperti nenek moyang kalian, demikian pula kalian. Adakah di antara para nabi yang tidak diusir oleh nenek moyang kalian? Mereka telah membunuh para pemberita kedatangan Orang Benar, yang kini kalian jadikan sebagai pengkhianat dan pembunuh—kalian yang telah menerima

KISAH PARA RASUL

hukum Taurat melalui pelayanan para malaikat, namun tidak memeliharanya. Mendengar hal itu, hati mereka hancur dan mereka mengertakkan gigi kepada Stefanus. Stefanus, yang dipenuhi Roh Kudus, menengadah ke langit, melihat kemuliaan Allah dan Yesus berdiri di sebelah kanan Allah, lalu berkata: “Lihatlah, aku melihat langit terbuka dan Anak Manusia berdiri di sebelah kanan Allah.” Tetapi mereka, sambil berteriak dengan suara nyaring, menutup telinga mereka, dan dengan sehati menyerbu dia; lalu, setelah membawanya ke luar kota, mereka mulai melempari dia dengan batu. Para saksi meletakkan pakaian mereka di kaki seorang pemuda bernama Saulus, dan mereka melempari Stefanus dengan batu, sementara Stefanus berdoa dan berkata, “Tuhan Yesus, terimalah rohku.” Lalu, sambil berlutut, ia berseru dengan suara nyaring, “Tuhan, janganlah Engkau menghitung dosa ini kepada mereka.” Setelah berkata demikian, ia meninggal.

Kisah Para Rasul 6:8–7:5A, 47–60
Senin, minggu ke-3 setelah Paskah.

27 Desember, untuk Santo Stefanus, martir pertama dan diaken agung

Kisah Para Rasul, awal 18

Pada masa itu, Filipus tiba di kota Samaria dan memberitakan Kristus kepada mereka. Rakyat dengan sehati mendengarkan apa yang dikatakan Filipus, sambil mendengar dan melihat mujizat-mujizat yang dilakukannya. Sebab roh-roh jahat keluar dari banyak orang yang dirasuki dengan teriakan yang keras, dan banyak orang lumpuh serta pincang disembuhkan. Dan ada sukacita yang besar di kota itu. Di kota itu terdapat seorang laki-laki bernama Simon, yang sebelumnya melakukan sihir dan memukau orang-orang Samaria, dengan menyamar sebagai seseorang yang agung. Semua orang, dari yang kecil hingga yang besar, mendengarkannya, sambil berkata: “Inilah kuasa Allah yang agung.” Mereka mendengarkannya karena ia telah cukup lama membuat mereka takjub dengan sihirnya. Namun, ketika mereka percaya kepada Filipus, yang memberitakan Injil tentang Kerajaan Allah dan nama Yesus Kristus, maka baik laki-laki maupun perempuan dibaptis. Simon sendiri pun percaya, dan setelah dibaptis, ia tidak berpisah dari Filipus; dan, melihat kuasa-kuasa besar dan tanda-tanda yang terjadi, ia takjub. Para Rasul yang berada di Yerusalem, setelah mendengar bahwa orang-orang Samaria telah menerima firman Allah, mengutus Petrus dan Yohanes kepada mereka; dan setelah tiba, mereka berdoa bagi mereka agar mereka menerima Roh Kudus. Sebab Roh Kudus belum turun ke atas seorang pun di antara mereka; mereka hanya telah dibaptis dalam nama Tuhan Yesus. Kemudian mereka meletakkan tangan ke atas mereka, dan mereka menerima Roh Kudus.

Kisah Para Rasul 8:5–17
Selasa, minggu ke-3 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, awal 19

Pada masa itu, Simon, setelah melihat bahwa Roh Kudus diberikan melalui penumpangan tangan para Rasul, membawa uang kepada mereka sambil berkata: “Berikanlah kepadaku kuasa ini, supaya siapa pun yang aku letakkan tanganku di atasnya, ia akan menerima Roh Kudus.” Tetapi Petrus berkata kepadanya: “Biarlah perakmu itu menjadi kebinasaan bagimu, karena engkau mengira bahwa karunia Allah dapat diperoleh dengan uang.” Kamu tidak memiliki bagian maupun hak dalam hal ini, sebab hatimu tidak benar di hadapan Allah. Karena itu, bertobatlah dari dosa ini, dan berdoalah kepada Allah: barangkali niat hatimu akan diampuni; sebab aku melihat engkau penuh dengan kepahitan dan terikat dalam ketidakbenaran. Simon pun menjawab, “Berdoalah kalian kepada Tuhan untukku, agar tidak ada satu pun dari apa yang kalian katakan itu menimpaku.” Mereka pun, setelah bersaksi dan memberitakan firman Tuhan, kembali ke Yerusalem dan memberitakan Injil di banyak desa di Samaria.

Kisah Para Rasul 8:18–25
Rabu, minggu ke-3 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, awal 20

Pada hari-hari itu, Malaikat Tuhan berkata kepada Filipus: “Bangunlah dan pergilah ke arah selatan, ke jalan yang menghubungkan Yerusalem dengan Gaza, yaitu jalan yang sepi itu.” Filipus pun bangun dan pergi. Dan lihatlah, seorang pria dari Etiopia, seorang eunuk, pejabat tinggi di istana Kandake, ratu Etiopia, yang mengurus seluruh harta bendanya, yang baru saja datang ke Yerusalem untuk beribadah, sedang dalam perjalanan pulang. Sambil duduk di keretanya, ia sedang membaca kitab nabi Yesaya. Roh berkata kepada Filipus: “Pergilah dan dekati kereta itu.” Filipus pun mendekat dan, setelah mendengar bahwa ia sedang membaca kitab nabi Yesaya, ia berkata: “Apakah engkau mengerti apa yang engkau baca?” Ia menjawab: “Bagaimana aku bisa mengerti, jika tidak ada yang menuntunku?” Lalu ia meminta Filipus untuk naik dan duduk bersamanya. Dan bagian dari Kitab Suci yang sedang dibacanya adalah ini: “Seperti domba yang dibawa ke pembantaian, dan seperti anak domba yang diam di hadapan orang yang mencukur bulunya, demikianlah Ia tidak membuka mulut-Nya.” Dalam kerendahan hati-Nya, penghakiman-Nya diselesaikan. Tetapi siapakah yang akan menjelaskan keturunan-Nya? Sebab nyawa-Nya akan diangkat dari bumi. Lalu sang eunuch berkata kepada Filipus, “Aku mohon, katakanlah: tentang siapakah nabi ini berbicara? Tentang diri-Nya sendiri, atau tentang orang lain?” Filipus pun membuka mulutnya dan, mulai dari bagian Kitab Suci itu, memberitakan Injil tentang Yesus kepadanya. Sementara itu, saat melanjutkan perjalanan, mereka tiba di tepi sungai; lalu sang eunuch berkata, “Inilah air; apa yang menghalangi aku untuk dibaptis?” Filipus pun berkata kepadanya, “Jika engkau percaya dengan segenap hati, hal itu boleh.” Ia menjawab, “Aku percaya bahwa Yesus Kristus adalah Anak Allah.” Lalu ia memerintahkan agar kereta itu berhenti, dan keduanya turun ke dalam air, Filipus dan sang eunuk; dan Filipus membaptisnya. Ketika mereka keluar dari air, Roh Kudus turun ke atas sang eunuk, sedangkan Filipus diangkat oleh Malaikat Tuhan, dan sang eunuk tidak melihatnya lagi, lalu melanjutkan perjalanannya dengan penuh sukacita.

Kisah Para Rasul 8:26-39
Kamis, minggu ke-3 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, awal 21A

Pada masa itu Filipus berada di Azot, dan sambil berjalan ia memberitakan Injil ke seluruh kota, hingga tiba di Kaisarea. Adapun Saulus, yang masih berniat mengancam dan membunuh para murid Tuhan, pergi menemui imam besar dan meminta surat-surat kepadanya untuk dikirim ke sinagoga-sinagoga di Damaskus, agar siapa pun yang ia temukan mengikuti ajaran ini, baik laki-laki maupun perempuan, diikat dan dibawa ke Yerusalem. Ketika ia sedang dalam perjalanan dan mendekati Damaskus, tiba-tiba cahaya dari langit menyinari dia. Ia jatuh ke tanah dan mendengar suara yang berkata kepadanya: “Saulus, Saulus! Mengapa engkau menganiaya Aku?” Ia berkata: “Siapakah Engkau, Tuhan?” Lalu Tuhan berkata: “Akulah Yesus, yang engkau aniaya.” Sulit bagimu untuk melawan arus. Dengan gemetar dan ketakutan ia berkata, “Tuhan, apa yang harus kulakukan?” Lalu Tuhan berkata kepadanya, “Bangunlah dan pergilah ke kota; di sana akan diberitahukan kepadamu apa yang harus kauperbuat.” Orang-orang yang berjalan bersamanya berdiri terpaku, mendengar suara itu tetapi tidak melihat siapa pun. Saulus bangkit dari tanah, tetapi meskipun matanya terbuka, ia tidak melihat siapa pun. Lalu mereka memegang tangannya dan membawanya ke Damaskus. Selama tiga hari ia tidak dapat melihat, tidak makan, dan tidak minum. Di Damaskus ada seorang murid bernama Ananias; dan Tuhan berkata kepadanya dalam sebuah penglihatan, “Ananias!” Ia menjawab, “Ya, Tuhan.” Tuhan pun berkata kepadanya: “Bangunlah dan pergilah ke jalan yang disebut Jalan Lurus, dan tanyakan di rumah Yudas tentang seorang dari Tarsus bernama Saulus; ia sedang berdoa sekarang, dan dalam penglihatan ia melihat seorang laki-laki bernama Ananias datang kepadanya dan meletakkan tangannya di atasnya agar ia dapat melihat.” Ananias menjawab: “Tuhan! Aku telah mendengar dari banyak orang tentang orang ini, betapa banyak kejahatan yang telah dilakukannya terhadap orang-orang kudus-Mu di Yerusalem; dan di sini ia memiliki wewenang dari imam-imam kepala untuk menangkap semua orang yang memanggil nama-Mu.” Tetapi Tuhan

berkata kepadanya: “Pergilah, sebab ia adalah bejana pilihan-Ku, untuk memberitakan nama-Ku di hadapan bangsa-bangsa, raja-raja, dan anak-anak Israel. Dan Aku akan menunjukkan kepadanya betapa banyak penderitaan yang harus ia alami demi nama-Ku.” Ananias pun pergi dan masuk ke dalam rumah itu; setelah meletakkan tangannya ke atas Saulus, ia berkata: “Saudara Saulus! Tuhan Yesus, yang menampakkan diri kepadamu di jalan yang kau tempuh, telah mengutus aku agar engkau dapat melihat dan dipenuhi oleh Roh Kudus.” Segera, seolah-olah sisik-sisik terlepas dari matanya, dan tiba-tiba ia dapat melihat; lalu ia bangkit, dibaptis, dan setelah makan, ia menjadi kuat.

Kisah Para Rasul 8:40–9:19
Jumat, minggu ke-3 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, awal 21B

Pada masa itu ada seorang murid di Damaskus bernama Ananias; dan Tuhan berkata kepadanya dalam sebuah penglihatan: “Ananias!” Ia menjawab: “Ya, Tuhan.” Tuhan pun berkata kepadanya: “Bangunlah dan pergilah ke jalan yang disebut Jalan Lurus, dan tanyakanlah di rumah Yudas tentang seorang dari Tarsus bernama Saulus; ia sedang berdoa sekarang, dan dalam penglihatan ia melihat seorang laki-laki bernama Ananias datang kepadanya dan meletakkan tangannya di atasnya agar ia dapat melihat.” Ananias menjawab: “Tuhan! Aku telah mendengar dari banyak orang tentang orang ini, betapa banyak kejahatan yang telah dilakukannya terhadap orang-orang kudus-Mu di Yerusalem; dan di sini ia memiliki wewenang dari imam-imam kepala untuk menangkap semua orang yang memanggil nama-Mu.” Tetapi Tuhan berkata kepadanya: “Pergilah, sebab ia adalah bejana pilihan-Ku, untuk memberitakan nama-Ku di hadapan bangsa-bangsa, raja-raja, dan anak-anak Israel. Dan Aku akan menunjukkan kepadanya betapa banyak penderitaan yang harus ia alami demi nama-Ku.” Ananias pun pergi dan masuk ke dalam rumah itu; setelah meletakkan tangannya ke atas Saul, ia berkata: “Saudara Saul! Tuhan Yesus, yang menampakkan diri kepadamu di jalan yang kau tempuh, telah mengutus aku agar engkau dapat melihat dan dipenuhi oleh Roh Kudus.” Segera, seolah-olah sisik-sisik terlepas dari matanya, dan tiba-tiba ia dapat melihat; lalu ia bangkit, dibaptis, dan setelah makan, ia menjadi kuat.

Kisah Para Rasul 9:10–19
1 Oktober, Santo Rasul Ananias

Kisah Para Rasul, awal 22

Pada masa itu, Saulus tinggal beberapa hari bersama para murid di Damaskus. Segera setelah itu, ia mulai memberitakan di sinagoga-sinagoga tentang Yesus, bahwa Ia adalah Anak Allah. Semua orang yang mendengarnya terheran-heran dan berkata, “Bukankah dia inilah orang yang sama yang di Yerusalem menganiaya orang-orang yang memanggil nama itu? Dan dia datang ke sini untuk menangkap mereka dan membawa mereka kepada imam-imam kepala.” Namun, Saulus semakin kuat dan membuat orang-orang Yahudi yang tinggal di Damaskus bingung, dengan membuktikan bahwa Dialah Kristus. Setelah berlalu cukup lama, orang-orang Yahudi sepakat untuk membunuhnya. Namun, Saulus mengetahui rencana mereka itu. Mereka pun berjaga-jaga di gerbang, siang dan malam, untuk membunuhnya. Para murid, pada malam hari, membawa Saulus dan menurunkannya dari tembok dalam sebuah keranjang. Saulus tiba di Yerusalem dan berusaha bergabung dengan para murid; tetapi semua orang takut kepadanya, karena tidak percaya bahwa ia adalah seorang murid. Namun, Barnabas, setelah membawanya, datang kepada para Rasul dan menceritakan kepada mereka bagaimana ia melihat Tuhan di tengah perjalanan, apa yang dikatakan Tuhan kepadanya, dan bagaimana ia dengan berani memberitakan Injil dalam nama Yesus di Damaskus. Dan ia tinggal bersama mereka, datang dan pergi di Yerusalem, serta memberitakan Injil dengan berani dalam nama Tuhan Yesus. Ia juga berbicara dan berdebat dengan orang-orang Yunani; namun, mereka berusaha membunuhnya. Para saudara, setelah mengetahui hal itu, mengirimnya ke Kaisarea dan meneruskannya ke Tarsus. Adapun jemaat-jemaat di seluruh Yudea, Galilea, dan Samaria hidup dalam damai, bertumbuh, dan hidup dalam ketakutan akan Tuhan; dan, dengan penghiburan dari Roh Kudus, jumlah mereka bertambah.

Kisah Para Rasul, Bab 23

Pada masa itu, Petrus, yang berkeliling mengunjungi semua orang, datang juga kepada orang-orang kudus yang tinggal di Lida. Di sana ia menemukan seorang laki-laki bernama Eneus, yang sudah delapan tahun terbaring di tempat tidur karena lumpuh. Petrus berkata kepadanya: “Eneus! Yesus Kristus menyembuhkanmu; bangunlah dari tempat tidurmu.” Dan seketika itu juga ia bangun. Dan semua orang yang tinggal di Lida dan di Saron melihatnya, lalu mereka pun berbalik kepada Tuhan. Di Yope ada seorang murid perempuan bernama Tabita, yang artinya “kambing betina”; ia penuh dengan perbuatan baik dan sering memberi sedekah. Pada masa itu, ia jatuh sakit dan meninggal. Mayatnya dimandikan dan diletakkan di sebuah kamar. Karena Lida terletak dekat dengan Yope, para murid, setelah mendengar bahwa Petrus berada di sana, mengutus dua orang kepadanya untuk memintanya agar segera datang menemui mereka. Petrus pun bangkit dan pergi bersama mereka; dan ketika ia tiba, ia dibawa masuk ke ruang atas, dan semua janda itu dengan menangis menghadapinya, sambil menunjukkan baju dan gaun yang dibuat oleh Serna selama ia tinggal bersama mereka. Petrus mengusir semua orang keluar, lalu berlutut dan berdoa, kemudian berpaling kepada jenazah itu dan berkata: “Tavifa! Bangunlah.” Lalu ia membuka matanya dan, setelah melihat Petrus, ia duduk. Petrus mengulurkan tangannya, membantunya berdiri, lalu memanggil para rasul dan para janda, dan menempatkan dia di hadapan mereka dalam keadaan hidup. Hal ini tersiar ke seluruh Yope, dan banyak orang yang percaya kepada Tuhan.

Kisah Para Rasul 9:32–42
Minggu ke-4 setelah Paskah, tentang orang lumpuh**Kisah Para Rasul, Bab 24**

Pada masa itu, di Kaisarea, ada seorang laki-laki bernama Kornelius, seorang perwira seratus dari pasukan yang disebut Italia, yang saleh dan takut akan Allah bersama seluruh keluarganya, yang sering memberi sedekah kepada orang banyak dan selalu berdoa kepada Allah. Sekitar pukul sembilan siang, dalam sebuah penglihatan, ia dengan jelas melihat Malaikat Allah yang masuk kepadanya dan berkata kepadanya: “Kornelius!” Ia pun, setelah memandang ke arahnya dan merasa takut, berkata: “Apa, Tuhan?” Malaikat itu menjawab kepadanya: “Doa-doamu dan sedekahmu telah teringat di hadapan Allah. Karena itu, kirimlah orang-orang ke Yope dan panggillah Simon yang disebut Petrus. Ia sedang menginap di rumah seorang pembuat kulit bernama Simon, yang rumahnya terletak di tepi laut; ia akan memberitahukan kepadamu kata-kata yang akan menyelamatkan engkau dan seluruh keluargamu.” Setelah malaikat yang berbicara dengan Kornelius itu pergi, Kornelius memanggil dua orang pelayannya dan seorang prajurit yang saleh di antara orang-orang yang bersamanya; setelah menceritakan semuanya kepada mereka, ia mengutus mereka ke Yope. Keesokan harinya, ketika mereka sedang berjalan dan mendekati kota itu, sekitar pukul enam, Petrus naik ke lantai atas rumah itu untuk berdoa. Ia merasa lapar dan ingin makan. Sementara makanan sedang disiapkan, ia tiba-tiba terpesona dan melihat langit terbuka serta suatu wadah turun kepadanya, seperti kain besar yang diikat pada keempat sudutnya dan diturunkan ke bumi; di dalamnya terdapat segala macam binatang berkaki empat di bumi, binatang buas, binatang melata, dan burung-burung di langit. Lalu terdengarlah suara kepadanya: “Bangunlah, Petrus, sembelihlah dan makanlah.” Tetapi Petrus berkata: “Tidak, Tuhan, aku belum pernah makan sesuatu yang najis atau tidak suci.” Kemudian terdengarlah suara itu lagi kepadanya: “Apa yang telah disucikan Allah, janganlah engkau anggap najis.” Hal itu terjadi tiga kali; lalu wadah itu naik kembali ke langit.

Kisah Para Rasul 10:1–16
Senin, Minggu ke-4 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, awal 25

Pada waktu itu, Petrus, setelah turun menemui orang-orang yang diutus kepadanya oleh Kornelius, berkata: “Akulah orang yang kalian cari; untuk urusan apa kalian datang?” Mereka pun menjawab: “Kornelius, seorang perwira, pria yang saleh dan takut akan Allah, yang dihormati oleh seluruh bangsa Yahudi, telah menerima perintah dari Malaikat Kudus untuk memanggilmu ke rumahnya dan mendengarkan perkataanmu.” Lalu Petrus mengundang mereka dan menjamu mereka. Keesokan harinya, setelah bangun, ia berangkat bersama mereka, dan beberapa saudara dari Yope ikut bersamanya. Keesokan harinya, mereka tiba di Kaisarea. Kornelius telah menanti-nantikan kedatangan mereka, setelah mengumpulkan sanak saudaranya dan teman-teman dekatnya. Ketika Petrus masuk, Kornelius menyambutnya dan sujud di hadapannya, jatuh di kaki Petrus. Petrus pun mengangkatnya sambil berkata, “Bangunlah; aku pun hanyalah manusia.” Sambil berbincang dengannya, Petrus masuk ke dalam rumah dan mendapati banyak orang telah berkumpul di sana. Lalu ia berkata kepada mereka, “Kalian tahu bahwa orang Yahudi dilarang bergaul atau mendekati orang asing; tetapi Allah telah menyingkapkan kepadaku agar aku tidak menganggap seorang pun sebagai najis atau tidak suci. Karena itu, ketika aku dipanggil, aku datang tanpa ragu-ragu. Maka aku bertanya: ‘Untuk urusan apa kalian memanggilku?’ Kornelius berkata: ‘Pada hari keempat aku berpuasa sampai saat ini, dan pada jam sembilan aku berdoa di rumahku, dan tiba-tiba seorang pria berpakaian putih berdiri di hadapanku, dan berkata: “Kornelius! Doamu telah didengar, dan sedekahmu telah diingat di hadapan Allah.” Maka pergilah ke Yope dan panggillah Simon yang disebut Petrus; ia sedang menginap di rumah Simon si pembuat kulit di tepi laut; ia akan datang dan memberitahukan kepadamu. Segera aku mengirim utusan kepadamu, dan engkau telah berbuat baik dengan datang. Sekarang kita semua berdiri di hadapan Allah untuk mendengarkan segala sesuatu yang diperintahkan kepadamu oleh Allah.

Kisah Para Rasul 10:21–33
Selasa, Minggu ke-4 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, awal 26

Pada waktu itu Petrus membuka mulutnya dan berkata: “Sesungguhnya aku tahu bahwa Allah tidak memandang muka, tetapi di antara segala bangsa, siapa pun yang takut kepada-Nya dan hidup dengan benar, berkenan kepada-Nya. Ia telah mengutus firman-Nya kepada anak-anak Israel, memberitakan damai sejahtera melalui Yesus Kristus; Dialah Tuhan atas segala sesuatu. Kalian tahu apa yang terjadi di seluruh Yudea, mulai dari Galilea, setelah pembaptisan yang diberitakan oleh Yohanes: bagaimana Allah mengurapi Yesus dari Nazaret dengan Roh Kudus dan kuasa, dan Ia berkeliling, berbuat baik serta menyembuhkan semua orang yang dirasuki setan, karena Allah menyertai-Nya. Dan kami adalah saksi atas segala sesuatu yang telah Ia lakukan di tanah Yudea dan di Yerusalem, serta bahwa pada akhirnya Ia dibunuh dengan disalibkan di kayu salib. Dia inilah yang dibangkitkan Allah pada hari ketiga, dan Allah mengizinkan-Nya menampakkan diri bukan kepada seluruh bangsa, melainkan kepada para saksi yang telah dipilih sebelumnya oleh Allah, yaitu kami, yang telah makan dan minum bersama-Nya setelah kebangkitan-Nya dari antara orang mati. Dan Ia memerintahkan kami untuk memberitakan kepada orang-orang dan bersaksi bahwa Ia adalah Hakim yang ditetapkan oleh Allah atas orang yang hidup dan yang mati. Tentang Dia, semua nabi bersaksi bahwa setiap orang yang percaya kepada-Nya akan menerima pengampunan dosa dalam nama-Nya.

Kisah Para Rasul 10:34–43
Kamis, Minggu ke-4 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, Bab 27

Pada saat Petrus sedang berbicara, Roh Kudus turun ke atas semua orang yang mendengarkan firman itu. Dan orang-orang percaya yang telah disunat, yang datang bersama Petrus, terkejut karena karunia Roh Kudus juga dicurahkan kepada orang-orang bukan Yahudi, sebab mereka mendengar mereka berbicara dalam bahasa-bahasa lain dan memuliakan Allah. Lalu Petrus berkata: “Siapakah

yang dapat melarang orang-orang ini dibaptis dengan air, padahal mereka, sama seperti kita, telah menerima Roh Kudus?” Kemudian ia memerintahkan agar mereka dibaptis dalam nama Yesus Kristus. Setelah itu, mereka memintanya untuk tinggal bersama mereka beberapa hari. Para Rasul dan saudara-saudara seiman yang berada di Yudea mendengar bahwa orang-orang bukan Yahudi pun telah menerima firman Allah. Dan ketika Petrus tiba di Yerusalem, orang-orang yang disunat menegurnya, berkata: “Kamu telah pergi menemui orang-orang yang tidak disunat dan makan bersama mereka.” Petrus pun mulai menceritakan semuanya kepada mereka secara berurutan, katanya: “Di kota Yope, aku sedang berdoa, dan dalam keadaan terpesona aku melihat suatu penglihatan: sebuah bejana, seperti kain besar yang digantung pada keempat sudutnya, turun dari langit dan mendarat di hadapanku. Aku memandang ke dalamnya dan, saat mengamati, aku melihat binatang-binatang berkaki empat di bumi, binatang melata, dan burung-burung di langit. Lalu aku mendengar suara yang berkata kepadaku: ‘Bangunlah, Petrus, sembelihlah dan makanlah.’ Tetapi aku berkata: “Tidak, Tuhan, tidak pernah ada sesuatu yang najis atau tidak suci yang masuk ke dalam mulutku.” Lalu suara itu menjawabku untuk kedua kalinya dari langit: “Apa yang telah disucikan Allah, janganlah engkau anggap najis.” Hal itu terjadi tiga kali, dan kemudian semuanya naik kembali ke langit.

Kisah Para Rasul 10:44–11:10
Jumat, minggu ke-4 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, Bab 28

Pada masa itu, para murid yang tersebar karena penganiayaan yang terjadi setelah Stefanus, pergi ke Fenisia, Siprus, dan Antiokhia, tanpa memberitakan firman kepada siapa pun kecuali orang-orang Yahudi. Namun, di antara mereka ada beberapa orang dari Siprus dan Kirene yang, setelah tiba di Antiokhia, memberitakan Injil kepada orang-orang Yunani tentang Tuhan Yesus. Dan tangan Tuhan menyertai mereka, sehingga banyak orang yang percaya dan berbalik kepada Tuhan. Berita ini sampai ke telinga jemaat di Yerusalem, dan mereka mengutus Barnabas ke Antiokhia. Setelah tiba dan melihat kasih karunia Allah, ia bersukacita dan menasihati semua orang untuk tetap setia kepada Tuhan dengan hati yang tulus; sebab ia adalah seorang yang baik dan penuh dengan Roh Kudus serta iman. Dan banyak orang pun bergabung dengan Tuhan. Kemudian Barnabas pergi ke Tarsus untuk mencari Saulus, dan setelah menemukannya, ia membawanya ke Antiokhia. Selama setahun penuh mereka berkumpul di gereja dan mengajar sejumlah besar orang, dan para murid di Antiokhia untuk pertama kalinya disebut sebagai orang-orang Kristen. Kemudian para murid memutuskan, masing-masing sesuai kemampuannya, untuk mengirim bantuan kepada saudara-saudara yang tinggal di Yudea, dan mereka melakukannya dengan mengirimkan sumbangan tersebut kepada para penatua melalui Barnabas dan Saulus.

Kisah Para Rasul 11:19–26; 29–30
Minggu ke-5 setelah Paskah, tentang perempuan Samaria

Kisah Para Rasul, awal 29

Pada masa itu, Raja Herodes menindas beberapa orang dari jemaat untuk menyakiti mereka, dan ia membunuh Yakobus, saudara Yohanes, dengan pedang. Melihat bahwa hal itu disukai oleh orang-orang Yahudi, ia kemudian menangkap Petrus—pada saat itu sedang berlangsung Hari Roti Tidak Beragi—dan setelah menahannya, ia memasukkannya ke dalam penjara, serta memerintahkan empat regu prajurit untuk menjaganya, dengan niat untuk membawanya ke hadapan rakyat setelah Paskah. Demikianlah Petrus dijaga di dalam penjara, sementara jemaat dengan tekun berdoa kepada Allah untuknya. Ketika Herodes hendak membawanya keluar, pada malam itu Petrus tidur di antara dua prajurit, terbelenggu oleh dua rantai, dan para penjaga berjaga di pintu penjara. Lalu, Malaikat Tuhan menampakkan diri, dan cahaya menerangi penjara itu. Malaikat itu menyenggol Petrus di pinggangnya, membangunkan dia, dan berkata: “Bangunlah segera.” Rantai-rantai itu pun terlepas dari tangannya. Malaikat itu berkata kepadanya: “Ikat pinggangmu dan kenakan sepatumu.” Petrus pun melakukannya. Kemudian malaikat itu berkata kepadanya: “Kenakan pakaianmu dan ikuti aku.”

KISAH PARA RASUL

Petrus keluar dan mengikutinya, tidak menyadari bahwa apa yang dilakukan Malaikat itu nyata, melainkan mengira bahwa ia sedang melihat penglihatan. Setelah melewati pos penjagaan pertama dan kedua, mereka tiba di gerbang besi yang mengarah ke kota, yang terbuka dengan sendirinya bagi mereka: mereka keluar, dan melewati satu jalan, lalu tiba-tiba Malaikat itu tidak lagi bersamanya. Kemudian Petrus, setelah sadar kembali, berkata: “Sekarang aku benar-benar melihat bahwa Tuhan telah mengutus Malaikat-Nya dan menyelamatkanmu dari tangan Herodes serta dari segala sesuatu yang ditakuti oleh bangsa Yahudi.”

Kisah Para Rasul 12:1–11

Sabtu minggu ke-4 setelah Paskah.

23 April, Santo Georgius sang Martir Agung.

30 April, Santo Rasul Yakobus, putra Zebedeus

Kisah Para Rasul, awal 30

Pada waktu itu, Petrus, setelah melihat-lihat sekeliling, datang ke rumah Maria, ibu Yohanes yang disebut Markus, di mana banyak orang berkumpul dan berdoa. Ketika Petrus mengetuk pintu gerbang, seorang pelayan perempuan bernama Roda keluar untuk mendengarkan; setelah mengenali suara Petrus, karena kegembiraannya ia tidak membuka pintu gerbang, melainkan berlari masuk dan memberitahukan bahwa Petrus berdiri di depan pintu gerbang. Mereka pun berkata kepadanya, “Apakah engkau waras?” Namun, ia tetap bersikeras. Mereka berkata, “Itu adalah Malaikat-Nya.” Sementara itu, Petrus terus mengetuk. Ketika pintu dibuka, mereka melihatnya dan tercengang. Ia pun memberi isyarat dengan tangannya agar mereka diam, lalu menceritakan kepada mereka bagaimana Tuhan telah membebaskannya dari penjara, dan berkata: “Beritahukanlah hal ini kepada Yakobus dan saudara-saudara.” Kemudian, setelah keluar, ia pergi ke tempat lain.

Kisah Para Rasul 12:12–17

Senin, Minggu ke-5 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, awal 31

Pada masa itu, Barnabas dan Saulus, setelah menyelesaikan tugas mereka, kembali dari Yerusalem (ke Antiokhia), membawa serta Yohanes yang disebut Markus. Di Antiokhia, di gereja di sana, terdapat beberapa nabi dan pengajar: Barnabas, Simeon yang disebut Niger, Lucius dari Kirene, Manaël, teman seangkat Herodes Tetrarca, dan Saulus. Ketika mereka melayani Tuhan dan berpuasa, Roh Kudus berfirman: “Pisahkanlah bagi-Ku Barnabas dan Saulus untuk pekerjaan yang telah Aku panggil mereka.” Maka, setelah mereka berpuasa dan berdoa, serta meletakkan tangan ke atas mereka, mereka melepaskan mereka. Kedua orang itu, yang diutus oleh Roh Kudus, pergi ke Seleukia, dan dari sana berlayar ke Siprus; dan, setelah tiba di Salamina, mereka memberitahukan firman Allah di sinagoge-sinagoge orang Yahudi; mereka juga membawa Yohanes untuk melayani. Setelah menjelajahi seluruh pulau hingga ke Pafos, mereka menemukan seorang tukang sihir, nabi palsu Yahudi, bernama Varius, yang berada bersama prokonsul Sergius Paulus, seorang yang bijaksana. Prokonsul itu, setelah memanggil Barnabas dan Saulus, ingin mendengarkan Firman Allah. Namun, Elima si tukang sihir (karena itulah arti namanya) menentang mereka, berusaha menyesatkan prokonsul itu dari iman. Tetapi Saulus, yang juga dikenal sebagai Paulus, yang dipenuhi Roh Kudus dan menatapnya dengan tajam, berkata: “Wahai, engkau yang penuh tipu daya dan kejahatan, anak iblis, musuh segala kebenaran! Akankah engkau berhenti menyesatkan orang dari jalan-jalan Tuhan yang lurus? Dan sekarang, lihatlah, tangan Tuhan ada atasmu: engkau akan menjadi buta dan tidak akan melihat matahari untuk sementara waktu.” Tiba-tiba kegelapan dan kegelapan menyelimuti dia, dan ia, sambil meraba-raba ke sana kemari, mencari pemandunya. Kemudian prokonsul itu, setelah melihat apa yang terjadi, menjadi percaya, takjub akan ajaran Tuhan.

Kisah Para Rasul 12:25–13:12

Selasa, minggu ke-5 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, Bab 32

Pada masa itu, setelah berlayar dari Pafos, Paulus dan rombongannya tiba di Perga, di Pamfilia. Namun, Yohanes berpisah dari mereka dan kembali ke Yerusalem. Mereka pun, setelah meninggalkan Perga, tiba di Antiokhia di Pisidia dan, pada hari Sabat, masuk ke sinagoga dan duduk. Setelah pembacaan Taurat dan kitab para nabi, para pemimpin sinagoga mengirim pesan kepada mereka: “Saudara-saudara! Jika kalian memiliki pesan pengajaran bagi jemaat, silakan sampaikan.” Paulus pun berdiri dan memberi isyarat dengan tangannya, lalu berkata: “Hai orang-orang Israel dan mereka yang takut akan Allah! Dengarkanlah. Allah telah memilih bangsa ini melalui nenek moyang kita dan mengangkat bangsa ini pada masa mereka tinggal di tanah Mesir; dengan kuasa-Nya yang agung, Ia membawa mereka keluar dari sana, dan selama sekitar empat puluh tahun Ia memelihara mereka di padang gurun. Dan, setelah memusnahkan tujuh bangsa di tanah Kanaan, Ia membagikan tanah mereka sebagai warisan kepada mereka. Setelah itu, selama sekitar empat ratus lima puluh tahun, Ia mengutus hakim-hakim kepada mereka hingga zaman Nabi Samuel. Kemudian mereka meminta seorang raja, dan Allah mengangkat Saul, anak Kish, seorang dari suku Benyamin, menjadi raja mereka. Demikianlah berlalu empat puluh tahun. Setelah menolak Saul, Allah mengangkat Daud sebagai raja mereka, tentang siapa Ia bersaksi: “Aku telah menemukan seorang yang berkenan di hati-Ku, yaitu Daud, anak Isai, yang akan melaksanakan segala kehendak-Ku.” Dari keturunannya itulah, sesuai janji-Nya, Allah mengangkat Yesus sebagai Juruselamat bagi Israel. Sebelum kedatangan-Nya, Yohanes memberitakan baptisan pertobatan kepada seluruh bangsa Israel.

Kisah Para Rasul 13:13–24
Rabu, minggu ke-5 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, Bab 33

Pada masa itu, menjelang akhir pelayanannya, Yohanes berkata: “Siapakah yang kalian anggap aku ini? Aku bukanlah Dia; tetapi lihatlah, Dia yang datang setelahku, yang bahkan aku tidak layak untuk melepaskan tali sandal-Nya.” Saudara-saudara, anak-anak keturunan Abraham, dan kamu yang takut akan Allah di antara kalian! Firman keselamatan ini telah dikirimkan kepadamu. Sebab penduduk Yerusalem dan para pemimpin mereka, karena tidak mengenal-Nya dan menghukum-Nya, telah menggenapi kata-kata para nabi yang dibacakan setiap hari Sabat; dan, meskipun tidak menemukan kesalahan apa pun pada-Nya yang layak dihukum mati, mereka meminta Pilatus untuk membunuh-Nya. Setelah mereka menggenapi segala yang tertulis tentang-Nya, mereka menurunkan-Nya dari kayu salib dan meletakkan-Nya di dalam kubur. Tetapi Allah membangkitkan-Nya dari antara orang mati. Selama beberapa hari Ia menampakkan diri kepada mereka yang telah bersama-sama dengan-Nya dari Galilea ke Yerusalem, dan mereka itulah yang sekarang menjadi saksi-saksi-Nya di hadapan bangsa ini. Dan kami memberitakan kepada kamu bahwa janji yang diberikan kepada nenek moyang kita, telah digenapi Allah bagi kita, anak-anak mereka, dengan membangkitkan Yesus.

Kisah Para Rasul 13:25–32
29 Agustus, pemenggalan kepala Yohanes Pembaptis

Kisah Para Rasul, Bab 34

Pada masa itu, Paulus dan Barnabas pergi ke kota-kota di Likaonia, yaitu Listra dan Derbe, serta daerah sekitarnya, dan di sana mereka memberitakan Injil. Di Listra, ada seorang laki-laki yang tidak dapat berjalan, duduk di sana karena lumpuh sejak dalam kandungan ibunya, dan belum pernah berjalan sama sekali. Ia mendengarkan Paulus yang sedang berbicara; Paulus pun menatapnya dan melihat bahwa ia memiliki iman untuk disembuhkan, lalu berkata dengan suara nyaring: “Aku berkata kepadamu dalam nama Tuhan Yesus Kristus: Berdirilah tegak di atas kakimu!” Dan seketika itu juga ia melompat berdiri dan mulai berjalan. Orang banyak, setelah melihat apa yang dilakukan Paulus, berseru dengan suara nyaring dalam bahasa Likonia: “Para dewa dalam rupa manusia telah turun kepada kita.” Mereka menyebut Barnabas sebagai Zeus, dan Paulus sebagai Hermes, karena ia yang memimpin dalam pemberitaan firman. Imam berhala Zeus, yang terletak di depan kota mereka,

membawa lembu-lembu ke gerbang dan mempersembahkan karangan bunga, bermaksud untuk melakukan persembahan bersama orang banyak. Namun, para Rasul Barnabas dan Paulus, setelah mendengar hal itu, mengoyakkan pakaian mereka dan, menerobos ke tengah-tengah orang banyak, berseru dengan lantang: “Hai saudara-saudara! Apa yang kalian lakukan ini? Kami pun adalah manusia seperti kalian, dan kami memberitakan Injil kepada kalian agar kalian berbalik dari dewa-dewa palsu ini kepada Allah yang hidup, Yang telah menciptakan langit dan bumi, serta laut, dan segala yang ada di dalamnya, yang pada zaman dahulu membiarkan semua bangsa berjalan menurut jalan mereka sendiri, meskipun Ia tidak pernah berhenti memberi kesaksian tentang diri-Nya melalui kebaikan-kebaikan-Nya, dengan menurunkan hujan dari langit dan musim-musim yang subur, serta memenuhi hati kami dengan makanan dan kegembiraan. Dan, setelah mengatakan hal itu, mereka baru saja berhasil meyakinkan orang banyak untuk tidak mempersembahkan korban kepada mereka dan agar masing-masing pulang ke rumahnya.

Kisah Para Rasul 14:6–18A
Rabu, Minggu ke-4 setelah Paskah, Pertengahan Pentakosta

Kisah Para Rasul, Bab 35

Pada hari-hari itu, Paulus dan Barnabas pergi ke Derbe. Setelah memberitakan Injil di kota itu dan memperoleh cukup banyak murid, mereka kembali melewati Listra, Ikonium, dan Antiokhia, menguatkan hati para murid, menasihati mereka untuk tetap setia dalam iman, dan mengajarkan bahwa kita harus mengalami banyak penderitaan untuk masuk ke dalam Kerajaan Allah. Setelah menahbiskan penatua-penatua bagi setiap jemaat, mereka berdoa sambil berpuasa dan menyerahkan mereka kepada Tuhan, yang telah mereka percayai. Kemudian, setelah melewati Pisidia, mereka tiba di Pamfilia, dan setelah memberitakan firman Tuhan di Perga, mereka turun ke Attalia; dan dari sana mereka berlayar ke Antiokhia, tempat mereka telah dipercayakan oleh kasih karunia Allah untuk melaksanakan tugas yang telah mereka selesaikan. Setibanya di sana dan setelah mengumpulkan jemaat, mereka menceritakan segala sesuatu yang telah dilakukan Allah bersama mereka dan bagaimana Ia telah membuka pintu iman bagi orang-orang bukan Yahudi.

Kisah Para Rasul 14:20–27
Kamis, minggu ke-5 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, awal 36

Pada masa itu, beberapa orang dari golongan Farisi yang telah beriman memberontak dan berkata bahwa orang-orang bukan Yahudi harus disunat dan diperintahkan untuk menaati hukum Musa. Para rasul dan penatua berkumpul untuk membahas masalah ini. Setelah berunding cukup lama, Petrus berdiri dan berkata kepada mereka: “Saudara-saudara! Kalian tahu bahwa sejak awal Allah telah memilih aku dari antara kita, agar orang-orang bukan Yahudi mendengar firman Injil dari mulutku dan percaya; dan Allah, yang mengetahui hati, telah memberi mereka kesaksian dengan mengaruniakan Roh Kudus kepada mereka, sama seperti kepada kita; dan Ia tidak membuat perbedaan apa pun antara kita dan mereka, karena Ia telah menyucikan hati mereka melalui iman. Mengapa sekarang kalian mencobai Allah, dengan ingin membebani murid-murid-Nya dengan kuk yang tidak dapat ditanggung baik oleh nenek moyang kita maupun oleh kita? Tetapi kita percaya bahwa kita akan diselamatkan oleh kasih karunia Tuhan Yesus Kristus, sama seperti mereka. Kemudian seluruh jemaat menjadi hening dan mendengarkan Barnabas dan Paulus, yang menceritakan tanda-tanda dan mujizat apa saja yang telah dilakukan Allah melalui mereka di tengah-tengah orang-orang bukan Yahudi. Setelah mereka berhenti berbicara, Yakobus pun mulai berbicara dan berkata: “Saudara-saudara! Dengarkanlah aku. Simon telah menjelaskan bagaimana Allah sejak semula telah memandang orang-orang bukan Yahudi untuk menjadikan mereka umat-Nya dalam nama-Nya. Dan hal ini sesuai dengan perkataan para nabi, seperti yang tertulis: “Kemudian Aku akan kembali dan membangun kembali kemah Daud yang telah runtuh; apa yang telah hancur di dalamnya akan Kubangun kembali, dan Aku akan memperbaikinya, agar sisa-sisa umat manusia dan semua bangsa, di antara siapa nama-Ku telah diberitakan, mencari Tuhan,” demikianlah firman Tuhan, yang

melakukan semua ini. Segala perbuatan-Nya telah diketahui Allah sejak kekekalan. Karena itu, aku berpendapat agar tidak mempersulit orang-orang dari bangsa-bangsa lain yang berbalik kepada Allah, melainkan menulis kepada mereka agar mereka menjauhi apa yang dinodai oleh berhala, percabulan, binatang yang mati tercekik, dan darah, serta agar mereka tidak melakukan kepada orang lain apa yang tidak mereka inginkan bagi diri mereka sendiri. Sebab hukum Musa, sejak zaman dahulu kala, telah diberitakan di seluruh kota dan dibacakan di sinagoge setiap hari Sabat. Kemudian para rasul dan penatua, bersama seluruh jemaat, bermusyawarah dan memilih beberapa orang dari kalangan mereka sendiri untuk dikirim ke Antiokhia bersama Paulus dan Barnabas, yaitu: Yudas, yang disebut Barsaba, dan Silas, dua orang yang memimpin di antara saudara-saudara seiman, serta menulis dan menyerahkan surat berikut kepada mereka: “Para rasul, penatua, dan saudara-saudara seiman—kepada saudara-saudara seiman dari kalangan bangsa-bangsa lain yang berada di Antiokhia, Siria, dan Kilikia: bersukacitalah. Karena kami mendengar bahwa beberapa orang yang keluar dari tengah-tengah kami telah membingungkan kalian dengan perkataan mereka dan mengguncang hati kalian, dengan mengatakan bahwa kalian harus disunat dan menaati hukum Taurat, padahal kami tidak pernah memerintahkan hal itu kepada mereka, maka kami, setelah berkumpul, dengan suara bulat memutuskan, setelah memilih beberapa orang, untuk mengutus mereka kepada kalian bersama Barnabas dan Paulus yang kami kasihi, orang-orang yang telah menyerahkan jiwa mereka demi nama Tuhan kita Yesus Kristus. Maka kami telah mengutus Yudas dan Silas, yang akan menjelaskan hal yang sama kepada kalian secara lisan. Sebab, Roh Kudus dan kami berkehendak untuk tidak membebani kalian dengan beban apa pun lagi, kecuali yang ini yang perlu: menjauhi daging yang dipersembahkan kepada berhala, darah, binatang yang mati tercekik, dan percabulan, serta janganlah melakukan kepada orang lain apa yang tidak kalian inginkan dilakukan kepada diri kalian sendiri. Jika kalian mematuhi hal ini, kalian telah berbuat baik. Semoga kalian sejahtera.” Maka, utusan-utusan itu tiba di Antiokhia dan, setelah mengumpulkan orang-orang, menyerahkan surat itu. Mereka pun, setelah membacanya, bersukacita atas nasihat tersebut. Yudas dan Silas, yang juga merupakan nabi, dengan kata-kata yang melimpah memberikan nasihat kepada saudara-saudara seiman dan menguatkan mereka. Setelah tinggal di sana beberapa waktu, mereka dilepaskan dengan damai oleh saudara-saudara seiman untuk kembali kepada para Rasul. Namun, Silas memutuskan untuk tetap tinggal di sana. (Sedangkan Yudas kembali ke Yerusalem.)

Kisah Para Rasul 15:35–34
Jumat, minggu ke-5 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, awal 37

Pada masa itu, Paulus dan Barnabas tinggal di Antiokhia, mengajar dan memberitakan firman Tuhan bersama banyak orang lainnya. Setelah beberapa waktu, Paulus berkata kepada Barnabas, “Mari kita pergi lagi, mengunjungi saudara-saudara kita di semua kota tempat kita telah memberitakan firman Tuhan, untuk melihat bagaimana keadaan mereka.” Barnabas ingin membawa Yohanes, yang disebut Markus, bersamanya. Tetapi Paulus berpendapat untuk tidak membawa orang yang telah meninggalkan mereka di Pamfilia dan tidak ikut bersama mereka dalam tugas yang telah dipercayakan kepada mereka. Hal ini menimbulkan perselisihan, sehingga mereka berpisah; dan Barnabas, setelah membawa Markus, berlayar ke Siprus; sedangkan Paulus, setelah memilih Silas, berangkat—setelah dipercayakan oleh saudara-saudara dengan kasih karunia Allah—dan berkeliling ke Siria dan Kilikia, menguatkan jemaat-jemaat.

Kisah Para Rasul 15:35–41
Sabtu minggu ke-5 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, Bab 38

Pada hari-hari itu, ketika para Rasul sedang menuju rumah doa, kami bertemu dengan seorang hamba perempuan yang dirasuki roh peramal, yang melalui ramalannya menghasilkan pendapatan besar bagi tuannya. Sambil mengikuti Paulus dan kami, ia berteriak, berkata: “Orang-orang ini adalah hamba-hamba Allah Yang Mahatinggi, yang memberitakan kepada kita jalan keselamatan.” Hal itu

dilakukannya selama beberapa hari. Paulus, yang marah, berpaling dan berkata kepada roh itu: “Atas nama Yesus Kristus, aku memerintahkan engkau untuk keluar dari dirinya.” Dan roh itu pun keluar pada saat itu juga. Kemudian tuan-tuannya, melihat bahwa harapan penghasilan mereka telah lenyap, menangkap Paulus dan Silas, lalu menyeret mereka ke alun-alun untuk menghadap para penguasa. Setelah membawa mereka ke hadapan para perwira, mereka berkata: “Orang-orang ini, yang adalah orang Yahudi, mengacaukan kota kami dan mengajarkan adat istiadat yang tidak seharusnya kami, orang Romawi, terima maupun lakukan.” Rakyat pun bangkit melawan mereka, dan para wali kota, setelah merobek pakaian mereka, memerintahkan agar mereka dicambuk; setelah memberikan banyak cambukan, mereka memasukkan mereka ke dalam penjara, sambil memerintahkan penjaga penjara untuk mengawasi mereka dengan ketat. Setelah menerima perintah itu, penjaga itu memasukkan mereka ke dalam sel dalam dan mengikat kaki mereka ke tiang penjara. Sekitar tengah malam, Paulus dan Silas berdoa dan memuji Allah; para tahanan pun mendengarkan mereka. Tiba-tiba terjadi gempa bumi yang dahsyat, sehingga fondasi penjara itu bergoyang; seketika itu juga semua pintu terbuka, dan ikatan semua orang melonggar. Sedangkan penjaga penjara itu, setelah terbangun dan melihat bahwa pintu-pintu penjara terbuka, mencabut pedangnya dan hendak bunuh diri, mengira para tahanan telah melarikan diri. Tetapi Paulus berseru dengan suara nyaring, berkata: “Janganlah engkau mencelakakan dirimu sendiri, sebab kami semua ada di sini.” Ia meminta api, berlari masuk ke dalam penjara, dan dengan gemetar ia bersujud di hadapan Paulus dan Silas; lalu, setelah membawa mereka keluar, ia berkata, “Tuan-tuan, apa yang harus kulakukan agar selamat?” Mereka pun menjawab, “Percayalah kepada Tuhan Yesus Kristus, maka engkau dan seluruh keluargamu akan diselamatkan.” Lalu mereka memberitakan firman Tuhan kepadanya dan kepada semua orang yang ada di rumahnya. Pada saat itu juga, di tengah malam, ia membawa mereka, membasuh luka-luka mereka, dan segera membaptis dirinya sendiri beserta seluruh keluarganya. Setelah membawa mereka ke rumahnya, ia menyuguhkan hidangan dan bersukacita bersama seluruh keluarganya karena telah percaya kepada Allah.

Kisah Para Rasul 16:16–34
Minggu ke-6 setelah Paskah, tentang orang buta

Kisah Para Rasul, Bab 39

Pada masa itu, Paulus dan Silas, setelah melewati Amfipolis dan Apollonia, tiba di Tesalonika, di mana terdapat sebuah sinagoga Yahudi. Paulus, seperti biasa, masuk ke sana dan selama tiga hari Sabat berbicara kepada mereka dari Kitab Suci, menjelaskan dan membuktikan kepada mereka bahwa Kristus harus menderita dan bangkit dari kematian, dan bahwa Kristus itu adalah Yesus, yang aku beritakan kepada kalian. Dan sebagian dari mereka percaya dan bergabung dengan Paulus dan Silas, baik dari kalangan orang Yunani yang takut akan Allah dalam jumlah yang sangat besar, maupun dari kalangan wanita-wanita terhormat dalam jumlah yang tidak sedikit. Tetapi orang-orang Yahudi yang tidak percaya, karena cemburu, mengumpulkan beberapa orang jahat dari alun-alun, lalu berkumpul dalam kerumunan dan mengacaukan kota; mereka pun mendatangi rumah Yason dan menuntut agar Paulus dan Silas dibawa ke hadapan rakyat. Karena tidak menemukannya, mereka menyeret Yason dan beberapa saudara ke hadapan para penguasa kota, sambil berteriak bahwa para pengacau terkenal di seluruh dunia itu telah datang ke sini, dan Yason telah menerima mereka, serta mereka semua bertindak melawan perintah Kaisar dengan menganggap Yesus sebagai raja. Hal itu membuat rakyat dan para penguasa kota yang mendengarnya menjadi resah. Namun, setelah menerima penjelasan dari Yason dan yang lainnya, mereka membebaskan mereka. Para saudara seiman segera, pada malam itu juga, mengirim Paulus dan Silas ke Berea; setelah tiba di sana, mereka pergi ke sinagoga orang Yahudi. Orang-orang di sana lebih terbuka pikiran daripada orang-orang di Tesalonika: mereka menerima firman itu dengan penuh semangat, setiap hari menyelidiki Kitab Suci untuk memastikan kebenarannya. Dan banyak di antara mereka yang percaya, termasuk tidak sedikit wanita terhormat dari kalangan Yunani dan juga pria. Tetapi ketika orang-orang Yahudi di Tesalonika mengetahui bahwa Firman Allah juga telah diberitakan oleh Paulus di Berea, mereka pun datang ke sana,

menghasut dan mengacaukan rakyat. Maka saudara-saudara seiman segera melepaskan Paulus, seolah-olah ia akan pergi ke laut; sedangkan Silas dan Timotius tetap tinggal di sana. Orang-orang yang menyertai Paulus mengantarnya sampai ke Athena, dan setelah menerima perintah agar Silas dan Timotius segera datang menemuinya, mereka pun berangkat.

Kisah Para Rasul 17:1-15
Senin, minggu ke-6 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, awal 40A

Pada hari-hari itu, ketika Paulus sedang menanti-nantikan Silas dan Timoteus di Athena, ia merasa terkejut melihat kota itu penuh dengan berhala. Maka ia berdiskusi di sinagoga dengan orang-orang Yahudi dan mereka yang menyembah Allah, serta setiap hari di alun-alun dengan orang-orang yang ditemuinya. Beberapa filsuf dari aliran Epikuros dan Stoik mulai berdebat dengannya; ada yang berkata, “Apa yang ingin dikatakan orang yang suka mengoceh ini?”, sementara yang lain berkata, “Sepertinya ia memberitakan dewa-dewa asing,” karena ia memberitakan Yesus dan kebangkitan-Nya kepada mereka. Lalu, mereka menangkapnya dan membawanya ke Areopagus, seraya berkata, “Dapatkah kami mengetahui ajaran baru apa yang kauwartakan ini?” Sebab, engkau menyampaikan hal-hal yang aneh ke telinga kami. Karena itu, kami ingin tahu, apa sebenarnya ini? Orang-orang Athena dan orang asing yang tinggal di sana tidak ada yang lebih suka menghabiskan waktu selain untuk membicarakan atau mendengarkan hal-hal baru. Lalu, setelah Paulus berdiri di tengah-tengah Areopagus, ia berkata: “Warga Athena! Dari segala sesuatu yang kulihat, aku menyadari bahwa kalian tampaknya sangat saleh. Sebab, ketika aku berjalan-jalan dan mengamati tempat-tempat suci kalian, aku menemukan sebuah mezbah dengan tulisan, ‘Untuk Allah yang Tidak Diketahui.’ Dialah yang, tanpa kalian kenal, kalian sembah; Dialah yang aku beritakan kepada kalian. Allah, yang menciptakan dunia dan segala isinya, Dia, sebagai Tuhan langit dan bumi, tidak tinggal di kuil-kuil buatan tangan dan tidak memerlukan pelayanan tangan manusia, seolah-olah Ia membutuhkan sesuatu, karena Dialah yang memberikan kehidupan, nafas, dan segala sesuatu kepada semua makhluk. Dari satu darah, Ia telah menciptakan seluruh umat manusia untuk mendiami seluruh muka bumi, menetapkan waktu-waktu yang telah ditentukan dan batas-batas tempat tinggal mereka, agar mereka mencari Allah, apakah mereka akan merasakannya dan menemukannya, meskipun Ia tidak jauh dari masing-masing kita: sebab kita hidup, bergerak, dan ada oleh-Nya, sebagaimana beberapa penyair di antara kalian pernah berkata: “kami adalah keturunan-Nya.” Jadi, kita, sebagai keturunan Allah, tidak boleh menganggap bahwa Keilahian itu serupa dengan emas, atau perak, atau batu, yang dibentuk oleh seni dan khayalan manusia. Maka, setelah meninggalkan masa-masa ketidaktahuan, Allah kini memerintahkan semua orang di mana pun untuk bertobat, sebab Ia telah menetapkan suatu hari di mana Ia akan menghakimi alam semesta dengan adil, melalui Pribadi yang telah ditentukan-Nya, dan telah memberikan bukti kepada semua orang dengan membangkitkan-Nya dari antara orang mati. Setelah mendengar tentang kebangkitan orang mati, sebagian orang mencemooh, sedangkan yang lain berkata: “Tentang hal ini, kami akan mendengarkanmu di lain waktu.” Maka Paulus pun meninggalkan mereka. Namun, beberapa orang laki-laki yang bergabung dengannya menjadi percaya; di antara mereka ada Dionisius dari Areopagus dan seorang perempuan bernama Damar, serta orang-orang lain bersama mereka.

Kisah Para Rasul 17:16-34
3 Oktober, St. Dionisius Areopagita

Kisah Para Rasul, awal 40B

Pada waktu itu, orang-orang Athena menangkap Paulus, membawanya ke Areopagus, dan berkata: “Bolehkah kami mengetahui ajaran baru apa yang kauwartakan ini?” Sebab, engkau menyampaikan hal-hal yang aneh ke telinga kami. Karena itu, kami ingin tahu, apa sebenarnya ajaran ini? Orang-orang Athena dan para pendatang yang tinggal di sana tidak ada yang lebih suka menghabiskan waktu selain untuk membicarakan atau mendengarkan hal-hal baru. Lalu, setelah Paulus berdiri di tengah-tengah Areopagus, ia berkata: “Warga Athena! Dari segala yang kulihat,

tampaknya kalian sangat saleh. Sebab, ketika aku berjalan-jalan dan mengamati tempat-tempat suci kalian, aku menemukan sebuah mezbah dengan tulisan, ‘Untuk Allah yang Tidak Diketahui.’ Dialah yang, tanpa kalian kenal, kalian sembah; Dialah yang aku beritakan kepada kalian. Allah, yang menciptakan dunia dan segala isinya, Dia, sebagai Tuhan langit dan bumi, tidak tinggal di kuil-kuil buatan tangan dan tidak memerlukan pelayanan tangan manusia, seolah-olah Ia membutuhkan sesuatu, karena Dialah yang memberikan kehidupan, nafas, dan segala sesuatu kepada semua makhluk. Dari satu darah, Ia telah menciptakan seluruh umat manusia untuk mendiami seluruh muka bumi, menetapkan waktu-waktu yang telah ditentukan dan batas-batas tempat tinggal mereka, agar mereka mencari Allah, apakah mereka akan merasakannya dan menemukannya, meskipun Ia tidak jauh dari masing-masing kita: sebab oleh-Nya kita hidup, bergerak, dan ada.

Kisah Para Rasul 17:19–28A
Selasa, Minggu ke-6 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, awal 40B

Pada masa itu, Paulus meninggalkan Athena dan tiba di Korintus; di sana ia bertemu dengan seorang Yahudi bernama Akila, asal Pontus, yang baru saja datang dari Italia, beserta istrinya, Priskila—karena Klaudius telah memerintahkan agar semua orang Yahudi meninggalkan Roma—lalu ia menemui mereka; dan, karena memiliki keahlian yang sama, ia tinggal bersama mereka dan bekerja; sebab pekerjaan mereka adalah membuat kemah. Setiap hari Sabat ia berkhutbah di sinagoga dan meyakinkan orang-orang Yahudi dan orang-orang Yunani. Ketika Sila dan Timotius tiba dari Makedonia, Paulus, yang didorong oleh Roh Kudus, bersaksi kepada orang-orang Yahudi bahwa Yesus adalah Kristus. Namun, karena mereka menentang dan menghujat, ia mengibaskan jubahnya dan berkata kepada mereka: “Darah kalian ada di atas kepala kalian sendiri; aku bersih; mulai sekarang aku akan pergi kepada orang-orang bukan Yahudi.” Lalu ia pergi dari sana dan datang ke rumah seorang yang takut akan Allah, bernama Justus, yang rumahnya terletak di dekat sinagoga. Krispus, kepala sinagoga itu, percaya kepada Tuhan bersama seluruh keluarganya, dan banyak orang Korintus yang mendengarkan juga percaya dan dibaptis. Tetapi Tuhan berkata kepada Paulus dalam sebuah penglihatan pada malam hari: “Jangan takut, tetapi berkatalah dan jangan diam, sebab Aku menyertai engkau, dan tidak ada seorang pun yang akan mencelakakan engkau, karena Aku mempunyai banyak orang di kota ini.” Lalu ia tinggal di sana selama satu tahun enam bulan, mengajar mereka firman Allah.

Kisah Para Rasul 18:1–11
11 Mei, Pembaruan Konstantinopel.
Pada saat pendirian kota

Kisah Para Rasul, Bab 41

Pada masa itu, Paulus, setelah berada di Kaisarea, datang ke Yerusalem, memberi salam kepada jemaat, dan kemudian pergi ke Antiokhia. Setelah beberapa waktu di sana, ia berangkat dan berkeliling ke seluruh wilayah Galatia dan Frigia, menguatkan semua murid. Seorang Yahudi bernama Apolos, asal Aleksandria, seorang yang fasih berbicara dan berpengetahuan luas dalam Kitab Suci, datang ke Efesus. Ia telah diajar dasar-dasar jalan Tuhan dan, dengan semangat yang membara, berbicara dan mengajar tentang Tuhan dengan benar, meskipun ia hanya mengenal baptisan Yohanes. Ia mulai berbicara dengan berani di sinagoga. Setelah mendengarnya, Akila dan Priskila menyambutnya dan menjelaskan kepadanya jalan Tuhan dengan lebih tepat. Dan ketika ia bermaksud pergi ke Akhaya, saudara-saudara di sana mengutus orang kepada para murid di sana, menyuruh mereka untuk menerimanya; dan setelah ia tiba di sana, ia banyak membantu orang-orang yang telah percaya melalui kasih karunia, sebab ia dengan tegas membantah orang-orang Yahudi di hadapan umum, membuktikan melalui Kitab Suci bahwa Yesus adalah Kristus.

Kisah Para Rasul 18:22–28
Rabu, minggu ke-6 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, Bab 42

Pada masa itu, ketika Apolos berada di Korintus, Paulus, setelah melewati daerah-daerah di utara, tiba di Efesus dan, setelah menemukan beberapa murid di sana, berkata kepada mereka: “Apakah kalian telah menerima Roh Kudus setelah percaya?” Mereka menjawab kepadanya: “Kami bahkan belum pernah mendengar apakah ada Roh Kudus.” Ia bertanya kepada mereka, “Dengan apa kalian dibaptis?” Mereka menjawab, “Dengan baptisan Yohanes.” Paulus berkata, “Yohanes membaptis dengan baptisan pertobatan, sambil menyuruh orang-orang untuk percaya kepada Dia yang akan datang setelahnya, yaitu Yesus Kristus.” Setelah mendengar hal itu, mereka dibaptis dalam nama Tuhan Yesus, dan ketika Paulus meletakkan tangannya atas mereka, Roh Kudus turun ke atas mereka, dan mereka mulai berbicara dalam bahasa-bahasa lain serta bernubuat. Jumlah mereka semua sekitar dua belas orang. Setelah tiba di sinagoga, ia berkhotbah tanpa rasa takut selama tiga bulan, berbicara dan memberi kesaksian tentang Kerajaan Allah.

Kisah Para Rasul 19:1–8
Jumat, minggu ke-6 setelah Paskah.
7 Januari, Yohanes Pembaptis

Kisah Para Rasul, Bab 43

Pada hari-hari itu, pada hari pertama minggu itu, ketika para murid berkumpul untuk memecahkan roti, Paulus, yang bermaksud berangkat keesokan harinya, berbincang dengan mereka dan melanjutkan khotbahnya hingga tengah malam. Di ruang atas tempat kami berkumpul, terdapat cukup banyak lampu. Selama percakapan Paulus yang berlangsung lama itu, seorang pemuda bernama Eutychus, yang duduk di ambang jendela, tertidur lelap dan, setelah terhuyung-huyung, jatuh dari lantai tiga dalam keadaan tertidur, lalu ditemukan dalam keadaan meninggal. Paulus turun, membungkuk di atasnya, dan sambil memeluknya berkata, “Jangan khawatir, sebab jiwanya masih ada di dalam dirinya.” Kemudian ia naik kembali, memecah roti, memakannya, dan berbincang cukup lama, bahkan hingga fajar, lalu ia keluar. Sementara itu, pemuda itu dibawa kembali dalam keadaan hidup, dan mereka sangat bersukacita.

Kisah Para Rasul 20:7–12
Sabtu, minggu ke-6 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, Bab 44

Pada hari-hari itu, Paulus memutuskan untuk melewati Efesus, agar tidak terlambat tiba di Asia; sebab ia bergegas, jika memungkinkan, untuk tiba di Yerusalem pada hari Pentakosta. Dari Miletus, ia mengirim utusan ke Efesus dan memanggil para penatua jemaat; dan ketika mereka datang kepadanya, ia berkata kepada mereka: “Perhatikanlah dirimu sendiri dan seluruh kawanan domba, di mana Roh Kudus telah mengangkat kamu sebagai gembala, untuk menggembalakan Gereja Tuhan dan Allah, yang telah Ia peroleh bagi diri-Nya dengan Darah-Nya sendiri. Sebab aku tahu, bahwa setelah kepergianku, serigala-serigala ganas akan masuk ke tengah-tengahmu, yang tidak akan menyayangi kawanan domba; dan dari kalanganmu sendiri akan muncul orang-orang yang akan mengajarkan ajaran sesat, untuk menarik para murid mengikuti mereka. Karena itu, berjaga-jagalah, ingatlah bahwa selama tiga tahun, siang dan malam tanpa henti, dengan air mata aku telah mengajar masing-masing dari kamu. Dan sekarang, saudara-saudaraku, aku menyerahkan kalian kepada Allah dan firman kasih karunia-Nya, yang berkuasa untuk menumbuhkan iman kalian lebih lanjut dan memberikan warisan kepada kalian bersama semua orang yang dikuduskan. Aku tidak pernah meminta perak, emas, atau pakaian dari siapa pun: kalian sendiri tahu bahwa kebutuhan-kebutuhanku dan kebutuhan mereka yang bersamaku telah dipenuhi oleh tanganku ini. Dalam segala hal aku telah menunjukkan kepadamu bahwa, dengan bekerja seperti ini, kita harus menopang mereka yang lemah dan mengingat perkataan Tuhan Yesus, sebab Ia sendiri telah berkata: “Lebih berbahagia memberi daripada menerima.” Setelah mengatakan hal itu, ia berlutut dan berdoa bersama mereka semua.

Kisah Para Rasul 20:16–18A; 28–36
Minggu ke-7 setelah Paskah, Para Bapa Suci Konsili Ekumenis I

Kisah Para Rasul, Bab 45

Pada hari-hari itu, Paulus dan mereka yang bersamanya berangkat dan tiba di Kaisarea. Mereka masuk ke rumah Filipus, sang pemberita Injil, salah seorang dari tujuh diaken, dan tinggal di sana. Filipus memiliki empat anak perempuan yang masih perawan dan memiliki karunia bernubuat. Sementara kami tinggal di sana selama beberapa hari, datanglah seorang nabi dari Yudea bernama Agabus. Ia masuk menemui kami, mengambil ikat pinggang Paulus, lalu mengikat tangan dan kakinya sendiri, dan berkata: “Beginilah firman Roh Kudus: Orang yang memiliki ikat pinggang ini akan diikat oleh orang-orang Yahudi di Yerusalem dan diserahkan ke tangan orang-orang bukan Yahudi.” Ketika kami mendengar hal itu, baik kami maupun orang-orang di sana memohon agar ia tidak pergi ke Yerusalem. Tetapi Paulus menjawab, “Apa yang kalian lakukan? Mengapa kalian menangis dan menghancurkan hatiku? Aku tidak hanya ingin menjadi tawanan, tetapi aku siap mati di Yerusalem demi nama Tuhan Yesus.” Karena kami tidak dapat membujuknya, kami pun tenang dan berkata, “Jadilah kehendak Tuhan!”

Kisah Para Rasul 21:8–14
Senin, minggu ke-7 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, Bab 46

Pada waktu itu, Paulus, setelah membawa orang-orang itu dan melakukan penyucian bersama mereka, keesokan harinya masuk ke Bait Suci dan mengumumkan berakhirnya masa penyucian, saat persembahan harus dipersembahkan untuk masing-masing dari mereka. Ketika tujuh hari itu hampir berakhir, orang-orang Yahudi dari Asia, setelah melihatnya di Bait Suci, menghasut seluruh rakyat dan menangkapnya sambil berteriak: “Hai orang-orang Israel, tolonglah kami! Orang ini di mana-mana mengajarkan hal-hal yang bertentangan dengan bangsa kita, hukum Taurat, dan tempat ini; bahkan ia telah membawa orang-orang Yunani ke dalam Bait Suci dan menajiskan tempat suci ini.” Sebab sebelumnya mereka melihat Trofimus dari Efesus bersama-sama dengannya di kota itu dan mengira bahwa Paulus telah membawanya ke dalam Bait Suci. Seluruh kota menjadi gempar, dan orang-orang berduyun-duyun berkumpul; lalu, setelah menangkap Paulus, mereka menyeretnya keluar dari Bait Suci, dan seketika itu juga pintu-pintu Bait Suci dikunci. Ketika mereka hendak membunuhnya, kabar bahwa seluruh Yerusalem sedang bergolak sampai ke telinga komandan pasukan. Ia segera membawa prajurit dan perwira seratus, lalu bergegas menuju ke sana; sedangkan mereka, setelah melihat komandan pasukan dan prajurit-prajurit itu, berhenti memukuli Paulus.

Kisah Para Rasul 21:26–32
Selasa, Minggu ke-7 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, Bab 47

Pada waktu itu, Paulus, sambil menatap Sanhedrin, berkata: “Saudara-saudara! Aku telah hidup di hadapan Allah dengan hati nurani yang bersih sampai hari ini.” Imam Besar Ananias, yang berdiri di hadapannya, memerintahkan agar ia dipukul di mulutnya. Lalu Paulus berkata kepadanya: “Allah akan memukulmu, hai tembok yang dicat putih! Kamu duduk di sana untuk menghakimi menurut hukum, namun justru melanggar hukum dengan memerintahkan agar aku dipukul.” Orang-orang yang hadir pun berkata, “Apakah kamu menghina Imam Besar Allah?” Paulus menjawab, “Aku tidak tahu, saudara-saudaraku, bahwa dia adalah Imam Besar; sebab ada tertulis: ‘Janganlah menghujat pemimpin di antara umat-Mu.’” Setelah Paulus mengetahui bahwa di sana ada sebagian dari kaum Saduki dan sebagian lagi dari kaum Farisi, ia berseru di hadapan Sanhedrin: “Hai saudara-saudara! Aku adalah seorang Farisi, anak seorang Farisi; aku diadili karena keyakinanku akan kebangkitan orang mati.” Ketika ia mengatakan hal itu, terjadilah perselisihan antara kaum Farisi dan kaum Saduki, dan sidang itu pun terpecah. Sebab orang-orang Saduki mengatakan bahwa tidak ada kebangkitan, tidak ada malaikat, dan tidak ada roh; sedangkan orang-orang Farisi mengakui keduanya. Terjadilah keributan yang hebat; lalu, para ahli Taurat dari pihak Farisi berdiri dan berdebat, berkata: “Kami tidak menemukan kesalahan apa pun pada orang ini; jika memang roh atau

malaikat yang berbicara kepadanya, janganlah kita menentang Allah.” Tetapi ketika perselisihan itu semakin memanas, komandan seribu, yang khawatir mereka akan menghabisi Paulus, memerintahkan para prajurit untuk turun, mengambilnya dari tengah-tengah mereka, dan membawanya ke benteng. Pada malam berikutnya, Tuhan menampakkan diri kepadanya dan berkata: “Beranilah, Paulus; sebab, sebagaimana engkau telah bersaksi tentang Aku di Yerusalem, demikian pula engkau harus bersaksi di Roma.”

Kisah Para Rasul 23:1–11
Rabu, minggu ke-7 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, Bab 48

Pada masa itu, Raja Agrippa dan Berenika tiba di Kaisarea untuk memberi selamat kepada Festus. Dan setelah mereka menghabiskan beberapa hari di sana, Festus mengemukakan perkara Paulus kepada raja itu, dengan berkata: “Di sini ada seorang yang ditinggalkan oleh Feliks dalam keadaan terbelenggu, yang, pada waktu aku berada di Yerusalem, telah dilaporkan oleh imam-imam kepala dan para tua-tua Yahudi, menuntut agar ia dihukum.” Aku menjawab mereka bahwa orang Romawi tidak memiliki kebiasaan menyerahkan seseorang kepada hukuman mati sebelum terdakwa dihadirkan di hadapan para penuduhnya dan diberi kesempatan untuk membela diri terhadap tuduhan tersebut. Ketika mereka tiba di sini, tanpa menunda-nunda, keesokan harinya aku duduk di kursi hakim dan memerintahkan agar orang itu dibawa ke hadapanku. Para penuduh itu mengelilinginya, tetapi tidak mengajukan satu pun tuduhan yang saya duga; melainkan mereka terlibat perdebatan dengannya mengenai ibadah mereka kepada Allah dan mengenai seorang Yesus yang telah mati, yang menurut Paulus masih hidup.

Kisah Para Rasul 25:13–19
Kamis, minggu ke-7 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, Bab 49

Pada waktu itu Agripa berkata kepada Paulus: “Kamu diizinkan untuk membela diri.” Lalu Paulus, sambil mengulurkan tangannya, mulai berbicara untuk membela diri: “Raja Agripa! Aku merasa beruntung karena hari ini dapat membela diri di hadapanmu mengenai segala tuduhan yang diajukan orang-orang Yahudi kepadaku, terlebih lagi karena engkau mengetahui semua adat istiadat dan perbedaan pendapat di kalangan orang-orang Yahudi. Oleh karena itu, aku memohon kepadamu untuk mendengarkanku dengan lapang dada. Seluruh kehidupan aku sejak masa mudaku—yang pada awalnya aku jalani di tengah-tengah bangsaku di Yerusalem—dikenal oleh semua orang Yahudi; mereka telah lama mengenalku, dan jika mereka mau bersaksi, mereka akan mengatakan bahwa aku hidup sebagai seorang Farisi sesuai dengan ajaran yang paling ketat dalam agama kami. Untuk itu, ketika sedang dalam perjalanan ke Damaskus dengan wewenang dan mandat dari para imam besar, di tengah hari di jalan, aku melihat, Tuanku, cahaya dari langit yang melebihi sinar matahari, yang menyinari aku dan orang-orang yang berjalan bersamaku. Kami semua jatuh ke tanah, dan aku mendengar suara yang berkata kepadaku dalam bahasa Ibrani: “Saulus, Saulus! Mengapa engkau menganiaya Aku? Sulit bagimu untuk melawan arus.” Aku berkata: “Siapakah Engkau, Tuhan?” Ia berkata: “Akulah Yesus, yang engkau aniaya. Tetapi bangunlah dan berdirilah; karena Aku telah menampakkan diri kepadamu untuk menjadikanmu pelayan dan saksi atas apa yang telah kamu lihat dan apa yang akan Aku nyatakan kepadamu, dengan menyelamatkanmu dari bangsa Yahudi dan dari bangsa-bangsa lain, kepada siapa Aku sekarang mengutusmu untuk membuka mata mereka, agar mereka berbalik dari kegelapan ke terang dan dari kuasa Setan kepada Allah, dan melalui iman kepada-Ku, mereka memperoleh pengampunan dosa dan bagian bersama orang-orang yang dikuduskan.” Oleh karena itu, Raja Agripa, aku tidak menentang penglihatan surgawi itu, melainkan pertama-tama memberitakan Injil kepada penduduk Damaskus dan Yerusalem, kemudian kepada seluruh tanah Yudea dan bangsa-bangsa lain, agar mereka bertobat dan berbalik kepada Allah, dengan melakukan perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan pertobatan.

Kisah Para Rasul 26:1–5; 12–20

Kisah Para Rasul, awal 50A

Pada masa itu, ketika telah diputuskan bahwa kami akan berlayar ke Italia, Paulus dan beberapa tahanan lainnya diserahkan kepada seorang perwira pasukan Augustus bernama Yulius. Kami naik ke kapal dari Adramiti dan berangkat, dengan niat berlayar melewati wilayah-wilayah Asia. Bersama kami ada Aristarkhus, seorang Makedonia dari Tesalonika. Keesokan harinya, kami berlabuh di Sidon. Yulius, yang memperlakukan Paulus dengan baik, mengizinkannya mengunjungi teman-temannya dan menerima bantuan mereka. Setelah berangkat dari sana, kami tiba di Siprus karena angin yang tidak menguntungkan, dan setelah menyeberangi laut di sebelah Kilikia dan Pamfilia, kami tiba di Myra di Likia. Di sana, centurion menemukan sebuah kapal dari Aleksandria yang sedang berlayar ke Italia, dan ia menempatkan kami di atas kapal itu. Berlayar perlahan selama beberapa hari dan baru saja sejajar dengan Knidos, karena angin yang tidak menguntungkan bagi kami, kami mendekati Kreta di dekat Salmone. Setelah dengan susah payah melewatinya, kami tiba di suatu tempat yang disebut Pelabuhan-Pelabuhan yang Baik, di dekatnya terdapat kota Lasea. Namun, karena waktu telah cukup lama berlalu dan pelayaran sudah menjadi berbahaya—karena masa puasa pun telah berlalu—maka Paulus memberi nasihat kepada mereka, katanya: “Hai saudara-saudara! Aku melihat bahwa pelayaran ini akan penuh kesulitan dan menimbulkan kerugian besar, tidak hanya bagi muatan dan kapal, tetapi juga bagi nyawa kita.” Namun, perwira itu lebih mempercayai juru mudi dan nakhoda kapal daripada perkataan Paulus. Dan karena pelabuhan itu tidak cocok untuk musim dingin, banyak yang menyarankan agar mereka berangkat dari sana, agar, jika memungkinkan, dapat mencapai Finika, sebuah pelabuhan di Kreta yang terlindung dari angin barat daya dan barat laut, dan menghabiskan musim dingin di sana. Angin selatan bertiup, dan mereka, mengira telah mendapatkan apa yang diinginkan, pun berangkat dan berlayar di sekitar Kreta. Namun tak lama kemudian, angin kencang yang disebut Euroklidon bertiup melawan mereka. Kapal itu terhempas begitu keras sehingga tidak mampu melawan angin, dan kami terombang-ambing, terseret ombak. Dan, setelah menabrak sebuah pulau kecil bernama Klavda, kami nyaris tidak mampu mempertahankan kapal. Setelah mengangkatnya, kami mulai menggunakan perlengkapan dan mengikat kapal; karena takut kandas, kami menurunkan layar dan dengan cara itu terus terombang-ambing. Keesokan harinya, karena kami sangat diterpa badai, kami mulai membuang muatan, dan pada hari ketiga kami sendiri yang melemparkan barang-barang dari kapal. Namun, karena selama sehari-hari tidak terlihat matahari maupun bintang-bintang, dan badai yang hebat terus berlanjut, akhirnya segala harapan akan keselamatan kami pun sirna. Dan karena kami sudah lama tidak makan, Paulus pun berdiri di tengah-tengah mereka dan berkata: “Hai saudara-saudara! Seharusnya kalian mendengarkan aku dan tidak meninggalkan Kreta, sehingga kalian dapat terhindar dari kesulitan dan bahaya ini.” Sekarang, aku meyakinkan kalian untuk tetap tabah, karena tidak seorang pun di antara kalian akan binasa, melainkan hanya kapal ini saja. Sebab Malaikat Allah, kepada-Nya aku milik dan kepada-Nya aku melayani, menampakkan diri kepadaku pada malam ini dan berkata: ‘Jangan takut, Paulus! Engkau harus menghadap Kaisar, dan lihatlah, Allah telah mengaruniakan kepadamu semua orang yang berlayar bersamamu.’ Karena itu, teguhkanlah hatimu, hai para pria, sebab aku percaya kepada Allah bahwa hal itu akan terjadi sebagaimana yang telah dikatakan kepadaku. Kita akan terdampar di suatu pulau. Pada malam keempat belas, ketika kami sedang terombang-ambing di Laut Adriatik, sekitar tengah malam para awak kapal mulai menduga bahwa mereka mendekati suatu daratan, dan setelah mengukur kedalaman, mereka menemukan kedalaman dua puluh sazhen; kemudian, pada jarak yang tidak jauh, setelah mengukur lagi, mereka menemukan kedalaman lima belas sazhen. Karena khawatir akan menabrak karang, mereka melemparkan empat jangkar dari buritan, dan menunggu fajar. Ketika para awak kapal hendak melarikan diri dari kapal dan menurunkan perahu ke laut, berpura-pura seolah-olah hendak melemparkan jangkar dari haluan, Paulus berkata kepada perwira dan para prajurit: “Jika mereka tidak tetap tinggal di kapal, kalian tidak akan selamat.” Maka para prajurit memotong tali-tali perahu itu, dan perahu itu pun jatuh ke

laut. Sebelum fajar menyingsing, Paulus menasihati semua orang untuk makan, sambil berkata: “Hari ini sudah hari keempat belas kalian menunggu tanpa makan, tanpa mencicipi apa pun. Karena itu, aku memohon kepadamu untuk makan: hal ini akan menyelamatkan nyawa kalian; sebab tidak ada satu pun rambut pun dari kepala kalian yang akan hilang.” Setelah mengatakan itu dan mengambil roti, ia mengucapkan syukur kepada Allah di hadapan semua orang, lalu memecah-mecahkannya dan mulai memakannya. Maka semua orang menjadi bersemangat dan juga makan. Jumlah kami semua di kapal itu adalah dua ratus tujuh puluh enam orang. Setelah kenyang, mereka mulai meringankan beban kapal dengan membuang gandum ke laut. Ketika fajar menyingsing, mereka tidak mengenali daratan, tetapi hanya melihat sebuah teluk kecil dengan pantai yang landai, ke mana mereka memutuskan, jika memungkinkan, untuk menepikan kapal. Setelah mengangkat jangkar, mereka berlayar di laut, melepaskan kemudi, dan mengibarkan layar kecil mengikuti arah angin, menuju pantai. Mereka sampai di sebuah gundukan pasir, dan kapal itu kandas. Haluan kapal terperosok dan tak bisa bergerak, sedangkan buritan dihantam keras oleh gelombang. Para prajurit sempat sekuat untuk membunuh para tawanan agar tidak ada yang melarikan diri dengan berenang. Tetapi perwira itu, yang ingin menyelamatkan Paulus, mencegah mereka dari niat tersebut, dan memerintahkan mereka yang bisa berenang untuk melompat terlebih dahulu dan naik ke darat, sedangkan yang lain menyelamatkan diri dengan papan, atau dengan apa pun yang ada di kapal; dan dengan cara demikian, semua orang selamat dan sampai ke darat.

Kisah Para Rasul 27:1–44
Jumat, minggu ke-7 setelah Paskah

Kisah Para Rasul, awal 51A

Pada waktu itu, setelah selamat, orang-orang yang bersama Paulus mengetahui bahwa pulau itu bernama Melita. Orang-orang asing itu menunjukkan kebaikan hati yang besar kepada kami, sebab karena hujan dan cuaca dingin yang baru saja terjadi, mereka menyalakan api unggun dan menampung kami semua. Ketika Paulus mengumpulkan banyak ranting dan meletakkannya di atas api, seekor ular melata keluar dari panas api dan menggantung di tangannya. Orang-orang asing itu, ketika melihat ular yang menggantung di tangannya, berkata satu sama lain: “Tentunya orang ini adalah seorang pembunuh, karena meskipun ia telah selamat dari laut, penghakiman Allah tidak membiarkannya hidup.” Tetapi ia, setelah melemparkan ular itu ke dalam api, tidak mengalami cedera apa pun. Mereka semula mengira ia akan mengalami peradangan, atau tiba-tiba jatuh mati; tetapi, setelah menunggu lama dan melihat bahwa tidak terjadi apa-apa padanya, mereka mengubah pikiran dan berkata bahwa ia adalah Tuhan. Di dekat tempat itu terdapat kediaman kepala pulau bernama Publius; ia menyambut kami dan menjamu kami dengan ramah selama tiga hari. Ayah Publius sedang terbaring, menderita demam dan sakit perut; Paulus masuk menemuinya, berdoa, dan setelah meletakkan tangannya di atasnya, ia menyembuhkannya. Setelah kejadian itu, orang-orang lain di pulau itu yang menderita penyakit pun datang dan disembuhkan; mereka memberikan penghormatan yang besar kepada kami dan, saat kami berangkat, menyediakan segala yang kami butuhkan. Tiga bulan kemudian, kami berlayar dengan kapal dari Aleksandria yang bernama Dioskuri, yang sedang berlabuh di pulau itu untuk musim dingin, dan setelah tiba di Sirakusa, kami tinggal di sana selama tiga hari. Berlayar dari sana, kami tiba di Rigia; dan karena angin selatan bertiup keesokan harinya, pada hari kedua kami tiba di Puteoli, di mana kami menemukan saudara-saudara seiman, dan mereka memohon agar kami tinggal bersama mereka selama tujuh hari, lalu kami melanjutkan perjalanan ke Roma. Saudara-saudara seiman di sana, setelah mendengar tentang kami, keluar menyambut kami hingga ke Lapangan Appia dan tiga penginapan. Setelah melihat mereka, Paulus bersyukur kepada Allah dan menjadi bersemangat. Ketika kami tiba di Roma, perwira seratus itu menyerahkan para tahanan kepada komandan militer, sedangkan Paulus diizinkan tinggal terpisah bersama seorang prajurit yang menjaganya. Tiga hari kemudian, Paulus mengundang para tokoh terkemuka dari kalangan orang Yahudi, dan ketika mereka berkumpul, ia berkata kepada mereka: “Saudara-saudara! Tanpa melakukan apa pun yang bertentangan dengan bangsa atau adat istiadat nenek moyang, aku

diserahkan dalam keadaan terbelenggu dari Yerusalem ke tangan orang-orang Romawi. Mereka, setelah mengadili aku, ingin membebaskanku, karena tidak ada kesalahan apa pun padaku yang layak dihukum mati; tetapi karena orang-orang Yahudi menentang, maka aku terpaksa mengajukan permohonan pengadilan kepada Kaisar, namun bukan untuk menuduh bangsaku dalam hal apa pun. Karena itulah aku memanggil kalian, agar dapat bertemu dan berbicara dengan kalian, sebab karena harapan Israel inilah aku dibelenggu. Mereka pun berkata kepadanya: “Kami tidak menerima surat apa pun tentang dirimu dari Yudea, dan tidak ada seorang pun dari saudara-saudara yang datang yang memberitahukan tentang dirimu atau mengatakan hal buruk apa pun.” Namun, kami ingin mendengar dari engkau sendiri bagaimana pemikiranmu; sebab kami tahu bahwa ajaran ini menjadi bahan perdebatan di mana-mana. Dan, setelah menetapkan hari baginya, banyak sekali orang datang menemuinya di penginapan; dan dari pagi hingga malam ia menjelaskan kepada mereka ajaran tentang Kerajaan Allah, dengan mengutip bukti-bukti dan meyakinkan mereka mengenai Yesus dari Kitab Taurat Musa dan kitab-kitab para nabi. Sebagian di antara mereka diyakinkan oleh perkataannya, tetapi yang lain tidak percaya. Karena mereka tidak sepakat di antara mereka sendiri, mereka pun pergi ketika Paulus mengucapkan kata-kata berikut: “Benar apa yang dikatakan Roh Kudus kepada nenek moyang kita melalui nabi Yesaya: ‘Pergilah kepada bangsa ini dan katakan: Kalian akan mendengar dengan telinga, tetapi tidak akan mengerti; kalian akan melihat dengan mata, tetapi tidak akan melihat.’” Sebab hati orang-orang ini telah menjadi tumpul, dan telinga mereka sulit mendengar, dan mata mereka telah mereka tutup, agar mereka tidak melihat dengan mata, tidak mendengar dengan telinga, tidak memahami dengan hati, dan tidak berbalik, supaya Aku dapat menyembuhkan mereka. Karena itu, ketahuilah bahwa keselamatan dari Allah telah dikirimkan kepada bangsa-bangsa lain: merekalah yang akan mendengarnya. Setelah ia mengatakan hal itu, orang-orang Yahudi pun pergi, sambil saling berdebat di antara mereka. Dan Paulus tinggal selama dua tahun penuh dengan mengandalkan penghasilannya sendiri, serta menerima semua orang yang datang kepadanya, memberitakan Kerajaan Allah dan mengajarkan tentang Tuhan Yesus Kristus dengan keberanian penuh tanpa hambatan.

Kisah Para Rasul 28:1–31
Sabtu, Minggu ke-7 setelah Paskah

SURAT YAKOBUS

Surat Yakobus, awal 50B

Yakobus, hamba Allah dan Tuhan Yesus Kristus, kepada kedua belas suku yang tersebar di seluruh dunia – bersukacitalah. Saudara-saudaraku, terimalah dengan sukacita yang besar ketika kalian menghadapi berbagai pencobaan, karena kalian tahu bahwa ujian iman kalian menghasilkan ketekunan; dan ketekunan itu harus mencapai kesempurnaan, agar kalian menjadi sempurna dalam segala hal, tanpa kekurangan apa pun. Jika di antara kamu ada yang kekurangan hikmat, hendaklah ia memintanya kepada Allah, yang memberi kepada semua orang dengan murah hati dan tanpa mencela, – dan Ia akan memberikannya kepadanya. Tetapi hendaklah ia memintanya dengan iman, tanpa ragu sedikit pun, karena orang yang ragu-ragu itu seperti gelombang laut yang diangkat dan diombang-ambingkan oleh angin. Janganlah orang seperti itu mengira akan menerima apa pun dari Tuhan. Orang yang bimbang tidak teguh dalam segala jalannya. Hendaklah saudara yang rendah hati membanggakan kedudukannya yang rendah, dan orang kaya membanggakan kerendahan hatinya, karena ia akan lenyap seperti bunga di rumput. Matahari terbit, panas terik datang, dan panas itu mengeringkan rumput; bunganya gugur, dan keindahan penampilannya lenyap; demikianlah orang kaya layu dalam segala jalannya. Berbahagialah orang yang bertahan dalam pencobaan, karena setelah diuji, ia akan menerima mahkota kehidupan yang dijanjikan Tuhan kepada mereka yang mengasihi-Nya. Dalam pencobaan, janganlah ada yang berkata: “Allah mencobai aku”; sebab Allah tidak dapat dicobai oleh kejahatan dan Ia sendiri tidak mencobai siapa pun, tetapi setiap orang dicobai ketika ia ditarik dan dipikat oleh nafsunya sendiri; nafsu itu, setelah mengandung, melahirkan dosa, dan dosa yang telah dilakukan melahirkan maut. Janganlah kamu tertipu, saudara-saudaraku yang terkasih. Setiap pemberian yang baik dan setiap karunia yang sempurna turun dari atas, dari Bapa segala terang, yang tidak berubah dan tidak ada bayangan perubahan pada-Nya. Atas kehendak-Nya, Ia telah melahirkan kita melalui firman kebenaran, agar kita menjadi permulaan ciptaan-Nya.

Yakobus 1:1-18
Rabu, Minggu ke-31

Surat Yakobus, awal 51B

Saudara-saudaraku yang terkasih, hendaklah setiap orang cepat untuk mendengarkan, lambat untuk berbicara, dan lambat untuk marah, sebab kemarahan manusia tidak menghasilkan kebenaran Allah. Karena itu, buanglah segala kekotoran dan sisa-sisa kejahatan, dan dengan kerendahan hati terimalah firman yang ditanamkan, yang mampu menyelamatkan jiwa-jiwa kalian. Jadilah pelaksana firman, bukan hanya pendengar saja, yang menipu diri sendiri. Sebab, barangsiapa mendengarkan firman tetapi tidak melaksanakannya, ia sama seperti orang yang melihat ciri-ciri wajahnya sendiri di cermin: ia melihat dirinya, pergi, dan segera melupakan bagaimana rupanya. Tetapi siapa yang merenungkan hukum yang sempurna, yaitu hukum kebebasan, dan tetap setia padanya, ia—karena bukan sekadar pendengar yang mudah lupa, melainkan pelaku perbuatan—akan berbahagia dalam tindakannya. Jika ada di antara kamu yang mengira dirinya saleh, tetapi tidak mengendalikan lidahnya, melainkan menipu hatinya sendiri, maka kesalehannya itu hampa. Kesalehan yang murni dan tak bercela di hadapan Allah dan Bapa adalah memperhatikan anak-anak yatim dan janda-janda dalam kesedihan mereka serta menjaga diri agar tidak tercemar oleh dunia.

Yakobus 1:19-27
Kamis, Minggu ke-31

Surat Yakobus, awal 52

Saudara-saudara, percayalah kepada Yesus Kristus, Tuhan kita yang mulia, tanpa membedakan orang. Sebab, jika ke dalam jemaatmu masuk seorang yang memakai cincin emas dan pakaian mewah, dan juga masuk seorang miskin yang berpakaian sederhana, dan kamu, sambil memandang orang yang berpakaian mewah itu, berkata kepadanya: “Silakan duduk di sini,” sedangkan kepada orang miskin itu kamu berkata: 'Kamu berdiri di sana, atau duduklah di sini, di kaki-Ku,' – bukankah kalian sedang menghakimi dalam hati kalian sendiri dan menjadi hakim dengan pikiran yang jahat? Dengarkanlah, saudara-saudaraku yang terkasih: bukankah Allah telah memilih orang-orang miskin di dunia ini untuk menjadi kaya dalam iman dan pewaris Kerajaan yang telah Ia janjikan kepada mereka yang mengasihi-Nya? Namun, kalian telah meremehkan orang miskin. Bukankah orang-orang kaya yang menindas kalian, dan bukankah mereka yang menyeret kalian ke pengadilan? Bukankah mereka yang mencemarkan nama baik yang kalian sandang? Jika kalian menaati hukum raja, sesuai dengan Kitab Suci: “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri,” – kalian berbuat baik. Tetapi jika kalian bersikap pilih kasih, maka kalian berbuat dosa, dan di hadapan hukum kalian menjadi pelanggar. Barangsiapa menaati seluruh hukum tetapi melanggar satu hal saja, ia menjadi bersalah dalam segala hal. Sebab Dia yang berkata, “Jangan berzinah,” juga berkata, “Jangan membunuh”; oleh karena itu, jika kamu tidak berzinah tetapi membunuh, maka kamu juga melanggar hukum. Berbicaralah dan bertindaklah sebagaimana orang-orang yang akan dihakimi menurut hukum kebebasan. Sebab penghakiman tanpa belas kasihan bagi orang yang tidak menunjukkan belas kasihan; belas kasihan lebih tinggi daripada penghakiman.

Yakobus 2:1–13
Jumat, Minggu ke-31

Surat Yakobus, awal 53

Saudara-saudara, apa gunanya jika seseorang berkata bahwa ia memiliki iman, tetapi tidak memiliki perbuatan? Dapatkah iman itu menyelamatkannya? Jika seorang saudara atau saudari telanjang dan tidak memiliki makanan sehari-hari, dan salah seorang di antara kamu berkata kepada mereka, “Pergilah dengan damai, hangatkan dirimu dan makanlah,” tetapi tidak memberi mereka apa yang dibutuhkan tubuh mereka: apa gunanya? Demikian pula iman, jika tidak disertai perbuatan, ia mati dengan sendirinya. Tetapi jika ada yang berkata, “Kamu memiliki iman, sedangkan aku memiliki perbuatan,” tunjukkanlah kepadaku imanmu tanpa perbuatanmu, dan aku akan menunjukkan kepadamu imanku melalui perbuatanku. Kamu percaya bahwa Allah itu satu: kamu berbuat baik; dan setan-setan pun percaya, dan gemetar. Tetapi maukah kamu tahu, hai orang yang tidak berdasar, bahwa iman tanpa perbuatan itu mati? Bukankah Abraham, bapa kita, dibenarkan karena perbuatannya, ketika ia meletakkan Ishak, anaknya, di atas mezbah? Lihatlah, iman itu mendukung perbuatannya, dan melalui perbuatan itulah iman itu mencapai kesempurnaan. Dan terpenuhilah firman Kitab Suci: “Abraham percaya kepada Allah, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran, dan ia disebut sahabat Allah.” Apakah kamu melihat bahwa manusia dibenarkan oleh perbuatan, dan bukan hanya oleh iman saja? Demikian pula Rahab, si pelacur, bukankah ia dibenarkan oleh perbuatannya, dengan menerima para pengintai dan melepaskan mereka melalui jalan lain? Sebab, sama seperti tubuh tanpa roh adalah mati, demikian pula iman tanpa perbuatan adalah mati.

Yakobus 2:14–26
Senin, Minggu ke-32

Surat Yakobus, awal 54

Saudara-saudara, janganlah banyak di antara kamu yang menjadi guru, karena kamu tahu bahwa kita akan menerima hukuman yang lebih berat, sebab kita semua sering berbuat dosa. Barangsiapa tidak berbuat dosa dalam perkataannya, ia adalah orang yang sempurna, yang mampu mengendalikan seluruh tubuhnya. Lihatlah, kita memasang kekang di mulut kuda agar mereka taat kepada kita, dan

dengan demikian kita mengendalikan seluruh tubuh mereka. Lihatlah, kapal-kapal pun, betapapun besarnya dan betapapun diterpa angin kencang, diarahkan oleh kemudi yang kecil ke mana pun nahkoda menghendaknya; demikian pula lidah—anggota tubuh yang kecil, namun berkuasa besar. Lihatlah, api yang kecil betapa banyak bahan yang dapat dibakarnya! Dan lidah itu adalah api, perhiasan ketidakbenaran; lidah berada di antara anggota-anggota tubuh kita sedemikian rupa sehingga mencemari seluruh tubuh dan membakar lingkaran kehidupan, sementara ia sendiri dibakar oleh api neraka. Sebab, segala jenis binatang, burung, binatang melata, dan makhluk laut dapat ditaklukkan dan telah ditaklukkan oleh kodrat manusia, tetapi tidak ada seorang pun di antara manusia yang dapat menaklukkan lidah: ini adalah kejahatan yang tak tertahankan; lidah itu penuh dengan racun yang mematikan. Dengan lidah itulah kita memberkati Allah dan Bapa, dan dengan lidah itulah kita mengutuk manusia yang diciptakan menurut gambar Allah. Dari mulut yang sama itu keluar berkat dan kutukan: tidak seharusnya demikian, saudara-saudaraku.

Yakobus 3:1–10
Selasa, Minggu ke-32

Surat Yakobus, awal 55

Saudara-saudara, apakah air manis dan air pahit dapat mengalir dari satu mata air yang sama? Tidak mungkin, saudara-saudaraku, pohon ara menghasilkan buah zaitun atau pohon anggur menghasilkan buah ara. Demikian pula, satu mata air tidak dapat mengeluarkan air asin dan air manis. Barangsiapa di antara kalian yang bijaksana dan berakal sehat, buktikanlah hal itu dengan perilaku yang baik dan kelemahlembutan yang bijaksana. Tetapi jika di dalam hatimu ada kecemburuan yang pahit dan perselisihan, maka janganlah membanggakan diri dan janganlah berbohong terhadap kebenaran. Ini bukanlah kebijaksanaan yang turun dari atas, melainkan kebijaksanaan duniawi, kejiwaan, dan setan, sebab di mana ada kecemburuan dan perselisihan, di situ ada kekacauan dan segala kejahatan. Namun, kebijaksanaan yang turun dari atas, pertama-tama, murni, kemudian damai, lemah lembut, patuh, penuh belas kasihan dan buah-buah yang baik, tidak memihak, dan tidak munafik. Buah kebenaran ditaburkan di dunia ini oleh mereka yang memelihara kedamaian. Dari manakah datangnya permusuhan dan perselisihan di antara kalian? Bukankah dari sini, yaitu dari hawa nafsu kalian yang saling bertikai di dalam diri kalian? Kalian menginginkan sesuatu—tetapi tidak mendapatkannya; kalian membunuh dan iri hati—namun tidak dapat mencapainya; kalian berselisih dan bermusuhan—namun tidak memilikinya, karena kalian tidak memintanya. Kalian meminta, namun tidak menerimanya, karena kalian meminta bukan untuk kebaikan, melainkan untuk memuaskan nafsu-nafsu kalian. Hai para pezina! Tidakkah kalian tahu bahwa persahabatan dengan dunia adalah permusuhan terhadap Allah? Jadi, siapa pun yang ingin menjadi sahabat dunia, ia menjadi musuh Allah. Atau apakah kamu mengira bahwa Kitab Suci berkata sia-sia: “Roh yang tinggal di dalam kita mengasihi sampai cemburu”? Tetapi kasih karunia-Nya semakin besar; oleh karena itu dikatakan: Allah menentang orang yang sombong, tetapi kepada orang yang rendah hati Ia memberikan kasih karunia.

Yakobus 3:11–4:6
Rabu, Minggu ke-32

Surat Yakobus, awal 56

Saudara-saudara yang terkasih, tunduklah kepada Allah; lawanlah iblis, maka ia akan lari dari kamu. Dekatilah Allah, maka Ia akan mendekat kepadamu; bersihkanlah tanganmu, hai orang-orang berdosa, perbaikilah hatimu, hai orang-orang yang bimbang. Berdukacitalah, menangislah, dan merataplah; biarlah tawamu berubah menjadi tangisan, dan sukacitamu menjadi kesedihan. Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Ia akan meninggikanmu. Janganlah saling mencela, saudara-saudara: barangsiapa mencela saudaranya atau menghakimi saudaranya, ia mencela hukum dan menghakimi hukum; dan jika engkau menghakimi hukum, maka engkau bukanlah pelaksana hukum, melainkan hakim. Hanya ada satu Pembuat Hukum dan Hakim, yang berkuasa menyelamatkan dan membinasakan; lalu siapakah engkau, yang menghakimi orang lain? Sekarang

dengarkanlah kamu yang berkata: “Hari ini atau besok kita akan pergi ke kota tertentu, dan tinggal di sana selama satu tahun, serta berdagang dan memperoleh keuntungan”; kamu yang tidak tahu apa yang akan terjadi besok: sebab apakah arti hidupmu? Uap yang muncul sebentar, lalu lenyap. Alih-alih berkata, “Jika Tuhan berkenan dan kita masih hidup, maka kita akan melakukan ini atau itu,” kalian, karena kesombongan kalian, membanggakan diri: segala kebanggaan semacam itu adalah kejahatan. Jadi, siapa pun yang tahu bagaimana berbuat baik tetapi tidak melakukannya, ia berdosa. Dengarkanlah, hai orang-orang kaya: menangislah dan merataplah atas malapetaka yang menimpa kalian. Kekayaan kalian telah membusuk, dan pakaian kalian dimakan ngengat. Emas dan perak kalian telah berkarat, dan karat itu akan menjadi kesaksian melawan kalian serta akan memakan daging kalian seperti api: kalian telah mengumpulkan harta bagi diri kalian sendiri untuk hari-hari terakhir. Lihatlah, upah yang kalian tahan dari para pekerja yang menuai ladang-ladang kalian itu berseru, dan jeritan para pemanen telah sampai ke telinga Tuhan Sabaot. Kalian hidup mewah di bumi dan menikmati kesenangan; kalian memuaskan hati kalian seolah-olah pada hari penyembelihan. Kalian telah menghukum dan membunuh Orang Benar; Dia tidak melawan kalian. Karena itu, saudara-saudara, bersabarlah sampai kedatangan Tuhan. Lihatlah, seorang petani menanti hasil yang berharga dari tanah dan bersabar untuk itu, sampai ia menerima hujan awal dan akhir. Bersabarlah juga kamu, kuatkanlah hatimu, karena kedatangan Tuhan sudah dekat. Jangan saling mengeluh, saudara-saudara, agar kalian tidak dihukum: lihatlah, Hakim itu sudah berdiri di depan pintu.

Yakobus 4:7–5:9
Kamis, Minggu ke-32

Surat Yakobus, awal 57A

Saudara-saudara, ambillah para nabi yang berbicara atas nama Tuhan sebagai teladan dalam penderitaan dan kesabaran. Lihatlah, kami memuji mereka yang telah bersabar. Kamu telah mendengar tentang kesabaran Ayub dan melihat akhir yang diberikan Tuhan kepadanya, sebab Tuhan sangat penyayang dan penuh belas kasihan. Namun, yang terpenting, saudara-saudaraku, janganlah bersumpah, baik demi langit maupun demi bumi, atau dengan sumpah apa pun; tetapi biarlah katakatamu hanya: “Ya, ya” dan “Tidak, tidak”, agar kamu tidak jatuh ke dalam penghukuman. Jika ada di antara kamu yang menderita, hendaklah ia berdoa. Jika ada yang bersukacita, hendaklah ia menyanyikan mazmur. Jika ada di antara kalian yang sakit, biarlah ia memanggil para penatua Gereja, dan biarlah mereka berdoa untuknya, sambil mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang dilandasi iman akan menyembuhkan orang yang sakit itu, dan Tuhan akan membangkitkannya; dan jika ia telah melakukan dosa, dosanya akan diampuni. Akui dosa-dosamu satu sama lain dan berdoa satu sama lain, agar kamu disembuhkan: doa orang benar yang sungguh-sungguh sangat berkuasa. Elia adalah manusia seperti kita, dan ia berdoa agar tidak turun hujan: dan tidak turun hujan ke bumi selama tiga tahun dan enam bulan. Kemudian ia berdoa lagi: langit pun menurunkan hujan, dan bumi menghasilkan buahnya. Saudara-saudara! Jika ada di antara kamu yang menyimpang dari kebenaran, dan ada yang membimbingnya kembali, hendaklah ia tahu bahwa orang yang membimbing orang berdosa itu kembali dari jalan kesesatannya akan menyelamatkan jiwanya dari maut dan menutupi banyak dosa.

Yakobus 5:10–20
20 Juli, hari peringatan Nabi Elia.
Pada masa kekeringan

Surat Yakobus, awal 57B

Saudara-saudara, ambillah para nabi yang berbicara atas nama Tuhan sebagai teladan dalam penderitaan dan kesabaran. Lihatlah, kami memuji mereka yang telah bersabar. Kalian telah mendengar tentang kesabaran Ayub dan melihat akhir yang diberikan Tuhan kepadanya, sebab Tuhan sangat penyayang dan penuh belas kasihan. Namun, yang terpenting, saudara-saudaraku, janganlah bersumpah baik demi langit maupun demi bumi, atau dengan sumpah apa pun; tetapi biarlah katakatamu hanya: “Ya, ya” dan “Tidak, tidak”, agar kamu tidak jatuh ke dalam hukuman. Jika ada di

SURAT YAKOBUS

antara kalian yang mengalami penderitaan, hendaklah ia berdoa. Jika ada yang bersukacita, hendaklah ia menyanyikan mazmur. Jika ada di antara kalian yang sakit, hendaklah ia memanggil para penatua Gereja, dan hendaklah mereka berdoa untuknya, sambil mengurapi dia dengan minyak dalam nama Tuhan. Dan doa yang dilandasi iman akan menyembuhkan orang yang sakit itu, dan Tuhan akan membangkitkannya; dan jika ia telah berbuat dosa, dosanya akan diampuni. Akui dosa-dosa kalian satu sama lain dan berdoalah satu sama lain, agar kalian disembuhkan: doa orang benar yang sungguh-sungguh sangat berkuasa.

Yakobus 5:10–16
Tentang Orang yang Sakit

SURAT PERTAMA PETRUS

Surat Pertama Petrus, awal 58A

Petrus, Rasul Yesus Kristus, kepada orang-orang asing yang tersebar di Pontus, Galatia, Kapadokia, Asia, dan Bithinia, yang telah dipilih menurut rencana Allah Bapa, dikuduskan oleh Roh Kudus, untuk taat dan disucikan oleh Darah Yesus Kristus: semoga kasih karunia dan damai sejahtera semakin melimpah bagi kalian. Keselamatan inilah yang menjadi pokok penyelidikan dan penelitian para nabi, yang menubuatkan tentang kasih karunia yang telah ditetapkan bagi kalian, sambil menyelidiki apa dan kapan yang ditunjukkan oleh Roh Kristus yang ada di dalam mereka, ketika Ia memberitakan penderitaan Kristus dan kemuliaan yang akan menyusulnya. Telah diwahyukan kepada mereka bahwa apa yang kini diberitakan kepada kalian oleh para pemberita Injil—yang diutus oleh Roh Kudus dari surga—bukanlah untuk diri mereka sendiri, melainkan untuk kita; hal ini pun ingin dipahami oleh para malaikat. Sebab tertulis dalam Kitab Suci: “Lihatlah, Aku meletakkan di Sion sebuah batu penjuru, yang terpilih, yang berharga; dan barangsiapa yang percaya kepada-Nya tidak akan dipermalukan.” Jadi, bagi kalian yang percaya, Dia adalah permata yang berharga, tetapi bagi orang-orang yang tidak percaya, Dia adalah batu yang ditolak oleh para tukang bangunan, namun telah menjadi batu penjuru, batu sandungan, dan batu yang memancing kemarahan; mereka tersandung karenanya karena tidak taat kepada firman, dan karena itulah mereka dibiarkan begitu saja. Tetapi kamu adalah keturunan yang terpilih, imamat yang rajani, bangsa yang kudus, umat kepunyaan Allah, supaya kamu memberitakan kebesaran Dia yang telah memanggil kamu keluar dari kegelapan ke dalam terang-Nya yang ajaib; dahulu bukan umat Allah, tetapi sekarang umat Allah; dahulu tidak diampuni, tetapi sekarang diampuni.

1 Petrus 1:1–2, 10–12; 2:6–10
Jumat, Minggu ke-32

Surat Pertama Petrus, awal 58B

Saudara-saudara, terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang dalam kasih karunia-Nya yang besar telah melahirkan kita kembali melalui kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati, menuju pengharapan yang hidup, menuju warisan yang tidak dapat binasa, yang murni, tak layu, yang disimpan di surga bagi kalian, yang dijaga oleh kuasa Allah melalui iman untuk keselamatan, yang akan terungkap pada akhir zaman. Bersukacitalah karena hal ini, meskipun sekarang kalian harus sedikit menderita, jika perlu, akibat berbagai pencobaan, agar iman kalian yang telah teruji ternyata lebih berharga daripada emas yang fana, meskipun telah diuji dengan api, untuk pujian, kehormatan, dan kemuliaan pada saat kedatangan Yesus Kristus, yang, meskipun belum pernah kalian lihat, kalian kasihi, dan yang sampai saat ini belum kalian lihat, tetapi dengan percaya kepada-Nya, kalian bersukacita dengan sukacita yang tak terkatakan dan mulia, hingga akhirnya melalui iman kalian mencapai keselamatan jiwa-jiwa.

1 Petrus 1:3–9
29 Juni, Santo Rasul Petrus dan Paulus, parimia 1

Surat Pertama Petrus, awal 58B

Saudara-saudara yang terkasih, ikatlah pinggang pikiranmu, berjaga-jagalah, dan percayalah sepenuhnya kepada kasih karunia yang diberikan kepadamu pada saat kedatangan Yesus Kristus. Sebagai anak-anak yang taat, janganlah menuruti hawa nafsu yang dahulu ada pada masa ketidaktahuanmu, tetapi, meneladani Kudus yang telah memanggilmu, jadilah kudus dalam segala perbuatanmu. Sebab ada tertulis: “Jadilah kudus, sebab Aku kudus.” Dan jika kamu menyebut Dia

sebagai Bapa, yang menghakimi setiap orang tanpa memandang muka berdasarkan perbuatannya, maka jalani masa pengembaraanmu dengan penuh ketakutan, karena kamu tahu bahwa kamu telah ditebus dari kehidupan yang sia-sia yang diwariskan kepadamu oleh nenek moyangmu, bukan dengan perak atau emas yang fana, melainkan dengan Darah Kristus yang berharga, sebagai Anak Domba yang tak bercacat dan tak bernoda.

1 Petrus 1:13–19

29 Juni, Hari Raya Santo Rasul Petrus dan Paulus, bacaan ke-2

Surat Pertama Petrus, awal TAHUN 58

Saudara-saudara yang terkasih, aku menasihatkan kamu, sebagai pendatang dan pengembara, untuk menjauhi hawa nafsu duniawi yang memerangi jiwa, dan untuk hidup dengan saleh di tengah-tengah orang-orang kafir, supaya mereka, yang sekarang menghujat kamu sebagai penjahat, setelah melihat perbuatan-perbuatan baikmu, memuliakan Allah pada hari kedatangan-Nya. Karena itu, tunduklah kepada setiap otoritas manusia demi Tuhan: baik kepada raja sebagai penguasa tertinggi, maupun kepada para penguasa sebagai utusan-Nya untuk menghukum para pelanggar hukum dan memuji mereka yang berbuat baik—karena itulah kehendak Allah, agar kita, dengan berbuat baik, menutup mulut orang-orang bodoh yang tidak berakal, — sebagai orang merdeka, bukan sebagai orang yang menggunakan kebebasan untuk menyembunyikan kejahatan, melainkan sebagai hamba-hamba Allah. Hormatilah semua orang, kasihilah saudara-saudara seiman, takutlah kepada Allah, hormatilah raja. Hai hamba-hamba, taatilah tuan-tuanmu dengan segala rasa takut, bukan hanya kepada yang baik dan lemah lembut, tetapi juga kepada yang keras. Sebab hal itu berkenan kepada Allah, jika seseorang, dengan mengingat Allah, menanggung penderitaan sambil menderita secara tidak adil. Sebab apa gunanya pujian, jika kamu menanggung penderitaan ketika dipukul karena kesalahanmu? Tetapi jika, sambil berbuat baik dan menderita, kamu bersabar, hal itu berkenan kepada Allah. Sebab kamu dipanggil untuk itu, karena Kristus pun telah menderita bagi kita, meninggalkan teladan bagi kita, agar kita mengikuti jejak-Nya. Ia tidak melakukan dosa apa pun, dan tidak ada tipu daya di mulut-Nya. Meskipun dihujat, Ia tidak membalas dengan hujatan; meskipun menderita, Ia tidak mengancam, melainkan menyerahkan diri-Nya kepada Hakim yang Adil. Ia sendiri telah menanggung dosa-dosa kita di kayu salib, agar kita, setelah dibebaskan dari dosa, hidup untuk kebenaran.

1 Petrus 2:11–24A

29 Juni, Santo Rasul Petrus dan Paulus, bacaan ke-3

Surat Pertama Petrus, awal 59

Saudara-saudara yang terkasih, Kristus telah menderita bagi kita, meninggalkan teladan bagi kita, agar kita mengikuti jejak-Nya. Ia tidak melakukan dosa apa pun, dan tidak ada tipu daya di mulut-Nya. Ketika dihujat, Ia tidak membalas dengan hujatan; ketika menderita, Ia tidak mengancam, melainkan menyerahkan diri-Nya kepada Hakim yang Adil. Ia sendiri telah menanggung dosa-dosa kita dengan tubuh-Nya di kayu salib, agar kita, setelah dibebaskan dari dosa, hidup untuk kebenaran: oleh luka-luka-Nya kamu telah disembuhkan. Sebab kamu dahulu seperti domba-domba yang tersesat (tanpa gembala), tetapi kini telah kembali kepada Gembala dan Pemelihara jiwa-jiwa kamu. Demikian pula kamu, para istri, tunduklah kepada suami-suamimu, agar mereka yang tidak taat kepada firman, dapat diyakinkan oleh tingkah laku istri-istri mereka tanpa kata-kata, ketika mereka melihat kehidupanmu yang suci dan yang takut akan Allah. Biarlah perhiasanmu bukanlah tata rambut yang mencolok, perhiasan emas, atau pakaian mewah, melainkan manusia batiniah yang tersembunyi di dalam hati, dengan kecantikan yang tak lekang oleh waktu dari roh yang lemah lembut dan tenang, yang berharga di hadapan Allah. Demikianlah dahulu para istri kudus, yang menaruh harapan pada Allah, memperindah diri mereka dengan taat kepada suami-suami mereka. Demikianlah Sara taat kepada Abraham, dengan menyebutnya tuannya. Kalian adalah anak-anaknya, jika kalian berbuat baik dan tidak gentar oleh ketakutan apa pun. Demikian pula kalian, para suami, perlakukanlah istri-istri kalian dengan bijaksana, seperti bejana yang paling rapuh, dan hormatilah

mereka sebagai sesama pewaris kehidupan yang penuh berkat, agar doa-doa kalian tidak terhalang. Akhirnya, jadilah kalian semua sehat, penuh belas kasihan, saling mengasihi, penyayang, ramah, dan rendah hati; jangan membalas kejahatan dengan kejahatan atau hinaan dengan hinaan; sebaliknya, berkatilah, karena kalian tahu bahwa kalian dipanggil untuk mewarisi berkat.

1 Petrus 2:21b-3:9
Senin, Minggu ke-33

Surat Pertama Petrus, awal 60

Saudara-saudara yang terkasih, barangsiapa yang mencintai hidup dan ingin melihat hari-hari yang baik, hendaklah ia menahan lidahnya dari kejahatan dan mulutnya dari perkataan yang licik; menjauhlah dari kejahatan dan lakukanlah kebaikan; carilah damai sejahtera dan kejarlah itu, karena mata Tuhan tertuju kepada orang-orang benar dan telinga-Nya mendengarkan doa mereka, tetapi wajah Tuhan berlawanan dengan mereka yang melakukan kejahatan (agar mereka dimusnahkan dari muka bumi). Dan siapakah yang akan berbuat jahat kepadamu, jika kamu setia pada yang baik? Namun, jika kamu menderita demi kebenaran, maka kamu berbahagia; janganlah takut kepada ancaman mereka dan janganlah gentar. Sucikanlah Tuhan Allah di dalam hati kalian; selalu bersiaplah untuk memberikan jawaban dengan lemah lembut dan penuh hormat kepada siapa pun yang meminta pertanggungjawaban kalian mengenai harapan kalian. Milikilah hati nurani yang baik, agar mereka yang mencela kalian sebagai orang jahat karena perbuatan baik kalian, justru dipermalukan oleh kehidupan baik kalian di dalam Kristus. Sebab, jika itu kehendak Allah, lebih baik menderita karena perbuatan baik daripada karena perbuatan jahat; karena Kristus pun, untuk membawa kita kepada Allah, pernah menderita sekali untuk dosa-dosa kita, orang benar untuk orang-orang yang tidak benar, setelah mati secara jasmani, tetapi dihidupkan kembali oleh Roh, dengan Roh itulah Ia turun dan memberitakan Injil kepada roh-roh yang berada dalam kurungan, yaitu mereka yang dahulu tidak taat kepada kesabaran Allah yang menanti-nantikan mereka, pada zaman Nuh, ketika bahtera itu sedang dibangun, di mana hanya sedikit orang, yaitu delapan jiwa, yang selamat dari air bah. Demikian pula, baptisan kita sekarang ini, yang serupa dengan teladan itu, bukanlah pembasuhan dari kenajisan jasmani, melainkan janji kepada Allah akan hati nurani yang baik, menyelamatkan kita melalui kebangkitan Yesus Kristus, yang, setelah naik ke surga, duduk di sebelah kanan Allah dan kepada-Nya para Malaikat, Penguasa, dan Kekuatan telah tunduk.

1 Petrus 3:10-22
Selasa, Minggu ke-33

Surat Pertama Petrus, awal 61

Saudara-saudara yang terkasih, sebagaimana Kristus telah menderita bagi kita dalam daging, demikianlah juga kamu harus bersiap dengan pikiran yang sama; sebab orang yang menderita dalam daging berhenti berbuat dosa, agar sisa waktu hidupnya di dalam daging tidak lagi dijalani menurut hawa nafsu manusia, melainkan menurut kehendak Allah. Sebab sudah cukup bahwa di masa lalu kamu hidup menurut kehendak dunia, dengan menyerah pada kenajisan, hawa nafsu (homoseksualitas, zoofilia, pikiran-pikiran jahat), mabuk-mabukan, pesta pora dalam makan dan minum, serta penyembahan berhala yang tidak masuk akal; itulah sebabnya mereka heran bahwa kalian tidak ikut serta dalam kemesuman yang sama dengan mereka, dan mereka memfitnah kalian. Mereka akan mempertanggungjawabkan hal itu kepada Dia yang akan segera menghakimi orang yang hidup dan yang mati. Sebab itulah Injil juga diberitakan kepada orang-orang yang telah mati, agar mereka, setelah dihakimi menurut daging, hidup menurut Roh Allah. Namun, akhir segala sesuatu sudah dekat. Yang terpenting, miliki kasih yang tulus satu sama lain, karena kasih menutupi banyak dosa. Terimalah tamu satu sama lain tanpa mengeluh. Layani satu sama lain, masing-masing dengan karunia yang telah diterimanya, sebagai pengelola yang baik dari beraneka ragam kasih karunia Allah. Jika ada yang berbicara, hendaklah ia berbicara seperti firman Allah; jika ada yang melayani, hendaklah ia melayani sesuai dengan kekuatan yang diberikan Allah, agar dalam segala hal

Allah dimuliakan melalui Yesus Kristus, kepada-Nya kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin.

1 Petrus 4:1–11
Rabu, Minggu ke-33

Surat Pertama Petrus, awal 62

Saudara-saudara yang terkasih, janganlah menghindar dari pencobaan yang membara, yang dikirimkan kepada kalian sebagai ujian, seolah-olah itu adalah suatu peristiwa yang aneh bagi kalian; tetapi karena kalian turut mengambil bagian dalam penderitaan Kristus, bersukacitalah, dan pada saat kemuliaan-Nya dinyatakan, kalian pun akan bersukacita dan bersorak-sorai. Jika kamu dihujat karena nama Kristus, maka kamu berbahagia, sebab Roh Kemuliaan, Roh Allah, berdiam di atasmu. Oleh mereka Ia dihujat, tetapi olehmu Ia dimuliakan. Hanya saja, janganlah ada di antara kamu yang menderita sebagai pembunuh, pencuri, penjahat, atau sebagai orang yang merampas milik orang lain; tetapi jika sebagai orang Kristen, janganlah malu, melainkan muliakanlah Allah atas nasib seperti itu. Sebab penghakiman harus dimulai dari rumah Allah; jika dimulai dari kita terlebih dahulu, bagaimana nasib mereka yang tidak taat kepada Injil Allah? Dan jika orang benar saja hampir tidak selamat, di manakah orang fasik dan berdosa akan berada? Oleh karena itu, mereka yang menderita sesuai kehendak Allah hendaknya menyerahkan jiwa mereka kepada-Nya, sebagai Pencipta yang setia, sambil melakukan kebaikan. Kepada gembala-gembala kalian, aku memohon—sebagai rekan gembala dan saksi penderitaan Kristus serta peserta dalam kemuliaan yang akan dinyatakan: gembalakanlah kawanan domba Allah yang ada di antara kalian, dengan mengawasinya bukan karena terpaksa, melainkan dengan rela dan sesuai kehendak Allah, bukan demi keuntungan yang hina, melainkan dengan penuh kesungguhan, dan bukan dengan memerintah atas warisan Allah, melainkan dengan memberikan teladan kepada kawanan domba; dan ketika Gembala Agung itu datang, kalian akan menerima mahkota kemuliaan yang tak layu. Demikian pula, hai orang-orang yang lebih muda, tunduklah kepada para gembala; namun, dengan saling menundukkan diri, kenakanlah kerendahan hati, karena Allah menentang orang yang sombong, tetapi memberikan kasih karunia kepada orang yang rendah hati.

1 Petrus 4:12–5:5
Kamis, Minggu ke-33

Surat Pertama Petrus, awal 63

Saudara-saudara, rendahkanlah dirimu di bawah tangan Allah yang kuat, supaya Ia mengangkatmu pada waktunya. Serahkanlah segala kekhawatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu. Berjaga-jagalah dan waspadalah, karena musuhmu, Iblis, berjalan keliling seperti singa yang mengaum, mencari siapa yang akan ditelannya. Lawani dia dengan iman yang teguh, karena kamu tahu bahwa penderitaan yang sama juga dialami oleh saudara-saudaramu di seluruh dunia. Allah, sumber segala kasih karunia, yang telah memanggil kita ke dalam kemuliaan-Nya yang kekal di dalam Kristus Yesus, Dialah sendiri yang, setelah penderitaanmu yang singkat ini, akan menyempurnakan, meneguhkan, menguatkan, dan membuatmu tak tergoyahkan. Bagi-Nyalah kemuliaan dan kuasa sampai selama-lamanya. Amin. Hal ini telah kutuliskan secara singkat kepadamu melalui Siluan, yang menurutku adalah saudaramu yang setia, untuk meyakinkanmu, menghiburmu, dan bersaksi bahwa inilah kasih karunia Allah yang sejati, di mana kamu berdiri. Jemaat yang terpilih di Babel, yang sama seperti kalian, serta Markus, anakku, mengucapkan salam kepada kalian. Salinglah menyapa dengan ciuman kasih. Damai sejahtera bagi kalian semua di dalam Kristus Yesus. Amin.

1 Petrus 5:6–14
25 April, Santo Rasul Markus

SURAT KEDUA PETRUS

Surat Kedua Petrus, awal 64

Simon Petrus, hamba dan Rasul Yesus Kristus, yang bersama-sama dengan kita telah menerima iman yang sama berharganya berdasarkan kebenaran Allah kita dan Juruselamat kita, Yesus Kristus: semoga kasih karunia dan damai sejahtera semakin bertambah bagi kalian dalam pengenalan akan Allah dan Yesus Kristus, Tuhan kita. Karena dari kuasa ilahi-Nya telah diberikan kepada kita segala yang diperlukan untuk hidup dan kesalehan, melalui pengenalan akan Dia yang telah memanggil kita dengan kemuliaan dan kebaikan-Nya, yang melaluinya telah diberikan kepada kita janji-janji yang agung dan berharga, agar kamu melalui janji-janji itu menjadi peserta dalam kodrat ilahi, menjauh dari kecemaran nafsu yang berkuasa di dunia: maka, dengan mengerahkan segala usaha untuk hal ini, tunjukkanlah dalam imanmu kebajikan, dalam kebajikan kebijaksanaan, dalam kebijaksanaan pengendalian diri, dalam pengendalian diri kesabaran, dalam kesabaran kesalehan, dalam kesalehan kasih persaudaraan, dan dalam kasih persaudaraan kasih. Jika hal-hal ini ada di dalam diri kalian dan terus bertambah, maka kalian tidak akan gagal dan pasti akan menuai buah dalam mengenal Tuhan kita Yesus Kristus. Adapun siapa pun yang tidak memiliki hal-hal ini, ia buta, menutup mata, dan melupakan penyucian dosa-dosa masa lalunya. Karena itu, saudara-saudara, berusahalah semakin giat untuk memperkuat panggilan dan pemilihan kalian.

2 Petrus 1:1–10
Jumat, Minggu ke-33

Surat Kedua Petrus, awal 65

Saudara-saudara, berusahalah semakin giat untuk memperkuat panggilan dan pemilihanmu; dengan demikian, kamu tidak akan tersandung, karena dengan cara itulah akan terbuka bagimu jalan masuk yang bebas ke dalam Kerajaan kekal Tuhan kita dan Juruselamat, Yesus Kristus. Untuk itu, aku tidak akan pernah berhenti mengingatkan kamu akan hal ini, meskipun kamu sudah mengetahuinya dan telah diteguhkan dalam kebenaran yang sesungguhnya. Aku menganggap adil, selama aku masih berada di dalam bait suci jasmani ini, untuk membangkitkan semangat kalian dengan peringatan ini, karena aku tahu bahwa aku akan segera meninggalkan bait suci ini, sebagaimana telah diwahyukan kepadaku oleh Tuhan kita Yesus Kristus. Maka aku akan berusaha agar kalian, bahkan setelah kepergianku, selalu mengingat hal ini. Sebab kami telah memberitakan kepada kalian kuasa dan kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus, bukan dengan mengikuti dongeng-dongeng yang dibuat-buat, melainkan sebagai saksi mata kemuliaan-Nya. Sebab Ia telah menerima kehormatan dan kemuliaan dari Allah Bapa, ketika dari kemuliaan yang agung terdengar suara yang berkata kepada-Nya: “Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, di dalam Dia Aku berkenan.” Dan suara itu, yang terdengar dari surga, telah kami dengar ketika kami bersama-Nya di gunung yang kudus. Selain itu, kami memiliki firman nubuat yang paling pasti; dan kamu berbuat baik dengan berpegang pada firman itu, seperti pada pelita yang bersinar di tempat yang gelap, sampai fajar mulai menyingsing dan bintang fajar terbit di dalam hati kamu.

2 Petrus 1:10–19
6 Agustus, Perubahan Rupa Tuhan

Surat Petrus yang Kedua, awal 66

Saudara-saudara yang terkasih, ketahuilah terlebih dahulu bahwa tidak ada nubuat dalam Kitab Suci yang dapat ditafsirkan sendiri. Sebab nubuat tidak pernah diucapkan atas kehendak manusia, melainkan diucapkan oleh orang-orang kudus Allah yang digerakkan oleh Roh Kudus. Telah ada juga

SURAT PETRUS YANG KEDUA

nabi-nabi palsu di antara umat, dan di antara kamu pun akan ada guru-guru palsu yang akan memperkenalkan ajaran sesat yang merusak; mereka akan menolak Tuhan yang telah menebus mereka, dan dengan demikian mendatangkan kebinasaan yang cepat atas diri mereka sendiri. Dan banyak orang akan mengikuti kemesuman mereka, dan melalui mereka jalan kebenaran akan dihina. Dan karena keserakahan, mereka akan menjerat kalian dengan kata-kata yang manis; penghakiman atas mereka sudah lama siap, dan kebinasaan mereka tidak akan tertunda. Sebab, jika Allah tidak mengampuni malaikat-malaikat yang berdosa, melainkan mengikat mereka dengan belenggu kegelapan neraka dan menyerahkannya untuk diadili demi hukuman; dan jika Ia tidak mengampuni dunia yang pertama, melainkan menyelamatkan keluarga Nuh, pemberita kebenaran, dalam delapan jiwa, ketika Ia mendatangkan banjir ke atas dunia orang-orang fasik; dan jika kota-kota Sodom dan Gomora, yang telah dihukum untuk dimusnahkan, diubah menjadi abu, sebagai peringatan bagi orang-orang fasik di masa depan, sedangkan Lot yang benar, yang lelah hidup di tengah-tengah orang-orang yang sangat bejat, Ia selamatkan (karena orang benar ini, yang tinggal di antara mereka, setiap hari menderita dalam jiwanya yang benar, melihat dan mendengar perbuatan-perbuatan yang melanggar hukum) – maka, tentu saja, Tuhan tahu bagaimana menyelamatkan orang-orang saleh dari percobaan, dan menahan orang-orang yang melanggar hukum hingga hari penghakiman, untuk dihukum.

2 Petrus 1:20–2:9
Senin, Minggu ke-34

Surat Kedua Petrus, awal 67

Saudara-saudara yang terkasih, Tuhan tahu bagaimana menyelamatkan orang-orang saleh dari percobaan, dan menahan orang-orang yang melanggar hukum hingga hari penghakiman, untuk dihukum, terutama mereka yang mengikuti hawa nafsu daging yang jahat, menghina para penguasa, berani, semaunya sendiri, dan tidak segan-segan menghujat para pemimpin, padahal para Malaikat, yang melebihi mereka dalam kekuatan dan kuasa, tidak mengucapkan hukuman yang mencela terhadap mereka di hadapan Tuhan. Mereka, seperti binatang yang tak dapat berbicara, yang digerakkan oleh naluri alamiah, diciptakan untuk ditangkap dan dimusnahkan; mereka menghujat apa yang tidak mereka pahami, dan dalam kebejatan mereka sendiri mereka akan binasa. Mereka akan menerima pembalasan atas kejahatan mereka, sebab mereka menikmati kemewahan sehari-hari; para pencela dan penodaan, mereka menikmati tipu daya mereka sendiri, berpesta pora bersama kalian. Mata mereka penuh nafsu dan dosa yang tak henti-hentinya; mereka memikat jiwa-jiwa yang belum teguh; hati mereka terbiasa pada keserakahan: inilah anak-anak kutukan. Setelah meninggalkan jalan yang lurus, mereka tersesat, mengikuti jejak Balaam, anak Beor, yang mencintai upah yang tidak adil, tetapi terungkap dalam kejahatannya: seekor keledai betina yang tidak bisa berbicara, dengan suara manusia, menghentikan kegilaan sang nabi. Mereka adalah mata air yang kering, awan dan kabut yang diterpa badai: kegelapan kekal telah disiapkan bagi mereka. Sebab, dengan mengumbar omong kosong yang sombong, mereka menjerat orang-orang yang baru saja menjauh dari mereka yang tersesat ke dalam nafsu duniawi dan kemesuman. Mereka menjanjikan kebebasan kepada mereka, padahal mereka sendiri adalah budak kebinasaan; sebab, siapa yang dikalahkan oleh seseorang, ia menjadi budak orang itu. Sebab jika, setelah terlepas dari kecemaran dunia melalui pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita Yesus Kristus, mereka kembali terjatuh di dalamnya dan dikalahkan olehnya, maka keadaan terakhir itu lebih buruk bagi mereka daripada yang pertama. Lebih baik bagi mereka jika tidak pernah mengenal jalan kebenaran, daripada setelah mengenalnya, kembali mundur dari perintah suci yang telah dipercayakan kepada mereka. Namun, apa yang terjadi pada mereka sesuai dengan pepatah yang benar: anjing kembali ke muntahannya, dan babi yang telah dimandikan kembali berguling-guling di lumpur.

2 Petrus 2:9–22
Selasa, Minggu ke-34

Surat Petrus yang Kedua, Awal 68A

Saudara-saudara yang terkasih, ini adalah surat kedua yang kutuliskan kepada kalian. Melalui surat-surat ini, aku mengingatkan dan membangkitkan akal budi kalian yang murni, agar kalian mengingat perkataan yang telah diucapkan sebelumnya oleh para nabi yang kudus, serta perintah Tuhan dan Juruselamat, yang telah disampaikan oleh para rasul kalian. Pertama-tama, ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan muncul pencela-pencela yang berani, yang bertindak menurut hawa nafsu mereka sendiri dan berkata: “Di manakah janji kedatangan-Nya?” Sebab sejak para bapa mulai meninggal, sejak awal penciptaan, segala sesuatu tetap sama. Mereka yang berpikir demikian tidak tahu bahwa pada mulanya, oleh firman Allah, langit dan bumi diciptakan dari air dan oleh air: oleh karena itu, dunia pada masa itu binasa, tenggelam oleh air. Adapun langit dan bumi yang sekarang ini, yang dipertahankan oleh Firman yang sama, disimpan untuk api pada hari penghakiman dan kebinasaan orang-orang fasik. Satu hal yang tidak boleh disembunyikan dari kalian, saudara-saudara yang terkasih, yaitu bahwa bagi Tuhan, satu hari sama dengan seribu tahun, dan seribu tahun sama dengan satu hari. Tuhan tidak menunda-nunda pemenuhan janji-Nya, seperti yang dianggap oleh sebagian orang sebagai penundaan; tetapi Ia bersabar terhadap kita, karena Ia tidak menghendaki ada yang binasa, melainkan agar semua orang bertobat. Hari Tuhan akan datang seperti pencuri di malam hari, dan pada saat itu langit akan lenyap dengan gemuruh, unsur-unsur alam akan terbakar dan hancur, sedangkan bumi dan segala yang ada di atasnya akan terbakar habis. Jika semua ini akan hancur, bagaimana seharusnya hidup suci dan saleh kalian, yang menantikan dan merindukan kedatangan hari Allah, di mana langit yang terbakar akan hancur dan unsur-unsur alam yang berkobar akan lenyap? Namun, sesuai dengan janji-Nya, kami menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, di mana kebenaran akan berdiam. Jadi, saudara-saudara yang terkasih, sambil menantikan hal itu, berusaha untuk tampil di hadapan-Nya tanpa noda dan tanpa cela di dunia ini; dan anggaplah kesabaran Tuhan kita sebagai keselamatan, sebagaimana saudara kita yang terkasih, Paulus, berdasarkan hikmat yang diberikan kepadanya, telah menulis kepada kalian, sebagaimana ia berbicara tentang hal ini dalam semua suratnya, di mana terdapat hal-hal yang sulit dipahami, yang oleh orang-orang yang tidak berpengetahuan dan tidak teguh imannya, untuk kebinasaan mereka sendiri, disalahartikan, sama seperti Kitab Suci lainnya. Jadi, hai saudara-saudara yang terkasih, karena kalian telah diperingatkan mengenai hal ini, waspadalah agar kalian tidak tersesat oleh tipu daya orang-orang yang melanggar hukum dan tidak menyimpang dari iman kalian, tetapi bertumbuhlah dalam kasih karunia dan pengenalan akan Tuhan dan Juruselamat kita, Yesus Kristus. Bagi-Nyalah kemuliaan, baik sekarang maupun pada hari yang kekal. Amin.

2 Petrus 3:1-18
Rabu, Minggu ke-34

SURAT YOHANES YANG PERTAMA

Surat Pertama Yohanes, awal 68B

Tentang apa yang ada sejak semula, yang telah kami dengar, yang telah kami lihat dengan mata kami sendiri, yang telah kami amati, dan yang telah kami raba dengan tangan kami, yaitu Firman kehidupan—karena kehidupan itu telah dinyatakan, dan kami telah melihat serta bersaksi, dan memberitakan kepada kamu hidup yang kekal ini, yang ada pada Bapa dan telah dinyatakan kepada kami—tentang apa yang telah kami lihat dan dengar, kami memberitakannya kepadamu, supaya kamu pun memiliki persekutuan dengan kami; dan persekutuan kami adalah dengan Bapa dan Anak-Nya, Yesus Kristus. Dan kami menulis hal ini kepada kalian, agar sukacita kalian menjadi sempurna. Inilah Injil yang telah kami dengar dari-Nya dan kami sampaikan kepada kalian: Allah adalah terang, dan tidak ada kegelapan sama sekali di dalam-Nya. Jika kita berkata bahwa kita memiliki persekutuan dengan-Nya, tetapi hidup dalam kegelapan, maka kita berdusta dan tidak hidup dalam kebenaran; tetapi jika kita hidup dalam terang, sama seperti Dia berada dalam terang, maka kita memiliki persekutuan satu sama lain, dan Darah Yesus Kristus, Anak-Nya, menyucikan kita dari segala dosa.

1 Yoh 1:1-7

8 Mei, Santo Rasul Yohanes Teolog

Surat Yohanes yang Pertama, ayat 69

Saudara-saudara yang terkasih, jika kita berkata bahwa kita tidak memiliki dosa, kita menipu diri kita sendiri, dan kebenaran tidak ada di dalam kita. Jika kita mengaku dosa-dosa kita, maka Ia, yang setia dan adil, akan mengampuni dosa-dosa kita dan menyucikan kita dari segala kejahatan. Jika kita berkata bahwa kita tidak pernah berdosa, kita menjadikan Dia sebagai pendusta, dan firman-Nya tidak ada di dalam kita. Anak-anakku! Aku menulis ini kepadamu supaya kamu jangan berbuat dosa; tetapi jika ada yang berbuat dosa, kita mempunyai seorang Pengantara di hadapan Bapa, yaitu Yesus Kristus, yang benar; Dialah pendamaian bagi dosa-dosa kita, dan bukan hanya bagi dosa-dosa kita saja, tetapi juga bagi dosa-dosa seluruh dunia. Dan bahwa kita telah mengenal-Nya, itu kita ketahui dari kenyataan bahwa kita menaati perintah-perintah-Nya. Barangsiapa berkata, “Aku telah mengenal Dia,” tetapi tidak menaati perintah-perintah-Nya, ia adalah pendusta, dan kebenaran tidak ada di dalam dirinya; tetapi barangsiapa menaati firman-Nya, di dalam dirinya kasih Allah sungguh-sungguh telah sempurna: dari hal inilah kita tahu bahwa kita ada di dalam Dia. Barangsiapa berkata bahwa ia tinggal di dalam Dia, ia harus hidup sebagaimana Dia hidup.

1 Yoh 1:8-2:6

Kamis, Minggu ke-34

Surat Yohanes yang Pertama, awal 70

Saudara-saudara yang terkasih, aku menulis kepadamu bukan suatu perintah baru, melainkan perintah yang sudah ada sejak semula. Perintah yang sudah ada sejak semula itu adalah firman yang telah kamu dengar sejak semula. Namun, aku juga menulis kepadamu suatu perintah baru, yaitu sesuatu yang benar-benar ada di dalam Dia dan di dalam kamu: sebab kegelapan sedang berlalu, dan terang yang sejati sudah bersinar. Barangsiapa berkata bahwa ia berada di dalam terang, tetapi membenci saudaranya, ia masih berada di dalam kegelapan. Barangsiapa mengasihi saudaranya, ia tetap berada di dalam terang, dan tidak ada godaan di dalam dirinya. Tetapi barangsiapa membenci saudaranya, ia berada di dalam kegelapan, dan berjalan di dalam kegelapan, dan tidak tahu ke mana ia pergi, karena kegelapan telah membutakan matanya. Aku menulis kepadamu, anak-anak, karena dosa-dosamu telah diampuni demi nama-Nya. Aku menulis kepadamu, para bapa, karena kamu telah

mengenal Dia yang ada sejak semula. Aku menulis kepadamu, para pemuda, karena kamu telah mengalahkan si jahat. Aku menulis kepadamu, para remaja, karena kamu telah mengenal Bapa. Aku telah menulis kepadamu, para bapa, karena kamu telah mengenal Yang Awal. Aku telah menulis kepadamu, para pemuda, karena kamu kuat, dan firman Allah tetap tinggal di dalam dirimu, dan kamu telah mengalahkan si jahat. Janganlah kamu mengasihi dunia, maupun apa yang ada di dalam dunia: barangsiapa mengasihi dunia, di dalam dirinya tidak ada kasih Bapa. Sebab segala sesuatu yang ada di dalam dunia: hawa nafsu daging, hawa nafsu mata, dan keangkuhan hidup duniawi, bukanlah berasal dari Bapa, melainkan dari dunia ini. Dan dunia ini akan berlalu, beserta hawa nafsunya; tetapi barangsiapa melakukan kehendak Allah, ia akan tetap hidup selamanya.

1 Yohanes 2:7-17
Jumat, Minggu ke-34

Surat Yohanes yang Pertama, awal 71

Anak-anakku, ini adalah masa akhir. Dan sebagaimana kamu telah mendengar bahwa Antikristus akan datang, dan sekarang telah muncul banyak Antikristus, maka dari situlah kita tahu bahwa ini adalah masa akhir. Mereka keluar dari tengah-tengah kita, tetapi mereka bukanlah milik kita; sebab jika mereka milik kita, niscaya mereka akan tetap bersama kita; tetapi mereka keluar, dan dengan demikian terbukti bahwa mereka bukanlah milik kita. Namun, kamu telah menerima pengurapan dari Yang Kudus dan mengetahui segala sesuatu. Aku menulis kepadamu bukan karena kamu tidak mengetahui kebenaran, melainkan karena kamu mengetahuinya, sama seperti kamu mengetahui bahwa setiap dusta tidak berasal dari kebenaran. Siapakah pendusta itu, jika bukan orang yang menyangkal bahwa Yesus adalah Kristus? Dialah antikristus, yang menyangkal Bapa dan Anak. Barangsiapa menyangkal Anak, ia tidak memiliki Bapa; tetapi barangsiapa mengaku Anak, ia memiliki Bapa. Jadi, apa yang telah kamu dengar sejak semula, biarlah tetap ada di dalam dirimu; jika apa yang telah kamu dengar sejak semula tetap ada di dalam dirimu, maka kamu pun akan tetap berada di dalam Anak dan di dalam Bapa. Janji yang telah dijanjikan-Nya kepada kita adalah hidup yang kekal. Inilah yang kutuliskan kepadamu mengenai mereka yang menyesatkan kamu. Namun, pengurapan yang telah kamu terima dari-Nya tetap ada di dalam dirimu, dan kamu tidak memerlukan siapa pun untuk mengajarimu; tetapi karena pengurapan itu sendiri mengajarkan segala sesuatu kepadamu, dan pengurapan itu benar serta tidak menipu, maka tetaplah di dalam apa yang telah diajarkannya kepadamu. Jadi, anak-anakku, tinggallah di dalam Dia, supaya ketika Ia datang, kita memiliki keberanian dan tidak malu di hadapan-Nya pada saat kedatangan-Nya. Jika kamu tahu bahwa Ia adalah orang benar, ketahuilah juga bahwa setiap orang yang melakukan kebenaran telah dilahirkan dari-Nya. Lihatlah, betapa besar kasih yang telah diberikan Bapa kepada kita, sehingga kita disebut dan menjadi anak-anak Allah. Dunia tidak mengenal kita karena tidak mengenal Dia. Saudara-saudara yang terkasih, sekarang kita adalah anak-anak Allah; tetapi belum dinyatakan apa yang akan kita jadilah. Kita hanya tahu bahwa, ketika hal itu dinyatakan, kita akan menjadi serupa dengan-Nya, karena kita akan melihat-Nya sebagaimana adanya. Dan setiap orang yang memiliki pengharapan ini kepada-Nya, menyucikan dirinya sebagaimana Dia suci. Setiap orang yang berbuat dosa, juga berbuat kejahatan; dan dosa itu adalah kejahatan. Dan kamu tahu bahwa Ia telah datang untuk menanggung dosa-dosa kita, dan bahwa di dalam Dia tidak ada dosa. Setiap orang yang tetap berada di dalam Dia, tidak berbuat dosa; setiap orang yang berbuat dosa, belum pernah melihat Dia dan belum mengenal Dia. Anak-anak-Ku! Janganlah ada yang menyesatkan kamu. Barangsiapa melakukan kebenaran, ia benar, sama seperti Dia benar. Barangsiapa berbuat dosa, ia berasal dari Iblis, karena Iblislah yang pertama kali berbuat dosa. Untuk itulah Anak Allah datang, yaitu untuk menghancurkan perbuatan-perbuatan Iblis. Setiap orang yang dilahirkan dari Allah tidak berbuat dosa, karena benih-Nya tetap tinggal di dalam dirinya; dan ia tidak dapat berbuat dosa, karena ia dilahirkan dari Allah. Anak-anak Allah dan anak-anak iblis dapat dikenali dengan cara ini.

1 Yoh 2:18-3:10A
Senin, Minggu ke-35

Surat Yohanes yang Pertama, awal 72

Saudara-saudara yang terkasih, barangsiapa yang tidak melakukan kebenaran, ia bukan berasal dari Allah, demikian pula barangsiapa yang tidak mengasihi saudaranya. Sebab inilah Injil yang telah kamu dengar sejak semula, yaitu agar kita saling mengasihi, bukan seperti Kain, yang berasal dari si jahat dan telah membunuh saudaranya. Dan mengapa ia membunuhnya? Karena perbuatannya jahat, sedangkan perbuatan saudaranya benar. Janganlah heran, saudara-saudaraku, jika dunia membenci kamu. Kita tahu bahwa kita telah berpindah dari maut ke dalam hidup, karena kita mengasihi saudara-saudara kita; barangsiapa tidak mengasihi saudaranya, ia tetap berada dalam maut. Barangsiapa membenci saudaranya, ia adalah pembunuh; dan kamu tahu bahwa tidak ada pembunuh yang memiliki hidup yang kekal yang tinggal di dalam dirinya. Kita telah mengenal kasih itu, yaitu bahwa Ia telah menyerahkan nyawa-Nya bagi kita; dan kita pun harus menyerahkan nyawa kita bagi saudara-saudara kita. Barangsiapa yang berkecukupan di dunia ini, tetapi ketika melihat saudaranya dalam kesusahan, menutup hatinya terhadapnya—bagaimana kasih Allah dapat tinggal di dalamnya? Anak-anakku! Marilah kita mengasihi bukan dengan kata-kata atau lidah, melainkan dengan perbuatan dan kebenaran. Dan inilah cara kita mengetahui bahwa kita berasal dari kebenaran, dan menenangkan hati kita di hadapan-Nya; sebab jika hati kita menuduh kita, betapa lebih lagi Allah, karena Allah lebih besar dari hati kita dan mengetahui segala sesuatu.

1 Yoh 3:10b-20
Selasa, Minggu ke-35

Surat Yohanes yang Pertama, awal 73A

Saudara-saudara yang terkasih, jika hati kita tidak menuduh kita, maka kita memiliki keberanian di hadapan Allah, dan apa pun yang kita minta, akan kita terima dari-Nya, karena kita menaati perintah-perintah-Nya dan melakukan apa yang berkenan di hadapan-Nya. Dan perintah-Nya adalah agar kita percaya kepada nama Anak-Nya, Yesus Kristus, dan saling mengasihi, sebagaimana Ia telah memerintahkan kepada kita. Dan barangsiapa menaati perintah-perintah-Nya, ia tinggal di dalam-Nya, dan Ia di dalam dia. Dan bahwa Ia tinggal di dalam kita, kita ketahui dari Roh yang telah diberikan-Nya kepada kita. Saudara-saudara yang terkasih, janganlah percaya kepada setiap roh, tetapi ujilah roh-roh itu, apakah mereka berasal dari Allah, karena banyak nabi palsu telah muncul di dunia. Kenalilah Roh Allah (dan roh kesesatan) dengan cara ini: setiap roh yang mengakui Yesus Kristus yang telah datang dalam rupa manusia, berasal dari Allah; dan setiap roh yang tidak mengakui Yesus Kristus yang telah datang dalam rupa manusia, bukanlah berasal dari Allah, melainkan roh antikristus, yang telah kamu dengar akan datang dan sekarang sudah ada di dunia. Anak-anakku, kamu berasal dari Allah, dan kamu telah mengalahkan mereka; sebab Dia yang ada di dalam kamu lebih besar daripada dia yang ada di dunia. Mereka berasal dari dunia, oleh karena itu mereka berbicara menurut cara dunia, dan dunia mendengarkan mereka. Kita berasal dari Allah; barangsiapa mengenal Allah, ia mendengarkan kita; barangsiapa tidak berasal dari Allah, ia tidak mendengarkan kita. Dari sinilah kita mengenal roh kebenaran dan roh penyesatan.

1 Yoh 3:21-4:6
Rabu, Minggu ke-35.
26 September, Santo Rasul Yohanes Teolog, 1 parimia

Surat Yohanes yang Pertama, awal 73B

Saudara-saudara yang terkasih, jika Allah telah begitu mengasihi kita, maka kita pun harus saling mengasihi. Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah. Jika kita saling mengasihi, maka Allah tinggal di dalam kita, dan kasih-Nya yang sempurna ada di dalam kita. Bahwa kita tinggal di dalam Dia dan Dia di dalam kita, kita mengetahuinya dari apa yang telah Dia berikan kepada kita dari Roh-Nya. Dan kami telah melihat serta bersaksi bahwa Bapa telah mengutus Anak-Nya sebagai Juruselamat bagi dunia. Barangsiapa mengaku bahwa Yesus adalah Anak Allah, di dalam dirinya Allah tinggal, dan ia pun tinggal di dalam Allah. Dan kami telah mengenal kasih yang dimiliki Allah

bagi kami, dan kami percaya akan kasih itu. Allah adalah kasih, dan barangsiapa tinggal di dalam kasih, ia tinggal di dalam Allah, dan Allah di dalam dia.

1 Yoh 4:11–16
26 September, Santo Rasul Yohanes Teolog, 2 parimia

Surat Yohanes yang Pertama, awal 73B

Saudara-saudara yang terkasih, tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah. Jika kita saling mengasihi, maka Allah tinggal di dalam kita, dan kasih-Nya yang sempurna ada di dalam kita. Bahwa kita tinggal di dalam-Nya dan Dia di dalam kita, kita ketahui dari apa yang telah Dia berikan kepada kita dari Roh-Nya. Dan kami telah melihat serta bersaksi bahwa Bapa telah mengutus Anak-Nya sebagai Juruselamat bagi dunia. Barangsiapa mengaku bahwa Yesus adalah Anak Allah, di dalam dirinya Allah tinggal, dan ia pun tinggal di dalam Allah. Dan kami telah mengenal kasih yang dimiliki Allah bagi kami, dan kami percaya akan kasih itu. Allah adalah kasih, dan barangsiapa tinggal di dalam kasih, ia tinggal di dalam Allah, dan Allah tinggal di dalam dirinya. Kasih itu mencapai kesempurnaan di dalam diri kita, sehingga kita memiliki keberanian pada hari penghakiman, karena kita hidup di dunia ini sebagaimana Dia. Dalam kasih tidak ada ketakutan, tetapi kasih yang sempurna mengusir ketakutan, karena dalam ketakutan terdapat siksaan. Barangsiapa takut, ia belum sempurna dalam kasih. Marilah kita mengasihi Dia, karena Dia telah lebih dahulu mengasihi kita.

1 Yoh 4:12–19
26 September, Santo Rasul Yohanes Teolog

Surat Yohanes yang Pertama, awal 74A

Saudara-saudara yang terkasih, jika ada orang yang berkata, “Aku mengasihi Allah,” tetapi membenci saudaranya, ia adalah pendusta; sebab barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, bagaimana mungkin ia mengasihi Allah yang tidak dilihatnya? Dan kita telah menerima perintah dari-Nya, yaitu agar barangsiapa mengasihi Allah, ia juga harus mengasihi saudaranya. Setiap orang yang percaya bahwa Yesus adalah Kristus, dilahirkan dari Allah, dan setiap orang yang mengasihi Yang Melahirkan, juga mengasihi Yang Dilahirkan dari-Nya. Bahwa kita mengasihi anak-anak Allah, kita ketahui dari hal ini: ketika kita mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya. Sebab inilah kasih kepada Allah, yaitu bahwa kita menaati perintah-perintah-Nya; dan perintah-perintah-Nya tidak berat. Sebab setiap orang yang dilahirkan dari Allah mengalahkan dunia; dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, yaitu iman kita. Siapakah yang mengalahkan dunia, jika bukan orang yang percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah?

1 Yoh 4:20–5:5
26 September, Santo Rasul Yohanes Teolog, 3 parimia

Surat Yohanes yang Pertama, awal 74B

Saudara-saudara yang terkasih, jika ada orang yang berkata, “Aku mengasihi Allah,” tetapi membenci saudaranya, ia adalah pendusta; sebab barangsiapa tidak mengasihi saudaranya yang dilihatnya, bagaimana ia dapat mengasihi Allah yang tidak dilihatnya? Dan kita telah menerima perintah dari-Nya, yaitu agar barangsiapa mengasihi Allah, ia juga mengasihi saudaranya. Setiap orang yang percaya bahwa Yesus adalah Kristus, dilahirkan dari Allah, dan setiap orang yang mengasihi Yang Melahirkan, juga mengasihi Yang Dilahirkan dari-Nya. Bahwa kita mengasihi anak-anak Allah, kita ketahui dari hal ini: ketika kita mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya. Sebab inilah kasih kepada Allah, yaitu bahwa kita menaati perintah-perintah-Nya; dan perintah-perintah-Nya tidak berat. Sebab setiap orang yang dilahirkan dari Allah mengalahkan dunia; dan inilah kemenangan yang mengalahkan dunia, yaitu iman kita. Siapakah yang mengalahkan dunia, jika bukan orang yang percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah? Dialah Yesus Kristus, yang datang dengan air dan darah serta Roh; bukan hanya dengan air, tetapi dengan air dan darah, dan Roh memberi kesaksian tentang Dia, karena Roh itu adalah kebenaran. Sebab tiga yang memberi kesaksian di surga: Bapa, Firman, dan Roh Kudus; dan ketiganya itu adalah satu. Dan ada tiga yang

SURAT YOHANES YANG PERTAMA

bersaksi di bumi: roh, air, dan darah; dan ketiganya bersaksi tentang satu hal. Jika kita menerima kesaksian manusia, kesaksian Allah lebih besar, sebab itulah kesaksian Allah, yang dengannya Allah bersaksi tentang Anak-Nya. Barangsiapa percaya kepada Anak Allah, ia memiliki kesaksian itu di dalam dirinya sendiri; barangsiapa tidak percaya kepada Allah, ia menjadikan-Nya sebagai pendusta, karena ia tidak percaya kepada kesaksian yang telah Allah berikan mengenai Anak-Nya. Kesaksian ini adalah bahwa Allah telah mengaruniakan kepada kita hidup yang kekal, dan hidup itu ada di dalam Anak-Nya. Barangsiapa memiliki Anak (Allah), ia memiliki hidup; siapa yang tidak memiliki Anak Allah, tidak memiliki hidup. Hal ini kutuliskan kepadamu, hai orang-orang yang percaya kepada nama Anak Allah, supaya kamu tahu bahwa dengan percaya kepada Anak Allah, kamu memiliki hidup yang kekal. Dan inilah keberanian yang kita miliki terhadap-Nya, yaitu bahwa apabila kita meminta sesuatu sesuai dengan kehendak-Nya, Ia mendengarkan kita. Dan apabila kita tahu bahwa Ia mendengarkan kita dalam segala hal, apa pun yang kita minta, – kita juga tahu bahwa apa yang kita minta itu telah kita terima dari-Nya. Jika ada orang yang melihat saudaranya berbuat dosa yang tidak membawa kepada kematian, hendaklah ia berdoa, dan Allah akan memberikan hidup kepadanya, yaitu kepada orang yang berbuat dosa yang tidak membawa kepada kematian. Ada dosa yang membawa kepada kematian: bukan itu yang kumaksudkan agar ia berdoa. Setiap ketidakbenaran adalah dosa; tetapi ada dosa yang tidak membawa kepada kematian. Kita tahu bahwa setiap orang yang dilahirkan dari Allah tidak berbuat dosa; tetapi orang yang dilahirkan dari Allah menjaga dirinya, dan si jahat tidak menyentuhnya. Kita tahu bahwa kita berasal dari Allah dan bahwa seluruh dunia berada dalam kejahatan. Kita juga tahu bahwa Anak Allah telah datang dan memberikan kepada kita terang dan akal budi, agar kita mengenal Allah yang benar dan berada di dalam Anak-Nya yang benar, Yesus Kristus. Dialah Allah yang benar dan hidup yang kekal. Anak-anakku, jagalah dirimu dari berhala-berhala. Amin.

1 Yoh 4:20–5:21
Kamis, Minggu ke-35

SURAT YOHANES YANG KEDUA

Surat Yohanes yang Kedua, ayat 75

Si Tua – kepada nyonya yang terpilih dan anak-anaknya, yang aku kasihi dengan sungguh-sungguh, dan bukan hanya aku, tetapi juga semua orang yang telah mengenal kebenaran, demi kebenaran yang ada di dalam kita dan akan menyertai kita selamanya. Semoga kasih karunia, rahmat, dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan dari Tuhan Yesus Kristus, Anak Allah, menyertai kamu dalam kebenaran dan kasih. Aku sangat bersukacita karena telah menemukan di antara anak-anakmu ada yang hidup dalam kebenaran, sebagaimana kita telah menerima perintah dari Bapa. Dan sekarang aku memohon kepadamu, Nyonya, bukan sebagai perintah baru yang kuberikan kepadamu, melainkan perintah yang telah kita miliki sejak semula, yaitu agar kita saling mengasihi. Kasih itu terdiri dari ketaatan kita terhadap perintah-perintah-Nya. Inilah perintah yang telah kamu dengar sejak semula, yaitu agar kamu melakukannya. Sebab banyak penyesat telah masuk ke dunia, yang tidak mengakui Yesus Kristus yang datang dalam rupa manusia: orang seperti itu adalah penyesat dan antikristus. Jagalah dirimu sendiri, agar kita tidak kehilangan apa yang telah kita kerjakan, tetapi agar kita menerima upah yang penuh. Barangsiapa melanggar ajaran Kristus dan tidak tetap berada di dalamnya, ia tidak memiliki Allah; barangsiapa tetap berada dalam ajaran Kristus, ia memiliki Bapa dan Anak. Barangsiapa datang kepadamu dan tidak membawa ajaran ini, janganlah menerimanya ke dalam rumahmu dan janganlah menyambutnya. Sebab barangsiapa menyambutnya, ia turut serta dalam perbuatan-perbuatan jahatnya. Banyak hal yang ingin kutuliskan kepadamu, tetapi aku tidak ingin melakukannya dengan tinta di atas kertas; sebaliknya, aku berharap dapat datang kepadamu dan berbicara secara langsung, agar sukacitamu menjadi sempurna. Anak-anak saudari terpilihmu mengucapkan salam kepadamu. Amin.

2 Yoh 1:1–13
Jumat, Minggu ke-35

SURAT YOHANES YANG KETIGA

Surat Yohanes yang Ketiga, awal 76

Si Tua – kepada Gaius yang terkasih, yang kucintai dengan sungguh-sungguh. Saudaraku yang terkasih, aku berdoa agar engkau sehat dan berhasil dalam segala hal, sebagaimana jiwamu berhasil. Sebab aku sangat bersukacita ketika saudara-saudara datang dan memberi kesaksian tentang kesetiaanmu, bagaimana engkau hidup dalam kebenaran. Bagi aku, tidak ada sukacita yang lebih besar daripada mendengar bahwa anak-anakku hidup dalam kebenaran. Saudaraku yang terkasih, engkau bertindak dengan setia dalam apa yang engkau lakukan bagi saudara-saudara dan bagi orang-orang asing. Mereka telah bersaksi di hadapan jemaat tentang kasihmu. Engkau akan berbuat baik jika engkau melepaskan mereka sebagaimana seharusnya demi Allah, sebab mereka pergi demi nama-Nya tanpa mengambil apa pun dari orang-orang kafir. Oleh karena itu, kita harus menerima orang-orang seperti itu agar menjadi rekan sekerja kebenaran. Aku telah menulis kepada jemaat; tetapi Diotrephes, yang suka memimpin di antara mereka, tidak menerima kami. Karena itu, jika aku datang, aku akan mengingatkan tentang perbuatan-perbuatannya, yaitu ia menghina kami dengan kata-kata yang keji, dan tidak puas dengan itu saja, ia sendiri tidak menerima saudara-saudara, melarang mereka yang ingin datang, dan mengusir mereka dari jemaat. Saudaraku yang terkasih, jangan meniru kejahatan, tetapi ikutilah kebaikan. Barangsiapa berbuat baik, ia berasal dari Allah; sedangkan barangsiapa berbuat jahat, ia belum pernah melihat Allah. Tentang Dimitrius, semua orang dan kebenaran itu sendiri telah memberi kesaksian; kami pun memberi kesaksian, dan kamu tahu bahwa kesaksian kami itu benar. Banyak hal yang ingin kutulis; tetapi aku tidak ingin menulis kepadamu dengan tinta dan bulu, melainkan berharap segera bertemu denganmu dan berbicara secara langsung. Damai sejahtera bagimu. Teman-temanmu memberi salam kepadamu; sampaikanlah salam kepada teman-temanmu satu per satu. Amin.

3 Yohanes 1:1–15
Senin dalam Pekan Puasa

SURAT YUDAS

Surat Yudas, awal 77

Yudas, hamba Yesus Kristus, saudara Yakobus, kepada orang-orang yang dipanggil, yang dikuduskan oleh Allah Bapa dan dilindungi oleh Yesus Kristus: semoga kasih karunia, damai sejahtera, dan kasih semakin bertambah bagi kalian. Saudara-saudara yang terkasih! Meskipun saya sangat ingin menulis kepada kalian tentang keselamatan bersama, saya merasa perlu menulis nasihat ini kepada kalian – untuk berjuang mempertahankan iman yang telah sekali untuk selamanya diserahkan kepada orang-orang kudus. Sebab telah menyusup beberapa orang, yang sejak dahulu telah ditentukan untuk hukuman ini, orang-orang fasik yang mengubah kasih karunia Allah kita menjadi alasan untuk hidup bejat dan menolak Tuhan dan Tuhan kita Yesus Kristus yang satu-satunya. Aku ingin mengingatkan kalian, yang sudah mengetahui hal ini, bahwa Tuhan, setelah menyelamatkan umat-Nya dari tanah Mesir, kemudian membinasakan orang-orang yang tidak percaya, dan para malaikat yang tidak memelihara martabat mereka, melainkan meninggalkan tempat kediaman mereka, ditahan dalam belenggu kekal, di dalam kegelapan, untuk penghakiman pada hari yang agung. Sebagaimana Sodom dan Gomora serta kota-kota di sekitarnya, yang melakukan percabulan dan mengejar nafsu daging seperti mereka, telah dihukum dengan api kekal dan dijadikan teladan—demikian pula halnya dengan para pemimpi ini, yang menodai tubuh, menolak otoritas, dan menghujat kekuasaan yang tinggi. Mikael Malaikat Agung, ketika berbicara dengan iblis, berdebat mengenai jenazah Musa, tidak berani mengucapkan hukuman yang mencela, tetapi berkata: “Semoga Tuhan melarangmu.” Namun, orang-orang ini menghujat apa yang tidak mereka ketahui; sedangkan apa yang secara alami mereka ketahui, seperti binatang yang tidak dapat berbicara, justru merusak diri mereka sendiri.

Yudas 1:1–10
Selasa dalam Pekan Keju

Surat Yudas, awal 78

Celakalah mereka, karena mereka mengikuti jejak Kain, terjerumus ke dalam godaan upah seperti Balaam, dan binasa dalam pemberontakan seperti Korah. Orang-orang seperti itu menjadi godaan dalam perjamuan kasih kalian; sambil berpesta bersama kalian, mereka tanpa rasa takut menggemukkan diri mereka sendiri. Mereka adalah awan-awan yang kering, yang diterbangkan angin; pohon-pohon musim gugur yang tidak berbuah, yang telah mati dua kali, yang dicabut; gelombang-gelombang laut yang ganas, yang berbusa karena kejahatan mereka sendiri; bintang-bintang yang mengembara, yang dikurung dalam kegelapan selamanya. Tentang mereka pula Henokh, keturunan ketujuh dari Adam, telah bernubuat, dengan berkata: “Lihatlah, Tuhan datang dengan pasukan malaikat-malaikat-Nya yang kudus – untuk menghakimi semua orang dan membongkar semua perbuatan jahat yang dilakukan oleh orang-orang fasik di antara mereka, serta semua perkataan kejam yang diucapkan oleh para pendosa fasik itu terhadap-Nya.” Mereka inilah yang suka mengeluh, tidak pernah puas, dan bertindak sesuai hawa nafsu mereka (dengan cara yang jahat dan melanggar hukum); mulut mereka mengucapkan kata-kata sombong; mereka melakukan pilih kasih demi keuntungan. Tetapi kamu, saudara-saudara yang terkasih, ingatlah apa yang telah dinubuatkan oleh para Rasul Tuhan kita Yesus Kristus. Mereka telah memberitahukan kepadamu bahwa pada zaman akhir akan muncul para penghujat yang bertindak sesuai dengan hawa nafsu kejahatan mereka. Mereka adalah orang-orang yang memisahkan diri (dari kesatuan iman), orang-orang yang mengandalkan perasaan, dan tidak memiliki Roh. Adapun kamu, saudara-saudara yang terkasih, bangunlah dirimu di atas imanmu yang paling suci, berdoalah dalam Roh Kudus, dan

SURAT YUDAS

peliharalah dirimu dalam kasih Allah, sambil menantikan belas kasihan dari Tuhan kita Yesus Kristus, untuk hidup yang kekal. Dan terhadap sebagian orang, tunjukkanlah belas kasihan dengan bijaksana; sedangkan yang lain, selamatkanlah mereka dengan rasa takut, dengan menarik mereka keluar dari api; tegurlah mereka dengan rasa takut, bahkan jijiklah terhadap pakaian yang telah dinodai oleh daging. Kepada Dia yang berkuasa melindungi kalian dari kejatuhan dan menempatkan kalian di hadapan kemuliaan-Nya tanpa cela dalam sukacita, kepada Allah yang Maha Bijaksana, Juruselamat kita melalui Yesus Kristus, Tuhan kita, kemuliaan dan kebesaran, kekuatan dan kuasa sebelum segala abad, sekarang dan selama-lamanya. Amin.

Yudas 1:11–25
Kamis dalam Pekan Keju

SURAT KEPADA ORANG-ORANG ROMA

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 79A

Paulus, hamba Yesus Kristus, yang dipanggil menjadi Rasul, yang dipilih untuk memberitakan Injil Allah, yang telah dijanjikan-Nya sebelumnya melalui para nabi-Nya, dalam Kitab Suci, mengenai Anak-Nya, yang dilahirkan dari keturunan Daud menurut daging dan dinyatakan sebagai Anak Allah dalam kuasa, dalam Roh Kudus, melalui kebangkitan-Nya dari antara orang mati, yaitu Yesus Kristus, Tuhan kita, melalui Dia kita telah menerima kasih karunia dan tugas rasuli, agar dalam nama-Nya kita menaklukkan semua bangsa kepada iman, di antaranya terdapat juga kamu, yang dipanggil oleh Yesus Kristus—kepada semua orang yang berada di Roma, yang dikasihi Allah, orang-orang kudus yang dipanggil: kasih karunia dan damai sejahtera bagi kalian dari Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus. Aku tidak ingin, saudara-saudara, membiarkan kalian dalam ketidaktahuan, bahwa aku telah berulang kali bermaksud datang kepada kalian (tetapi selalu menemui rintangan hingga saat ini), agar aku juga memperoleh buah di antara kalian, sebagaimana di antara bangsa-bangsa lain. Aku berhutang kepada orang-orang Yunani maupun orang-orang bukan Yahudi, kepada orang-orang bijak maupun orang-orang bodoh. Jadi, sejauh yang bersangkutan denganku, aku siap memberitakan Injil juga kepada kalian yang berada di Roma. Sebab aku tidak malu akan Injil Kristus, karena Injil itu adalah kuasa Allah untuk keselamatan bagi setiap orang yang percaya, pertama-tama bagi orang Yahudi, kemudian bagi orang Yunani. Di dalamnya terungkap kebenaran Allah dari iman kepada iman, seperti yang tertulis: “Orang benar akan hidup oleh iman.”

Roma 1:1–7; 13–17
Selasa, minggu pertama setelah Pentakosta

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 79B

Saudara-saudara, kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus menyertai kalian. Pertama-tama, aku mengucapkan syukur kepada Allahku melalui Yesus Kristus atas kalian semua, karena iman kalian telah tersebar ke seluruh dunia. Allah, yang aku layani dengan segenap rohku dalam memberitakan Injil Anak-Nya, adalah saksi bagiku, bahwa aku senantiasa mengingat kalian, selalu memohon dalam doaku agar kehendak Allah suatu saat memungkinkan aku untuk datang menemui kalian, sebab aku sangat ingin bertemu dengan kalian untuk memberikan kepada kalian suatu karunia rohani demi penguatan iman kalian, yaitu untuk bersukacita bersama kalian dalam iman yang sama, iman kalian dan imanku.

Roma 1:7–12
Sabtu minggu pertama

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 80

Saudara-saudara, murka Allah dinyatakan dari surga atas segala kejahatan dan ketidakbenaran manusia, yang menindas kebenaran dengan ketidakbenaran. Sebab, apa yang dapat diketahui tentang Allah, jelas bagi mereka, karena Allah telah menyingkapkannya kepada mereka. Sebab, hal-hal yang tidak terlihat dari-Nya, yaitu kuasa-Nya yang kekal dan keilahian-Nya, terlihat sejak penciptaan dunia melalui pengamatan terhadap ciptaan-ciptaan-Nya, sehingga mereka tidak dapat berdalih. Namun, meskipun mereka telah mengenal Allah, mereka tidak memuliakan-Nya sebagai Allah dan tidak mengucapkan syukur kepada-Nya, melainkan menjadi sia-sia dalam pemikiran mereka, dan hati mereka yang bodoh menjadi gelap; sambil menyebut diri mereka bijaksana, mereka menjadi bodoh, dan mengubah kemuliaan Allah yang tidak fana menjadi gambaran yang menyerupai manusia yang fana, burung-burung, binatang berkaki empat, dan binatang melata—maka Allah menyerahkan mereka

kepada kecemaran hati mereka, sehingga mereka menodai tubuh mereka sendiri. Mereka menggantikan kebenaran Allah dengan dusta, dan menyembah serta melayani makhluk ciptaan alih-alih Sang Pencipta, yang terpuji selama-lamanya, amin. Oleh karena itu, Allah menyerahkan mereka kepada hawa nafsu yang memalukan: para perempuan mereka mengganti hubungan yang wajar dengan yang tidak wajar; demikian pula para laki-laki, meninggalkan hubungan yang wajar dengan jenis kelamin perempuan, terbakar oleh nafsu terhadap sesamanya, sehingga laki-laki melakukan perbuatan memalukan dengan laki-laki lain, dan menerima balasan yang setimpal dalam diri mereka sendiri atas kesesatan mereka.

Roma 1:18–27
Rabu, Minggu ke-1

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 81A

Saudara-saudara, karena orang-orang kafir tidak mau mengakui Allah dalam pikiran mereka, maka Allah menyerahkan mereka kepada pikiran yang sesat—untuk melakukan perbuatan-perbuatan cabul, sehingga mereka dipenuhi dengan segala kejahatan, percabulan, tipu daya, keserakahan, kebencian, penuh iri hati, pembunuhan, perselisihan, penipuan, kejahatan, kata-kata kasar, pemfitnah, pembenci Allah, penindas, sombong, cerdik dalam kejahatan, tidak taat kepada orang tua, tidak bijaksana, pengkhianat, tidak penuh kasih, tidak mau berdamai, dan tidak penyayang. Mereka mengetahui penghakiman Allah yang adil, bahwa mereka yang melakukan perbuatan-perbuatan semacam itu layak menerima hukuman mati; namun, bukan hanya mereka melakukannya, tetapi juga menyetujui orang-orang yang melakukannya. Jadi, engkau tidak dapat dibenarkan, hai setiap orang yang menghakimi orang lain, sebab dengan penghakiman yang sama yang engkau gunakan untuk menghakimi orang lain, engkau menghukum dirimu sendiri, karena ketika engkau menghakimi orang lain, engkau melakukan hal yang sama. Dan kita tahu bahwa sesungguhnya ada penghakiman Allah atas mereka yang melakukan perbuatan-perbuatan seperti itu. Apakah engkau, hai manusia, mengira bahwa engkau akan lolos dari penghakiman Allah, dengan menghukum mereka yang melakukan perbuatan-perbuatan seperti itu dan (sendiri) melakukan hal yang sama? Atau apakah engkau mengabaikan kekayaan kebaikan, kelemahlembutan, dan kesabaran Allah, tanpa menyadari bahwa kebaikan Allah itu menuntunmu kepada pertobatan? Namun, karena kekakuan hatimu dan hatimu yang tidak bertobat, engkau sendiri menimbun murka bagi dirimu sendiri pada hari murka dan pengungkapan penghakiman yang adil dari Allah, Yang akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya: kepada mereka yang dengan ketekunan dalam perbuatan baik mencari kemuliaan, kehormatan, dan keabadian—hidup yang kekal; sedangkan bagi mereka yang keras kepala dan tidak tunduk pada kebenaran, melainkan menyerahkan diri pada ketidakbenaran, – kemarahan dan murka. Kesedihan dan kesusahan akan menimpa setiap jiwa manusia yang melakukan kejahatan, pertama-tama orang Yahudi, kemudian orang Yunani.

Roma 1:28–2:9
Kamis, Minggu Pertama

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 81B

Saudara-saudara, kemuliaan, kehormatan, dan damai sejahtera bagi setiap orang yang berbuat baik, pertama-tama bagi orang Yahudi, kemudian bagi orang Yunani! Sebab tidak ada diskriminasi di hadapan Allah. Mereka yang, tanpa memiliki hukum Taurat, telah berbuat dosa, akan binasa di luar hukum Taurat; sedangkan mereka yang berbuat dosa di bawah hukum Taurat, akan dihukum menurut hukum Taurat (karena bukan mereka yang hanya mendengarkan hukum Taurat yang benar di hadapan Allah, melainkan mereka yang menaati hukum Taurat yang akan dibenarkan; sebab ketika orang-orang bukan Yahudi, yang tidak memiliki hukum Taurat, secara alami melakukan apa yang sesuai dengan hukum, maka meskipun mereka tidak memiliki hukum Taurat, mereka sendiri adalah hukum bagi diri mereka sendiri: mereka menunjukkan bahwa tuntutan hukum Taurat tertulis di dalam hati mereka, sebagaimana disaksikan oleh hati nurani dan pikiran mereka, yang kadang-kadang saling

menuduh, kadang-kadang saling membenarkan) pada hari ketika, menurut pemberitaan Injilku, Allah akan menghakimi perbuatan-perbuatan tersembunyi manusia melalui Yesus Kristus.

Roma 2:10–16
Minggu 2

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 82

Saudara-saudara, apabila orang-orang bukan Yahudi, yang tidak memiliki hukum Taurat, secara alami melakukan apa yang sesuai dengan hukum, maka meskipun mereka tidak memiliki hukum Taurat, mereka sendiri adalah hukum bagi diri mereka sendiri: mereka menunjukkan bahwa tuntutan hukum Taurat telah tertulis di dalam hati mereka, sebagaimana disaksikan oleh hati nurani dan pikiran mereka, yang kadang-kadang saling menuduh, kadang-kadang saling membenarkan) pada hari ketika, sesuai dengan pemberitaan Injilku, Allah akan menghakimi perbuatan-perbuatan tersembunyi manusia melalui Yesus Kristus. Lihatlah, engkau menyebut dirimu orang Yahudi, dan mengandalkan hukum Taurat, serta membanggakan diri atas Allah; engkau mengetahui kehendak-Nya dan memahami apa yang terbaik, karena belajar dari hukum Taurat; dan engkau yakin bahwa engkau adalah pemandu bagi orang-orang buta, terang bagi mereka yang berada dalam kegelapan, pembimbing orang-orang yang tidak tahu, guru bagi anak-anak kecil, yang memiliki teladan kebijaksanaan dan kebenaran dalam hukum: bagaimana mungkin engkau, yang mengajar orang lain, tidak mengajar dirimu sendiri? Sambil memberitakan agar jangan mencuri, engkau mencuri? Sambil berkata, “Jangan berzinah,” engkau berzinah? Sambil membenci berhala, engkau melakukan penistaan terhadap Allah? Kamu membanggakan hukum Taurat, tetapi dengan melanggar hukum Taurat, kamu menghina Allah? Sebab karena kamu, seperti yang tertulis, nama Allah dihujat di antara bangsa-bangsa kafir. Sunat itu bermanfaat, jika kamu menaati hukum Taurat; tetapi jika kamu melanggar hukum Taurat, maka sunatmu itu menjadi tidak sunat. Jadi, jika orang yang tidak disunat mematuhi ketentuan hukum Taurat, bukankah ketidakdisunatannya itu akan dianggap sebagai sunat baginya? Dan bukankah orang yang secara alami tidak disunat, tetapi menaati hukum Taurat, akan menghukummu, pelanggar hukum Taurat yang mengandalkan Kitab Suci dan sunat? Sebab, orang Yahudi yang sejati bukanlah orang yang hanya tampak sebagai orang Yahudi secara lahiriah, dan sunat yang sejati bukanlah sunat yang hanya dilakukan secara lahiriah pada daging; melainkan orang Yahudi yang sejati adalah orang yang demikian di dalam hatinya, dan sunat yang sejati adalah sunat yang dilakukan di dalam hati, menurut Roh, bukan menurut huruf: baginya, pujian itu bukan dari manusia, melainkan dari Allah.

Roma 2:14–29
Jumat minggu pertama

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 83

Saudara-saudara, orang Yahudi sejati bukanlah orang yang hanya tampak sebagai orang Yahudi secara lahiriah, dan sunat yang sejati bukanlah sunat yang dilakukan secara lahiriah pada daging; melainkan orang Yahudi sejati adalah orang yang demikian di dalam hatinya, dan sunat yang sejati adalah sunat yang dilakukan di dalam hati, menurut Roh, bukan menurut huruf: baginya pujian bukan dari manusia, melainkan dari Allah. Jadi, apa keunggulan menjadi orang Yahudi, atau apa manfaat sunat? Keunggulan yang besar dalam segala hal, dan terutama karena kepada mereka telah dipercayakan Firman Allah. Sebab, apakah artinya? Jika sebagian orang tidak setia, apakah ketidaksetiaan mereka akan membatalkan kesetiaan Allah? Sama sekali tidak. Allah setia, sedangkan setiap manusia dusta, seperti yang tertulis: “Engkau adil dalam perkataan-Mu dan Engkau menang dalam penghakiman-Mu.” Jika ketidakbenaran kita justru memperlihatkan kebenaran Allah, lalu apa yang akan kita katakan? Bukankah Allah tidak adil ketika Ia menyatakan murka-Nya? (Aku berkata menurut pertimbangan manusia). Tentu tidak. Sebab, bagaimana lagi Allah dapat menghakimi dunia? Sebab, jika kesetiaan Allah semakin dimuliakan oleh ketidaksetiaanku demi kemuliaan Allah, mengapa Aku masih harus dihukum sebagai orang berdosa? Dan bukankah sebaiknya kita berbuat jahat agar timbul kebaikan, seperti yang dituduhkan oleh beberapa orang kepada kita dan dikatakan

seolah-olah kita mengajarkan hal itu? Penghakiman yang adil menimpa orang-orang seperti itu. Jadi, bagaimana? Apakah kita memiliki keunggulan? Sama sekali tidak. Sebab kita telah membuktikan bahwa baik orang Yahudi maupun orang Yunani, semuanya berada di bawah dosa, seperti yang tertulis: “Tidak ada seorang pun yang benar; tidak ada yang berakal budi; tidak ada yang mencari Allah; semuanya telah menyimpang dari jalan, tidak ada yang layak; tidak ada yang berbuat baik, tidak ada seorang pun.” Kerongkongan mereka adalah kuburan terbuka; dengan lidah mereka mereka menipu; racun ular berbisa ada di bibir mereka. Mulut mereka penuh dengan kata-kata kotor dan kepahitan. Kaki mereka cepat untuk menumpahkan darah; kehancuran dan kebinasaan ada di jalan-jalan mereka; mereka tidak mengenal jalan damai. Tidak ada rasa takut akan Allah di hadapan mata mereka.

Roma 2:28–3:18
Senin, Minggu ke-2

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 84

Saudara-saudara, kita tahu bahwa hukum Taurat, apabila berbicara, berbicara kepada mereka yang berada di bawah hukum Taurat, sehingga setiap mulut ditutup, dan seluruh dunia dinyatakan bersalah di hadapan Allah, karena tidak ada seorang pun yang dapat dibenarkan di hadapan-Nya oleh perbuatan-perbuatan hukum Taurat; sebab melalui hukum Tauratlah dosa dikenal. Tetapi sekarang, terlepas dari hukum Taurat, telah dinyatakan kebenaran Allah, yang disaksikan oleh hukum Taurat dan para nabi, yaitu kebenaran Allah melalui iman kepada Yesus Kristus bagi semua orang dan bagi setiap orang yang percaya, sebab tidak ada perbedaan, karena semua orang telah berbuat dosa dan kehilangan kemuliaan Allah, dan mereka dibenarkan secara cuma-cuma, oleh kasih karunia-Nya, melalui penebusan di dalam Yesus Kristus, yang telah ditetapkan Allah sebagai korban pendamaian dalam Darah-Nya melalui iman, untuk menunjukkan kebenaran-Nya dalam pengampunan dosa-dosa yang telah dilakukan sebelumnya, pada masa kesabaran Allah, guna menunjukkan kebenaran-Nya pada masa kini, agar Ia dinyatakan benar dan membenarkan orang yang percaya kepada Yesus.

Roma 3:19–26
Sabtu Minggu ke-2

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 85

Saudara-saudara, kita mengakui bahwa manusia dibenarkan oleh iman, terlepas dari perbuatan-perbuatan hukum Taurat. Apakah Allah hanya Allah orang Yahudi saja, dan bukan juga Allah orang-orang bukan Yahudi? Tentu saja, juga Allah orang-orang bukan Yahudi, karena hanya ada satu Allah, yang akan membenarkan orang-orang yang disunat berdasarkan iman dan orang-orang yang tidak disunat melalui iman. Jadi, apakah kita meniadakan hukum Taurat dengan iman? Sama sekali tidak; sebaliknya, kita mengukuhkan hukum Taurat. Lalu, apa yang diperoleh Abraham, bapa kita, menurut daging? Jika Abraham dibenarkan oleh perbuatan, ia memang patut dipuji, tetapi bukan di hadapan Allah. Sebab, apa yang dikatakan Kitab Suci? “Abraham percaya kepada Allah, dan hal itu diperhitungkan kepadanya sebagai kebenaran.”

Roma 3:28–4:3
Sabtu Minggu ke-3

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 86

Saudara-saudara, upah bagi orang yang berbuat baik tidak dianggap sebagai anugerah, melainkan sebagai kewajiban. Tetapi bagi orang yang tidak berbuat baik, namun percaya kepada Dia yang membenarkan orang fasik, imannya dianggap sebagai kebenaran. Demikian pula Daud menyebut berbahagialah orang yang kebenarannya diperhitungkan oleh Allah tanpa memandang perbuatannya: Berbahagialah mereka yang pelanggarannya diampuni dan dosanya ditutupi. Berbahagialah orang yang dosanya tidak diperhitungkan oleh Tuhan. Apakah kebahagiaan ini berkaitan dengan sunat, atau dengan tidak disunat? Kita mengatakan bahwa iman Abraham diperhitungkan sebagai kebenaran. Kapan itu diperhitungkan? Setelah sunat atau sebelum sunat? Bukan setelah sunat, melainkan

sebelum sunat. Dan tanda sunat itu diterimanya sebagai meterai kebenaran melalui iman yang dimilikinya dalam keadaan tidak disunat, sehingga ia menjadi bapa bagi semua orang yang beriman dalam keadaan tidak disunat, agar kebenaran juga diperhitungkan bagi mereka, dan bapa bagi orang-orang yang disunat, bukan hanya mereka yang telah menerima sunat, tetapi juga mereka yang mengikuti jejak iman bapa kita Abraham, yang dimilikinya dalam keadaan tidak disunat.

Roma 4:4–12
Selasa, Minggu ke-2

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 87

Saudara-saudara, janji untuk menjadi ahli waris dunia ini tidak diberikan kepada Abraham atau keturunannya melalui hukum Taurat, melainkan melalui kebenaran iman. Jika mereka yang mengandalkan hukum Taurat adalah ahli waris, maka iman menjadi sia-sia, dan janji itu tidak berdaya; sebab hukum Taurat menimbulkan murka, karena di mana tidak ada hukum Taurat, di situ tidak ada pelanggaran. Jadi, berdasarkan iman, agar hal itu berdasarkan kasih karunia, supaya janji itu pasti berlaku bagi semua orang, tidak hanya berdasarkan hukum Taurat, tetapi juga berdasarkan iman keturunan Abraham, yang adalah bapa bagi kita semua (sebagaimana tertulis: “Aku telah menetapkan engkau sebagai bapa bagi banyak bangsa”) di hadapan Allah, yang kepadanya ia percaya, yang menghidupkan orang mati dan menyebut apa yang tidak ada seolah-olah ada. Ia, melampaui harapan, percaya dengan penuh keyakinan, sehingga ia menjadi bapa bagi banyak bangsa, sebagaimana dikatakan: “Demikianlah banyak keturunanmu.” Dan, tanpa goyah dalam imannya, ia tidak memikirkan bahwa tubuhnya, yang hampir berusia seratus tahun, sudah layu, dan rahim Sarai pun sudah layu; ia tidak goyah dalam janji Allah karena ketidakpercayaan, melainkan tetap teguh dalam iman, memuliakan Allah, dan sepenuhnya yakin bahwa Dia berkuasa untuk menepati janji-Nya. Oleh karena itu, hal itu diperhitungkan sebagai kebenaran baginya. Namun, bukan hanya mengenai dirinya saja yang tertulis bahwa hal itu diperhitungkan baginya, melainkan juga mengenai kita; hal itu juga akan diperhitungkan bagi kita, yang percaya kepada Dia yang telah membangkitkan Yesus Kristus, Tuhan kita, dari antara orang mati, yang telah diserahkan karena dosa-dosa kita dan bangkit untuk membenarkan kita.

Roma 4:13–25
Rabu, Minggu ke-2

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 88A

Saudara-saudara, setelah dibenarkan oleh iman, kita memiliki damai sejahtera dengan Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus, melalui Dia pula kita, oleh iman, telah memperoleh akses ke dalam kasih karunia itu, di mana kita berdiri dan memegahkan diri dengan pengharapan akan kemuliaan Allah. Dan bukan hanya itu saja, tetapi kita juga bermegah dalam penderitaan, karena kita tahu bahwa dari penderitaan timbul ketekunan, dari ketekunan timbul pengalaman, dan dari pengalaman timbul pengharapan; dan pengharapan itu tidak mengecewakan, karena kasih Allah telah dicurahkan ke dalam hati kita melalui Roh Kudus yang telah diberikan kepada kita. Sebab Kristus, ketika kita masih lemah, telah mati pada waktu yang telah ditentukan bagi orang-orang yang tidak taat. Sebab hampir tidak ada orang yang mau mati bagi orang benar; mungkin hanya bagi orang yang telah berbuat baik, barulah ada yang berani mati. Tetapi Allah membuktikan kasih-Nya kepada kita dengan cara ini: Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa. Karena itu, terlebih lagi sekarang, setelah dibenarkan oleh Darah-Nya, kita akan diselamatkan oleh-Nya dari murka Allah. Sebab jika, ketika kita masih musuh, kita telah diperdamaikan dengan Allah melalui kematian Anak-Nya, maka terlebih lagi, setelah diperdamaikan, kita akan diselamatkan oleh hidup-Nya.

Roma 5:1–10
Minggu ke-3

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 88B

Saudara-saudara, Kristus, ketika kita masih lemah, pada waktu yang telah ditentukan, telah mati bagi orang-orang yang tidak taat. Sebab, hampir tidak ada orang yang mau mati bagi orang benar; mungkin hanya bagi orang yang berbuat baik, barulah ada yang berani mati. Tetapi Allah membuktikan kasih-Nya kepada kita dengan cara ini: Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa. Karena itu, terlebih lagi sekarang, setelah dibenarkan oleh Darah-Nya, kita akan diselamatkan oleh-Nya dari murka Allah. Sebab jika, ketika kita masih musuh, kita telah diperdamaikan dengan Allah melalui kematian Anak-Nya, maka terlebih lagi, setelah diperdamaikan, kita akan diselamatkan oleh hidup-Nya. Dan bukan hanya itu saja, tetapi kita juga bermegah dalam Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus, melalui Dia kita kini telah menerima pendamaian.

Roma 5:6–11
Jumat Agung pukul 3

Surat kepada Orang-orang Roma, ayat 89

Saudara-saudara, jika, ketika kita masih menjadi musuh, kita telah diperdamaikan dengan Allah melalui kematian Anak-Nya, maka terlebih lagi, setelah diperdamaikan, kita akan diselamatkan oleh hidup-Nya. Dan bukan hanya itu, tetapi kita juga bermegah dalam Allah melalui Tuhan kita Yesus Kristus, melalui Dia kita kini telah menerima perdamaian. Oleh karena itu, sebagaimana dosa masuk ke dalam dunia melalui satu orang, dan melalui dosa itu datanglah maut, demikian pula maut itu menjangar kepada semua orang, karena semua orang telah berbuat dosa. Sebab, dosa memang sudah ada di dunia sebelum hukum Taurat ada; namun, dosa tidak diperhitungkan jika tidak ada hukum Taurat. Namun, maut berkuasa dari zaman Adam sampai zaman Musa, bahkan atas mereka yang tidak berdosa, seperti halnya pelanggaran Adam, yang merupakan gambaran dari yang akan datang. Tetapi anugerah itu tidak sama dengan pelanggaran. Sebab, jika oleh pelanggaran satu orang banyak orang telah menjadi korban maut, maka terlebih lagi anugerah Allah dan karunia yang diberikan oleh satu Orang, yaitu Yesus Kristus, melimpah bagi banyak orang. Dan anugerah itu tidak sama dengan hukuman atas satu orang yang berdosa; sebab hukuman atas satu dosa adalah untuk penghukuman, sedangkan anugerah kasih karunia adalah untuk membenaran atas banyak dosa.

Roma 5:10–16
Kamis, Minggu ke-2

Surat kepada Jemaat di Roma, ayat 90

Saudara-saudara, jika oleh pelanggaran satu orang maut telah berkuasa melalui satu orang itu, maka terlebih lagi mereka yang menerima kelimpahan kasih karunia dan karunia kebenaran akan berkuasa dalam hidup melalui Yesus Kristus yang satu itu. Oleh karena itu, sebagaimana pelanggaran satu orang membawa penghukuman bagi semua manusia, demikian pula kebenaran satu orang membawa membenaran bagi semua manusia menuju kehidupan. Sebab, sebagaimana ketidaktaatan satu orang menjadikan banyak orang berdosa, demikian pula ketaatan satu orang akan menjadikan banyak orang benar. Hukum Taurat datang kemudian, dan dengan demikian pelanggaran semakin bertambah. Tetapi ketika dosa bertambah banyak, kasih karunia pun melimpah, supaya, sebagaimana dosa berkuasa membawa kepada kematian, demikian pula kasih karunia berkuasa melalui kebenaran untuk hidup yang kekal oleh Yesus Kristus, Tuhan kita. Lalu, apa yang akan kita katakan? Apakah kita harus tetap berada dalam dosa agar kasih karunia bertambah banyak? Sama sekali tidak. Kita telah mati bagi dosa; bagaimana mungkin kita masih hidup di dalamnya?

Roma 5:17–6:2
Jumat, Minggu ke-2

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 91

Saudara-saudara, bukankah kita semua yang telah dibaptis dalam Kristus Yesus, telah dibaptis ke dalam kematian-Nya? Jadi, kita telah dikuburkan bersama-Nya melalui baptisan ke dalam

kematian, supaya, sebagaimana Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati oleh kemuliaan Bapa, demikian pula kita hidup dalam kehidupan yang baru. Sebab jika kita telah bersatu dengan-Nya dalam keserupaan kematian-Nya, maka kita juga harus bersatu dalam keserupaan kebangkitan-Nya, dengan mengetahui bahwa manusia lama kita telah disalibkan bersama-Nya, agar tubuh yang berdosa itu dihapuskan, sehingga kita tidak lagi menjadi hamba dosa; sebab orang yang telah mati telah dibebaskan dari dosa. Jika kita telah mati bersama Kristus, maka kita percaya bahwa kita juga akan hidup bersama-Nya, karena kita tahu bahwa Kristus, yang telah bangkit dari antara orang mati, tidak akan mati lagi: maut tidak lagi berkuasa atas-Nya. Sebab, bahwa Ia telah mati, Ia mati sekali untuk dosa; dan bahwa Ia hidup, Ia hidup bagi Allah. Demikianlah juga kamu, anggaplah dirimu telah mati bagi dosa, tetapi hidup bagi Allah di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Roma 6:3–11
Sabtu Agung

Surat kepada Jemaat di Roma, ayat 92

Saudara-saudara, anggaplah dirimu telah mati bagi dosa, tetapi hidup bagi Allah di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita. Jadi, janganlah dosa berkuasa di dalam tubuhmu yang fana, sehingga kamu menuruti keinginannya; dan janganlah menyerahkan anggota-anggota tubuhmu kepada dosa sebagai alat ketidakbenaran, tetapi serahkanlah dirimu kepada Allah, sebagai orang yang telah dibangkitkan dari kematian, dan serahkanlah anggota-anggota tubuhmu kepada Allah sebagai alat kebenaran. Dosa tidak boleh berkuasa atasmu, karena kamu tidak berada di bawah hukum Taurat, melainkan di bawah kasih karunia. Lalu bagaimana? Apakah kita akan berbuat dosa karena kita tidak berada di bawah hukum Taurat, melainkan di bawah kasih karunia? Sama sekali tidak. Tidakkah kamu tahu bahwa siapa pun yang kamu serahkan dirimu sebagai hamba untuk taat kepadanya, kepadalah kamu menjadi hamba? Entah hamba dosa yang membawa kepada kematian, atau hamba ketaatan yang membawa kepada kebenaran? Syukur kepada Allah, bahwa kamu, yang dahulu adalah hamba dosa, kini dengan segenap hati telah taat kepada pola pengajaran yang telah kamu ikuti.

Roma 6:11–17
Sabtu Minggu ke-4

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 93

Saudara-saudara, setelah dibebaskan dari dosa, kamu telah menjadi hamba kebenaran. Aku berkata menurut akal manusia, demi kelemahan dagingmu. Sebagaimana dahulu kamu menyerahkan anggota-anggota tubuhmu sebagai hamba kecemaran dan pelanggaran hukum untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang melanggar hukum, demikianlah sekarang serahkanlah anggota-anggota tubuhmu sebagai hamba kebenaran untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang kudus. Sebab, ketika kamu masih menjadi hamba dosa, kamu bebas dari kebenaran. Buah apa yang kamu peroleh pada waktu itu? Perbuatan-perbuatan yang sekarang kamu malu akui, karena akhirnya adalah kematian. Tetapi sekarang, setelah kamu dibebaskan dari dosa dan menjadi hamba Allah, buahmu adalah kekudusan, dan akhirnya adalah hidup yang kekal. Sebab upah dosa adalah maut, tetapi karunia Allah adalah hidup yang kekal di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Roma 6:18–23
Minggu ke-4

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 94

Saudara-saudara, tidakkah kamu tahu (karena aku berbicara kepada mereka yang mengenal hukum), bahwa hukum berkuasa atas seseorang selama ia masih hidup? Seorang perempuan yang sudah menikah terikat oleh hukum kepada suaminya yang masih hidup; tetapi jika suaminya meninggal, ia dibebaskan dari hukum perkawinan. Oleh karena itu, jika ia menikah dengan orang lain selagi suaminya masih hidup, ia disebut berzinah; tetapi jika suaminya meninggal, ia bebas dari hukum perkawinan itu, dan tidak akan dianggap berzinah jika ia menikah dengan pria lain. Demikian pula kamu, saudara-saudaraku, telah mati bagi hukum Taurat melalui tubuh Kristus, agar kamu

menjadi milik Dia yang telah bangkit dari antara orang mati, supaya kita dapat menghasilkan buah bagi Allah. Sebab, ketika kita hidup menurut daging, nafsu-nafsu dosa yang diungkapkan oleh hukum itu bekerja di dalam anggota-anggota tubuh kita untuk menghasilkan buah kematian; tetapi sekarang, setelah mati bagi hukum yang mengikat kita, kita telah dibebaskan darinya, agar kita dapat melayani Allah dalam pembaruan roh, dan bukan menurut huruf yang usang. Lalu, apa yang harus kita katakan? Apakah dosa berasal dari hukum Taurat? Sama sekali tidak. Tetapi aku tidak mengenal dosa kecuali melalui hukum Taurat. Sebab aku tidak akan mengerti apa itu keinginan, jika hukum Taurat tidak berkata: “Jangan menginginkan.” Tetapi dosa, dengan mengambil kesempatan dari perintah itu, membangkitkan segala macam keinginan di dalam diriku; sebab tanpa hukum Taurat, dosa itu mati. Dahulu aku hidup tanpa hukum; tetapi ketika perintah itu datang, dosa itu hidup kembali, dan aku mati; dan dengan demikian, perintah yang diberikan untuk hidup itu justru menjadi penyebab kematian bagiku, karena dosa, dengan mengambil kesempatan dari perintah itu, menipu aku dan membunuhku melalui perintah itu. Karena itu, hukum itu suci, dan perintah itu suci, adil, dan baik. Jadi, apakah yang baik itu justru menjadi penyebab kematian bagiku? Tidak sama sekali; tetapi dosa, yang terbukti sebagai dosa karena melalui yang baik menyebabkan kematian bagiku, sehingga dosa itu menjadi sangat berdosa melalui perintah itu.

Roma 7:1–13
Senin, Minggu ke-3

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 95

Saudara-saudara, kita tahu bahwa hukum itu rohani, tetapi aku adalah manusia duniawi, yang telah dijual kepada dosa. Sebab aku tidak mengerti apa yang kulakukan: karena aku tidak melakukan apa yang kuinginkan, melainkan apa yang kubenci, itulah yang kulakukan. Jika aku melakukan apa yang tidak kuinginkan, maka aku setuju dengan hukum bahwa hukum itu baik, dan oleh karena itu bukan aku yang melakukannya, melainkan dosa yang tinggal di dalam diriku. Sebab aku tahu bahwa di dalam diriku, yaitu di dalam dagingku, tidak ada yang baik; karena keinginan untuk berbuat baik memang ada padaku, tetapi untuk melakukannya, aku tidak menemukannya. Yang baik, yang kuinginkan, tidak kulakukan; tetapi yang jahat, yang tidak kuinginkan, itulah yang kulakukan. Jika aku melakukan apa yang tidak kuinginkan, maka bukan lagi aku yang melakukannya, melainkan dosa yang tinggal di dalam diriku. Jadi, aku menemukan suatu hukum: bahwa ketika aku ingin melakukan yang baik, yang jahat justru menguasai aku. Sebab menurut manusia batiniahku, aku bersukacita dalam hukum Allah; tetapi di dalam anggota-anggota tubuhku, aku melihat hukum lain yang bertentangan dengan hukum akal budiku dan menjadikan aku tawanan hukum dosa yang ada di dalam anggota-anggota tubuhku. Celakalah aku ini! Siapakah yang akan membebaskanku dari tubuh maut ini? Aku bersyukur kepada Allahku melalui Yesus Kristus, Tuhan kita. Jadi, aku ini sendiri, dengan akal budiku, melayani hukum Allah, tetapi dengan dagingku, hukum dosa. Jadi, sekarang tidak ada lagi penghukuman bagi mereka yang hidup di dalam Kristus Yesus, bukan menurut daging, melainkan menurut Roh, karena hukum Roh yang memberi hidup di dalam Kristus Yesus telah membebaskanku dari hukum dosa dan maut.

Roma 7:14–8:2
Selasa, Minggu ke-3

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 96A

Saudara-saudara, hukum Roh kehidupan di dalam Kristus Yesus telah membebaskan aku dari hukum dosa dan maut. Karena hukum itu, yang dilemahkan oleh daging, tidak berdaya, maka Allah mengutus Anak-Nya dalam rupa daging yang berdosa sebagai korban penghapus dosa dan menghukum dosa di dalam daging, agar membenaran hukum itu digenapi di dalam kita, yang hidup bukan menurut daging, melainkan menurut Roh. Sebab mereka yang hidup menurut daging memikirkan hal-hal duniawi, sedangkan mereka yang hidup menurut Roh memikirkan hal-hal rohani. Pikiran-pikiran daging adalah kematian, sedangkan pikiran-pikiran roh adalah hidup dan damai sejahtera, karena pikiran-pikiran daging adalah permusuhan terhadap Allah; sebab mereka tidak

tunduk kepada hukum Allah, dan memang tidak mampu. Karena itu, mereka yang hidup menurut daging tidak dapat berkenan kepada Allah. Tetapi kamu tidak hidup menurut daging, melainkan menurut roh, asalkan Roh Allah tinggal di dalam kamu. Barangsiapa tidak memiliki Roh Kristus, ia bukanlah milik-Nya. Tetapi jika Kristus ada di dalam kamu, maka tubuhmu mati bagi dosa, tetapi rohmumu hidup bagi kebenaran. Jika Roh Dia yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati tinggal di dalam kamu, maka Dia yang telah membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan tubuhmu yang fana dengan Roh-Nya yang tinggal di dalam kamu. Jadi, saudara-saudara, kita tidak berhutang kepada daging untuk hidup menurut daging; sebab jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati, tetapi jika kamu mematikan perbuatan-perbuatan daging dengan Roh, kamu akan hidup.

Roma 8:2–13
Rabu, Minggu ke-3

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 96B

Saudara-saudara, karena hukum Taurat, yang dilemahkan oleh daging, tidak berdaya, maka Allah mengutus Anak-Nya dalam rupa daging yang berdosa sebagai korban penghapus dosa dan menghukum dosa di dalam daging, agar pembenaran hukum Taurat digenapi di dalam kita, yang hidup bukan menurut daging, melainkan menurut Roh. Sebab mereka yang hidup menurut daging memikirkan hal-hal duniawi, sedangkan mereka yang hidup menurut Roh memikirkan hal-hal rohani. Pikiran-pikiran daging adalah kematian, sedangkan pikiran-pikiran roh adalah hidup dan damai sejahtera, karena pikiran-pikiran daging adalah permusuhan terhadap Allah; sebab mereka tidak tunduk kepada hukum Allah, dan memang tidak mampu. Karena itu, mereka yang hidup menurut daging tidak dapat berkenan kepada Allah. Tetapi kamu tidak hidup menurut daging, melainkan menurut roh, asalkan Roh Allah tinggal di dalam kamu.

Roma 8:3–9A
28 Desember, para martir Nikomidia

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 96B

Saudara-saudara, mereka yang hidup menurut daging tidak dapat berkenan kepada Allah. Tetapi kamu tidak hidup menurut daging, melainkan menurut Roh, asalkan Roh Allah tinggal di dalam kamu. Barangsiapa tidak memiliki Roh Kristus, ia bukanlah milik-Nya. Tetapi jika Kristus ada di dalam kamu, maka tubuhmu mati bagi dosa, tetapi rohmumu hidup bagi kebenaran. Jika Roh Dia yang telah membangkitkan Yesus dari antara orang mati tinggal di dalam kamu, maka Dia yang telah membangkitkan Kristus dari antara orang mati akan menghidupkan tubuhmu yang fana dengan Roh-Nya yang tinggal di dalam kamu. Jadi, saudara-saudara, kita tidak berhutang kepada daging untuk hidup menurut daging; sebab jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati, tetapi jika kamu mematikan perbuatan-perbuatan daging dengan Roh, kamu akan hidup. Sebab semua orang yang dipimpin oleh Roh Allah adalah anak-anak Allah.

Roma 8:8–14
4 Januari, Hari Raya 70 Rasul

Surat kepada Orang-orang Roma, ayat 97

Saudara-saudara, semua orang yang dipimpin oleh Roh Allah adalah anak-anak Allah. Sebab kamu tidak menerima roh perbudakan, yang membuat kamu hidup dalam ketakutan lagi, melainkan kamu telah menerima Roh pengangkatan sebagai anak, yang dengannya kita berseru: “Abba, Bapa!” Roh itu sendiri bersaksi kepada roh kita, bahwa kita adalah anak-anak Allah. Dan jika kita adalah anak-anak, maka kita juga ahli waris, ahli waris Allah, dan sesama ahli waris Kristus, asalkan kita menderita bersama-Nya, agar kita juga dimuliakan bersama-Nya. Sebab aku yakin bahwa penderitaan sementara yang kita alami sekarang ini tidak sebanding dengan kemuliaan yang akan dinyatakan di dalam diri kita. Sebab seluruh ciptaan menantikan dengan penuh harapan pernyataan anak-anak Allah; karena ciptaan itu telah ditundukkan kepada kesia-siaan, bukan atas kehendaknya sendiri, melainkan

atas kehendak Dia yang menundukkannya, dengan harapan bahwa ciptaan itu sendiri akan dibebaskan dari perbudakan kebinasaan menuju kemerdekaan kemuliaan anak-anak Allah.

Roma 8:14–21
Sabtu Minggu ke-5

Surat kepada Orang-orang Roma, ayat 98

Saudara-saudara, kita tahu bahwa seluruh ciptaan bersama-sama mengeluh dan menderita sampai sekarang; dan bukan hanya ciptaan itu, tetapi kita sendiri, yang telah menerima awal Roh, juga mengeluh dalam diri kita, menantikan pengangkatan sebagai anak-anak Allah, yaitu penebusan tubuh kita. Sebab kita diselamatkan dalam pengharapan. Namun, harapan yang sudah terlihat bukanlah harapan lagi; sebab jika seseorang sudah melihatnya, mengapa ia masih perlu berharap? Tetapi ketika kita berharap akan sesuatu yang tidak kita lihat, maka kita menantikannya dengan sabar. Demikian pula Roh menolong kita dalam kelemahan-kelemahan kita; sebab kita tidak tahu bagaimana harus berdoa sebagaimana seharusnya, tetapi Roh sendiri berdoa bagi kita dengan keluh kesah yang tak terucapkan. Dan Dia yang menyelidiki hati tahu apa yang ada dalam pikiran Roh, karena Roh berdoa bagi orang-orang kudus sesuai dengan kehendak Allah.

Roma 8:22–27
Kamis, Minggu ke-3

Surat kepada Orang-orang Roma, ayat 99

Saudara-saudara, kita tahu bahwa bagi mereka yang mengasihi Allah, yang dipanggil sesuai kehendak-Nya, segala sesuatu bekerja bersama untuk kebaikan. Sebab siapa yang telah Ia kenal sebelumnya, mereka itulah yang telah Ia tetapkan untuk menjadi serupa dengan gambar Anak-Nya, supaya Ia menjadi yang sulung di antara banyak saudara. Dan siapa yang telah Ia tetapkan, mereka itulah yang dipanggil-Nya; siapa yang dipanggil-Nya, mereka itulah yang dibenarkan-Nya; dan siapa yang dibenarkan-Nya, mereka itulah yang dimuliakan-Nya. Lalu, apa yang dapat kita katakan tentang hal ini? Jika Allah ada di pihak kita, siapakah yang akan melawan kita? Dia yang tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan-Nya bagi kita semua, bagaimana mungkin Ia tidak mengaruniakan segala sesuatu kepada kita bersama-sama dengan Dia? Siapakah yang akan menuduh orang-orang pilihan Allah? Allah yang membenarkan mereka. Siapakah yang menghukum? Kristus Yesus telah mati, tetapi juga telah bangkit: Ia ada di sebelah kanan Allah, dan Ia juga menjadi perantara bagi kita. Siapakah yang akan memisahkan kita dari kasih Allah: kesudahan, atau kesempitan, atau penganiayaan, atau kelaparan, atau ketelanjangan, atau bahaya, atau pedang? Seperti yang tertulis: “Karena Engkau, kami dibunuh setiap hari; kami dianggap seperti domba-domba yang akan disembelih.” Tetapi kita mengatasi semuanya itu oleh kuasa Dia yang telah mengasihi kita. Sebab aku yakin, bahwa baik maut maupun hidup, baik malaikat-malaikat maupun pemerintah-pemerintah, baik kuasa-kuasa maupun hal-hal yang sekarang maupun yang akan datang, baik ketinggian maupun kedalaman, maupun makhluk apa pun yang lain, tidak dapat memisahkan kita dari kasih Allah yang ada di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita.

Roma 8:28–39
Para Martir

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 100

Saudara-saudara, aku berkata jujur dalam Kristus, aku tidak berdusta; hati nuraniku bersaksi kepadaku dalam Roh Kudus, bahwa ada kesedihan yang besar bagiku dan penderitaan yang tak henti-hentinya bagi hatiku: aku rela sendiri terpisah dari Kristus demi saudara-saudaraku, yang seketurunan denganku menurut daging, yaitu orang-orang Israel, yang memiliki hak menjadi anak Allah, kemuliaan, perjanjian-perjanjian, hukum Taurat, ibadah, dan janji-janji; mereka adalah nenek moyang, dan dari mereka Kristus berasal menurut daging, Allah yang berkuasa atas segala sesuatu, yang terpuji sampai selama-lamanya, amin.

Roma 9:1–5

Surat kepada Jemaat di Roma, ayat 101

Saudara-saudara, bukan berarti firman Allah tidak tergenapi: sebab tidak semua orang Israel berasal dari Israel; dan tidak semua anak Abraham berasal dari keturunannya, tetapi dikatakan: “Dalam Ishaklah keturunanmu akan disebut.” Artinya, bukan anak-anak menurut daging yang merupakan anak-anak Allah, melainkan anak-anak janji yang diakui sebagai keturunan. Dan firman janji itu berbunyi: “Pada waktu yang sama Aku akan datang, dan Sara akan melahirkan seorang anak laki-laki.” Dan bukan hanya itu saja; tetapi demikian pula halnya dengan Ribka, ketika ia mengandung dua anak laki-laki sekaligus dari Ishak, bapa kita. Sebab, ketika mereka belum lahir dan belum melakukan apa pun yang baik atau buruk (agar kehendak Allah dalam pemilihan itu tidak bergantung pada perbuatan, melainkan pada Dia yang memanggil), telah dikatakan kepadanya: “Yang lebih tua akan menjadi hamba yang lebih muda,” seperti yang tertulis: “Aku mengasihi Yakub, tetapi membenci Esau.” Lalu, apa yang akan kita katakan? Apakah Allah tidak adil? Sama sekali tidak. Sebab Ia berkata kepada Musa: “Siapa yang Aku kasihi, Aku kasihi; siapa yang Aku sayangi, Aku sayangi.” Jadi, belas kasihan itu tidak bergantung pada kehendak orang yang menginginkannya atau usaha orang yang berjuang, melainkan pada Allah yang mengasihani. Sebab Kitab Suci berkata kepada Firaun: “Untuk itulah Aku mengangkat engkau, supaya Aku menunjukkan kuasa-Ku kepadamu dan supaya nama-Ku diberitakan ke seluruh bumi.” Jadi, kepada siapa yang dikehendaki-Nya, Ia mengasihani; dan kepada siapa yang dikehendaki-Nya, Ia mengeraskan hati. Engkau akan berkata kepadaku: “Lalu mengapa Ia masih menuduh? Sebab siapakah yang dapat menentang kehendak-Nya?”

Roma 9:6–19
Jumat, Minggu ke-3

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 102

Saudara-saudara, Allah mengasihani siapa yang dikehendaki-Nya; dan mengeraskan hati siapa yang dikehendaki-Nya. Kamu akan berkata kepadaku: “Lalu mengapa Ia masih menuduh? Sebab siapakah yang dapat menentang kehendak-Nya?” Siapakah kamu, hai manusia, sehingga kamu berdebat dengan Allah? Apakah hasil karya akan berkata kepada pembuatnya: “Mengapa engkau membuat aku seperti ini?” Bukankah tukang tembikar berkuasa atas tanah liat, sehingga dari campuran yang sama ia dapat membuat satu bejana untuk keperluan yang mulia, dan yang lain untuk keperluan yang hina? Lalu, bagaimana jika Allah, yang ingin menunjukkan murka-Nya dan memperlihatkan kuasa-Nya, dengan kesabaran yang besar telah menahan bejana-bejana murka yang sudah siap untuk kebinasaan, agar Ia dapat memperlihatkan kekayaan kemuliaan-Nya atas bejana-bejana belas kasihan yang telah Ia siapkan untuk kemuliaan, yaitu atas kita, yang telah Ia panggil tidak hanya dari orang-orang Yahudi, tetapi juga dari bangsa-bangsa lain? Sebagaimana tertulis dalam kitab Hosea: “Aku akan menyebut bukan umat-Ku sebagai umat-Ku, dan bukan yang Kukasihi sebagai yang Kukasihi.” Dan di tempat di mana dikatakan kepada mereka: “Kamu bukan umat-Ku,” di situlah mereka akan disebut anak-anak Allah yang hidup. Dan Yesaya menyatakan mengenai Israel: “Sekalipun anak-anak Israel sebanyak pasir di tepi laut, hanya sisa yang akan diselamatkan; sebab Tuhan akan menyelesaikan perkara ini dan segera memutuskan dengan adil; Tuhan akan melaksanakan keputusan-Nya di bumi.” Dan, seperti yang dinubuatkan Yesaya: “Seandainya Tuhan semesta alam tidak meninggalkan keturunan bagi kita, kita akan menjadi seperti Sodom dan serupa dengan Gomora.” Lalu, apa yang harus kita katakan? Orang-orang bukan Yahudi, yang tidak mencari kebenaran, justru memperoleh kebenaran, yaitu kebenaran yang berasal dari iman. Sedangkan Israel, yang mencari hukum kebenaran, tidak mencapai hukum kebenaran itu. Mengapa? Karena mereka mencarinya bukan dalam iman, melainkan dalam perbuatan hukum. Sebab mereka tersandung pada batu sandungan, seperti yang tertulis: “Lihatlah, Aku meletakkan di Sion sebuah batu sandungan dan

batu yang menimbulkan kegagalan; tetapi setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak akan dipermalukan.”

Roma 9:18–33
Senin, Minggu ke-4

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 103

Saudara-saudara, keinginan hatiku dan doaku kepada Allah bagi Israel adalah agar mereka diselamatkan. Sebab aku bersaksi kepada mereka bahwa mereka memiliki semangat yang besar bagi Allah, tetapi tidak berdasarkan pemahaman yang benar. Sebab, karena tidak memahami kebenaran Allah dan berusaha menegakkan kebenaran mereka sendiri, mereka tidak tunduk kepada kebenaran Allah; karena Kristus adalah tujuan hukum Taurat, bagi kebenaran setiap orang yang percaya. Musa menulis tentang kebenaran menurut hukum Taurat: “Barangsiapa yang melakukannya, ia akan hidup olehnya.” Sedangkan kebenaran yang berasal dari iman berkata demikian: “Janganlah katakan dalam hatimu: Siapakah yang akan naik ke surga?”—yaitu untuk membawa Kristus ke atas. Atau, “Siapakah yang akan turun ke alam maut?”—yaitu untuk membangkitkan Kristus dari antara orang mati. Tetapi apa yang dikatakan Kitab Suci? “Firman itu dekat denganmu, di dalam mulutmu dan di dalam hatimu,” yaitu firman iman yang kami beritakan. Sebab jika engkau mengaku dengan mulutmu bahwa Yesus adalah Tuhan dan percaya dalam hatimu bahwa Allah telah membangkitkan-Nya dari antara orang mati, maka engkau akan diselamatkan; karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan mulut orang mengaku dan diselamatkan.

Roma 10:1–10
Minggu ke-5

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 104

Saudara-saudara, Kitab Suci berkata: “Setiap orang yang percaya kepada-Nya tidak akan dipermalukan.” Di sini tidak ada perbedaan antara orang Yahudi dan orang Yunani, karena Tuhan itu satu bagi semua orang, dan Ia kaya bagi semua orang yang memanggil-Nya. Sebab setiap orang yang memanggil nama Tuhan akan diselamatkan. Tetapi bagaimana mereka dapat memanggil Dia yang tidak mereka percayai? Bagaimana mungkin percaya kepada Dia yang belum pernah didengar? Bagaimana mungkin mendengar tanpa pemberita? Dan bagaimana mungkin memberitakan, jika mereka tidak diutus? Seperti yang tertulis: “Betapa indahny kaki para pemberita damai, para pemberita kabar baik!” Namun, tidak semua orang mendengarkan pemberitaan itu. Sebab Yesaya berkata: “Ya Tuhan, siapakah yang percaya kepada apa yang kami sampaikan?” Jadi, iman berasal dari pendengaran, dan pendengaran berasal dari firman Allah. Namun, aku bertanya: bukankah mereka telah mendengar? Sebaliknya, suara mereka telah menyebar ke seluruh bumi, dan firman mereka sampai ke ujung-ujung alam semesta. Aku bertanya lagi: bukankah Israel tidak mengetahuinya? Tetapi Musa yang pertama berkata: “Aku akan membangkitkan kecemburuan di antara kamu bukan dengan bangsa lain, Aku akan membuat kamu marah dengan bangsa yang tidak berakal.” Dan Yesaya dengan berani berkata: “Aku ditemukan oleh mereka yang tidak mencari-Ku; Aku menampakkan diri kepada mereka yang tidak menanyakan tentang-Ku.” Mengenai Israel, ia berkata: “Sepanjang hari Aku mengulurkan tangan-Ku kepada bangsa yang tidak taat dan keras kepala.” Jadi, aku bertanya: apakah Allah telah menolak umat-Nya? Sama sekali tidak. Sebab aku pun orang Israel, dari keturunan Abraham, dari suku Benyamin. Allah tidak menolak umat-Nya yang telah Ia kenal sebelumnya.

Roma 10:11–11:2A
Selasa, Minggu ke-4

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 105

Saudara-saudara, tidakkah kamu tahu apa yang dikatakan Kitab Suci dalam kisah tentang Elia? Bagaimana ia mengeluh kepada Allah mengenai Israel, dengan berkata: “Ya Tuhan, nabi-nabi-Mu telah dibunuh, mezbah-mezbah-Mu telah dihancurkan; hanya aku yang tersisa, dan nyawaku pun

dicari.” Lalu, apa jawaban Allah kepadanya? Aku telah menyisakan bagi-Ku tujuh ribu orang yang tidak menundukkan lutut mereka kepada Baal. Demikian pula pada masa kini, berdasarkan pemilihan kasih karunia, sisa itu tetap ada. Tetapi jika berdasarkan kasih karunia, maka bukan berdasarkan perbuatan; jika tidak, kasih karunia itu tidak lagi menjadi kasih karunia. Dan jika berdasarkan perbuatan, maka itu bukan lagi kasih karunia; jika tidak, perbuatan itu bukan lagi perbuatan. Lalu bagaimana? Israel tidak memperoleh apa yang dicarinya; sedangkan orang-orang yang terpilih telah menerimanya, sedangkan yang lain menjadi keras hati, seperti yang tertulis: “Allah telah memberikan kepada mereka roh kelesuan, mata yang tidak dapat melihat, dan telinga yang tidak dapat mendengar, bahkan sampai hari ini.” Dan Daud berkata: “Biarlah hidangan mereka menjadi jaring, jerat, dan tali pengikat sebagai pembalasan bagi mereka; biarlah mata mereka menjadi kabur sehingga tidak dapat melihat, dan punggung mereka biarlah bungkuk selamanya.” Jadi, aku bertanya: apakah mereka tersandung untuk benar-benar jatuh? Tidak sama sekali. Tetapi dari kejatuhan mereka, keselamatan datang kepada bangsa-bangsa lain, untuk membangkitkan kecemburuan di antara mereka. Jika kejatuhan mereka adalah kekayaan bagi dunia, dan kemiskinan mereka adalah kekayaan bagi bangsa-bangsa lain, maka terlebih lagi kelimpahan mereka.

Roma 11:2–12
Rabu, Minggu ke-4

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 106

Saudara-saudara, aku berkata kepadamu, orang-orang bukan Yahudi. Sebagai Rasul bagi orang-orang bukan Yahudi, aku memuliakan pelayananku. Bukankah aku akan membangkitkan kecemburuan di antara saudara-saudaraku menurut daging dan menyelamatkan sebagian dari mereka? Sebab jika penolakan mereka berarti pendamaian bagi dunia, maka apa artinya penerimaan mereka, jika bukan kehidupan dari antara orang mati? Jika bagian yang pertama kudus, maka seluruhnya pun kudus; dan jika akarnya kudus, maka ranting-rantingnya pun kudus. Jika beberapa ranting telah terputus, dan engkau, pohon zaitun liar, telah dicangkokkan menggantikan mereka dan menjadi bagian dari akar serta getah pohon zaitun itu, janganlah engkau membanggakan diri di hadapan ranting-ranting itu. Tetapi jika engkau membanggakan diri, ingatlah bahwa bukan engkau yang menopang akar, melainkan akar yang menopang engkau. Engkau akan berkata: “Cabang-cabang itu terputus agar aku dapat ditanam.” Baiklah. Mereka terputus karena ketidakpercayaan, sedangkan engkau tetap teguh karena iman: janganlah sombong, tetapi takutlah. Sebab jika Allah tidak mengampuni cabang-cabang asli, perhatikanlah, apakah Ia akan mengampuni kamu juga. Jadi, lihatlah kebaikan dan ketegasan Allah: ketegasan terhadap mereka yang murtad, dan kebaikan terhadapmu, jika kamu tetap berada dalam kebaikan Allah; jika tidak, kamu pun akan dipotong. Tetapi mereka pun, jika tidak tetap dalam ketidakpercayaan, akan disambungkan kembali, karena Allah berkuasa untuk menyambungkan mereka kembali. Sebab, jika engkau telah dipotong dari pohon zaitun liar secara alami dan disambungkan secara tidak alami ke pohon zaitun yang baik, maka terlebih lagi mereka yang asli akan disambungkan kembali ke pohon zaitun mereka sendiri.

Roma 11:13–24
Kamis, Minggu ke-4

Surat kepada Orang-orang Roma, ayat 107

Saudara-saudara, aku tidak ingin membiarkan kalian tidak mengetahui rahasia ini—agar kalian tidak membanggakan diri—bahwa kekejaman telah terjadi di Israel sebagian, sampai waktunya jumlah orang-orang bukan Yahudi yang penuh telah masuk; dan dengan demikian seluruh Israel akan diselamatkan, seperti yang tertulis: “Penyelamat akan datang dari Sion, dan Ia akan menyingkirkan kejahatan dari Yakub.” Dan inilah perjanjian-Ku bagi mereka, yaitu ketika Aku menghapuskan dosa-dosa mereka. Dalam hal pemberitaan Injil, mereka adalah musuh demi kepentingan kalian; tetapi dalam hal pemilihan, mereka adalah orang-orang yang dikasihi Allah karena nenek moyang mereka. Sebab karunia dan panggilan Allah tidak dapat ditarik kembali. Sebagaimana dahulu kamu pun pernah tidak taat kepada Allah, tetapi kini diampuni karena ketidaktaatan mereka, demikian pula

mereka sekarang tidak taat agar kamu diampuni, supaya mereka sendiri pun diampuni. Sebab Allah telah mengurung semua orang dalam ketidaktaatan, agar Ia dapat mengampuni semua orang. Oh, betapa dalamnya kekayaan, hikmat, dan pengetahuan Allah! Betapa tak terduga rencana-Nya dan tak terselidiki jalan-jalan-Nya! Sebab siapakah yang telah mengenal pikiran Tuhan? Atau siapakah yang menjadi penasihat-Nya? Atau siapakah yang telah memberi-Nya terlebih dahulu, sehingga Ia harus membalasnya? Sebab segala sesuatu berasal dari-Nya, melalui Dia, dan untuk Dia. Bagi-Nya kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.

Roma 11:25–36
Jumat, Minggu ke-4

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 108

Saudara-saudara, demi kasih karunia Allah, aku menasihatkan kamu: persembahkanlah tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus, yang berkenan kepada Allah, sebagai ibadahmu yang sejati; dan janganlah kamu menyesuaikan diri dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaruan budimu, supaya kamu dapat membedakan apa yang merupakan kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan, dan yang sempurna. Atas kasih karunia yang telah diberikan kepadaku, aku berkata kepada setiap dari kalian: janganlah memandang diri kalian lebih tinggi dari yang seharusnya; tetapi pandanglah diri kalian dengan rendah hati, sesuai dengan iman yang telah diberikan Allah kepada masing-masing.

Roma 12:1–3
Sabtu Minggu ke-7

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 109

Saudara-saudara, sebagaimana dalam satu tubuh kita memiliki banyak anggota, tetapi tidak semua anggota memiliki tugas yang sama, demikian pula kita, yang banyak ini, membentuk satu tubuh di dalam Kristus, dan masing-masing menjadi anggota bagi yang lain. Bersukacitalah bersama mereka yang bersukacita dan menangislah bersama mereka yang menangis. Hendaklah kamu sehati sepikir; janganlah menganggap dirimu lebih tinggi, tetapi ikutilah orang-orang yang rendah hati; janganlah bermimpi tentang dirimu sendiri; janganlah membalas kejahatan dengan kejahatan kepada siapa pun, tetapi berusaha untuk berbuat baik di hadapan semua orang. Jika memungkinkan dari pihakmu, hiduplah dalam damai dengan semua orang. Jangan membalas dendam, saudara-saudara yang terkasih, tetapi berikanlah tempat kepada murka Allah. Sebab ada tertulis: “Pembalasan adalah hak-Ku; Aku yang akan membalas,” firman Tuhan. Jadi, jika musuhmu lapar, berilah dia makan; jika ia haus, berilah dia minum; sebab dengan melakukan hal itu, engkau akan menumpuk bara api di atas kepalanya. Janganlah engkau dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkanlah kejahatan dengan kebaikan.

Roma 12:4–5; 15–21
Senin, Minggu ke-5

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 110

Saudara-saudara, karena oleh kasih karunia yang telah diberikan kepada kita, kita memiliki karunia yang berbeda-beda; jadi, jika kamu memiliki karunia bernubuat, bernubuatlah sesuai dengan imanmu; jika kamu memiliki pelayanan, tetaplailah melayani; jika kamu seorang pengajar, ajarlah; jika kamu seorang penasihat, berilah nasihat; jika kamu seorang pemberi, berikanlah dengan tulus; jika kamu seorang pemimpin, pimpinlah dengan tekun; apakah kamu dermawan, berderma dengan ikhlas. Kasih itu harus tulus; jauhilah kejahatan, berpeganglah pada kebaikan; saling mengasihi satu sama lain dengan kelembutan; saling menghormati; janganlah lemah dalam kesungguhan; berkobar-kobarlah dalam roh; layani Tuhan; temukan penghiburan dalam pengharapan; dalam kesusahan, bersabarlah; dalam doa, tetaplailah tekun; ikutlah serta dalam kebutuhan orang-orang kudus; berusaha untuk menunjukkan keramahan kepada orang asing. Berkatilah para penganiaya kalian; berkatilah, janganlah mengutuk.

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 111

Saudara-saudara, biarlah setiap orang tunduk kepada pemerintah yang berkuasa, sebab tidak ada pemerintah yang tidak berasal dari Allah; dan pemerintah yang ada telah ditetapkan oleh Allah. Karena itu, siapa yang menentang pemerintah, ia menentang ketetapan Allah. Dan mereka yang menentang akan mendatangkan hukuman atas diri mereka sendiri. Sebab penguasa itu menakutkan bukan bagi orang yang berbuat baik, melainkan bagi orang yang berbuat jahat. Apakah engkau ingin tidak takut kepada pemerintah? Lakukanlah yang baik, maka kamu akan mendapat pujian darinya, sebab penguasa adalah hamba Allah untuk kebaikanmu. Tetapi jika kamu melakukan yang jahat, takutlah, sebab ia tidak sia-sia membawa pedang: ia adalah hamba Allah, pembalas yang menghukum orang yang berbuat jahat. Karena itu, kita harus taat bukan hanya karena takut akan hukuman, tetapi juga karena hati nurani. Untuk itulah kamu membayar pajak, sebab mereka adalah pelayan Allah yang secara khusus ditugaskan untuk itu. Jadi, berikanlah kepada setiap orang apa yang menjadi haknya: kepada siapa pajak, bayarlah pajak; kepada siapa upeti, bayarlah upeti; kepada siapa rasa takut, tunjukkanlah rasa takut; kepada siapa kehormatan, berikanlah kehormatan. Janganlah kamu berhutang apa pun kepada siapa pun, kecuali kasih satu sama lain; sebab barangsiapa mengasihi sesamanya, ia telah memenuhi hukum. Sebab perintah-perintah: “Jangan berzinah, jangan membunuh, jangan mencuri, jangan bersaksi dusta, jangan mengingini milik orang lain,” dan semua yang lain, terkumpul dalam firman ini: “Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri.” Kasih tidak berbuat jahat kepada sesama; oleh karena itu, kasih adalah pemenuhan hukum.

Roma 13:1–10
Sabtu Minggu ke-8**Surat kepada Orang-orang Roma, awal 112**

Saudara-saudara, sekarang keselamatan sudah lebih dekat kepada kita daripada ketika kita pertama kali percaya. Malam telah berlalu, dan siang sudah mendekat; karena itu, marilah kita menanggalkan perbuatan-perbuatan kegelapan dan mengenakan senjata-senjata terang. Sebagaimana pada siang hari, marilah kita berperilaku sopan, tanpa terlibat dalam pesta pora dan kemabukan, atau hawa nafsu dan percabulan, atau pertengkaran dan iri hati; tetapi kenakanlah Tuhan kita Yesus Kristus, dan janganlah mengubah kepedulian terhadap tubuh menjadi hawa nafsu. Terimalah orang yang lemah dalam iman tanpa memperdebatkan pendapat. Sebab ada yang yakin bahwa segala sesuatu boleh dimakan, sedangkan orang yang lemah hanya makan sayuran. Barangsiapa yang makan, janganlah merendahkan orang yang tidak makan; dan barangsiapa yang tidak makan, janganlah menghakimi orang yang makan, karena Allah telah menerimanya. Siapakah engkau, yang menghakimi hamba orang lain? Ia berdiri atau jatuh di hadapan Tuhannya sendiri. Dan ia akan dibangkitkan, sebab Allah berkuasa untuk membangkitkannya.

Roma 13:11b–14:4
Minggu Pra-Paskah.
24 Juni, Hari Kelahiran Yohanes Pembaptis**Surat kepada Orang-orang Roma, awal 113**

Saudara-saudara, barangsiapa yang membedakan hari-hari, ia melakukannya bagi Tuhan; dan barangsiapa yang tidak membedakan hari-hari, ia tidak melakukannya bagi Tuhan. Barangsiapa yang makan, ia makan bagi Tuhan, karena ia mengucapkan syukur kepada Allah; dan barangsiapa yang tidak makan, ia tidak makan bagi Tuhan, dan ia mengucapkan syukur kepada Allah. Sebab tidak ada seorang pun di antara kita yang hidup untuk dirinya sendiri, dan tidak ada seorang pun yang mati untuk dirinya sendiri; jika kita hidup, kita hidup bagi Tuhan; jika kita mati, kita mati bagi Tuhan: oleh karena itu, baik kita hidup maupun mati, kita selalu milik Tuhan. Sebab Kristus telah mati, bangkit, dan hidup kembali, agar Ia berkuasa atas orang mati maupun orang hidup.

Surat kepada Jemaat di Roma, awal 114

Saudara-saudara, Kristus telah mati, bangkit, dan hidup kembali, agar Ia berkuasa atas orang-orang yang telah meninggal maupun yang masih hidup. Lalu, mengapa engkau menghakimi saudaramu? Atau, mengapa engkau merendahkan saudaramu? Kita semua akan diadili di hadapan Kristus. Sebab tertulis: “Demi hidup-Ku,” firman Tuhan, “setiap lutut akan bertekuk di hadapan-Ku, dan setiap lidah akan mengaku kepada Allah.” Jadi, masing-masing dari kita akan mempertanggungjawabkan dirinya sendiri kepada Allah. Jadi, janganlah kita saling menghakimi lagi, tetapi lebih baik pikirkanlah bagaimana agar tidak memberikan kesempatan kepada saudaramu untuk tersandung atau tergoda. Aku tahu dan yakin dalam Tuhan Yesus, bahwa tidak ada sesuatu pun yang najis pada dirinya sendiri; hanya bagi orang yang menganggap sesuatu itu najis, barulah hal itu menjadi najis baginya. Jika saudaramu menjadi sedih karena makanan, maka engkau sudah tidak bertindak berdasarkan kasih. Janganlah engkau membinasakan orang yang telah mati bagi Kristus karena makananmu. Janganlah hal yang baik itu dihujat. Sebab Kerajaan Allah bukanlah soal makan dan minum, melainkan kebenaran, damai sejahtera, dan sukacita dalam Roh Kudus. Barangsiapa melayani Kristus dengan cara ini, ia berkenan kepada Allah dan layak mendapat pujian dari manusia.

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 115

Saudara-saudara, marilah kita mencari apa yang membawa damai dan saling membangun. Janganlah merusak pekerjaan Allah demi makanan. Segala sesuatu memang halal, tetapi buruk bagi orang yang memakannya sehingga menjadi batu sandungan. Lebih baik tidak makan daging, tidak minum anggur, dan tidak melakukan apa pun yang membuat saudaramu tersandung, tergoda, atau menjadi lemah. Apakah engkau memiliki iman? Milikilah iman itu di dalam dirimu sendiri, di hadapan Allah. Berbahagialah orang yang tidak menghukum dirinya sendiri atas apa yang dipilihnya. Tetapi orang yang ragu-ragu, jika ia makan, ia dihukum, karena ia tidak melakukannya berdasarkan iman; dan segala sesuatu yang tidak berdasarkan iman adalah dosa. Kepada Dia yang berkuasa menguatkan kamu, melalui pemberitaan Injilku dan pemberitaan Yesus Kristus, berdasarkan pengungkapan rahasia yang sejak zaman kekal telah disembunyikan, tetapi kini telah dinyatakan, dan melalui kitab-kitab para nabi, atas perintah Allah yang kekal, diberitakan kepada semua bangsa untuk menundukkan mereka kepada iman, Kepada Allah yang Maha Bijaksana, melalui Yesus Kristus, kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.

Surat kepada Orang-orang Roma, ayat 116

Saudara-saudara, kita yang kuat harus menanggung kelemahan orang-orang yang lemah dan tidak mencari kepuasan diri sendiri. Setiap dari kita harus menyenangkan sesama, demi kebaikan, demi membangun. Sebab Kristus pun tidak mencari kepuasan bagi diri-Nya sendiri, melainkan, seperti yang tertulis: “Cacian orang-orang yang mencaci-maki Engkau telah menimpa Aku.” Dan segala sesuatu yang telah ditulis sebelumnya, ditulis bagi kita sebagai pelajaran, agar kita dengan kesabaran dan penghiburan dari Kitab Suci tetap memelihara harapan. Semoga Allah, sumber kesabaran dan penghiburan, mengaruniakan kepada kalian kesatuan pikiran di antara kalian, sesuai dengan ajaran Kristus Yesus, agar kalian dengan sehati dan dengan satu suara memuliakan Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus. Karena itu, terimalah satu sama lain, sebagaimana Kristus telah menerima kalian dalam kemuliaan Allah.

Surat kepada Jemaat di Roma, awal 117

Saudara-saudara, terimalah satu sama lain, sebagaimana Kristus telah menerima kamu dalam kemuliaan Allah. Yang kumaksudkan adalah bahwa Yesus Kristus telah menjadi pelayan bagi orang-orang yang disunat—demi kebenaran Allah, untuk menggenapi janji yang diberikan kepada para bapa—dan bagi orang-orang bukan Yahudi—karena kasih karunia, agar mereka memuliakan Allah, seperti yang tertulis: “Karena itu aku akan memuliakan Engkau, (Tuhan,) di antara bangsa-bangsa bukan Yahudi, dan aku akan menyanyikan puji-pujian bagi nama-Mu.” Dan juga dikatakan: “Bersukacitalah, hai bangsa-bangsa bukan Yahudi, bersama umat-Nya.” Dan juga: “Pujilah Tuhan, hai semua bangsa bukan Yahudi, dan muliakanlah Dia, hai semua bangsa.” Yesaya juga berkata: “Akan ada tunas dari Isai, dan Ia akan bangkit untuk memerintah bangsa-bangsa; kepada-Nyalah bangsa-bangsa bukan Yahudi akan menaruh harapan.” Semoga Allah, sumber pengharapan, memenuhi kamu dengan segala sukacita dan damai sejahtera dalam iman, agar kamu, oleh kuasa Roh Kudus, diperkaya dengan pengharapan. Dan aku sendiri yakin akan kamu, saudara-saudaraku, bahwa kamu pun penuh dengan kebaikan, dipenuhi dengan segala pengetahuan, dan mampu saling menasihati; tetapi aku menulis kepadamu, saudara-saudaraku, dengan sedikit keberanian, sebagian sebagai pengingat bagimu, berdasarkan kasih karunia yang diberikan Allah kepadaku untuk menjadi pelayan Yesus Kristus di antara bangsa-bangsa lain dan melaksanakan pelayanan pemberitaan Injil Allah, agar persembahan bangsa-bangsa lain ini, yang dikuduskan oleh Roh Kudus, berkenan di hadapan Allah.

Roma 15:7–16
Rabu, Minggu ke-5

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 118

Saudara-saudara, aku dapat membanggakan diri dalam Yesus Kristus dalam hal yang berkaitan dengan Allah, sebab aku tidak berani mengatakan sesuatu yang tidak telah dilakukan Kristus melalui aku, dalam membawa bangsa-bangsa yang bukan Yahudi kepada iman, baik dengan perkataan maupun perbuatan, dengan kuasa tanda-tanda dan mujizat, dengan kuasa Roh Allah, sehingga Injil Kristus telah kusebarkan dari Yerusalem dan sekitarnya hingga ke Ilirika. Selain itu, aku berusaha memberitakan Injil bukan di tempat-tempat di mana nama Kristus sudah dikenal, agar tidak membangun di atas fondasi orang lain, tetapi seperti yang tertulis: “Mereka yang belum mendengar tentang-Nya akan melihat, dan mereka yang belum mendengar akan mengetahui.” Hal inilah yang berkali-kali menghalangiku untuk datang kepadamu. Namun sekarang, karena tidak ada lagi tempat seperti itu di negeri-negeri ini, dan karena sejak lama aku telah berkeinginan untuk datang kepadamu, begitu aku memulai perjalanan ke Spanyol, aku akan datang kepadamu. Sebab aku berharap, saat melewati daerahmu, aku dapat bertemu denganmu dan bahwa kamu akan mengantarku ke sana, segera setelah aku menikmati persekutuan denganmu, meskipun hanya sebentar. Dan sekarang aku sedang pergi ke Yerusalem untuk melayani orang-orang kudus, sebab Makedonia dan Akhaya dengan tekun mengumpulkan sumbangan bagi orang-orang miskin di antara orang-orang kudus di Yerusalem. Mereka bersungguh-sungguh, dan memang mereka berhutang kepada mereka. Sebab jika orang-orang bukan Yahudi telah turut menikmati berkat rohani mereka, maka mereka pun harus melayani mereka dalam hal-hal jasmani. Setelah menyelesaikan hal ini dan dengan setia menyerahkan hasil kesungguhan ini kepada mereka, aku akan berangkat melalui daerah-daerah kalian ke Spanyol, dan aku yakin bahwa ketika aku datang menemui kalian, aku akan datang dengan berkat penuh dari Injil Kristus.

Roma 15:17–29
Kamis, Minggu ke-5

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 119

Saudara-saudara, aku memohon kepadamu, saudara-saudara, dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus dan kasih Roh Kudus, berjuanglah bersama saya dalam doa-doa kepada Allah bagi saya, agar

SURAT KEPADA JEMAAT DI ROMA

saya dibebaskan dari orang-orang yang tidak percaya di Yudea dan agar pelayanan saya bagi Yerusalem bermanfaat bagi orang-orang kudus, sehingga saya, jika berkenan di hadapan Allah, dapat datang kepada kalian dengan sukacita dan beristirahat bersama kalian. Semoga Allah, sumber damai sejahtera, menyertai kalian semua, amin.

Roma 15:30–33
Sabtu minggu ke-10

Surat kepada Jemaat di Roma, awal 120

Saudara-saudara, perkenalkanlah kepada kalian Fiva, saudari kita, seorang diakonis dari jemaat Kenchreai. Terimalah dia demi Tuhan, sebagaimana layaknya orang-orang kudus, dan bantulah dia dalam segala keperluannya di antara kalian, sebab dia pun telah menjadi penolong bagi banyak orang dan bagi diriku sendiri. Sampaikan salam kepada Priskila dan Akila, rekan sekerja saya dalam Kristus Yesus (yang telah mempertaruhkan nyawa mereka demi keselamatan saya; bukan hanya saya yang berterima kasih kepada mereka, tetapi juga seluruh jemaat dari kalangan bangsa-bangsa), serta jemaat di rumah mereka. Sampaikan salam kepada Epenetus, yang saya kasihi, yang merupakan pelopor di Achaia bagi Kristus. Sampaikan salam kepada Mariam, yang telah bekerja keras bagi kami. Sampaikan salam kepada Andronikus dan Junia, kerabatku dan sesama tawanan bersamaku, yang terkenal di kalangan para Rasul dan yang telah percaya kepada Kristus bahkan sebelum aku. Sampaikan salam kepada Amplias, yang kucintai dalam Tuhan. Sampaikan salam kepada Urbanus, rekan sekerja kami dalam Kristus, dan Stachius, yang kucintai. Sampaikan salam kepada Apelles, yang telah teruji dalam Kristus. Sampaikan salam kepada orang-orang setia dari keluarga Aristotulus. Sampaikan salam kepada Herodion, kerabatku. Sampaikan salam kepada mereka yang ada dalam Tuhan dari keluarga Narkissus. Sampaikan salam kepada Trifena dan Trifos, yang bekerja keras bagi Tuhan. Sampaikan salam kepada Persida yang terkasih, yang telah bekerja keras bagi Tuhan. Sampaikan salam kepada Rufus, yang terpilih di dalam Tuhan, serta ibunya yang juga ibuku. Sampaikan salam kepada Asinkritus, Flegontus, Hermas, Patro, Hermius, dan saudara-saudara lainnya yang bersama mereka. Sampaikan salam kepada Filologus dan Yulia, Nireus dan saudarinya, serta Olimpana, dan semua orang kudus yang bersama mereka. Sampaikan salam satu sama lain dengan ciuman kudus. Semua jemaat Kristus menyampaikan salam kepada kalian.

Roma 16:1–16
Jumat, Minggu ke-5

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 121A

Saudara-saudara, aku memohon kepadamu, waspadalah terhadap mereka yang menimbulkan perpecahan dan godaan, bertentangan dengan ajaran yang telah kamu pelajari, dan jauhilah mereka; sebab orang-orang seperti itu tidak melayani Tuhan kita Yesus Kristus, melainkan perut mereka sendiri, dan dengan rayuan serta kata-kata manis mereka menyesatkan hati orang-orang yang polos. Ketaatan kalian kepada iman sudah diketahui semua orang; oleh karena itu aku bersukacita atas kalian, tetapi aku berharap agar kalian bijaksana dalam hal yang baik dan polos dalam hal yang jahat. Allah, Sumber damai sejahtera, akan menghancurkan setan di bawah kaki kalian dalam waktu dekat. Kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai kalian. Amin. Timotius, rekan sekerja saya, serta Lucius, Yason, dan Sosipater, kerabat saya, mengucapkan salam kepada kalian. Saya, Tertius, yang menulis surat ini, juga mengucapkan salam kepada kalian dalam Tuhan. Gaius, tuan rumahku dan seluruh jemaat, mengucapkan salam kepada kalian. Erastus, bendahara kota, dan saudara Quartus, mengucapkan salam kepada kalian. Kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai kalian semua. Amin.

Roma 16:17–24
Senin, Minggu ke-6

Surat kepada Orang-orang Roma, awal 121B

Saudara-saudara, aku memohon kepadamu, waspadalah terhadap mereka yang menimbulkan perpecahan dan kesesatan, bertentangan dengan ajaran yang telah kamu pelajari, dan jauhilah mereka; sebab orang-orang seperti itu tidak melayani Tuhan kita Yesus Kristus, melainkan perut mereka sendiri, dan dengan rayuan serta kata-kata manis mereka menyesatkan hati orang-orang yang polos. Ketaatan kalian kepada iman sudah diketahui semua orang; oleh karena itu aku bersukacita atas kalian, tetapi aku berharap agar kalian bijaksana dalam hal yang baik dan polos dalam hal yang jahat. Allah, Sumber damai sejahtera, akan menghancurkan setan di bawah kaki kalian dalam waktu dekat. Kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai kalian. Amin.

Roma 16:17-20

Minggu Pertama Masa Prapaskah, dalam nyanyian doa

SURAT PERTAMA KEPADA JEMAAT KORINTUS

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 122

Paulus, yang dipanggil oleh kehendak Allah sebagai Rasul Yesus Kristus, dan Sosfen, saudaranya, kepada jemaat Allah yang ada di Korintus, yang dikuduskan dalam Yesus Kristus, orang-orang kudus yang dipanggil, bersama dengan semua orang yang memanggil nama Tuhan kita Yesus Kristus, di mana pun mereka berada, baik di sana maupun di sini: kasih karunia dan damai sejahtera bagi kamu dari Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus. Aku senantiasa mengucap syukur kepada Allahku atas kamu, karena kasih karunia Allah yang telah diberikan kepadamu di dalam Kristus Yesus, sebab di dalam Dia kamu telah diperkaya dengan segala sesuatu, dengan segala perkataan dan segala pengetahuan—karena kesaksian Kristus telah diteguhkan di dalam kamu, – sehingga kalian tidak kekurangan dalam karunia apa pun, sambil menantikan kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus, yang akan mengokohkan kalian sampai akhir, agar kalian tidak bersalah pada hari Tuhan kita Yesus Kristus. Allah setia, yang telah memanggil kalian ke dalam persekutuan dengan Anak-Nya, Yesus Kristus, Tuhan kita.

1 Korintus 1:1–9
Selasa, Minggu ke-6

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 123

Saudara-saudara, kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus menyertai kamu. Aku senantiasa mengucap syukur kepada Allahku atas kamu, karena kasih karunia Allah yang telah diberikan kepadamu di dalam Kristus Yesus, sebab di dalam Dia kamu telah diperkaya dengan segala sesuatu, baik dalam perkataan maupun dalam pengetahuan—karena kesaksian tentang Kristus telah diteguhkan di dalam kamu, – sehingga kalian tidak kekurangan dalam karunia apa pun, sambil menantikan kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus, yang akan mengokohkan kalian sampai akhir, agar kalian tidak bersalah pada hari Tuhan kita Yesus Kristus. Allah itu setia, yang telah memanggil kalian ke dalam persekutuan dengan Anak-Nya, Yesus Kristus, Tuhan kita.

1 Korintus 1:3–9
Sabtu Minggu ke-11

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, ayat 124

Saudara-saudara, aku memohon kepadamu demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, agar kamu semua bersatu dalam perkataan, dan tidak ada perpecahan di antara kamu, melainkan agar kamu bersatu dalam satu roh dan dalam satu pikiran. Sebab dari orang-orang di rumah Kloé, aku telah mendengar tentang kamu, saudara-saudaraku, bahwa di antara kamu ada perselisihan. Yang kumaksudkan adalah bahwa di antara kamu ada yang berkata: “Aku dari Paulus”; “Aku dari Apolos”; “Aku dari Kifas”; “Aku dari Kristus”. Apakah Kristus terpecah-pecah? Apakah Paulus disalibkan untuk kalian? Atau apakah kalian dibaptis dalam nama Paulus? Aku bersyukur kepada Allah bahwa aku tidak membaptis seorang pun di antara kalian, kecuali Krispus dan Gaius, agar tidak ada yang berkata bahwa aku membaptis dalam namaku sendiri. Aku juga telah membaptis seisi rumah Stefanus; tetapi apakah aku telah membaptis orang lain lagi, aku tidak tahu. Sebab Kristus mengutus aku bukan untuk membaptis, melainkan untuk memberitakan Injil, bukan dengan kebijaksanaan kata-kata, agar salib Kristus tidak menjadi sia-sia. Sebab firman tentang salib adalah kebodohan bagi mereka yang binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan, itu adalah kuasa Allah.

1 Korintus 1:10–18
Minggu ke-8

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 125A

Saudara-saudara, firman tentang salib adalah kebodohan bagi mereka yang binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan, itu adalah kuasa Allah. Sebab ada tertulis: “Aku akan membinasakan hikmat orang-orang bijak, dan menolak akal budi orang-orang cerdas.” Di manakah orang bijak itu? Di manakah ahli Taurat? Di manakah ahli debat zaman ini? Bukankah Allah telah mengubah kebijaksanaan dunia ini menjadi kebodohan? Sebab ketika dunia, dengan kebijaksanaannya sendiri, tidak mengenal Allah dalam kebijaksanaan-Nya yang mahabijaksana, maka Allah berkenan menyelamatkan orang-orang yang percaya melalui kebodohan pemberitaan Injil. Sebab orang-orang Yahudi menuntut mujizat, dan orang-orang Yunani mencari hikmat; tetapi kami memberitakan Kristus yang disalibkan, yang bagi orang-orang Yahudi merupakan batu sandungan, dan bagi orang-orang Yunani merupakan kebodohan, tetapi bagi mereka yang dipanggil—baik orang-orang Yahudi maupun orang-orang Yunani—Kristus adalah kuasa Allah dan hikmat Allah.

1 Korintus 1:18–24
14 September, Perayaan Pengangkatan Salib Tuhan

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 125B

Saudara-saudara, firman tentang salib bagi mereka yang binasa adalah kebodohan, tetapi bagi kita yang diselamatkan, itu adalah kuasa Allah. Sebab ada tertulis: “Aku akan membinasakan hikmat orang-orang bijak, dan menolak akal orang-orang cerdas.” Di manakah orang bijak? Di manakah ahli Taurat? Di manakah ahli debat zaman ini? Bukankah Allah telah mengubah kebijaksanaan dunia ini menjadi kebodohan? Sebab ketika dunia, dengan kebijaksanaannya sendiri, tidak mengenal Allah dalam kebijaksanaan-Nya yang mahatinggi, maka Allah berkenan menyelamatkan orang-orang yang percaya melalui kebodohan pemberitaan Injil. Sebab orang-orang Yahudi menuntut mujizat, dan orang-orang Yunani mencari kebijaksanaan; tetapi kami memberitakan Kristus yang disalibkan, yang bagi orang-orang Yahudi merupakan batu sandungan, dan bagi orang-orang Yunani merupakan kebodohan, tetapi bagi mereka yang dipanggil—baik orang Yahudi maupun orang Yunani—Kristus adalah kuasa Allah dan hikmat Allah; sebab apa yang bodoh di mata Allah lebih bijaksana daripada manusia, dan apa yang lemah di mata Allah lebih kuat daripada manusia. Perhatikanlah, saudara-saudara, siapakah di antara kalian yang dipanggil: tidak banyak di antara kalian yang bijaksana menurut dunia, tidak banyak yang kuat, tidak banyak yang terhormat; tetapi Allah telah memilih apa yang tidak bijaksana di dunia ini untuk mempermalukan orang-orang bijaksana, dan Allah telah memilih apa yang lemah di dunia ini untuk mempermalukan yang kuat; dan Allah telah memilih apa yang hina dan yang dihinakan serta yang tidak berarti di dunia ini untuk meniadakan yang berarti, – agar tidak ada seorang pun yang dapat membanggakan diri di hadapan Allah. Dari-Nya pula kamu ada di dalam Kristus Yesus, yang telah menjadi hikmat dari Allah bagi kita, kebenaran, pengudusan, dan penebusan, supaya tergenapi apa yang tertulis: “Barangsiapa bermegah, hendaklah ia bermegah di dalam Tuhan.” Dan ketika aku datang kepadamu, saudara-saudara, aku datang untuk memberitakan kepadamu kesaksian Allah, bukan dengan keunggulan kata-kata atau hikmat, sebab aku telah memutuskan untuk berada di antara kamu sebagai orang yang tidak tahu apa-apa selain Yesus Kristus, dan itu pun yang disalibkan.

1 Korintus 1:18–2:2
Jumat Agung

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 125B

Saudara-saudara, perhatikanlah siapa di antara kalian yang telah dipanggil: tidak banyak di antara kalian yang bijaksana menurut dunia, tidak banyak yang berkuasa, tidak banyak yang berasal dari keturunan bangsawan; tetapi Allah telah memilih apa yang bodoh di dunia ini untuk mempermalukan orang-orang bijak, dan Allah telah memilih apa yang lemah di dunia ini untuk mempermalukan orang-orang kuat; dan Allah telah memilih apa yang hina dan yang dihinakan di dunia ini, bahkan yang

tidak berarti apa-apa, untuk meniadakan apa yang berarti, – agar tidak ada seorang pun yang dapat membanggakan diri di hadapan Allah.

1 Korintus 1:26–29
Sabtu minggu ke-12.
Sabtu setelah Pengangkatan Salib

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, ayat 126

Saudara-saudara, kami memberitakan hikmat di antara orang-orang yang sempurna, tetapi bukan hikmat dunia ini dan bukan pula hikmat penguasa-penguasa dunia ini yang fana; melainkan kami memberitakan hikmat Allah yang mahatinggi, yang tersembunyi dan rahasia, yang telah ditetapkan Allah sebelum dunia diciptakan untuk kemuliaan kita, yang tidak seorang pun dari penguasa-penguasa dunia ini yang mengetahuinya; karena seandainya mereka mengetahuinya, mereka tidak akan menyalibkan Tuhan kemuliaan. Tetapi, seperti yang tertulis: “Apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, tidak pernah didengar oleh telinga, dan tidak pernah terlintas dalam hati manusia, itulah yang telah dipersiapkan Allah bagi mereka yang mengasihi-Nya.”

1 Korintus 2:6–9
Sabtu minggu ke-13.
Sabtu sebelum Pengangkatan Salib

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, ayat 127

Saudara-saudara, apa yang tidak pernah dilihat oleh mata, tidak pernah didengar oleh telinga, dan tidak pernah terlintas dalam hati manusia, itulah yang telah disiapkan Allah bagi mereka yang mengasihi-Nya. Tetapi Allah telah menyingkapkannya kepada kita melalui Roh-Nya; sebab Roh itu menembus segala sesuatu, bahkan kedalaman-kedalaman Allah. Sebab siapakah di antara manusia yang tahu apa yang ada di dalam diri manusia, selain roh manusia yang ada di dalamnya? Demikian pula, tidak ada seorang pun yang mengetahui hal-hal Allah, kecuali Roh Allah. Namun, kami tidak menerima roh dunia ini, melainkan Roh dari Allah, agar kami dapat mengetahui apa yang telah dianugerahkan kepada kami oleh Allah; dan itulah yang kami beritakan—bukan dengan kata-kata yang berasal dari hikmat manusia, melainkan dengan kata-kata yang diilhamkan oleh Roh Kudus, dengan membandingkan hal-hal rohani dengan hal-hal rohani. Orang yang hidup menurut daging tidak menerima apa yang berasal dari Roh Allah, karena ia menganggapnya sebagai kebodohan; dan ia tidak dapat memahaminya, karena hal ini harus dinilai secara rohani. Tetapi orang yang hidup menurut Roh menilai segala sesuatu, sedangkan tidak ada seorang pun yang dapat menilai dia. Sebab siapakah yang telah mengenal pikiran Tuhan, sehingga ia dapat menilai-Nya? Namun, kami memiliki pikiran Kristus. Dan aku tidak dapat berbicara kepadamu, saudara-saudara, sebagai orang-orang rohani, melainkan sebagai orang-orang duniawi, sebagai bayi-bayi dalam Kristus. Aku memberi kamu susu, bukan makanan padat, sebab kamu belum sanggup menerimanya, dan bahkan sekarang pun belum sanggup, karena kamu masih duniawi. Sebab, jika di antara kalian ada kecemburuan, perselisihan, dan perpecahan, bukankah kalian masih duniawi? Dan bukankah kalian bertindak menurut kebiasaan manusia? Sebab, ketika seorang berkata, “Aku dari Paulus,” dan yang lain berkata, “Aku dari Apolos,” bukankah kalian masih duniawi? Siapakah Paulus? Siapakah Apolos? Mereka hanyalah pelayan-pelayan yang melalui mereka kamu menjadi percaya, dan itu pun sesuai dengan apa yang diberikan Tuhan kepada masing-masing. Aku menanam, Apolos menyiram, tetapi Allah yang menumbuhkannya; oleh karena itu, baik yang menanam maupun yang menyiram tidak berarti apa-apa, tetapi Allah yang menumbuhkannya. Yang menanam dan yang menyiram adalah satu; tetapi masing-masing akan menerima upahnya sesuai dengan pekerjaannya.

1 Korintus 2:9–16; 3:1–8
Rabu, Minggu ke-6

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, ayat 128

Saudara-saudara, kita adalah rekan sekerja Allah, dan kamu adalah ladang Allah, bangunan Allah. Aku, berdasarkan kasih karunia yang diberikan Allah kepadaku, sebagai tukang bangunan yang bijaksana, telah meletakkan dasar, dan orang lain membangun di atasnya; tetapi setiap orang harus memperhatikan bagaimana ia membangun. Sebab tidak ada seorang pun yang dapat meletakkan dasar lain selain yang telah diletakkan, yaitu Yesus Kristus. Apakah ada yang membangun di atas dasar ini dengan emas, perak, batu permata, kayu, jerami, atau rumput—pekerjaan setiap orang akan terungkap; sebab hari itu akan menunjukkannya, karena semuanya akan terungkap dalam api, dan api itu akan menguji pekerjaan setiap orang, sebagaimana adanya. Barangsiapa pekerjaannya yang telah dibangunnya tetap berdiri, ia akan menerima upah. Tetapi siapa pun yang karyanya terbakar, ia akan menderita kerugian; namun ia sendiri akan selamat, tetapi seolah-olah lolos dari api. Tidakkah kamu tahu bahwa kamu adalah bait Allah, dan Roh Allah diam di dalam kamu? Jika ada yang merusak bait Allah, Allah akan menghukumnya: sebab bait Allah itu kudus; dan bait Allah itu adalah kamu.

1 Korintus 3:9–17
Minggu ke-9

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, ayat 129

Saudara-saudara, janganlah ada di antara kamu yang menipu dirinya sendiri. Jika ada di antara kamu yang menganggap dirinya bijaksana di dunia ini, hendaklah ia menjadi bodoh, supaya ia menjadi bijaksana. Sebab kebijaksanaan dunia ini adalah kebodohan di hadapan Allah, seperti yang tertulis: “Allah menjebak orang-orang bijak dalam kecerdikan mereka.” Dan lagi: “Tuhan mengetahui pikiran orang-orang bijak, bahwa mereka sia-sia.” Jadi, janganlah seorang pun membanggakan diri karena manusia, sebab segala sesuatu adalah milikmu: baik Paulus, maupun Apolos, maupun Kefas, maupun dunia, maupun hidup, maupun kematian, maupun masa kini, maupun masa depan—semuanya adalah milikmu; sedangkan kamu adalah milik Kristus, dan Kristus adalah milik Allah.

1 Korintus 3:18–23
Kamis, Minggu ke-6

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 130A

Saudara-saudara, setiap orang harus memahami kita sebagai hamba-hamba Kristus dan pengelola rahasia-rahasia Allah. Dari para pengelola ini, dituntut agar setiap orang terbukti setia. Bagi saya, tidaklah berarti apa-apa bagaimana kalian menilai saya atau bagaimana orang lain menilai saya; saya sendiri pun tidak menilai diri saya. Sebab, meskipun saya tidak mengetahui kesalahan apa pun pada diri saya, namun hal itu tidak membenarkan saya; Tuhanlah yang menjadi hakim atas saya. Karena itu, janganlah kamu menghakimi sebelum waktunya, sebelum Tuhan datang, yang akan menerangi apa yang tersembunyi dalam kegelapan dan menyingkapkan maksud hati, dan pada saat itu setiap orang akan menerima pujian dari Allah.

1 Korintus 4:1–5
Sabtu Minggu ke-14

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 130B

Saudara-saudara, janganlah menghakimi sebelum waktunya, sebelum Tuhan datang, yang akan menerangi apa yang tersembunyi dalam kegelapan dan menyingkapkan niat hati, dan pada saat itu setiap orang akan menerima pujian dari Allah. Hal ini, saudara-saudara, telah aku terapkan pada diriku sendiri dan Apolos demi kalian, agar kalian belajar dari kami untuk tidak bersikap bijak melampaui apa yang tertulis, dan tidak saling membanggakan diri satu sama lain. Sebab, siapakah yang membedakan dirimu? Apa yang kamu miliki, yang tidak kamu terima? Dan jika kamu menerimanya, mengapa kamu membanggakan diri seolah-olah tidak menerimanya? Kamu sudah kenyang, kamu sudah kaya, kamu sudah memerintah tanpa kami. Ah, andai saja kamu benar-benar memerintah, agar kami pun dapat memerintah bersama kamu!

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 131

Saudara-saudara, kepada kami, para utusan yang terakhir ini, Allah telah menetapkan agar kami seolah-olah dijatuhi hukuman mati, karena kami telah menjadi tontonan bagi dunia, bagi para Malaikat dan manusia. Kami gila demi Kristus, sedangkan kamu bijaksana dalam Kristus; kami lemah, sedangkan kamu kuat; kamu dalam kemuliaan, sedangkan kami dalam kehinaan. Bahkan sampai sekarang pun kami menderita kelaparan dan kehausan, ketelanjangan dan pukulan, mengembara, dan bekerja keras dengan tangan kami sendiri. Mereka menghujat kami, kami memberkati; mereka mengusir kami, kami menanggungnya; mereka mencaci kami, kami berdoa; kami seperti sampah bagi dunia, seperti debu yang diinjak-injak oleh semua orang sampai sekarang. Aku menulis hal ini bukan untuk mempermalukan kalian, melainkan untuk menasihati kalian sebagai anak-anakku yang terkasih. Sebab, meskipun kalian memiliki ribuan guru dalam Kristus, namun tidak banyak bapa; aku telah melahirkan kalian dalam Kristus Yesus melalui pemberitaan Injil. Karena itu, aku memohon kepadamu: teladani aku, sebagaimana aku meneladani Kristus.

1 Korintus 4:9–16
Minggu ke-10.
Para Rasul**Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 132**

Saudara-saudara, aku telah mengutus Timotius kepadamu, anakku yang terkasih dan setia dalam Tuhan, yang akan mengingatkanmu akan cara hidupku dalam Kristus, sebagaimana aku mengajarkannya di mana-mana di setiap jemaat. Karena aku belum datang kepadamu, beberapa orang di antara kamu menjadi sombong; tetapi aku akan segera datang kepadamu, jika Tuhan berkenan, dan aku akan menguji bukan perkataan orang-orang yang sombong itu, melainkan kuasa, sebab Kerajaan Allah bukanlah dalam perkataan, melainkan dalam kuasa. Apa yang kamu inginkan? Apakah aku datang kepadamu dengan tongkat, atau dengan kasih dan roh kelemahlembutan? Ada kabar yang dapat dipercaya bahwa di antara kalian telah terjadi perzinahan, dan bahkan perzinahan yang sedemikian rupa sehingga tidak pernah terdengar bahkan di kalangan orang-orang kafir, yaitu bahwa ada seseorang yang menikahi istri ayahnya sendiri. Dan kalian malah menjadi sombong, padahal seharusnya kalian menangis agar orang yang melakukan perbuatan itu dikeluarkan dari tengah-tengah kalian. Adapun aku, meskipun secara jasmani tidak ada di sana, tetapi secara rohani hadir di tengah-tengah kalian, telah memutuskan—seolah-olah aku berada di tengah-tengah kalian—bahwa orang yang melakukan perbuatan itu, dalam jemaat kalian demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, bersama dengan rohku, dengan kuasa Tuhan kita Yesus Kristus, akan diserahkan kepada Iblis untuk melemahkan dagingnya, agar rohnya diselamatkan pada hari Tuhan kita Yesus Kristus.

1 Korintus 4:17–5:5
Sabtu minggu ke-15**Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 133, 206**

Saudara-saudara, sedikit ragi mengembang seluruh adonan. Oleh karena itu, buanglah ragi yang lama, supaya kamu menjadi adonan yang baru, karena kamu tidak beragi; sebab Paskah kita, yaitu Kristus, telah disembelih untuk kita. Karena itu, marilah kita merayakan bukan dengan ragi yang lama, bukan dengan ragi kejahatan dan tipu daya, melainkan dengan roti tak beragi, yaitu kemurnian dan kebenaran. Kristus telah menebus kita dari sumpah hukum Taurat, dengan menjadi sumpah bagi kita (sebab tertulis: “Terkutuklah setiap orang yang digantung di kayu salib”), agar berkat Abraham melalui Yesus Kristus meluas kepada bangsa-bangsa lain, sehingga kita dapat menerima Roh yang dijanjikan melalui iman.

1 Kor 5:6b–8; Gal 3:13–14
Sabtu Agung, pada ibadah pagi

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, ayat 134

Saudara-saudara, aku telah menulis kepadamu dalam suratku – agar jangan bergaul dengan orang-orang yang berzina; namun bukan berarti dengan semua orang yang berzina di dunia ini, atau para penipu, atau para perampok, atau para penyembah berhala, sebab jika demikian, kamu harus keluar dari dunia ini. Tetapi aku telah menulis kepadamu agar jangan bergaul dengan orang yang, meskipun menyebut dirinya saudara, tetaplah seorang yang berzina, atau penindas, atau penyembah berhala, atau pemfitnah, atau pemabuk, atau perampok; dengan orang seperti itu, janganlah bahkan makan bersama. Sebab, apa urusanku menghakimi orang-orang di luar? Bukankah kamu yang seharusnya menghakimi orang-orang di dalam? Orang-orang di luar akan dihakimi oleh Allah. Karena itu, usirlah orang yang bejat itu dari tengah-tengah kalian. Bagaimana mungkin ada di antara kalian yang, ketika bersengketa dengan orang lain, mengadukan perkara itu kepada orang-orang yang tidak saleh, bukan kepada orang-orang kudus? Tidakkah kalian tahu bahwa orang-orang kudus akan menghakimi dunia? Jika dunia akan dihakimi oleh kalian, bukankah kalian layak untuk menghakimi perkara-perkara yang kecil? Tidakkah kamu tahu bahwa kita akan menghakimi malaikat-malaikat; apalagi perkara-perkara duniawi? Namun, ketika kamu memiliki sengketa duniawi, kamu menunjuk orang-orang yang tidak berarti di dalam gereja sebagai hakimmu. Aku berkata ini untuk memalukan kalian: apakah tidak ada seorang pun di antara kalian yang bijaksana, yang dapat menengahi perselisihan di antara saudara-saudaranya? Namun, saudara bersengketa dengan saudara, dan itu pun di hadapan orang-orang yang tidak percaya. Dan itu saja sudah sangat memalukan bagi kalian, bahwa kalian memiliki perselisihan di antara kalian sendiri. Mengapa kalian tidak lebih baik tetap dirugikan? Mengapa kalian tidak lebih baik menanggung kekurangan? Tetapi kalian sendiri yang menindas dan merampas, bahkan dari saudara-saudara kalian sendiri. Atau apakah kalian tidak tahu bahwa orang-orang yang tidak benar tidak akan mewarisi Kerajaan Allah? Janganlah menipu diri sendiri: baik pezina, penyembah berhala, pelaku perzinahan, homoseksual, pencuri, penipu, pemabuk, pemfitnah, maupun perampok—tidak akan mewarisi Kerajaan Allah. Dan demikianlah keadaan sebagian dari kamu dahulu; tetapi kamu telah dimandikan, telah dikuduskan, dan telah dibenarkan dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus dan oleh Roh Allah kita.

1 Korintus 5:9–6:11
Senin, Minggu ke-7

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, ayat 135

Saudara-saudara, segala sesuatu diperbolehkan bagiku, tetapi tidak semuanya bermanfaat; segala sesuatu diperbolehkan bagiku, tetapi tidak ada yang boleh menguasai aku. Makanan untuk perut, dan perut untuk makanan; tetapi Allah akan memusnahkan keduanya. Tubuh bukanlah untuk percabulan, melainkan untuk Tuhan, dan Tuhan untuk tubuh. Allah telah membangkitkan Tuhan, dan Ia akan membangkitkan kita juga dengan kuasa-Nya. Tidakkah kamu tahu bahwa tubuhmu adalah anggota-anggota Kristus? Jadi, apakah aku akan mengambil anggota-anggota itu dari Kristus untuk menjadikannya anggota-anggota pelacur? Janganlah demikian! Atau tidakkah kamu tahu bahwa barangsiapa bersetubuh dengan pelacur, ia menjadi satu tubuh dengannya? Sebab dikatakan: “Keduanya akan menjadi satu daging.” Tetapi barangsiapa bersatu dengan Tuhan, ia menjadi satu roh dengan Tuhan. Jauhilah percabulan; segala dosa yang dilakukan manusia terjadi di luar tubuh, tetapi orang yang berzina berdosa terhadap tubuhnya sendiri. Tidakkah kamu tahu bahwa tubuhmu adalah bait Roh Kudus yang diam di dalammu, yang telah kamu terima dari Allah, dan bahwa kamu bukan milik dirimu sendiri? Sebab kamu telah dibeli dengan harga yang mahal. Karena itu, muliakanlah Allah baik dalam tubuhmu maupun dalam jiwamu, yang adalah milik Allah.

1 Korintus 6:12–20
Minggu ke-34, tentang anak yang hilang

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, ayat 136

Saudara-saudara, pujilah Allah baik dalam tubuh maupun dalam jiwa kalian, yang semuanya adalah milik Allah. Mengenai apa yang kalian tuliskan kepadaku, memang lebih baik bagi seorang pria untuk tidak berhubungan dengan wanita. Namun, untuk menghindari percabulan, hendaknya setiap pria memiliki istrinya sendiri, dan setiap wanita memiliki suaminya sendiri. Suami hendaknya memperlakukan istrinya dengan baik; demikian pula istri terhadap suaminya. Istri tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, melainkan suaminya; demikian pula suami tidak berkuasa atas tubuhnya sendiri, melainkan istrinya. Janganlah kalian menjauh satu sama lain, kecuali atas kesepakatan bersama, untuk sementara waktu, guna berpuasa dan berdoa, dan kemudian bersatulah kembali, agar Iblis tidak menggoda kalian karena ketidakmampuan kalian menahan diri. Namun, hal ini kukatakan sebagai izin, bukan sebagai perintah. Sebab aku ingin agar semua orang menjadi seperti aku; tetapi setiap orang memiliki karunia masing-masing dari Allah, yang satu begini, yang lain begitu. Kepada mereka yang belum menikah dan para janda, aku berkata: baiklah mereka tetap seperti aku. Tetapi jika mereka tidak dapat menahan diri, biarlah mereka menikah; karena lebih baik menikah daripada terbakar nafsu. Adapun bagi mereka yang sudah menikah, bukan aku yang memerintahkan, melainkan Tuhan: istri jangan bercerai dari suaminya—jika ia bercerai, ia harus tetap tidak menikah lagi, atau berdamai dengan suaminya—dan suami jangan meninggalkan istrinya. Adapun yang lain, aku yang berkata, bukan Tuhan: jika ada saudara yang memiliki istri yang tidak beriman, dan ia bersedia tinggal bersamanya, maka ia tidak boleh meninggalkannya.

1 Korintus 6:20b–7:12
Selasa, Minggu ke-7

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 137

Saudara-saudara, jika ada saudara yang memiliki istri yang tidak beriman, dan ia bersedia tinggal bersamanya, maka ia tidak boleh meninggalkannya; dan istri yang memiliki suami yang tidak beriman, dan ia bersedia tinggal bersamanya, tidak boleh meninggalkannya. Sebab suami yang tidak beriman dikuduskan oleh istrinya yang beriman, dan istri yang tidak beriman dikuduskan oleh suaminya yang beriman. Jika tidak, anak-anakmu akan menjadi najis, tetapi sekarang mereka kudus. Jika orang yang tidak beriman itu ingin bercerai, biarlah ia bercerai; saudara atau saudari dalam hal ini tidak terikat; Tuhan telah memanggil kita untuk hidup dalam damai. Mengapa engkau tahu, hai istri, bahwa engkau tidak akan menyelamatkan suamimu? Atau engkau, hai suami, mengapa engkau tahu bahwa engkau tidak akan menyelamatkan istrimu? Hanya saja, biarlah setiap orang tetap berada dalam keadaan yang telah ditetapkan Allah baginya, dan setiap orang sesuai dengan panggilan Tuhan. Demikianlah aku memerintahkan di semua jemaat. Jika seseorang dipanggil dalam keadaan disunat, janganlah ia menyembunyikannya; jika seseorang dipanggil dalam keadaan tidak disunat, janganlah ia menyunat diri. Sunat tidak berarti apa-apa dan tidak disunat juga tidak berarti apa-apa, tetapi yang terpenting adalah ketaatan pada perintah-perintah Allah. Setiap orang tetaplah dalam status di mana ia dipanggil. Jika kamu dipanggil sebagai hamba, janganlah malu; tetapi jika kamu dapat menjadi merdeka, gunakanlah kesempatan itu. Sebab hamba yang dipanggil dalam Tuhan adalah hamba Tuhan yang merdeka; demikian pula orang yang dipanggil sebagai orang merdeka adalah hamba Kristus. Kalian telah dibeli dengan harga yang mahal; janganlah menjadi hamba manusia. Dalam kedudukan apa pun seseorang dipanggil, saudara-saudara, di situlah masing-masing harus tetap di hadapan Allah.

1 Korintus 7:12b–24
Rabu, Minggu ke-7

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 138

Saudara-saudara, dalam status apa pun seseorang dipanggil, di situlah ia harus tetap di hadapan Allah. Mengenai kesucian, aku tidak memiliki perintah dari Tuhan, tetapi aku memberikan nasihat sebagai orang yang telah menerima kasih karunia dari Tuhan untuk setia kepada-Nya. Karena

kebutuhan saat ini, aku menganggap lebih baik jika seseorang tetap seperti itu. Apakah kamu sudah menikah? Jangan mencari perceraian. Apakah kamu masih lajang? Jangan mencari istri. Namun, jika kamu menikah, kamu tidak berdosa; dan jika seorang gadis menikah, dia tidak berdosa. Tetapi orang-orang seperti itu akan mengalami kesusahan karena daging; dan aku merasa kasihan kepadamu. Aku berkata kepadamu, saudara-saudara: waktu sudah singkat, sehingga mereka yang memiliki istri hendaknya hidup seolah-olah tidak memiliki; dan mereka yang menangis, seolah-olah tidak menangis; dan mereka yang bersukacita, seolah-olah tidak bersukacita; dan mereka yang membeli, seolah-olah tidak membeli; dan mereka yang menikmati dunia ini, seolah-olah tidak menikmatinya; sebab bentuk dunia ini sedang berlalu. Dan aku ingin agar kamu bebas dari kekhawatiran. Orang yang belum menikah memikirkan hal-hal Tuhan, bagaimana menyenangkan Tuhan; sedangkan orang yang sudah menikah memikirkan hal-hal duniawi, bagaimana menyenangkan istrinya. Ada perbedaan antara perempuan yang belum menikah dan yang sudah menikah: perempuan yang belum menikah memikirkan hal-hal Tuhan, bagaimana menyenangkan Tuhan, agar ia kudus baik dalam tubuh maupun roh; sedangkan perempuan yang sudah menikah memikirkan hal-hal duniawi, bagaimana menyenangkan suaminya. Aku mengatakan hal ini demi kebaikanmu sendiri, bukan untuk membelenggu kamu, melainkan agar kamu dapat melayani Tuhan dengan baik dan tanpa henti, tanpa teralihkan.

1 Korintus 7:24–35
Kamis, Minggu ke-7

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, ayat 139

Saudara-saudara, aku berkata ini demi kebaikanmu sendiri, bukan untuk membelenggu kalian, melainkan agar kalian dapat melayani Tuhan dengan baik dan tanpa henti, tanpa teralihkan. Jika ada yang menganggap tidak pantas bagi gadisnya untuk tetap lajang ketika sudah dewasa, biarlah ia bertindak sesuai keinginannya: ia tidak akan berdosa; biarlah mereka yang demikian menikah. Tetapi siapa pun yang teguh dalam hatinya dan, tanpa terdesak oleh kebutuhan, melainkan memiliki kebebasan dalam kehendaknya, telah memutuskan dalam hatinya untuk mempertahankan gadisnya, ia berbuat baik. Karena itu, siapa yang menikahkan gadisnya berbuat baik; tetapi siapa yang tidak menikahnya berbuat lebih baik. Seorang istri terikat oleh hukum selama suaminya masih hidup; tetapi jika suaminya meninggal, ia bebas untuk menikah dengan siapa pun yang ia inginkan, asalkan dalam Tuhan. Namun, ia lebih berbahagia jika tetap seperti itu, sesuai nasihatku; dan aku yakin, aku pun memiliki Roh Allah. Mengenai makanan yang dipersembahkan kepada berhala, kita mengetahuinya, karena kita semua memiliki pengetahuan; tetapi pengetahuan membanggakan, sedangkan kasih membangun. Barangsiapa mengira bahwa ia tahu sesuatu, ia belum tahu apa-apa sebagaimana seharusnya diketahui. Tetapi barangsiapa mengasihi Allah, kepadanya diberikan pengetahuan dari-Nya. Jadi, mengenai makan makanan yang dipersembahkan kepada berhala, kita tahu bahwa berhala di dunia ini tidak berarti apa-apa, dan bahwa tidak ada Allah lain selain Yang Esa. Sebab, meskipun ada yang disebut dewa-dewa, baik di surga maupun di bumi—karena memang ada banyak dewa dan banyak tuan—tetapi bagi kita hanya ada satu Allah Bapa, dari-Nya segala sesuatu berasal, dan kita ada bagi-Nya; serta satu Tuhan Yesus Kristus, oleh-Nya segala sesuatu ada, dan kita ada oleh-Nya. Namun, tidak semua orang memiliki pengetahuan seperti itu: ada yang hingga kini, dengan hati nurani yang mengakui berhala-berhala, memakan makanan yang dipersembahkan kepada berhala sebagai persembahan berhala, dan hati nurani mereka, karena lemah, menjadi tercemar.

1 Korintus 7:35–8:7
Jumat, Minggu ke-7

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 140

Saudara-saudara, makanan tidak mendekatkan kita kepada Allah: sebab, apakah kita makan, kita tidak memperoleh apa-apa; apakah kita tidak makan, kita tidak kehilangan apa-apa. Namun, waspadalah agar kebebasanmu ini tidak menjadi batu sandungan bagi mereka yang lemah. Sebab,

jika ada orang yang melihat bahwa engkau, yang memiliki pengetahuan, duduk di meja makan di kuil berhala, bukankah hati nuraninya, sebagai orang yang lemah, akan terpengaruh sehingga ia pun makan makanan yang dipersembahkan kepada berhala? Dan karena pengetahuanmu, saudara yang lemah itu akan binasa, padahal Kristus telah mati untuknya. Dengan berbuat dosa demikian terhadap saudara-saudara dan melukai hati nurani mereka yang lemah, kamu berbuat dosa terhadap Kristus. Karena itu, jika makanan menjadi godaan bagi saudaraku, aku tidak akan makan daging selamanya, agar tidak menggoda saudaraku. Bukankah aku seorang rasul? Bukankah aku bebas? Bukankah aku telah melihat Yesus Kristus, Tuhan kita? Bukankah kamu adalah tugasku di dalam Tuhan? Jika bagi orang lain aku bukan rasul, namun bagimu aku adalah rasul; sebab meterai kerasulanku adalah kamu di dalam Tuhan.

1 Korintus 8:8–9:2
Minggu ke-35, masa puasa daging

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 141

Saudara-saudara, tanda pengutusan saya sebagai rasul adalah kalian di dalam Tuhan. Inilah pembelaan saya terhadap mereka yang menuduh saya. Atau, bukankah kita berhak makan dan minum? Atau, bukankah kita berhak memiliki seorang istri sebagai pendamping, seperti para rasul lainnya, saudara-saudara Tuhan, dan Kefas? Atau, bukankah hanya saya dan Barnabas yang tidak berhak untuk tidak bekerja? Adakah prajurit yang pernah bertugas dengan mengandalkan gaji sendiri? Siapakah yang menanam kebun anggur, tetapi tidak memakan buahnya? Siapakah yang menggembalakan ternak, tetapi tidak meminum susunya? Apakah aku mengatakan hal ini hanya berdasarkan pertimbangan manusiawi? Bukankah hukum Taurat juga mengatakan hal yang sama? Sebab dalam hukum Musa tertulis: “Janganlah menutup mulut lembu yang sedang mengirik.” Apakah Allah peduli pada lembu-lembu itu? Atau, tentu saja, hal ini dikatakan untuk kita? Ya, hal ini dituliskan untuk kita; sebab, siapa yang membajak, harus membajak dengan harapan, dan siapa yang mengirik, harus mengirik dengan harapan akan menerima apa yang diharapkan. Jika kami telah menaburkan hal-hal rohani di antara kalian, apakah itu suatu hal yang luar biasa jika kami menuai hal-hal jasmani dari kalian? Jika orang lain memiliki kuasa atas kalian, bukankah kami lebih berhak lagi? Namun, kami tidak menggunakan kuasa ini, melainkan menanggung segala sesuatu agar tidak menjadi penghalang bagi pemberitaan Injil Kristus.

1 Korintus 9:2b–12
Minggu ke-11

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, ayat 142

Saudara-saudara, tidakkah kamu tahu bahwa para imam hidup dari bait suci? Bahwa mereka yang melayani mezbah mendapat bagian dari mezbah? Demikian pula, Tuhan telah memerintahkan para pemberita Injil untuk hidup dari pemberitaan Injil. Tetapi aku tidak memanfaatkan hal-hal semacam itu. Dan aku menulis ini bukan agar hal itu berlaku bagiku. Sebab bagiku lebih baik mati daripada jika ada yang merusak pujianku. Sebab jika aku memberitakan Injil, aku tidak memiliki alasan untuk membanggakan diri, karena itu adalah kewajiban yang harus aku penuhi, dan celakalah aku jika aku tidak memberitakan Injil! Sebab, jika aku melakukannya dengan sukarela, aku akan mendapat upah; tetapi jika tidak sukarela, aku hanya menjalankan pelayanan yang dipercayakan kepadaku. Lalu, untuk apa aku mendapat upah? Karena, ketika memberitakan Injil, aku memberitakan Kristus tanpa pamrih, tanpa memanfaatkan kekuasaanku dalam pemberitaan Injil.

1 Korintus 9:13–18
Senin, Minggu ke-8

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 143A

Saudara-saudara, meskipun aku bebas dari semua orang, aku telah menjadikan diriku hamba bagi semua orang, agar aku dapat memenangkan lebih banyak orang: bagi orang-orang Yahudi aku menjadi seperti orang Yahudi, agar aku dapat memenangkan orang-orang Yahudi; bagi mereka yang

SURAT PERTAMA KEPADA JEMAAT DI KORINTUS

berada di bawah hukum Taurat, aku menjadi seperti orang yang berada di bawah hukum Taurat, agar dapat memenangkan mereka yang berada di bawah hukum Taurat; bagi mereka yang tidak terikat hukum Taurat, aku menjadi seperti orang yang tidak terikat hukum Taurat—meskipun di hadapan Allah aku tidak terlepas dari hukum Taurat, melainkan terikat pada Kristus—agar dapat memenangkan mereka yang tidak terikat hukum Taurat; bagi mereka yang lemah, aku menjadi seperti orang yang lemah, agar dapat memenangkan mereka yang lemah. Bagi semua orang aku telah menjadi segala-galanya, supaya setidaknya beberapa orang diselamatkan. Hal ini kulakukan demi Injil, agar aku turut mengambil bagian di dalamnya. Tidakkah kamu tahu bahwa para pelari di arena berlomba semua berlari, tetapi hanya satu yang menerima hadiah? Jadi, berlombalah agar kamu menerimanya. Semua atlet menahan diri dari segala sesuatu: mereka untuk memperoleh mahkota yang fana, sedangkan kami—yang kekal. Karena itu, aku berlari bukan seperti orang yang tidak memiliki tujuan, dan bertarung bukan sekadar memukul angin; melainkan aku menaklukkan dan menundukkan tubuhku, agar, ketika memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri tidak dinyatakan tidak layak.

1 Korintus 9:19–27
Malam Sebelum Perayaan Epifani (Senin–Jumat)

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 143B

Saudara-saudara, meskipun aku bebas dari semua orang, aku telah menjadikan diriku hamba bagi semua orang, agar aku dapat memenangkan lebih banyak orang: bagi orang-orang Yahudi aku menjadi seperti orang Yahudi, agar aku dapat memenangkan orang-orang Yahudi; bagi mereka yang berada di bawah hukum Taurat, aku menjadi seperti orang yang berada di bawah hukum Taurat, agar dapat memenangkan mereka yang berada di bawah hukum Taurat; bagi mereka yang tidak terikat hukum Taurat, aku menjadi seperti orang yang tidak terikat hukum Taurat—meskipun di hadapan Allah aku tidak terlepas dari hukum Taurat, melainkan terikat pada Kristus—agar dapat memenangkan mereka yang tidak terikat hukum Taurat; bagi mereka yang lemah, aku menjadi seperti orang yang lemah, agar dapat memenangkan mereka yang lemah. Bagi semua orang aku telah menjadi segala-galanya, supaya setidaknya beberapa orang diselamatkan. Hal ini kulakukan demi Injil, agar aku turut mengambil bagian di dalamnya. Tidakkah kamu tahu bahwa para pelari di arena berlomba semua berlari, tetapi hanya satu yang menerima hadiah? Jadi, berlombalah agar kamu menerimanya. Semua atlet menahan diri dari segala sesuatu: mereka untuk memperoleh mahkota yang fana, sedangkan kami—yang kekal. Karena itu, aku berlari bukan seperti orang yang tidak memiliki tujuan, dan bertarung bukan sekadar memukul angin; melainkan aku menaklukkan dan menundukkan tubuhku, agar, ketika memberitakan Injil kepada orang lain, aku sendiri tidak dinyatakan tidak layak. Aku tidak ingin membiarkan kalian, saudara-saudara, dalam ketidaktahuan, bahwa nenek moyang kita semua berada di bawah awan, dan semuanya menyeberangi laut; dan semuanya dibaptis dalam Musa di dalam awan dan di dalam laut; dan semuanya makan makanan rohani yang sama; dan semuanya minum minuman rohani yang sama: sebab mereka minum dari batu rohani yang mengikuti mereka; dan batu itu adalah Kristus.

1 Korintus 9:19–10:4
Malam Perayaan Epifani (Sabtu, Minggu)

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 143B

Saudara-saudara, aku tidak ingin membiarkan kalian tidak mengetahui bahwa nenek moyang kita semuanya berada di bawah awan, dan semuanya menyeberangi laut; dan semuanya dibaptis ke dalam Musa di dalam awan dan di dalam laut; dan semuanya makan makanan rohani yang sama; dan semuanya minum minuman rohani yang sama: sebab mereka minum dari batu rohani yang mengikuti mereka; dan batu itu adalah Kristus.

1 Korintus 10:1–4
Pengudusan Air yang Agung

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 144

Saudara-saudara, Allah tidak berkenan kepada banyak dari nenek moyang kita, sebab mereka tewas di padang gurun. Hal-hal itu terjadi sebagai peringatan bagi kita, agar kita jangan tergoda oleh kejahatan, seperti mereka yang tergoda. Janganlah juga kamu menjadi penyembah berhala, seperti beberapa di antara mereka, yang tertulis: “Bangsa itu duduk untuk makan dan minum, lalu bangkit untuk bersenang-senang.” Janganlah kita berzinah, seperti yang dilakukan sebagian dari mereka, sehingga dalam satu hari dua puluh tiga ribu di antara mereka binasa. Janganlah kita mencobai Kristus, seperti yang dilakukan sebagian dari mereka, sehingga mereka binasa oleh ular-ular. Janganlah kita mengeluh, seperti yang dilakukan sebagian dari mereka, sehingga mereka binasa oleh pembinasanya. Semua itu terjadi pada mereka sebagai peringatan; dan semuanya itu dicatat sebagai pelajaran bagi kita yang hidup pada zaman akhir ini. Karena itu, barangsiapa yang mengira dirinya berdiri teguh, hendaklah ia waspada agar jangan sampai jatuh.

1 Korintus 10:5–12
Selasa, Minggu ke-8

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, ayat 145

Saudara-saudara, barangsiapa yang mengira dirinya berdiri teguh, hendaklah ia waspada agar jangan jatuh. Pencobaan yang menimpa kamu tidak lain adalah pencobaan manusiawi; dan Allah setia, yang tidak akan membiarkan kamu dicobai melebihi kekuatanmu, tetapi pada saat pencobaan itu Ia akan memberikan jalan keluar, sehingga kamu dapat menanggungnya. Karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih, jauhilah penyembahan berhala. Aku berkata kepadamu sebagai orang-orang yang bijaksana; pertimbangkanlah sendiri apa yang kukatakan. Cawan berkat yang kita berkatilah, bukankah itu persekutuan dengan Darah Kristus? Roti yang kita patahkan, bukankah itu persekutuan dengan Tubuh Kristus? Satu roti, dan kita yang banyak ini adalah satu tubuh; sebab kita semua mengambil bagian dari satu roti itu. Perhatikanlah Israel menurut daging: bukankah mereka yang makan korban itu turut mengambil bagian dalam mezbah? Apa yang aku katakan? Apakah berhala itu sesuatu, atau apakah korban yang dipersembahkan kepada berhala itu berarti sesuatu? Tidak, tetapi bahwa orang-orang kafir, ketika mempersembahkan korban, mempersembahkannya kepada setan-setan, bukan kepada Allah. Tetapi aku tidak ingin kamu bersekutu dengan setan-setan. Kamu tidak boleh minum dari cawan Tuhan dan cawan setan; kamu tidak boleh ikut serta dalam perjamuan Tuhan dan perjamuan setan. Apakah kita berani membuat Tuhan marah? Apakah kita lebih kuat dari-Nya?

1 Korintus 10:12–22
Rabu, Minggu ke-8

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 146

Saudara-saudara, segala sesuatu diperbolehkan bagiku, tetapi tidak semuanya bermanfaat; segala sesuatu diperbolehkan bagiku, tetapi tidak semuanya membangun. Janganlah seorang pun mencari kepentingannya sendiri, tetapi kepentingan orang lain. Segala sesuatu yang dijual di pasar, makanlah tanpa menyelidikinya, demi ketenangan hati nurani; sebab bumi ini milik Tuhan, dan segala isinya. Jika ada orang yang tidak beriman mengundang kamu, dan kamu ingin pergi, makanlah segala sesuatu yang disajikan kepadamu tanpa menanyakan asal-usulnya, demi ketenangan hati nurani. Tetapi jika ada yang berkata kepadamu, “Ini adalah makanan yang dipersembahkan kepada berhala,” maka janganlah kamu memakannya demi orang yang memberitahukan hal itu kepadamu dan demi hati nuranimu. Sebab bumi ini milik Tuhan, dan segala isinya.

1 Korintus 10:23–28
Sabtu minggu ke-16.
Sabtu Pra-Puasa

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, ayat 147

Saudara-saudara, jika ada yang berkata kepada kalian, “Ini adalah makanan yang dipersembahkan kepada berhala,” maka janganlah kalian memakannya demi orang yang memberitahukan hal itu

kepada kalian dan demi hati nurani kalian. Sebab bumi ini milik Tuhan, dan segala isinya. Yang kumaksudkan dengan “hati nurani” bukanlah hati nurani saya sendiri, melainkan hati nurani orang lain; sebab mengapa kebebasan saya harus dihakimi oleh hati nurani orang lain? Jika saya menerima makanan dengan ucapan syukur, mengapa saya harus dicela karena hal yang saya syukuri? Jadi, apakah kalian makan, minum, atau melakukan hal lain apa pun, lakukanlah semuanya untuk kemuliaan Allah. Janganlah menjadi batu sandungan bagi orang Yahudi, orang Yunani, maupun jemaat Allah, sebagaimana aku pun berusaha menyenangkan semua orang dalam segala hal, bukan mencari keuntungan bagiku sendiri, melainkan keuntungan bagi banyak orang, agar mereka diselamatkan. Jadilah peneladanku, sebagaimana aku meneladani Kristus. Aku memuji kamu, saudara-saudara, karena kamu mengingat segala sesuatu yang aku ajarkan dan memegang ajaran-ajaran itu sebagaimana aku telah menyampaikannya kepadamu. Aku juga ingin agar kamu tahu bahwa bagi setiap suami, kepala adalah Kristus; bagi istri, kepala adalah suaminya; dan bagi Kristus, kepala adalah Allah. Setiap suami yang berdoa atau bernubuat dengan kepala tertutup, menghina kepalanya sendiri. Dan setiap perempuan yang berdoa atau bernubuat dengan kepala terbuka, menghina kepalanya sendiri, karena hal itu sama saja seolah-olah ia telah dicukur habis. Sebab, jika seorang perempuan tidak mau menutupi kepalanya, biarlah ia memotong rambutnya; tetapi jika seorang perempuan malu untuk memotong atau mencukur rambutnya, biarlah ia menutupi kepalanya. Jadi, seorang suami tidak boleh menutupi kepalanya, karena ia adalah gambar dan kemuliaan Allah; sedangkan istri adalah kemuliaan suaminya.

1 Korintus 10:28–11:7
Kamis, Minggu ke-8

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 148

Saudara-saudara, bukan suami yang berasal dari istri, melainkan istri yang berasal dari suami; dan bukan suami yang diciptakan untuk istri, melainkan istri yang diciptakan untuk suami. Karena itu, istri harus memakai tanda kekuasaan di atas kepalanya, demi para Malaikat. Namun, tidak ada suami tanpa istri, dan tidak ada istri tanpa suami, di dalam Tuhan. Sebab sebagaimana istri berasal dari suami, demikian pula suami melalui istri; namun semuanya berasal dari Allah. Pertimbangkanlah sendiri, apakah pantas bagi seorang istri untuk berdoa kepada Allah dengan kepala tidak tertutup? Bukankah alam sendiri yang mengajarkan kepada kalian bahwa jika seorang suami membiarkan rambutnya tumbuh, itu adalah aib baginya, tetapi jika seorang istri membiarkan rambutnya tumbuh, itu adalah kehormatan baginya, karena rambut itu diberikan kepadanya sebagai pengganti penutup kepala? Dan jika ada yang ingin membantah, kami tidak memiliki kebiasaan seperti itu, juga tidak ada di gereja Allah. Namun, dengan mengusulkan hal ini, saya tidak memuji kalian karena kalian berkumpul bukan untuk yang terbaik, melainkan untuk yang terburuk. Sebab, pertama-tama, saya mendengar bahwa ketika kalian berkumpul di gereja, terjadi perpecahan di antara kalian, yang sebagian saya percayai. Sebab, memang seharusnya ada perbedaan pendapat di antara kalian, agar orang-orang yang terampil di antara kalian terungkap. Selanjutnya, kalian berkumpul sedemikian rupa sehingga hal itu tidak berarti merayakan Perjamuan Tuhan; sebab setiap orang terburu-buru makan makanannya sebelum yang lain, sehingga ada yang kelaparan, dan ada yang mabuk. Bukankah kalian memiliki rumah untuk makan dan minum? Atau apakah kalian mengabaikan gereja Allah dan merendahkan orang-orang yang kurang mampu? Apa yang harus kukatakan kepada kalian? Haruskah aku memuji kalian karena hal ini? Aku tidak akan memuji kalian.

1 Korintus 11:8–22
Jumat, Minggu ke-8

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 149

Saudara-saudara, aku telah menerima dari Tuhan sendiri apa yang telah kuberikan kepadamu, yaitu bahwa pada malam ketika Tuhan Yesus diserahkan, Ia mengambil roti, mengucapkan syukur, memecah-mecahkannya, dan berkata: “Ambillah, makanlah, inilah Tubuh-Ku yang dipecahkan bagi kamu; lakukanlah ini untuk mengenang Aku.” Demikian pula cawan itu setelah perjamuan, dan Ia

berkata: “Cawan ini adalah perjanjian baru dalam Darah-Ku; lakukanlah ini setiap kali kamu meminumnya, untuk memperingati Aku.” Sebab setiap kali kamu makan roti ini dan meminum cawan ini, kamu memberitakan kematian Tuhan, sampai Ia datang. Oleh karena itu, barangsiapa yang makan roti ini atau minum cawan Tuhan dengan tidak layak, ia bersalah terhadap Tubuh dan Darah Tuhan. Hendaklah setiap orang menguji dirinya sendiri, dan dengan demikian barulah ia makan dari roti ini dan minum dari cawan ini. Sebab, barangsiapa yang makan dan minum tanpa layak, ia makan dan minum hukuman bagi dirinya sendiri, karena tidak membedakan Tubuh Tuhan. Itulah sebabnya banyak di antara kamu yang lemah dan sakit, dan tidak sedikit yang meninggal. Sebab, seandainya kita menghakimi diri kita sendiri, kita tidak akan dihakimi. Namun, karena kita dihakimi, kita dihukum oleh Tuhan, agar kita tidak dihukum bersama dunia.

1 Korintus 11:23–32
Kamis Agung

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 150

Saudara-saudara, seandainya kita menghakimi diri kita sendiri, kita tidak akan dihukum. Namun, jika kita dihukum, kita dihukum oleh Tuhan agar tidak dihukum bersama dunia. Karena itu, saudara-saudaraku, ketika kalian berkumpul untuk makan malam, tunggu satu sama lain. Dan jika ada yang lapar, biarlah ia makan di rumah, agar pertemuan kalian tidak menjadi kesempatan untuk dihukum. Hal-hal lainnya akan kutata ketika aku datang. Aku tidak ingin membiarkan kalian, saudara-saudaraku, dalam ketidaktahuan mengenai karunia-karunia rohani. Kalian tahu bahwa ketika kalian masih menjadi orang-orang kafir, kalian pergi kepada berhala-berhala yang bisu, seolah-olah mereka yang menuntun kalian. Oleh karena itu, aku berkata kepadamu: tidak ada seorang pun yang berbicara oleh Roh Allah yang akan mengutuk Yesus, dan tidak ada seorang pun yang dapat menyebut Yesus sebagai Tuhan, kecuali oleh Roh Kudus. Karunia-karunia itu bermacam-macam, tetapi Roh itu satu dan sama; pelayanan-pelayanan itu bermacam-macam, tetapi Tuhan itu satu dan sama; perbuatan-perbuatan itu bermacam-macam, tetapi Allah itu satu dan sama, yang mengerjakan segala sesuatu di dalam semua orang.

1 Korintus 11:31–12:6
Senin, Minggu ke-9

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 151

Saudara-saudara, kepada setiap orang diberikan manifestasi Roh untuk kebaikan. Kepada yang seorang diberikan oleh Roh firman hikmat, kepada yang lain firman pengetahuan, oleh Roh yang sama; kepada yang lain iman, oleh Roh yang sama; kepada yang lain karunia penyembuhan, oleh Roh yang sama; kepada yang lain mukjizat, kepada yang lain nubuat, kepada yang lain kemampuan membedakan roh, kepada yang lain berbagai bahasa, kepada yang lain penafsiran bahasa. Namun, semua ini dikerjakan oleh Roh yang sama, yang membagikan kepada setiap orang secara khusus, sesuai kehendak-Nya.

1 Korintus 12:7–11
17 November, Santo Gregorius, Uskup Neocaesarea

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 152

Saudara-saudara, sama seperti tubuh itu satu, tetapi memiliki banyak anggota, dan semua anggota tubuh itu, meskipun jumlahnya banyak, membentuk satu tubuh, demikian pula halnya dengan Kristus. Sebab kita semua telah dibaptis dalam satu Roh menjadi satu tubuh, baik orang Yahudi maupun orang Yunani, baik hamba maupun orang merdeka, dan kita semua telah dipenuhi oleh satu Roh. Tubuh itu sendiri tidak terdiri dari satu anggota saja, melainkan dari banyak anggota. Jika kaki berkata: “Aku bukan bagian dari tubuh, karena aku bukan tangan,” apakah karena itu ia bukan bagian dari tubuh? Dan jika telinga berkata: “Aku bukan bagian dari tubuh, karena aku bukan mata,” apakah karena itu ia bukan bagian dari tubuh? Jika seluruh tubuh adalah mata, di manakah pendengaran? Jika seluruhnya adalah pendengaran, di manakah penciuman? Tetapi Allah telah menempatkan anggota-

anggota itu, masing-masing dalam tubuh, sesuai kehendak-Nya. Dan jika semuanya adalah satu anggota, di manakah tubuh itu? Namun sekarang ada banyak anggota, tetapi tubuhnya hanya satu. Mata tidak dapat berkata kepada tangan: “Aku tidak membutuhkanmu”; atau kepala kepada kaki: “Kalian tidak kubutuhkan.” Sebaliknya, anggota tubuh yang tampaknya paling lemah justru jauh lebih penting, dan yang menurut kita kurang mulia dalam tubuh, justru itulah yang lebih kita rawat; dan bagian-bagian tubuh kita yang kurang menarik ditutupi dengan lebih rapi, sedangkan yang menarik tidak memerlukan hal itu. Tetapi Allah telah menyeimbangkan tubuh ini, dengan memberikan perhatian yang lebih besar kepada bagian-bagian yang kurang sempurna, agar tidak ada perpecahan dalam tubuh, dan agar semua anggota saling memperhatikan satu sama lain. Karena itu, jika satu anggota menderita, semua anggota turut menderita; jika satu anggota dimuliakan, semua anggota turut bersukacita.

1 Korintus 12:12–26
Selasa, Minggu ke-9

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 153

Saudara-saudara, kalian adalah tubuh Kristus, dan masing-masing adalah anggotanya. Dan Allah telah menetapkan beberapa orang dalam Gereja: pertama, para rasul; kedua, para nabi; ketiga, para pengajar; selanjutnya, kepada yang lain Ia memberikan kuasa untuk melakukan mujizat, juga karunia penyembuhan, bantuan, kepemimpinan, dan berbagai bahasa. Apakah semua orang adalah rasul? Apakah semua orang adalah nabi? Apakah semua orang adalah pengajar? Apakah semua orang adalah pembuat mujizat? Apakah semua orang memiliki karunia penyembuhan? Apakah semua orang berbicara dalam bahasa-bahasa? Apakah semua orang adalah penafsir? Berusahalah untuk memperoleh karunia-karunia yang lebih besar, dan aku akan menunjukkan kepadamu jalan yang lebih unggul lagi. Jika aku berbicara dalam bahasa manusia dan bahasa malaikat, tetapi tidak memiliki kasih, maka aku hanyalah tembaga yang berdentang atau gong yang bergemuruh. Sekalipun aku memiliki karunia bernubuat, dan mengetahui segala rahasia, serta memiliki segala pengetahuan dan iman yang sempurna, sehingga aku dapat memindahkan gunung-gunung, tetapi tidak memiliki kasih, maka aku tidak berarti apa-apa. Dan sekalipun aku membagikan seluruh hartaku dan menyerahkan tubuhku untuk dibakar, tetapi tidak memiliki kasih, hal itu tidak memberi manfaat apa pun bagiku. Kasih itu sabar, kasih itu murah hati; kasih tidak iri hati, kasih tidak sombong, tidak angkuh, tidak bertindak semena-mena, tidak mencari kepentingannya sendiri, tidak mudah marah, tidak menyimpan dendam, tidak bersukacita atas ketidakbenaran, tetapi bersukacita atas kebenaran; kasih menutupi segala sesuatu, percaya kepada segala sesuatu, berharap kepada segala sesuatu, dan menanggung segala sesuatu. Kasih tidak pernah berakhir.

1 Korintus 12:27–13:8A
Kepada Para Misionaris

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 154A

Saudara-saudara, kasih itu sabar, kasih itu murah hati; kasih tidak iri hati, kasih tidak sombong, tidak angkuh, tidak bertindak semena-mena, tidak mencari keuntungan sendiri, tidak mudah marah, tidak menyimpan dendam, tidak bersukacita atas ketidakbenaran, tetapi bersukacita atas kebenaran; kasih menutupi segala sesuatu, percaya kepada segala sesuatu, berharap kepada segala sesuatu, dan menanggung segala sesuatu. Kasih tidak pernah berakhir, sekalipun nubuat-nubuat akan lenyap, bahasa-bahasa akan berhenti, dan pengetahuan akan lenyap. Sebab kita mengetahui secara sebagian dan bernubuat secara sebagian; tetapi apabila yang sempurna itu datang, maka yang sebagian itu akan lenyap. Ketika aku masih bayi, aku berbicara seperti bayi, berpikir seperti bayi, dan berargumen seperti bayi; tetapi setelah menjadi dewasa, aku meninggalkan hal-hal yang kekanak-kanakan. Sekarang kita melihat seolah-olah melalui kaca yang buram, secara samar-samar; tetapi kelak kita akan melihat muka dengan muka; sekarang aku mengetahui sebagian, tetapi kelak aku akan mengenal sepenuhnya, sebagaimana aku telah dikenal. Dan sekarang tetaplah ketiga hal ini: iman, pengharapan, dan kasih; tetapi kasih di antara ketiganya adalah yang paling besar. Berusahalah untuk mencapai

kasih; berusaha untuk memperoleh karunia-karunia rohani, terutama karunia bernubuat. Sebab siapa yang berbicara dalam bahasa asing, ia tidak berbicara kepada manusia, melainkan kepada Allah; karena tidak ada yang memahaminya, ia berbicara rahasia-rahasia dalam roh; sedangkan siapa yang bernubuat, ia berbicara kepada manusia untuk membangun, menasihati, dan menghibur. Barangsiapa berbicara dalam bahasa asing, ia membangun dirinya sendiri; tetapi barangsiapa bernubuat, ia membangun jemaat. Aku berharap agar kalian semua dapat berbicara dalam bahasa-bahasa asing; tetapi lebih baik lagi jika kalian bernubuat; sebab orang yang bernubuat lebih unggul daripada orang yang berbicara dalam bahasa asing, kecuali jika ia juga menerangkannya, agar jemaat mendapat pembinaan.

1 Korintus 13:4–14:5
Rabu, Minggu ke-9

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 154B

Saudara-saudara, ketika aku masih bayi, aku berbicara seperti bayi, berpikir seperti bayi, dan berargumen seperti bayi; tetapi setelah aku menjadi dewasa, aku meninggalkan hal-hal yang kekanak-kanakan. Sekarang kita melihat seolah-olah melalui kaca yang buram, secara samar-samar, tetapi kelak akan kita lihat muka dengan muka; sekarang aku mengenal sebagian, tetapi kelak aku akan mengenal sepenuhnya, sebagaimana aku telah dikenal. Dan sekarang tetaplah ketiga hal ini: iman, pengharapan, dan kasih; tetapi kasih di antara ketiganya adalah yang terbesar. Berusahalah untuk mencapai kasih; berusaha untuk memperoleh karunia-karunia rohani, terutama karunia bernubuat. Sebab siapa yang berbicara dalam bahasa asing, ia tidak berbicara kepada manusia, melainkan kepada Allah; karena tidak ada yang memahaminya, ia berbicara rahasia-rahasia dalam roh; sedangkan siapa yang bernubuat, ia berbicara kepada manusia untuk membangun, menasihati, dan menghibur. Barangsiapa berbicara dalam bahasa roh, ia membangun dirinya sendiri; tetapi barangsiapa bernubuat, ia membangun jemaat. Aku berharap agar kamu semua dapat berbicara dalam bahasa roh; tetapi lebih baik lagi jika kamu bernubuat; sebab orang yang bernubuat lebih unggul daripada orang yang berbicara dalam bahasa roh, kecuali jika ia juga menerangkannya, agar jemaat mendapat pembinaan.

1 Korintus 13:11–14:5
15 Juli, Santo Kirikus dan Yulita

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 155

Saudara-saudara, jika aku datang kepadamu, saudara-saudara, dan mulai berbicara dalam bahasa-bahasa yang tidak kamu kenal, apa gunanya bagimu, jika aku tidak menjelaskannya kepadamu, baik melalui wahyu, pengetahuan, nubuat, maupun pengajaran? Dan benda-benda tak bernyawa yang mengeluarkan suara, seperti seruling atau kecapi, jika tidak menghasilkan nada-nada yang terpisah, bagaimana orang dapat membedakan apa yang dimainkan pada seruling atau kecapi itu? Dan jika terompet mengeluarkan suara yang tidak jelas, siapa yang akan bersiap-siap untuk berperang? Demikian pula, jika kamu berbicara dalam bahasa yang tidak dimengerti, bagaimana orang akan tahu apa yang kamu katakan? Kalian hanya berbicara ke angin. Betapa banyaknya, misalnya, kata-kata yang berbeda di dunia ini, dan tidak ada satu pun di antaranya yang tidak memiliki arti. Tetapi jika aku tidak memahami arti kata-kata itu, maka aku adalah orang asing bagi si pembicara, dan si pembicara adalah orang asing bagiku. Demikian pula kamu, yang bersemangat mengejar karunia-karunia rohani, berusaha untuk memperkaya diri dengan karunia-karunia itu demi membangun jemaat. Karena itu, barangsiapa yang berbicara dalam bahasa yang tidak dikenal, berdoalah memohon karunia penafsiran. Sebab ketika aku berdoa dalam bahasa yang tidak dikenal, meskipun rohku berdoa, namun akal budiku tetap tidak berbuah. Lalu apa yang harus kulakukan? Aku akan berdoa dengan roh, dan aku akan berdoa juga dengan akal budi; aku akan menyanyi dengan roh, dan aku akan menyanyi juga dengan akal budi. Sebab, jika engkau memberkati dengan roh, bagaimana orang awam yang berdiri di sana dapat berkata, “Amin,” atas ucapan syukurmu? Sebab ia tidak mengerti apa yang engkau katakan. Kamu memang bersyukur dengan baik, tetapi orang lain tidak mendapat

manfaat darinya. Aku bersyukur kepada Allahku: aku lebih banyak berbicara dalam bahasa roh daripada kalian semua; tetapi di gereja, aku lebih suka mengucapkan lima kata dengan akal budiku untuk menasihati orang lain, daripada banyak kata dalam bahasa yang tidak dikenal.

1 Korintus 14:6-19
Kamis, Minggu ke-9

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 156

Saudara-saudara, janganlah menjadi anak-anak dalam hal pemikiran: jadilah bayi dalam hal kejahatan, tetapi dalam hal pemikiran jadilah orang dewasa. Dalam hukum tertulis: “Dengan bahasa-bahasa lain dan dengan mulut-mulut lain Aku akan berbicara kepada bangsa ini; tetapi bahkan pada saat itu pun mereka tidak akan mendengarkan Aku,” kata Tuhan. Jadi, bahasa-bahasa itu adalah tanda bukan bagi orang-orang yang percaya, melainkan bagi orang-orang yang tidak percaya; sedangkan nubuat bukanlah bagi orang-orang yang tidak percaya, melainkan bagi orang-orang yang percaya. Jika seluruh jemaat berkumpul bersama, dan semuanya mulai berbicara dalam bahasa-bahasa yang tidak dikenal, lalu orang-orang yang tidak mengerti atau yang tidak percaya masuk ke tengah-tengah kalian, bukankah mereka akan mengatakan bahwa kalian sedang kerasukan setan? Tetapi apabila semua orang bernubuat, dan masuklah seorang yang tidak percaya atau yang tidak mengerti, maka ia akan ditegur oleh semua orang, dihakimi oleh semua orang. Dengan demikian, rahasia hatinya akan terungkap, dan ia akan tersungkur, menyembah Allah, dan berkata: “Sesungguhnya, Allah ada di antara kamu.”

1 Korintus 14:20-25
Sabtu Minggu ke-17

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, ayat 157

Saudara-saudara, ketika kalian berkumpul, dan masing-masing dari kalian memiliki mazmur, pengajaran, bahasa roh, wahyu, atau penafsiran, – semua itu haruslah untuk membangun. Jika ada yang berbicara dalam bahasa roh, biarlah dua orang, atau paling banyak tiga orang, dan itu secara bergantian, sedangkan yang lain menafsirkannya. Tetapi jika tidak ada yang menafsirkannya, maka diamlah di gereja, dan berbicaralah kepada dirimu sendiri dan kepada Allah. Dan biarlah para nabi berbicara, dua atau tiga orang, sedangkan yang lain memberi tanggapan. Jika ada orang lain di antara yang hadir yang menerima wahyu, maka yang pertama harus diam. Sebab kalian semua dapat bernubuat satu demi satu, agar semua orang dapat diajar dan semua orang menerima penghiburan. Dan roh-roh kenabian tunduk kepada para nabi, karena Allah bukanlah Allah kekacauan, melainkan Allah kedamaian. Demikianlah yang terjadi di semua gereja di antara orang-orang kudus. Istri-istri kalian di gereja hendaknya diam, karena mereka tidak diizinkan berbicara, melainkan harus tunduk, sebagaimana dikatakan oleh hukum. Jika mereka ingin belajar sesuatu, biarlah mereka bertanya tentang hal itu di rumah kepada suami-suami mereka; sebab tidak pantas bagi seorang istri untuk berbicara di gereja. Apakah firman Allah berasal dari kalian? Atau apakah firman itu hanya sampai kepada kalian saja? Jika ada yang menganggap dirinya seorang nabi atau orang rohani, hendaklah ia memahami apa yang kutuliskan kepada kalian, sebab inilah perintah-perintah Tuhan. Dan siapa yang tidak mengerti, biarlah ia tidak mengerti. Jadi, saudara-saudara, berusaha untuk bernubuat, tetapi jangan melarang berbicara dalam bahasa-bahasa; hanya saja semuanya harus dilakukan dengan sopan dan tertib.

1 Korintus 14:26-40
Jumat, Minggu ke-9

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 158

Saudara-saudara, aku mengingatkan kalian akan Injil yang telah aku beritakan kepada kalian, yang telah kalian terima, yang telah meneguhkan kalian, dan yang menyelamatkan kalian—asalkan kalian tetap berpegang pada apa yang telah diajarkan kepadamu, sebagaimana aku telah memberitakannya kepada kalian, dan asalkan iman kalian tidak sia-sia. Sebab pada mulanya aku telah

mengajarkan kepadamu apa yang telah kuterima sendiri, yaitu bahwa Kristus telah mati untuk dosa-dosa kita, sesuai dengan Kitab Suci, dan bahwa Ia telah dikuburkan, dan bahwa Ia bangkit pada hari ketiga, sesuai dengan Kitab Suci, dan bahwa Ia menampakkan diri kepada Kefas, kemudian kepada kedua belas rasul; kemudian menampakkan diri kepada lebih dari lima ratus saudara sekaligus, di antaranya sebagian besar masih hidup sampai sekarang, dan sebagian telah meninggal; kemudian menampakkan diri kepada Yakobus, juga kepada semua Rasul; dan setelah mereka semua, Ia menampakkan diri kepadaku, seperti kepada seorang yang terbuang. Sebab aku adalah yang terkecil di antara para Rasul, dan tidak layak disebut Rasul, karena aku pernah menganiaya jemaat Allah. Tetapi oleh kasih karunia Allah aku menjadi apa yang aku sekarang; dan kasih karunia-Nya kepadaku tidak sia-sia, melainkan aku telah bekerja lebih keras daripada mereka semua: bukan aku, namun kasih karunia Allah yang menyertai aku. Jadi, baik aku maupun mereka, kami memberitakan hal ini, dan kamu pun telah percaya.

1 Korintus 15:1–11
Minggu ke-12

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 159

Saudara-saudara, jika tentang Kristus diberitakan bahwa Ia telah bangkit dari antara orang mati, mengapa ada di antara kamu yang berkata bahwa tidak ada kebangkitan orang mati? Jika tidak ada kebangkitan orang mati, maka Kristus pun tidak bangkit; dan jika Kristus tidak bangkit, maka pemberitaan kami sia-sia, dan imanmu pun sia-sia. Selain itu, kami pun akan menjadi saksi palsu tentang Allah, karena kami akan bersaksi bahwa Allah telah membangkitkan Kristus, yang sebenarnya tidak pernah dibangkitkan-Nya, jika memang orang mati tidak dibangkitkan; sebab jika orang mati tidak dibangkitkan, maka Kristus pun tidak dibangkitkan. Dan jika Kristus tidak dibangkitkan, maka imanmu sia-sia: kamu masih berada dalam dosa-dosamu. Karena itu, mereka yang telah mati dalam Kristus pun binasa. Dan jika kita hanya berharap pada Kristus dalam kehidupan ini saja, maka kita adalah orang-orang yang paling malang di antara semua manusia.

1 Korintus 15:12–19
Senin, Minggu ke-10

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 160

Saudara-saudara, Kristus telah bangkit dari antara orang mati, sebagai yang sulung di antara orang-orang yang telah meninggal. Sebab, sebagaimana kematian datang melalui manusia, demikian pula kebangkitan orang mati datang melalui manusia. Sebagaimana dalam Adam semua orang mati, demikian pula dalam Kristus semua orang akan dihidupkan kembali, masing-masing pada waktunya: Kristus sebagai yang sulung, kemudian orang-orang Kristus, pada kedatangan-Nya. Dan kemudian akan datang akhir zaman, ketika Ia menyerahkan Kerajaan kepada Allah dan Bapa-Nya, ketika Ia meniadakan segala kepemimpinan, segala kekuasaan, dan segala kekuatan. Sebab Ia harus memerintah sampai Ia menaklukkan semua musuh di bawah kaki-Nya. Musuh terakhir yang akan dimusnahkan adalah maut, karena segala sesuatu telah ditaklukkan di bawah kaki-Nya. Apabila dikatakan bahwa segala sesuatu telah ditaklukkan bagi-Nya, maka jelaslah bahwa hal itu tidak termasuk Dia yang telah menaklukkan segala sesuatu bagi-Nya. Apabila segala sesuatu telah ditaklukkan bagi-Nya, maka Anak itu sendiri akan menundukkan diri kepada Dia yang telah menaklukkan segala sesuatu bagi-Nya, supaya Allah menjadi segala-galanya di dalam segala sesuatu.

1 Korintus 15:20–28
Untuk mengenang orang-orang yang telah meninggal (Kamis)

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 161

Saudara-saudara, apa yang dilakukan orang-orang yang dibaptis bagi orang-orang yang telah meninggal? Jika orang-orang yang telah meninggal sama sekali tidak dibangkitkan, mengapa mereka dibaptis bagi orang-orang yang telah meninggal? Mengapa kami pun setiap saat menghadapi penderitaan? Setiap hari aku mati: hal ini aku nyatakan melalui pujianmu, saudara-saudara, yang

kumiliki di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita. Menurut akal manusia, ketika aku bertarung melawan binatang buas di Efesus, apa gunanya bagiku jika orang mati tidak dibangkitkan? Mari kita makan dan minum, sebab besok kita akan mati! Janganlah tertipu: pergaulan yang buruk merusak kebiasaan yang baik. Sadarlah sebagaimana mestinya, dan jangan berbuat dosa; sebab, dengan malu aku katakan, ada di antara kamu yang tidak mengenal Allah. Tetapi ada yang berkata: “Bagaimana orang mati akan dibangkitkan? Dan dalam tubuh seperti apa mereka akan datang?” Orang bodoh! Apa yang kau tabur tidak akan hidup kembali jika tidak mati. Dan ketika kau menabur, kau tidak menabur tubuh yang akan datang, melainkan biji telanjang, entah itu gandum atau biji lainnya; tetapi Allah memberinya tubuh sesuai kehendak-Nya, dan setiap biji memiliki tubuhnya sendiri.

1 Korintus 15:29–38
Selasa, Minggu ke-10

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 162

Saudara-saudara, tidak semua daging itu sama; tetapi ada daging manusia, ada daging binatang, ada daging ikan, dan ada daging burung. Ada tubuh surgawi dan ada tubuh duniawi; namun kemuliaan tubuh surgawi berbeda dengan kemuliaan tubuh duniawi. Kemuliaan matahari berbeda, kemuliaan bulan berbeda, dan kemuliaan bintang-bintang berbeda; dan satu bintang berbeda kemuliaannya dari bintang yang lain. Demikian pula pada kebangkitan orang mati: ditaburkan dalam kebinasaan, dibangkitkan dalam keabadian; ditaburkan dalam kerendahan, dibangkitkan dalam kemuliaan; ditaburkan dalam kelemahan, dibangkitkan dalam kekuatan; ditaburkan sebagai tubuh jasmani, dibangkitkan sebagai tubuh rohani. Ada tubuh jasmani, ada pula tubuh rohani. Demikianlah tertulis: manusia pertama, Adam, menjadi makhluk yang hidup; sedangkan Adam yang terakhir adalah Roh yang menghidupkan.

1 Korintus 15:39–45
Sabtu minggu ke-18.
Untuk mengenang orang-orang yang telah meninggal (Selasa)

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 163

Saudara-saudara, manusia pertama berasal dari tanah, manusia duniawi; manusia kedua adalah Tuhan dari surga. Seperti manusia duniawi, demikianlah manusia-manusia duniawi; dan seperti manusia surgawi, demikianlah manusia-manusia surgawi. Dan sebagaimana kita telah mengenakan rupa manusia duniawi, demikian pula kita akan mengenakan rupa manusia surgawi. Tetapi ini yang akan kukatakan kepadamu, saudara-saudara, bahwa daging dan darah tidak dapat mewarisi Kerajaan Allah, dan yang fana tidak akan mewarisi yang kekal. Aku memberitahukan kepadamu suatu rahasia: tidak semua dari kita akan mati, tetapi semua akan diubah seketika, dalam sekejap mata, pada tiupan sangkakala terakhir; sebab sangkakala akan dibunyikan, dan orang-orang mati akan dibangkitkan dalam keadaan kekal, sedangkan kita akan diubah. Sebab yang fana ini harus mengenakan yang tidak fana, dan yang fana ini harus mengenakan yang kekal. Ketika yang fana ini mengenakan yang tidak fana dan yang fana ini mengenakan yang kekal, barulah tergenapi firman yang tertulis: “Kematian telah ditelan oleh kemenangan.” Kematian, di manakah sengatmu? Neraka, di manakah kemenanganmu? Sengat kematian itu adalah dosa; dan kuasa dosa itu adalah hukum Taurat. Syukur kepada Allah, yang telah mengaruniakan kemenangan kepada kita melalui Tuhan kita Yesus Kristus!

1 Korintus 15:47–57
Untuk mengenang orang-orang yang telah meninggal (Jumat)

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 164

Saudara-saudara, tetaplah teguh, jangan goyah, dan selalu berbuah dalam pekerjaan Tuhan, karena kamu tahu bahwa usaha kalian tidak sia-sia di hadapan Tuhan. Mengenai pengumpulan dana untuk orang-orang kudus, lakukanlah seperti yang telah kutetapkan di jemaat-jemaat di Galatia. Pada hari pertama dalam minggu itu, biarlah masing-masing dari kamu menyisihkan dan menyimpan, sesuai dengan kemampuannya, agar tidak perlu mengumpulkan sumbangan ketika aku datang. Ketika

SURAT PERTAMA KEPADA JEMAAT DI KORINTUS

aku tiba, aku akan mengutus orang-orang yang kamu pilih, bersama surat-surat, untuk mengantarkan sumbanganmu ke Yerusalem.

1 Korintus 15:58–16:3
Sabtu minggu ke-19

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 165

Saudara-saudara, jika memang pantas bagiku untuk berangkat, maka orang-orang yang telah kalian pilih akan ikut bersamaku. Aku akan datang menemui kalian setelah melewati Makedonia; sebab aku akan melewati Makedonia. Mungkin aku akan tinggal di sana sebentar, atau bahkan menghabiskan musim dingin di sana, agar kalian dapat mengantarku ke tempat tujuanku. Sebab aku tidak ingin bertemu dengan kalian sekarang sekadar lewat, melainkan berharap dapat tinggal di antara kalian beberapa waktu, jika Tuhan mengizinkan. Di Efesus aku akan tinggal sampai Hari Pentakosta, sebab bagiku telah terbuka pintu yang besar dan luas, dan musuh-musuhku banyak. Jika Timotius datang kepada kalian, pastikanlah ia aman di antara kalian; karena ia melakukan pekerjaan Tuhan, sama seperti aku. Karena itu, janganlah ada seorang pun yang mengabaikannya, tetapi antarkanlah dia dengan damai, agar ia datang kepadaku, sebab aku menantikannya bersama saudara-saudara seiman. Adapun saudara Apolos, aku telah memintanya dengan sangat agar ia pergi kepadamu bersama saudara-saudara seiman; tetapi ia sama sekali tidak mau pergi sekarang, melainkan akan datang ketika waktunya tepat baginya.

1 Korintus 16:4–12
Rabu, Minggu ke-10

Surat Pertama kepada Jemaat di Korintus, awal 166

Saudara-saudara, berjaga-jagalah, teguhlah dalam iman, jadilah berani, dan teguh. Semoga segala sesuatu yang kalian lakukan dilakukan dengan kasih. Aku memohon kepadamu, saudara-saudara (kalian tahu keluarga Stefanus, bahwa mereka adalah pelopor di Achaia dan bahwa mereka telah mengabdikan diri untuk melayani orang-orang kudus), hormatilah mereka dan setiap orang yang membantu serta bekerja keras. Aku bersukacita atas kedatangan Stefanus, Fortunatus, dan Ahaik: mereka telah mengisi kekosongan yang kurasakan karena ketidakhadiran kalian, sebab mereka telah menenangkan rohku dan roh kalian. Hormatilah orang-orang seperti itu. Gereja-gereja di Asia mengucapkan salam kepada kalian; Akila dan Priskila beserta jemaat rumah mereka mengucapkan salam dengan penuh semangat dalam Tuhan. Semua saudara mengucapkan salam kepada kalian. Salinglah memberi salam dengan ciuman kudus. Salam dari aku, Paulus, yang kutulis dengan tanganku sendiri. Barangsiapa tidak mengasihi Tuhan Yesus Kristus, terkutuklah ia. Maranatha. Kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai kalian, dan kasihku menyertai kalian semua di dalam Kristus Yesus. Amin.

1 Korintus 16:13–24
Minggu ke-13

SURAT KEDUA KEPADA JEMAAT KORINTUS

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, awal 167A

Paulus, oleh kehendak Allah, Rasul Yesus Kristus, dan Timotius, saudaranya, kepada jemaat Allah yang ada di Korintus, bersama dengan semua orang kudus di seluruh Akhaya: kasih karunia dan damai sejahtera bagi kalian dari Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus. Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kita dalam segala kesusahan kita, supaya kita pun dapat menghibur mereka yang berada dalam segala kesusahan dengan penghiburan yang dengan itu Allah sendiri menghibur kita! Sebab, sejauh penderitaan Kristus bertambah di dalam diri kami, demikian pula penghiburan kami bertambah oleh Kristus. Jika kami berduka, kami berduka demi penghiburan dan keselamatan kalian, yang terwujud melalui penanggung penderitaan yang sama seperti yang kami alami. Dan harapan kami terhadap kalian tetap teguh. Apabila kami dihibur, kami dihibur demi penghiburan dan keselamatan kalian, karena kami tahu bahwa kalian turut mengambil bagian baik dalam penderitaan kami maupun dalam penghiburan kami.

2 Korintus 1:1–7
Kamis, Minggu ke-10

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, awal 167B

Saudara-saudara, terpujilah Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa yang penuh belas kasihan dan Allah segala penghiburan, yang menghibur kami dalam segala kesedihan kami, agar kami pun dapat menghibur mereka yang berada dalam segala kesedihan dengan penghiburan yang sama seperti yang Allah berikan kepada kami! Sebab, sejauh penderitaan Kristus bertambah di dalam diri kita, demikian pula penghiburan kita bertambah oleh Kristus. Jika kita berduka, itu demi penghiburan dan keselamatan kalian, yang terwujud melalui penanggung penderitaan yang sama seperti yang kita alami. Dan harapan kita terhadap kalian tetap teguh. Apabila kami dihibur, kami dihibur demi penghiburan dan keselamatan kalian, karena kami tahu bahwa kalian turut mengambil bagian baik dalam penderitaan kami maupun dalam penghiburan kami.

2 Korintus 1:3–7
Para Martir

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, ayat 168

Saudara-saudara, kami tidak ingin membiarkan kalian, saudara-saudara, tidak mengetahui tentang kesusahan yang kami alami di Asia, karena kami sangat terbebani melebihi kekuatan kami, sehingga kami tidak berharap dapat tetap hidup. Namun, kami sendiri telah menerima hukuman mati, agar kami tidak berharap pada diri sendiri, melainkan pada Allah, yang membangkitkan orang mati, yang telah menyelamatkan kami dari maut yang begitu dekat, dan terus menyelamatkan kami, dan kepada-Nya kami berharap bahwa Ia akan menyelamatkan kami lagi, dengan pertolongan dan doa-doa kalian bagi kami, agar atas karunia yang telah diberikan kepada kami melalui perantaraan banyak orang, banyak orang pun bersyukur atas nama kami.

2 Korintus 1:8–11
Sabtu Minggu ke-20

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, ayat 169

Saudara-saudara, pujian kami ini adalah kesaksian hati nurani kami, bahwa kami, dengan kesederhanaan dan ketulusan yang berkenan kepada Allah—bukan berdasarkan hikmat duniawi,

melainkan berdasarkan kasih karunia Allah—telah hidup di dunia ini, terutama di tengah-tengah kalian. Dan kami menulis kepada kalian tidak lain daripada apa yang kalian baca atau pahami, dan yang, seperti yang aku harapkan, akan kalian pahami sepenuhnya, karena kalian telah memahaminya sebagian, bahwa kami akan menjadi pujian kalian, dan kalian pun akan menjadi pujian kami, pada hari Tuhan kita Yesus Kristus. Dan dengan keyakinan ini, aku bermaksud datang kepadamu lebih awal, agar kamu sekali lagi menerima kasih karunia, dan melalui kamu aku dapat melanjutkan perjalanan ke Makedonia, lalu dari Makedonia kembali kepadamu; dan kamu akan mengantarku ke Yudea. Dengan niat seperti itu, apakah aku bertindak sembrono? Atau, apakah yang aku lakukan ini aku lakukan berdasarkan keinginan daging, sehingga perkataanku kadang “ya, ya”, kadang “tidak, tidak”? Demi Allah, firman kami kepadamu tidak pernah “ya” lalu “tidak”. Sebab Anak Allah, Yesus Kristus, yang telah kami beritakan di antara kamu—aku, Silvanus, dan Timotius—bukanlah “ya” dan “tidak”; tetapi di dalam Dia adalah “ya”—karena semua janji Allah di dalam Dia adalah “ya” dan di dalam Dia adalah “amin”—untuk kemuliaan Allah, melalui kami.

2 Korintus 1:12–20
Jumat, Minggu ke-10

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, ayat 170

Saudara-saudara, Allah-lah yang mengokohkan kita bersama-sama dengan kamu di dalam Kristus dan yang telah mengurapi kita; Dialah yang juga telah menandai kita dan memberikan jaminan Roh Kudus di dalam hati kita. Aku memanggil Allah sebagai saksi atas jiwaku, bahwa demi mengasihani kalian, aku sampai saat ini belum datang ke Korintus; bukan karena kami ingin menguasai iman kalian, tetapi kami turut bersukacita atas sukacita kalian, sebab kalian teguh dalam iman. Karena itu, aku telah memutuskan dalam hatiku untuk tidak datang lagi kepada kalian dengan membawa kesedihan. Sebab, jika aku membuat kalian sedih, siapakah yang akan membuatku bersukacita, selain orang yang aku buat sedih itu sendiri? Inilah yang telah kutuliskan kepadamu, agar ketika aku datang, aku tidak mengalami kesedihan dari mereka yang seharusnya membuatku bersukacita; sebab aku yakin akan kalian semua, bahwa sukacitaku adalah sukacita bagi kalian semua. Karena kesedihan yang mendalam dan hati yang tertekan, aku menulis kepadamu dengan air mata yang berlimpah, bukan untuk membuatmu sedih, melainkan agar kamu mengetahui kasih yang melimpah yang aku miliki kepadamu.

2 Korintus 1:21–2:4
Minggu ke-14

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, ayat 171

Saudara-saudara, sukacitaku adalah sukacita bagi kalian semua. Dalam kesedihan yang mendalam dan hati yang tertekan, aku menulis surat ini kepada kalian dengan air mata yang berlimpah, bukan untuk membuat kalian sedih, melainkan agar kalian mengetahui kasih yang melimpah yang kumiliki bagi kalian. Jika ada yang membuat sedih, ia tidak hanya membuatku sedih, tetapi juga—untuk tidak berlebihan—kalian semua. Hukuman yang diterimanya dari banyak orang sudah cukup baginya; oleh karena itu, lebih baik kalian mengampuni dan menghiburnya, agar ia tidak tenggelam dalam kesedihan yang berlebihan. Oleh karena itu, aku memohon kepadamu untuk menunjukkan kasih kepadanya. Sebab aku menulis hal ini untuk menguji, apakah kamu taat dalam segala hal. Dan siapa pun yang kamu ampuni dalam hal apa pun, aku pun mengampuninya; sebab aku pun, jika aku telah mengampuni seseorang dalam hal apa pun, aku mengampuninya demi kamu atas nama Kristus, agar Iblis tidak merugikan kita, sebab niat-niatnya tidaklah tersembunyi bagi kita. Ketika aku tiba di Troas untuk memberitakan Injil tentang Kristus, meskipun pintu telah ditutup oleh Tuhan bagiku, jiwaku tidak tenang, karena aku tidak menemukan saudaraku Titus di sana; tetapi, setelah berpamitan dengan mereka, aku pergi ke Makedonia. Tetapi syukur kepada Allah, yang senantiasa memberi kami kemenangan di dalam Kristus dan menyebarkan aroma harum pengenalan akan diri-Nya melalui kami di setiap tempat. Sebab kami adalah aroma harum Kristus bagi Allah.

2 Korintus 2:3B–15A

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, awal 172

Saudara-saudara, syukur kepada Allah, yang senantiasa memberi kita kemenangan di dalam Kristus dan menyebarkan aroma pengenalan akan diri-Nya melalui kita di mana-mana. Sebab kami adalah aroma Kristus bagi Allah, baik bagi mereka yang diselamatkan maupun bagi mereka yang binasa: bagi yang satu aroma kematian yang mematikan, dan bagi yang lain aroma kehidupan yang menghidupkan. Siapakah yang mampu melakukan hal ini? Sebab kami tidak memalsukan firman Allah, seperti yang dilakukan banyak orang, tetapi kami memberitakan dengan tulus, sebagaimana dari Allah, di hadapan Allah, di dalam Kristus. Apakah kami harus bertemu dengan kalian lagi? Apakah kami memerlukan surat-surat rekomendasi kepada kalian atau dari kalian, seperti yang dilakukan oleh beberapa orang? Kalian adalah surat kami, yang tertulis di dalam hati kami, yang dikenali dan dibaca oleh semua orang; kalian menunjukkan dengan diri kalian sendiri bahwa kalian adalah surat Kristus, yang ditulis melalui pelayanan kami bukan dengan tinta, melainkan dengan Roh Allah yang hidup, bukan pada loh batu, melainkan pada loh daging hati.

2 Korintus 2:14–3:3
Selasa, Minggu ke-11

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, awal 173

Saudara-saudara, keyakinan seperti inilah yang kami miliki di dalam Allah melalui Kristus, bukan karena kami sendiri mampu memikirkan sesuatu dari diri kami sendiri, seolah-olah berasal dari diri kami sendiri, tetapi kemampuan kami berasal dari Allah. Ia telah memberikan kepada kami kemampuan untuk menjadi pelayan Perjanjian Baru, bukan huruf, melainkan Roh, karena huruf membunuh, sedangkan Roh menghidupkan. Jika pelayanan terhadap huruf-huruf yang mematikan, yang tertulis di atas batu, begitu mulia sehingga anak-anak Israel tidak dapat memandang wajah Musa karena kemuliaan wajahnya yang sementara, – bukankah pelayanan roh seharusnya jauh lebih mulia? Sebab, jika pelayanan yang menghukum itu mulia, betapa lebih lagi pelayanan yang membenarkan itu penuh kemuliaan. Yang dimuliakan itu bahkan tidak tampak mulia dari sisi ini, karena kemuliaan yang lebih besar dari yang akan datang. Sebab, jika yang sementara itu mulia, betapa lebih mulia lagi yang kekal.

2 Korintus 3:4–11
Rabu, Minggu ke-11

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, ayat 174

Saudara-saudara, dengan memiliki pengharapan seperti itu, kami bertindak dengan keberanian yang besar, tidak seperti Musa, yang menutupi wajahnya dengan selubung agar anak-anak Israel tidak memandang akhir dari yang fana. Tetapi pikiran mereka telah dibutakan: sebab selubung yang sama itu sampai sekarang masih tidak dilepas ketika mereka membaca Perjanjian Lama, karena selubung itu hanya dilepas oleh Kristus. Sampai sekarang, ketika mereka membaca kitab Musa, selubung itu masih menutupi hati mereka; tetapi ketika mereka berpaling kepada Tuhan, barulah selubung itu dilepas. Tuhan adalah Roh; dan di mana Roh Tuhan ada, di situ ada kebebasan. Adapun kita semua, dengan wajah yang terbuka, seperti di hadapan cermin, memandang kemuliaan Tuhan, dan diubah menjadi gambar yang sama, dari kemuliaan ke kemuliaan, sebagaimana oleh Roh Tuhan.

2 Korintus 3:12–18
Sabtu Minggu ke-21

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, ayat 175

Saudara-saudara, karena oleh kasih karunia Allah kami memiliki pelayanan ini, kami tidak putus asa; tetapi, dengan menolak perbuatan-perbuatan yang tersembunyi dan memalukan, tanpa menggunakan tipu daya dan tanpa memutarbalikkan firman Allah, melainkan dengan menyatakan kebenaran, kami memperlihatkan diri kami di hadapan Allah kepada hati nurani setiap orang. Jika

SURAT KEDUA KEPADA JEMAAT DI KORINTUS

pun pemberitaan Injil kami tertutup, maka tertutup bagi mereka yang sedang menuju kebinasaan, bagi orang-orang yang tidak percaya, yang pikiran mereka telah dibutakan oleh dewa zaman ini, agar terang pemberitaan Injil tentang kemuliaan Kristus—yang adalah gambaran Allah yang tak terlihat—tidak bersinar bagi mereka. Sebab kami tidak memberitakan diri kami sendiri, melainkan Kristus Yesus, Tuhan; dan kami adalah hamba-hamba kalian bagi Yesus, karena Allah, yang memerintahkan agar terang bersinar dari kegelapan, telah menerangi hati kami, supaya kami diterangi dengan pengetahuan akan kemuliaan Allah di dalam wajah Yesus Kristus.

2 Korintus 4:1–6
Kamis, Minggu ke-11

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, ayat 176

Saudara-saudara, Allah, yang memerintahkan terang untuk bersinar dari kegelapan, telah menerangi hati kita, agar kita disadarkan akan kemuliaan Allah yang terungkap dalam diri Yesus Kristus. Namun, harta yang berharga ini kami bawa dalam bejana tanah liat, agar kuasa yang melimpah itu dikaitkan dengan Allah, bukan dengan kami. Kami ditekan dari segala penjuru, tetapi tidak terdesak; kami berada dalam keadaan yang putus asa, tetapi tidak putus asa; kami dianiaya, tetapi tidak ditinggalkan; kami direndahkan, tetapi tidak binasa. Kami senantiasa membawa kematian Tuhan Yesus di dalam tubuh kami, agar hidup Yesus juga dinyatakan di dalam tubuh kami. Sebab kami yang hidup ini senantiasa diserahkan kepada kematian demi Yesus, agar hidup Yesus juga dinyatakan di dalam daging kami yang fana ini, sehingga kematian bekerja di dalam kami, sedangkan hidup bekerja di dalam kamu. Tetapi, dengan roh iman yang sama, seperti yang tertulis: “Aku percaya, maka aku berbicara,” demikian pula kami percaya, maka kami berbicara, karena kami tahu bahwa Dia yang telah membangkitkan Tuhan Yesus akan membangkitkan kami juga melalui Yesus dan menempatkan kami di hadapan-Nya bersama dengan kamu. Sebab semuanya ini untuk kamu, agar kelimpahan kasih karunia itu menghasilkan ucapan syukur yang semakin besar di antara banyak orang, demi kemuliaan Allah.

2 Korintus 4:6–15
Minggu ke-15.
Kepada Para Orang Kudus

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, ayat 177

Saudara-saudara, dengan roh iman yang sama, seperti yang tertulis: “Aku percaya, maka aku berbicara,” dan kami percaya, maka kami berbicara, karena kami tahu bahwa Dia yang telah membangkitkan Tuhan Yesus akan membangkitkan kami juga melalui Yesus dan menempatkan kami di hadapan-Nya bersama dengan kalian. Sebab semuanya ini untuk kalian, agar kelimpahan kasih karunia itu semakin melahirkan ucapan syukur yang melimpah di antara banyak orang demi kemuliaan Allah. Oleh karena itu, kami tidak putus asa; sekalipun manusia luar kami semakin merosot, namun manusia batin kami diperbarui dari hari ke hari. Sebab penderitaan ringan kami yang sementara ini menghasilkan kemuliaan kekal yang melimpah ruah, ketika kami tidak memandang yang terlihat, melainkan yang tidak terlihat: sebab yang terlihat bersifat sementara, sedangkan yang tidak terlihat bersifat kekal.

2 Korintus 4:13–18
Jumat, Minggu ke-11

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, ayat 178

Saudara-saudara, kita tahu bahwa apabila rumah duniawi kita, yaitu gubuk ini, runtuh, kita memiliki tempat tinggal dari Allah di surga, yaitu rumah yang tidak dibuat oleh tangan manusia, yang kekal. Oleh karena itu, kami merindukan untuk mengenakan tempat tinggal surgawi kami; agar kami, setelah mengenakannya, tidak ditemukan telanjang. Sebab, selama kami berada di dalam gubuk ini, kami merindukan pembebasan dari beban ini, bukan karena ingin melepaskan diri, melainkan untuk mengenakan yang baru, sehingga yang fana ini ditelan oleh yang kekal. Untuk hal inilah Allah

SURAT KEDUA KEPADA JEMAAT DI KORINTUS

menciptakan kami dan memberikan jaminan Roh Kudus kepada kami. Karena itu, kami selalu bersukacita; dan karena kami tahu bahwa selama kami tinggal di dalam tubuh ini, kami terpisah dari Tuhan—karena kami hidup oleh iman, bukan oleh penglihatan—maka kami bersukacita dan lebih menginginkan untuk meninggalkan tubuh ini dan tinggal bersama Tuhan. Oleh karena itu, kami dengan tekun berusaha, baik ketika masih berada di dalam tubuh maupun ketika meninggalkannya, untuk berkenan kepada-Nya; sebab kita semua harus menghadap pengadilan Kristus.

2 Korintus 5:1–10A
Sabtu minggu ke-22.

Untuk mengenang orang-orang yang telah meninggal (Rabu)

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, ayat 179

Saudara-saudara, kita semua harus menghadap takhta pengadilan Kristus, agar setiap orang menerima balasan sesuai dengan apa yang telah dilakukannya selama hidup di dalam tubuh ini, baik atau buruk. Oleh karena itu, karena kita mengenal ketakutan akan Tuhan, kita menasihati orang-orang; namun, kita terbuka di hadapan Allah; dan saya berharap kita juga terbuka di hadapan hati nurani kalian. Kami tidak lagi memperkenalkan diri kepada kalian, tetapi memberi kalian alasan untuk membanggakan kami, agar kalian memiliki sesuatu untuk dikatakan kepada mereka yang membanggakan penampilan luar, bukan hati. Jika kami bersikap berlebihan, itu demi Allah; jika kami bersikap rendah hati, itu demi kalian. Sebab kasih Kristus menguasai kami, yang berpendapat demikian: jika satu orang telah mati untuk semua orang, maka semua orang telah mati. Dan Kristus telah mati untuk semua orang, agar mereka yang hidup tidak lagi hidup untuk diri sendiri, melainkan untuk Dia yang telah mati dan bangkit bagi mereka.

2 Korintus 5:10–15
Senin, Minggu ke-12

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, awal 180

Saudara-saudara, Kristus telah mati bagi semua orang, supaya mereka yang hidup tidak lagi hidup bagi diri mereka sendiri, melainkan bagi Dia yang telah mati dan bangkit bagi mereka. Karena itu, mulai sekarang kami tidak lagi mengenal siapa pun menurut daging; dan sekalipun kami pernah mengenal Kristus menurut daging, sekarang kami tidak lagi mengenal-Nya demikian. Jadi, siapa pun yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru; yang lama telah berlalu, sekarang semuanya telah menjadi baru. Semua itu berasal dari Allah, yang melalui Yesus Kristus telah mendamaikan kita dengan diri-Nya dan memberikan kepada kita pelayanan pendamaian, karena Allah dalam Kristus telah mendamaikan dunia dengan diri-Nya, tanpa memperhitungkan dosa-dosa manusia, dan memberikan kepada kita firman pendamaian. Jadi, kami adalah utusan-utusan atas nama Kristus, dan seolah-olah Allah sendiri yang menasihati melalui kami; atas nama Kristus kami memohon: berdamailah dengan Allah. Sebab Dia yang tidak mengenal dosa telah dijadikan-Nya bagi kami sebagai korban penghapus dosa, supaya kami menjadi benar di hadapan Allah di dalam Dia.

2 Korintus 5:15–21
Selasa, Minggu ke-12

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, awal 181

Saudara-saudara, sebagai rekan sekerja Kristus, kami memohon kepadamu agar kasih karunia Allah tidak sia-sia bagimu. Sebab telah dikatakan: “Pada waktu yang tepat Aku mendengarmu, dan pada hari keselamatan Aku menolongmu.” Lihatlah, sekarang adalah waktu yang tepat, lihatlah, sekarang adalah hari keselamatan. Kami tidak menimbulkan batu sandungan bagi siapa pun dalam hal apa pun, agar pelayanan kami tidak dicela, tetapi dalam segala hal kami menunjukkan diri sebagai hamba-hamba Allah: dalam kesabaran yang besar, dalam penderitaan, dalam kesusahan, dalam keadaan yang sulit, dalam pukulan, dalam penjara, dalam pengasingan, dalam kerja keras, dalam berjaga-jaga, dalam puasa, dalam kesucian, dalam kebijaksanaan, dalam kemurahan hati, dalam kebaikan, dalam Roh Kudus, dalam kasih yang tulus, dalam firman kebenaran, dalam kuasa Allah,

dengan senjata kebenaran di tangan kanan dan kiri, dalam kehormatan dan penghinaan, dalam kecaman dan pujian: kami dianggap penipu, tetapi kami setia; kami tidak dikenal, tetapi kami dikenali; kami dianggap telah mati, tetapi lihatlah, kami hidup; kami dihukum, tetapi kami tidak mati; kami ditimpa kesedihan, tetapi kami selalu bersukacita; kami miskin, tetapi kami memperkaya banyak orang; kami tidak memiliki apa-apa, tetapi kami memiliki segalanya.

2 Korintus 6:1–10
Minggu ke-16.
Para Martir Perempuan

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, awal 182A

Saudara-saudara, mulut kami terbuka bagi kalian, orang-orang Korintus, hati kami meluas. Kalian tidak terbatas dalam diri kami; tetapi hati kalianlah yang terbatas. Sebagai balasan yang setimpal—aku berkata ini seperti kepada anak-anak—bukalah diri kalian juga. Janganlah kalian tunduk pada kuk orang-orang yang tidak setia, sebab apa persekutuan antara kebenaran dengan kejahatan? Apa kesamaan antara terang dengan kegelapan? Apa keselarasan antara Kristus dengan Belial? Atau apa persekutuan antara orang yang setia dengan yang tidak setia? Apa kesamaan antara bait Allah dengan berhala-berhala? Sebab kalian adalah bait Allah yang hidup, seperti yang telah dikatakan Allah.

2 Korintus 6:11–16A
Rabu, Minggu ke-12

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, awal 182B

Saudara-saudara, kamu adalah bait Allah yang hidup, seperti yang dikatakan Allah: “Aku akan diam di tengah-tengah mereka dan berjalan di antara mereka; Aku akan menjadi Allah mereka, dan mereka akan menjadi umat-Ku.” Karena itu, keluarlah dari tengah-tengah mereka dan pisahkanlah dirimu, firman Tuhan, dan janganlah menyentuh yang najis; maka Aku akan menerima kamu. Dan Aku akan menjadi Bapa bagi kalian, dan kalian akan menjadi anak-anak-Ku, kata Tuhan Yang Mahakuasa. Jadi, saudara-saudara yang terkasih, karena kita memiliki janji-janji seperti itu, marilah kita menyucikan diri kita dari segala kecemaran daging dan roh, dengan menguduskan diri dalam ketakutan akan Allah.

2 Korintus 6:16b–7:1
Minggu ke-17

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, ayat 183

Saudara-saudara, marilah kita menyucikan diri dari segala kecemaran daging dan roh, dengan menguduskan diri dalam ketakutan akan Allah. Terimalah kami. Kami tidak pernah menyakiti siapa pun, tidak pernah merugikan siapa pun, dan tidak pernah mencari keuntungan dari siapa pun. Aku tidak berkata ini untuk menghakimi; sebab aku telah berkata sebelumnya bahwa kalian ada di dalam hati kami, sehingga kami siap mati maupun hidup bersama-sama. Aku sangat menaruh harapan pada kalian, sangat membanggakan kalian; aku dipenuhi penghiburan, melimpah dengan sukacita, di tengah segala kesedihan kami. Sebab, ketika kami tiba di Makedonia, tubuh kami tidak mendapat ketenangan sama sekali, tetapi kami terdesak dari segala penjuru: dari luar—serangan, dari dalam—ketakutan. Tetapi Allah, yang menghibur orang-orang yang rendah hati, telah menghibur kami melalui kedatangan Titus, dan bukan hanya melalui kedatangannya, tetapi juga melalui penghiburan yang ia terima mengenai kalian, ketika ia menceritakan kepada kami tentang kesungguhan kalian, tangisan kalian, dan kecemburuan kalian terhadap aku, sehingga aku menjadi semakin bersukacita. Oleh karena itu, jika aku telah membuat kalian sedih melalui suratku, aku tidak menyesalnya, meskipun sebelumnya aku pernah menyesal; sebab aku melihat bahwa surat itu memang membuat kalian sedih, namun hanya untuk sementara waktu. Sekarang aku bersukacita bukan karena kalian bersedih, melainkan karena kesedihan kalian itu mengarah pada pertobatan; sebab kalian bersedih

demikianlah, sehingga kalian sama sekali tidak menderita kerugian dari kami. Sebab kesedihan demi Allah menghasilkan pertobatan yang sejati menuju keselamatan.

2 Korintus 7:1B–10A
Kamis, Minggu ke-12

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, ayat 184

Saudara-saudara, kesedihan demi Allah menghasilkan pertobatan yang sejati menuju keselamatan, sedangkan kesedihan duniawi menghasilkan kematian. Sebab, kesedihan yang kalian alami demi Allah itu, lihatlah, telah menghasilkan dalam diri kalian semangat yang besar, permohonan maaf, kemarahan terhadap yang bersalah, ketakutan, keinginan, kecemburuan, dan tuntutan! Secara keseluruhan, kalian telah membuktikan diri kalian suci dalam hal ini. Oleh karena itu, jika aku menulis kepada kalian, itu bukan demi si penista maupun demi yang ditista, melainkan agar kalian mengetahui kepedulian kami terhadap kalian di hadapan Allah. Karena itu, kami terhibur oleh penghiburan kalian; dan kami bahkan lebih bersukacita karena sukacita Titus, bahwa kalian semua telah menenangkan hatinya. Jadi, saya tidak malu karena telah memuji kalian di hadapannya; sebagaimana kami telah mengatakan kebenaran sepenuhnya kepada kalian, demikian pula pujian kami kepada Titus terbukti benar; dan hatinya sangat tergerak kepada kalian, mengingat ketaatan kalian semua, bagaimana kalian menyambutnya dengan rasa takut dan gentar. Karena itu, aku bersukacita karena dalam segala hal aku dapat mengandalkan kalian.

2 Korintus 7:10–16
Jumat, Minggu ke-12

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, awal 185

Saudara-saudara, kami memberitahukan kepada kalian tentang kasih karunia Allah yang diberikan kepada jemaat-jemaat di Makedonia, sebab di tengah-tengah pencobaan yang berat, mereka melimpah dengan sukacita; dan kemiskinan mereka yang mendalam melimpah dalam kekayaan keramahan mereka. Sebab mereka bersedia memberi sesuai kemampuan mereka, bahkan melampaui kemampuan mereka—aku sendiri menjadi saksi: mereka dengan sangat mendesak memohon kepada kami agar menerima sumbangan dan partisipasi mereka dalam pelayanan bagi orang-orang kudus; dan bukan hanya apa yang kami harapkan, tetapi mereka menyerahkan diri mereka sendiri, pertamanya kepada Tuhan, kemudian kepada kami sesuai kehendak Allah.

2 Korintus 8:1–5
Sabtu Minggu ke-23

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, awal 186

Saudara-saudara, sebagaimana kalian berlimpah dalam segala hal: iman, perkataan, pengetahuan, segala kesungguhan, dan kasih kalian kepada kami, demikianlah juga berlimpahlah dalam kebajikan ini. Aku mengatakan ini bukan sebagai perintah, tetapi dengan melihat kesungguhan orang lain, aku menguji ketulusan kasihmu. Sebab kamu tahu kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, bahwa Ia, yang kaya, telah menjadi miskin demi kamu, agar kamu menjadi kaya oleh kemiskinan-Nya. Aku memberikan nasihat ini: sebab hal ini bermanfaat bagi kalian, yang tidak hanya telah mulai melakukannya, tetapi juga telah menginginkannya sejak tahun lalu. Lakukanlah sekarang perbuatan itu, agar apa yang kalian inginkan dengan sungguh-sungguh, terpenuhi sesuai dengan kemampuan. Sebab jika ada kesungguhan, maka hal itu diterima sesuai dengan apa yang dimiliki seseorang, bukan berdasarkan apa yang tidak dimilikinya. Tidaklah dimaksudkan agar orang lain merasa lega sementara kalian merasa terbebani, melainkan agar tercipta keseimbangan. Kini kelebihan kalian digunakan untuk menutupi kekurangan mereka; dan kelak kelebihan mereka akan digunakan untuk menutupi kekurangan kalian, agar tercipta keseimbangan, sebagaimana tertulis: “Barangsiapa yang mengumpulkan banyak, tidak memiliki kelebihan; dan barangsiapa yang sedikit, tidak mengalami kekurangan.”

2 Korintus 8:7–15

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, awal 187

Saudara-saudara, syukur kepada Allah yang telah menanamkan dalam hati Titus semangat yang begitu besar untuk kalian. Sebab, meskipun aku telah memintanya, namun ia, karena sangat bersemangat, pergi kepada kalian atas kemauannya sendiri. Bersamanya kami juga mengutus seorang saudara, yang dipuji di semua jemaat karena pemberitaannya, dan yang dipilih oleh jemaat-jemaat untuk menemani kami dalam pelayanan amal ini, yang kami layani demi kemuliaan Tuhan sendiri dan sesuai dengan semangat kalian, dengan berhati-hati agar kami tidak mendapat kecaman dari siapa pun karena banyaknya persembahan yang dipercayakan kepada pelayanan kami; sebab kami berusaha berbuat baik tidak hanya di hadapan Tuhan, tetapi juga di hadapan manusia. Kami juga telah mengutus saudara kami bersama mereka, yang kesungguhannya telah berkali-kali kami uji dalam berbagai hal dan yang kini semakin bersemangat karena keyakinan yang besar terhadap kalian. Adapun Titus, ia adalah rekan dan rekan sekerja saya di antara kalian; sedangkan saudara-saudara kami yang lain adalah utusan-utusan jemaat, kemuliaan Kristus. Oleh karena itu, di hadapan jemaat-jemaat itu, tunjukkanlah kepada mereka bukti kasih kalian dan bahwa kami dengan tepat membanggakan kalian. Namun, bagi saya tidak perlu lagi menulis kepada kalian mengenai bantuan bagi orang-orang kudus, sebab saya mengetahui kesungguhan kalian dan saya membanggakan kalian di hadapan orang-orang Makedonia, bahwa Akhaya telah bersiap sejak tahun lalu; dan semangat kalian telah menginspirasi banyak orang. Adapun saudara-saudara yang aku kirimkan itu, tujuannya agar pujianku tentang kalian tidak menjadi sia-sia dalam hal ini, melainkan agar kalian, seperti yang telah kukatakan, sudah siap; dan agar, apabila orang-orang Makedonia datang bersamaku dan mendapati kalian belum siap, kami—bukan “kalian”—tidak malu karena telah memuji kalian dengan keyakinan yang begitu besar. Oleh karena itu, aku menganggap perlu meminta saudara-saudara itu untuk pergi lebih dulu kepada kalian dan mempersiapkannya terlebih dahulu, agar berkat yang telah diumumkan itu siap sebagai berkat, bukan sebagai beban.

2 Korintus 8:16–9:5
Selasa, Minggu ke-13

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, ayat 188

Saudara-saudara, barangsiapa menabur dengan kikir, ia akan menuai dengan kikir; dan barangsiapa menabur dengan murah hati, ia akan menuai dengan murah hati. Hendaklah setiap orang memberi sesuai dengan kemurahan hatinya, bukan dengan kesedihan atau karena terpaksa; sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan sukacita. Tetapi Allah berkuasa memperkaya kamu dengan segala kasih karunia, sehingga kamu, yang selalu dan dalam segala hal memiliki segala kecukupan, menjadi kaya dalam segala perbuatan baik, seperti yang tertulis: “Ia membagikan harta, memberi kepada orang miskin; kebenarannya tetap untuk selama-lamanya.” Dia yang memberikan benih kepada yang menabur dan roti untuk dimakan akan melimpahkan hasil yang melimpah atas apa yang telah kalian tabur dan melipatgandakan buah-buah kebenaran kalian, sehingga kalian menjadi kaya dalam segala kemurahan hati, yang melalui kami menimbulkan ucapan syukur kepada Allah.

2 Korintus 9:6–11
Minggu ke-18

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, awal 189

Saudara-saudara, pelayanan ini tidak hanya mengisi kekurangan orang-orang kudus, tetapi juga menimbulkan ucapan syukur yang melimpah kepada Allah di hati banyak orang; karena, dengan melihat bukti pelayanan ini, mereka memuliakan Allah atas ketaatan kalian terhadap Injil Kristus yang kalian akui dan atas persekutuan yang tulus dengan mereka dan dengan semua orang, sambil berdoa untuk kalian, karena kasih sayang mereka kepada kalian, atas kelimpahan kasih karunia Allah di dalam diri kalian. Pujian kepada Allah atas karunia-Nya yang tak terkatakan! Adapun aku, Paulus, yang secara pribadi rendah hati di antara kalian, tetapi ketika tidak bersama kalian, berani terhadap

kalian, aku menasihati kalian dengan kelemahlembutan dan kerendahan hati Kristus. Aku memohon agar, pada saat kedatanganku nanti, aku tidak perlu menggunakan keberanian yang tegas itu, yang aku rencanakan untuk digunakan terhadap beberapa orang yang menganggap bahwa kami bertindak menurut daging. Sebab, meskipun kami hidup di dalam daging, kami tidak berperang menurut daging. Senjata peperangan kami bukanlah senjata duniawi, melainkan senjata yang diperkuat oleh Allah untuk menghancurkan benteng-benteng: dengan senjata itu kami meruntuhkan rencana-rencana dan segala kesombongan yang menentang pengenalan akan Allah, dan menaklukkan setiap pikiran agar taat kepada Kristus, serta siap menghukum setiap ketidaktaatan, ketika ketaatan kalian telah terpenuhi. Apakah kalian melihat pada pribadi seseorang? Barangsiapa yang yakin bahwa ia adalah milik Kristus, biarlah ia menilai sendiri: sebagaimana ia adalah milik Kristus, demikian pula kami adalah milik Kristus.

2 Korintus 9:12–10:7
Rabu, Minggu ke-13

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, awal 190

Saudara-saudara, barangsiapa yang yakin bahwa ia adalah milik Kristus, hendaklah ia menilai sendiri: jika ia milik Kristus, maka kami pun milik Kristus. Sebab sekalipun aku semakin membanggakan kuasa yang telah diberikan Tuhan kepada kami untuk membangun, bukan untuk merusak kalian, aku tidak akan merasa malu. Namun, janganlah dikira bahwa aku hanya menakut-nakuti kalian melalui surat-suratku. Sebab ada yang berkata: “Dalam surat-suratnya ia tegas dan kuat, tetapi ketika bertatap muka ia lemah, dan perkataannya tidak berarti”—biarlah orang seperti itu tahu bahwa sebagaimana kami dalam perkataan melalui surat-surat kami, demikian pula kami dalam perbuatan secara langsung. Sebab kami tidak berani menyamakan atau membandingkan diri kami dengan mereka yang memamerkan diri: mereka mengukur diri mereka sendiri dengan diri mereka sendiri dan membandingkan diri mereka dengan diri mereka sendiri secara tidak bijaksana. Adapun kami, kami tidak akan membanggakan diri secara berlebihan, melainkan sesuai dengan bagian yang telah ditetapkan Allah bagi kami, sedemikian rupa sehingga kami dapat menjangkau kalian. Sebab kami tidak memaksakan diri seolah-olah belum menjangkau kalian, karena kami telah menjangkau kalian melalui Injil Kristus. Kami tidak membanggakan diri secara berlebihan, bukan atas hasil kerja orang lain, tetapi kami berharap, seiring dengan pertumbuhan iman kalian, kami dapat memperluas bagian kami di antara kalian dengan berlimpah, sehingga kami dapat terus memberitakan Injil kepada kalian, dan bukan membanggakan diri atas hasil yang sudah jadi dari bagian orang lain. Barangsiapa ingin membanggakan diri, hendaklah ia membanggakan diri di dalam Tuhan. Sebab bukan orang yang memuji dirinya sendiri yang layak, melainkan orang yang dipuji oleh Tuhan.

2 Korintus 10:7b–18
Kamis, Minggu ke-13

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, awal 191

Saudara-saudara, andai saja kalian sedikit bersabar terhadap ketidakbijaksanaanku! Tetapi kalian memang bersabar kepadaku. Sebab aku cemburu atas kalian dengan kecemburuan Allah; karena aku telah mengikatkan kalian kepada satu suami, untuk mempersembahkan kalian kepada Kristus sebagai gadis yang suci. Namun aku takut, agar jangan sampai, seperti ular yang dengan tipu dayanya menipu Hawa, demikian pula pikiran kalian dirusak, menyimpang dari kesederhanaan dalam Kristus. Sebab, seandainya ada orang yang datang dan mulai memberitakan Yesus yang lain, yang tidak pernah kami beritakan, atau seandainya kalian menerima Roh yang lain, yang tidak pernah kalian terima, atau Injil yang lain, yang tidak pernah kalian terima—maka kalian pasti akan sangat toleran terhadap hal itu. Tetapi aku pikir, aku tidak kalah dalam hal apa pun dibandingkan dengan para rasul yang terkemuka: meskipun aku tidak berpengetahuan dalam perkataan, namun aku tidak kurang dalam pengertian. Lagipula, kami sudah sangat dikenal oleh kalian dalam segala hal.

2 Korintus 11:1–6
Sabtu Minggu ke-24

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, awal 192

Saudara-saudara, saya rasa saya tidak kalah dalam hal apa pun dibandingkan para Rasul yang terkemuka: meskipun saya tidak mahir dalam perkataan, namun tidak dalam pengetahuan. Lagipula, kami sudah sangat dikenal oleh kalian dalam segala hal. Apakah saya bersalah karena merendahkan diri untuk meninggikan kalian, karena saya memberitakan Injil Allah kepada kalian tanpa memungut bayaran? Kepada jemaat-jemaat lain aku menimbulkan beban, dengan menerima dukungan dari mereka untuk melayani kalian; dan ketika berada di tengah-tengah kalian, meskipun mengalami kekurangan, aku tidak merepotkan siapa pun, sebab kekurangan itu dipenuhi oleh saudara-saudara yang datang dari Makedonia; dan dalam segala hal aku telah berusaha dan akan terus berusaha agar tidak menjadi beban bagi kalian. Atas nama kebenaran Kristus yang ada di dalam diriku, aku akan berkata bahwa pujian ini tidak akan dicabut dariku di wilayah Achaia. Mengapa aku bertindak demikian? Apakah karena aku tidak mengasihi kalian? Allah yang tahu! Tetapi sebagaimana aku bertindak sekarang, demikianlah aku akan terus bertindak, agar tidak memberi alasan kepada mereka yang mencari-cari alasan, sehingga apa yang mereka banggakan, ternyata sama seperti kami. Sebab orang-orang seperti itu adalah rasul-rasul palsu, pekerja-pekerja licik, yang menyamar sebagai rasul-rasul Kristus. Dan tidaklah mengherankan: sebab Iblis sendiri menyamar sebagai Malaikat Terang; oleh karena itu, bukanlah hal yang luar biasa jika hamba-hambanya pun menyamar sebagai hamba-hamba kebenaran; tetapi akhir mereka akan sesuai dengan perbuatan mereka. Aku akan berkata lagi: janganlah ada yang menganggap aku tidak bijaksana; tetapi jika tidak demikian, terimalah aku, meskipun sebagai orang yang tidak bijaksana, agar aku pun dapat sedikit membanggakan diri. Apa yang akan kukatakan, aku katakan bukan dalam Tuhan, melainkan seolah-olah dalam ketidakbijaksanaan karena keberanian untuk membanggakan diri. Sebagaimana banyak orang membanggakan diri secara duniawi, demikian pula aku akan membanggakan diri. Sebab kamu, orang-orang yang bijaksana, dengan rela menoleransi orang-orang yang tidak bijaksana: kamu menoleransi ketika ada yang memperbudakmu, ketika ada yang memerasmu, ketika ada yang merampokmu, ketika ada yang membanggakan diri, ketika ada yang menampar wajahmu. Dengan malu aku katakan, bahwa kami tidak memiliki kekuatan untuk itu.

2 Korintus 11:5-21A
Jumat, Minggu ke-13

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, awal 193

Saudara-saudara, jika ada yang berani membanggakan diri atas sesuatu, maka (aku berkata dengan ketidakbijaksanaan) aku pun berani. Apakah mereka orang Yahudi? Aku juga. Apakah mereka orang Israel? Aku juga. Apakah mereka keturunan Abraham? Aku juga. Apakah mereka pelayan Kristus? (Aku berkata dengan kegilaan:) aku lebih dari mereka. Aku jauh lebih banyak mengalami penderitaan, menderita luka-luka yang tak terhitung banyaknya, lebih sering dipenjara, dan berkali-kali berada di ambang maut. Dari orang-orang Yahudi, aku lima kali menerima hukuman empat puluh cambukan kurang satu; tiga kali aku dipukuli dengan tongkat, sekali dilempari batu, tiga kali aku mengalami kecelakaan kapal, dan aku menghabiskan waktu siang dan malam di kedalaman laut; sering bepergian, menghadapi bahaya di sungai, bahaya dari perampok, bahaya dari sesama bangsaku, bahaya dari orang-orang kafir, bahaya di kota, bahaya di padang gurun, bahaya di laut, bahaya di antara saudara-saudara palsu, dalam kerja keras dan kelelahan, sering berjaga, dalam kelaparan dan kehausan, sering berpuasa, dalam kedinginan dan ketelanjangan. Selain petualangan-petualangan di luar itu, setiap hari aku dikerumuni orang-orang, mengurus semua jemaat. Siapa yang lelah, dengan siapa pun aku pun ikut lelah? Siapa yang tergoda, untuk siapa pun aku pun ikut terbakar semangat? Jika aku harus membanggakan diri, maka aku akan membanggakan kelemahanku. Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang terpuji sampai selama-lamanya, tahu bahwa aku tidak berbohong. Di Damaskus, gubernur daerah Raja Aretas mengawasi kota Damaskus untuk menangkap aku; dan aku diturunkan dari jendela melalui tembok dalam sebuah keranjang, sehingga lolos dari tangannya. Tidak berguna bagiku untuk membanggakan diri, sebab aku akan berbicara tentang

penglihatan-penglihatan dan wahyu-wahyu Tuhan. Aku mengenal seorang di dalam Kristus, yang empat belas tahun yang lalu (apakah dalam tubuh—aku tidak tahu, atau di luar tubuh—aku tidak tahu: Allah yang tahu) diangkat ke langit ketiga. Dan aku tahu tentang seorang seperti itu (hanya saja aku tidak tahu—apakah dalam tubuh atau di luar tubuh: Allah yang tahu), bahwa ia diangkat ke surga dan mendengar kata-kata yang tak terucapkan, yang tidak dapat diceritakan oleh manusia. Tentang orang seperti itu aku boleh membanggakan diri; tetapi tentang diriku sendiri aku tidak akan membanggakan diri, kecuali hanya tentang kelemahanku. Namun, jika aku ingin membanggakan diri, aku tidak akan bertindak tidak bijaksana, karena aku akan mengatakan kebenaran; tetapi aku menahan diri, agar tidak ada yang memandangu lebih tinggi daripada apa yang dilihat atau didengar dariku. Dan agar aku tidak membanggakan diri karena keistimewaan wahyu-wahyu itu, aku diberi duri di dagingku, yaitu malaikat Iblis, untuk menindasku, agar aku tidak membanggakan diri. Tiga kali aku memohon kepada Tuhan agar Ia menyingkirkannya dariku. Tetapi Tuhan berkata kepadaku: “Cukuplah bagimu kasih karunia-Ku, sebab kuasa-Ku menjadi sempurna dalam kelemahan.” Karena itu, aku jauh lebih suka membanggakan kelemahanku, agar kuasa Kristus berdiam di dalam diriku.

2 Korintus 11:21b–12:9
29 Juni, Para Rasul Petrus dan Paulus

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, awal 194

Saudara-saudara, Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang terpuji sampai selama-lamanya, tahu bahwa aku tidak berdusta. Di Damaskus, gubernur raja Aretas mengawasi kota Damaskus untuk menangkap aku; dan aku diturunkan dari jendela melalui tembok dalam sebuah keranjang, sehingga aku lolos dari tangannya. Tidak berguna bagiku untuk membanggakan diri, sebab aku akan berbicara mengenai penglihatan-penglihatan dan wahyu-wahyu Tuhan. Aku mengenal seorang di dalam Kristus, yang empat belas tahun yang lalu (apakah dalam tubuh—aku tidak tahu, atau di luar tubuh—aku tidak tahu: Allah yang tahu) diangkat ke surga ketiga. Dan aku tahu tentang orang seperti itu (hanya saja aku tidak tahu—apakah dalam tubuh atau di luar tubuh: Allah yang tahu), bahwa ia diangkat ke surga dan mendengar kata-kata yang tak terucapkan, yang tidak dapat diceritakan oleh manusia. Tentang orang seperti itulah aku boleh membanggakan diri; tetapi tentang diriku sendiri, aku tidak akan membanggakan diri, kecuali hanya tentang kelemahanku. Namun, jika aku ingin membanggakan diri, aku tidak akan bertindak tidak bijaksana, karena aku akan mengatakan kebenaran; tetapi aku menahan diri, agar tidak ada yang memandangu lebih tinggi daripada apa yang dilihat atau didengar dariku. Dan agar aku tidak membanggakan diri karena keistimewaan wahyu-wahyu itu, aku diberi duri di dagingku, yaitu malaikat Iblis, untuk menindasku, agar aku tidak membanggakan diri. Tiga kali aku memohon kepada Tuhan agar Ia menyingkirkannya dariku. Tetapi Tuhan berkata kepadaku: “Cukuplah bagimu kasih karunia-Ku, sebab kuasa-Ku menjadi sempurna dalam kelemahan.” Karena itu, aku jauh lebih suka membanggakan kelemahanku, agar kuasa Kristus berdiam di dalam diriku.

2 Korintus 11:31–12:9
Minggu ke-19

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, awal 195

Saudara-saudara, aku bersukacita dalam kelemahan, dalam penghinaan, dalam kesusahan, dalam penganiayaan, dan dalam tekanan demi Kristus, sebab ketika aku lemah, pada saat itulah aku kuat. Aku telah sampai pada kebodohan dengan membanggakan diri; kalianlah yang memaksaku melakukan hal ini. Seharusnya kalianlah yang memuji aku, sebab aku tidak kekurangan apa pun dibandingkan dengan para Rasul yang terkemuka, meskipun aku ini tidak berarti apa-apa. Tanda-tanda seorang Rasul telah nampak di hadapan kalian melalui segala kesabaran, tanda-tanda, mujizat, dan kuasa. Sebab, apa yang kurang dari kalian dibandingkan dengan jemaat-jemaat lain, kecuali bahwa aku sendiri tidak menjadi beban bagi kalian? Maafkanlah aku atas kesalahan ini. Inilah kali ketiga aku siap datang kepadamu, dan aku tidak akan membebanimu, sebab yang aku cari bukanlah milikmu, melainkan dirimu sendiri. Bukan anak-anak yang harus mengumpulkan harta bagi orang

tua, melainkan orang tua bagi anak-anak. Aku rela menghabiskan harta milikku dan mengorbankan diriku demi jiwa-jiwa kalian, meskipun, meskipun aku sangat mencintai kalian, aku kurang dicintai oleh kalian. Anggaplah aku sendiri tidak membebani kalian, tetapi, dengan licik, aku mengambil sesuatu dari kalian dengan tipu daya. Namun, apakah aku pernah mengambil keuntungan apa pun dari kalian melalui salah satu dari mereka yang kukirim kepada kalian? Aku telah memohon kepada Titus dan mengutus salah seorang saudara bersamanya: apakah Titus telah mengambil keuntungan apa pun dari kalian? Bukankah kita bertindak dengan satu semangat? Bukankah kita berjalan di jalan yang sama? Apakah kalian masih berpikir bahwa kita hanya membela diri di hadapan kalian? Kita berbicara di hadapan Allah, di dalam Kristus, dan semua ini, saudara-saudara yang terkasih, demi kebaikan kalian.

2 Korintus 12:10–19
Senin, Minggu ke-14

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, awal 196

Saudara-saudara, aku khawatir, apabila aku datang, aku tidak akan mendapati kalian seperti yang tidak aku inginkan, dan kalian pun tidak akan mendapati aku seperti yang tidak kalian inginkan: agar aku tidak mendapati di antara kalian perselisihan, iri hati, kemarahan, pertengkaran, fitnah, pengaduan, kesombongan, dan kekacauan; agar, ketika aku datang lagi, Allahku tidak mempermalukanku di hadapan kalian, dan agar aku tidak harus meratapi banyak orang yang telah berdosa sebelumnya dan tidak bertobat dari kenajisan, percabulan, dan perbuatan cabul yang mereka lakukan. Ini sudah kali ketiga aku pergi menemui kalian. Setiap perkataan akan menjadi pasti berdasarkan kesaksian dua atau tiga orang. Aku telah memperingatkan sebelumnya dan kini aku memperingatkan lagi, seolah-olah aku sedang berada di tengah-tengah kalian untuk kedua kalinya; dan sekarang, meskipun aku tidak berada di sana, aku menulis kepada mereka yang telah berdosa sebelumnya dan kepada semua orang lain, bahwa ketika aku datang lagi, aku tidak akan mengampuni.

2 Korintus 12:20–13:2
Selasa, Minggu ke-14

Surat Kedua kepada Jemaat di Korintus, awal 197

Saudara-saudara, kamu mencari bukti apakah Kristus yang berbicara di dalam diriku: Ia tidak lemah bagi kamu, tetapi kuat di dalam kamu. Sebab, meskipun Ia disalibkan dalam kelemahan, namun Ia hidup oleh kuasa Allah; dan kami pun, meskipun lemah di dalam Dia, namun akan hidup bersama-Nya oleh kuasa Allah di dalam kamu. Ujilah diri kalian sendiri, apakah kalian berada dalam iman; periksalah diri kalian sendiri. Atau apakah kalian tidak mengenal diri kalian sendiri, bahwa Yesus Kristus ada di dalam kalian? Kecuali jika kalian bukanlah apa yang seharusnya kalian menjadi. Adapun kami, aku harap kalian akan mengetahui bahwa kami adalah apa yang seharusnya kami menjadi. Kami berdoa kepada Allah agar kalian tidak melakukan kejahatan apa pun, bukan agar kami tampak seperti yang seharusnya; tetapi agar kalian melakukan kebaikan, meskipun kami sendiri tampak tidak seperti yang seharusnya. Sebab kami tidak kuat melawan kebenaran, tetapi kuat demi kebenaran. Kami bersukacita ketika kami lemah, sedangkan kalian kuat; itulah yang kami doakan, yaitu kesempurnaan kalian. Itulah sebabnya aku menulis hal ini saat tidak berada di tengah-tengah kalian, agar ketika hadir nanti aku tidak perlu menggunakan ketegasan berdasarkan wewenang yang diberikan Tuhan kepadaku untuk membangun, bukan untuk merusak. Namun, saudara-saudara, bersukacitalah, sempurnakanlah diri kalian, hiburilah satu sama lain, jadilah sehat, damai—dan Allah yang penuh kasih dan damai akan menyertai kalian. Salinglah memberi salam dengan ciuman kudus. Semua orang kudus memberi salam kepada kalian. Kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus, dan kasih Allah Bapa, serta persekutuan Roh Kudus menyertai kalian semua. Amin.

2 Korintus 13:3–13
Rabu, Minggu ke-14

SURAT KEPADA JEMAAT GALATIA

Surat kepada Jemaat di Galatia, awal 198

Rasul Paulus, yang dipilih bukan oleh manusia atau melalui manusia, melainkan oleh Yesus Kristus dan Allah Bapa, yang telah membangkitkan-Nya dari antara orang mati, beserta semua saudara yang bersama-sama dengan aku – kepada jemaat-jemaat di Galatia: kasih karunia dan damai sejahtera bagi kalian dari Allah Bapa dan Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah menyerahkan diri-Nya sendiri untuk dosa-dosa kita, agar membebaskan kita dari zaman yang jahat ini, sesuai dengan kehendak Allah dan Bapa kita; bagi-Nya kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin. Aku heran bahwa kamu begitu cepat berpaling dari Dia yang telah memanggil kamu melalui kasih karunia Kristus, kepada pemberitaan Injil yang lain, yang sebenarnya bukanlah pemberitaan Injil yang lain, melainkan hanya orang-orang yang menyesatkan kamu dan ingin mengubah pemberitaan Injil Kristus. Tetapi sekalipun kami atau seorang malaikat dari surga memberitakan kepadamu sesuatu yang bertentangan dengan apa yang telah kami beritakan kepadamu, biarlah ia terkutuk. Seperti yang telah kami katakan sebelumnya, demikian pula sekarang aku katakan: barangsiapa memberitakan Injil kepadamu yang tidak sesuai dengan apa yang telah kamu terima, biarlah ia dikutuk. Apakah aku sekarang mencari keridhaan manusia, atau keridhaan Allah? Apakah aku berusaha menyenangkan manusia? Jika aku masih berusaha menyenangkan manusia, aku bukanlah hamba Kristus. Dan dalam apa yang kutuliskan kepadamu ini, di hadapan Allah, aku tidak berbohong. Setelah itu, aku pergi ke wilayah Siria dan Kilikia. Gereja-gereja Kristus di Yudea tidak mengenalku secara pribadi, tetapi mereka hanya mendengar bahwa orang yang dahulu menganiaya mereka kini memberitakan iman yang sebelumnya ia hancurkan—dan mereka memuliakan Allah karena aku. Kemudian, empat belas tahun kemudian, aku kembali pergi ke Yerusalem bersama Barnabas, membawa serta Titus. Aku pergi atas wahyu, dan di sana aku menyampaikan—terutama kepada para pemimpin terkemuka—Injil yang kuberitakan kepada orang-orang bukan Yahudi, apakah usahaku ini sia-sia atau tidak. Namun, mereka tidak memaksa aku maupun Titus—yang menyertaku, meskipun ia seorang Yunani—untuk disunat. Adapun para saudara palsu yang menyusup, yang datang secara diam-diam untuk mengintai kebebasan yang kami miliki di dalam Kristus Yesus, dengan maksud untuk memperbudak kami, kami tidak pernah menyerah atau tunduk kepada mereka, bahkan sejenak pun, agar kebenaran Injil tetap terjaga di antara kalian.

Gal 1:1–10; 1:20–2:5
Kamis, Minggu ke-14

Surat kepada Jemaat di Galatia, awal 199

Saudara-saudara, kasih karunia dan damai sejahtera bagi kalian dari Allah Bapa dan Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah menyerahkan diri-Nya sendiri untuk dosa-dosa kita, agar membebaskan kita dari zaman yang jahat ini, sesuai dengan kehendak Allah, Bapa kita; bagi-Nya kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin. Aku heran bahwa kamu begitu cepat berpaling dari Dia yang telah memanggil kamu melalui kasih karunia Kristus, kepada pemberitaan Injil yang lain—yang sebenarnya bukanlah Injil yang lain, melainkan hanya orang-orang yang menyesatkan kamu dan ingin mengubah Injil Kristus. Namun, sekalipun kami atau seorang malaikat dari surga memberitakan kepadamu sesuatu yang bertentangan dengan apa yang telah kami beritakan kepadamu, biarlah ia dikutuk. Seperti yang telah kami katakan sebelumnya, demikian pula sekarang aku katakan: barangsiapa memberitakan Injil kepada kalian yang tidak sesuai dengan apa yang telah kalian terima, biarlah ia dikutuk. Apakah aku sekarang mencari keridhaan manusia, atau keridhaan Allah? Apakah

aku berusaha menyenangkan manusia? Jika aku masih berusaha menyenangkan manusia, maka aku bukanlah hamba Kristus.

Gal 1:3–10
Sabtu Minggu ke-25

Surat kepada Jemaat di Galatia, awal 200

Saudara-saudara, aku memberitahukan kepadamu bahwa Injil yang telah aku beritakan bukanlah hasil karya manusia, sebab aku pun menerimanya dan mempelajarinya bukan dari manusia, melainkan melalui wahyu Yesus Kristus. Kalian telah mendengar tentang cara hidupku yang dahulu dalam agama Yahudi, bahwa aku dengan kejam menganiaya Gereja Allah, dan menghancurkannya, serta lebih unggul dalam agama Yahudi daripada banyak orang sebayaku dalam kaumku, karena aku sangat fanatik terhadap tradisi nenek moyangku. Ketika Allah, yang telah memilih aku sejak dalam kandungan ibuku dan memanggil aku melalui kasih karunia-Nya, berkenan menyatakan Anak-Nya di dalam diriku, agar aku memberitakan Injil-Nya kepada bangsa-bangsa lain, – aku tidak segera berkonsultasi dengan sesama manusia, dan tidak pergi ke Yerusalem menemui para Rasul yang telah lebih dahulu di sana, melainkan pergi ke Arab, lalu kembali lagi ke Damaskus. Kemudian, tiga tahun kemudian, aku pergi ke Yerusalem untuk menemui Petrus dan tinggal bersamanya selama lima belas hari. Adapun dari para Rasul yang lain, aku tidak bertemu seorang pun kecuali Yakobus, saudara Tuhan.

Gal 1:11–19
Minggu ke-20.
Minggu setelah Natal

Surat kepada Jemaat di Galatia, awal 201

Saudara-saudara, orang-orang yang terkenal karena apa pun, apa pun status mereka di masa lalu, bagi saya tidak ada yang istimewa: Allah tidak memandang wajah manusia. Dan orang-orang terkenal itu pun tidak memberikan apa-apa lagi kepada saya. Sebaliknya, setelah melihat bahwa aku dipercayakan untuk memberitakan Injil kepada orang-orang yang tidak disunat, sebagaimana Petrus kepada orang-orang yang disunat (karena Dia yang menolong Petrus dalam pelayanan rasul di antara orang-orang yang disunat juga menolongku di antara orang-orang bukan Yahudi), dan setelah mengetahui kasih karunia yang diberikan kepadaku, Yakobus, Kefas, dan Yohanes, yang dihormati sebagai pilar-pilar gereja, memberikan tangan persekutuan kepada saya dan Barnabas, agar kami pergi kepada bangsa-bangsa lain, sedangkan mereka kepada orang-orang yang disunat, dengan syarat agar kami mengingat orang-orang miskin; hal itulah yang saya upayakan untuk lakukan dengan setia.

Gal 2:6–10
Jumat, Minggu ke-14

Surat kepada Jemaat di Galatia, awal 202

Saudara-saudara, ketika Petrus datang ke Antiokhia, aku secara pribadi menentangnya, karena ia mendapat kecaman. Sebab, sebelum kedatangan beberapa orang dari Yakobus, ia makan bersama orang-orang bukan Yahudi; tetapi ketika mereka datang, ia mulai bersembunyi dan menjauh, karena takut kepada orang-orang yang disunat. Bersama dengannya, orang-orang Yahudi lainnya juga bersikap munafik, sehingga bahkan Barnabas pun terbawa oleh kemunafikan mereka. Tetapi ketika aku melihat bahwa mereka tidak bertindak sesuai dengan kebenaran Injil, aku berkata kepada Petrus di hadapan semua orang: “Jika engkau, sebagai seorang Yahudi, hidup seperti orang bukan Yahudi dan bukan seperti orang Yahudi, mengapa engkau memaksa orang-orang bukan Yahudi untuk hidup seperti orang Yahudi?” Secara alami, kami adalah orang-orang Yahudi, bukan orang-orang kafir yang berdosa; namun, setelah mengetahui bahwa manusia dibenarkan bukan oleh perbuatan hukum Taurat, melainkan hanya oleh iman kepada Yesus Kristus, kami pun percaya kepada Yesus Kristus agar dibenarkan oleh iman kepada-Nya, bukan oleh perbuatan hukum Taurat; sebab tidak ada seorang pun yang dibenarkan oleh perbuatan hukum Taurat.

Gal 2:11–16
Senin, Minggu ke-15

Surat kepada Jemaat di Galatia, awal 203

Saudara-saudara, setelah mengetahui bahwa manusia dibenarkan bukan oleh perbuatan hukum Taurat, melainkan hanya oleh iman kepada Yesus Kristus, maka kami pun percaya kepada Yesus Kristus, agar dibenarkan oleh iman kepada-Nya, bukan oleh perbuatan hukum Taurat; sebab tidak ada seorang pun yang dibenarkan oleh perbuatan hukum Taurat. Jika, dalam mencari pembenaran di dalam Kristus, kita sendiri ternyata masih berdosa, apakah Kristus itu pelayan dosa? Sama sekali tidak. Sebab jika aku membangun kembali apa yang telah kuhancurkan, maka aku sendiri menjadikan diriku sebagai pelanggar hukum. Melalui hukum, aku telah mati bagi hukum, agar hidup bagi Allah. Aku telah disalibkan bersama Kristus, dan bukan lagi aku yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan apa yang sekarang aku hidupi di dalam daging, aku hidupi oleh iman kepada Anak Allah, yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.

Gal 2:16–20
Minggu ke-21.
Minggu setelah Pengangkatan Salib

Surat kepada Jemaat di Galatia, awal 204

Saudara-saudara, aku tidak menolak kasih karunia Allah; sebab jika pembenaran itu melalui hukum Taurat, maka Kristus telah mati dengan sia-sia. Wahai orang-orang Galatia yang bodoh! Siapakah yang telah menyesatkan kamu sehingga kamu tidak taat kepada kebenaran, padahal Yesus Kristus telah digambarkan di hadapan mata kamu, seolah-olah Ia telah disalibkan di hadapanmu? Hanya ini yang ingin aku ketahui dari kalian: apakah kalian menerima Roh melalui perbuatan hukum Taurat, atau melalui pengajaran dalam iman? Apakah kalian begitu bodoh, sehingga setelah memulai dengan Roh, kini kalian mengakhiri dengan daging? Apakah semua penderitaan yang kalian alami itu sia-sia? Ah, andai saja sia-sia! Apakah Dia yang memberikan Roh kepada kalian dan melakukan mujizat di antara kalian, melakukannya melalui perbuatan hukum Taurat, atau melalui pengajaran dalam iman? Demikianlah Abraham percaya kepada Allah, dan hal itu diperhitungkan sebagai kebenaran baginya. Ketahuilah, bahwa orang-orang yang percaya adalah anak-anak Abraham.

Gal 2:21–3:7
Selasa, Minggu ke-15

Surat kepada Jemaat di Galatia, awal 205

Saudara-saudara, Kitab Suci, yang telah melihat bahwa Allah akan membenarkan orang-orang bukan Yahudi melalui iman, telah memberitakan sebelumnya kepada Abraham: “Dalam dirimu semua bangsa akan diberkati.” Jadi, orang-orang yang percaya diberkati bersama Abraham yang setia, sedangkan semua yang mengandalkan perbuatan hukum Taurat berada di bawah sumpah. Sebab ada tertulis: “Terkutuklah setiap orang yang tidak senantiasa melakukan segala sesuatu yang tertulis dalam kitab hukum Taurat.” Dan jelaslah bahwa tidak ada seorang pun yang dibenarkan di hadapan Allah oleh hukum Taurat, karena “orang benar akan hidup oleh iman.” Hukum Taurat tidak berdasarkan iman; tetapi barangsiapa yang melakukannya, ia akan hidup olehnya.

Gal 3:8–12
Sabtu minggu ke-26.
Sabtu sebelum Natal

Surat kepada Jemaat di Galatia, bacaan 206

Lihat bagian [133](#).

Surat kepada Jemaat di Galatia, bagian 207

Saudara-saudara, aku berkata menurut akal manusia: bahkan wasiat yang telah disahkan oleh manusia pun tidak ada yang membatalkannya atau menambahkan apa pun padanya. Namun, janji-janji itu diberikan kepada Abraham dan keturunannya. Tidak dikatakan: “dan kepada keturunannya,” seolah-olah mengacu pada banyak orang, tetapi kepada satu orang: “dan kepada keturunanmu,” yaitu Kristus. Aku berkata bahwa perjanjian mengenai Kristus, yang telah ditetapkan sebelumnya oleh Allah, tidak dapat dibatalkan oleh hukum Taurat yang muncul empat ratus tiga puluh tahun kemudian, sehingga janji itu menjadi tidak berlaku. Sebab, jika warisan itu berdasarkan hukum Taurat, maka bukan lagi berdasarkan janji; tetapi Allah telah menganugerahkan warisan itu kepada Abraham berdasarkan janji. Lalu, untuk apa hukum Taurat itu? Hukum Taurat itu diberikan kemudian karena pelanggaran-pelanggaran, sampai saat kedatangan keturunan yang dijanjikan, dan disampaikan melalui para malaikat, oleh tangan seorang perantara. Namun, tidak ada lebih dari satu perantara, dan Allah hanya satu. Jadi, apakah hukum Taurat bertentangan dengan janji-janji Allah? Sama sekali tidak! Sebab, seandainya ada hukum yang dapat menghidupkan, maka kebenaran sesungguhnya akan berasal dari hukum itu; tetapi Kitab Suci telah menutupi semua orang di bawah dosa, agar janji itu diberikan kepada orang-orang yang percaya berdasarkan iman kepada Yesus Kristus.

Gal 3:15–22

Rabu, minggu ke-15.

Malam Natal, pada ibadah sore (Sabtu, Minggu)

Surat kepada Jemaat di Galatia, awal 208A

Saudara-saudara, sebelum iman datang, kita berada di bawah pengawasan hukum Taurat, sampai saatnya iman itu dinyatakan. Jadi, hukum Taurat itu menjadi pengasuh kita menuju Kristus, agar kita dibenarkan oleh iman; tetapi setelah iman datang, kita tidak lagi berada di bawah bimbingan pengasuh itu. Sebab kamu semua adalah anak-anak Allah karena imanmu kepada Kristus Yesus; kalian semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah mengenakan Kristus. Tidak ada lagi orang Yahudi atau orang bukan Yahudi; tidak ada lagi budak atau orang merdeka; tidak ada lagi laki-laki atau perempuan: sebab kalian semua adalah satu di dalam Kristus Yesus. Jika kalian milik Kristus, maka kalian adalah keturunan Abraham dan ahli waris menurut janji.

Gal 3:23–29

Kepada para wanita yang saleh.

Malam Natal, pada jam ke-3

Surat kepada Jemaat di Galatia, awal 208B

Saudara-saudara, sebelum iman datang, kita berada di bawah pengawasan hukum Taurat, sampai saatnya iman itu dinyatakan. Jadi, hukum Taurat itu menjadi pengasuh kita sampai kepada Kristus, agar kita dibenarkan oleh iman; tetapi setelah iman datang, kita tidak lagi berada di bawah pengasuh itu. Sebab kamu semua adalah anak-anak Allah melalui iman kepada Kristus Yesus; kamu semua yang telah dibaptis dalam Kristus, telah mengenakan Kristus. Tidak ada lagi orang Yahudi atau orang bukan Yahudi; tidak ada lagi budak atau orang merdeka; tidak ada lagi laki-laki atau perempuan: sebab kamu semua adalah satu di dalam Kristus Yesus. Jika kamu adalah milik Kristus, maka kamu adalah keturunan Abraham dan ahli waris menurut janji. Aku akan mengatakan lagi: seorang ahli waris, selama masih dalam masa kanak-kanak, tidak berbeda apa-apa dengan seorang hamba, meskipun ia adalah tuan atas segalanya; ia berada di bawah pengawasan wali dan pengurus rumah tangga sampai waktu yang ditentukan oleh ayahnya. Demikian pula kita, selama masih dalam masa kanak-kanak, kita diperbudak oleh unsur-unsur duniawi; tetapi ketika waktunya telah genap, Allah mengutus Anak-Nya (yang Tunggal), yang dilahirkan dari seorang perempuan, tunduk pada hukum Taurat, untuk menebus mereka yang berada di bawah hukum Taurat, agar kita memperoleh status sebagai anak-anak Allah.

Gal 3:23–4:5

Kamis, Minggu ke-15

Surat kepada Jemaat di Galatia, awal 209

Saudara-saudara, ketika waktunya telah genap, Allah mengutus Anak-Nya (yang Tunggal), yang dilahirkan dari seorang perempuan, tunduk pada hukum Taurat, untuk menebus mereka yang berada di bawah hukum Taurat, agar kita memperoleh status sebagai anak-anak Allah. Dan karena kamu adalah anak-anak, Allah telah mengutus Roh Anak-Nya ke dalam hatimu, yang berseru: "Abba, Bapa!" Karena itu, kamu bukan lagi hamba, melainkan anak; dan jika anak, maka juga ahli waris Allah melalui Yesus Kristus.

Gal 4:4–7
25 Desember, Hari Natal

Surat kepada Jemaat di Galatia, awal 210A

Saudara-saudara, dahulu, ketika kalian belum mengenal Allah, kalian menyembah dewa-dewa yang pada hakikatnya bukanlah dewa. Namun sekarang, setelah mengenal Allah—atau lebih tepatnya, setelah menerima pengenalan dari Allah—mengapa kalian kembali kepada unsur-unsur duniawi yang lemah dan hina itu, dan ingin memperbudak diri kalian lagi di bawahnya? Kalian mengamati hari-hari, bulan-bulan, musim-musim, dan tahun-tahun. Aku khawatir akan kalian, jangan-jangan aku telah bekerja sia-sia di antara kalian. Aku memohon kepadamu, saudara-saudara, jadilah seperti aku, karena aku pun sama seperti kalian. Kalian tidak pernah menyakiti aku: kalian tahu bahwa, meskipun aku memberitakan Injil kepada kalian untuk pertama kalinya dalam kelemahan daging, namun kalian tidak memandang rendah percobaan yang kualami dalam dagingku dan tidak merasa jijik karenanya, melainkan menerima aku seperti Malaikat Allah, seperti Kristus Yesus. Betapa bahagianya kalian! Aku bersaksi tentang kalian bahwa, seandainya mungkin, kalian akan mencabut mata kalian sendiri dan memberikannya kepadaku. Jadi, apakah aku telah menjadi musuh kalian dengan mengatakan kebenaran kepada kalian? Mereka yang tidak suci cemburu kepada kalian, dan ingin memisahkan kalian agar kalian cemburu kepada mereka. Baiklah untuk selalu cemburu dalam kebaikan, dan bukan hanya ketika aku berada di tengah-tengah kalian. Anak-anakku, demi kalian aku kembali mengalami penderitaan melahirkan, sampai Kristus terwujud di dalam dirimu! Betapa aku ingin berada di tengah-tengah kalian sekarang dan mengubah nada suaraku, karena aku bingung melihat keadaan kalian. Katakanlah kepadaku, kalian yang ingin berada di bawah hukum: bukankah kalian mendengarkan hukum itu?

Gal 4:8–21
Jumat, Minggu ke-15

Surat kepada Jemaat di Galatia, awal 210B

Saudara-saudara, karena tidak mengenal Allah, kamu pernah menyembah dewa-dewa yang pada hakikatnya bukanlah dewa. Namun sekarang, setelah mengenal Allah—atau lebih tepatnya, setelah menerima pengenalan dari Allah—mengapa kamu kembali kepada unsur-unsur duniawi yang lemah dan miskin itu, dan ingin memperbudak dirimu lagi di bawahnya? Kamu mengamati hari-hari, bulan-bulan, waktu-waktu, dan tahun-tahun. Aku khawatir akan kalian, apakah aku telah bekerja sia-sia di antara kalian? Aku memohon kepadamu, saudara-saudara, jadilah seperti aku, karena aku pun seperti kamu. Kamu tidak pernah menyakiti hatiku: kamu tahu bahwa, meskipun aku memberitakan Injil kepadamu untuk pertama kalinya dalam kelemahan daging, namun kamu tidak memandang rendah percobaan yang kualami dalam dagingku dan tidak menjauhinya, melainkan menerimaku seperti Malaikat Allah, seperti Kristus Yesus.

Gal 4:8–14
Tentang Orang-Orang yang Sakit

Surat kepada Jemaat di Galatia, awal 210B

Saudara-saudara, Abraham memiliki dua anak laki-laki, yang satu dari hamba perempuan, dan yang lain dari perempuan merdeka. Namun, yang dari hamba perempuan itu dilahirkan menurut

daging; sedangkan yang dari perempuan merdeka itu dilahirkan menurut janji. Di sini terdapat suatu kiasan. Ini adalah dua perjanjian: yang satu dari Gunung Sinai, yang melahirkan perbudakan, yaitu Hagar, sebab Hagar melambangkan Gunung Sinai di Arab dan sesuai dengan Yerusalem saat ini, karena ia beserta anak-anaknya berada dalam perbudakan; sedangkan Yerusalem yang di atas itu merdeka: ia adalah ibu bagi kita semua. Sebab ada tertulis: “Bersukacitalah, hai yang mandul, yang tidak melahirkan; bersoraklah dan bersuara nyaringlah, hai yang tidak mengalami sakit bersalin; sebab anak-anak yang dimiliki oleh yang ditinggalkan jauh lebih banyak daripada yang memiliki suami.” Kita, saudara-saudara, adalah anak-anak janji menurut Ishak. Tetapi, sebagaimana pada waktu itu yang dilahirkan menurut daging mengusir yang dilahirkan menurut Roh, demikian pula sekarang. Apa yang dikatakan Kitab Suci? “Usirlah hamba perempuan itu dan anaknya, sebab anak hamba perempuan itu tidak akan menjadi ahli waris bersama-sama dengan anak perempuan yang merdeka.” Jadi, saudara-saudara, kita adalah anak-anak perempuan yang merdeka, bukan anak-anak hamba perempuan.

Gal 4:22–31

9 September, kepada Yoakim dan Anna yang saleh
23 September, peringatan pembuahan Santo Yohanes Pembaptis

Surat kepada Jemaat di Galatia, awal 211

Saudara-saudara, kita adalah anak-anak janji menurut Ishak. Namun, sama seperti dahulu anak yang dilahirkan menurut daging mengusir anak yang dilahirkan menurut Roh, demikian pula sekarang. Apa yang dikatakan Kitab Suci? “Usirlah hamba perempuan itu dan anaknya, sebab anak hamba perempuan itu tidak akan menjadi ahli waris bersama anak perempuan yang merdeka.” Jadi, saudara-saudara, kita adalah anak-anak perempuan yang merdeka, bukan anak-anak hamba perempuan. Karena itu, berdirilah teguh dalam kemerdekaan yang telah diberikan Kristus kepada kita, dan janganlah kembali mengenakan kuk perbudakan. Lihatlah, aku, Paulus, berkata kepadamu: jika kamu disunat, kamu tidak akan mendapat manfaat apa pun dari Kristus. Aku juga bersaksi kepada setiap orang yang disunat, bahwa ia harus menaati seluruh hukum Taurat. Kalian yang membenarkan diri dengan hukum Taurat, telah terpisah dari Kristus, terlepas dari kasih karunia; sedangkan kami, dengan Roh, menantikan dan berharap kebenaran yang berasal dari iman. Sebab dalam Kristus Yesus, baik sunat maupun tidak sunat tidaklah berarti apa-apa, melainkan iman yang bekerja melalui kasih. Kalian telah berjalan dengan baik: siapa yang menghentikan kalian sehingga kalian tidak taat kepada kebenaran? Keyakinan seperti itu bukan berasal dari Dia yang memanggil kalian. Sedikit ragi akan mengembangkan seluruh adonan. Aku yakin akan kalian di dalam Tuhan, bahwa kalian tidak akan berpikiran lain; dan siapa pun yang menyesatkan kalian, siapa pun dia, akan menanggung hukuman atas dirinya sendiri.

Gal 4:28–5:10

Senin, Minggu ke-16

Surat kepada Jemaat di Galatia, bagian 212

Saudara-saudara, mengapa aku dianiaya, jika aku sekarang pun masih memberitakan sunat? Maka daya tarik salib itu akan lenyap. Oh, andai saja mereka yang menyesatkan kamu itu disingkirkan! Kalian dipanggil untuk hidup dalam kebebasan, saudara-saudara, asalkan kebebasan itu tidak dijadikan alasan untuk memuaskan keinginan daging, tetapi layanilah satu sama lain dengan kasih. Sebab seluruh hukum terkandung dalam satu firman: kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri. Jika kalian saling menggigit dan memakan satu sama lain, waspadalah agar kalian tidak saling memusnahkan. Aku berkata: Hiduplah oleh Roh, maka kamu tidak akan menuruti keinginan daging, sebab daging menginginkan hal-hal yang bertentangan dengan Roh, dan Roh menginginkan hal-hal yang bertentangan dengan daging; keduanya saling bertentangan, sehingga kamu tidak melakukan apa yang kamu kehendaki. Namun, jika kamu hidup oleh Roh, kamu tidak berada di bawah hukum. Perbuatan-perbuatan daging sudah diketahui; yaitu: perzinahan, percabulan, kecemaran, hawa nafsu, penyembahan berhala, sihir, permusuhan, perselisihan, iri hati, amarah,

pertengkaran, perpecahan, (godaan,) ajaran sesat, kebencian, pembunuhan, kemabukan, pesta pora, dan sebagainya. Aku memperingatkan kamu, seperti yang telah aku lakukan sebelumnya, bahwa mereka yang melakukan hal-hal seperti itu tidak akan mewarisi Kerajaan Allah.

Gal 5:11–21
Selasa, Minggu ke-16

Surat kepada Jemaat di Galatia, awal 213

Saudara-saudara, buah Roh adalah: kasih, sukacita, damai sejahtera, kesabaran, kemurahan, kebaikan, kesetiaan, kelemahlembutan, dan penguasaan diri. Bagi mereka yang demikian, tidak ada hukum yang berlaku. Tetapi mereka yang milik Kristus telah menyalibkan daging beserta hawa nafsu dan keinginannya. Jika kita hidup oleh Roh, maka kita pun harus hidup menurut Roh. Janganlah kita membanggakan diri, saling mengganggu, atau saling iri hati. Saudara-saudara, jika ada orang yang jatuh ke dalam dosa, kamu yang hidup di dalam Roh, perbaikilah dia dengan roh kelemahlembutan, sambil masing-masing mengawasi diri sendiri agar tidak tergoda. Pikullah beban satu sama lain, dan dengan demikian kamu akan memenuhi hukum Kristus.

Gal 5:22–6:2
Sabtu minggu ke-27.
Kepada

Surat kepada Jemaat di Galatia, awal 214

Saudara-saudara, pikullah beban satu sama lain, dan dengan demikian kamu akan memenuhi hukum Kristus. Sebab siapa pun yang menganggap dirinya sesuatu, padahal ia tidak ada apa-apanya, ia menipu dirinya sendiri. Setiap orang harus menguji perbuatannya sendiri, dan dengan demikian ia akan mendapat pujian hanya dari dirinya sendiri, bukan dari orang lain, sebab setiap orang akan memikul bebannya sendiri. Barangsiapa diajar dengan firman, berbagilah segala kebaikan dengan orang yang mengajarnya. Janganlah menipu diri sendiri: Allah tidak dapat dipermainkan. Apa yang ditabur orang, itulah yang akan dituainya: barangsiapa menabur dalam dagingnya, dari daging akan menuai kebinasaan; tetapi barangsiapa menabur dalam Roh, dari Roh akan menuai hidup yang kekal. Dalam berbuat baik, janganlah kita putus asa, sebab pada waktunya kita akan menuai, jika kita tidak menyerah. Jadi, selagi masih ada waktu, marilah kita berbuat baik kepada semua orang, terutama kepada sesama seiman.

Gal 6:2–10
Rabu, Minggu ke-16

Surat kepada Jemaat di Galatia, awal 215A

Saudara-saudara, lihatlah, betapa banyak yang telah kutuliskan kepadamu dengan tanganku sendiri. Mereka yang ingin membanggakan diri berdasarkan daging memaksa kamu untuk disunat, hanya agar mereka tidak dianiaya karena salib Kristus; sebab mereka sendiri yang disunat pun tidak menaati hukum Taurat, tetapi mereka ingin agar kamu disunat, supaya mereka dapat membanggakan diri atas dagingmu. Tetapi aku tidak ingin membanggakan diri, kecuali hanya dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, di mana dunia telah disalibkan bagiku, dan aku bagi dunia. Sebab di dalam Kristus Yesus, baik sunat maupun tidak sunat tidak berarti apa-apa, melainkan ciptaan yang baru. Bagi mereka yang hidup menurut aturan ini, damai sejahtera dan kasih karunia bagi mereka, dan bagi Israel Allah. Namun, janganlah ada yang membebani aku, sebab aku memikul luka-luka Tuhan Yesus di tubuhku. Kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai rohmu, saudara-saudara. Amin.

Gal 6:11–18
Minggu ke-22

Surat kepada Jemaat di Galatia, awal 215B

Saudara-saudara, aku tidak ingin bermegah, kecuali hanya dalam salib Tuhan kita Yesus Kristus, yang melaluinya dunia telah disalibkan bagiku, dan aku bagi dunia. Sebab dalam Kristus Yesus, tidak

SURAT KEPADA JEMAAT DI GALATIA

ada artinya sunat atau tidak sunat, melainkan ciptaan baru. Bagi mereka yang hidup menurut aturan ini, damai sejahtera dan rahmat bagi mereka, serta bagi Israel Allah. Namun, janganlah ada yang membebani aku, sebab aku memikul luka-luka Tuhan Yesus di tubuhku. Kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai rohmu, saudara-saudara. Amin.

Gal 6:14–18
Jumat Agung, pukul 1

SURAT KEPADA JEMAAT DI EFESUS

Surat kepada Jemaat di Efesus, awal 216

Paulus, oleh kehendak Allah, rasul Yesus Kristus, kepada orang-orang kudus dan setia di dalam Kristus Yesus yang berada di Efesus: kasih karunia dan damai sejahtera bagi kamu dari Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus. Terpujilah Allah, Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah memberkati kita di dalam Kristus dengan segala berkat rohani di surga, karena Ia telah memilih kita di dalam Dia sebelum dunia diciptakan, agar kita menjadi kudus dan tak bercacat di hadapan-Nya dalam kasih, dan telah menetapkan untuk menjadikan kita anak-anak-Nya melalui Yesus Kristus, sesuai dengan kehendak-Nya yang baik, untuk memuliakan kemuliaan kasih karunia-Nya, yang telah dianugerahkan-Nya kepada kita di dalam Yang Dikasihi, di dalam Dia kita memiliki penebusan oleh Darah-Nya, pengampunan dosa, sesuai dengan kekayaan kasih karunia-Nya, yang telah dianugerahkan-Nya kepada kita dengan limpah dalam segala hikmat dan pengertian, dengan mengungkapkan kepada kita rahasia kehendak-Nya sesuai dengan kerelaan-Nya.

Ef 1:1-9A
Kamis, Minggu ke-16

Surat kepada Jemaat di Efesus, ayat 217

Saudara-saudara, kita telah ditebus oleh Darah-Nya, pengampunan dosa, sesuai dengan kekayaan kasih karunia-Nya, yang telah Ia berikan kepada kita dengan limpah dalam segala hikmat dan pengertian, dengan mengungkapkan kepada kita rahasia kehendak-Nya sesuai dengan kerelaan-Nya, yang telah Ia tetapkan sebelumnya di dalam Dia, dalam rencana kepenuhan zaman, agar segala sesuatu di surga dan di bumi disatukan di bawah kepemimpinan Kristus. Di dalam Dia kita pun telah menjadi ahli waris, karena telah ditentukan untuk itu sesuai dengan keputusan Dia yang melakukan segala sesuatu sesuai kehendak-Nya, agar hal itu menjadi pujian bagi kemuliaan-Nya bagi kita, yang sebelumnya telah menaruh harapan pada Kristus. Di dalam Dia, kamu pun, setelah mendengar firman kebenaran, yaitu Injil keselamatanmu, dan setelah percaya kepada-Nya, telah dimeteraikan dengan Roh Kudus yang dijanjikan, yang merupakan jaminan warisan kita, untuk penebusan milik-Nya, demi kemuliaan-Nya. Oleh karena itu, aku pun, setelah mendengar tentang imanmu kepada Kristus Yesus dan kasihmu kepada semua orang kudus, tanpa henti mengucap syukur kepada Allah untukmu, sambil mengingatkanmu dalam doaku, agar Allah Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa kemuliaan, memberikan kepadamu Roh hikmat dan wahyu.

Ef 1:7-17A
Jumat, Minggu ke-16

Surat kepada Jemaat di Efesus, awal 218

Saudara-saudara, aku senantiasa bersyukur kepada Allah atas kalian, mengingat kalian dalam doaku, agar Allah Tuhan kita Yesus Kristus, Bapa kemuliaan, memberikan kepada kalian Roh hikmat dan wahyu untuk mengenal Dia, dan menerangi mata hati kalian, supaya kalian mengetahui apa harapan panggilan-Nya, dan betapa kayanya warisan kemuliaan-Nya bagi orang-orang kudus, serta betapa tak terukurnya kebesaran kuasa-Nya di dalam kita, orang-orang yang percaya, melalui kuasa-Nya yang agung, yang telah Ia tunjukkan di dalam Kristus, dengan membangkitkan-Nya dari antara orang mati dan mendudukkan-Nya di sebelah kanan-Nya di surga, melebihi segala Kepemimpinan, dan Kuasa, dan Kekuatan, dan Kepemimpinan, serta setiap nama yang disebutkan, tidak hanya di zaman ini, tetapi juga di masa yang akan datang, dan Ia telah menaklukkan segala sesuatu di bawah

kaki-Nya, serta mengangkat-Nya di atas segalanya, sebagai Kepala Gereja, yang adalah Tubuh-Nya, kepenuhan Dia yang memenuhi segala sesuatu di dalam segala sesuatu.

Ef 1:16–23
Sabtu Minggu ke-28

Surat kepada Jemaat di Efesus, awal 219

Saudara-saudara, Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus telah menundukkan segala sesuatu di bawah kaki-Nya, dan menempatkan Dia di atas segala sesuatu, sebagai kepala Gereja, yang adalah Tubuh-Nya, kepenuhan Dia yang memenuhi segala sesuatu di dalam segala sesuatu. Dan kamu, yang dahulu mati karena pelanggaran dan dosa-dosamu, di mana kamu dahulu hidup, mengikuti kebiasaan dunia ini, menurut kehendak penguasa yang berkuasa di angkasa, roh yang sekarang bekerja di dalam anak-anak pemberontakan, di antara mereka kita semua dahulu hidup menurut hawa nafsu daging kita, memenuhi keinginan daging dan pikiran, dan secara alami adalah anak-anak murka, sama seperti orang lain.

Ef 1:22–2:3
Senin, Minggu ke-17

Surat kepada Jemaat di Efesus, awal 220A

Saudara-saudara, Allah, yang kaya akan rahmat, karena kasih-Nya yang besar, yang telah mengasihi kita, dan kita, yang telah mati karena pelanggaran-pelanggaran kita, telah dihidupkan kembali bersama Kristus—oleh kasih karunia kamu diselamatkan, – dan dibangkitkan bersama-Nya, serta didudukkan di surga dalam Kristus Yesus, supaya Ia memperlihatkan kekayaan kasih karunia-Nya yang melimpah-limpah dalam kebaikan-Nya kepada kita di dalam Kristus Yesus pada zaman-zaman yang akan datang. Sebab oleh kasih karunia kamu diselamatkan melalui iman, dan hal ini bukan dari dirimu sendiri, melainkan pemberian Allah: bukan karena perbuatan, supaya tidak ada seorang pun yang dapat membanggakan diri. Sebab kita adalah ciptaan-Nya, diciptakan dalam Kristus Yesus untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik, yang telah dipersiapkan Allah bagi kita untuk dilakukannya.

Ef 2:4–10
Minggu ke-23

Surat kepada Jemaat di Efesus, awal 220B

Saudara-saudara, ingatlah bahwa dahulu kamu adalah orang-orang kafir menurut daging, yang disebut “orang-orang yang tidak disunat” oleh mereka yang menyebut diri “orang-orang yang disunat” melalui sunat jasmani yang dilakukan dengan tangan; bahwa pada waktu itu kamu berada tanpa Kristus, terasing dari persekutuan Israel, asing dari perjanjian-perjanjian janji, tanpa pengharapan, dan tidak beragama di dunia. Tetapi sekarang, di dalam Kristus Yesus, kamu yang dahulu jauh, telah menjadi dekat oleh Darah Kristus.

Ef 2:11–13
Sabtu Minggu ke-29

Surat kepada Jemaat di Efesus, awal 221

Saudara-saudara, Kristus adalah damai sejahtera kita, yang telah mempersatukan keduanya menjadi satu dan meruntuhkan tembok pemisah yang ada di tengah-tengah, dengan menghapuskan permusuhan melalui daging-Nya sendiri, dan hukum perintah-perintah melalui pengajaran-Nya, agar dari kedua pihak itu Ia menciptakan satu manusia baru di dalam diri-Nya sendiri, sehingga tercipta perdamaian, dan dalam satu tubuh Ia mendamaikan keduanya dengan Allah melalui salib, dengan mematikan permusuhan di atasnya. Dan, setelah datang, Ia memberitakan damai sejahtera kepada kalian, baik yang jauh maupun yang dekat, karena melalui Dia, baik yang satu maupun yang lain memiliki akses kepada Bapa, dalam satu Roh. Jadi, kamu bukan lagi orang asing atau pendatang, melainkan sesama warga dengan orang-orang kudus dan milik Allah sendiri, setelah diteguhkan di

atas dasar para Rasul dan para nabi, dengan Yesus Kristus sendiri sebagai batu penjuru, di mana seluruh bangunan, tersusun dengan rapi, tumbuh menjadi bait suci yang kudus di dalam Tuhan, di mana kamu pun dibangun menjadi tempat kediaman Allah oleh Roh.

Ef 2:14-22
Minggu ke-24

Surat kepada Jemaat di Efesus, awal 222

Saudara-saudara, kalian bukan lagi orang asing atau pendatang, melainkan sesama warga orang-orang kudus dan milik Allah sendiri, yang telah diteguhkan di atas dasar para Rasul dan para nabi, dengan Yesus Kristus sendiri sebagai batu penjuru, di mana seluruh bangunan, yang disusun dengan teratur, bertumbuh menjadi bait suci yang kudus di dalam Tuhan, di mana kalian pun dibangun menjadi tempat kediaman Allah oleh Roh Kudus. Untuk itulah aku, Paulus, menjadi tawanan Yesus Kristus demi kamu, orang-orang bukan Yahudi. Sebagaimana kalian telah mendengar tentang pembangunan rumah kasih karunia Allah yang diberikan kepadaku bagi kalian, karena kepadaku telah diwahyukan rahasia itu (sebagaimana telah kutulis secara singkat di atas), maka dengan membacanya, kalian dapat memahami pemahamanku akan rahasia Kristus, yang tidak pernah diwahyukan kepada generasi-generasi sebelumnya dari anak-anak manusia, seperti yang kini telah diwahyukan kepada para Rasul-Nya yang kudus dan para nabi oleh Roh Kudus, agar orang-orang bukan Yahudi pun menjadi ahli waris bersama, bagian dari satu tubuh, dan turut menikmati janji-Nya di dalam Kristus Yesus melalui pemberitaan Injil, yang pelayannya aku telah menjadi oleh karunia kasih karunia Allah yang diberikan kepadaku melalui kuasa-Nya.

Ef 2:19-3:7
Selasa, Minggu ke-17

Surat kepada Jemaat di Efesus, awal 223

Saudara-saudara, kepada aku, yang paling hina di antara semua orang kudus, telah diberikan kasih karunia ini – untuk memberitakan kepada bangsa-bangsa kafir kekayaan Kristus yang tak terukur dan untuk mengungkapkan kepada semua orang apa yang menjadi dasar rahasia yang tersembunyi sejak kekekalan di dalam Allah, yang telah menciptakan segala sesuatu melalui Yesus Kristus, agar sekarang, melalui Gereja, kebijaksanaan Allah yang beraneka ragam itu menjadi dikenal di hadapan para penguasa dan kuasa di surga, sesuai dengan rencana-Nya yang telah ditetapkan sejak kekekalan, yang telah Ia genapi di dalam Kristus Yesus, Tuhan kita, di dalam Dia kita memiliki keberanian dan akses yang pasti melalui iman kepada-Nya. Oleh karena itu, aku memohon kepadamu agar jangan putus asa karena penderitaan yang kualami demi kamu, yang merupakan kemuliaanmu. Untuk itu, aku menundukkan lututku di hadapan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, dari siapa setiap kekuasaan di surga dan di bumi dinamai, agar Ia, sesuai dengan kekayaan kemuliaan-Nya, mengokohkan kamu dengan Roh-Nya di dalam diri batinmu, dan agar Kristus berdiam di dalam hati kalian melalui iman, sehingga kalian, yang telah berakar dan diteguhkan dalam kasih, dapat memahami bersama semua orang kudus betapa luas, panjang, dalam, dan tingginya kasih Kristus, serta memahami kasih-Nya yang melampaui segala akal, agar kalian dipenuhi dengan seluruh kepenuhan Allah. Dan kepada Dia yang, dengan kuasa yang bekerja di dalam kita, mampu melakukan jauh melebihi segala yang kita minta atau pikirkan, kepada-Nyalah kemuliaan di dalam Gereja di dalam Kristus Yesus sepanjang segala generasi, dari kekal sampai kekal. Amin.

Ef 3:8-21
Rabu, Minggu ke-17

Surat kepada Jemaat di Efesus, awal 224A

Saudara-saudara, aku, seorang tawanan dalam Tuhan, memohon kepadamu untuk hidup sesuai dengan panggilan yang telah kamu terima, dengan segala kerendahan hati, kelemahlembutan, dan kesabaran, saling mengasihi satu sama lain, dan berusaha memelihara kesatuan roh dalam ikatan damai. Satu tubuh dan satu Roh, sebagaimana kamu juga dipanggil ke dalam satu pengharapan

SURAT KEPADA JEMAAT DI EFESUS

panggilanmu; satu Tuhan, satu iman, satu baptisan, satu Allah dan Bapa dari semua, yang ada di atas semua, dan melalui semua, dan di dalam kita semua.

Ef 4:1–6
Minggu ke-25

Surat kepada Jemaat di Efesus, awal 224B

Saudara-saudara, kepada masing-masing dari kita telah diberikan kasih karunia sesuai dengan ukuran karunia Kristus. Karena itu dikatakan: “Setelah naik ke tempat yang tinggi, Ia menawan tawanan dan memberikan karunia-karunia kepada manusia.” Dan apa arti “naik” itu, jika bukan bahwa Ia sebelumnya telah turun ke tempat-tempat yang paling rendah di bumi? Ia yang telah turun, Dialah juga yang telah naik ke atas segala langit, untuk memenuhi segala sesuatu. Dan Ia menetapkan sebagian sebagai rasul, sebagian sebagai nabi, sebagian sebagai pemberita Injil, sebagian sebagai gembala dan pengajar, untuk menyempurnakan orang-orang kudus, guna pelayanan, demi membangun Tubuh Kristus, hingga kita semua mencapai kesatuan iman dan pengetahuan akan Anak Allah, menjadi manusia yang sempurna, sesuai dengan ukuran kedewasaan Kristus.

Ef 4:7–13
Minggu setelah Epifani.
Para Santo

Surat kepada Jemaat di Efesus, awal 225

Saudara-saudara, agar kita tidak lagi menjadi bayi-bayi rohani yang goyah dan mudah terbawa oleh segala angin ajaran, oleh tipu daya manusia, oleh kecerdikan penipuan, tetapi dengan kasih yang sejati kita semua bertumbuh dalam Dia yang adalah Kepala, yaitu Kristus, dari-Nya seluruh tubuh, yang disusun dan diikat melalui segala ikatan yang saling menguatkan, dengan setiap anggota menjalankan fungsinya masing-masing sesuai porsinya, memperoleh pertumbuhan untuk membangun dirinya sendiri dalam kasih. Oleh karena itu, aku berkata dan bersumpah demi Tuhan, agar kamu tidak lagi bertindak seperti yang dilakukan bangsa-bangsa lain, karena kesia-siaan pikiran mereka, yang telah menjadi gelap akal budinya, terasing dari kehidupan Allah, karena ketidaktahuan dan kekejaman hati mereka. Mereka, setelah menjadi tidak peka, telah menyerah pada hawa nafsu sehingga melakukan segala macam kecemaran tanpa henti.

Ef 4:14–19
Kamis, Minggu ke-17

Surat kepada Jemaat di Efesus, awal 226

Saudara-saudara, aku berkata dan bersumpah demi Tuhan, agar kalian tidak lagi bertindak seperti yang dilakukan bangsa-bangsa lain, karena kesia-siaan pikiran mereka, yang telah menjadi gelap dalam akal budi, terasing dari kehidupan Allah, karena ketidaktahuan dan kekejaman hati mereka. Mereka, yang telah menjadi bebal, telah menyerahkan diri pada hawa nafsu sehingga melakukan segala macam kecemaran dengan rakus. Tetapi kamu tidak mengenal Kristus seperti itu; karena kamu telah mendengar tentang Dia dan di dalam Dia kamu diajar—sebagaimana kebenaran ada di dalam Yesus—untuk melepaskan cara hidup lama manusia lama yang membusuk dalam hawa nafsu yang menyesatkan, dan diperbarui oleh roh pikiranmu serta mengenakan manusia baru yang diciptakan menurut Allah, dalam kebenaran dan kekudusan. Karena itu, buanglah dusta dan katakanlah kebenaran kepada sesamamu masing-masing.

Ef 4:17–25A
Jumat, Minggu ke-17

Surat kepada Jemaat di Efesus, awal 227

Saudara-saudara, tolaklah dusta dan katakanlah kebenaran kepada sesamamu masing-masing, karena kita adalah anggota satu sama lain. Jika marah, janganlah berbuat dosa: janganlah matahari terbenam atas kemarahanmu; dan janganlah memberi tempat kepada Iblis. Barangsiapa yang pernah

mencuri, janganlah mencuri lagi, melainkan lebih baik bekerja keras, melakukan hal-hal yang bermanfaat dengan tanganmu sendiri, agar ada yang dapat diberikan kepada mereka yang membutuhkan. Janganlah ada perkataan yang busuk keluar dari mulutmu, melainkan hanya perkataan yang baik untuk membangun iman, agar hal itu membawa berkat bagi mereka yang mendengarnya. Dan janganlah menghina Roh Kudus Allah, yang telah memeteraikan kamu pada hari penebusan. Segala kemarahan, amarah, dan kemarahan, serta teriakan dan kata-kata kasar dengan segala kebencian, haruslah dijauhkan dari dirimu; tetapi hendaklah kamu saling berbuat baik, penuh belas kasihan, dan saling mengampuni, sebagaimana Allah telah mengampuni kamu di dalam Kristus.

Ef 4:25–32
Senin, Minggu ke-18

Surat kepada Jemaat di Efesus, awal 228

Saudara-saudara, teladani Allah sebagai anak-anak yang dikasihi-Nya, dan hiduplah dalam kasih, sebagaimana Kristus telah mengasihi kita dan menyerahkan diri-Nya bagi kita sebagai persembahan dan korban kepada Allah, sebagai bau yang harum yang berkenan kepada-Nya. Perzinahan dan segala bentuk kenajisan serta keserakahan bahkan tidak boleh disebut-sebut di antara kalian, sebagaimana layaknya orang-orang kudus. Demikian pula, kata-kata kotor, omong kosong, dan candaan yang tidak pantas tidak layak bagi kalian; sebaliknya, ucapan syukurlah yang pantas; sebab ketahuilah, bahwa tidak ada pezina, atau orang yang najis, atau orang yang serakah—yang merupakan penyembah berhala—yang memiliki bagian dalam Kerajaan Kristus dan Allah. Janganlah ada yang menipu kalian dengan kata-kata kosong, sebab karena hal itulah murka Allah menimpa anak-anak pemberontakan; oleh karena itu, janganlah menjadi sekutu mereka. Dahulu kalian adalah kegelapan, tetapi sekarang kalian adalah terang di dalam Tuhan.

Ef 5:1–8A
Sabtu minggu ke-30

Surat kepada Jemaat di Efesus, awal 229

Saudara-saudara, hiduplah sebagai anak-anak terang, karena buah Roh adalah segala kebaikan, kebenaran, dan kejujuran. Ujilah apa yang berkenan kepada Allah, dan janganlah ikut serta dalam perbuatan-perbuatan gelap yang tidak berbuah, tetapi sebaliknya, tegurlah mereka. Sebab apa yang mereka lakukan secara rahasia, bahkan memalukan untuk disebutkan. Namun, apa pun yang terungkap menjadi terang oleh cahaya, sebab segala sesuatu yang menjadi terang adalah cahaya itu sendiri. Karena itu dikatakan: “Bangunlah, hai yang tertidur, dan bangkitlah dari antara orang mati, maka Kristus akan menerangi engkau.” Jadi, perhatikanlah, bertindaklah dengan hati-hati, bukan seperti orang-orang yang tidak bijaksana, melainkan seperti orang-orang yang bijaksana, dengan memanfaatkan waktu dengan baik, karena hari-hari ini penuh tipu daya. Jadi, janganlah menjadi orang yang tidak bijaksana, tetapi kenallah apa yang merupakan kehendak Allah. Dan janganlah mabuk oleh anggur, yang menyebabkan hawa nafsu; tetapi biarlah kamu dipenuhi oleh Roh, dengan membangun diri sendiri melalui mazmur, puji-pujian, dan nyanyian rohani, sambil menyanyi dan memuji Tuhan di dalam hati kalian.

Ef 5:8b–19
Minggu ke-26.
Senin Roh Kudus

Surat kepada Jemaat di Efesus, awal 230A

Saudara-saudara, bersyukurlah senantiasa kepada Allah dan Bapa atas segala sesuatu, dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus, sambil saling menaati satu sama lain dalam ketakutan akan Allah. Para istri, taatilah suami-suami kalian seperti kepada Tuhan, karena suami adalah kepala istri, sebagaimana Kristus adalah kepala Gereja, dan Dialah Penyelamat tubuh. Tetapi sebagaimana Gereja taat kepada Kristus, demikian pula para istri kepada suami mereka dalam segala hal. Para suami, kasihilah istri-istri kalian, sebagaimana Kristus telah mengasihi Gereja dan menyerahkan diri-Nya

untuknya, supaya Ia menguduskannya, setelah membersihkannya dengan air pembaptisan melalui firman.

Ef 5:20–26
Selasa, Minggu ke-18

Surat kepada Jemaat di Efesus, awal 230B

Saudara-saudara, bersyukurlah senantiasa kepada Allah dan Bapa atas segala sesuatu, dalam nama Tuhan kita Yesus Kristus, sambil saling menaati satu sama lain dalam ketakutan akan Allah. Para istri, tunduklah kepada suami-suami kalian, seperti kepada Tuhan, karena suami adalah kepala istri, sebagaimana Kristus adalah kepala Gereja, dan Dialah Penyelamat tubuh. Tetapi sebagaimana Gereja tunduk kepada Kristus, demikian pula para istri kepada suami-suami mereka dalam segala hal. Para suami, kasihilah istri-istri kalian, sebagaimana Kristus telah mengasihi Gereja dan menyerahkan diri-Nya untuknya, supaya menguduskannya, setelah membersihkannya dengan air pembaptisan melalui firman; supaya Ia mempersembahkannya kepada diri-Nya sebagai Gereja yang mulia, yang tidak bercela, atau cacat, atau apa pun yang serupa, melainkan supaya ia kudus dan tak bercela. Demikianlah para suami harus mengasihi istri-istri mereka seperti mereka mengasihi tubuh mereka sendiri: barangsiapa mengasihi istrinya, ia mengasihi dirinya sendiri. Sebab tidak ada seorang pun yang pernah membenci tubuhnya sendiri, melainkan ia memelihara dan menghangatkannya, sebagaimana Tuhan memelihara Gereja, karena kita adalah anggota tubuh-Nya, dari daging-Nya dan dari tulang-tulang-Nya. Itulah sebabnya seorang laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan istrinya, sehingga keduanya menjadi satu daging. Rahasia ini besar; aku berbicara mengenai Kristus dan Gereja. Demikianlah hendaknya setiap dari kamu mengasihi istrinya seperti dirinya sendiri; dan istri hendaknya menghormati suaminya.

Ef 5:20–33A
Pada saat upacara sakramen Perkawinan

Surat kepada Jemaat di Efesus, awal 231

Saudara-saudara, kasihilah istri-istri kalian, sebagaimana Kristus telah mengasihi Gereja dan menyerahkan diri-Nya untuknya, supaya Ia menguduskannya, setelah membersihkannya dengan air pembaptisan melalui firman; supaya Ia mempersembahkannya kepada diri-Nya sebagai Gereja yang mulia, yang tidak bercacat, tidak bercela, atau apa pun yang serupa, melainkan supaya ia kudus dan tak bercela. Demikianlah para suami harus mengasihi istri-istri mereka seperti mereka mengasihi tubuh mereka sendiri: barangsiapa mengasihi istrinya, ia mengasihi dirinya sendiri. Sebab tidak ada seorang pun yang pernah membenci tubuhnya sendiri, melainkan ia memelihara dan menghangatkannya, sebagaimana Tuhan memelihara Gereja, karena kita adalah anggota tubuh-Nya, dari daging-Nya dan dari tulang-tulang-Nya. Itulah sebabnya seorang laki-laki akan meninggalkan ayah dan ibunya dan bersatu dengan istrinya, sehingga keduanya menjadi satu daging. Rahasia ini besar; aku berbicara mengenai Kristus dan Gereja. Demikianlah hendaknya setiap dari kamu mengasihi istrinya seperti dirinya sendiri.

Ef 5:25–33A
Rabu, Minggu ke-18

Surat kepada Jemaat di Efesus, awal 232

Saudara-saudara, hendaklah setiap orang di antara kamu mengasihi istrinya seperti dirinya sendiri; dan istri hendaknya menghormati suaminya. Anak-anak, taatilah orang tuamu di dalam Tuhan, karena itulah keadilan menuntutnya. Hormatilah ayahmu dan ibumu; inilah perintah pertama yang disertai janji: agar engkau beruntung dan berumur panjang di bumi. Dan kamu, para ayah, janganlah membuat anak-anakmu jengkel, tetapi didiklah mereka dalam ajaran dan nasihat Tuhan. Hai hamba-hamba, taatilah tuan-tuanmu menurut daging dengan rasa takut dan gentar, dalam ketulusan hatimu, seperti kepada Kristus, bukan hanya dengan pelayanan yang terlihat, seperti orang yang ingin menyenangkan manusia, melainkan sebagai hamba-hamba Kristus, yang dengan segenap

SURAT KEPADA JEMAAT DI EFESUS

hati melaksanakan kehendak Allah, melayani dengan tekun, seolah-olah kepada Tuhan, bukan kepada manusia, karena kamu tahu bahwa setiap orang akan menerima upah dari Tuhan sesuai dengan kebaikan yang telah dilakukannya, baik hamba maupun orang merdeka. Dan kamu, para tuan, perlakukanlah mereka dengan cara yang sama, kurangi ketegasanmu, karena kamu tahu bahwa di surga ada Tuhan yang berkuasa atas dirimu sendiri dan atas mereka, yang tidak membedakan orang.

Ef 5:33–6:9
Kamis, Minggu ke-18

Surat kepada Jemaat di Efesus, awal 233

Saudara-saudara, kuatkanlah dirimu dalam Tuhan dan dalam kekuatan kuasa-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu dapat bertahan melawan tipu daya iblis, karena peperangan kita bukanlah melawan darah dan daging, melainkan melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa, melawan penguasa-penguasa kegelapan di dunia ini, melawan roh-roh kejahatan di tempat-tempat surgawi. Untuk itu, ambillah seluruh perlengkapan senjata Allah, agar kamu dapat bertahan pada hari yang jahat dan, setelah mengalahkan semuanya, tetap teguh. Jadi, berdirilah, ikat pinggangmu dengan kebenaran, kenakan baju zirah kebenaran, dan kenakan sepatu kesiapan untuk memberitakan damai sejahtera; dan yang terpenting, ambillah perisai iman, yang dengannya kamu dapat memadamkan semua panah api si jahat; ambillah juga helm keselamatan, dan pedang rohani, yaitu Firman Allah.

Ef 6:10–17
Minggu ke-27.
Sabtu setelah Perayaan Penampakan Tuhan.
Para Pengaku Iman

Surat kepada Jemaat di Efesus, awal 234

Saudara-saudara, berdoalah setiap saat dengan segala macam doa dan permohonan dalam Roh, dan bertekunlah dalam hal ini dengan segala ketekunan dan permohonan bagi semua orang kudus dan bagi saya, agar saya diberi kata-kata – melalui mulutku untuk memberitakan rahasia Injil dengan berani, demi Injil itulah aku menjalankan tugasku dalam belenggu, agar aku dapat memberitakan Injil dengan berani sebagaimana seharusnya. Dan agar kalian juga mengetahui keadaan dan perbuatanku, Tikhikus, saudara terkasih dan pelayan yang setia dalam Tuhan, akan memberitahukan semuanya kepadamu; dia yang telah kukirim kepadamu justru untuk tujuan itu, agar kalian mengetahui kabar tentang kami dan agar dia menghibur hati kalian. Damai sejahtera bagi saudara-saudara, serta kasih dan iman dari Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus. Kasih karunia bagi semua orang yang senantiasa mengasihi Tuhan kita Yesus Kristus. Amin.

Ef 6:18–24
Jumat, Minggu ke-18

SURAT KEPADA JEMAAT DI FILIPI

Surat kepada Jemaat di Filipi, awal 235

Paulus dan Timotius, hamba-hamba Yesus Kristus, kepada semua orang kudus di dalam Kristus Yesus yang berada di Filipi, bersama para uskup dan diaken: kasih karunia dan damai sejahtera bagi kalian dari Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus. Aku mengucapkan syukur kepada Allahku setiap kali aku mengingat kamu, selalu dalam setiap doaku untuk kamu semua, aku mempersembahkan doaku dengan sukacita, karena partisipasi kalian dalam pemberitaan Injil sejak hari pertama hingga saat ini, dengan keyakinan bahwa Dia yang telah memulai pekerjaan yang baik di dalam kalian akan menyempurnakannya hingga hari Yesus Kristus, sebagaimana seharusnya aku memikirkan kalian semua, karena aku menyimpan kalian di dalam hatiku di tengah-tengah penderitaanku, demi perlindungan dan penguatan pemberitaan Injil, kalian semua, sebagai rekan sekerja-ku dalam kasih karunia.

Filipi 1:1-7
Senin, Minggu ke-19

Surat kepada Jemaat di Filipi, awal 236

Saudara-saudara, Allah menjadi saksi bagiku bahwa aku mengasihi kalian semua dengan kasih Yesus Kristus; dan aku berdoa agar kasih kalian semakin bertambah dalam pengenalan dan segala perasaan, sehingga, dengan mengenal yang lebih baik, kalian menjadi suci dan tak bercela pada hari Kristus, dipenuhi dengan buah-buah kebenaran oleh Yesus Kristus, untuk kemuliaan dan pujian Allah. Aku berharap, saudara-saudara, agar kalian tahu bahwa keadaan yang kualami telah berkontribusi pada keberhasilan pemberitaan Injil yang lebih besar, sehingga belenggu-belenggu yang dikenakan demi Kristus menjadi diketahui oleh seluruh Praetoria dan semua orang lain, dan sebagian besar saudara-saudara dalam Tuhan, yang terinspirasi oleh belenggu-belenggu itu, mulai memberitakan Firman Allah dengan keberanian yang lebih besar, tanpa rasa takut.

Filipi 1:8-14
Selasa, Minggu ke-19

Surat kepada Jemaat di Filipi, awal 237

Saudara-saudara, aku ingin kalian tahu bahwa keadaan yang kualami justru telah membawa keberhasilan yang lebih besar bagi pemberitaan Injil, sehingga belenggu-belenggu yang dikenakan karena Kristus telah menjadi terkenal di seluruh praetorium dan di kalangan orang lain, dan sebagian besar saudara-saudara seiman dalam Tuhan, yang terinspirasi oleh belenggu-belenggu itu, mulai memberitakan Firman Allah dengan keberanian yang lebih besar, tanpa rasa takut. Memang, ada yang memberitakan Kristus karena iri hati dan persaingan, sementara yang lain melakukannya dengan niat baik. Ada yang memberitakan Kristus karena persaingan dengan cara yang tidak murni, dengan maksud menambah beban belenggu saya; sedangkan yang lain melakukannya karena kasih, karena mereka tahu bahwa saya ditugaskan untuk membela pemberitaan Injil. Tetapi apa artinya itu? Bagaimanapun mereka memberitakan Kristus, baik dengan pura-pura maupun dengan tulus, aku bersukacita karenanya dan akan terus bersukacita, sebab aku tahu bahwa hal itu akan menjadi keselamatanku melalui doa-doa kalian dan pertolongan Roh Yesus Kristus, sesuai dengan keyakinan dan pengharapan aku.

Filipi 1:12-20A
Rabu, Minggu ke-19

Surat kepada Jemaat di Filipi, awal 238

Saudara-saudara, aku tidak akan dipermalukan dalam hal apa pun, tetapi dengan segala keberanian, baik sekarang maupun selamanya, Kristus akan dimuliakan dalam tubuhku, baik melalui hidup maupun melalui kematian. Sebab bagiku, hidup adalah Kristus, dan kematian adalah keuntungan. Namun, jika hidup di dalam daging ini masih bermanfaat bagi pelayananku, aku tidak tahu mana yang harus kupilih. Kedua hal itu sama-sama menarik bagiku: aku ingin pergi dan bersatu dengan Kristus, karena itu jauh lebih baik; namun, tetap tinggal di dalam tubuh ini lebih penting bagi kalian. Dan aku tahu dengan pasti bahwa aku akan tetap tinggal dan berada bersama kalian semua demi kemajuan dan sukacita kalian dalam iman, agar pujian kalian dalam Kristus Yesus semakin bertambah melalui aku, pada saat aku datang kembali kepada kalian. Hanya saja, hiduplah dengan layak sesuai dengan Injil Kristus.

Filipi 1:20B–27A
Kamis, Minggu ke-19

Surat kepada Jemaat di Filipi, awal 239

Saudara-saudara, hiduplah sesuai dengan Injil Kristus, sehingga aku, baik jika aku datang dan melihat kalian, maupun jika tidak datang, mendengar tentang kalian bahwa kalian berdiri teguh dalam satu roh, berjuang dengan sehati sejiwa demi iman Injil, dan tidak takut kepada musuh-musuh dalam hal apa pun: hal ini bagi mereka adalah pertanda kebinasaan, tetapi bagi kalian – keselamatan. Dan hal ini berasal dari Allah, karena kepada kalian telah diberikan, demi Kristus, bukan hanya untuk percaya kepada-Nya, tetapi juga untuk menderita bagi-Nya dengan perjuangan yang sama seperti yang kalian lihat pada diriku dan yang kini kalian dengar tentang diriku. Jadi, jika ada penghiburan dalam Kristus, jika ada sukacita kasih, jika ada persekutuan roh, jika ada belas kasihan dan simpati, maka sempurnakanlah sukacitaku: miliki pikiran yang sama, miliki kasih yang sama, bersatu hati dan sehati; janganlah melakukan apa pun karena persaingan atau kesombongan, tetapi dengan kerendahan hati, anggaplah satu sama lain lebih tinggi daripada dirimu sendiri. Janganlah setiap orang hanya memikirkan dirinya sendiri, tetapi juga memikirkan orang lain.

Filipi 1:27–2:4
Jumat, Minggu ke-19

Surat kepada Jemaat di Filipi, bagian awal 240

Saudara-saudara, hendaknya kamu memiliki sikap yang sama seperti yang ada di dalam Kristus Yesus: Ia, yang merupakan gambaran Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah sebagai sesuatu yang harus dipertahankan; melainkan Ia merendahkan diri-Nya sendiri, mengambil rupa seorang hamba, menjadi serupa dengan manusia, dan dalam penampilan-Nya menjadi seperti manusia; Ia merendahkan diri-Nya, taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib. Oleh karena itu, Allah pun meninggikan Dia dan memberikan kepada-Nya nama yang melebihi segala nama, supaya di hadapan nama Yesus setiap lutut bertelut, baik di surga, di bumi, maupun di dunia bawah, dan setiap lidah mengaku bahwa Tuhan Yesus Kristus adalah untuk kemuliaan Allah Bapa.

Filipi 2:5–11
Bunda Allah yang Mahakudus

Surat kepada Jemaat di Filipi, awal 241

Saudara-saudara, sebagaimana kalian selalu taat, tidak hanya di hadapan saya, tetapi jauh lebih lagi sekarang ini ketika saya tidak ada di sini, kerjakanlah keselamatan kalian dengan rasa takut dan gentar, karena Allah yang menimbulkan dalam diri kalian baik keinginan maupun perbuatan sesuai dengan kehendak-Nya. Lakukanlah segala sesuatu tanpa keluhan dan keraguan, agar kalian menjadi tak bercela dan suci, anak-anak Allah yang tak bernoda di tengah-tengah generasi yang bandel dan bejat, di mana kalian bersinar seperti bintang-bintang di dunia, memegang teguh firman kehidupan, untuk kemuliaan-Ku pada hari Kristus.

Surat kepada Jemaat di Filipi, awal 242

Saudara-saudara, aku tidak berjuang sia-sia dan tidak bekerja sia-sia. Tetapi jika aku pun menjadi korban demi korban dan pelayanan imanmu, aku bersukacita dan turut bersukacita bersama kamu semua. Mengenai hal ini pun, bersukacitalah dan turut bersukacitalah bersamaku. Aku berharap dalam Tuhan Yesus segera dapat mengutus Timotius kepadamu, agar aku pun, setelah mengetahui keadaanmu, mendapat penghiburan dalam roh. Sebab aku tidak memiliki siapa pun yang sekeras dia, yang begitu tulus memperhatikan kamu, karena semua orang mencari kepentingannya sendiri, bukan apa yang berkenan kepada Yesus Kristus. Dan kesetiaannya sudah kalian ketahui, karena ia, seperti seorang anak kepada ayahnya, telah melayani aku dalam pemberitaan Injil. Karena itu, aku berharap dapat mengirimnya segera setelah aku mengetahui apa yang akan terjadi padaku.

Filipi 2:16b–23
Selasa, Minggu ke-20

Surat kepada Jemaat di Filipi, awal 243

Saudara-saudara, aku yakin di dalam Tuhan bahwa aku sendiri akan segera datang kepada kalian. Namun, aku menganggap perlu untuk mengutus Epafroditus kepadamu, saudaraku, rekan sekerja, dan sahabatku, serta utusanmu dan pelayanmu dalam kesulitanku, karena ia sangat rindu untuk bertemu dengan kalian semua dan sangat sedih karena kabar tentang penyakitnya telah sampai kepadamu. Sebab ia pernah sakit parah hingga hampir mati; tetapi Allah mengasihani dia, dan bukan hanya dia, tetapi juga aku, agar kesedihanku tidak bertambah. Karena itu aku segera mengutusnyanya, agar kalian, setelah melihatnya kembali, bersukacita, dan aku pun tidak terlalu sedih. Terimalah dia dalam Tuhan dengan segala sukacita, dan hormatilah orang-orang seperti dia, sebab demi pekerjaan Kristus ia hampir mati, mempertaruhkan nyawanya, agar dapat mengisi kekurangan pelayanan kalian kepadaku.

Filipi 2:24–30
Rabu, Minggu ke-20

Surat kepada Jemaat di Filipi, awal 244

Saudara-saudara, bersukacitalah dalam Tuhan. Menulis hal yang sama kepada kalian bukanlah beban bagiku, tetapi bermanfaat bagi kalian. Waspadalah terhadap anjing-anjing, waspadalah terhadap para pelaku kejahatan, waspadalah terhadap sunat, karena sunat itu adalah kami, yang melayani Allah dengan roh dan bermegah dalam Kristus Yesus, dan tidak mengandalkan daging, meskipun aku pun dapat mengandalkan daging. Jika ada orang lain yang mengira dapat mengandalkan daging, maka aku lebih dari itu: aku yang disunat pada hari kedelapan, dari keturunan Israel, suku Benyamin, orang Yahudi dari orang Yahudi, menurut ajaran orang Farisi, dalam hal kecemburuan—seorang penganiaya Gereja Allah, menurut hukum Taurat—tidak bercela. Tetapi apa yang dahulu merupakan keuntungan bagiku, itu kucantumkan sebagai kesia-siaan demi Kristus. Bahkan, aku menganggap semuanya sebagai kesia-siaan demi keunggulan pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku: demi Dia aku telah meninggalkan segalanya, dan aku menganggap semuanya sebagai sampah, agar aku dapat memperoleh Kristus.

Filipi 3:1–8
Kamis, Minggu ke-20

Surat kepada Jemaat di Filipi, awal 245

Saudara-saudara, aku menganggap semuanya itu sebagai sampah demi keunggulan pengenalan akan Kristus Yesus, Tuhanku: demi Dia aku telah meninggalkan segala sesuatu, dan aku menganggap semuanya itu sebagai sampah, agar aku memperoleh Kristus dan ditemukan di dalam Dia, bukan dengan kebenaranku sendiri yang berasal dari hukum Taurat, melainkan dengan kebenaran yang

berasal dari iman kepada Kristus, yaitu kebenaran dari Allah berdasarkan iman; agar aku mengenal Dia, dan kuasa kebangkitan-Nya, serta turut mengambil bagian dalam penderitaan-Nya, menjadi serupa dengan kematian-Nya, supaya aku mencapai kebangkitan orang mati. Aku berkata demikian bukan karena aku telah mencapai tujuan itu, atau telah menjadi sempurna; tetapi aku terus berjuang, apakah aku akan mencapainya, sebagaimana Kristus Yesus telah mencapai aku. Saudara-saudara, aku tidak menganggap diriku telah mencapai kesempurnaan; tetapi, dengan melupakan apa yang telah di belakang dan merentangkan diri ke depan, aku mengejar tujuan itu, yaitu kemuliaan panggilan surgawi Allah di dalam Kristus Yesus. Jadi, siapa di antara kita yang sudah sempurna, hendaknya berpikir demikian; tetapi jika kamu berpikir lain, hal itu pun akan diwahyukan Allah kepadamu. Bagaimanapun, sejauh mana kita telah mencapai, demikianlah kita harus berpikir dan hidup sesuai dengan aturan itu. Ikutilah teladanku, saudara-saudara, dan perhatikanlah mereka yang hidup sesuai dengan teladan yang ada pada kami. Sebab banyak orang, yang telah sering kukatakan kepadamu, dan sekarang bahkan dengan air mata kukatakan, hidup sebagai musuh salib Kristus. Akhir mereka adalah kebinasaan, tuhan mereka adalah perut, dan kemuliaan mereka ada dalam kehinaan; mereka memikirkan hal-hal duniawi.

Filipi 3:8b-19
Jumat, Minggu ke-20

Surat kepada Jemaat di Filipi, awal 246

Saudara-saudara, tempat tinggal kita ada di surga, dari mana kita menantikan Juruselamat kita, Tuhan Yesus Kristus, yang akan mengubah tubuh kita yang hina ini sehingga menjadi serupa dengan tubuh-Nya yang mulia, dengan kuasa yang dengannya Ia bekerja dan menaklukkan segala sesuatu bagi diri-Nya. Oleh karena itu, saudara-saudaraku yang terkasih dan yang kuharapkan, sukacita dan mahkota hidupku, tetaplah teguh dalam Tuhan, saudara-saudaraku yang terkasih. Aku memohon kepada Evodia, aku memohon kepada Sintikheia untuk memiliki pikiran yang sama mengenai Tuhan. Kepadamu juga, rekan sekerja yang setia, tolonglah mereka yang telah berjuang dalam pemberitaan Injil bersama aku, bersama Klemens, dan bersama rekan-rekan sekerjaku yang lain, yang namanya tercatat dalam Kitab Kehidupan.

Filipi 3:20-4:3
Para Martir Suci

Surat kepada Jemaat di Filipi, ayat 247

Saudara-saudara, bersukacitalah senantiasa dalam Tuhan; dan sekali lagi aku katakan: bersukacitalah. Biarlah kelelahmu dikenal oleh semua orang. Tuhan sudah dekat. Janganlah khawatir tentang apa pun, tetapi dalam doa dan permohonan, dengan ucapan syukur, sampaikanlah keinginanmu kepada Allah, dan damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus. Akhirnya, saudara-saudaraku, apa pun yang benar, yang mulia, yang adil, yang suci, yang manis, yang terpuji, apa pun yang baik dan patut dipuji, pikirkanlah hal-hal itu. Apa yang telah kamu pelajari, terima, dengar, dan lihat pada diriku, lakukanlah itu—dan Allah damai sejahtera akan menyertai kamu.

Filipi 4:4-9
Minggu Va'i

Surat kepada Jemaat di Filipi, awal 248

Saudara-saudara, aku sangat bersukacita di dalam Tuhan karena kalian telah mulai kembali memperhatikan aku; kalian memang sudah pernah melakukannya sebelumnya, tetapi keadaan tidak mendukung kalian. Aku mengatakan ini bukan karena aku membutuhkan, sebab aku telah belajar untuk puas dengan apa yang kumiliki. Aku tahu hidup dalam kekurangan, aku juga tahu hidup dalam kelimpahan; aku telah belajar segala hal dan dalam segala hal, baik untuk merasa kenyang maupun lapar, baik dalam kelimpahan maupun dalam kekurangan. Segala sesuatu dapat kulakukan di dalam Yesus Kristus yang menguatkan aku. Namun demikian, kalian telah berbuat baik dengan turut

SURAT KEPADA JEMAAT DI FILIPI

merasakan penderitaanku. Kalian tahu, saudara-saudara di Filipi, bahwa pada awal pemberitaan Injil, ketika aku meninggalkan Makedonia, tidak ada jemaat yang turut membantu aku dengan pemberian dan penerimaan, kecuali kalian saja; kalian pun di Tesalonika telah mengirimkan bantuan kepadaku satu atau dua kali untuk memenuhi kebutuhanku. Aku mengatakan ini bukan karena aku mencari pemberian; tetapi aku mencari buah yang berlipat ganda demi kebaikanmu. Aku telah menerima segalanya dan bahkan berkelimpahan; aku puas setelah menerima kirimanmu melalui Epafroditus, seperti dupa yang harum, persembahan yang menyenangkan dan berkenan kepada Allah. Semoga Allahku memenuhi segala kebutuhanmu, sesuai dengan kekayaan-Nya dalam kemuliaan, melalui Kristus Yesus. Bagi Allah dan Bapa kita, kemuliaan sampai selama-lamanya! Amin. Sampaikan salam kepada setiap orang kudus di dalam Kristus Yesus. Saudara-saudara yang bersama-sama dengan aku juga menyampaikan salam kepada kalian. Semua orang kudus menyampaikan salam kepada kalian, terutama mereka yang berasal dari istana Kaisar. Kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai kalian semua. Amin.

Filipi 4:10-23
Senin, Minggu ke-21

SURAT KEPADA JEMAAT DI KOLOSE

Surat kepada Jemaat di Kolose, awal 249A

Paulus, oleh kehendak Allah, Rasul Yesus Kristus, dan Timotius, saudaranya, kepada saudara-saudara yang kudus dan setia di Kolose dalam Kristus Yesus. Karena kamu juga telah diajar oleh Epafras, rekan sekerja kami yang terkasih, yang merupakan pelayan Kristus yang setia bagi kamu—ia telah memberitahukan kepada kami tentang kasihmu dalam Roh—maka sejak hari itu, ketika kami mendengar hal ini, kami tidak henti-hentinya berdoa untuk kamu dan memohon agar kamu dipenuhi dengan pengetahuan akan kehendak-Nya, dalam segala hikmat dan pengertian rohani, agar kalian hidup layak di hadapan Allah, menyenangkan-Nya dalam segala hal, menghasilkan buah dalam setiap perbuatan yang baik, dan bertumbuh dalam pengenalan akan Allah, dikuatkan dengan segala kekuatan sesuai dengan kuasa kemuliaan-Nya, dalam segala kesabaran dan kemurahan hati dengan sukacita.

Kol 1:1–2, 7–11
Selasa, Minggu ke-21

Surat kepada Jemaat di Kolose, awal 249B

Saudara-saudara, kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan Tuhan Yesus Kristus menyertai kalian. Kami mengucapkan syukur kepada Allah dan Bapa Tuhan kita Yesus Kristus, senantiasa berdoa untuk kalian, setelah mendengar tentang iman kalian kepada Kristus Yesus dan kasih kalian kepada semua orang kudus, dalam pengharapan akan apa yang telah disediakan bagi kalian di surga, yang telah kalian dengar sebelumnya dalam firman Injil yang benar, yang tetap ada di tengah-tengah kalian, sebagaimana di seluruh dunia, dan menghasilkan buah, dan bertumbuh, seperti juga di antara kalian, sejak hari kalian mendengar dan mengenal kasih karunia Allah dalam kebenaran.

Kol 1:3–6
Sabtu minggu ke-31

Surat kepada Jemaat di Kolose, ayat 250

Saudara-saudara, bersyukurlah kepada Allah dan Bapa, yang telah memanggil kita untuk turut serta dalam warisan orang-orang kudus di dalam terang, yang telah membebaskan kita dari kuasa kegelapan dan membawa kita ke dalam Kerajaan Anak-Nya yang terkasih, di dalam Dia kita memiliki penebusan oleh Darah-Nya dan pengampunan dosa, yang adalah gambaran Allah yang tak terlihat, yang dilahirkan sebelum segala makhluk; karena oleh-Nya segala sesuatu diciptakan, baik yang di surga maupun yang di bumi, yang terlihat maupun yang tak terlihat: baik takhta, kekuasaan, pemerintahan, maupun otoritas—semuanya diciptakan oleh-Nya dan untuk-Nya; dan Dia ada sebelum segala sesuatu, dan segala sesuatu bergantung pada-Nya. Dan Dia adalah kepala tubuh Gereja; Dia adalah yang pertama, yang sulung di antara orang-orang mati, supaya Dia memiliki keutamaan di segala hal.

Kol 1:12–18
Minggu ke-28.
16 Agustus, Perayaan Pemindahan Gambar yang Tidak Dibuat oleh Tangan Manusia

Surat kepada Jemaat di Kolose, awal 251

Saudara-saudara, Kristus adalah kepala tubuh Gereja; Ia adalah permulaan, yang sulung di antara orang-orang yang telah mati, agar Ia memiliki keutamaan di segala hal, sebab telah berkenan kepada Bapa agar di dalam-Nya berdiam segala kepenuhan, dan agar melalui-Nya Ia mendamaikan segala

SURAT KEPADA JEMAAT DI KOLOSE

sesuatu dengan diri-Nya, baik yang di bumi maupun yang di surga, dengan Darah salib-Nya. Dan kalian, yang dahulu terasing dan menjadi musuh karena kecenderungan kalian melakukan perbuatan jahat, kini telah didamaikan dalam tubuh Daging-Nya, melalui kematian-Nya, untuk mempersembahkan kamu sebagai orang-orang kudus, tak bercela, dan tak bersalah di hadapan-Nya, asalkan kamu tetap teguh dan tak goyah dalam iman, serta tidak menyimpang dari pengharapan Injil yang telah kamu dengar, yang telah diberitakan kepada seluruh ciptaan di bawah langit, dan di mana aku, Paulus, telah menjadi pelayannya.

Kol 1:18–23
Rabu, Minggu ke-21

Surat kepada Jemaat di Kolose, awal 252

Saudara-saudara, sekarang ini aku bersukacita dalam penderitaan-penderitaan yang kualami demi kalian, dan aku melengkapi apa yang kurang dalam penderitaan-penderitaan Kristus di dalam dagingku demi Tubuh-Nya, yaitu Gereja, yang telah kujadikan pelayannya sesuai dengan rencana Allah yang dipercayakan kepadaku bagi kalian, untuk memenuhi firman Allah, rahasia yang tersembunyi sejak zaman dahulu dan generasi-generasi, yang kini telah dinyatakan kepada orang-orang kudus-Nya, kepada siapa Allah berkenan menunjukkan betapa kayanya kemuliaan dalam rahasia ini bagi bangsa-bangsa lain, yaitu Kristus di dalam kamu, harapan kemuliaan, yang kami beritakan, sambil menasihati setiap orang dan mengajar mereka segala hikmat, agar dapat mempersembahkan setiap orang sebagai orang yang sempurna di dalam Kristus Yesus; untuk itulah aku bekerja keras dan berjuang dengan kuasa-Nya, yang bekerja di dalam diriku dengan sangat kuat.

Kolose 1:24–29
Kamis, Minggu ke-21

Surat kepada Jemaat di Kolose, awal 253

Saudara-saudara, aku ingin agar kalian mengetahui betapa besar perjuanganku demi kalian dan demi mereka yang berada di Laodikia dan Hierapolis, serta demi semua orang yang belum pernah melihat wajahku secara langsung, agar hati mereka dihibur, bersatu dalam kasih untuk segala kekayaan pemahaman yang sempurna, untuk mengenal rahasia Allah dan Bapa serta Kristus, di dalam-Nya tersembunyi segala harta kebijaksanaan dan pengetahuan. Hal ini kukatakan agar jangan sampai ada yang menyesatkan kalian dengan kata-kata yang menipu; sebab meskipun aku tidak hadir secara jasmani, namun secara rohani aku berada di tengah-tengah kalian, bersukacita dan melihat kemajuan serta keteguhan iman kalian kepada Kristus. Oleh karena itu, sebagaimana kamu telah menerima Kristus Yesus, Tuhan, demikianlah hiduplah di dalam Dia, tertanam dan teguh di dalam Dia, serta dikuatkan dalam iman, sebagaimana kamu telah diajarkan, dan bertumbuh di dalamnya dengan ucapan syukur.

Kol 2:1–7
Jumat, Minggu ke-21

Surat kepada Jemaat di Kolose, awal 254

Saudara-saudara, waspadalah agar jangan ada yang menyesatkan kalian dengan filsafat dan tipu daya kosong, berdasarkan tradisi manusia, berdasarkan unsur-unsur dunia, dan bukan berdasarkan Kristus; sebab di dalam-Nya berdiam seluruh kepenuhan Keilahian secara jasmani, dan kalian memiliki kepenuhan di dalam-Nya, yang adalah Kepala segala pemerintahan dan kuasa. Di dalam Dia kamu juga telah disunat dengan sunat yang bukan hasil karya tangan manusia, yaitu dengan melepaskan tubuh daging yang berdosa, yaitu sunat Kristus; setelah dikuburkan bersama-Nya dalam baptisan, di dalam Dia kamu juga telah dibangkitkan bersama-Nya oleh iman kepada kuasa Allah, yang telah membangkitkan Dia dari antara orang mati.

Kol 2:8–12
1 Januari, Perayaan Sunat Tuhan

Surat kepada Jemaat di Kolose, awal 255

Saudara-saudara, Allah telah menghidupkan kamu, yang dahulu mati dalam dosa-dosa dan dalam ketidak-sunatan dagingmu, bersama-sama dengan Kristus, dengan mengampuni segala dosa kita, menghapuskan surat hutang yang menentang kita, yang telah ditulis terhadap kita, dan Ia telah menghapusnya dari tengah-tengah kita serta memakukannya pada salib; mengambil kekuasaan dari para penguasa dan kuasa-kuasa, dengan berkuasa mempermalukan mereka, dan menang atas mereka melalui diri-Nya sendiri. Karena itu, janganlah ada seorang pun yang menghakimi kamu mengenai makanan, minuman, hari raya, bulan baru, atau hari Sabat; semua itu hanyalah bayangan dari apa yang akan datang, sedangkan wujudnya ada di dalam Kristus. Janganlah ada seorang pun yang menyesatkan kamu dengan kerendahan hati palsu dan pelayanan para malaikat, mencampuri hal-hal yang tidak pernah dilihatnya, dengan sombongnya mengandalkan akal budi duniawi, dan tidak berpegang pada Kepala, dari mana seluruh tubuh, yang disatukan dan dikuatkan oleh sendi-sendi dan ikatan-ikatan, bertumbuh sesuai dengan usia Allah. Jadi, jika kamu telah mati bersama Kristus bagi unsur-unsur dunia, mengapa kamu, sebagai orang yang hidup di dunia, masih mengikuti peraturan-peraturan itu?

Kol 2:13-20
Senin, Minggu ke-22

Surat kepada Jemaat di Kolose, awal 256

Saudara-saudara, jika kamu telah mati bersama Kristus terhadap unsur-unsur dunia, mengapa kamu, sebagai orang yang hidup di dunia, masih berpegang pada peraturan-peraturan: “jangan menyentuh”, “jangan memakan”, “jangan menyentuh” (yang semuanya akan binasa karena pemakaian), sesuai dengan perintah dan ajaran manusia? Hal ini hanya tampak sebagai kebijaksanaan dalam ibadah yang semena-mena, kerendahan hati palsu, dan penyiksaan tubuh, serta pengabaian terhadap pemenuhan kebutuhan jasmani. Jadi, jika kamu telah dibangkitkan bersama Kristus, carilah hal-hal yang di surga, di mana Kristus duduk di sebelah kanan Allah; pikirkanlah hal-hal yang di surga, bukan yang di bumi. Sebab kamu telah mati, dan hidupmu tersembunyi bersama Kristus di dalam Allah.

Kol 2:20-3:3
Selasa, Minggu ke-22

Surat kepada Jemaat di Kolose, awal 257

Saudara-saudara, ketika Kristus, hidupmu, datang, maka kamu pun akan muncul bersama-Nya dalam kemuliaan. Karena itu, matikanlah anggota-anggota tubuhmu yang duniawi: percabulan, kenajisan, nafsu, keinginan jahat, dan keserakahan, yang merupakan penyembahan berhala; karena hal-hal itulah murka Allah akan menimpa anak-anak pemberontakan, di mana kamu dahulu juga hidup di antara mereka. Dan sekarang, singkirkanlah semuanya: kemarahan, amarah, kebencian, kata-kata kasar, dan ucapan kotor dari mulutmu; janganlah berbohong satu sama lain, setelah melepaskan diri dari manusia lama beserta perbuatannya dan mengenakan manusia baru, yang diperbarui dalam pengenalan akan Allah, sesuai dengan gambar Penciptanya, di mana tidak ada lagi orang Yunani atau orang Yahudi, tidak ada lagi sunat atau tidak disunat, tidak ada lagi orang barbar, orang Skif, budak, atau orang merdeka, tetapi Kristus adalah segalanya dan di dalam segala sesuatu.

Kol 3:4-11
Minggu ke-29.
Minggu Para Leluhur Suci

Surat kepada Jemaat di Kolose, awal 258

Saudara-saudara, kenakanlah, sebagai orang-orang pilihan Allah, yang kudus dan yang dikasihi-Nya, belas kasihan, kebaikan, kerendahan hati, kelemahlembutan, kesabaran, saling mengampuni satu sama lain, dan saling memaafkan jika ada yang memiliki keluhan terhadap sesama: sebagaimana Kristus telah mengampuni kamu, demikianlah juga kamu. Lebih dari segalanya, kenakanlah kasih,

yang merupakan ikhtisar dari segala kesempurnaan. Dan biarlah damai sejahtera Allah memerintah di dalam hati kalian, kepada mana kalian dipanggil dalam satu tubuh, dan jadilah ramah. Firman Kristus hendaklah berdiam di dalam dirimu dengan melimpah, dengan segala hikmat; ajarlah dan nasihatilah satu sama lain dengan mazmur, pujian, dan nyanyian rohani, sambil menyanyikan pujian kepada Tuhan dalam kasih karunia di dalam hatimu.

Kol 3:12–16
Minggu ke-30.
Kepada

Surat kepada Jemaat di Kolose, awal 259

Saudara-saudara, apa pun yang kalian lakukan, baik dengan perkataan maupun perbuatan, lakukanlah semuanya itu dalam nama Tuhan Yesus Kristus, sambil mengucapkan syukur kepada Allah dan Bapa melalui Dia. Para istri, tunduklah kepada suami kalian, sebagaimana layaknya di dalam Tuhan. Para suami, kasihilah istri-istri kalian dan janganlah bersikap kasar kepada mereka. Anak-anak, taatilah orang tuamu dalam segala hal, sebab hal itu berkenan kepada Tuhan. Para ayah, janganlah membuat anak-anakmu jengkel, agar mereka tidak putus asa. Hamba-hamba, taatilah tuan-tuanmu di dunia ini dalam segala hal, bukan hanya di hadapan mereka saja, seolah-olah ingin menyenangkan manusia, tetapi dengan ketulusan hati, karena takut akan Allah. Dan segala sesuatu yang kamu lakukan, lakukanlah dengan segenap hati, seolah-olah untuk Tuhan, bukan untuk manusia, karena kamu tahu bahwa sebagai upah dari Tuhan, kamu akan menerima warisan, sebab kamu melayani Tuhan Kristus. Dan barangsiapa yang berbuat salah, ia akan menerima balasan sesuai dengan kesalahannya; pada-Nya tidak ada pilih kasih. Hai tuan-tuan, perlakukanlah hamba-hamba kalian dengan layak dan adil, karena kalian pun memiliki Tuhan di surga.

Kolose 3:17–4:1
Rabu, Minggu ke-22

Surat kepada Jemaat di Kolose, awal 260A

Saudara-saudara, tetaplah tekun dalam doa, berjaga-jaga di dalamnya dengan ucapan syukur. Berdoalah juga untuk kami, agar Allah membuka pintu bagi firman-Nya, untuk memberitakan rahasia Kristus, yang karenanya aku berada dalam belenggu, supaya aku dapat mengungkapkannya sebagaimana seharusnya aku memberitakannya. Berlakulah bijaksana terhadap orang luar, manfaatkanlah waktu dengan baik. Biarlah perkataanmu selalu penuh kasih karunia, dibumbui dengan garam, agar kamu tahu bagaimana menjawab setiap orang. Tikikus, saudara terkasih dan pelayan setia serta rekan sekerja dalam Tuhan, akan menceritakan segala sesuatu tentang aku kepada kalian; aku telah mengutusnyanya kepada kalian agar ia mengetahui keadaan kalian dan menghibur hati kalian, bersama dengan Onesimus, saudara kita yang setia dan terkasih, yang berasal dari kalangan kalian. Mereka akan menceritakan kepada kalian segala sesuatu yang terjadi di sini.

Kol 4:2–9
Kamis, Minggu ke-22

Surat kepada Jemaat di Kolose, awal 260B

Saudara-saudara, berlakulah bijaksana terhadap orang luar, manfaatkanlah waktu dengan baik. Biarlah perkataanmu selalu penuh kasih karunia, dibumbui dengan garam, agar kamu tahu bagaimana menjawab setiap orang. Tikikus, saudara terkasih dan pelayan setia serta rekan sekerja dalam Tuhan, akan menceritakan segala sesuatu tentang aku kepada kalian; aku telah mengutusnyanya kepada kalian agar ia mengetahui keadaan kalian dan menghibur hati kalian, bersama dengan Onesimus, saudara kita yang setia dan terkasih, yang berasal dari kalangan kalian. Mereka akan menceritakan kepada kalian segala sesuatu yang terjadi di sini. Lukas, tabib yang terkasih, dan Dimas mengucapkan salam kepada kalian. Salam ini kutulis dengan tanganku sendiri, Paulus. Ingatlah belenggu-belenggu yang kualami. Kasih karunia menyertai kalian semua. Amin.

Kol 4:5–9, 14, 18

Surat kepada Jemaat di Kolose, awal 261

Saudara-saudara, Aristarkhus, yang dipenjara bersama aku, dan Markus, keponakan Barnabas (tentang siapa kalian telah diberi perintah: jika ia datang kepada kalian, terimalah dia), serta Yesus, yang disebut Yustus, keduanya dari kalangan yang disunat, mengucapkan salam kepada kalian. Mereka adalah rekan-rekan sekerja yang setia bagi Kerajaan Allah, yang telah menjadi penghiburan bagiku. Epaphras, hamba Yesus Kristus, yang selalu berjuang untuk kalian dalam doa, mengucapkan salam kepada kalian, agar kalian tetap sempurna dan dipenuhi dengan segala sesuatu yang berkenan kepada Allah. Aku bersaksi tentang dia, bahwa ia memiliki kecintaan dan kepedulian yang besar terhadap kalian serta terhadap mereka yang berada di Laodikia dan Hierapolis. Lukas, tabib yang terkasih, dan Dimas mengucapkan salam kepada kalian. Sampaikan salam kepada saudara-saudara di Laodikia, serta kepada Nymfana dan jemaat rumahnya. Apabila surat ini telah dibacakan di tengah-tengah kalian, pastikanlah agar surat ini juga dibacakan di jemaat Laodikia; dan surat yang berasal dari Laodikia, bacalah juga di tengah-tengah kalian. Katakanlah kepada Arkhipus: pastikanlah engkau melaksanakan pelayanan yang telah engkau terima dalam Tuhan. Salam dari tanganku, Paulus. Ingatlah belenggu-belenggu yang kualami. Kasih karunia menyertai kalian semua. Amin.

Kol 4:10–18
Jumat, Minggu ke-22

SURAT PERTAMA KEPADA JEMAAT TESALONIKA

Surat Pertama kepada Jemaat di Tesalonika, awal 262

Paulus, Silas, dan Timotius – kepada jemaat di Tesalonika, dalam Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus: kasih karunia dan damai sejahtera bagi kalian dari Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus. Kami senantiasa mengucapkan syukur kepada Allah atas kalian semua, mengingat kalian dalam doa-doa kami, tanpa henti mengenang perbuatan iman kalian, usaha kasih kalian, dan ketekunan pengharapan kalian kepada Tuhan kita Yesus Kristus di hadapan Allah dan Bapa kita, karena kami tahu bahwa kalian telah dipilih, saudara-saudara yang dikasihi Allah; karena pemberitaan Injil kami di antara kalian bukan hanya dalam perkataan saja, tetapi juga dalam kuasa dan dalam Roh Kudus, serta dengan banyak bukti, sebagaimana kalian sendiri tahu, bagaimana kami bersikap di antara kalian.

1 Tesalonika 1:1–5
Senin, Minggu ke-23

Surat Pertama kepada Jemaat di Tesalonika, awal 263

Saudara-saudara, kalian telah menjadi teladan bagi kami dan bagi Tuhan, dengan menerima firman di tengah-tengah banyak penderitaan dengan sukacita Roh Kudus, sehingga kalian menjadi teladan bagi semua orang percaya di Makedonia dan Akhaya. Sebab firman Tuhan telah tersebar dari antara kalian tidak hanya di Makedonia dan Akhaya, tetapi di mana-mana telah tersebar kabar tentang iman kalian kepada Allah, sehingga kami tidak perlu menceritakan apa pun. Sebab mereka sendiri menceritakan tentang kami, bagaimana kami datang kepada kalian, dan bagaimana kalian berbalik dari berhala-berhala kepada Allah, untuk melayani Allah yang hidup dan benar, serta menantikan Anak-Nya dari surga, yang telah dibangkitkan-Nya dari antara orang mati, yaitu Yesus, yang menyelamatkan kita dari murka yang akan datang.

1 Tesalonika 1:6–10
Selasa, Minggu ke-23

Surat Pertama kepada Jemaat di Tesalonika, awal 264

Saudara-saudara, kalian sendiri tahu tentang kedatangan kami ke tengah-tengah kalian, bahwa kedatangan itu bukanlah tanpa hasil; tetapi, setelah terlebih dahulu menderita dan dihina di Filipi, seperti yang kalian ketahui, kami dengan berani, dalam Tuhan kami, memberitakan Injil Allah kepada kalian dengan penuh keberanian. Sebab dalam pengajaran kami tidak ada kesesatan, tidak ada motif yang tidak murni, dan tidak ada tipu daya; tetapi, sebagaimana Allah telah menganggap kami layak untuk mempercayakan Injil kepada kami, demikianlah kami berbicara, tidak untuk menyenangkan manusia, melainkan Allah yang menguji hati kami. Sebab, seperti yang kalian ketahui, kami tidak pernah menggunakan kata-kata yang memuji-muji di hadapan kalian, maupun sikap yang mencari keuntungan: Allah adalah saksi! Kami tidak mencari kemuliaan dari manusia, baik dari kalian maupun dari orang lain: kami bisa saja tampil dengan megah, seperti para Rasul Kristus, tetapi kami bersikap lemah lembut di tengah-tengah kalian, sama seperti seorang pengasuh yang memperlakukan anak-anaknya dengan penuh kasih sayang. Demikianlah, karena kasih kami kepada kalian, kami ingin menyerahkan kepada kalian bukan hanya Injil Allah, tetapi juga jiwa kami sendiri, karena kalian telah menjadi sangat kami sayangi.

1 Tesalonika 2:1–8
Rabu, Minggu ke-23

Surat Pertama kepada Jemaat di Tesalonika, awal 265

Saudara-saudara, kamu ingat kerja keras dan kelelahan kami: bekerja siang dan malam agar tidak membebani siapa pun di antara kamu, kami memberitakan Injil Allah kepadamu. Kalian dan Allah adalah saksi, betapa suci, adil, dan tak bercela perbuatan kami di hadapan kalian, orang-orang percaya, karena kalian tahu, bagaimana kami, seperti seorang ayah terhadap anak-anaknya, memohon, menasihati, dan mendesak setiap orang di antara kalian untuk hidup layak di hadapan Allah, yang telah memanggil kalian ke dalam Kerajaan-Nya dan kemuliaan-Nya. Oleh karena itu, kami pun tanpa henti bersyukur kepada Allah, karena setelah menerima firman Allah yang kalian dengar dari kami, kalian menerimanya bukan sebagai firman manusia, melainkan sebagai firman Allah—sebagaimana sebenarnya—yang juga bekerja di dalam diri kalian, para orang percaya. Sebab, saudara-saudara, kalian telah menjadi teladan bagi jemaat-jemaat Allah di dalam Kristus Yesus yang berada di Yudea.

1 Tesalonika 2:9–14A
Kamis, Minggu ke-23

Surat Pertama kepada Jemaat di Tesalonika, awal 266

Saudara-saudara, kalian telah menjadi teladan bagi jemaat-jemaat Allah di dalam Kristus Yesus yang berada di Yudea, karena kalian pun telah mengalami hal yang sama dari sesama bangsamu, seperti yang mereka alami dari orang-orang Yahudi yang telah membunuh Tuhan Yesus dan para nabi-Nya, serta mengusir kami, dan mereka tidak berkenan di hadapan Allah, serta menentang semua orang; mereka menghalangi kami untuk memberitakan kepada bangsa-bangsa lain agar mereka diselamatkan, dan dengan demikian mereka senantiasa memenuhi takaran dosa-dosa mereka; tetapi murka Allah sudah mendekat kepada mereka sampai akhir. Adapun kami, saudara-saudara, meskipun terpisah dari kalian untuk sementara waktu secara fisik, bukan secara hati, kami sangat merindukan untuk bertemu dengan kalian. Oleh karena itu, kami—aku, Paulus—sudah sekali atau dua kali ingin datang kepada kalian, tetapi Iblis menghalangi kami. Sebab, siapakah harapan kami, atau sukacita kami, atau mahkota pujian kami? Bukankah kalian di hadapan Tuhan kita Yesus Kristus pada kedatangan-Nya?

1 Tesalonika 2:14–19
Jumat, Minggu ke-23

Surat Pertama kepada Jemaat di Tesalonika, awal 267

Saudara-saudara, kalian adalah kemuliaan dan sukacita kami. Oleh karena itu, karena tidak tahan lagi, kami memutuskan untuk tinggal sendirian di Athena, dan mengutus Timotius, saudara kami dan hamba Allah serta rekan sekerja kami dalam pemberitaan Injil Kristus, untuk menguatkan dan menghibur kalian dalam iman kalian, agar tidak ada yang goyah dalam kesusahan ini; sebab kalian sendiri tahu bahwa hal itu memang sudah menjadi takdir kami. Sebab, ketika kami masih bersama kalian, kami telah memberitahukan kepada kalian bahwa kami akan menderita, sebagaimana yang telah terjadi, dan kalian mengetahuinya. Oleh karena itu, aku pun, karena tidak tahan lagi, mengutus seseorang untuk menanyakan keadaan iman kalian, agar si pencobaan tidak menggoda kalian dan agar usaha kami tidak menjadi sia-sia. Sekarang, setelah Timotius datang kepada kami dari kalangan kalian dan membawa kabar baik tentang iman dan kasih kalian, serta bahwa kalian selalu mengingat kami dengan baik dan rindu untuk bertemu kami, sebagaimana kami pun rindu kepada kalian, maka kami, di tengah segala kesedihan dan kesusahan kami, mendapat penghiburan dari kalian, saudara-saudara, karena iman kalian; sebab sekarang kami hidup, selama kalian tetap teguh di dalam Tuhan.

1 Tesalonika 2:20–3:8
Senin, Minggu ke-24

Surat Pertama kepada Jemaat di Tesalonika, awal 268

Saudara-saudara, betapa besar ucapan syukur yang dapat kami sampaikan kepada Allah atas kalian, atas segala sukacita yang kami rasakan karena kalian di hadapan Allah kami, sambil berdoa dengan segenap hati siang dan malam agar dapat melihat wajah kalian dan melengkapi apa yang kurang dalam iman kalian? Semoga Allah sendiri, Bapa kami, dan Tuhan kami Yesus Kristus menuntun perjalanan kami kepada kalian. Dan semoga Tuhan memenuhi dan melimpahkan kasih di antara kalian satu sama lain serta kepada semua orang, sebagaimana kami dipenuhi kasih kepada kalian, agar hati kalian diteguhkan tanpa cela di tempat kudus di hadapan Allah dan Bapa kita pada kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus bersama semua orang kudus-Nya. Amin.

1 Tesalonika 3:9–13
Selasa, Minggu ke-24

Surat Pertama kepada Jemaat di Tesalonika, awal 269

Saudara-saudara, kami memohon dan mendesak kalian demi Kristus Yesus, agar kalian, setelah menerima dari kami bagaimana seharusnya kalian hidup dan berkenan kepada Allah, semakin maju dalam hal itu, sebab kalian tahu perintah-perintah apa yang telah kami berikan kepada kalian dari Tuhan Yesus. Sebab kehendak Allah adalah pengudusan kalian, agar kalian menjauhi percabulan; agar setiap orang di antara kalian dapat menjaga tubuhnya dalam kekudusan dan kehormatan, bukan dalam nafsu hawa nafsu, seperti orang-orang kafir yang tidak mengenal Allah; agar kalian tidak bertindak melanggar hukum dan serakah terhadap saudara kalian dalam hal apa pun: karena Tuhan adalah Pembalas atas semua itu, sebagaimana telah kami katakan dan saksikan kepada kalian sebelumnya. Sebab Allah telah memanggil kita bukan kepada kecemaran, melainkan kepada kekudusan. Jadi, orang yang tidak taat itu tidak menentang manusia, melainkan Allah, yang telah memberikan Roh Kudus-Nya kepada kita. Adapun mengenai kasih persaudaraan, tidak perlu kami menulis kepada kalian; karena kalian sendiri telah diajar oleh Allah untuk saling mengasihi, sebab kalian memang melakukan hal itu terhadap semua saudara seiman di seluruh Makedonia. Kami memohon kepada kalian, saudara-saudara, agar semakin maju dan dengan tekun berusaha untuk hidup dengan tenang, mengurus urusan kalian sendiri, dan bekerja dengan tangan kalian sendiri, seperti yang telah kami perintahkan kepada kalian; agar kalian berperilaku pantas di hadapan orang luar dan tidak kekurangan apa pun.

1 Tesalonika 4:1–12
Rabu, Minggu ke-24

Surat Pertama kepada Jemaat di Tesalonika, awal 270

Saudara-saudara, aku tidak ingin membiarkan kalian dalam ketidaktahuan mengenai orang-orang yang telah meninggal, agar kalian tidak berduka seperti orang-orang lain yang tidak memiliki pengharapan. Sebab, jika kita percaya bahwa Yesus telah mati dan bangkit, maka Allah akan membawa orang-orang yang telah meninggal dalam Yesus bersama-Nya. Sebab kami mengatakan hal ini kepada kalian berdasarkan firman Tuhan: bahwa kami yang masih hidup, yang masih tinggal sampai kedatangan Tuhan, tidak akan mendahului mereka yang telah meninggal, karena Tuhan sendiri, pada saat pemberitaan itu, dengan suara Malaikat Agung dan sangkakala Allah, akan turun dari surga, dan orang-orang yang telah meninggal dalam Kristus akan bangkit terlebih dahulu; kemudian kami yang masih hidup, bersama-sama dengan mereka, akan diangkat ke awan-awan untuk menjemput Tuhan di angkasa, dan demikianlah kami akan selalu bersama-sama dengan Tuhan.

1 Tesalonika 4:13–17
Untuk mengenang orang-orang yang telah meninggal (Sabtu)

Surat Pertama kepada Jemaat di Tesalonika, awal 271

Saudara-saudara, tidak perlu aku menulis kepadamu mengenai waktu dan masa, sebab kamu sendiri tahu dengan pasti bahwa hari Tuhan akan datang seperti pencuri di malam hari. Sebab, ketika

SURAT PERTAMA KEPADA JEMAAT DI TESALONIKA

orang-orang berkata, “Damai sejahtera dan aman,” maka kebinasaan akan menimpa mereka secara tiba-tiba, seperti sakit bersalin menimpa seorang perempuan yang sedang mengandung, dan mereka tidak akan dapat menghindarinya. Tetapi kamu, saudara-saudara, tidak berada dalam kegelapan, sehingga hari itu akan mengejutkanmu seperti pencuri. Sebab kamu semua adalah anak-anak terang dan anak-anak siang: kita bukanlah anak-anak malam, juga bukan anak-anak kegelapan. Karena itu, janganlah kita tidur seperti orang lain, tetapi marilah kita berjaga-jaga dan tetap waspada. Sebab orang yang tidur, tidur pada malam hari, dan orang yang mabuk, mabuk pada malam hari. Tetapi kita, sebagai anak-anak siang, marilah kita tetap waspada, dengan mengenakan baju zirah iman dan kasih, serta helm pengharapan akan keselamatan.

1 Tesalonika 5:1–8
Kamis, Minggu ke-24

Surat Pertama kepada Jemaat di Tesalonika, awal 272

Saudara-saudara, Allah telah menetapkan kita bukan untuk murka, melainkan untuk memperoleh keselamatan melalui Tuhan kita Yesus Kristus, yang telah mati bagi kita, supaya kita, baik saat terjaga maupun saat tidur, hidup bersama-Nya. Karena itu, hiburilah satu sama lain dan bangunkanlah satu sama lain, seperti yang telah kalian lakukan. Kami memohon kepadamu, saudara-saudara, untuk menghormati mereka yang bekerja di antara kamu, para pemimpinmu dalam Tuhan, dan mereka yang menasihati kamu, serta menghargai mereka terutama dengan kasih karena pekerjaan mereka; hiduplah dalam damai di antara kamu. Setia-lah Dia yang memanggil kamu, yang juga akan mewujudkan hal ini. Saudara-saudara, berdoalah untuk kami. Salam kepada semua saudara dengan ciuman kudus. Aku memohon kepadamu demi Tuhan untuk membacakan surat ini kepada semua saudara yang kudus. Kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai kamu. Amin.

1 Tesalonika 5:9–13; 24–28
Jumat, Minggu ke-24

Surat Pertama kepada Jemaat di Tesalonika, awal 273

Saudara-saudara, kami memohon kepadamu, tegurlah mereka yang bertindak semena-mena, hiburilah mereka yang putus asa, dukunglah mereka yang lemah, dan bersabarlah terhadap semua orang. Berhati-hatilah agar jangan ada yang membalas kejahatan dengan kejahatan; tetapi selalu carilah kebaikan, baik bagi sesama maupun bagi semua orang. Selalu bersukacitalah. Berdoalah tanpa henti. Bersyukurlah atas segala sesuatu: sebab itulah kehendak Allah bagi kalian di dalam Kristus Yesus. Jangan memadamkan Roh. Jangan meremehkan nubuat. Ujilah segala sesuatu; peganglah yang baik. Jauhilah segala macam kejahatan. Semoga Allah, Sumber damai sejahtera, menguduskan kamu sepenuhnya, dan semoga roh, jiwa, serta tubuhmu tetap utuh dan tak bercacat pada kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus.

1 Tesalonika 5:14–23
Sabtu Minggu ke-32

SURAT KEDUA KEPADA JEMAAT DI TESALONIKA

Surat Kedua kepada Jemaat di Tesalonika, awal 274A

Paulus, Silvan, dan Timotius – kepada jemaat Tesalonika dalam Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus: kasih karunia dan damai sejahtera bagi kalian dari Allah Bapa kita dan Tuhan Yesus Kristus. Kami senantiasa, sebagaimana seharusnya, bersyukur kepada Allah atas kalian, saudara-saudara, karena iman kalian semakin bertumbuh, dan kasih di antara kalian semua semakin bertambah, sehingga kami sendiri membanggakan kalian di gereja-gereja Allah, atas kesabaran dan iman kalian dalam segala penganiayaan dan penderitaan yang kalian alami sebagai bukti bahwa akan ada penghakiman Allah yang adil, agar kalian layak menerima Kerajaan Allah, yang karenanya kalian menderita. Sebab adil di hadapan Allah—bagi mereka yang menganiaya kalian untuk menerima kesengsaraan, dan bagi kalian yang dianiaya, untuk menerima penghiburan bersama kami, pada saat kedatangan Tuhan Yesus dari surga, bersama para Malaikat kuasa-Nya, dalam api yang menyala-nyala yang akan membalas dendam kepada mereka yang tidak mengenal Allah dan tidak taat kepada Injil Tuhan kita Yesus Kristus, yang akan mengalami hukuman, kebinasaan kekal, dari hadapan Tuhan dan dari kemuliaan kuasa-Nya, ketika Ia datang untuk dimuliakan di dalam orang-orang kudus-Nya dan menampakkan diri-Nya dengan cara yang mengagumkan pada hari itu di hadapan semua orang yang percaya, karena kamu telah percaya kepada kesaksian kami.

2 Tesalonika 1:1–10
Senin, Minggu ke-25

Surat Kedua kepada Jemaat di Tesalonika, awal 274B

Saudara-saudara, kamu telah percaya kepada kesaksian kami. Karena itu, kami senantiasa berdoa untuk kamu, agar Allah kami menjadikan kamu layak atas panggilan-Nya dan menyempurnakan segala kerelaan hati yang baik serta perbuatan iman dalam kekuatan, supaya nama Tuhan kita Yesus Kristus dimuliakan di dalam kamu, dan kamu di dalam Dia, oleh kasih karunia Allah kami dan Tuhan Yesus Kristus. Kami memohon kepada kalian, saudara-saudara, mengenai kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus dan pertemuan kita dengan-Nya, janganlah terburu-buru ragu dalam pikiran dan janganlah terguncang baik oleh roh, maupun oleh perkataan, maupun oleh surat, seolah-olah dikirim oleh kami, seolah-olah hari Kristus sudah tiba.

2 Tesalonika 1:10b–2:2
Selasa, Minggu ke-25

Surat Kedua kepada Jemaat di Tesalonika, awal 275

Saudara-saudara, kami memohon kepada kalian mengenai kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus dan pertemuan kita dengan-Nya, agar kalian tidak terburu-buru ragu-ragu dalam pikiran dan tidak terguncang baik oleh roh, maupun oleh perkataan, maupun oleh surat, seolah-olah dikirim oleh kami, seakan-akan hari Kristus sudah tiba. Janganlah ada seorang pun yang menipu kalian dengan cara apa pun: sebab hari itu tidak akan datang sebelum kemurtadan terjadi terlebih dahulu dan orang berdosa itu, anak kebinasaan, yang menentang dan meninggikan diri di atas segala sesuatu yang disebut Allah atau yang kudus, terungkap; sehingga ia akan duduk di dalam bait Allah, menyamar sebagai Allah, dan menyatakan dirinya sebagai Allah. Tidakkah kamu ingat bahwa aku, ketika masih bersama-sama dengan kamu, telah mengatakan hal ini kepadamu? Dan sekarang kamu tahu bahwa ada sesuatu yang menahannya, sehingga ia belum dapat dinyatakan pada waktunya. Sebab rahasia kejahatan sudah mulai bekerja, hanya saja ia tidak akan terwujud sampai yang menahannya sekarang itu disingkirkan. Dan pada saat itulah si pelanggar hukum akan terungkap, yang akan dibinasakan oleh Tuhan Yesus

SURAT PERTAMA KEPADA JEMAAT DI TESALONIKA

dengan nafas dari mulut-Nya dan dimusnahkan oleh kedatangan-Nya; kedatangan si pelanggar hukum itu, yang didorong oleh setan, akan disertai dengan segala kuasa, tanda-tanda, dan mujizat-mujizat palsu, dan dengan segala tipu daya yang tidak benar bagi mereka yang binasa, karena mereka tidak menerima kasih akan kebenaran untuk keselamatan mereka. Dan karena itu, Allah akan mengirimkan kepada mereka kuasa penyesatan, sehingga mereka akan percaya pada dusta, agar semua yang tidak percaya pada kebenaran, tetapi mencintai dusta, dihukum.

2 Tesalonika 2:1-12
Rabu, Minggu ke-25

Surat Kedua kepada Jemaat di Tesalonika, awal 276

Saudara-saudara, kami senantiasa harus bersyukur kepada Allah atas kalian, saudara-saudara yang dikasihi Tuhan, karena sejak semula Allah telah memilih kalian untuk keselamatan, melalui pengudusan Roh dan iman kepada kebenaran, dan memanggil kalian melalui pemberitaan Injil kami, agar kalian mencapai kemuliaan Tuhan kita Yesus Kristus. Oleh karena itu, saudara-saudara, berdirilah teguh dan peganglah ajaran-ajaran yang telah diajarkan kepada kalian, baik melalui perkataan maupun surat kami. Semoga Tuhan kita Yesus Kristus sendiri, serta Allah dan Bapa kita, yang telah mengasihi kita dan memberikan penghiburan yang kekal serta harapan yang baik dalam kasih karunia-Nya, menghibur hati kalian dan mengokohkan kalian dalam setiap perkataan dan perbuatan yang baik. Karena itu, doakanlah kami, saudara-saudara, agar firman Tuhan tersebar dan dimuliakan, seperti halnya di antara kalian, dan agar kami terbebas dari orang-orang yang tidak tertib dan licik, sebab tidak semua orang memiliki iman. Namun, Tuhan setia; Dialah yang akan mengokohkan kalian dan melindungi kalian dari si jahat. Kami yakin akan kalian di dalam Tuhan, bahwa kalian melaksanakan dan akan terus melaksanakan apa yang kami perintahkan kepada kalian. Semoga Tuhan menuntun hati kalian ke dalam kasih Allah dan kesabaran Kristus.

2 Tesalonika 2:13-3:5
Kamis, Minggu ke-25

Surat Kedua kepada Jemaat di Tesalonika, awal 277

Saudara-saudara, kami menasihati kalian demi nama Tuhan kita Yesus Kristus, untuk menjauhi setiap saudara yang bertindak semaunya sendiri, dan tidak sesuai dengan ajaran yang telah kalian terima dari kami, sebab kalian sendiri tahu bagaimana seharusnya kalian meneladani kami; karena kami tidak bertindak semaunya di antara kalian, tidak makan roti siapa pun secara cuma-cuma, melainkan bekerja keras siang dan malam agar tidak menjadi beban bagi siapa pun di antara kalian—bukan karena kami tidak memiliki hak, tetapi agar kami sendiri menjadi teladan bagi kalian untuk ditiru. Sebab ketika kami berada di antara kalian, kami telah menasihati kalian demikian: “Barangsiapa tidak mau bekerja, janganlah ia makan.” Namun kami mendengar bahwa ada beberapa orang di antara kalian yang hidup sembarangan, tidak melakukan apa-apa, tetapi hanya sibuk dengan hal-hal yang sia-sia. Kepada mereka kami menasihati dan mendesak demi Tuhan kita Yesus Kristus, agar mereka, dengan bekerja dalam keheningan, makan roti mereka sendiri. Adapun kamu, saudara-saudara, janganlah putus asa dalam berbuat baik. Jika ada yang tidak mendengarkan perkataan kami dalam surat ini, tandailah orang itu dan jangan bergaul dengannya, agar ia merasa malu. Namun, janganlah menganggapnya sebagai musuh, melainkan nasihatilah dia sebagai saudara. Semoga Tuhan, Sumber damai sejahtera, senantiasa memberikan damai sejahtera kepadamu dalam segala hal. Tuhan menyertai kamu semua! Salam dari tanganku, Paulus, yang menjadi tanda dalam setiap surat; aku menulis demikian: kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai kalian semua. Amin.

2 Tesalonika 3:6-18
Jumat, Minggu ke-25

SURAT PERTAMA KEPADA TIMOTIUS

Surat Pertama kepada Timotius, awal 278

Paulus, Rasul Yesus Kristus atas perintah Allah, Juruselamat kita, dan Tuhan Yesus Kristus, pengharapan kita, kepada Timotius, anak sejati dalam iman: kasih karunia, rahmat, dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita, dan Yesus Kristus, Tuhan kita. Ketika aku berangkat ke Makedonia, aku meminta engkau untuk tetap tinggal di Efesus dan menasihati beberapa orang agar mereka tidak mengajarkan hal-hal yang menyimpang dan tidak terlibat dalam dongeng-dongeng serta silsilah yang tak berujung, yang lebih menimbulkan perselisihan daripada membangun iman dalam Allah. Tujuan dari nasihat itu adalah kasih yang berasal dari hati yang murni, hati nurani yang baik, dan iman yang tulus; namun, dengan menyimpang dari hal-hal itu, beberapa orang telah terjerumus ke dalam omong kosong, ingin menjadi ahli Taurat, tetapi tidak memahami apa yang mereka bicarakan maupun apa yang mereka nyatakan.

1 Timotius 1:1-7
Senin, Minggu ke-26

Surat Pertama kepada Timotius, awal 279

Anakku Timotius, kami tahu bahwa hukum itu baik, jika seseorang menggunakannya dengan benar, dengan mengetahui bahwa hukum itu ditetapkan bukan untuk orang benar, melainkan untuk orang-orang yang melanggar hukum dan tidak taat, orang-orang fasik dan pendosa, orang-orang cabul dan najis, bagi mereka yang menghina ayah dan ibu, bagi para pembunuh, bagi para pezina, para homoseksual, para penculik, (para pemfitnah, para zoofil,) para pendusta, para pelanggar sumpah, dan bagi segala sesuatu yang bertentangan dengan ajaran yang benar, sesuai dengan Injil yang mulia dari Allah yang Mahakudus, yang telah dipercayakan kepadaku. Aku bersyukur kepada Dia yang memberi aku kekuatan, yaitu Yesus Kristus, Tuhan kita, karena Ia telah menganggap aku setia dan mengangkat aku untuk melayani, padahal sebelumnya aku adalah seorang penghujat, penganiaya, dan pelaku kejahatan, tetapi aku diampuni karena aku melakukannya karena ketidaktahuan dan ketidakpercayaan; namun kasih karunia Tuhan kita (Yesus Kristus) telah dinyatakan kepadaku dengan limpah, disertai iman dan kasih dalam Kristus Yesus.

1 Timotius 1:8-14
Selasa, Minggu ke-26

Surat Pertama kepada Timotius, awal 280A

Anakku Timotius, aku bersyukur kepada Dia yang memberi aku kekuatan, yaitu Yesus Kristus, Tuhan kita, karena Ia telah menganggap aku setia dan menugaskan aku untuk melayani, padahal dahulu aku adalah seorang pencela, penganiaya, dan penindas, tetapi aku diampuni karena aku melakukan hal-hal itu karena ketidaktahuan dan ketidakpercayaan; namun kasih karunia Tuhan kita (Yesus Kristus) telah dinyatakan kepadaku dengan limpah, disertai iman dan kasih dalam Yesus Kristus. Benar dan patut diterima sepenuhnya perkataan ini, bahwa Yesus Kristus telah datang ke dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, di antaranya aku adalah yang pertama. Tetapi untuk itulah aku diampuni, agar Yesus Kristus menunjukkan seluruh kesabaran-Nya kepadaku, sebagai teladan bagi mereka yang akan percaya kepada-Nya untuk hidup yang kekal. Bagi Raja yang kekal, yang tidak fana, yang tidak terlihat, Allah yang bijaksana dan satu-satunya, hormat dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.

1 Timotius 1:12-17
2 Oktober, Santo Cyprian

Surat Pertama kepada Timotius, awal 280B

Anakku Timotius, benar dan patut diterima sepenuhnya perkataan ini, bahwa Yesus Kristus telah datang ke dunia untuk menyelamatkan orang-orang berdosa, di antaranya aku adalah yang pertama. Tetapi untuk itulah aku diampuni, agar Yesus Kristus menunjukkan kesabaran-Nya yang tak terbatas kepadaku, sebagai teladan bagi mereka yang akan percaya kepada-Nya untuk hidup yang kekal. Kepada Raja yang kekal, yang tidak fana, yang tidak terlihat, Allah yang bijaksana dan satu-satunya, hormat dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin.

1 Timotius 1:15–17
Minggu ke-31

Surat Pertama kepada Timotius, awal 281

Anakku Timotius, aku menyerahkan kepadamu, sesuai dengan nubuat-nubuat yang telah diucapkan tentang dirimu, wasiat ini, agar engkau berjuang sesuai dengan nubuat-nubuat itu, sebagai prajurit yang baik, dengan iman dan hati nurani yang baik, yang telah ditolak oleh beberapa orang sehingga mereka mengalami kegagalan dalam iman; seperti Imeneus dan Aleksander, yang telah kuserahkan kepada Iblis agar mereka belajar untuk tidak menghujat Allah. Karena itu, aku ingin agar di mana pun para pria mengucapkan doa, dengan mengangkat tangan yang suci, tanpa kemarahan dan keraguan; agar para istri juga, dengan pakaian yang pantas, dengan kesopanan dan kesucian, memperindah diri bukan dengan menata rambut, bukan dengan emas, bukan dengan mutiara, bukan dengan pakaian mewah, melainkan dengan perbuatan baik, sebagaimana layaknya bagi para istri yang mengabdikan diri pada kesalehan. Seorang istri hendaknya belajar dalam keheningan, dengan segala kerendahan hati; dan aku tidak mengizinkan seorang istri untuk mengajar, atau berkuasa atas suaminya, melainkan untuk berada dalam keheningan. Sebab Adam diciptakan terlebih dahulu, kemudian Hawa; dan bukan Adam yang disesatkan, melainkan istrinya yang, setelah disesatkan, jatuh ke dalam dosa; namun ia akan diselamatkan melalui melahirkan anak, jika ia tetap setia dalam iman, kasih, dan kekudusan dengan kesucian.

1 Timotius 1:18–20; 2:8–15
Rabu, Minggu ke-26

Surat Pertama kepada Timotius, awal 282

Anakku Timotius, pertama-tama aku meminta agar engkau melakukan doa, permohonan, permohonan, dan ucapan syukur bagi semua orang, bagi raja-raja, dan bagi semua penguasa, agar kita dapat menjalani kehidupan yang tenang dan damai dalam segala kesalehan dan kemurnian, karena hal ini baik dan berkenan kepada Allah, Juruselamat kita, yang menghendaki agar semua orang diselamatkan dan mencapai pengetahuan akan kebenaran. Sebab hanya ada satu Allah, dan hanya ada satu Perantara antara Allah dan manusia, yaitu manusia Yesus Kristus, yang telah menyerahkan diri-Nya untuk penebusan semua orang. Itulah kesaksian yang pada waktunya telah dipercayakan kepadaku, untuk itulah aku diangkat menjadi pemberita Injil dan Rasul—aku berkata benar dalam Kristus, aku tidak berdusta—sebagai guru bagi bangsa-bangsa dalam iman dan kebenaran.

1 Timotius 2:1–7
1 September, Tahun Baru

Surat Pertama kepada Timotius, awal 283

Anakku Timotius, benar kata ini: jika ada yang menginginkan jabatan uskup, ia menginginkan pekerjaan yang baik. Tetapi seorang uskup harus tak bercela, suami dari satu istri, tidak pemabuk, berakhlak baik, sopan, jujur, ramah terhadap orang asing, mampu mengajar, bukan pemabuk, bukan pamarah, bukan suka bertengkar, bukan pencari keuntungan, tetapi lemah lembut, penyayang, tidak tamak, pandai mengatur rumah tangganya sendiri, dan mendidik anak-anaknya agar taat dengan segala kejujuran; karena, barangsiapa yang tidak mampu mengurus rumah tangganya sendiri, bagaimana ia akan mengurus Gereja Allah? Ia tidak boleh berasal dari kalangan orang yang baru

bertobat, agar tidak menjadi sombong dan jatuh ke dalam hukuman bersama iblis. Ia juga harus memiliki kesaksian yang baik dari orang luar, agar tidak jatuh ke dalam celaan dan jerat iblis. Diakon juga harus jujur, tidak bermuka dua, tidak mudah marah, tidak tamak, serta memelihara rahasia iman dengan hati nurani yang murni. Orang-orang seperti itu harus diuji terlebih dahulu, kemudian, jika tidak bercela, diizinkan untuk melayani. Demikian pula istri-istri mereka harus jujur, tidak suka menggunjing, bijaksana, dan setia dalam segala hal. Seorang diakon haruslah suami dari satu istri, yang pandai mengurus anak-anak dan rumah tangganya. Sebab mereka yang melayani dengan baik mempersiapkan bagi diri mereka sendiri derajat yang lebih tinggi dan keberanian yang besar dalam iman kepada Kristus Yesus.

1 Timotius 3:1–13
Kamis, Minggu ke-26

Surat Pertama kepada Timotius, awal 284

Anakku Timoteus, aku menulis surat ini kepadamu dengan harapan segera dapat menemuimu, agar—jika aku terlambat datang—engkau tahu bagaimana seharusnya bertindak di rumah Allah, yaitu Gereja Allah yang hidup, tiang penopang dan landasan kebenaran. Dan tanpa keraguan—ini adalah rahasia kesalehan yang agung: Allah telah menampakkan diri dalam rupa manusia, membenarkan diri-Nya dalam Roh, menampakkan diri-Nya kepada para malaikat, diberitakan di antara bangsa-bangsa, diterima dengan iman di seluruh dunia, dan naik ke surga dalam kemuliaan. Roh Kudus dengan jelas menyatakan bahwa pada zaman akhir ini beberapa orang akan menyimpang dari iman, mendengarkan roh-roh penyesat dan ajaran-ajaran setan, melalui kemunafikan para pendusta yang hati nuraninya telah terbakar, yang melarang orang menikah dan mengonsumsi makanan yang telah diciptakan Allah, agar orang-orang yang setia dan yang telah mengenal kebenaran dapat menikmatinya dengan ucapan syukur. Sebab segala ciptaan Allah itu baik, dan tidak ada yang tercela, jika diterima dengan ucapan syukur, karena dikuduskan oleh firman Allah dan doa.

1 Timotius 3:14–4:5
Sabtu sebelum Perayaan Epifani

Surat Pertama kepada Timotius, awal 285A

Anakku Timotius, segala ciptaan Allah itu baik, dan tidak ada yang tercela, jika diterima dengan ucapan syukur, karena dikuduskan oleh firman Allah dan doa. Dengan menanamkan hal ini kepada saudara-saudara seiman, engkau akan menjadi pelayan Yesus Kristus yang baik, yang diperkuat oleh firman iman dan ajaran yang baik, yang telah engkau ikuti. Tetapi jauhilah dongeng-dongeng yang tidak berguna dan cerita-cerita yang tidak berdasar, dan latihlah dirimu dalam kesalehan; sebab latihan jasmani sedikit manfaatnya, tetapi kesalehan bermanfaat untuk segala hal, karena memiliki janji kehidupan sekarang dan yang akan datang. Perhatikanlah dirimu sendiri dan ajaranmu; tekunlah dalam hal ini: sebab dengan berbuat demikian, engkau akan menyelamatkan dirimu sendiri dan mereka yang mendengarkanmu.

1 Timotius 4:4–8, 16
Jumat, Minggu ke-26

Surat Pertama kepada Timotius, awal 285B

Anakku Timotius, perkataan ini benar dan patut diterima sepenuhnya. Sebab itulah kami bekerja keras dan menanggung penghinaan, karena kami menaruh harapan pada Allah yang hidup, yang adalah Juruselamat semua orang, terutama orang-orang yang beriman. Beritakanlah hal ini dan ajarkanlah. Janganlah ada seorang pun yang meremehkan usia mudamu; tetapi jadilah teladan bagi orang-orang beriman dalam perkataan, dalam tingkah laku, dalam kasih, dalam roh, dalam iman, dan dalam kesucian. Sampai aku datang, tekunlah dalam membaca, menasihati, dan mengajar. Janganlah mengabaikan karunia yang ada padamu, yang telah diberikan kepadamu melalui nubuat dengan penumpangan tangan imamat. Perhatikanlah hal ini, tetaplah setia padanya, agar keberhasilanmu menjadi nyata bagi semua orang.

Surat Pertama kepada Timotius, awal 285B

Anakku Timotius, janganlah menegur orang tua, tetapi nasihatilah mereka seperti ayah; orang muda, seperti saudara; janda-janda, seperti ibu; gadis-gadis muda, seperti saudara perempuan, dengan segala kesucian. Hormatilah para janda, yaitu janda-janda yang sejati. Jika ada janda yang memiliki anak atau cucu, biarlah mereka terlebih dahulu belajar menghormati keluarga mereka sendiri dan membalas kebaikan orang tua mereka, karena hal ini berkenan di hadapan Allah. Janda sejati yang hidup sendirian menaruh harapannya pada Allah dan terus berdoa dan beribadah siang dan malam; sedangkan janda yang gemar kesenangan duniawi sudah mati sebelum waktunya. Dan tanamkanlah hal ini kepada mereka agar mereka tetap tak bercela. Barangsiapa tidak mengurus keluarganya, terutama anggota rumah tangganya, ia telah menyangkal iman dan lebih buruk daripada orang yang tidak beriman. Seorang janda harus dipilih yang berusia setidaknya enam puluh tahun, yang pernah menjadi istri satu suami saja, dan dikenal karena perbuatan baiknya, yaitu jika ia telah membesarkan anak-anaknya, menampung orang asing, membasuh kaki para rasul, menolong orang yang membutuhkan, dan tekun dalam segala perbuatan baik.

1 Timotius 5:1–10
Senin, Minggu ke-27**Surat Pertama kepada Timotius, awal 286**

Anakku Timotius, janganlah menerima janda-janda muda, sebab mereka, karena terjerumus ke dalam kemewahan yang bertentangan dengan Kristus, ingin menikah. Mereka patut dikecam, karena telah meninggalkan iman yang semula; selain itu, karena tidak memiliki pekerjaan, mereka terbiasa berkeliling dari rumah ke rumah dan tidak hanya menganggur, tetapi juga banyak bicara, suka mencampuri urusan orang lain, dan mengucapkan hal-hal yang tidak semestinya. Oleh karena itu, aku ingin agar janda-janda muda menikah, melahirkan anak, mengurus rumah tangga, dan tidak memberikan alasan apa pun kepada musuh untuk mencela; sebab beberapa di antara mereka telah tersesat mengikuti setan. Jika ada jemaat laki-laki atau perempuan yang memiliki janda, mereka harus menafkahi janda-janda tersebut dan tidak membebani Gereja, agar Gereja dapat menafkahi janda-janda sejati. Para penatua yang memimpin harus dihormati dengan sungguh-sungguh, terutama mereka yang bekerja keras dalam firman dan pengajaran. Sebab Kitab Suci berkata: “Janganlah menutup mulut lembu yang sedang mengirik,” dan: “Orang yang bekerja layak menerima upahnya.” Janganlah menerima tuduhan terhadap seorang penatua kecuali dengan dua atau tiga saksi. Tegurlah mereka yang berbuat dosa di hadapan semua orang, agar yang lain pun merasa takut. Di hadapan Allah dan Tuhan Yesus Kristus serta para Malaikat yang terpilih, aku menasihatiimu dengan sungguh-sungguh untuk memegang teguh hal ini tanpa prasangka, dan janganlah bertindak berdasarkan kesukaan pribadi.

1 Timotius 5:11–21
Selasa, Minggu ke-27**Surat Pertama kepada Timotius, awal 287**

Anakku Timotius, janganlah dengan tergesa-gesa menumpangkan tanganmu kepada siapa pun, dan janganlah ikut terlibat dalam dosa orang lain. Jagalah dirimu tetap suci. Mulai sekarang, jangan hanya minum air saja, tetapi minumlah sedikit anggur demi kesehatan perutmu dan penyakit-penyakitmu yang sering kambuh. Dosa-dosa sebagian orang jelas terlihat dan langsung membawa kepada hukuman, sedangkan dosa-dosa sebagian lainnya baru terungkap kemudian. Demikian pula, perbuatan baik itu jelas; dan sekalipun tidak demikian, tidak dapat disembunyikan. Para hamba yang berada di bawah kuk harus menghormati tuan-tuan mereka sebagai orang yang layak menerima segala penghormatan, agar nama Allah dan ajaran-Nya tidak dihujat. Mereka yang tuannya adalah orang-orang beriman, janganlah memperlakukan mereka dengan sembarangan, karena mereka adalah

SURAT PERTAMA KEPADA TIMOTIUS

saudara; tetapi justru harus melayani mereka, karena mereka adalah orang-orang beriman dan terkasih serta berbuat baik kepada mereka. Ajarkanlah hal ini dan nasihatilah. Barangsiapa mengajarkan hal lain dan tidak mengikuti perkataan yang sehat dari Tuhan kita Yesus Kristus serta ajaran tentang kesalehan, ia sombong, tidak tahu apa-apa, tetapi terinfeksi oleh hasrat untuk bersaing dan berdebat, yang darinya timbul kecemburuan, perselisihan, kata-kata kasar, dan kecurigaan yang licik. Perdebatan sia-sia di antara orang-orang yang akal budinya rusak, yang jauh dari kebenaran, yang mengira bahwa kesalehan adalah sarana untuk mencari keuntungan. Jauhilah orang-orang seperti itu. Keuntungan yang besar adalah menjadi saleh dan puas. Sebab kita tidak membawa apa-apa ke dunia ini; jelaslah bahwa kita juga tidak dapat membawa apa pun keluar darinya. Jika kita memiliki makanan dan pakaian, marilah kita puas dengan itu. Tetapi mereka yang ingin menjadi kaya jatuh ke dalam percobaan dan jerat, serta ke dalam banyak nafsu yang tidak bijaksana dan merusak, yang menenggelamkan orang-orang ke dalam kesengsaraan dan kebinasaan; sebab akar segala kejahatan adalah kecintaan akan uang, yang, dengan menyerah padanya, beberapa orang telah menyimpang dari iman dan menjerumuskan diri mereka sendiri ke dalam banyak penderitaan. Adapun engkau, hamba Allah, jauhilah hal itu.

1 Timotius 5:22–6:11A
Rabu, Minggu ke-27

Surat Pertama kepada Timotius, awal 288

Anakku Timotius, bertumbuhlah dalam kebenaran, kesalehan, iman, kasih, kesabaran, dan kelemahlembutan. Berjuanglah dalam perjuangan iman yang baik, peganglah hidup yang kekal, yang kepadanya engkau dipanggil, dan nyatakanlah pengakuan iman yang baik di hadapan banyak saksi. Di hadapan Allah, Sang Pemberi Kehidupan, dan di hadapan Kristus Yesus, yang telah memberikan kesaksian yang baik di hadapan Pontius Pilatus, aku menasihatimu untuk mematuhi perintah-perintah itu dengan murni dan tanpa cela, bahkan sampai kedatangan Tuhan kita Yesus Kristus, yang pada waktunya akan dinyatakan oleh Raja yang diberkati dan satu-satunya yang perkasa di antara para raja, dan Tuhan di atas segala tuan, satu-satunya yang memiliki keabadian, yang berdiam dalam cahaya yang tak terjangkau, yang belum pernah dilihat oleh siapa pun dari manusia dan tidak akan pernah dapat dilihat. Bagi-Nya kemuliaan dan kuasa yang kekal! Amin.

1 Timotius 6:11b–16
Sabtu setelah Natal

Surat Pertama kepada Timotius, awal 289

Anakku Timotius, nasihatilah orang-orang kaya di dunia ini agar mereka tidak menganggap diri mereka tinggi dan tidak menaruh harapan pada kekayaan yang fana, melainkan pada Allah yang hidup, yang memberikan segala sesuatu kepada kita dengan berlimpah untuk dinikmati; agar mereka berbuat baik, memperkaya diri dengan perbuatan baik, bersikap dermawan dan ramah, mengumpulkan harta bagi diri mereka sendiri, landasan yang baik untuk masa depan, agar mencapai hidup yang kekal. Wahai Timotius, jagalah apa yang telah dipercayakan kepadamu, jauhilah omong kosong yang tidak berguna dan perdebatan-perdebatan dari pengetahuan palsu, yang jika diikuti, telah menyimpangkan beberapa orang dari iman. Kasih karunia menyertai engkau. Amin.

1 Timotius 6:17–21
Kamis, Minggu ke-27

SURAT KEDUA KEPADA TIMOTIUS

Surat Kedua kepada Timotius, awal 290A

Paulus, oleh kehendak Allah, Rasul Yesus Kristus, berdasarkan janji kehidupan di dalam Yesus Kristus, kepada Timotius, anak yang terkasih: kasih karunia, rahmat, dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Yesus Kristus, Tuhan kita. Janganlah malu mengakui Tuhan kita Yesus Kristus, maupun aku, tawanan-Nya; tetapi berjuanglah demi Injil Kristus dengan kuasa Allah, yang telah menyelamatkan kita dan memanggil kita dengan panggilan kudus, bukan karena perbuatan kita, melainkan karena kehendak-Nya sendiri dan kasih karunia-Nya, yang telah diberikan kepada kita di dalam Kristus Yesus sebelum zaman purba, dan kini telah dinyatakan melalui kedatangan Juruselamat kita Yesus Kristus, yang telah menghancurkan maut dan menyatakan hidup serta kekekalan melalui Injil, untuk mana aku ditunjuk sebagai pemberita Injil, rasul, dan guru bagi bangsa-bangsa. Karena itulah aku menderita seperti ini; tetapi aku tidak malu. Sebab aku tahu kepada Siapa aku telah percaya, dan aku yakin bahwa Ia berkuasa memelihara jaminan-ku sampai pada hari itu. Peganglah teladan ajaran yang benar, yang telah kau dengar dariku, dengan iman dan kasih di dalam Kristus Yesus. Jagalah jaminan yang baik itu dengan Roh Kudus, yang diam di dalam kita. Kamu tahu bahwa semua orang dari Asia telah meninggalkan aku; di antaranya adalah Figelus dan Hermogenes. Semoga Tuhan memberikan rahmat kepada keluarga Onisiforus karena ia telah berkali-kali menghibur aku dan tidak malu dengan belenggu-belenggu yang kukenakan, tetapi, ketika berada di Roma, ia dengan tekun mencari aku dan menemukannya. Semoga Tuhan memberinya rahmat di hadapan Tuhan pada hari itu; dan betapa ia telah melayani aku di Efesus, engkau lebih tahu.

2 Timotius 1:1–2, 8–18
Jumat, Minggu ke-27

Surat Kedua kepada Timotius, awal 290B

Anakku Timotius, aku bersyukur kepada Allah, yang telah aku layani sejak nenek moyangku dengan hati nurani yang murni, karena aku senantiasa mengingatmu dalam doaku siang dan malam, dan aku rindu bertemu denganmu, mengingat air matamu, agar hatiku dipenuhi sukacita, sambil mengingat imanmu yang tulus, yang dahulu ada pada nenekmu Loida dan ibumu Eunike; aku yakin iman itu juga ada padamu. Karena itulah aku mengingatkanmu untuk menghangatkan karunia Allah yang ada padamu melalui penahbisan tanganku; sebab Allah telah memberikan kepada kita roh bukan roh ketakutan, melainkan roh kekuatan, kasih, dan kesucian. Jadi, janganlah malu mengakui kesaksian Tuhan kita Yesus Kristus, maupun aku, tawanan-Nya; tetapi berjuanglah demi Injil Kristus dengan kekuatan Allah, yang telah menyelamatkan kita dan memanggil kita dengan panggilan kudus, bukan karena perbuatan kita, melainkan karena kehendak-Nya sendiri dan kasih karunia yang diberikan kepada kita di dalam Kristus Yesus.

2 Timotius 1:3–9A
22 Januari, Santo Rasul Timotius

Surat Kedua kepada Timotius, awal 291

Anakku Timotius, janganlah malu mengakui kesaksian Tuhan kita Yesus Kristus, maupun aku, tawanan-Nya; tetapi berjuanglah demi Injil Kristus dengan kuasa Allah, yang telah menyelamatkan kita dan memanggil kita dengan panggilan kudus, bukan karena perbuatan kita, melainkan karena kehendak-Nya sendiri dan kasih karunia, yang telah diberikan kepada kita di dalam Kristus Yesus sebelum zaman-zaman purba, dan kini telah dinyatakan melalui kedatangan Juruselamat kita Yesus Kristus, yang telah menghancurkan maut dan menyatakan hidup serta kekekalan melalui Injil, untuk

SURAT KEDUA KEPADA TIMOTIUS

mana aku ditunjuk sebagai pemberita Injil, rasul, dan guru bagi bangsa-bangsa. Karena itulah aku menderita seperti ini; tetapi aku tidak malu. Sebab aku tahu kepada Siapa aku telah percaya, dan aku yakin bahwa Ia berkuasa memelihara jaminan-ku sampai pada hari itu. Peganglah teladan ajaran yang benar, yang telah kau dengar dariku, dengan iman dan kasih di dalam Kristus Yesus. Jagalah jaminan yang baik itu dengan Roh Kudus, yang diam di dalam kita. Kamu tahu bahwa semua orang dari Asia telah meninggalkan aku; di antaranya adalah Figelus dan Hermogenes. Semoga Tuhan memberikan rahmat kepada keluarga Onisiforus karena ia telah berkali-kali menghibur aku dan tidak malu dengan belenggu-belenggu yang kukenakan, tetapi, ketika berada di Roma, ia dengan tekun mencari aku dan menemukan aku. Semoga Tuhan memberinya rahmat di hadapan Tuhan pada hari itu; dan betapa ia telah melayani aku di Efesus, engkau lebih tahu.

2 Timotius 1:8-18
28 November, Santo Stefanus yang Baru.
Para Martir Suci.
Para Pengaku Iman

Surat Kedua kepada Timotius, awal 292

Anakku Timotius, kuatkanlah dirimu, anakku, dalam kasih karunia Kristus Yesus, dan apa yang telah kau dengar dariku di hadapan banyak saksi, sampaikanlah kepada orang-orang yang setia, yang cakap untuk mengajarkannya kepada orang lain. Jadi, tahanlah penderitaan sebagai prajurit yang baik bagi Yesus Kristus. Tidak ada prajurit yang terikat oleh urusan duniawi untuk menyenangkan panglima perangnya. Jika ada yang berjuang, ia tidak akan menerima mahkota, jika ia berjuang secara tidak sah. Petani yang bekerja keraslah yang pertama kali berhak menikmati hasilnya. Pahamiilah apa yang kukatakan. Semoga Tuhan memberikan kepadamu pengertian dalam segala hal. Ingatlah Tuhan Yesus Kristus dari keturunan Daud, yang telah bangkit dari antara orang mati, sesuai dengan Injil yang kusampaikan, yang karenanya aku menderita bahkan sampai dipenjara sebagai seorang penjahat; tetapi bagi Firman Allah tidak ada belenggu. Karena itu aku menanggung semuanya demi orang-orang pilihan, agar mereka pun memperoleh keselamatan di dalam Kristus Yesus dengan kemuliaan yang kekal.

2 Timotius 2:1-10
Kepada Para Martir

Surat Kedua kepada Timotius, awal 293

Anakku Timotius, benar firman ini: jika kita telah mati bersama-Nya, maka kita juga akan hidup bersama-Nya; jika kita menderita, maka kita juga akan memerintah bersama-Nya; jika kita menyangkal-Nya, Ia pun akan menyangkal kita; jika kita tidak setia, Ia tetap setia, sebab Ia tidak dapat menyangkal diri-Nya sendiri. Ingatkanlah hal ini, sambil bersumpah di hadapan Tuhan agar jangan terlibat dalam perdebatan kata-kata, yang sama sekali tidak bermanfaat, melainkan hanya menimbulkan kekacauan di antara pendengar. Berusahalah untuk menampilkan dirimu layak di hadapan Allah, sebagai pelayan yang tak tercela, yang dengan setia mengajarkan firman kebenaran. Jauhilah omong kosong yang tidak berguna; sebab mereka akan semakin maju dalam kefasikan, dan perkataan mereka akan menyebar seperti kanker. Demikianlah Imeneus dan Filitus, yang telah menyimpang dari kebenaran dengan mengatakan bahwa kebangkitan telah terjadi, dan mereka merusak iman sebagian orang. Namun, dasar Allah yang kokoh tetap berdiri, dengan cap ini: “Tuhan mengenal orang-orang-Nya”; dan: “Biarlah setiap orang yang mengaku nama Tuhan menjauhi kejahatan.”

2 Timotius 2:11-19
Sabtu minggu ke-33

Surat Kedua kepada Timotius, awal 294

Anakku Timotius, di dalam sebuah rumah besar terdapat bejana-bejana, tidak hanya yang terbuat dari emas dan perak, tetapi juga yang terbuat dari kayu dan tanah liat; ada yang digunakan untuk

SURAT KEDUA KEPADA TIMOTIUS

keperluan mulia, dan ada pula yang untuk keperluan rendah. Jadi, barangsiapa yang membersihkan dirinya dari hal-hal ini, ia akan menjadi bejana yang terhormat, dikuduskan dan berguna bagi Tuhan, layak untuk setiap perbuatan baik. Jauhilah hawa nafsu masa muda, dan berpeganglah pada kebenaran, iman, kasih, serta damai sejahtera bersama semua orang yang memanggil Tuhan dengan hati yang murni. Jauhilah perdebatan yang bodoh dan tidak bermakna, karena engkau tahu bahwa hal itu menimbulkan perselisihan; seorang hamba Tuhan tidak boleh bertengkar, melainkan harus ramah kepada semua orang, sabar dalam mengajar, tidak mudah marah, dan dengan kelemahlembutan menasihati lawan-lawannya, dengan harapan Allah akan memberikan kepada mereka pertobatan untuk mengenal kebenaran, sehingga mereka terbebas dari jerat Iblis yang telah menangkap mereka dalam kehendaknya.

2 Timotius 2:20-26
Senin, Minggu ke-28

Surat Kedua kepada Timotius, awal 295

Anakku Timotius, ketahuilah bahwa pada hari-hari terakhir akan datang masa-masa yang sulit. Sebab orang-orang akan mencintai diri sendiri, mencintai uang, sombong, angkuh, suka mengumpat, tidak taat kepada orang tua, tidak tahu berterima kasih, tidak saleh, tidak ramah, tidak mau berdamai, penghasut, tidak dapat mengendalikan diri, kejam, tidak mencintai kebaikan, pengkhianat, kurang ajar, sombong, lebih mencintai kesenangan daripada mencintai Allah, yang berpura-pura saleh tetapi telah menyangkal kuasa kesalehan itu. Jauhilah orang-orang seperti itu. Termasuk di antara mereka adalah orang-orang yang menyusup ke dalam rumah-rumah dan memikat para wanita yang tenggelam dalam dosa, yang digerakkan oleh berbagai nafsu, yang selalu belajar tetapi tidak pernah dapat mencapai pengetahuan akan kebenaran. Sebagaimana Ianius dan Iambrius menentang Musa, demikian pula orang-orang ini menentang kebenaran; mereka adalah orang-orang yang akal budinya telah rusak dan tidak mengerti iman. Namun, mereka tidak akan bertahan lama; sebab kebodohan mereka akan terungkap di hadapan semua orang, sebagaimana yang terjadi pada mereka.

2 Timotius 3:1-9
Sabtu minggu ke-34

Surat Kedua kepada Timotius, awal 296

Anakku Timotius, engkau telah mengikuti teladanku dalam ajaran, kehidupan, sikap, iman, kemurahan hati, kasih, kesabaran, dalam penganiayaan dan penderitaan yang menimpaku di Antiokhia, Ikonium, dan Listra; penganiayaan-penganiayaan yang telah kutanggung, dan Tuhan telah menyelamatkanmu dari semuanya itu. Dan semua orang yang ingin hidup saleh di dalam Kristus Yesus akan mengalami penganiayaan. Adapun orang-orang jahat dan penipu akan semakin maju dalam kejahatan, menyesatkan orang lain dan tersesat sendiri. Adapun engkau, tetaplah berpegang pada apa yang telah diajarkan kepadamu dan yang telah dipercayakan kepadamu, dengan mengetahui oleh siapa engkau diajar. Selain itu, engkau telah mengenal Kitab Suci sejak masa kanak-kanak, yang dapat membuatmu bijaksana untuk keselamatan melalui iman kepada Kristus Yesus.

2 Timotius 3:10-15
Minggu ke-33, tentang pemungut cukai dan orang Farisi

Surat Kedua kepada Timotius, ayat 297

Anakku Timotius, seluruh Kitab Suci diilhamkan oleh Allah dan berguna untuk mengajar, untuk membuktikan kesalahan, untuk memperbaiki, untuk mendidik dalam kebenaran, agar manusia Allah menjadi sempurna, siap untuk setiap perbuatan baik. Oleh karena itu, aku menasihatiimu di hadapan Allah dan Tuhan kita Yesus Kristus, yang akan menghakimi orang yang hidup dan yang mati pada kedatangan-Nya dan Kerajaan-Nya: beritakanlah Firman, tegurlah pada waktu yang tepat maupun tidak tepat, tegurlah, laranglah, dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran yang membangun. Sebab akan datang waktunya ketika orang tidak akan mau menerima ajaran yang benar,

melainkan menurut keinginan mereka sendiri akan memilih guru-guru yang memanjakan telinga mereka; dan mereka akan memalingkan telinga dari kebenaran dan berpaling kepada dongeng.

2 Timotius 3:16–4:4
Selasa, Minggu ke-28

Surat Kedua kepada Timotius, awal 298

Anakku Timotius, berjaga-jagalah dalam segala hal, tahanlah penderitaan, lakukanlah tugas pemberita Injil, dan penuhi pelayanmu. Sebab aku sudah menjadi korban, dan waktuku untuk pergi telah tiba. Aku telah berjuang dalam pertempuran yang baik, aku telah menyelesaikan perlombaan, aku telah memelihara iman; dan sekarang mahkota kebenaran telah disediakan bagiku, yang akan diberikan kepadaku oleh Tuhan, Hakim yang adil, pada hari itu; dan bukan hanya bagiku, tetapi juga bagi semua orang yang mengasihi kedatangan-Nya.

2 Timotius 4:5–8
Minggu sebelum Perayaan Penampakan Tuhan

Surat Kedua kepada Timotius, awal 299

Anakku Timotius, usahakanlah untuk segera datang kepadaku. Sebab Dimas telah meninggalkan aku, karena ia lebih menyukai dunia ini, dan pergi ke Tesalonika; Kriskentus ke Galatia; Titus ke Dalmatia; hanya Lukas yang masih bersamaku. Bawalah Markus dan bawalah dia bersamamu, sebab aku membutuhkannya untuk pelayanan. Tikhika telah kukirim ke Efesus. Apabila engkau pergi, bawalah jubah yang kutinggalkan di Troas pada Karpas, serta kitab-kitab, terutama yang berlapis kulit. Aleksander si tukang tembaga telah banyak mencelakakanku. Semoga Tuhan membalasnya sesuai dengan perbuatannya! Jagalah dirimu dari dia juga, sebab ia sangat menentang perkataan-perkataan kami. Pada saat aku pertama kali membela diri, tidak ada seorang pun yang menyertaiku, tetapi semua orang meninggalkan aku. Semoga hal itu tidak diperhitungkan kepada mereka! Namun, Tuhan menampakkan diri kepadaku dan menguatkan aku, agar Injil dikuatkan melalui aku dan semua bangsa kafir mendengarnya; dan aku diselamatkan dari rahang singa. Dan Tuhan akan menyelamatkan aku dari segala perbuatan jahat dan memelihara aku untuk Kerajaan-Nya di Surga; bagi-Nya kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin. Sampaikan salam kepada Priskila dan Akila serta keluarga Onisiforus. Erastus tetap tinggal di Korintus; sedangkan Trofimus, aku tinggalkan dalam keadaan sakit di Miletus. Berusahalah untuk datang sebelum musim dingin. Eubulus, Pudus, Linus, Klaudia, dan semua saudara mengucapkan salam kepadamu. Tuhan Yesus Kristus menyertai rohmu. Kasih karunia menyertai kamu. Amin.

2 Timotius 4:9–22
Rabu, Minggu ke-28

SURAT KEPADA TITUS

Surat kepada Titus, awal 300A

Paulus, hamba Allah, Rasul Yesus Kristus, demi iman orang-orang pilihan Allah dan pengetahuan akan kebenaran yang berkaitan dengan kesalehan, dalam pengharapan akan hidup yang kekal, yang telah dijanjikan oleh Allah yang setia dalam firman-Nya sebelum zaman purba, dan pada waktunya Ia menyatakan firman-Nya melalui pemberitaan Injil yang dipercayakan kepadaku atas perintah Juruselamat kita, Allah, – kepada Titus, anak sejati dalam iman yang sama: kasih karunia, rahmat, dan damai sejahtera dari Allah Bapa dan Tuhan Yesus Kristus, Juruselamat kita. Sampaikanlah hal ini, nasihatilah, dan tegurlah dengan segala kuasa, agar tidak ada seorang pun yang meremehkanmu. Ingatkanlah mereka untuk taat dan tunduk kepada pemerintah dan penguasa, siap melakukan segala perbuatan baik, tidak memfitnah siapa pun, tidak pemaarah, tetapi lemah lembut, dan menunjukkan segala kelemahanlembutan kepada semua orang. Sebab dahulu kita pun pernah bodoh, tidak taat, sesat, menjadi budak hawa nafsu dan berbagai kesenangan, hidup dalam kebencian dan iri hati, keji, dan saling membenci. Apabila aku mengutus Artemas atau Tikhikus kepadamu, bergegaslah datang kepadaku ke Nikopolis, sebab aku berencana menghabiskan musim dingin di sana. Uruslah agar Zenas, ahli Taurat, dan Apolos dikirim sedemikian rupa sehingga mereka tidak kekurangan apa pun. Semua orang yang bersama aku mengucapkan salam kepadamu. Sampaikan salam kepada mereka yang mengasihi kita dalam iman. Kasih karunia menyertai kalian semua. Amin.

Titus 1:1–4; 2:15–3:3; 3:12–13, 15
25 Agustus, Santo Rasul Titus

Surat kepada Titus, awal 300B

Anakku Titus, aku meninggalkanmu di Kreta agar engkau menyelesaikan apa yang belum selesai dan menunjuk penatua-penatua di setiap kota, seperti yang telah aku perintahkan kepadamu: barangsiapa yang tak bercela, suami dari satu istri, memiliki anak-anak yang taat, yang tidak dapat dituduh melakukan percabulan atau pemberontakan. Sebab seorang uskup harus tak bercela, sebagai pengelola rumah Allah, tidak sombong, tidak pemaarah, bukan peminum keras, tidak mudah terpancing, tidak tamak, tetapi ramah terhadap orang asing, mencintai kebaikan, suci, adil, saleh, menahan diri, berpegang pada firman yang benar, sesuai dengan ajaran, agar ia kuat untuk mengajar ajaran yang benar dan menegur mereka yang menentang. Sebab banyak orang yang tidak taat, pembual, dan penipu, terutama di antara orang-orang yang disunat; mulut mereka harus ditutup: mereka merusak seluruh rumah tangga dengan mengajarkan hal-hal yang tidak semestinya demi keuntungan yang memalukan. Dari kalangan mereka sendiri, seorang penyair pernah berkata: “Orang Kreta selalu pembohong, binatang buas, dan pemalas.” Kesaksian ini benar adanya. Karena itu, tegurlah mereka dengan tegas, agar mereka tetap teguh dalam iman, dan tidak mendengarkan dongeng-dongeng Yahudi serta ketetapan-ketetapan manusia yang menyimpang dari kebenaran. Bagi orang-orang yang suci, segala sesuatu suci; tetapi bagi orang-orang yang najis dan tidak setia, tidak ada yang suci, bahkan pikiran dan hati nurani mereka pun telah dinajiskan. Mereka mengaku mengenal Allah, tetapi dengan perbuatan mereka menyangkal-Nya, karena mereka keji, tidak taat, dan tidak mampu melakukan perbuatan baik apa pun. Adapun engkau, katakanlah apa yang sesuai dengan ajaran yang benar.

Titus 1:5–2:1
Kamis, Minggu ke-28

Surat kepada Titus, awal 301

Anakku Titus, bagi orang-orang yang suci, segala sesuatu suci; tetapi bagi orang-orang yang najis dan tidak setia, tidak ada yang suci, bahkan pikiran dan hati nurani mereka pun telah dinajiskan. Mereka mengaku mengenal Allah, tetapi dengan perbuatan mereka menyangkal-Nya; mereka keji, tidak taat, dan tidak mampu melakukan perbuatan baik apa pun. Adapun engkau, ajarkanlah apa yang sesuai dengan ajaran yang sehat: agar para pria tua waspada, bersikap terhormat, berkesusilaan, teguh dalam iman, kasih, dan kesabaran; agar para wanita tua juga berpakaian pantas bagi orang-orang kudus, tidak menjadi pemfitnah, tidak terjerumus ke dalam kemabukan, dan mengajarkan kebaikan; agar mereka menasihati para remaja perempuan untuk mencintai suami mereka, mencintai anak-anak, hidup suci, murni, rajin mengurus rumah tangga, baik hati, dan tunduk kepada suami mereka, agar firman Allah tidak dicela. Nasihatilah juga para pemuda agar hidup suci. Dalam segala hal, tunjukkanlah dirimu sebagai teladan perbuatan baik, dalam pengajaran: kesucian, kesopanan, keteguhan, perkataan yang sehat dan tak tercela, agar musuh dipermalukan, karena tidak memiliki apa pun yang buruk untuk dikatakan tentang kita. Nasihatilah para hamba untuk taat kepada tuan-tuan mereka, menyenangkan hati mereka dalam segala hal, tidak membantah, tidak mencuri, tetapi menunjukkan kesetiaan yang baik, agar mereka dalam segala hal menjadi perhiasan bagi ajaran Juruselamat kita, Allah.

Titus 1:15–2:10
Jumat, Minggu ke-28

Surat kepada Titus, awal 302A

Anakku Titus, kasih karunia Allah telah dinyatakan, yang menyelamatkan semua manusia, yang mengajarkan kita agar, dengan menolak kefasikan dan hawa nafsu duniawi, kita hidup dengan suci, benar, dan saleh di dunia ini, sambil menantikan pengharapan yang penuh sukacita dan kedatangan kemuliaan Allah yang agung dan Juruselamat kita, Yesus Kristus, yang telah menyerahkan diri-Nya bagi kita, untuk membebaskan kita dari segala kejahatan dan menyucikan bagi diri-Nya suatu umat yang istimewa, yang bersemangat melakukan perbuatan-perbuatan baik. Ketika kasih karunia dan kasih sayang Juruselamat kita, Allah, telah dinyatakan, Ia menyelamatkan kita bukan karena perbuatan kebenaran yang telah kita lakukan, melainkan karena kasih karunia-Nya, melalui pembaptisan kelahiran baru dan pembaruan oleh Roh Kudus, yang telah dicurahkan-Nya dengan limpah kepada kita melalui Yesus Kristus, Juruselamat kita, agar, setelah dibenarkan oleh kasih karunia-Nya, kita menjadi ahli waris hidup yang kekal sesuai dengan pengharapan itu.

Titus 2:11–14; 3:4–7
6 Januari, Perayaan Pembaptisan Tuhan

Surat kepada Titus, awal 302B

Anakku Titus, perkataan ini benar; dan aku ingin agar engkau menegaskannya, supaya mereka yang percaya kepada Allah berusaha tekun dalam perbuatan-perbuatan baik: hal ini baik dan bermanfaat bagi manusia. Adapun perdebatan-perdebatan yang sia-sia, silsilah, perselisihan, dan pertengkaran mengenai hukum, jauhilah, sebab semuanya itu tidak berguna dan sia-sia. Jauhilah orang sesat, setelah peringatan pertama dan kedua, karena engkau tahu bahwa orang seperti itu telah menyimpang dan berbuat dosa, serta telah menghukum dirinya sendiri. Apabila aku mengirim Artemas atau Tikhikus kepadamu, bergegaslah datang menemuiku di Nikopolis, sebab aku berencana menghabiskan musim dingin di sana. Pastikanlah Zinus, ahli Taurat, dan Apolos dikirim sedemikian rupa sehingga mereka tidak kekurangan apa pun. Biarlah saudara-saudara kita juga belajar untuk melakukan perbuatan baik dan memenuhi kebutuhan yang mendesak, agar mereka tidak menjadi tidak berbuah. Semua orang yang bersama aku mengucapkan salam kepadamu. Sampaikan salam kepada mereka yang mengasihi kita dalam iman. Kasih karunia bersama kalian semua. Amin.

Titus 3:8–15
Para Bapa Suci Konsili Ekumenis Kelima

SURAT KEPADA FILIMON

Surat kepada Filemon, awal 302B

Paulus, tawanan Yesus Kristus, dan Timotius, saudaraku, kepada Filemon yang terkasih dan rekan sekerja kami, serta Apfia, (saudari) yang terkasih, dan Arkhipus, rekan seperjuangan kami, serta jemaat di rumahmu: kasih karunia dan damai sejahtera bagi kalian dari Allah Bapa kami dan Tuhan Yesus Kristus. Aku bersyukur kepada Allahku, selalu mengingat engkau dalam doaku, setelah mendengar tentang kasih dan imanmu kepada Tuhan Yesus dan kepada semua orang kudus, agar persekutuan imanmu itu menjadi efektif dalam memahami segala kebaikan yang ada di antara kamu dalam Kristus Yesus. Sebab kami memiliki sukacita dan penghiburan yang besar dalam kasihmu, karena melalui dirimu, saudara, hati para orang kudus menjadi tenang. Oleh karena itu, meskipun aku memiliki keberanian yang besar di dalam Kristus untuk memerintahkan kepadamu apa yang seharusnya, namun demi kasih, aku lebih memilih untuk memohon—bukan orang lain, melainkan aku, Paulus yang sudah tua, dan kini juga seorang tawanan Yesus Kristus; aku memohon kepadamu mengenai anakku Onisimus, yang telah kulahirkan dalam belenggu-belenggu ini: dahulu ia tidak berguna bagimu, tetapi sekarang berguna bagimu dan bagiku; aku mengembalikannya kepadamu; terimalah dia seperti hatiku sendiri. Aku ingin menahannya di sisiku, agar ia menggantikanmu dalam melayani aku di dalam belenggu demi pemberitaan Injil; tetapi tanpa persetujuanamu, aku tidak ingin melakukan apa pun, agar perbuatan baikmu itu bukan karena terpaksa, melainkan atas kemauan sendiri. Sebab, mungkin saja ia telah pergi untuk sementara waktu agar engkau menerimanya selamanya, bukan lagi sebagai hamba, melainkan lebih dari seorang hamba, yaitu saudara yang terkasih, terutama bagiku, dan terlebih lagi bagimu, baik secara jasmani maupun di dalam Tuhan. Jadi, jika engkau bersekutu denganku, terimalah dia seperti aku. Jika ia telah menyinggungmu atau berhutang kepadamu, anggaplah itu sebagai hutangku. Aku, Paulus, telah menulis dengan tanganku sendiri: aku akan membayarnya; aku tidak membicarakan kepadamu tentang apa yang sudah menjadi utangmu kepadaku. Jadi, saudaraku, izinkanlah aku mendapat manfaat darimu di dalam Tuhan; tenangkanlah hatiku di dalam Tuhan. Dengan mengandalkan ketaatanmu, aku menulis kepadamu, karena aku tahu bahwa engkau akan melakukan lebih dari apa yang kukatakan. Selain itu, siapkanlah juga tempat tinggal bagiku; sebab aku berharap bahwa melalui doa-doa kalian, aku akan dikaruniakan kepada kalian. Epafras, yang bersama-sama denganku dipenjara demi Kristus Yesus, Markus, Aristarkhus, Dimas, Lukas, rekan-rekan kerjaku, mengucapkan salam kepadamu. Kasih karunia Tuhan kita Yesus Kristus menyertai rohmu. Amin.

Filemon 1:1–25
22 November, Santo Rasul Filemon

SURAT KEPADA ORANG-ORANG IBRANI

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 303

Allah, yang sejak dahulu kala telah berulang kali dan dengan berbagai cara berbicara kepada para leluhur kita melalui para nabi, pada hari-hari terakhir ini telah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya, yang telah ditetapkan-Nya sebagai ahli waris segala sesuatu, dan melalui-Nya pula Ia telah menciptakan alam semesta. Dia, yang merupakan pancaran kemuliaan dan gambaran hakikat-Nya, dan yang memelihara segala sesuatu dengan firman kuasa-Nya, setelah menyelesaikan penyucian dosa-dosa kita melalui diri-Nya sendiri, telah duduk di sebelah kanan takhta kemuliaan di tempat yang tinggi, jauh lebih unggul daripada para malaikat, karena nama yang diwarisi-Nya jauh lebih mulia daripada nama mereka. Sebab, kepada siapakah di antara para Malaikat pernah Allah berkata: “Engkaulah Anak-Ku, Aku baru saja melahirkan Engkau”? Dan lagi: “Aku akan menjadi Bapa-Nya, dan Dia akan menjadi Anak-Ku”? Demikian pula, ketika Ia memperkenalkan Anak Sulung ke dalam alam semesta, Ia berkata: “Dan biarlah semua Malaikat Allah menyembah Dia.” Tentang para Malaikat dikatakan: Engkau menciptakan roh-roh melalui Malaikat-malaikat-Mu dan api yang berkobar melalui hamba-hamba-Mu. Adapun tentang Anak: “Takhta-Mu, ya Allah, sampai selamanya; tongkat kerajaan-Mu adalah tongkat kebenaran. Engkau mengasihi kebenaran dan membenci kejahatan; oleh karena itu, Engkau, ya Allah, Tuhan-Mu dengan minyak sukacita, lebih dari pada rekan-rekan-Mu. Dan: “Pada mulanya Engkau, Tuhan, mendirikan bumi, dan langit adalah karya tangan-Mu; mereka akan binasa, tetapi Engkau tetap ada; dan semuanya akan usang seperti jubah, dan seperti pakaian Engkau akan menggulungnya, dan semuanya akan berubah; tetapi Engkau tetap sama, dan tahun-tahun-Mu tidak akan berakhir.”

Ibrani 1:1–12
Sabtu minggu pertama Masa Prapaskah.
Malam Natal

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 304

Pada mulanya Engkau, Tuhan, mendirikan bumi, dan langit adalah karya tangan-Mu; mereka akan binasa, tetapi Engkau tetap ada; dan segala sesuatu akan usang seperti jubah, dan seperti pakaian Engkau akan menggulungnya, dan semuanya akan berubah; tetapi Engkau tetap sama, dan tahun-tahun-Mu tidak akan berakhir. Kepada siapakah di antara para Malaikat pernah Allah berfirman: “Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Aku menempatkan musuh-musuh-Mu di bawah kaki-Mu”? Bukankah mereka semua adalah roh-roh pelayan yang diutus untuk melayani mereka yang akan mewarisi keselamatan? Karena itu, kita harus sangat memperhatikan apa yang telah kita dengar, agar tidak tersesat. Sebab, jika firman yang disampaikan melalui para malaikat itu sudah pasti, dan setiap pelanggaran serta ketidaktaatan menerima hukuman yang adil, bagaimana kita dapat lolos jika kita mengabaikan keselamatan yang begitu besar ini, yang pada mulanya diberitakan oleh Tuhan dan telah diteguhkan di dalam diri kita oleh mereka yang mendengarnya langsung dari-Nya.

Ibrani 1:10–2:3
Minggu ke-2 Masa Prapaskah

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 305

Saudara-saudara, jika firman yang disampaikan melalui para Malaikat itu sudah pasti, dan setiap pelanggaran serta ketidaktaatan menerima hukuman yang adil, bagaimana mungkin kita dapat lolos, jika kita mengabaikan keselamatan yang begitu agung ini, yang pada awalnya diberitakan oleh Tuhan, telah dikukuhkan di dalam kita oleh mereka yang mendengarnya langsung dari-Nya, disertai

kesaksian dari Allah melalui tanda-tanda, mujizat, dan berbagai kuasa, serta pencurahan Roh Kudus sesuai kehendak-Nya? Sebab Allah tidak menundukkan alam semesta yang akan datang—yang sedang kita bicarakan ini—kepada para Malaikat; sebaliknya, ada yang bersaksi di suatu tempat, berkata: “Apa artinya manusia, sehingga Engkau mengingatkannya? Atau anak manusia, sehingga Engkau mengunjunginya? Engkau tidak banyak merendharkannya di hadapan para Malaikat; Engkau memahkotainya dengan kemuliaan dan kehormatan, dan menempatkannya di atas segala karya tangan-Mu, serta menundukkan segala sesuatu di bawah kakinya.” Ketika Ia telah menaklukkan segala sesuatu kepadanya, Ia tidak meninggalkan apa pun yang tidak ditaklukkan kepadanya. Namun, saat ini kita belum melihat bahwa segala sesuatu telah ditaklukkan kepadanya; tetapi kita melihat bahwa karena telah menanggung kematian, Yesus—yang tidak lama ditundukkan di hadapan para Malaikat—telah dimahkotai dengan kemuliaan dan kehormatan, agar Ia, oleh kasih karunia Allah, dapat menanggung kematian bagi semua orang. Sebab memang haruslah Dia, bagi siapa segala sesuatu ada dan dari siapa segala sesuatu berasal, yang membawa banyak anak ke dalam kemuliaan, disempurnakan melalui penderitaan sebagai pemimpin keselamatan mereka.

Ibrani 2:2–10
8 November, Para Malaikat Agung

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 306

Saudara-saudara, baik yang menguduskan maupun yang dikuduskan, semuanya berasal dari Yang Esa; oleh karena itu Ia tidak malu menyebut mereka saudara-saudara, dengan berkata: “Aku akan memberitakan nama-Mu kepada saudara-saudara-Ku, di tengah-tengah jemaat Aku akan memuji-muji Engkau.” Dan lagi: Aku akan menaruh harapan pada-Nya. Dan lagi: “Inilah Aku dan anak-anak yang telah diberikan Allah kepada-Ku.” Dan karena anak-anak itu memiliki bagian dalam daging dan darah, maka Ia pun turut mengambil bagian di dalamnya, supaya dengan kematian-Nya Ia melumpuhkan dia yang memegang kuasa atas maut, yaitu Iblis, dan membebaskan mereka yang sepanjang hidupnya terikat oleh ketakutan akan maut. Sebab Ia tidak menerima para malaikat, melainkan menerima keturunan Abraham. Karena itu, Ia harus menjadi serupa dalam segala hal dengan saudara-saudara-Nya, supaya menjadi Imam Besar yang penuh belas kasihan dan setia di hadapan Allah, untuk menebus dosa-dosa umat-Nya. Sebab, sebagaimana Ia sendiri telah menderita ketika dicobai, demikian pula Ia dapat menolong mereka yang sedang dicobai.

Ibrani 2:11–18
26 Desember, Pesta Maria Bunda Allah.
25 Maret, Pengumuman Kabar Sukacita kepada Bunda Maria.
Jumat Agung pada jam ke-6.
Pengudusan Air Kecil

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 307

Saudara-saudara yang kudus, yang turut serta dalam panggilan surgawi, pamilah Utusan dan Imam Besar pengakuan iman kita, Yesus Kristus, yang setia kepada Dia yang mengangkat-Nya, sama seperti Musa di seluruh rumah-Nya. Sebab Ia layak menerima kemuliaan yang lebih besar daripada Musa, sama seperti orang yang membangun rumah itu lebih terhormat daripada rumah itu sendiri; karena setiap rumah dibangun oleh seseorang, tetapi Dia yang membangun segalanya adalah Allah.

Ibrani 3:1–4
Tentang Pengudusan Bait Suci

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 308

Saudara-saudara, Musa setia di seluruh rumah Allah yang telah mendirikan-Nya, sebagai pelayan, untuk memberi kesaksian tentang apa yang harus diberitakan; sedangkan Kristus—sebagai Anak di dalam rumah-Nya; dan rumah-Nya itu adalah kita, asalkan kita tetap teguh memelihara keberanian dan pengharapan yang kita banggakan sampai akhir. Oleh karena itu, sebagaimana dikatakan Roh Kudus, sekarang, ketika kamu mendengar suara-Nya, janganlah mengeraskan hatimu, seperti pada waktu mereka mengeluh, pada hari percobaan di padang gurun, di mana nenek moyangmu mencoba

Aku, menguji Aku, dan melihat perbuatan-perbuatan-Ku selama empat puluh tahun. Oleh karena itu, Aku marah kepada generasi itu dan berkata: “Mereka senantiasa sesat dalam hati mereka; mereka tidak mengenal jalan-jalan-Ku; oleh karena itu, Aku bersumpah dalam murka-Ku bahwa mereka tidak akan masuk ke dalam perhentian-Ku.” Kepada siapakah Ia marah selama empat puluh tahun? Bukankah kepada orang-orang yang berdosa, yang tulang-tulang mereka jatuh di padang gurun? Kepada siapa lagi Ia bersumpah bahwa mereka tidak akan masuk ke dalam perhentian-Nya, jika bukan kepada orang-orang yang tidak taat? Jadi, kita melihat bahwa mereka tidak dapat masuk karena ketidakpercayaan mereka.

Ibrani 3:5–11; 17–19
Senin, Minggu ke-29

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 309

Saudara-saudara, waspadalah agar jangan ada di antara kalian yang memiliki hati yang jahat dan tidak setia, supaya kalian tidak menjauh dari Allah yang hidup. Tetapi nasihatilah satu sama lain setiap hari, selama masih bisa dikatakan: “sekarang”, agar tidak ada di antara kalian yang menjadi keras hati karena terpicat oleh dosa. Sebab kita telah menjadi bagian dari Kristus, asalkan kita tetap teguh memelihara kehidupan yang telah kita mulailah sampai akhir, selama masih dikatakan: “Sekarang, apabila kamu mendengar suara-Nya, janganlah mengeraskan hatimu, seperti pada waktu mereka mengeluh.” Sebab sebagian dari mereka yang mendengarnya telah mengeluh; tetapi tidak semua orang yang keluar dari Mesir bersama Musa.

Ibrani 3:12–16
Sabtu minggu ke-2 Masa Prapaskah

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 310

Saudara-saudara, marilah kita waspada, agar ketika janji untuk masuk ke dalam perhentian-Nya masih berlaku, jangan sampai ada di antara kalian yang terlambat. Sebab janji itu juga telah diberitakan kepada kita, sama seperti kepada mereka; tetapi firman yang didengar itu tidak bermanfaat bagi mereka, karena tidak dipadukan dengan iman orang-orang yang mendengarnya. Adapun kita yang beriman, kita masuk ke dalam perhentian itu, karena Ia telah berfirman: "Aku telah bersumpah dalam murka-Ku, bahwa mereka tidak akan masuk ke dalam perhentian-Ku," meskipun pekerjaan-Nya telah diselesaikan sejak awal dunia. Sebab tidak ada tempat yang menyebutkan tentang hari ketujuh seperti ini: "Dan Allah beristirahat pada hari ketujuh dari segala pekerjaan-Nya." Dan di sini juga: "mereka tidak akan masuk ke dalam perhentian-Ku." Jadi, karena masih ada yang harus masuk ke dalamnya, sedangkan mereka yang telah diberitakan sebelumnya tidak masuk ke dalamnya karena ketidaktaatan, maka ditetapkanlah suatu hari tertentu, “sekarang”, sebagaimana dikatakan melalui Daud, setelah waktu yang begitu lama, seperti yang disebutkan di atas: “sekarang, ketika kamu mendengar suara-Nya, janganlah mengeraskan hatimu.” Sebab, seandainya Yosua telah memberikan perhentian itu kepada mereka, maka tidak akan disebutkan tentang hari lain setelah itu. Oleh karena itu, bagi umat Allah masih ada hari Sabat. Sebab, barangsiapa yang telah masuk ke dalam perhentian-Nya, ia pun telah beristirahat dari pekerjaannya, sama seperti Allah dari pekerjaan-Nya. Oleh karena itu, marilah kita berusaha masuk ke dalam perhentian itu, agar jangan ada yang, mengikuti teladan yang sama, jatuh ke dalam ketidaktaatan. Sebab firman Allah hidup dan berkuasa, dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun: ia menembus hingga memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, serta menghakimi pikiran dan niat hati. Dan tidak ada makhluk yang tersembunyi dari-Nya, melainkan semuanya telanjang dan terbuka di hadapan mata-Nya: kepada-Nyalah kita akan mempertanggungjawabkan diri.

Ibrani 4:1–13
Selasa, Minggu ke-29

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 311A

Saudara-saudara, karena kita memiliki Imam Besar yang agung, yang telah melintasi langit, yaitu Yesus, Anak Allah, marilah kita tetap teguh berpegang pada pengakuan iman kita. Sebab kita tidak memiliki Imam Besar yang tidak dapat berbelas kasihan kepada kita dalam kelemahan-kelemahan kita, melainkan Dia yang, sama seperti kita, telah dicobai dalam segala hal, kecuali dosa. Karena itu, marilah kita mendekat dengan penuh keberanian kepada takhta kasih karunia, supaya kita menerima belas kasihan dan menemukan kasih karunia untuk pertolongan pada waktunya. Sebab setiap imam besar, yang dipilih dari antara manusia, ditugaskan untuk melayani Allah demi kepentingan manusia, guna mempersembahkan persembahan dan korban penghapus dosa; ia mampu bersikap sabar terhadap mereka yang tidak tahu dan tersesat, karena ia sendiri juga diliputi oleh kelemahan; oleh karena itu, ia harus mempersembahkan korban penghapus dosa baik untuk umat maupun untuk dirinya sendiri. Dan tidak ada seorang pun yang menerima kehormatan ini atas kemauannya sendiri, melainkan dipanggil oleh Allah, seperti halnya Harun. Demikian pula, Kristus tidak mengangkat diri-Nya sendiri sebagai Imam Besar, melainkan Dia yang berkata kepada-Nya: “Engkau adalah Anak-Ku, Aku baru saja melahirkan Engkau”; sebagaimana juga dikatakan di tempat lain: “Engkau adalah imam untuk selama-lamanya menurut tata cara Melkisedek.”

Ibrani 4:14–5:6
Minggu ke-3 Masa Prapaskah

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 311B

Saudara-saudara, tidak ada seorang pun yang mengangkat dirinya sendiri untuk menerima kehormatan, melainkan dipanggil oleh Allah, seperti halnya Harun. Demikian pula, Kristus tidak mengangkat diri-Nya sendiri sebagai Imam Besar, melainkan Dia yang berkata kepada-Nya: “Engkaulah Anak-Ku, Aku baru saja melahirkan Engkau; sebagaimana juga dikatakan di tempat lain: ‘Engkau adalah imam untuk selama-lamanya menurut tata cara Melkisedek.’” Ia, pada masa hidup-Nya di dunia ini, dengan seruan yang kuat dan air mata, mempersembahkan doa dan permohonan kepada Dia yang berkuasa menyelamatkan-Nya dari maut; dan Ia didengarkan karena kesalehan-Nya; meskipun Ia adalah Anak, namun melalui penderitaan-Nya Ia belajar taat, dan setelah disempurnakan, Ia menjadi sumber keselamatan kekal bagi semua orang yang taat kepada-Nya, setelah diangkat oleh Allah menjadi Imam Besar menurut tata cara Melkisedek.

Ibrani 5:4–10
Para Orang Kudus

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 312

Saudara-saudara, seharusnya kita banyak berbicara tentang imamat Kristus; tetapi sulit untuk menjelaskannya, karena kalian telah menjadi tidak mampu mendengarkan. Sebab, jika dilihat dari waktunya, seharusnya kalian sudah menjadi guru; tetapi kalian perlu diajari kembali dasar-dasar Firman Allah, dan kalian membutuhkan susu, bukan makanan yang keras. Setiap orang yang masih minum susu belum mengerti firman kebenaran, karena ia masih bayi; sedangkan makanan padat diperuntukkan bagi orang-orang yang sudah sempurna, yang indra-indranya telah terlatih untuk membedakan yang baik dan yang jahat. Oleh karena itu, setelah meninggalkan dasar-dasar ajaran Kristus, marilah kita bergegas menuju kesempurnaan; dan janganlah kita kembali meletakkan dasar pada pertobatan dari perbuatan-perbuatan yang sia-sia dan iman kepada Allah, ajaran tentang baptisan, penumpangan tangan, kebangkitan orang mati, dan penghakiman kekal. Dan hal ini akan kita lakukan, jika Allah mengizinkannya. Sebab tidak mungkin—bagi mereka yang telah diterangi, yang telah mencicipi karunia surgawi, yang telah menjadi peserta Roh Kudus, yang telah mencicipi firman Allah yang baik dan kuasa zaman yang akan datang, namun kemudian murtad—untuk diperbarui kembali melalui pertobatan, ketika mereka sekali lagi menyalibkan Anak Allah di dalam diri mereka dan menghujat-Nya. Tanah yang telah berulang kali disirami hujan yang turun ke atasnya dan menumbuhkan gandum yang bermanfaat bagi mereka yang mengolahnya, menerima berkat dari

Allah; sedangkan tanah yang menghasilkan duri dan onak tidak berguna dan mendekati kutukan, yang akhirnya akan dibakar.

Ibrani 5:11–6:8
Rabu, Minggu ke-29

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 313

Saudara-saudara, kami berharap tentang kalian, yang terkasih, bahwa kalian berada dalam keadaan yang lebih baik dan tetap berpegang pada keselamatan, meskipun kami berkata demikian. Sebab Allah tidaklah tidak adil, sehingga Ia melupakan perbuatan kalian dan usaha kasih yang telah kalian tunjukkan demi nama-Nya, dengan melayani dan terus melayani orang-orang kudus. Kami berharap agar setiap dari kalian, demi keyakinan yang sempurna dalam pengharapan, menunjukkan semangat yang sama hingga akhir, agar kalian tidak menjadi malas, tetapi meneladani mereka yang dengan iman dan kesabaran mewarisi janji-janji itu.

Ibrani 6:9–12
Sabtu ke-4 Masa Prapaskah

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 314

Saudara-saudara, ketika Allah memberikan janji kepada Abraham, karena tidak ada yang lebih tinggi untuk dijadikan sumpah, Ia bersumpah demi diri-Nya sendiri, dengan berkata: “Sesungguhnya, Aku akan memberkati engkau dan memperbanyak keturunanmu.” Demikianlah Abraham, dengan kesabaran, menerima apa yang dijanjikan. Manusia bersumpah demi yang lebih tinggi, dan sumpah itu, sebagai bukti, mengakhiri setiap perselisihan mereka. Karena itu, Allah, yang ingin menunjukkan dengan lebih jelas kepada para pewaris janji-Nya keteguhan kehendak-Nya, menggunakan sumpah sebagai sarana, agar dalam dua hal yang tak tergoyahkan—di mana Allah tidak mungkin berdusta—kita yang berpegang pada pengharapan yang ada di hadapan kita memiliki penghiburan yang kokoh; pengharapan itu bagi jiwa bagaikan jangkar yang aman dan kokoh, yang menembus ke dalam, ke balik tabir, ke mana Yesus telah masuk sebagai pendahulu bagi kita, setelah menjadi Imam Besar untuk selama-lamanya menurut tata cara Melkisedek.

Ibrani 6:13–20
Minggu ke-4 Masa Prapaskah.
Para Nabi

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 315

Saudara-saudara, Melkisedek, raja Salem, imam Allah Yang Mahatinggi, dia yang menyambut Abraham dan memberkatinya saat ia kembali setelah mengalahkan para raja, kepada siapa Abraham juga menyerahkan persepuluhan dari segala sesuatu—pertama-tama, berdasarkan makna namanya – raja kebenaran, dan kemudian raja Salim, yaitu raja damai, tanpa ayah, tanpa ibu, tanpa silsilah, tidak memiliki awal hari-hari maupun akhir kehidupan, serupa dengan Anak Allah, tetap menjadi imam selamanya. Lihatlah, betapa agungnya Dia, kepada siapa Abraham sang patriark pun memberikan persepuluhan dari hasil rampasan terbaiknya. Mereka yang menerima imamat dari keturunan Lewi memiliki perintah – untuk mengambil persepuluhan menurut hukum dari umat, yaitu dari saudara-saudara mereka sendiri, meskipun mereka pun berasal dari keturunan Abraham. Namun, Dia yang tidak berasal dari keturunan mereka, menerima persepuluhan dari Abraham dan memberkati dia yang memiliki janji.

Ibrani 7:1–6
Kamis, Minggu ke-29

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 316

Saudara-saudara, tanpa ada yang membantah, yang lebih rendah diberkati oleh yang lebih tinggi. Di sini, persepuluhan dipungut oleh manusia yang fana, sedangkan di sana—oleh Dia yang memiliki kesaksian bahwa Ia hidup. Dan, bisa dikatakan, Lewi sendiri, yang menerima persepuluhan, melalui

Abraham telah memberikan persepuluhan: sebab ia masih berada dalam rahim ayahnya ketika Melkisedek menemuinya. Jadi, jika kesempurnaan dicapai melalui imamat Lewi—karena hukum bangsa itu terkait dengannya—maka untuk apa lagi perlu muncul seorang imam lain menurut tata cara Melkisedek, dan bukan menurut tata cara Harun? Sebab, dengan perubahan imamat, hukum pun harus berubah. Sebab Dia yang dimaksud dalam hal ini berasal dari suku yang lain, dari mana tidak ada seorang pun yang pernah mendekati mezbah. Sebab diketahui bahwa Tuhan kita muncul dari suku Yehuda, mengenai imamat mana Musa tidak mengatakan apa pun. Dan hal ini terlihat lebih jelas lagi dari kenyataan bahwa, menurut teladan Melkisedek, muncul seorang Imam yang lain, yang tidak demikian menurut hukum perintah jasmani, melainkan menurut kuasa kehidupan yang tak berkesudahan. Sebab telah disaksikan: “Engkau adalah imam untuk selama-lamanya menurut tata cara Melkisedek.”

Ibrani 7:7–17
2 Februari, Hari Penampakan Tuhan

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 317

Saudara-saudara, pencabutan hukum yang dahulu berlaku disebabkan oleh kelemahan dan ketidakbergunaannya, sebab hukum Taurat tidak membawa apa pun kepada kesempurnaan; tetapi sekarang diperkenalkan suatu harapan yang lebih baik, melalui mana kita mendekat kepada Allah. Dan karena hal ini tidak terjadi tanpa sumpah—sebab mereka adalah imam-imam tanpa sumpah, sedangkan Dia dengan sumpah, karena tentang Dia dikatakan: “Tuhan telah bersumpah dan tidak akan menyesal: Engkau adalah imam untuk selama-lamanya menurut tata cara Melkisedek”—maka Yesus telah menjadi penjamin perjanjian yang lebih baik. Selain itu, imam-imam itu jumlahnya banyak, karena kematian tidak memungkinkan mereka tetap menjabat; tetapi Dia, yang hidup selamanya, memiliki imamat yang tidak berlalu, oleh karena itu Ia selalu dapat menyelamatkan mereka yang datang kepada Allah melalui-Nya, karena Ia selalu hidup untuk menjadi perantara bagi mereka.

Ibrani 7:18–25
Jumat, Minggu ke-29

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 318A

Saudara-saudara, begitulah seharusnya Imam Besar kita: kudus, tidak bercampur dengan kejahatan, tak bercela, terpisah dari orang-orang berdosa, dan diangkat ke atas langit, yang tidak perlu, seperti imam-imam besar dahulu, setiap hari mempersembahkan korban, pertama-tama untuk dosa-dosa-Nya sendiri, kemudian untuk dosa-dosa umat, sebab Ia telah melakukannya sekali untuk selamanya dengan mempersembahkan diri-Nya sendiri. Sebab hukum Taurat mengangkat manusia yang memiliki kelemahan sebagai imam besar; tetapi janji yang diucapkan setelah hukum Taurat itu mengangkat Anak, yang sempurna untuk selama-lamanya. Inti dari apa yang kita bicarakan adalah ini: kita memiliki Imam Besar seperti itu, yang telah duduk di sebelah kanan takhta kemuliaan di surga dan adalah pelayan tempat kudus dan Kemah Suci yang sejati, yang didirikan oleh Tuhan, bukan oleh manusia.

Ibrani 7:26–8:2
Kepada para Santo.
Para martir suci.
Para Pengaku Iman

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 318B

Saudara-saudara, setiap imam besar ditahbiskan untuk mempersembahkan persembahan dan korban; oleh karena itu, Dia pun harus memiliki sesuatu untuk dipersembahkan. Jika Dia tetap tinggal di bumi, Dia tidak akan menjadi imam, karena di sini sudah ada imam-imam yang, menurut hukum Taurat, mempersembahkan persembahan, yang melayani gambaran dan bayangan dari yang surgawi, seperti yang dikatakan kepada Musa ketika ia mulai membangun Kemah Suci: “Lihatlah,” kata-Nya,

“buatlah semuanya sesuai dengan gambaran yang ditunjukkan kepadamu di gunung itu.” Tetapi Imam Besar ini telah menerima pelayanan yang jauh lebih unggul, karena Ia adalah Pengantara Perjanjian yang lebih baik, yang diteguhkan atas janji-janji yang lebih baik.

Ibrani 8:3–6
Para Pengaku Iman

Surat kepada Orang-orang Ibrani, ayat 319

Saudara-saudara, seandainya perjanjian yang pertama itu tidak memiliki kekurangan, tentu tidak perlu dicari tempat untuk yang lain. Namun, sang nabi, sambil menegur mereka, berkata: “Lihatlah, akan datang waktunya,” firman Tuhan, “ketika Aku akan membuat perjanjian baru dengan kaum Israel dan kaum Yehuda; bukan seperti perjanjian yang pernah Aku buat dengan nenek moyang mereka pada waktu Aku memegang tangan mereka untuk membawa mereka keluar dari tanah Mesir, karena mereka tidak tetap setia pada perjanjian-Ku itu, dan Aku pun mengabaikan mereka,” firman Tuhan. Inilah perjanjian yang akan Aku tetapkan bagi kaum Israel setelah hari-hari itu, firman Tuhan: Aku akan menanamkan hukum-hukum-Ku ke dalam pikiran mereka, dan menuliskannya di dalam hati mereka; dan Aku akan menjadi Allah mereka, sedangkan mereka akan menjadi umat-Ku. Dan tidak akan ada lagi yang mengajar sesamanya atau saudaranya, dengan berkata: “Kenalilah Tuhan”; sebab semua orang, dari yang kecil sampai yang besar, akan mengenal Aku, karena Aku akan mengampuni kesalahan-kesalahan mereka, dan dosa-dosa serta pelanggaran-pelanggaran mereka tidak akan Aku ingat lagi. Dengan menyebut “yang baru”, ditunjukkanlah bahwa yang pertama sudah usang; dan apa yang usang dan tua sudah dekat dengan kehancuran.

Ibrani 8:7–13
Senin, Minggu ke-30

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 320

Saudara-saudara, perjanjian yang pertama mengatur tentang ibadah dan tempat kudus di bumi: sebab telah didirikan Kemah Suci yang pertama, di mana terdapat pelita, meja, dan persembahan roti, dan yang disebut tempat kudus. Di balik tirai kedua terdapat kemah yang disebut Tempat Suci yang Paling Suci, yang berisi dupa emas dan tabut perjanjian yang dilapisi emas di semua sisinya, di mana terdapat bejana emas berisi manna, tongkat Harun yang berbunga, dan loh-loh perjanjian, serta di atasnya ada kerubim kemuliaan yang menaungi tempat penyucian; tentang hal ini tidak perlu dibahas secara rinci sekarang. Dengan tata letak seperti itu, para imam selalu masuk ke Kemah Suci pertama untuk melaksanakan ibadah; sedangkan ke Kemah Suci Kedua—hanya sekali setahun oleh Imam Besar saja, tidak tanpa darah, yang dipersembahkan untuk dirinya sendiri dan untuk dosa-dosa ketidaktahuan umat.

Ibrani 9:1–7
21 November, Perayaan Masuknya Bunda Maria ke Bait Suci

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 321A

Saudara-saudara, dengan ini Roh Kudus menunjukkan bahwa jalan ke tempat kudus belum dibuka, selama Kemah Suci yang lama masih berdiri. Kemah itu merupakan gambaran zaman sekarang, di mana persembahan dan korban dipersembahkan, yang tidak dapat menyempurnakan hati nurani orang yang mempersembahkannya, dan yang disertai dengan makanan dan minuman, serta berbagai pembasuhan dan upacara yang berkaitan dengan tubuh, ditetapkan hanya sampai masa perbaikan. Oleh karena itu, Dialah Pengantara Perjanjian Baru, agar melalui kematian-Nya—yang terjadi untuk penebusan dosa-dosa yang dilakukan dalam Perjanjian Pertama—mereka yang dipanggil untuk mewarisi warisan kekal dapat menerima apa yang dijanjikan. Sebab, di mana ada wasiat, di situ kematian si pewaris harus terjadi terlebih dahulu, karena wasiat itu berlaku setelah si pewaris meninggal: wasiat itu tidak berlaku selama si pewaris masih hidup. Itulah sebabnya Perjanjian Pertama pun disahkan tidak tanpa darah. Sebab Musa, setelah mengumandangkan semua perintah hukum di hadapan seluruh bangsa, mengambil darah lembu jantan dan kambing jantan,

dicampur dengan air, bulu merah, dan bulu hyssop, lalu memercikkan darah itu baik pada kitab itu sendiri maupun pada seluruh bangsa, sambil berkata: “Inilah darah perjanjian yang diperintahkan Allah kepada kamu.” Demikian pula, ia memercikkan darah itu ke Kemah Suci dan semua perkakas ibadah. Dan hampir segala sesuatu menurut hukum disucikan dengan darah, dan tanpa penumpahan darah tidak ada pengampunan. Jadi, gambaran-gambaran dari hal-hal surgawi harus disucikan dengan cara-cara ini, sedangkan hal-hal surgawi itu sendiri—dengan korban-korban yang lebih baik.

Ibrani 9:8–10; 15–23
Selasa, Minggu ke-30

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 321B

Saudara-saudara, Kristus, Imam Besar dari berkat-berkat yang akan datang, setelah datang dengan Kemah Suci yang lebih besar dan lebih sempurna, yang tidak dibuat oleh tangan manusia, yaitu yang tidak berstruktur seperti itu, dan bukan dengan darah kambing jantan dan anak lembu, melainkan dengan Darah-Nya sendiri, sekali untuk selamanya masuk ke dalam tempat kudus dan memperoleh penebusan yang kekal. Sebab, jika darah domba jantan dan kambing jantan serta abu sapi betina, melalui penyiraman, menguduskan orang-orang yang najis agar tubuh mereka menjadi suci, betapa lebih lagi Darah Kristus, yang oleh Roh Kudus telah mempersembahkan diri-Nya yang tak bercacat kepada Allah, akan membersihkan hati nurani kita dari perbuatan-perbuatan yang mati, untuk melayani Allah yang hidup dan benar.

Ibrani 9:11–14
Minggu ke-5 Masa Prapaskah

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 322

Saudara-saudara, Kristus tidak masuk ke dalam tempat kudus yang dibuat oleh tangan manusia, yang merupakan gambaran dari yang sejati, melainkan ke surga itu sendiri, untuk sekarang ini berdiri di hadapan Allah bagi kita, dan bukan untuk mempersembahkan diri-Nya berulang kali, seperti imam besar yang setiap tahun masuk ke dalam tempat kudus dengan darah orang lain; jika demikian, Ia seharusnya menderita berulang kali sejak awal dunia; Tetapi Ia, sekali untuk selamanya, pada akhir zaman, telah datang sebagai korban untuk menghapuskan dosa. Dan sebagaimana manusia ditakdirkan untuk mati sekali, lalu diadili, demikian pula Kristus, setelah sekali mempersembahkan diri-Nya sebagai korban untuk menanggung dosa banyak orang, akan datang untuk kedua kalinya—bukan untuk menghapus dosa lagi, melainkan bagi mereka yang menantikan-Nya untuk keselamatan.

Ibrani 9:24–28
Sabtu ke-5 Masa Prapaskah

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 323

Saudara-saudara, hukum Taurat, yang merupakan bayangan dari berkat-berkat yang akan datang, bukan wujud sesungguhnya dari hal-hal tersebut, dengan korban-korban yang sama yang dipersembahkan setiap tahun secara terus-menerus, tidak pernah dapat menyempurnakan mereka yang datang kepadanya. Jika tidak demikian, persembahan-persembahan itu sudah tidak perlu lagi dipersembahkan, karena mereka yang mempersembahkan korban, setelah disucikan sekali untuk selamanya, tidak akan lagi memiliki kesadaran akan dosa. Namun, korban-korban itu setiap tahun mengingatkan akan dosa-dosa, sebab tidak mungkin darah lembu jantan dan kambing dapat menghapuskan dosa-dosa. Karena itu, Kristus, ketika masuk ke dunia, berkata: “Engkau tidak menghendaki korban bakaran dan persembahan, tetapi Engkau telah menyediakan tubuh bagi-Ku.” Korban bakaran dan korban penghapus dosa tidak Engkau sukai. Maka Aku berkata: ‘Lihatlah, Aku datang—sebagaimana tertulis tentang Aku di awal kitab—untuk melaksanakan kehendak-Mu, ya Allah.’ Setelah sebelumnya berkata, “Baik korban, persembahan, korban bakaran, maupun korban penghapus dosa—yang dipersembahkan menurut hukum—Engkau tidak menghendaki dan tidak berkenan,” kemudian Ia menambahkan: “Lihatlah, Aku datang untuk melaksanakan kehendak-Mu, ya Allah.” Ia membatalkan yang pertama untuk menetapkan yang kedua. Atas kehendak inilah kita

dikuduskan melalui persembahan sekali untuk selamanya dari tubuh Yesus Kristus. Dan setiap imam setiap hari berdiri dalam pelayanan, dan berulang kali mempersembahkan korban yang sama, yang tidak pernah dapat menghapuskan dosa-dosa. Sedangkan Dia, setelah mempersembahkan satu korban untuk dosa-dosa, telah duduk selamanya di sebelah kanan Allah, sambil menanti sampai musuh-musuh-Nya diletakkan di bawah kaki-Nya. Sebab dengan satu persembahan saja, Ia telah menyempurnakan selamanya mereka yang dikuduskan. Hal ini juga disaksikan oleh Roh Kudus kepada kita; sebab telah dikatakan: “Inilah perjanjian yang akan Kuikat dengan mereka setelah hari-hari itu,” firman Tuhan: “Aku akan menaruh hukum-hukum-Ku di dalam hati mereka, dan menuliskannya di dalam pikiran mereka, dan Aku tidak akan mengingat lagi dosa-dosa mereka maupun pelanggaran-pelanggaran mereka.” Dan di mana ada pengampunan dosa, di situ tidak diperlukan lagi persembahan untuk dosa-dosa itu.

Ibrani 10:1-18
Rabu, Minggu ke-30

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 324

Saudara-saudara, karena kita memiliki keberanian untuk masuk ke dalam tempat kudus melalui Darah Yesus Kristus, melalui jalan yang baru dan hidup, yang telah Dia buka kembali bagi kita melalui tabir, yaitu daging-Nya sendiri, dan karena kita memiliki Imam Besar yang agung atas rumah Allah, mari kita mendekat dengan hati yang tulus, dengan iman yang penuh, setelah menyucikan hati kita dari hati nurani yang jahat dengan percikan darah, dan membasuh tubuh kita dengan air yang murni; marilah kita berpegang teguh pada pengakuan iman kita tanpa goyah, sebab Dia yang berjanji itu setia. Marilah kita saling memperhatikan, saling mendorong untuk mengasihi dan melakukan perbuatan baik. Janganlah kita meninggalkan perkumpulan kita, seperti kebiasaan beberapa orang; tetapi marilah kita saling menasihati, dan semakin giatlah melakukannya seiring dengan semakin dekatnya hari itu. Sebab jika kita, setelah menerima pengetahuan akan kebenaran, dengan sengaja berbuat dosa, maka tidak ada lagi korban penghapus dosa yang tersisa, melainkan suatu penantian yang menakutkan akan penghakiman dan kemarahan api yang siap melahap para penentang. Jika orang yang melanggar hukum Musa, di hadapan dua atau tiga saksi, dihukum mati tanpa belas kasihan, betapa lebih berat lagi, menurut pendapatmu, hukuman yang harus diterima oleh orang yang menginjak-injak Anak Allah dan tidak menganggap suci Darah Perjanjian, yang dengannya ia dikuduskan, serta menghina Roh kasih karunia? Kita mengenal Dia yang berkata: “Pembalasan ada pada-Ku, Aku yang akan membalas,” firman Tuhan. Dan juga: “Tuhan akan menghakimi umat-Nya.” Betapa menakutkannya jatuh ke dalam tangan Allah yang hidup!

Ibrani 10:19-31
Jumat Agung, pukul 9

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 325

Saudara-saudara, ingatlah hari-hari dahulu kala, ketika kamu, setelah diterangi, menanggung penderitaan yang berat, kadang-kadang di tengah hinaan dan kesedihan menjadi teladan bagi orang lain, kadang-kadang turut merasakan penderitaan orang-orang yang berada dalam keadaan yang sama; karena kalian turut berbelas kasih terhadap belenggu-belenggu saya dan menerima perampasan harta kalian dengan sukacita, mengetahui bahwa kalian memiliki harta yang lebih baik dan kekal di surga. Jadi, janganlah meninggalkan pengharapanmu, yang akan mendatangkan upah yang besar. Kamu memerlukan ketekunan, agar setelah menunaikan kehendak Allah, kamu menerima apa yang dijanjikan; sebab hanya sebentar lagi, sangat sebentar lagi, dan Dia yang Akan Datang akan datang dan tidak akan menunda-nunda. Orang benar akan hidup oleh iman.

Ibrani 10:32-38A
Sabtu ke-3 Masa Prapaskah.
Para Martir Suci

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 326

Saudara-saudara, janganlah meninggalkan pengharapanmu, yang akan mendatangkan upah yang besar. Kamu perlu bersabar agar, setelah menunaikan kehendak Allah, kamu menerima apa yang dijanjikan; sebab tidak lama lagi, sangat sebentar lagi, Dia yang akan datang itu akan datang dan tidak akan menunda-nunda. Orang benar akan hidup oleh iman; tetapi jika ada yang goyah, jiwa-Ku tidak berkenan kepadanya. Adapun kita, kita bukanlah orang-orang yang goyah yang menuju kebinasaan, melainkan kita teguh dalam iman menuju keselamatan jiwa. Iman adalah realisasi dari apa yang dinantikan dan keyakinan akan hal-hal yang tak terlihat. Melalui imanlah para leluhur mendapat kesaksian. Dengan iman kita mengetahui bahwa alam semesta telah diciptakan oleh firman Allah, sehingga yang terlihat berasal dari yang tak terlihat. Dengan iman, Habel mempersembahkan kepada Allah korban yang lebih baik daripada Kain; melalui iman itu ia menerima kesaksian bahwa ia benar, sebagaimana Allah bersaksi mengenai persembahannya; melalui iman itu pula ia masih berbicara bahkan setelah kematiannya. Dengan iman, Henokh diangkat sehingga ia tidak mengalami kematian; dan ia tidak ditemukan lagi, karena Allah telah mengangkatnya. Sebab sebelum pengangkatannya itu, ia telah menerima kesaksian bahwa ia berkenan kepada Allah. Dan tanpa iman, tidak mungkin berkenan kepada Allah; karena orang yang datang kepada Allah harus percaya bahwa Ia ada, dan bahwa Ia memberi upah kepada orang yang mencari-Nya. Dengan iman, Nuh, setelah menerima wahyu tentang hal-hal yang belum terlihat, dengan penuh ketakutan mempersiapkan bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; dengan iman itu ia menghukum (seluruh) dunia, dan menjadi ahli waris kebenaran karena imannya.

Ibrani 10:35–11:7
Kamis, Minggu ke-30

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 327

Saudara-saudara, dengan iman Abraham menaati panggilan untuk pergi ke negeri yang akan diterimanya sebagai warisan, dan ia pergi tanpa mengetahui ke mana ia akan pergi. Dengan iman pula Sara (meskipun mandul) menerima kekuatan untuk menerima keturunan, dan melahirkan di luar waktunya, karena ia tahu bahwa Dia yang berjanji itu setia. Dan karena itu, dari satu orang—yang bahkan sudah mati—lahirlah keturunan sebanyak bintang di langit dan sebanyak pasir di tepi laut yang tak terhitung jumlahnya. Semua orang ini meninggal dalam iman, tanpa menerima janji-janji itu, tetapi hanya melihatnya dari jauh, dan bersukacita, serta menyebut diri mereka sebagai orang asing dan pendatang di bumi; karena mereka yang berkata demikian menunjukkan bahwa mereka mencari tanah air. Dan seandainya mereka memikirkan tanah air yang telah mereka tinggalkan, niscaya mereka memiliki kesempatan untuk kembali; tetapi mereka mengarahkan hati kepada yang lebih baik, yaitu yang surgawi; oleh karena itu, Allah tidak malu menyebut diri-Nya Allah mereka: sebab Ia telah mempersiapkan kota bagi mereka.

Ibrani 11:8; 11–16
Jumat, Minggu ke-30

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 328

Saudara-saudara, karena imannya, Abraham tinggal di tanah yang dijanjikan seolah-olah di negeri asing, dan tinggal di kemah bersama Ishak dan Yakub, sesama pewaris janji yang sama; sebab ia menantikan kota yang memiliki dasar, yang dirancang dan dibangun oleh Allah. Dengan iman, Abraham, ketika dicobai, mempersembahkan Ishak sebagai korban, dan meskipun telah menerima janji itu, ia mempersembahkan anak tunggalnya, tentang siapa telah dikatakan: “Dalam Ishak, keturunanmu akan disebut.” Sebab ia yakin bahwa Allah berkuasa untuk membangkitkan orang dari antara orang mati, dan karena itulah ia menerimanya kembali sebagai tanda. Dengan iman akan masa depan, Ishak memberkati Yakub dan Esau. Dengan iman, Yakub, saat akan meninggal, memberkati setiap anak Yusuf dan bersujud di ujung tongkatnya. Dengan iman, Yusuf, saat menjelang kematiannya, mengingatkan tentang Keluaran anak-anak Israel dan mewariskan perintah mengenai

tulang-tulangnyanya. Dengan iman, Musa disembunyikan oleh orang tuanya selama tiga bulan setelah lahir, sebab mereka melihat bahwa anak itu sangat indah, dan mereka tidak takut terhadap perintah raja. Dan apa lagi yang harus kukatakan? Waktuku tidak cukup untuk menceritakan tentang Gideon, Barak, Simson, dan Yefta, tentang Daud, Samuel, dan para nabi lainnya, yang dengan iman menaklukkan kerajaan-kerajaan, melakukan kebenaran, menerima janji-janji, menahan mulut singa, memadamkan kekuatan api, menghindari mata pedang, diperkuat dari kelemahan, menjadi tangguh dalam peperangan, mengusir pasukan musuh; para istri menerima suami mereka yang telah meninggal dalam keadaan bangkit kembali; yang lain disiksa tanpa menerima pembebasan, agar memperoleh kebangkitan yang lebih baik; yang lain mengalami penghinaan dan pukulan, serta belenggu dan penjara, dilempari batu, digergaji, disiksa, mati oleh pedang, mengembara dalam jubah bulu domba dan kulit kambing, menanggung kekurangan, kesedihan, dan perlakuan kejam; mereka yang tidak layak diterima oleh seluruh dunia, mengembara di padang gurun dan pegunungan, di gua-gua dan celah-celah bumi. Dan semua orang ini, yang telah bersaksi dalam iman, tidak menerima apa yang dijanjikan, karena Allah telah merencanakan sesuatu yang lebih baik bagi kita, agar mereka tidak mencapai kesempurnaan tanpa kita.

Ibrani 11:9–10; 17–23; 32–40
Minggu sebelum Natal, Para Bapa Suci

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 329A

Saudara-saudara, dengan iman Abraham, ketika dicobai, mempersembahkan Ishak sebagai korban, dan meskipun telah menerima janji, ia mempersembahkan anak tunggalnya, tentang siapa telah dikatakan: “Dalam Ishak, keturunanmu akan disebut.” Sebab ia yakin bahwa Allah berkuasa untuk membangkitkan orang dari antara orang mati, dan karena itulah ia menerimanya kembali sebagai tanda. Dengan iman akan masa depan, Ishak memberkati Yakub dan Esau. Dengan iman, Yakub, ketika akan meninggal, memberkati setiap anak Yusuf dan bersujud di ujung tongkatnya. Dengan iman, Yusuf, pada saat kematiannya, mengingatkan tentang Keluaran anak-anak Israel dan mewariskan perintah mengenai tulang-tulangnyanya. Dengan iman, Musa disembunyikan oleh orang tuanya selama tiga bulan setelah lahir, karena mereka melihat bahwa anak itu sangat indah, dan mereka tidak takut terhadap perintah raja. Dengan iman, ia meninggalkan Mesir tanpa takut akan murka raja, sebab ia, seolah-olah melihat Yang Tak Terlihat, tetap teguh. Dengan iman, ia merayakan Paskah dan penyiraman darah, agar pembunuh anak sulung tidak menyentuh mereka. Dengan iman, mereka menyeberangi Laut Merah seolah-olah di daratan—sedangkan orang Mesir yang mencoba menyeberang, tenggelam. Dengan iman, tembok-tembok Yerikho runtuh setelah tujuh hari mengelilinginya. Dengan iman, Rahab si pelacur, yang dengan damai menerima para pengintai (dan mengantar mereka melalui jalan lain), tidak binasa bersama orang-orang yang tidak beriman.

Ibrani 11:17–23; 27–31
Senin, Minggu ke-31

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 329B

Saudara-saudara, karena imannya, Musa, setelah dewasa, menolak disebut sebagai anak putri Firaun, dan lebih memilih menderita bersama umat Allah daripada menikmati kesenangan duniawi yang sementara; ia menganggap penghinaan karena Kristus sebagai kekayaan yang lebih besar baginya daripada harta karun Mesir; sebab ia memandang kepada upah yang akan datang. Dan apa lagi yang harus kukatakan? Waktuku tidak akan cukup untuk menceritakan tentang Gideon, Barak, Simson, dan Yefta, tentang Daud, Samuel, dan (para) nabi lainnya, yang dengan iman menaklukkan kerajaan-kerajaan, melakukan kebenaran, menerima janji-janji, menahan mulut singa, memadamkan kekuatan api, menghindari mata pedang, diperkuat dari kelemahan, menjadi tangguh dalam peperangan, mengusir pasukan musuh; para istri menerima suami mereka yang telah meninggal dalam keadaan bangkit kembali; yang lain disiksa tanpa menerima pembebasan, agar memperoleh kebangkitan yang lebih baik; yang lain mengalami penghinaan dan pukulan, serta belenggu dan penjara, dilempari batu, digergaji, disiksa, mati oleh pedang, mengembara dalam jubah bulu domba

dan kulit kambing, menanggung kekurangan, kesedihan, dan perlakuan kejam; mereka yang tidak layak diterima oleh seluruh dunia, mengembara di padang gurun dan pegunungan, di gua-gua dan celah-celah bumi. Dan semua orang ini, yang telah bersaksi dalam iman, tidak menerima apa yang dijanjikan, karena Allah telah merencanakan sesuatu yang lebih baik bagi kita, agar mereka tidak mencapai kesempurnaan tanpa kita. Oleh karena itu, kita pun, yang dikelilingi oleh awan saksi-saksi seperti itu, hendaklah melepaskan segala beban dan dosa yang menghalangi kita, serta dengan sabar menempuh lintasan yang ada di hadapan kita, sambil memandang kepada Yesus, Pemimpin dan Penyempurna iman.

Ibrani 11:24–26; 32–12:2A
Minggu Pertama Masa Prapaskah

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 330

Saudara-saudara, semua orang kudus telah menaklukkan kerajaan-kerajaan melalui iman, melakukan kebenaran, menerima janji-janji, membungkam mulut singa, memadamkan kekuatan api, menghindari mata pedang, dikuatkan dari kelemahan, teguh dalam peperangan, mengusir pasukan musuh; para istri menerima suami mereka yang telah meninggal dalam keadaan bangkit kembali; yang lain disiksa hingga mati tanpa menerima pembebasan, agar memperoleh kebangkitan yang lebih baik; yang lain lagi mengalami penghinaan dan pukulan, serta belenggu dan penjara, dilempari batu, digergaji, disiksa, mati oleh pedang, mengembara dengan mengenakan jubah bulu domba dan kulit kambing, menanggung kekurangan, kesedihan, dan perlakuan kejam; mereka yang tidak layak diterima oleh seluruh dunia, mengembara di padang gurun dan pegunungan, di gua-gua dan celah-celah bumi. Dan semua orang ini, yang telah bersaksi dalam iman, tidak menerima apa yang dijanjikan, karena Allah telah merencanakan sesuatu yang lebih baik bagi kita, agar mereka tidak mencapai kesempurnaan tanpa kita. Oleh karena itu, kita pun, yang dikelilingi oleh awan saksi-saksi seperti itu, hendaklah melepaskan segala beban dan dosa yang menghalangi kita, serta dengan sabar menempuh lintasan yang ada di hadapan kita, sambil memandang kepada Yesus, Pemula dan Penyempurna iman.

Ibrani 11:33–12:2A
Minggu ke-1 setelah Pentakosta, Hari Raya Semua Orang Kudus.
Para Martir

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 331A

Saudara-saudara, dengan dikelilingi oleh awan saksi-saksi seperti ini, marilah kita melepaskan segala beban dan dosa yang menghalangi kita, dan dengan sabar menempuh lintasan yang ada di hadapan kita, sambil memandang kepada Yesus, Pemimpin dan Penyempurna iman, yang, alih-alih menikmati sukacita yang menanti-Nya, menanggung salib, mengabaikan penghinaan, dan duduk di sebelah kanan takhta Allah. Renungkanlah Dia yang telah menanggung penghinaan sedemikian rupa dari para pendosa, agar kalian tidak putus asa dan jiwa kalian tidak melemah. Kalian belum berjuang sampai berdarah dalam melawan dosa, dan telah melupakan penghiburan yang ditawarkan kepada kalian sebagai anak-anak: “Anak-Ku, janganlah mengabaikan hukuman Tuhan, dan janganlah putus asa ketika Dia menegurmu.” Sebab Tuhan menghukum siapa yang dikasihi-Nya; dan Ia memukul setiap anak yang diterima-Nya. Jika kamu menanggung hukuman, berarti Allah memperlakukanmu sebagai anak-anak-Nya. Sebab, adakah anak yang tidak dihukum oleh ayahnya? Jika kamu tidak menerima hukuman yang berlaku bagi semua orang, maka kamu adalah anak-anak haram, bukan anak-anak-Nya. Lagipula, jika kita, ketika dihukum oleh orang tua kita yang jasmani, takut kepada mereka, bukankah kita harus jauh lebih tunduk kepada Bapa rohani, agar kita dapat hidup? Mereka menghukum kita sesuka hati mereka hanya untuk beberapa hari; tetapi Dia menghukum kita demi kebaikan kita, agar kita dapat turut mengambil bagian dalam kekudusan-Nya.

Ibrani 12:1–10
9 Maret, Para Martir Suci dari Sebaste

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 331B

Saudara-saudara, Tuhan menghukum orang yang dikasihi-Nya; Ia memukul setiap anak yang diterima-Nya. Jika kamu menanggung hukuman, berarti Allah memperlakukan kamu sebagai anak-anak-Nya. Sebab, adakah anak yang tidak dihukum oleh ayahnya? Jika kamu tidak menerima hukuman yang umum bagi semua orang, berarti kamu adalah anak-anak haram, bukan anak-anak-Nya. Selain itu, jika kita, ketika dihukum oleh orang tua kita yang jasmani, takut kepada mereka, bukankah kita harus jauh lebih tunduk kepada Bapa rohani agar dapat hidup? Mereka menghukum kita sesuka hati mereka untuk beberapa hari saja; tetapi Dia—untuk kebaikan kita, agar kita turut mengambil bagian dalam kekudusan-Nya. Setiap hukuman pada saat ini tampak bukan sebagai sukacita, melainkan kesedihan; tetapi setelah kita diajar melaluinya, hukuman itu menghasilkan buah kebenaran yang damai. Karena itu, kuatkanlah tangan-tangan yang terkulai dan lutut-lutut yang lemah, dan berjalanlah dengan tegak, agar yang pincang tidak tersesat, melainkan diperbaiki. Perhatikanlah, janganlah kamu pun berpaling dari Dia yang berbicara. Jika mereka yang tidak mendengarkan Dia yang berbicara di bumi tidak luput dari hukuman, maka terlebih lagi kita tidak akan luput jika kita berpaling dari Dia yang berbicara dari surga, yang suara-Nya pada waktu itu menggoncangkan bumi, dan yang kini telah memberikan janji ini: “Aku akan menggoncangkan bukan hanya bumi, tetapi juga langit.” Kata-kata: “sekali lagi” berarti perubahan pada yang diguncang, sebagaimana yang diciptakan, agar yang tak tergoyahkan tetap ada.

Ibrani 12:6–13; 25–27
Saat gempa bumi

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 332

Saudara-saudara, berusaha untuk hidup dalam damai dengan semua orang dan dalam kekudusan, tanpa yang mana tidak seorang pun akan melihat Tuhan. Waspada agar tidak ada yang kehilangan kasih karunia Allah; agar akar kepahitan yang tumbuh tidak menimbulkan kerusakan, dan agar banyak orang tidak tercemar karenanya; agar tidak ada di antara kalian seorang pezina atau orang fasik, yang seperti Esau, demi sepotong makanan melepaskan hak kesulungannya. Sebab kamu tahu bahwa setelah itu, ketika ia ingin mewarisi berkat, ia ditolak; ia tidak dapat mengubah pikiran ayahnya, meskipun ia memohon dengan air mata. Kalian tidak mendekati gunung yang dapat disentuh dan menyala-nyala dengan api, bukan kegelapan, kabut pekat, dan badai, bukan bunyi sangkakala dan suara perintah-perintah, yang membuat mereka yang mendengarnya memohon agar firman itu tidak dilanjutkan lagi kepada mereka, sebab mereka tidak sanggup menanggung apa yang diperintahkan: “Jika seekor binatang pun menyentuh gunung itu, ia akan dilempari batu (atau tertembak panah); dan begitu mengerikanlah penglihatan itu, sehingga Musa pun berkata: “Aku merasa takut dan gemetar.” Tetapi kamu telah mendekati Gunung Sion dan kota Allah yang hidup, ke Yerusalem surgawi dan kerumunan malaikat, ke jemaat yang bersukacita dan gereja orang-orang sulung yang terdaftar di surga, dan kepada Allah, Hakim atas segala sesuatu, dan kepada roh-roh orang-orang benar yang telah mencapai kesempurnaan, dan kepada Yesus, Pengantara Perjanjian Baru, dan kepada Darah penyucian yang berbicara lebih baik daripada darah Habel.

Ibr 12:14–24
Pada saat kebakaran

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 333A

Saudara-saudara, perhatikanlah, janganlah kalian pun berpaling dari Dia yang berbicara. Jika mereka yang tidak mendengarkan Dia yang berbicara di bumi tidak luput dari hukuman, apalagi kita tidak akan luput jika kita berpaling dari Dia yang berbicara dari surga, yang suara-Nya pada waktu itu menggoncangkan bumi, dan yang sekarang telah memberikan janji ini: “Aku akan menggoncangkan bukan hanya bumi, tetapi juga langit.” Aku memohon kepadamu, saudara-saudara, terimalah kata-kata nasihat ini; aku sendiri tidak banyak menulis kepadamu. Ketahuilah bahwa saudara kita Timotius telah dibebaskan, dan aku, bersama dengannya, jika ia segera datang, akan

menemui kalian. Sampaikan salam kepada semua guru kalian dan semua orang kudus. Orang-orang Italia juga mengirimkan salam kepada kalian. Kasih karunia menyertai kalian semua. Amin.

Ibr 12:25–26; 13:22–25
Selasa, Minggu ke-31

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 333B

Saudara-saudara, kita, yang menerima kerajaan yang tak tergoyahkan, hendaklah memelihara kasih karunia, dengan mana kita akan melayani Allah dengan cara yang berkenan kepada-Nya, dengan rasa hormat dan takut, karena Allah kita adalah api yang menghanguskan. Kasih persaudaraan di antara kalian hendaknya tetap ada. Jangan lupakan keramahan, sebab melalui hal itu beberapa orang, tanpa menyadarinya, telah menjamu para Malaikat. Ingatlah para tahanan, seolah-olah kalian pun terbelenggu bersama mereka, dan mereka yang menderita, seolah-olah kalian sendiri berada dalam tubuh ini. Pernikahan hendaknya dilakukan dengan jujur oleh semua orang, dan tempat tidur hendaknya suci; sedangkan para pezina dan pelaku perzinahan akan dihakimi oleh Allah. Milikilah sikap yang tidak tamak, puaslah dengan apa yang ada. Sebab Ia sendiri telah berfirman: “Aku tidak akan meninggalkan engkau dan tidak akan membiarkan engkau,” sehingga kita dapat berkata dengan berani: “Tuhan adalah penolongku, dan aku tidak akan takut; apa yang dapat dilakukan manusia kepadaku?” Ingatlah para pemimpinmu yang telah memberitakan firman Allah kepadamu, dan dengan memperhatikan akhir hidup mereka, teladani iman mereka. Yesus Kristus adalah sama kemarin, hari ini, dan sampai selama-lamanya.

Ibrani 12:28–13:8
Sabtu ke-6 Masa Prapaskah

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 334

Saudara-saudara, ingatlah para guru kalian yang telah memberitakan Firman Allah kepada kalian, dan dengan memperhatikan akhir hidup mereka, teladani iman mereka. Yesus Kristus adalah sama kemarin, hari ini, dan sampai selama-lamanya. Janganlah kalian terpikat oleh ajaran-ajaran yang bermacam-macam dan asing; sebab lebih baik menguatkan hati dengan kasih karunia, bukan dengan makanan, yang tidak memberi manfaat apa pun bagi mereka yang mengikutinya. Kita memiliki mezbah yang tidak boleh dimakan oleh para pelayan Kemah Suci. Sebab, mayat hewan-hewan yang darahnya dibawa oleh Imam Besar ke dalam tempat kudus untuk penyucian dosa, dibakar di luar perkemahan; demikian pula Yesus, untuk menguduskan manusia dengan Darah-Nya, menderita di luar gerbang. Oleh karena itu, marilah kita keluar kepada-Nya ke luar perkemahan, sambil menanggung penghinaan-Nya; sebab kita tidak memiliki kota yang tetap di sini, melainkan mencari kota yang akan datang. Oleh karena itu, marilah kita melalui Dia senantiasa mempersembahkan kepada Allah korban pujian, yaitu buah bibir yang memuliakan nama-Nya. Janganlah juga melupakan perbuatan baik dan kerukunan, sebab korban-korban semacam itu berkenan kepada Allah.

Ibrani 13:7–16
Pada hari Minggu terdekat dengan tanggal 16 Juli, para Bapa Suci dari enam Konsili Ekumenis.
Para Martir Suci

Surat kepada Orang-orang Ibrani, awal 335

Saudara-saudara, patuhilah para pemimpinmu dan tunduklah kepada mereka, sebab mereka tanpa henti mengkhawatirkan jiwa-jiwa kalian, sebagaimana mereka wajib mempertanggungjawabkannya; agar mereka melakukannya dengan sukacita, bukan dengan mengeluh, sebab hal itu tidak bermanfaat bagi kalian. Berdoalah bagi kami; sebab kami yakin bahwa kami memiliki hati nurani yang baik, karena dalam segala hal kami ingin berperilaku jujur. Terutama, aku memohon agar kalian melakukannya, agar aku dapat segera kembali kepada kalian. Semoga Allah, Sumber damai sejahtera, yang telah membangkitkan dari antara orang mati Gembala domba-domba yang agung melalui Darah Perjanjian yang kekal, Tuhan kita Yesus Kristus, menjadikan kalian mampu dalam segala kebaikan

SURAT KEPADA ORANG-ORANG YAHUDI

untuk melaksanakan kehendak-Nya, dengan menghasilkan dalam diri kalian apa yang berkenan kepada-Nya melalui Yesus Kristus. Bagi-Nya kemuliaan sampai selama-lamanya! Amin.

Ibrani 13:17-21
Para Santo

[Ke daftar isi.](#)

URUTAN PEMBACAAN SURAT RASUL UNTUK SEMUA MINGGU

MINGGU PASKAH

Prokimen, nada ke-8

Inilah hari yang diciptakan Tuhan, / marilah kita bersukacita dan bergembira di dalamnya.

Ayat: Pujilah Tuhan, sebab Ia baik, sebab kasih setia-Nya kekal selamanya.

Mazmur 117:24, 1

Awal 1A.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Engkau, Tuhan, telah bangkit, dan berbelas kasihan kepada Sion.

Ayat: Tuhan memandang dari surga ke bumi.

Mazmur 101:14A, 20B

SENIN MINGGU TERANG

Prokimen, nada ke-8

Suara mereka terdengar ke seluruh bumi, / dan perkataan mereka sampai ke ujung alam semesta.

Ayat: Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan karya tangan-Nya.

Mazmur 18:5A, 2

Awal 2.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Langit memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan.

Ayat: Kita memuliakan Allah bersama para orang kudus.

Mazmur 88:6A, 8A

SELASA MINGGU TERANG

Prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Maria

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Karena Ia telah melayangkan pandangan-Nya kepada kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua keturunan akan menyebut aku berbahagia.

Lukas 1:46-48

Awal 4.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Bangkitlah, Tuhan, masuklah ke dalam tempat peristirahatan-Mu, Engkau dan tabut kekudusan-Mu.

Ayat: Tuhan telah bersumpah kepada Daud dengan setia dan tidak akan mengingkari-Nya. Mazmur 131:8, 11A

RABU MINGGU TERANG

Prokimen, nada ke-6

Aku akan membuat nama-Mu dikenang / dari generasi ke generasi.

Ayat: Dengarlah, Putri, dan lihatlah, dan condongkanlah telinga-Mu.

Mazmur 44:18A, 11A

Awal 5.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Jiwaku memuliakan Tuhan, dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Karena Ia telah melayangkan pandangan-Nya kepada kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua keturunan akan menyebut Aku berbahagia.

Lukas 1:46-48

KAMIS MINGGU TERANG

Prokimen, nada ke-3

Nyanyikanlah bagi Allah kita, nyanyikanlah, / nyanyikanlah bagi Raja kita, nyanyikanlah.

Ayat: Hai segala bangsa, bertepuklah tangan, bersoraklah kepada Allah dengan suara sukacita.

Mazmur 46:7, 2

Awal 6.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Kuatkanlah dirimu, dan berkembanglah, dan berkuasalah demi kebenaran, kelembutan, dan keadilan.

Ayat: Engkau mengasihi kebenaran dan membenci kejahatan.

Mazmur 44:5A, 8A

JUMAT PEKAN TERANG

Prokimen, nada ke-8

Suara mereka telah menyebar ke seluruh bumi, / dan perkataan mereka sampai ke ujung alam semesta.

Ayat: Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan karya tangan-Nya.

Mazmur 18:5A, 2

Dan prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Allah

Jiwaku memuliakan Tuhan, dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Lukas 1:46-47

Awal 7 dan Bunda Maria, awal 240.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Langit akan memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, Tuhan.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah para kudus.

Ayat: Dengarlah, Putri, dan lihatlah, dan condongkanlah telinga-Mu.

Mazmur 88:6A, 8A; 44:11A

HARI SABTU MINGGU TERANG

Prokimen, nada ke-3

Tuhan adalah terangku dan Juruselamatku: / siapa yang akan kutakuti?

Ayat: Tuhan adalah pelindung hidupku: dari siapa aku akan takut?

Mazmur 26:1

Awal 8.

Alleluia, nada ke-5

Ayat: Tuhan telah naik takhta, Ia mengenakan kemegahan.

Ayat: Sebab Ia telah meneguhkan alam semesta, dan alam semesta itu tidak akan goyah.

Mazmur

92:1A, 1B

MINGGU KE-2 SETELAH PASKAH, TENTANG FOMAS

Prokimen, nada ke-3

Agunglah Tuhan kita, dan agunglah kekuatannya, / dan kebijaksanaan-Nya tak terhingga.

Ayat: Pujilah Tuhan, sebab baiklah menyanyikan mazmur; biarlah pujian kepada Allah kita itu manis.

Mazmur 146:5, 1

Awal 14.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Marilah kita bersukacita karena Tuhan, marilah kita bersorak-sorai kepada Allah, Juruselamat kita.

Ayat: Sebab Allah itu Tuhan yang agung, dan Raja yang agung di seluruh bumi.

Mazmur 94:1, 3

Senin, awal 9.

Kamis, awal 12.

Selasa, awal minggu ke-10. Jumat, awal 13.

Rabu, awal 11.

Sabtu, awal pukul 15.

MINGGU KE-3 SETELAH PASKAH, TENTANG PARA PEREMPUAN PEMBAWA MINYAK

Prokimen, nada ke-6

Selamatkanlah, ya Tuhan, umat-Mu / dan berkatilah warisan-Mu.

Ayat: Kepada-Mu, Tuhan, aku berseru. Ya Allahku, janganlah diam, janganlah mengabaikanku.

Mazmur 27:9, 1A

Awal 16.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Engkau telah menunjukkan kasih karunia-Mu, ya Tuhan, kepada negeri-Mu, dan Engkau telah memulangkan orang-orang Yakub yang tertawan.

Ayat: Kasih setia dan kebenaran telah bertemu, keadilan dan damai sejahtera telah berpelukan.
Mazmur 84:2, 11

Senin, awal 17.

Kamis, awal minggu ke-20.

Selasa, awal minggu ke-18. Jumat, awal 21A.

Rabu, awal 19. Sabtu, awal 22.

MINGGU KE-4 SETELAH PASKAH, TENTANG ORANG YANG TERLEMPAR

Prokimen, nada ke-1

Semoga rahmat-Mu, ya Tuhan, menyertai kami, / sebagaimana kami menaruh harapan pada-Mu.

Ayat: Bersukacitalah, hai orang-orang benar, karena Tuhan – pujian layak bagi orang-orang benar.
Mazmur 32:22, 1

Awal 23.

Alleluia, nada ke-5

Ayat: Kasih setia-Mu, ya Tuhan, akan k nyanyikan selamanya.

Ayat: Sebab Engkau telah berfirman: “Kasih setia akan ditegakkan selamanya.” Mazmur 88:2A, 3A

Senin, awal minggu ke-24.

Selasa, awal minggu ke-25.

RABU TENGAH PUASA

Prokimen, nada ke-3

Agunglah Tuhan kita, dan agunglah kekuatannya, / dan kebijaksanaan-Nya tak terhitung.

Ayat: Pujilah Tuhan, sebab baiklah menyanyikan mazmur; biarlah pujian kepada Allah kita menjadi manis.
Mazmur 146:5, 1

Awal 34.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Ingatlah umat-Mu yang telah Engkau peroleh sejak awal.

Ayat: Allah, Raja kita sejak sebelum dunia ada, telah mendirikan keselamatan di tengah-tengah bumi.
Mazmur 73:2A, 12

Kamis, Awal 26.

Jumat, awal minggu ke-27.

Sabtu, awal minggu ke-29.

MINGGU KE-5 SETELAH PASKAH, TENTANG PEREMPUAN SAMARIA

Prokimen, nada ke-3

Nyanyikanlah bagi Allah kita, nyanyikanlah, / nyanyikanlah bagi Raja kita, nyanyikanlah.

Ayat: Hai segala bangsa, bertepuklah tangan, bersoraklah kepada Allah dengan suara sukacita.

Mazmur 46:7, 2

Awal 28.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Kuatkanlah dirimu, dan berkembanglah, dan berkuasalah demi kebenaran, kelemahlembutan, dan keadilan.

Ayat: Engkau mengasihi kebenaran dan membenci kejahatan.

Mazmur 44:5A, 8A

Senin, awal minggu ke-30. Kamis, awal minggu ke-35.

Selasa, awal minggu ke-31. Jumat, awal minggu ke-36.

Rabu, awal minggu ke-32. Sabtu, awal minggu ke-37.

MINGGU KE-6 SETELAH PASKAH, TENTANG ORANG BUTA

Prokimen, nada ke-8

Berdoalah dan penuhi / nazar-nazar kepada Tuhan, Allah kita.

Ayat: Tuhan dikenal di Yudea, nama-Nya agung di Israel.

Mazmur 75:12, 2

Awal 38.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Lihatlah aku dan kasihanilah aku.

Ayat: Tunjukkanlah langkah-langkahku sesuai dengan firman-Mu.

Mazmur 118:132A, 133A

Senin, awal 39.

Selasa, awal minggu KE-40B.

RABU, HARI PENUTUP PASKAH

Prokimen dan Alleluia seperti pada Paskah.

Bagian ke-41.

KAMIS, KENAIKAN TUHAN

Prokimen, nada ke-7

Naiklah ke surga, ya Allah, / dan di seluruh bumi – kemuliaan-Mu.

Ayat: Hatiku sudah siap, ya Allah, hatiku sudah siap, aku akan bernyanyi dan memuji dalam kemuliaanku.

Mazmur 56:12, 8

Awal 1B.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Allah bangkit diiringi sorak-sorai, Tuhan—diiringi bunyi terompet.

Ayat: Hai segala bangsa, bertepuklah tangan, bersoraklah kepada Allah dengan suara sukacita.
Mazmur 46:6, 2

Jumat, awal minggu ke-42.

Sabtu, awal minggu ke-43.

**MINGGU KE-7 SETELAH PASKAH,
Para Bapa Suci I Konsili Ekumenis**

Prokimen, nada ke-4, Nyanyian para Bapa

Terpujilah Engkau, Tuhan, Allah para bapa kami, / dan nama-Mu dipuji dan dimuliakan selamanya.

Ayat: Sebab Engkau adil dalam segala yang telah Engkau lakukan kepada kami. Dan 3:26, 27A

Awal 44.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Tuhan, Allah para dewa, telah berbicara dan memanggil bumi dari timur matahari hingga barat.

Ayat: Kumpulkanlah bagi-Nya orang-orang kudus-Nya, yang telah membuat perjanjian dengan-Nya mengenai persembahan. Mazmur 49:1, 5

Senin, awal 45.

Kamis, awal ke-48.

Selasa, awal 46.

Jumat, awal 50A.

Rabu, awal 47.

Sabtu

Seluruh ibadah untuk mendoakan arwah.

Prokimen, nada ke-6

Jiwa-jiwa mereka / akan berdiam di tengah-tengah berkat-berkat.

Ayat: Kepada-Mu, Tuhan, aku mengangkat jiwaku, Allahku.

Lihat Mazmur 24:13A, 1-2A

Awal 51A dan untuk doa penghiburan awal 270.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Berbahagialah orang yang Engkau pilih dan Engkau dekatkan, ya Tuhan.

Ayat: Dan kenangan akan mereka akan terus hidup dari generasi ke generasi. Lihat Mazmur 64:5; 44:18A

MINGGU PENTAKOSTAL

Prokimen, nada ke-8

Suara mereka telah menyebar ke seluruh bumi, / dan perkataan mereka sampai ke ujung-ujung alam semesta.

Ayat: Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan karya tangan-Nya.

Mazmur 18:5A, 2

Awal 3.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Langit diteguhkan oleh Firman Tuhan, dan seluruh pasukan-Nya oleh Roh dari mulut-Nya.

Ayat: Tuhan memandang dari langit, Ia melihat semua anak manusia.

Mazmur 32:6, 13

**MINGGU KE-1 SETELAH PENTEKOSTAL.
SENIN ROH KUDUS**

Prokimen, nada ke-6

Selamatkanlah, ya Tuhan, umat-Mu / dan berkatilah warisan-Mu.

Ayat: Kepada-Mu, Tuhan, aku berseru. Ya Allahku, janganlah diam, janganlah mengabaikanku.

Mazmur 27:9, 1A

Awal 229.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Kasihanilah aku, ya Allah, demi kasih setia-Mu yang besar.

Ayat: Janganlah Engkau menjauhkan aku dari hadapan-Mu, dan janganlah Engkau mengambil Roh Kudus-Mu dari padaku.

Mazmur 50:3, 13

Selasa, Bab 79A.

Kamis, awal 81A.

Rabu, awal 80.

Jumat, awal 82.

Sabtu, bacaan 79B.

**MINGGU KE-1 SETELAH PENTEKOSTAL,
SEMUA ORANG KUDUS**

Prokimen, nada ke-8

Berdoalah dan penuhi / nazar-nazar kepada Tuhan, Allah kita.

Ayat: Allah dikenal di Yudea, nama-Nya agung di Israel.

Mazmur 75:12A, 2

Dan bagi para kudus, prokimen, nada ke-4

Allah itu agung di antara orang-orang kudus-Nya; Allah Israel.

Mazmur 67:36A

Awal 330.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Orang-orang benar berseru – dan Tuhan mendengarkan mereka.

Ayat: Banyak kesusahan yang menimpa orang-orang benar – dan Tuhan akan membebaskan mereka dari semuanya.

Mazmur 33:18A, 20

MINGGU KE-2

Senin, awal 83.	Kamis, awal 89.
Selasa, awal 86.	Jumat, awal 90.
Rabu, awal 87.	Sabtu, awal 84.

MINGGU KE-2 SETELAH PENTEKOSTAL, SEMUA ORANG KUDUS, YANG TELAH BERCAHAYA DI TANAH RUSIA

Prokimen, nada 1

Semoga, ya Tuhan, rahmat-Mu menyertai kami, / sebagaimana kami menaruh harapan pada-Mu.

Ayat: Bersukacitalah, hai orang-orang benar, karena Tuhan – pujian layak bagi orang-orang benar.
Mazmur 32:22, 1

Dan prokimen para orang kudus, nada ke-4

Kepada orang-orang kudus-Nya yang ada di bumi, Tuhan telah menyatakan dengan luar biasa segala kehendak-Nya di tengah-tengah mereka.
Mazmur 15:3

Awal 81B dan awal suci 330.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Allah membalas dendam untukku dan menaklukkan bangsa-bangsa bagiku.

Ayat: Dengan agung Ia menyelamatkan raja dan menunjukkan kasih setia-Nya kepada Daud, orang yang diurapi-Nya, serta keturunannya sampai selamanya.
Lihat Mazmur 17:48, 51

Halleluya bagi para kudus, nada ke-4

Ayat: Ya Allah, kami telah mendengarnya dengan telinga kami, dan nenek moyang kami telah memberitahukannya kepada kami.

Ayat: Sebab Engkau telah menyelamatkan kami dari mereka yang menindas kami dan mempermalukan mereka yang membenci kami.
Mazmur 43:2A, 8

MINGGU KE-3

Senin, awal 94.	Kamis, awal 98.
Selasa, awal 95.	Jumat, awal 101.
Rabu, awal 96A.	Sabtu dimulai pada 85.

Minggu ke-3 dimulai pada 88A.

MINGGU KE-4

Senin, awal 102.	Kamis, awal 106.
Selasa, awal 104.	Jumat, awal 107.
Rabu, awal 105.	Sabtu dimulai pada 92.

Minggu ke-4 dimulai pada 93.

MINGGU KE-5

Senin, awal 109.	Kamis, awal 118.
Selasa, awal 114.	Jumat, awal 120.
Rabu, awal 117.	Sabtu dimulai pada 97.

Minggu ke-5 dimulai pada 103.

MINGGU KE-6

Senin, awal 121A.	Kamis, awal 129.
Selasa, awal 122.	Jumat, awal 130B.
Rabu, awal 127.	Sabtu, awal 100.

Minggu ke-6, awal 110.

MINGGU KE-7

Senin, awal 134.	Kamis awal 138.
Selasa, awal 136.	Jumat, awal 139.
Rabu, awal 137.	Sabtu, awal 108.

Minggu ke-7, awal 116.

MINGGU KE-8

Senin, awal 142.	Kamis, awal 147.
Selasa, awal 144.	Jumat, awal 148.
Rabu, awal 145.	Sabtu, awal 111.

Minggu ke-8, awal 124.

MINGGU KE-9

Senin, pembukaan 150.	Kamis dibuka di 155.
Selasa dimulai pada 152.	Jumat dimulai pada 157.
Rabu dimulai pada 154A.	Sabtu, awal 113.

Minggu ke-9, awal 128.

MINGGU 10

Senin, awal 159.	Kamis, awal 167A.
Selasa, awal 161.	Jumat, awal 169.
Rabu, awal 165.	Sabtu, awal 119.

Minggu ke-10, awal 131.

MINGGU KE-11

Senin, awal 171.	Kamis, awal 175.
Selasa, awal 172.	Jumat, awal 177.
Rabu, awal 173.	Sabtu, awal 123.

Minggu ke-11 dimulai pada 141.

MINGGU KE-12

Senin, awal 179.	Kamis, awal 183.
Selasa, awal 180.	Jumat, awal 184.
Rabu dimulai pada 182A.	Sabtu, awal 125C.

Minggu ke-12, awal 158.

MINGGU 13

Senin, awal 186.	Kamis, awal 190.
Selasa, awal 187.	Jumat, awal 192.
Rabu, awal 189.	Sabtu dimulai pada 126.

Minggu ke-13 dimulai pada 166.

MINGGU KE-14

Senin, awal 195.	Kamis awal 198.
Selasa, awal 196.	Jumat, awal 201.
Rabu, awal 197.	Sabtu, awal 130A.

Minggu ke-14, awal 170.

MINGGU KE-15

Senin, awal 202.	Kamis, awal 208B.
Selasa, awal 204.	Jumat, awal 210A.
Rabu, awal 207.	Sabtu, awal 132.

Minggu ke-15, awal 176.

MINGGU KE-16

Senin, awal 211.	Kamis awal 216.
Selasa, awal 212.	Jumat, awal 217.
Rabu, awal 214.	Sabtu, awal 146.

Minggu ke-16, awal 181.

MINGGU KE-17

Senin, awal 219.	Kamis, awal 225.
Selasa, awal 222.	Jumat, awal 226.
Rabu, awal 223.	Sabtu, awal 156.

Minggu ke-17 dimulai pada 182B.

MINGGU 18

Senin, awal 227.	Kamis, awal 232.
Selasa, awal 230A.	Jumat, awal 234.
Rabu, awal 231.	Sabtu, awal 162.

Minggu ke-18, awal 188.

MINGGU KE-19

Senin, awal 235.	Kamis, awal 238.
Selasa, awal 236.	Jumat, awal 239.
Rabu, awal 237.	Sabtu dimulai pada 164.

Minggu ke-19, awal 194.

MINGGU KE-20

Senin, awal 241.	Kamis, awal 244.
Selasa, awal 242.	Jumat, awal 245.
Rabu, awal 243.	Sabtu, awal 168.

Minggu ke-20, awal 200.

MINGGU KE-21

Senin, awal 248.	Kamis, awal 252.
Selasa, awal 249A.	Jumat, awal 253.
Rabu, awal 251.	Sabtu, awal 174.

Minggu ke-21, awal 203.

MINGGU KE-22

Senin, awal 255.	Kamis, awal 260A.
Selasa, awal 256.	Jumat, awal 261.
Rabu, awal 259.	Sabtu, awal 178.

Minggu ke-22, awal 215A.

MINGGU KE-23

Senin, awal 262.	Kamis awal 265.
Selasa, awal 263.	Jumat, awal 266.
Rabu, awal 264.	Sabtu, awal 185.

Minggu ke-23, awal 220A.

MINGGU KE-24

Senin, awal 267.	Kamis, awal 271.
Selasa, awal 268.	Jumat, awal 272.
Rabu, awal 269.	Sabtu, awal 191.

Minggu ke-24 dimulai pada 221.

MINGGU KE-25

Senin, awal 274A.	Kamis awal 276.
Selasa, awal 274B.	Jumat, awal 277.
Rabu, awal 275.	Sabtu, awal 199.

Minggu ke-25, awal 224A.

MINGGU KE-26

Senin, awal 278.	Kamis, awal 283.
Selasa, awal 279.	Jumat, awal 285A.
Rabu, awal 281.	Sabtu, awal 205.

Minggu ke-26, awal 229.

MINGGU KE-27

Senin, awal 285B.	Kamis, awal 289.
Selasa, awal 286.	Jumat, awal 290A.
Rabu, awal 287.	Sabtu, awal 213.

Minggu ke-27, awal 233.

MINGGU KE-28

Senin, awal 294.	Kamis, awal 300B.
Selasa, awal 297.	Jumat, awal 301.
Rabu, awal 299.	Sabtu dimulai pada 218.

Minggu ke-28 dimulai pada 250.

MINGGU KE-29

Senin, awal 308.	Kamis awal 315.
Selasa, awal 310.	Jumat, awal 317.
Rabu, awal 312.	Sabtu dimulai pada 220B.

Minggu ke-29 dimulai pada 257.

MINGGU KE-30

Senin, awal 319.	Kamis dimulai pada 326.
Selasa dimulai pada 321A.	Jumat dimulai pada 327.
Rabu dimulai pada 323.	Sabtu, awal 228.

Minggu ke-30, awal 258.

MINGGU KE-31

Senin, awal 329A.	Kamis awal 51B.
Selasa, awal 333A.	Jumat, awal 52.
Rabu, awal 50B.	Sabtu, awal 249B.

Minggu ke-31, awal 280B.

MINGGU 32

Senin, awal minggu ke-53.	Kamis, awal 56.
Selasa, awal 54.	Jumat, awal 58A.
Rabu, awal 55.	Sabtu, awal 273.

Minggu ke-32, awal 285B.

MINGGU 33

Senin, awal 59.	Kamis, awal 62.
Selasa, awal 60.	Jumat, awal 64.
Rabu, awal 61.	Sabtu, awal 293.

Minggu ke-33, tentang pemungut cukai dan orang Farisi, awal 296.

MINGGU KE-34

Senin, awal 66.	Kamis, awal 69.
Selasa, awal 67.	Jumat, awal 70.
Rabu awal 68A.	Sabtu, awal 295.

Minggu ke-34, tentang anak yang hilang, awal 135.

MINGGU KE-35

Senin, awal 71.
Selasa, awal 72.
Rabu, awal 73A.

Kamis, awal 74B.
Jumat, awal 75.

SABTU PRAPASKAH

Prokimen, nada ke-6

Jiwa-jiwa mereka / akan berdiam di tengah-tengah berkat-berkat.

Ayat: Kepada-Mu, Tuhan, aku mengangkat jiwaku, Allahku.

Lihat Mazmur 24:13A, 1-2A

Awal 146 dan untuk doa penghiburan awal 270.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang Engkau pilih dan Engkau dekatkan, ya Tuhan.

Ayat: Dan kenangan akan mereka akan terus hidup dari generasi ke generasi. Lihat Mazmur 64:5; 44:18A

MINGGU KE-35, MINGGU PRA-PUASA

Prokimen, nada ke-3

Agunglah Tuhan kita, dan agunglah kekuatannya, / dan kebijaksanaan-Nya tak terhitung.

Ayat: Pujilah Tuhan, sebab baiklah menyanyikan mazmur; biarlah pujian kepada Allah kita menjadi manis.

Mazmur 146:5, 1

Awal Mazmur 140.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Marilah kita bersukacita karena Tuhan, marilah kita bersorak-sorai kepada Allah, Juruselamat kita.

Ayat: Marilah kita bergegas ke hadapan-Nya dengan pujian, dan bersorak-sorai kepada-Nya dalam mazmur.

Mazmur 94:1, 2

Senin, awal 76.

Selasa, awal 77.

Kamis, awal 78.

SABTU KE-37, HARI SYROPUSTNAYA

Prokimen, nada ke-4

Para orang kudus akan memuji dalam kemuliaan / dan bersukacita di tempat peristirahatan mereka.

Ayat: Pujian kepada Allah di tenggorokan mereka dan pedang bermata dua di tangan mereka.

Mazmur 149:5, 7

Awal 115 dan awal para orang kudus 213.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Mereka yang ditanam di rumah Tuhan, di pelataran Allah kita, akan berbunga-bunga.

Ayat: Bersukacitalah dalam Tuhan, dan bersukacitalah, hai orang-orang benar, dan bersukacitalah, hai semua orang yang tulus hatinya.

Mazmur 91:14; 31:11

MINGGU PRAPASKAH

Prokimen, nada ke-8

Berdoalah dan penuhi / nazar-nazar kepada Tuhan, Allah kita.

Ayat: Allah dikenal di Yudea, nama-Nya agung di Israel.

Mazmur 75:12, 2

Awal 112.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Adalah kebaikan memuji Tuhan dan menyanyikan nama-Mu, Yang Mahatinggi.

Ayat: Mengabarkan kasih setia-Mu di pagi hari dan kebenaran-Mu sepanjang malam. Mazmur 9 1:2, 3

[Kembali ke daftar isi.](#)

URUTAN PEMBACAAN SURAT RASUL SELAMA PUASA BESAR

HARI SABTU PERTAMA PUASA BESAR

Prokimen, nada ke-7

Orang benar akan bersukacita karena Tuhan, / dan menaruh harapannya pada-Nya.

Ayat: Dengarkanlah, ya Allah, suaraku, ketika aku berdoa kepada-Mu.

Mazmur 63:11A, 2A

Awal 303 dan awal suci 292.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Orang benar akan berkembang seperti pohon palem, seperti pohon aras di Libanon, ia akan bertambah banyak.

Ayat: Mereka yang ditanam di rumah Tuhan, di pelataran Allah kita, akan tumbuh subur. Mazmur 91:13, 14

MINGGU KE-1 PUASA BESAR

Prokimen, nada ke-4, Nyanyian para bapa

Terpujilah Engkau, Tuhan, Allah para bapa kami, / dan nama-Mu dipuji dan dimuliakan selamanya.

Ayat: Sebab Engkau adil dalam segala yang telah Engkau lakukan kepada kami.

Dan 3:26, 27A

Awal 329B.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Musa dan Harun di antara para imam-Nya, dan Samuel di antara mereka yang memanggil nama-Nya.

Ayat: Mereka memanggil Tuhan, dan Ia mendengarkan mereka.

Mazmur 98:6

PADA NYANYIAN DOA

Prokimen, nada ke-4

Mereka yang ditanam di rumah Tuhan / akan berbunga-bunga di pelataran Allah kita.

Ayat: Bersukacitalah, hai orang-orang benar, karena Tuhan; pujian adalah hal yang pantas bagi orang-orang benar.

Mazmur 91:14; 32:1

Awal 121B.

Alleluia tidak dinyanyikan.

HARI SABTU KE-2 PUASA BESAR

**Prokimen dan Alleluia hari ini serta untuk doa penghiburan.
Bagian 309 dan untuk doa penghiburan bagian 270.**

MINGGU KE-2 PUASA BESAR

Prokimen, nada ke-5

Engkau, Tuhan, akan melindungi dan menyelamatkan kami / dari generasi ini dan selamanya.

Ayat: Selamatkanlah aku, ya Tuhan, sebab tidak ada lagi orang yang benar.

Mazmur 11:8, 2A

Dan prokimen suci, nada ke-1

Mulutku akan mengucapkan kebijaksanaan, dan renungan hatiku – akal budi.

Mazmur 48:4

Awal 304 dan awal suci 318A.

Alleluia nada.

HARI SABTU KE-3 PUASA BESAR

**Prokimen dan Alleluia hari ini serta untuk doa penghiburan.
Bagian 325 dan untuk doa penghiburan bagian 270.**

MINGGU KE-3 PUASA BESAR

Prokimen, nada ke-6

Selamatkanlah, ya Tuhan, umat-Mu / dan berkatilah warisan-Mu.

Ayat: Kepada-Mu, Tuhan, aku berseru. Ya Allahku, janganlah diam, janganlah mengabaikanku.

Mazmur 27:9, 1A

Awal 311A.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Ingatlah umat-Mu, yang telah Engkau peroleh sejak awal.

Ayat: Allah, Raja kami sejak sebelum dunia ada, telah mendirikan keselamatan di tengah-tengah bumi.

Mazmur 73, 2A, 12

HARI SABTU KE-4 PUASA BESAR

**Prokimen dan Alleluia hari ini serta doa untuk arwah.
Awal 313 dan doa untuk arwah awal 163.**

MINGGU KE-4 PUASA BESAR

Prokimen nada dan prokimen untuk santo, nada 7

Para orang kudus akan memuji dalam kemuliaan dan bersukacita di tempat peristirahatan mereka.

Mazmur 149:5

Awal 314 dan awal untuk orang kudus 229.

Alleluia nada.

Alleluia suci

Ayat: Mereka yang ditanam di rumah Tuhan, di pelataran Allah kita, akan berbunga-bunga.

Mazmur 91:14

HARI SABTU KE-5 PUASA BESAR

Prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Maria

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Karena Ia telah memandang kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua keturunan akan menyebut Aku berbahagia.

Lukas 1:46-48

Awal 322 dan Bunda Maria awal 320.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Bangkitlah, Tuhan, masuklah ke dalam kedamaian-Mu, Engkau dan tabut kekudusan-Mu.

Ayat: Ingatlah, ya Tuhan, Daud dan segala kelemahlebutannya.

Mazmur 131:8, 1

MINGGU KE-5 PUASA BESAR

Prokimen nada dan orang suci, prokimen, nada ke-4

Allah itu agung di antara orang-orang kudus-Nya; Allah Israel.

Mazmur 67:36A

Awal 321B dan awal dari Bunda Suci 208A.

Alleluia dari nada.

HARI SABTU KE-6 PUASA BESAR, HARI LAZARUS

Prokimen, nada ke-3

Tuhan adalah terangku dan Juruselamatku: / siapa yang akan kutakuti?

Ayat: Tuhan adalah pelindung hidupku: kepada siapa aku harus takut?

Mazmur 26:1

Awal 333B.

Alleluia, nada ke-5

Ayat: Tuhan telah naik takhta, mengenakan kemegahan.

Ayat: Sebab Ia telah meneguhkan alam semesta, dan alam semesta itu tidak akan goyah. **Mazmur 92:1A, 1B**

MINGGU VAIH

Prokimen, nada ke-4

Terpujilah Dia yang datang dalam nama Tuhan; / Allah adalah Tuhan, dan Dia telah menampakkan diri kepada kita.

Ayat: Pujilah Tuhan, sebab Ia baik, sebab kasih setia-Nya kekal selamanya. **Mazmur 117:26A, 27A, 1**
Awal 247.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Tuhan, sebab Tuhan telah melakukan hal yang ajaib.

Ayat: Seluruh ujung bumi telah melihat keselamatan dari Allah kita. **Mazmur 97:1A, 3B**

KAMIS AGUNG

Prokimen, nada ke-7

Para penguasa berkumpul bersama / melawan Tuhan dan melawan Yang Diurapi-Nya.

Ayat: Mengapa bangsa-bangsa kafir marah dan bangsa-bangsa merencanakan hal yang sia-sia? **Mazmur 2:2B, 1**

Awal 149.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang memikirkan orang miskin dan orang yang membutuhkan: pada hari kesusahan, Tuhan akan menyelamatkannya.

Ayat: Musuh-musuhku berkata jahat tentang aku: “Kapan dia akan mati dan namanya lenyap?”

Ayat: Orang yang menikmati roti-rotiku, telah mengangkat tumitnya terhadapku. **Mazmur 40:2, 6, 10B**

JUMAT AGUNG

Pada jam pertama, nomor 215B dimulai.

Pada jam ketiga, dimulai dengan 88B.

Pada jam keenam, dimulai 306.

Pada jam kesembilan, pembukaan 324.

Pada ibadah senja, prokimen, nada ke-6

Aku diletakkan di jurang yang paling dalam, / dalam kegelapan dan bayang-bayang maut.

Ayat: Ya Tuhan, Allah penyelamatku, pada siang hari aku berseru, – dan pada malam hari di hadapan-Mu. **Mazmur 87:7, 2**

Awal Mazmur 125B.

Alleluia, nada ke-5

Ayat: Selamatkanlah aku, ya Allah, sebab air telah mencapai jiwaku.

Ayat: Jiwaku telah menanti-nantikan penghinaan dan penderitaan.

Ayat: Biarlah mata mereka menjadi gelap, sehingga tidak dapat melihat.

Mazmur 68:2, 21A, 24A

SABTU AGUNG

Pada ibadah pagi, prokimen, nada ke-7

Bangkitlah, ya Tuhan, Allahku, biarlah tangan-Mu ditinggikan, / jangan lupa orang-orang miskin-Mu sampai akhir.

Ayat: Aku akan memuji-Mu, Tuhan, dengan segenap hatiku, aku akan memberitakan segala keajaiban-Mu.

Mazmur 9:33, 2

Awal 133, 206.

Alleluia, nada ke-5

Ayat: Semoga Allah bangkit dan musuh-musuh-Nya tercerai-berai, dan semoga mereka yang membenci-Nya melarikan diri dari hadapan-Nya.

Ayat: Seperti asap yang lenyap, biarlah mereka lenyap; seperti lilin yang meleleh di hadapan api.

Ayat: Demikianlah biarlah orang-orang berdosa binasa di hadapan Allah, dan orang-orang benar bersukacita.

Mazmur 67:2–4A

Dalam Liturgi, prokimen, nada ke-5

Semua bumi, sujudlah kepada-Mu dan nyanyikanlah bagi-Mu, / nyanyikanlah bagi nama-Mu, Yang Mahatinggi.

Ayat: Bersoraklah kepada Tuhan, seluruh bumi, nyanyikanlah nama-Nya.

Mazmur 65:4, 1–2A

Awal 91.

**Alih-alih Alleluia
kita menyanyikan Mazmur 81, nada ke-7**

Pembaca: Bangkitlah, ya Allah, adili bumi, sebab Engkau akan menerima bagian di antara segala bangsa.

Paduan Suara: Bangkitlah, ya Allah, adili bumi:

Ayat: Allah berdiri di tengah-tengah para dewa, dan di antara para dewa Ia mengadili.

Paduan Suara: Bangkitlah, ya Allah, adili bumi:

Ayat: Sampai kapan kalian akan menghakimi dengan tidak adil dan memihak kepada orang-orang berdosa?

Paduan Suara: Bangkitlah, ya Allah, adili bumi:

Ayat: Adililah anak yatim dan orang miskin, dan belalah orang yang rendah hati dan orang yang melarat.

Paduan Suara: Bangkitlah, ya Allah, adili bumi:

Ayat: Bebaskanlah orang yang miskin dan yang melarat, selamatkanlah dia dari tangan orang berdosa.

Paduan Suara: Bangkitlah, ya Allah, adili bumi:

Ayat: Mereka tidak mengenal dan tidak mengerti, mereka tersesat dalam kegelapan.

Paduan Suara: Bangkitlah, ya Allah, adili bumi:

Ayat: Biarlah semua fondasi bumi bergoncang. Aku berkata: “Kalian adalah dewa-dewa, dan kalian semua adalah anak-anak Yang Mahatinggi.” Namun, kalian, seperti manusia, mati dan, seperti salah seorang pangeran, jatuh.

Paduan Suara: Bangkitlah, ya Allah, adili bumi:

Pembaca: Bangkitlah, ya Allah, adili bumi.

Paduan Suara: Sebab Engkau akan menerima bagian di antara segala bangsa.

[Kembali ke daftar isi.](#)

PROKIMNA DAN ALLELUIA HARI MINGGU

SUARA 1

Prokimen

Semoga rahmat-Mu, ya Tuhan, menyertai kami, / sebagaimana kami menaruh harapan pada-Mu.

Ayat: Bersukacitalah, hai orang-orang benar, karena Tuhan—pujian layak bagi orang-orang benar.

Mazmur 32:22, 1

Halleluya

Ayat: Allah membalas dendam untukku dan menaklukkan bangsa-bangsa bagiku.

Ayat: Dengan agung Ia menyelamatkan raja dan menunjukkan kasih setia-Nya kepada Daud, orang yang diurapi-Nya, serta keturunannya sampai selamanya.

Lihat Mazmur 17:48, 51

SUARA 2

Prokimen

Tuhan adalah bentengku dan nyanyianku, / dan Dia telah menjadi keselamatanku.

Ayat: Tuhan mendidik dan menghukum aku, tetapi Ia tidak menyerahkan aku kepada maut.

Mazmur 117:14, 18

Alleluia

Ayat: Semoga Tuhan mendengarmu pada hari kesedihan, semoga nama Allah Yakub melindungimu.

Ayat: Ya Tuhan, selamatkanlah raja dan dengarkanlah kami pada hari ketika kami memanggil-Mu.

Mazmur 19:2, 10

SUARA 3

Prokimen

Nyanyikanlah bagi Allah kita, nyanyikanlah, / nyanyikanlah bagi Raja kita, nyanyikanlah.

Ayat: Hai segala bangsa, bertepuklah tangan, bersoraklah kepada Allah dengan suara sukacita.

Mazmur 46:7, 2

Alleluia

Ayat: Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berharap, agar aku tidak dipermalukan selamanya.

Ayat: Jadilah bagiku Allah yang melindungi dan tempat berlindung, agar Engkau menyelamatkan. Mazmur 30:2A, 3B

SUARA 4

Prokimen

Betapa agungnya perbuatan-Mu, ya Tuhan, / segala sesuatu Engkau ciptakan dengan kebijaksanaan.

Ayat: Pujilah Tuhan, jiwaku! Tuhan, Allahku, Engkau sangat dimuliakan.

Mazmur 103:24A, 1

Alleluia

Ayat: Kuatkanlah diri-Mu, dan berkembanglah, dan berkuasalah demi kebenaran, kelemahlembutan, dan keadilan.

Ayat: Engkau mengasihi kebenaran dan membenci kejahatan.

Mazmur 44:5A, 8A

SUARA 5

Prokimen

Engkau, Tuhan, akan melindungi dan menyelamatkan kami / dari generasi ini dan selamanya.

Ayat: Selamatkanlah aku, ya Tuhan, sebab tidak ada lagi orang yang benar.

Mazmur 11:8, 2A

Alleluia

Ayat: Kasih setia-Mu, ya Tuhan, akan k nyanyikan selamanya; dari generasi ke generasi akan k beritakan kebenaran-Mu dengan mulutku.

Ayat: Sebab Engkau telah berfirman: “Kasih setia akan ditegakkan selamanya,” – kebenaran-Mu akan ditegakkan di surga.

Mazmur 88:2, 3

SUARA 6

Prokimen

Selamatkanlah, ya Tuhan, umat-Mu / dan berkatilah warisan-Mu.

Ayat: Kepada-Mu, Tuhan, aku berseru. Allahku, janganlah diam, janganlah mengabaikanku.

Mazmur 27:9A, 1A

Alleluia

Ayat: Orang yang hidup dengan pertolongan Yang Mahatinggi akan tinggal di bawah naungan Allah yang di surga.

Ayat: Ia akan berkata kepada Tuhan: “Engkaulah Pelindungku dan tempat perlindunganku, Allahku, dan aku menaruh harapan pada-Nya.”

Mazmur 90:1, 2

SUARA 7

Prokimen

Tuhan akan memberikan kekuatan kepada umat-Nya, / Tuhan akan memberkati umat-Nya dengan damai sejahtera.

Ayat: Persembahkanlah kepada Tuhan, hai anak-anak Allah, persembahkanlah kepada Tuhan domba-domba muda. Mazmur 28:11, 1A

Alleluia

Ayat: Adalah kebaikan memuji Tuhan dan menyanyikan nama-Mu, Yang Mahatinggi.

Ayat: Mengabarkan kasih setia-Mu di pagi hari dan kebenaran-Mu sepanjang malam. Mazmur 91:2, 3

SUARA 8

Prokimen

Berdoalah dan penuhi / nazar-nazar kepada Tuhan, Allah kita.

Ayat: Allah dikenal di Yehuda, agunglah nama-Nya di Israel. Mazmur 75:12A, 2

Alleluia

Ayat: Marilah kita bersukacita karena Tuhan, marilah kita bersorak-sorai kepada Allah, Juruselamat kita.

Ayat: Marilah kita bergegas menghadap-Nya dengan pujian dan bersorak-sorai kepada-Nya dalam mazmur. Mazmur 94:1, 2

[Kembali ke daftar isi.](#)

PROKIMNA DAN ALLELUIA HARI K MINGGU

SENIN

Prokimen, nada ke-4

Engkau menciptakan Malaikat-malaikat-Mu sebagai roh, / dan hamba-hamba-Mu sebagai nyala api.

Ayat: Pujilah, jiwaku, Tuhan! Ya Tuhan, Allahku, Engkau sangat dimuliakan.

Mazmur 103:4, 1A

Alleluia, nada ke-5

Ayat: Pujilah Dia, hai semua Malaikat-Nya, pujilah Dia, hai semua pasukan-Nya.

Ayat: Sebab Ia berfirman – maka mereka ada, Ia memerintahkan – maka mereka diciptakan.

Mazmur 148:2, 5B

SELASA

Prokimen, nada ke-7

Orang benar akan bersukacita karena Tuhan, / dan menaruh harapannya pada-Nya.

Ayat: Dengarkanlah, ya Allah, suaraku, ketika aku berdoa kepada-Mu.

Mazmur 63:11A, 2A

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Orang benar akan berkembang seperti pohon palem, seperti pohon aras di Libanon, ia akan bertambah banyak.

Ayat: Mereka yang ditanam di rumah Tuhan, di pelataran Allah kita, akan tumbuh subur. Mazmur 91:13, 14

RABU

Prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Maria

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Karena Ia telah memandang kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua keturunan akan menyebut aku berbahagia.

Lukas 1:46–48

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Dengarlah, Putri, dan lihatlah, dan condongkanlah telinga-Mu.

Ayat: Orang-orang kaya di antara bangsa itu akan memohon belas kasihan kepada-Mu.

Mazmur

44:11A, 13B

KAMIS

Prokimen, nada ke-8

Suara mereka terdengar ke seluruh bumi, / dan perkataan mereka sampai ke ujung-ujung alam semesta.

Ayat: Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan karya tangan-Nya.

Mazmur 18:5A, 2

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Langit memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan, dan kebenaran-Mu – di tengah-tengah jemaat orang-orang kudus.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah jemaat orang-orang kudus.

Mazmur 88:6, 8A

JUMAT

Prokimen, nada ke-7

Muliakanlah Tuhan, Allah kita, dan sujudlah di hadapan-Nya, / karena Ia kudus.

Ayat: Tuhan telah naik takhta: biarlah bangsa-bangsa marah.

Mazmur 98:5, 1A

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Ingatlah umat-Mu yang telah Engkau peroleh sejak awal.

Ayat: Allah, Raja kita sejak sebelum dunia ada, telah mendirikan keselamatan di tengah-tengah bumi.

Mazmur 73:2A, 12

HARI SABTU

Prokimen, nada ke-8

Bersukacitalah dalam Tuhan, / dan bersukacitalah, hai orang-orang benar.

Ayat: Berbahagialah mereka yang dosa-dosanya diampuni dan kesalahan-kesalahannya ditutupi.

Mazmur 31:11A, 1

Dalam ibadah untuk penghiburan arwah, prokimen ke-2, nada ke-6

Jiwa-jiwa mereka akan berdiam di tengah-tengah berkat-berkat.

Lihat Mazmur 24:13A

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Orang-orang benar berseru – dan Tuhan mendengarkan mereka, dan membebaskan mereka dari segala kesusahan mereka.

Ayat: Banyak kesusahan yang menimpa orang-orang benar – dan Tuhan akan membebaskan mereka dari semuanya.

Mazmur 33:18, 20

Dan untuk istirahat abadi

Ayat: Berbahagialah orang yang Engkau pilih dan Engkau dekatkan kepada-Mu, ya Tuhan. Dan kenangan akan mereka akan terus hidup dari generasi ke generasi.

Lihat Mazmur 64:5; 44:18A

[Kembali ke daftar isi.](#)

PROKIMNA, RASUL-RASUL, DAN ALELUYA UNTUK HARI RAYA YANG TIDAK BERUBAH

SEPTEMBER

1. Bapa Suci Simeon Sang Tiang dan tahun gerejawi yang baru

Prokimen, nada ke-3

Agunglah Tuhan kita, dan agunglah kekuatannya, / dan kebijaksanaan-Nya tak terhitung.

Ayat: Pujilah Tuhan, sebab baiklah menyanyikan mazmur; biarlah pujian kepada Allah kita menjadi manis.

Mazmur 146:5, 1

Dan bagi orang suci, prokimen, nada ke-7

Kematian orang-orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Mazmur 115:6

Awal 282 dan bagi orang suci, awal 258.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Layaklah bagi-Mu, ya Allah, nyanyian pujian di Sion, dan kepada-Mu akan dipersembahkan nazar di Yerusalem.

Ayat: Engkau memberkati puncak tahun dengan kebaikan-Mu, ya Tuhan.

Mazmur 64:2, 12A

Dan bagi Yang Mulia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Mazmur 111:1

4. Santo Joasaf, Uskup Belgorod

Prokimen, nada ke-1

Mulutku akan mengucapkan kebijaksanaan, / dan renungan hatiku – akal budi.

Ayat: Dengarlah ini, hai semua bangsa, perhatikanlah, hai semua yang tinggal di alam semesta.

Mazmur 48:4, 2

Awal 318A.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Mulut orang benar akan mengucapkan hikmat, dan lidahnya akan memberitakan keadilan.

Ayat: Hukum Allah ada di dalam hatinya, dan kakinya tidak akan tersandung.

Mazmur 36:30, 31

5. Para orang kudus, Nabi Zakharia dan Elisabet yang benar

Prokimen, nada ke-7

Orang benar akan bersukacita karena Tuhan, / dan menaruh harapannya pada-Nya.

Ayat: Dengarkanlah, ya Allah, suaraku, ketika aku berdoa kepada-Mu.

Mazmur 63:11A, 2A

Awal 314.

Alleluia, nada ke-7

Ayat: Terang bersinar bagi orang benar, dan sukacita bagi mereka yang hatinya tulus.

Ayat: Bersukacitalah, hai orang-orang benar, karena Tuhan, dan ceritakanlah kenangan akan Kemuliaan-Nya.

Mazmur 96:11, 12

6. Peringatan mukjizat Malaikat Agung Mikhael di Kolose (Hona)

Prokimen, nada ke-4

Engkau menciptakan Malaikat-malaikat-Mu sebagai roh, / dan hamba-hamba-Mu sebagai nyala api.

Ayat: Pujilah, jiwaku, Tuhan! Tuhan, Allahku, Engkau sangat dimuliakan.

Mazmur 103:4, 1A

Awal 305.

Alleluia, nada ke-5

Ayat: Pujilah Dia, hai semua Malaikat-Nya, pujilah Dia, hai semua pasukan-Nya.

Ayat: Sebab Ia berfirman – maka mereka ada, Ia memerintahkan – maka mereka diciptakan.

Mazmur 148:2, 5B

7. Martir Sozont

Prokimen, nada ke-7

Orang benar akan bersukacita karena Tuhan, / dan menaruh harapannya pada-Nya.

Ayat: Dengarkanlah, ya Allah, suaraku, ketika aku berdoa kepada-Mu.

Mazmur 63:11A, 2A

Awal 233.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Orang-orang benar berseru – dan Tuhan mendengarkan mereka.

Ayat: Banyak kesusahan yang menimpa orang-orang benar – dan Tuhan akan membebaskan mereka dari semuanya.

Mazmur 33:18A, 20

8. Hari Kelahiran Bunda Maria Bunda Kita dan Perawan Abadi Maria

Prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Allah

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Karena Ia telah melayangkan pandangan-Nya kepada kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua keturunan akan menyebut Aku berbahagia.

Lukas 1:46–48

Awal 240.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Dengarlah, Hai Putri, dan lihatlah, dan condongkanlah telinga-Mu.

Ayat: Orang-orang kaya di antara bangsa itu akan memohon belas kasihan-Mu.

Mazmur 44:11A, 13B

9. Orang-orang kudus dan benar Orang Tua Suci Yoakim dan Anna

Prokimen perayaan dan para orang kudus, nada ke-4

Ajaiblah Allah di antara orang-orang kudus-Nya, Allah Israel.

Mazmur 67:36A

Awal biasa dan untuk para kudus, awal 210B.

Alleluia untuk perayaan dan para santo, nada 1

Ayat: Keselamatan orang-orang benar berasal dari Tuhan, dan Dialah pelindung mereka pada masa kesusahan. Mazmur 36:39

11. Bapa Suci Siluan dari Athos

Prokimen perayaan dan bagi Bapa Suci, nada ke-7

Kematian orang-orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan. Mazmur 115:6

Awal biasa dan untuk Bapa Suci, awal 213.

Alleluia untuk perayaan dan Bapa Suci, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi. Mazmur 111:1, 2A

12. Penutupan perayaan Kelahiran Bunda Maria

Prokimen perayaan, nada ke-3, Nyanyian Bunda Maria

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Bahwa Ia telah memandang kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua kaum akan menyebut Aku berbahagia. Lukas 1:46-48

Awal hari biasa dan hari raya, awal ke-240.

Alleluia hari raya, nada ke-8

Ayat: Dengarlah, Hai Putri, dan lihatlah, dan condongkanlah telinga-Mu.

Ayat: Orang-orang kaya di antara bangsa itu akan memohon belas kasihan-Mu. Mazmur 44:11A, 13B

Sabtu sebelum Pengangkatan Salib

Prokimen, nada ke-3

Nyanyikanlah bagi Allah kita, nyanyikanlah, / nyanyikanlah bagi Raja kita, nyanyikanlah.

Ayat: Hai semua bangsa, bertepuklah tangan, bersoraklah kepada Allah dengan suara sukacita. Mazmur 46:7, 2

Awal 126.

Alleluia, nada ke-5

Ayat: Kasih setia-Mu, ya Tuhan, akan k nyanyikan selamanya; dari generasi ke generasi akan k beritakan kebenaran-Mu dengan mulutku.

Ayat: Sebab Engkau telah berfirman: “Kasih setia akan tetap tegak selamanya,” – kebenaran-Mu akan teguh di surga. Mazmur 88:2, 3

Minggu sebelum Pengangkatan Salib

Prokimen, nada ke-6

Selamatkanlah, ya Tuhan, umat-Mu / dan berkatilah warisan-Mu.

Ayat: Kepada-Mu, Tuhan, aku berseru. Allahku, janganlah diam, janganlah mengabaikanku. Mazmur 27:9A, 1A

Awal 215A.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Aku telah mengangkat orang yang Kupilih dari antara umat-Ku.

Ayat: Lihatlah, tangan-Ku akan menopang dia, dan otot-Ku akan menguatkannya. Mazmur 88:20B, 22

**13. Pembaruan Bait Suci
Kebangkitan Kristus di Yerusalem**

Prokimen, nada ke-4

Rumah-Mu layak menjadi tempat kudus, ya Tuhan, / untuk selamanya.

Ayat: Tuhan telah naik takhta, mengenakan kemegahan.

Mazmur 92:5B, 1A

Awal 307.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Fondasi-Nya ada di gunung-gunung yang kudus.

Ayat: Hal-hal yang mulia dikatakan tentangmu, kota Allah.

Mazmur 86:1, 3

**14. Pengangkatan Salib Suci
dan Salib Tuhan yang Menghidupkan**

Prokimen, nada ke-7

Muliakanlah Tuhan, Allah kita, / dan sujudlah di hadapan kaki-Nya, sebab itu kudus.

Ayat: Tuhan telah naik takhta: biarlah bangsa-bangsa marah.

Mazmur 98:5, 1A

Awal 125A.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Ingatlah umat-Mu, yang telah Engkau peroleh sejak awal.

Ayat: Allah, Raja kita sejak sebelum dunia ada, telah mendatangkan keselamatan di tengah-tengah bumi.

Mazmur 73:2A, 12

Sabtu setelah Pengangkatan Salib

Prokimen dan Alleluia perayaan.

Awal Mazmur 125B.

Minggu setelah Pengangkatan Salib

Prokimen dan Alleluia perayaan.

Bagian Awal 203.

16. Martir Agung Eufimia yang Terpuji

Prokimen perayaan dan martir agung, nada ke-4

Ajaiblah Allah di antara orang-orang kudus-Nya; Allah Israel.

Mazmur 67:36A

Awal biasa dan Sang Martir Agung, awal 181.

Alleluia untuk perayaan dan martir agung, nada ke-1

Ayat: Dengan sabar aku menanti-nantikan Tuhan, dan Ia mengindahkannya aku, serta mendengarkan doaku.

Ayat: Ia menegakkan kakiku di atas batu karang, dan menuntun langkah-langkahku. Mazmur 39:2, 3B

20. Martir Agung Eustathius Plakida

Prokimen perayaan dan martir agung, nada ke-4

Kepada orang-orang kudus yang ada di bumi-Nya, Tuhan telah menyatakan dengan ajaib segala kehendak-Nya di tengah-tengah mereka. Mazmur 15:3

Awal liturgi harian dan sang Martir Agung, awal 233.

Alleluia untuk perayaan dan martir agung, nada ke-4

Ayat: Orang-orang benar berseru – dan Tuhan mendengarkan mereka.

Ayat: Banyak kesusahan yang menimpa orang-orang benar – dan Tuhan akan membebaskan mereka dari semuanya. Mazmur 33:18A, 20

21. Perayaan Pengangkatan Salib.

**Santo Dimitri,
Metropolitan Rostov**

Prokimen perayaan dan santo, nada 1

Mulutku akan mengucapkan kebijaksanaan, dan renungan hatiku – akal budi. Mazmur 48:4

Awal liturgi hari raya dan santo, awal 318A.

Alleluia untuk hari raya dan santo, nada ke-2

Ayat: Mulut orang benar akan mengucapkan kebijaksanaan, dan lidahnya akan memberitakan keadilan.

Ayat: Hukum Allah ada di dalam hatinya, dan kakinya tidak akan tersandung. Mazmur 36:30, 31

23. Kelahiran Santo Yohanes Pembaptis

Prokimen, nada ke-7

Orang benar akan bersukacita karena Tuhan, / dan menaruh harapannya pada-Nya.

Ayat: Dengarkanlah, ya Allah, suaraku, ketika aku berdoa kepada-Mu. Mazmur 63:11A, 2A

Awal 210B.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Orang benar akan berkembang seperti pohon palem, seperti pohon aras di Libanon, ia akan bertambah banyak.

Ayat: Mereka yang ditanam di rumah Tuhan, di pelataran Allah kita, akan tumbuh subur. Mazmur 91:13, 14

25. Hari Wafatnya Bapa Suci Sergius dari Radonezh

Prokimen, nada ke-7

Kematian para orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Ayat: Apa yang akan kuberikan kepada Tuhan sebagai balasan atas segala yang telah Dia berikan kepadaku? Mazmur 115:6, 3

Awal 213.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi. Mazmur 111:1, 2A

26. Santo Rasul dan Penginjil Yohanes Teolog

Prokimen, nada ke-8

Suara mereka telah menyebar ke seluruh bumi, / dan perkataan mereka sampai ke ujung alam semesta.

Ayat: Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan karya tangan-Nya.

Mazmur 18:5A, 2

Awal 73B.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Langit memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan, dan kebenaran-Mu – di tengah-tengah jemaat orang-orang kudus.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah jemaat orang-orang kudus.

Mazmur 88:6, 8A

28. Bapa Suci Hariton sang Pengaku Iman

Prokimen, nada ke-7

Orang-orang kudus akan memuji-muji dalam kemuliaan / dan bersukacita di tempat peristirahatan mereka.

Ayat: Nyanyikanlah lagu baru bagi Tuhan, pujilah Dia di tengah-tengah jemaat orang-orang kudus.

Mazmur 149:5, 1

Awal 176.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi.

Mazmur 111:1, 2A

30. Santo Mikhael, metropolitan pertama Kiev dan seluruh Rusia, sang pembuat mukjizat

Prokimen, nada 1

Mulutku akan mengucapkan kebijaksanaan, / dan renungan hatiku – akal budi.

Ayat: Dengarlah ini, hai semua bangsa, perhatikanlah, hai semua yang tinggal di alam semesta.

Mazmur 48:4, 2

Awal 318A.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Mulut orang benar akan mengucapkan kebijaksanaan, dan lidahnya akan memberitakan keadilan.

Ayat: Hukum Allah ada di dalam hatinya, dan kakinya tidak akan tersandung.

Mazmur 36:30, 31

OKTOBER

1. Perayaan Perlindungan Bunda Maria yang Mahakudus. Rasul Ananias

Prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Maria

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Karena Ia telah melayangkan pandangan-Nya kepada kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua keturunan akan menyebut aku berbahagia. Lukas 1:46-48

Dan prokimena bagi Rasul, nada ke-8

Suara mereka telah menyebar ke seluruh bumi, dan perkataan mereka sampai ke ujung alam semesta. Mazmur 18:5A

Bunda Allah, awal 320 dan Rasul, awal 21B.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Dengarlah, Putri, dan lihatlah, dan condongkanlah telinga-Mu.

Ayat: Orang-orang kaya di antara bangsa akan memohon kepada-Mu. Mazmur 44:11A, 13B

Dan kepada Rasul, Alleluia, nada 1

Ayat: Langit akan memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah para kudus. Mazmur 88:6A, 8A

3. Martir Suci Dionisius Areopagita

Prokimen, nada ke-7

Para orang kudus akan memuji-muji dalam kemuliaan / dan bersukacita di tempat peristirahatan mereka.

Ayat: Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Tuhan. Mzm 149:5, 1A

Awal 40A.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Imam-imam-Mu akan mengenakan kebenaran, dan orang-orang kudus-Mu akan bersukacita.

Ayat: Mari kita masuk ke dalam bait-Nya, mari kita sujud di tempat di mana kaki-Nya pernah berdiri. Mazmur 131:9, 7

5. Para Santo Petrus, Aleksius, Yona, Filipus, dan Hermogenes dari Moskow

Prokimen, nada ke-7

Kematian para orang kudus-Nya itu berharga di hadapan Tuhan.

Ayat: Apa yang akan kuberikan kepada Tuhan sebagai balasan atas segala yang telah Dia berikan kepadaku? Mazmur 115:6, 3

Awal 335.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Imam-imam-Mu akan mengenakan kebenaran, dan orang-orang kudus-Mu akan bersukacita.

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Mazmur 131:9; 111:1

6. Santo Rasul Tomas

Prokimen, nada ke-8

Suara mereka terdengar ke seluruh bumi, / dan perkataan mereka sampai ke ujung alam semesta.

Ayat: Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan karya tangan-Nya.

Mazmur 18:5A, 2

Awal 131.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Langit memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah para kudus.

Mazmur 88:6a, 8A

9. Santo Rasul Yakobus Alfeus

Prokimen, nada ke-8

Suara mereka terdengar ke seluruh bumi, / dan perkataan mereka sampai ke ujung alam semesta.

Ayat: Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan karya tangan-Nya.

Mazmur 18:5A, 2

Awal 131.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Langit memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah para kudus.

Mazmur 88:6A, 8A

10. Bapa Suci Ambrosius dari Optina

Prokimen, nada ke-7

Kematian orang-orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Ayat: Apa yang akan kuberikan kepada Tuhan sebagai balasan atas segala yang telah Dia berikan kepadaku?

Mazmur 115:6, 3

Awal 213.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi.

Mazmur 111:1, 2A

11. Rasul Filipus, salah satu dari tujuh diakon

Prokimen, nada ke-8

Suara mereka telah menyebar ke seluruh bumi, / dan perkataan mereka sampai ke ujung alam semesta.

Ayat: Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan karya tangan-Nya.

Mazmur 18:5A, 2

Awal 20.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Langit memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah para kudus.

Mazmur 88:6a, 8A

**Minggu terdekat dengan tanggal 11 Oktober.
Peringatan VII Konsili Ekumenis ra**

Prokimen, nada ke-4, Nyanyian para bapa

Terpujilah Engkau, Tuhan, Allah para bapa kami, / dan nama-Mu dipuji dan dimuliakan selamanya.

Ayat: Sebab Engkau adil dalam segala yang telah Engkau lakukan kepada kami.

Dan 3:26, 27A

Awal 334.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Tuhan, Allah para dewa, telah berbicara dan memanggil bumi.

Ayat: Kumpulkanlah bagi-Nya orang-orang kudus-Nya.

Mazmur 49:1A, 5A

**13. Ikon Iveron
Bunda Allah yang Mahakudus**

Prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Allah

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Karena Ia telah melayangkan pandangan-Nya kepada kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua keturunan akan menyebut Aku berbahagia.

Lukas 1:46-48

Awal 240.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Dengarlah, Putri, dan lihatlah, dan condongkanlah telinga-Mu.

Ayat: Orang-orang kaya di antara bangsa itu akan memohon belas kasihan-Mu.

Mazmur 44:11A, 13B

16. Martir Longinus, seorang perwira

Prokimen, nada ke-7

Orang benar akan bersukacita karena Tuhan, / dan menaruh harapannya pada-Nya.

Ayat: Dengarkanlah, ya Allah, suaraku, ketika aku berdoa kepada-Mu.

Mazmur 63:11A, 2A

Awal 292.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Orang benar akan berkembang seperti pohon palem, seperti pohon aras di Libanon, ia akan bertambah banyak.

Ayat: Mereka yang ditanam di rumah Tuhan, di pelataran Allah kita, akan tumbuh subur.

Mazmur 91:13, 14

**18. Rasul Suci
dan Penginjil Lukas**

Prokimen, nada ke-8

Suara mereka telah menyebar ke seluruh bumi, / dan perkataan mereka sampai ke ujung alam semesta.

Ayat: Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan karya tangan-Nya.

Mazmur 18:5A, 2

Awal 260B.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Langit memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah para kudus.

Mazmur 88:6A, 8A

**22. Ikon Kazan
Bunda Allah yang Mahakudus**

Prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Allah

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Karena Ia telah melayangkan pandangan-Nya kepada kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua keturunan akan menyebut Aku berbahagia.

Lukas 1:46-48

Awal 240.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Dengarlah, Hai Putri, dan lihatlah, dan condongkanlah telinga-Mu.

Ayat: Orang-orang kaya di antara bangsa itu akan memohon belas kasihan-Mu.

Mazmur 44:11A, 13B

**23. Santo Rasul Yakobus,
saudara Tuhan**

Prokimen, nada ke-8

Suara mereka telah menyebar ke seluruh bumi, / dan perkataan mereka sampai ke ujung alam semesta.

Ayat: Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan karya tangan-Nya.

Mazmur 18:5A, 2

Awal 200.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Langit memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah para kudus.

Mazmur 88:6a, 8A

**24. Ikon Bunda Allah
“Sukacita bagi Semua yang Berduka”**

Prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Allah

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Karena Ia telah melayangkan pandangan-Nya kepada kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua keturunan akan menyebut Aku berbahagia.

Lukas 1:46-48

Awal 240.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Dengarlah, Hai Putri, dan lihatlah, dan condongkanlah telinga-Mu.

Ayat: Orang-orang kaya di antara bangsa itu akan memohon belas kasihan-Mu.

Mazmur 44:11A, 13B

**26. Santo Dimitrio sang Martir Agung
dan peringatan gempa bumi,
yang terjadi di Konstantinopel pada tahun 740**

Prokimen gempa bumi, nada ke-6

Selamatkanlah, ya Tuhan, umat-Mu / dan berkatilah warisan-Mu.

Ayat: Kepada-Mu, Tuhan, aku berseru. Ya Allahku, janganlah diam, janganlah mengabaikanku.

Mazmur 27:9, 1A

Prokimen martir, nada ke-7

Orang benar akan bersukacita karena Tuhan, dan menaruh harapannya pada-Nya. Mazmur 63:11A

Awal 331B dan awal suci 292.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Ya Allah, Engkau telah menolak kami dan menjatuhkan kami.

Ayat: Engkau mengguncang bumi dan mengguncang-guncangnya. Mazmur 59:3A, 4

Dan bagi orang kudus, nada ke-4

Ayat: Orang benar akan tumbuh subur seperti pohon palem, seperti pohon aras di Libanon, ia akan bertambah banyak. Mazmur 91: 13

**28. Santo Dimitri,
Metropolitan Rostov**

Prokimen, nada ke-1

Mulutku akan mengucapkan kebijaksanaan, / dan renungan hatiku – akal budi.

Ayat: Dengarlah ini, hai semua bangsa, perhatikanlah, hai semua yang tinggal di alam semesta. Mazmur 48:4, 2

Awal 318A.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Mulut orang benar akan mengucapkan kebijaksanaan, dan lidahnya akan memberitakan keadilan.

Ayat: Hukum Allah ada di dalam hatinya, dan kakinya tidak akan tersandung. Mazmur 36:30, 31

**29. Bapa Suci Avraam,
arkimandrit dari Rostov**

Prokimen, nada ke-7

Kematian orang-orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Ayat: Apa yang akan kuberikan kepada Tuhan sebagai balasan atas segala yang telah Dia berikan kepadaku? Mazmur 115:6, 3

Awal 213.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi. Mazmur 111:1, 2A

NOVEMBER

**1. Para dermawan dan pembuat mukjizat
Kosmas dan Damianus dari Asia**

Prokimen, nada ke-4

Kepada para orang kudus-Nya di bumi, / Tuhan telah menyatakan dengan ajaib segala kehendak-Nya di tengah-tengah mereka.

Ayat: Aku selalu melihat Tuhan di hadapanku, sebab Ia ada di sebelah kananku, agar aku tidak goyah.

Mazmur 15:3, 8

Awal 153.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Inilah yang begitu indah atau yang begitu menyenangkan—tidak ada yang lebih baik daripada saudara-saudara hidup bersama.

Ayat: Seperti embun Aermom yang turun ke gunung-gunung Sion, sebab di sanalah Tuhan telah menetapkan berkat dan kehidupan untuk selama-lamanya.

Mazmur 132:1, 3

5. Santo Iona, Uskup Agung Novgorod

Prokimen, nada 1

Mulutku akan mengucapkan kebijaksanaan, / dan renungan hatiku – akal budi.

Ayat: Dengarlah ini, hai semua bangsa, perhatikanlah, hai semua yang tinggal di alam semesta.

Mazmur 48:4, 2

Awal 318A.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Mulut orang benar akan mengucapkan kebijaksanaan, dan lidahnya akan memberitakan keadilan.

Ayat: Hukum Allah ada di dalam hatinya, dan kakinya tidak akan tersandung.

Mazmur 36:30, 31

6. Bapa Suci Varlaam dari Khutyn, Pembuat Mukjizat dari Novgorod

Prokimen, nada ke-7

Kematian orang-orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Ayat: Apa yang akan kuberikan kepada Tuhan sebagai balasan atas segala yang telah Dia berikan kepadaku?

Mazmur 115:6, 3

Awal 213.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi.

Mazmur 111:1, 2A

8. Perayaan Malaikat Agung Mikhael dan seluruh Pasukan Surgawi yang Tak Berwujud

Prokimen, nada ke-4

Engkau menciptakan Malaikat-malaikat-Mu sebagai roh, / dan hamba-hamba-Mu sebagai nyala api.

Ayat: Pujilah, jiwaku, Tuhan! Ya Tuhan, Allahku, Engkau sangat dimuliakan.

Mazmur 103:4, 1A

Awal 305.

Alleluia, nada ke-5

Ayat: Pujilah Dia, hai semua Malaikat-Nya, pujilah Dia, hai semua pasukan-Nya.

Ayat: Sebab Ia berfirman—maka mereka ada; Ia memerintahkan—maka mereka diciptakan.

Mazmur 148:2, 5B

13. Santo Yohanes Krisostomus

Prokimen, nada 1

Mulutku akan mengucapkan kebijaksanaan, / dan renungan hatiku – akal budi.

Ayat: Dengarlah ini, hai semua bangsa, perhatikanlah, hai semua yang tinggal di alam semesta.
Mazmur 48:4, 2

Awal 318A.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Mulut orang benar akan mengucapkan kebijaksanaan, dan lidahnya akan memberitakan keadilan.

Ayat: Hukum Allah ada di dalam hatinya, dan kakinya tidak akan tersandung.
Mazmur 36:30, 31

14. Santo Rasul Filipus

Prokimen, nada ke-8

Suara mereka telah menyebar ke seluruh bumi, / dan perkataan mereka sampai ke ujung alam semesta.

Ayat: Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan karya tangan-Nya.
Mazmur 18:5A, 2

Awal 131.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Langit memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan, dan kebenaran-Mu – di tengah-tengah jemaat orang-orang kudus.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah jemaat orang-orang kudus.
Mazmur 88:6, 8A

15. Bapa Suci Paissius Velichkovsky

Prokimen, nada ke-7

Kematian para orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Ayat: Apa yang akan kuberikan kepada Tuhan sebagai balasan atas segala yang telah Dia berikan kepadaku?
Mazmur 115:6, 3

Awal 334.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi.
Mazmur 111:1, 2A

16. Rasul Suci dan Penginjil Matius

Prokimen, nada ke-8

Suara mereka terdengar ke seluruh bumi, / dan perkataan mereka sampai ke ujung-ujung alam semesta.

Ayat: Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan karya tangan-Nya.
Mazmur 18:5A, 2

Awal 131.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Langit memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan, dan kebenaran-Mu – di tengah-tengah jemaat orang-orang kudus.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah jemaat orang-orang kudus.

Mazmur 88:6, 8A

**19. Santo Filaret,
Metropolitan Moskow dan Kolomna**

Prokimen, nada 1

Mulutku akan mengucapkan kebijaksanaan, / dan renungan hatiku – akal budi.

Ayat: Dengarlah ini, hai semua bangsa, perhatikanlah, hai semua yang tinggal di alam semesta.

Mazmur 48:4, 2

Awal 233.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Mulut orang benar akan mengucapkan kebijaksanaan, dan lidahnya akan memberitakan keadilan.

Ayat: Hukum Allah ada di dalam hatinya, dan kakinya tidak akan tersandung.

Mazmur 36:30, 31

**21. Masuk ke Bait Suci
Bunda Allah yang Mahakudus**

Prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Allah

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Karena Ia telah melayangkan pandangan-Nya kepada kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua keturunan akan menyebut Aku berbahagia.

Lukas 1:46–48

Awal 320.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Dengarlah, Hai Putri, dan lihatlah, dan condongkanlah telinga-Mu.

Ayat: Orang-orang kaya di antara bangsa itu akan memohon belas kasihan-Mu.

Mazmur 44:11A, 13B

22. Para Rasul Filemon dan Arkhipus**Prokimen perayaan dan para Rasul, nada ke-8**

Suara mereka telah menyebar ke seluruh bumi, dan perkataan mereka sampai ke ujung alam semesta.

Mazmur 18:5A

Awal lagu biasa dan untuk Para Rasul, awal 302B.

Alleluia hari raya dan para Rasul, nada 1

Ayat: Langit akan memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah para kudus.

Mazmur 88:6A, 8A

**23. Kematian orang beriman
Pangeran Agung Aleksander Nevsky**

Prokimen perayaan dan bagi orang yang saleh, nada ke-7

Kematian orang-orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Mazmur 115:6

Awal biasa dan bagi Yang Terpuji, awal 213.

Alleluia untuk perayaan dan orang yang setia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi.

Mazmur 111:1, 2A

24. Martir Agung Ekaterina**Prokimen perayaan dan martir agung, nada ke-4**

Allah itu agung di antara orang-orang kudus-Nya; Allah Israel.

Mazmur 67:36A

Awal biasa dan untuk Martir Agung, awal 233.

Alleluia untuk perayaan dan martir agung, nada 1

Ayat: Orang-orang benar berseru – dan Tuhan mendengarkan mereka.

Ayat: Banyak kesusahan yang menimpa orang-orang benar – dan Tuhan akan membebaskan mereka dari semuanya.

Mazmur 33:18A, 20

**25. Penutupan perayaan
Masuknya Bunda Maria ke Bait Suci.
Para Martir Suci Klemens,
Paus Roma,
dan Petrus, Uskup Agung
Aleksandria**

Prokimen perayaan, nada ke-3, Nyanyian Bunda Maria

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Bahwa Ia telah memandang kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua kaum akan menyebut Aku berbahagia.

Lukas 1:46–48

Prokimen untuk para martir suci, nada ke-7

Kematian orang-orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Mazmur 115:6

Awal 320 dan bagi para martir suci, awal 246.

Alleluia perayaan, nada ke-8

Ayat: Dengarlah, Putri, dan lihatlah, dan condongkanlah telinga-Mu.

Ayat: Orang-orang kaya di antara bangsa itu akan memohon belas kasihan kepada-Mu.

Mazmur 44:11A, 13B

Alleluia bagi para martir suci, nada ke-2

Ayat: Para imam-Mu akan mengenakan kebenaran, dan orang-orang kudus-Mu akan bersukacita.

Ayat: Kita akan masuk ke dalam bait-Nya, kita akan menyembah tempat di mana kaki-Nya pernah berdiri.

Mazmur 131:9, 7

**27. Tanda Bunda Allah yang Mahakudus,
yang terjadi di Novgorod.
Santo Martir
Yakobus dari Persia**

Prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Maria

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Karena Ia telah melayangkan pandangan-Nya kepada kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua keturunan akan menyebut Aku berbahagia.

Lukas 1:46–48

Prokimen bagi Orang Kudus, nada ke-4

Kepada orang-orang kudus-Nya di bumi, Tuhan telah menyatakan dengan ajaib segala kehendak-Nya di tengah-tengah mereka.

Mazmur 15:3

Awal 320 dan untuk orang kudus, awal 233.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Dengarlah, Putri, dan lihatlah, dan condongkanlah telinga-Mu.

Ayat: Orang-orang kaya dari bangsa itu akan memohon belas kasihan kepada-Mu. Mazmur 44:11A, 13B

Alleluia bagi orang kudus, nada ke-4

Ayat: Orang-orang benar mengalami banyak kesengsaraan—dan Tuhan akan membebaskan mereka dari semuanya itu.

Mazmur 33:20

30. Santo Rasul Andreas yang Pertama Dipanggil**Prokimen, nada ke-8**

Suara mereka terdengar ke seluruh bumi, / dan perkataan mereka sampai ke ujung alam semesta.

Ayat: Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan karya tangan-Nya.

Mazmur 18:5A, 2

Awal 131.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Langit memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan, dan kebenaran-Mu – di tengah-tengah jemaat orang-orang kudus.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah jemaat orang-orang kudus.

Mazmur 88:6, 8A

DESEMBER

**3. Bapa Suci Savva
Storozhevsky, Zvenigorodsky**

Prokimen, nada ke-7

Kematian para orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Ayat: Apa yang akan kuberikan kepada Tuhan sebagai balasan atas segala yang telah Dia berikan kepadaku?

Mazmur 115:6, 3

Awal 213.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi.

Mazmur 111:1, 2A

4. Santa Perawan Martir Barbara**Prokimen, nada ke-4**

Allah itu agung di antara orang-orang kudus-Nya; / Allah Israel.

Ayat: Dalam perkumpulan-perkumpulan, pujilah Allah, Tuhan, dari mata air-mata air Israel.

Mazmur 67:36A, 27

Awal 208A.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Dengan sabar aku menanti-nantikan Tuhan, dan Ia mengindahkannya, serta mendengarkan doaku.

Ayat: Ia menegakkan kakiku di atas batu karang, dan menuntun langkah-langkahku. Mazmur 39:2, 3B

**5. Yang Mulia
Savva yang Dikuduskan**

Prokimen, nada ke-7

Kematian para orang kudus-Nya itu berharga di hadapan Tuhan.

Ayat: Apa yang akan kuberikan kepada Tuhan sebagai balasan atas segala yang telah Dia berikan kepadaku? Mazmur 115:6, 3

Awal 213.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi.

Mazmur 111:1, 2A

**6. Santo Nikolas,
Uskup Agung Myra di Likia,
pembuat mukjizat**

Prokimen, nada ke-7

Orang benar akan bersukacita karena Tuhan, / dan menaruh harapannya pada-Nya.

Ayat: Dengarkanlah, ya Allah, suaraku, ketika aku berdoa kepada-Mu.

Mazmur 63:11A, 2A

Awal 335.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Imam-imam-Mu akan mengenakan kebenaran, dan orang-orang kudus-Mu akan bersukacita.

Ayat: Kita akan masuk ke dalam bait-Nya, kita akan menyembah tempat di mana kaki-Nya pernah berdiri.

Mazmur 131:9, 7

**9. Konsepsi Santa Anna
Bunda Allah yang Mahakudus**

Prokimen, nada ke-4

Ajaiblah Allah di antara orang-orang kudus-Nya; / Allah Israel.

Ayat: Dalam perkumpulan-perkumpulan, pujilah Allah, Tuhan, dari mata air-mata air Israel. Mzm 67:36A, 27

Awal 210B.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Keselamatan orang-orang benar berasal dari Tuhan, dan Dialah pelindung mereka pada masa kesusahan.

Mazmur 36:39

10. Para Martir Mina, Hermogenes, dan Evgraf

Prokimen, nada ke-4

Kepada orang-orang kudus yang ada di bumi-Nya, / Tuhan telah menyatakan dengan luar biasa segala kehendak-Nya di tengah-tengah mereka.

Ayat: Aku selalu melihat Tuhan di hadapanku, sebab Ia ada di sebelah kananku, agar aku tidak goyah. Mazmur 15:3, 8

Awal 233.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Orang-orang benar berseru—dan Tuhan mendengarkan mereka.

Ayat: Banyak kesusahan yang menimpa orang-orang benar – dan Tuhan akan membebaskan mereka dari semuanya. Mazmur 33:18A, 20

12. Santo Spiridon, Uskup Trimifunt

Prokimen, nada 1

Mulutku akan mengucapkan kebijaksanaan, / dan renungan hatiku – akal budi.

Ayat: Dengarlah ini, hai semua bangsa, perhatikanlah, hai semua yang tinggal di alam semesta. Mazmur 48:4, 2

Awal 335.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Mulut orang benar akan mengucapkan kebijaksanaan, dan lidahnya akan memberitakan keadilan.

Ayat: Hukum Allah ada di dalam hatinya, dan kakinya tidak akan tersandung. Mazmur 36:30, 31

13. Para martir suci Eustratius, Avksentiya, Evgeniya, Mardaria, dan Orest

Ibadah seperti pada tanggal 10 Desember.

17. Nabi Daniel dan tiga pemuda: Ananias, Azarias, dan Misael

Prokimen, nada ke-4

Ajaiblah Allah di antara orang-orang kudus-Nya; / Allah Israel.

Ayat: Dalam perkumpulan-perkumpulan, pujilah Allah, Tuhan, dari mata air-mata air Israel. Mazmur 67:36A, 27

Awal 330.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Orang-orang benar berseru – dan Tuhan mendengarkan mereka.

Ayat: Banyak kesusahan yang menimpa orang-orang benar – dan Tuhan akan membebaskan mereka dari semuanya. Mazmur 33:18A, 20

Minggu Para Leluhur Suci

Prokimen, nada ke-4, Nyanyian para bapa

Terpujilah Engkau, Tuhan, Allah para bapa kami, / dan nama-Mu dipuji dan dimuliakan selamanya.

Ayat: Sebab Engkau adil dalam segala yang telah Engkau lakukan kepada kami.

Dan 3:26, 27A

Awal 257.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Musa dan Harun di antara para imam-Nya, dan Samuel di antara mereka yang memanggil nama-Nya.

Ayat: Mereka memanggil Tuhan, dan Ia mendengarkan mereka.

Mazmur 98:6

**Sabtu sebelum
Kelahiran Kristus**

Prokimen dan Alleluia hari ini.

Awal 205.

**Minggu sebelum
Kelahiran Kristus,
para Bapa Suci**

Prokimen, nada ke-4, Nyanyian para Bapa

Terpujilah Engkau, Tuhan, Allah para Bapa kami, / dan nama-Mu dipuji dan dimuliakan selamanya.

Ayat: Sebab Engkau adil dalam segala yang telah Engkau lakukan kepada kami.

Dan 3:26, 27A

Awal 328.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Ya Allah, kami telah mendengarnya dengan telinga kami, dan nenek moyang kami telah memberitahukannya kepada kami.

Ayat: Sebab Engkau telah menyelamatkan kami dari mereka yang menindas kami dan mempermalukan mereka yang membenci kami.

Mazmur 43:2A, 8

**20. Santo Yohanes Kronstadt
dan martir suci
Ignatius Sang Pembawa Allah**

Prokimen, nada ke-7

Orang benar akan bersukacita dalam Tuhan, / dan menaruh harapannya pada-Nya.

Ayat: Dengarkanlah, ya Allah, suaraku, ketika aku berdoa kepada-Mu.

Mazmur 63:11A, 2A

Awal 311A.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Orang benar akan berkembang seperti pohon palem, seperti pohon aras di Libanon, ia akan bertambah banyak.

Ayat: Mereka yang ditanam di rumah Tuhan, di pelataran Allah kita, akan tumbuh subur.

Mazmur 91:13, 14

**21. Peringatan Wafatnya Uskup Agung Petrus,
Santo Mosko vskog o**

Prokimen, nada 1

Mulutku akan mengucapkan kebijaksanaan, / dan renungan hatiku – akal budi.

Ayat: Dengarlah ini, hai semua bangsa, perhatikanlah, hai semua yang hidup di alam semesta.

Mazmur 48:4, 2

Awal 318A.**Alleluia, nada ke-2**

Ayat: Mulut orang benar akan mengucapkan kebijaksanaan, dan lidahnya akan memberitakan keadilan.

Ayat: Hukum Allah ada di dalam hatinya, dan kakinya tidak akan tersandung.

Mazmur 36:30, 31

**22. Martir Agung
Anastasia, Pembebas**

Prokimen, nada ke-4

Ajaiblah Allah di antara orang-orang kudus-Nya; / Allah Israel.

Ayat: Dalam perkumpulan-perkumpulan, pujilah Allah, Tuhan, dari mata air-mata air Israel.

Mazmur 67:36A, 27

Awal 208A.**Alleluia, nada ke-1**

Ayat: Dengan sabar aku menanti-nantikan Tuhan, dan Ia mengindahkan aku, serta mendengarkan doaku.

Ayat: Ia menegakkan kakiku di atas batu karang, dan menuntun langkah-langkahku.

Mazmur 39:2, 3B

24. Malam Natal

Pada jam ke-1, dimulailah nyanyian 303.

Pada jam ke-3, dimulailah 208A.

Pada jam ke-6, bagian awal 304.

Pada jam ke-9, pembacaan 306.

Dalam Liturgi

Prokimen, nada 1

Tuhan berfirman kepada-Ku: “Engkau adalah Anak-Ku, / hari ini Aku telah melahirkan Engkau.”

Ayat: Mintalah kepada-Ku, dan Aku akan memberikan bangsa-bangsa sebagai warisan-Mu, dan ujung-ujung bumi sebagai milik-Mu.

Mazmur 2:7B, 8

Awal 303.

Pada hari Sabtu atau Minggu, dalam ibadah senja yang diadakan terpisah dari liturgi, bacaan awal 207.

Alleluia, nada ke-5

Ayat: Tuhan berfirman kepada Tuhanku: “Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Aku menjadikan musuh-musuh-Mu sebagai tumpuan kaki-Mu.”

Ayat: Tuhan akan mengutus tongkat kekuasaan-Nya kepadamu dari Sion, – dan berkuasalah di tengah-tengah musuh-musuh-Mu.

Ayat: “Dari rahim sebelum bintang fajar, Aku telah melahirkan Engkau,” – demikianlah Tuhan bersumpah dan tidak akan menyesal.

Mazmur 109:1, 2, 3B–4A

25. Natal

Prokimen, nada ke-8

Semua bumi, sujudlah kepada-Mu dan nyanyikanlah bagi-Mu, / nyanyikanlah bagi nama-Mu, Yang Mahatinggi.

Ayat: Bersoraklah kepada Tuhan, seluruh bumi, nyanyikanlah nama-Nya, berikanlah kemuliaan kepada pujian-Nya. Mazmur 65:4, 1b-2

Awal 209.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan karya tangan-Nya.

Ayat: Hari demi hari menyampaikan pesan, dan malam demi malam memberitakan pengetahuan. Mazmur 18:2, 3

26. Perayaan Bunda Maria yang Mahakudus

Prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Allah

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Karena Ia telah melayangkan pandangan-Nya kepada kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua keturunan akan menyebut aku berbahagia. Lukas 1:46-48

Awal 306.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Bangkitlah, Tuhan, masuklah ke dalam tempat peristirahatan-Mu, Engkau dan tabut kekudusan-Mu.

Ayat: Tuhan telah bersumpah kepada Daud dengan setia dan tidak akan mengingkari-Nya. Mazmur 131:8, 11A

Sabtu setelah Natal

Prokimen, nada ke-4

Aku akan membuat nama-Mu dikenang / dari generasi ke generasi.

Ayat: Dengarlah, Putri, dan lihatlah, dan condongkanlah telinga-Mu. Mazmur 44:18A, 11A

Awal 288.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Bangkitlah, Tuhan, masuklah ke dalam tempat peristirahatan-Mu, Engkau dan tabut kekudusan-Mu.

Ayat: Tuhan telah bersumpah kepada Daud dengan setia dan tidak akan mengingkarinya. Mazmur 131:8, 11A

Minggu setelah Natal

Prokimen, nada ke-4

Ajaiblah Allah di antara orang-orang kudus-Nya, / Allah Israel.

Ayat: Dalam perkumpulan-perkumpulan, pujilah Allah, Tuhan, dari mata air-mata air Israel. Mazmur 67:36A, 27

Awal 200.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Ingatlah, Tuhan, Daud dan segala kelemahlembutannya.

Ayat: Tuhan telah bersumpah kepada Daud dengan setia dan tidak akan mengingkarinya. Mazmur 131:1, 11A

27. Santo Rasul, martir pertama dan diakon agung Stefanus

Prokimen perayaan dan Rasul, nada ke-8

Suara mereka telah menyebar ke seluruh bumi, dan perkataan mereka sampai ke ujung alam semesta. Mazmur 18:5A

Awal biasa dan untuk Rasul, awal ke-17.

Alleluia untuk perayaan dan Surat Rasul, nada ke-1

Ayat: Langit akan memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah para kudus. Mazmur 88:6A, 8A

28. 20.000 martir Nikomidia

Prokimen perayaan dan para martir, nada ke-5

Engkau, Tuhan, akan melindungi kami dan menyelamatkan kami dari generasi ini dan selamanya. Mazmur 11:8

Awal biasa dan bagi para martir, awal 96B.

Alleluia untuk perayaan dan para martir, nada ke-4

Ayat: Bersoraklah kepada Tuhan, seluruh bumi, nyanyikanlah nama-Nya, berikanlah kemuliaan kepada pujian-Nya.

Ayat: Sebab Engkau telah menguji kami, ya Allah, dan memurnikan kami dengan api, seperti perak dimurnikan. Mazmur 65:1b-2, 10

29. Para Bayi Kudus yang Dibantai oleh Herodes

Prokimen perayaan dan para martir, nada ke-6

Pujilah, hai anak-anak, Tuhan; pujilah nama Tuhan. Mazmur 112:1

Awal liturgi harian dan para martir, awal 180.

Alleluia untuk hari raya dan para martir, nada ke-5

Ayat: Darah mereka dicurahkan seperti air.

Ayat: Semoga belas kasihan-Mu segera menyambut kami, ya Tuhan. Mazmur 78:3A, 8B

31. Perayaan Natal

Prokimen perayaan, nada ke-4

Ajaiblah Allah di antara orang-orang kudus-Nya, / Allah Israel.

Ayat: Dalam perkumpulan-perkumpulan, pujilah Allah, Tuhan, dari mata air-mata air Israel. Mazmur 67:36A, 27

Awal biasa.

Alleluia perayaan, nada ke-4

Ayat: Ingatlah, Tuhan, Daud dan segala kelemahlembutannya.

Ayat: Tuhan telah bersumpah kepada Daud dengan setia dan tidak akan mengingkarinya. Mazmur 131:1, 11A

JANUARI**1. Perayaan Sunat Tuhan.
Santo Basilius Agung****Prokimen, nada ke-6**

Selamatkanlah, ya Tuhan, umat-Mu / dan berkatilah warisan-Mu.

Ayat: Kepada-Mu, Tuhan, aku berseru. Ya Allahku, janganlah diam, janganlah mengabaikanku.
Mazmur 27:9, 1

Dan prokimen suci, nada ke-1

Mulutku akan mengucapkan kebijaksanaan, dan renungan hatiku – akal budi.

Mazmur 48:4

Awal 254 dan awal suci 318A.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Gembala Israel, dengarkanlah, Engkau yang menggembalakan domba-domba Yusuf.

Ayat: Mulut orang benar akan mengucapkan hikmat, dan lidahnya akan memberitakan keadilan.
Mazmur 79:2A; 36:30

Sabtu sebelum Perayaan Penampakan Tuhan

Prokimen dan Alleluia hari ini.

Awal 284.

Minggu sebelum Perayaan Penampakan Tuhan**Prokimen, nada ke-6**

Selamatkanlah, ya Tuhan, umat-Mu / dan berkatilah warisan-Mu.

Ayat: Kepada-Mu, Tuhan, aku berseru. Ya Allahku, janganlah diam, janganlah mengabaikanku.
Mazmur 27:9, 1A

Awal 298.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Ya Allah, kasihanilah kami dan berkatilah kami, tunjukkanlah cahaya wajah-Mu kepada kami dan ampunilah kami.

Ayat: Agar di bumi ini mereka mengenal jalan-Mu, dan di antara segala bangsa – keselamatan-Mu.
Mazmur 66:2, 3

**2. Kematian Bapa Suci
Seraphim dari Sarov****Prokimen, nada ke-7**

Kematian orang-orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Ayat: Apa yang akan kuberikan kepada Tuhan sebagai balasan atas segala yang telah Dia berikan kepadaku?
Mazmur 115:6, 3

Awal 213.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi.

Mazmur 111:1, 2A

4. Perayaan Para Rasul Tujuh Puluh

Prokimen, nada ke-8

Suara mereka terdengar ke seluruh bumi, / dan perkataan mereka sampai ke ujung alam semesta.

Ayat: Langit memberitakan kemuliaan Allah, sedangkan cakrawala memberitakan karya tangan-Nya.

Mazmur 18:5A, 2

Awal 96A.

Alleluia, nada 1

Ayat: Langit akan memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan, dan kebenaran-Mu – di tengah-tengah jemaat orang-orang kudus.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah jemaat orang-orang kudus.

Mazmur 88:6, 8A

5. Malam Perayaan Penampakan Tuhan

Pada jam ke-1, awal 33.

Pada jam ke-3, bagian awal 42.

Pada jam ke-6, awal 91.

Pada jam ke-9, awal 302A.

Dalam Liturgi

Prokimen, nada ke-3

Tuhan adalah terangku dan Juruselamatku: / siapa yang akan kutakuti?

Ayat: Tuhan adalah pelindung hidupku: dari siapa aku akan takut?

Mazmur 26:1

Awal 143A.

Pada hari Sabtu dan Minggu, awal 143B.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Hatiku meluapkan kata-kata yang baik; aku menceritakan perbuatanku kepada Raja.

Ayat: Yang bersinar dengan keindahan di antara anak-anak manusia.

Mazmur 44:2A, 3A

Pada upacara pengudusan air

Prokimen seperti pada liturgi.

Awal Mazmur 143B.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Suara Tuhan di atas air, Allah yang mulia bersuara, Tuhan – di atas banyak air.

Mazmur 28:3

6. Perayaan Penampakan Tuhan

Prokimen, nada ke-4

Terpujilah Dia yang datang dalam nama Tuhan; / Allah adalah Tuhan, dan Dia telah menampakkan diri kepada kita.

Ayat: Pujilah Tuhan, sebab Ia baik, sebab kasih setia-Nya kekal selamanya.

Mazmur 117:26A, 27A, 1

Awal 302A.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Persembahkanlah kepada Tuhan, hai anak-anak Allah, persembahkanlah kepada Tuhan domba-domba muda.

Ayat: Suara Tuhan di atas air, Allah yang mulia telah mengguntur, Tuhan – di atas air yang banyak.

Mazmur 28:1, 3

7. Perayaan Santo Yohanes Pembaptis

Prokimen hari raya dan nabi, nada ke-7

Orang benar akan bersukacita karena Tuhan dan menaruh harapannya pada-Nya.

Mazmur 63:11A

Awal biasa dan untuk nabi, awal 42.

Alleluia untuk perayaan dan nabi, nada ke-5

Ayat: Terang bersinar bagi orang benar dan bagi mereka yang hatinya tulus – sukacita.

Ayat: Bersukacitalah, hai orang-orang benar, karena Tuhan, dan ceritakanlah kenangan akan Kemuliaan-Nya.

Mazmur 96:11, 12

Sabtu setelah Epifani

Ibadah perayaan.

Awal 233.

Minggu setelah Epifani

Prokimen, nada 1

Semoga, ya Tuhan, rahmat-Mu menyertai kami, / sebagaimana kami menaruh harapan pada-Mu.

Ayat: Bersukacitalah, hai orang-orang benar, karena Tuhan – pujian layak bagi orang-orang benar.

Mazmur 32:22, 1

Dan prokimen perayaan, nada ke-4

Terpujilah Dia yang datang dalam nama Tuhan; Allah adalah Tuhan, dan Dia telah menampakkan diri kepada kami.

Mazmur 117:26A, 27A

Awal 224B dan awal rutin.

Alleluia, nada ke-5

Ayat: Kasih setia-Mu, ya Tuhan, akan k nyanyikan selamanya; dari generasi ke generasi akan k nyatakan kebenaran-Mu dengan mulutku.

Ayat: Sebab Engkau telah berfirman: “Kasih setia akan tetap tegak selamanya,” – kebenaran-Mu akan teguh di surga.

Mazmur 88:2, 3

Dan Alleluia perayaan, nada ke-4

Ayat: Persembahkanlah kepada Tuhan, hai anak-anak Allah, persembahkanlah kepada Tuhan domba-domba muda.

Ayat: Suara Tuhan di atas air, Allah yang mulia bersuara menggelegar, Tuhan—di atas air yang banyak.

Mazmur 28:1, 3

9. Santo Filipus, Metropolitan Moskow

Prokimen perayaan dan untuk santo, nada 1

Mulutku akan mengucapkan kebijaksanaan, dan renungan hatiku – akal budi.

Mazmur 48:4

Awal doa harian dan untuk Santo, awal 335.

Alleluia untuk hari raya dan santo, nada ke-2

Ayat: Mulut orang benar akan mengucapkan kebijaksanaan, dan lidahnya akan memberitakan keadilan.

Ayat: Hukum Allah ada di dalam hatinya, dan kakinya tidak akan tersandung.

Mazmur 36:30, 31

10. Santo Theophanes, Pertapa dari Vyshensky

Prokimen perayaan dan bagi santo, nada 1

Mulutku akan mengucapkan kebijaksanaan, dan renungan hatiku – akal budi.

Mazmur 48:4

Awal doa harian dan untuk santo, awal 318A.

Alleluia untuk hari raya dan santo, nada ke-2

Ayat: Mulut orang benar akan mengucapkan kebijaksanaan, dan lidahnya akan memberitakan keadilan.

Ayat: Hukum Allah ada di dalam hatinya, dan kakinya tidak akan tersandung.

Mazmur 36:30, 31

Pada hari yang sama Santo Gregorius, Uskup Nissa

Prokimen perayaan dan untuk santo tersebut, nada ke-7

Kematian orang-orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Mazmur 115:6

Awal biasa dan untuk Santo, awal 151.

Alleluia untuk perayaan dan santo, nada ke-2

Ayat: Imam-imam-Mu akan mengenakan kebenaran, dan orang-orang kudus-Mu akan bersukacita.

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Mazmur 131:9; 111:1

11. Bapa Suci Teodosius, kepala biara

Prokimen perayaan dan bagi Bapa Suci, nada ke-7

Kematian orang-orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Mazmur 115:6

Awal biasa dan bagi Bapa Suci, awal 176.

Alleluia untuk hari raya dan Bapa Suci, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi.

Mazmur 111:1, 2A

14. Perayaan Penampakan Tuhan. Nina, yang setara dengan para rasul, penginjil Georgia

Prokimen perayaan, nada ke-4

Terpujilah Dia yang datang dalam nama Tuhan; / Allah adalah Tuhan, dan Dia telah menampakkan diri kepada kita.

Ayat: Pujilah Tuhan, sebab Ia baik, sebab kasih setia-Nya kekal selamanya.

Mazmur 117:26A, 27A, 1

Dan prokimen suci, nada ke-8

Suara mereka telah menyebar ke seluruh bumi, dan perkataan mereka sampai ke ujung alam semesta.

Mazmur 18:5A

Awal biasa dan suci, awal 131.

Alleluia perayaan, nada ke-4

Ayat: Persembahkanlah kepada Tuhan, hai anak-anak Allah, persembahkanlah kepada Tuhan domba-domba muda.

Ayat: Suara Tuhan di atas air, Allah yang mulia telah mengguntur, Tuhan – di atas air yang banyak.

Mazmur 28:1, 3

Dan Alleluia yang suci, nada ke-1

Ayat: Langit akan memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah para kudus.

Mazmur 88:6A, 8A

16. Pemujaan terhadap rantai Rasul Petrus**Prokimen, nada ke-8**

Suara mereka terdengar ke seluruh bumi, / dan perkataan mereka sampai ke ujung-ujung alam semesta.

Ayat: Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan karya tangan-Nya.

Mazmur 18:5A, 2

Awal 29.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Langit memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan, dan kebenaran-Mu – di tengah-tengah jemaat orang-orang kudus.

Mazmur 88:6

17. Santo Antonius Agung**Prokimen, nada ke-7**

Kematian orang-orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Ayat: Apa yang akan kuberikan kepada Tuhan sebagai balasan atas segala yang telah Dia berikan kepadaku?

Mazmur 115:6, 3

Awal 335.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi; keturunan orang-orang benar akan diberkati.

Mazmur 111:1, 2

20. Santo Eufimios Agung**Prokimen, nada ke-7**

Kematian orang-orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Ayat: Apa yang akan kuberikan kepada Tuhan sebagai balasan atas segala yang telah Dia berikan kepadaku?

Mazmur 115:6, 3

Awal 335.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi.

Mazmur 111:1, 2A

**Minggu antara tanggal 23 dan 31 Januari.
Para Martir Baru dan Pengaku Iman**

Prokimen suara ke-7 untuk para martir baru

Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan kami.

Mazmur 45:2A

Rasul dari nada dan para martir baru, awal 99.

Alleluia dari nada dan para martir baru, nada ke-4

Ayat: Orang-orang benar berseru – dan Tuhan mendengarkan mereka, dan membebaskan mereka dari segala kesengsaraan mereka.

Ayat: Banyak kesusahan yang dialami orang-orang benar – dan Tuhan akan membebaskan mereka dari semuanya.

Mazmur 33:18, 20

24. Beata Xenia dari Petersburg

Prokimen, nada ke-7

Kematian orang-orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Ayat: Apa yang akan kuberikan kepada Tuhan sebagai balasan atas segala yang telah Dia berikan kepadaku?

Mazmur 115:6, 3

Awal 213.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi.

Mazmur 111:1, 2A

25. Santo Gregorius sang Teolog

Prokimen, nada ke-1

Mulutku akan mengucapkan kebijaksanaan, / dan renungan hatiku – akal budi.

Ayat: Dengarlah ini, hai semua bangsa, perhatikanlah, hai semua yang tinggal di alam semesta.

Mazmur 48:4, 2

Awal 151.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Perhatikanlah, umat-Ku, hukum-Ku, condongkanlah telinga kalian kepada perkataan mulut-Ku.

Ayat: Aku akan membuka mulutku dalam perumpamaan, aku akan mengucapkan teka-teki yang kuno.

Mazmur 77:1, 2

**27. Pemindahan relik
Santo Yohanes Zlatoust**

Prokimen, nada 1

Mulutku akan mengucapkan kebijaksanaan, / dan renungan hatiku – akal budi.

Ayat: Dengarlah ini, hai semua bangsa, perhatikanlah, hai semua yang tinggal di alam semesta.

Mazmur 48:4, 2

Awal 318A.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Mulut orang benar akan mengucapkan kebijaksanaan, dan lidahnya akan memberitakan keadilan.

Ayat: Hukum Allah ada di dalam hatinya, dan kakinya tidak akan tersandung.

Mazmur 36:30, 31

30. Konsili Para Santo Basil Agung, Gregorius sang Teolog dan Yohanes Zlatoust

Prokimen, nada ke-8

Suara mereka terdengar ke seluruh bumi, / dan perkataan mereka sampai ke ujung alam semesta.

Ayat: Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan karya tangan-Nya.

Mazmur 18:5A, 2

Awal 334.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Langit memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan, dan kebenaran-Mu – di tengah-tengah jemaat orang-orang kudus.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah jemaat orang-orang kudus.

Mazmur 88:6, 8A

FEBRUARI

2. Perayaan Penampakan Tuhan

Prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Maria

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Karena Ia telah melayangkan pandangan-Nya kepada kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua keturunan akan menyebut aku berbahagia.

Lukas 1:46–48

Awal 316.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Sekarang Engkau membebaskan hamba-Mu, Tuhan, sesuai dengan firman-Mu, dengan damai.

Ayat: Terang bagi pernyataan kepada bangsa-bangsa dan kemuliaan bagi umat-Mu, Israel.

Lukas 2:29, 32

3. Orang-orang benar, Simeon, penerima Tuhan dan Anna sang nabiah

Prokimen hari raya dan para orang kudus, nada ke-7

Orang benar akan bersukacita karena Tuhan, dan menaruh harapannya pada-Nya.

Mazmur 63:11A

Awal doa harian dan para kudus, awal 321B.

Alleluia untuk hari raya dan para santo, nada ke-6

Ayat: Terang bersinar bagi orang benar, dan bagi mereka yang hatinya tulus – sukacita.

Ayat: Bersukacitalah, hai orang-orang benar, karena Tuhan, dan ceritakanlah kenangan akan kekudusan-Nya.

Mazmur 96:11, 12

5. Santo Teodosius, Uskup Agung Chernigov

Prokimen perayaan dan bagi santo, nada ke-7

Kematian orang-orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Mazmur 115:6

Awal biasa dan untuk santo, awal 335.

Alleluia untuk perayaan dan santo, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi; keturunan orang-orang benar akan diberkati. Mazmur 111:1, 2

8. Martir Agung Teodorus Stratelates

Prokimen perayaan dan martir agung, nada ke-7

Orang benar akan bersukacita karena Tuhan, dan menaruh harapannya pada-Nya. Mazmur 63:11A

Awal doa harian dan untuk Martir Agung, awal 292.

Alleluia untuk perayaan dan martir agung, nada ke-4

Ayat: Orang benar akan berkembang seperti pohon palem, seperti pohon aras di Libanon, ia akan bertambah subur.

Ayat: Mereka yang ditanam di rumah Tuhan, di pelataran Allah kita, akan berkembang. Mazmur 91:13, 14

9. Penutupan perayaan Hari Pertemuan Tuhan

Prokimen perayaan, nada ke-3, Nyanyian Bunda Maria

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Karena Ia telah melayangkan pandangan-Nya kepada kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua keturunan akan menyebut Aku berbahagia. Lukas 1:46-48

Awal biasa.

Alleluia perayaan, nada ke-8

Ayat: Sekarang Engkau membebaskan hamba-Mu, Tuhan, sesuai dengan firman-Mu, dengan damai.

Ayat: Terang bagi pernyataan kepada bangsa-bangsa dan kemuliaan bagi umat-Mu, Israel. Lukas 2:29, 32

12. Ikon Bunda Maria dari Iveron. Santo Aleksius, Pembuat Mukjizat dari Moskow

Prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Allah

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Karena Ia telah melayangkan pandangan-Nya kepada kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua keturunan akan menyebut Aku berbahagia. Lukas 1:46-48

Prokimen bagi Santo, nada ke-7

Kematian orang-orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan. Mazmur 115:6

Awal 240 dan untuk orang kudus, awal 335.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Dengarlah, Putri, dan lihatlah, dan condongkanlah telinga-Mu.

Ayat: Orang-orang kaya di antara bangsa itu akan memohon belas kasihan kepada-Mu. Mazmur 44:11A, 13B

Alleluia, suara ke-6

Ayat: Orang-orang benar berseru – dan Tuhan mendengarkan mereka, dan membebaskan mereka dari segala kesusahan mereka.

Ayat: Banyak kesusahan yang dialami orang-orang benar – dan Tuhan akan membebaskan mereka dari semuanya. Mazmur 33:18, 20

17. Martir Agung Teodorus Tiron**Prokimen, nada ke-7**

Orang benar akan bersukacita karena Tuhan, / dan menaruh harapannya pada-Nya.

Ayat: Dengarkanlah, ya Allah, suaraku, ketika aku berdoa kepada-Mu. Mazmur 63:11A, 2A

Awal 292.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Orang benar akan berkembang seperti pohon palem, seperti pohon aras di Libanon, ia akan bertambah banyak.

Ayat: Mereka yang ditanam di rumah Tuhan, di pelataran Allah kita, akan tumbuh subur. Mazmur 91:13, 14

**24. Penemuan pertama dan kedua kepala
Santo Yohanes Pembaptis**

Prokimen, nada ke-7

Orang benar akan bersukacita karena Tuhan, / dan menaruh harapannya pada-Nya.

Ayat: Dengarkanlah, ya Allah, suaraku, ketika aku berdoa kepada-Mu. Mazmur 63:11A, 2A

Awal 176.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Orang benar akan berkembang seperti pohon palem, seperti pohon aras di Libanon, ia akan bertambah subur.

Ayat: Mereka yang ditanam di rumah Tuhan, di pelataran Allah kita, akan tumbuh subur. Mazmur 91:13, 14

MARET

**9. Para Martir Suci Ke-40
dari Sebaste**

Prokimen, nada ke-5

Engkau, Tuhan, akan melindungi dan menyelamatkan kami / dari generasi ini dan selamanya.

Ayat: Selamatkanlah aku, ya Tuhan, sebab tidak ada lagi orang yang benar. Mazmur 11:8, 2A

Awal 331A.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Bersoraklah kepada Tuhan, seluruh bumi, nyanyikanlah nama-Nya, muliakanlah pujian-Nya.

Ayat: Sebab Engkau telah menguji kami, ya Allah, dan menyucikan kami dengan api, seperti perak disucikan. Mazmur 65:1b–2, 10

25. Kabar Sukacita Bunda Maria yang Mahakudus**Prokimen, nada ke-4**

Beritakanlah hari demi hari / keselamatan Allah kita.

Ayat: Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Tuhan, nyanyikanlah bagi Tuhan, seluruh bumi. Mazmur 95:2B, 1

Awal 306.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Ia akan turun seperti hujan ke atas bulu domba, dan seperti tetesan yang jatuh ke bumi.

Ayat: Nama-Nya akan diberkati selamanya; nama-Nya ada sebelum matahari terbit. Mazmur 71: 6, 17A

APRIL**23. Santo Martir Agung
Yohanes Sang Pemenang****Prokimen Triodi dan martir, nada ke-7**

Orang benar akan bersukacita karena Tuhan, dan menaruh harapannya kepada-Nya. Mazmur 63:11A

Awal liturgi harian dan untuk martir, awal ke-29.

Alleluia Triodi dan martir, nada ke-4

Ayat: Orang benar akan mekar seperti pohon palem, seperti pohon aras di Libanon, ia akan bertambah subur.

Ayat: Mereka yang ditanam di rumah Tuhan, di pelataran Allah kita, akan berkembang. Mazmur 91:13, 14

**25. Rasul Suci
dan Penginjil Markus****Prokimen Triodi dan Rasul, nada ke-8**

Suara mereka telah menyebar ke seluruh bumi, dan perkataan mereka sampai ke ujung alam semesta. Mazmur 18:5A

Awal biasa dan untuk Rasul, awal 63.

Alleluia Triodi dan Rasul, nada ke-1

Ayat: Langit memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah para kudus. Mazmur 88:6A, 8A

**27. Rasul
dan martir suci Simeon,
Uskup Yerusalem,
kerabat Tuhan menurut daging****Prokimen Triodi dan Rasul, nada ke-8**

Suara mereka telah menyebar ke seluruh bumi, dan perkataan mereka sampai ke ujung alam semesta. Mzm 18:5A

Awal biasa dan Surat Rasul, awal 131.

Alleluia Triodion dan Surat Para Rasul, nada ke-1

Ayat: Langit memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah para kudus.

Mazmur 88:6A, 8A

**30. Santo Rasul
Yakobus, putra Zebedeus**

Prokimen Triodi dan Rasul, nada ke-8

Suara mereka terdengar ke seluruh bumi, dan perkataan mereka sampai ke ujung alam semesta.

Mazmur 18:5A

Awal Biasa dan Rasul, Awal ke-29.

Alleluia Triodi dan Rasul, nada 1

Ayat: Langit akan memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah para kudus.

Mazmur 88:6A, 8A

MEI

1. Nabi Yeremia

Prokimen Triodi dan nabi, nada ke-4

Engkau adalah imam selamanya, menurut tata cara Melkisedek.

Mazmur 109:4B

Awal biasa dan untuk nabi, awal 156.

Alleluia Triodi dan Nabi, nada ke-5

Ayat: Musa dan Harun di antara para imam-Nya, dan Samuel di antara mereka yang memanggil nama-Nya.

Ayat: Terang bersinar bagi orang benar, dan sukacita bagi mereka yang hatinya tulus. Mazmur 98:6A; 96:11

**2. Pemindahan relik
para pangeran yang saleh, Boris dan Gleb**

Prokimen Triodion dan para kudus, nada ke-4

Kepada para orang kudus yang ada di bumi-Nya, Tuhan dengan ajaib telah menyatakan segala kehendak-Nya di tengah-tengah mereka.

Mazmur 15:3

Awal biasa dan bagi para kudus, awal 99.

Alleluia Triodion dan para Orang Kudus, nada ke-4

Ayat: Orang-orang benar berseru – dan Tuhan mendengarkan mereka, dan membebaskan mereka dari segala kesusahan mereka.

Ayat: Banyak kesusahan yang dialami orang-orang benar – dan Tuhan akan membebaskan mereka dari semuanya.

Mazmur 33:18, 20

**3. Kematian Bapa Suci
Teodosius dari Pechersk**

Prokimen Triodion untuk Bapa Suci, nada ke-7

Kematian orang-orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Mazmur 115:6

Awal lagi biasa dan untuk Bapa Suci, awal 334.

Alleluia Triodion dan bagi para Bapa Suci, nada ke-2

Ayat: Imam-imam-Mu akan mengenakan kebenaran, dan orang-orang kudus-Mu akan bersukacita.

Ayat: Kita akan masuk ke dalam bait-Nya, kita akan menyembah tempat di mana kaki-Nya pernah berdiri.

Mazmur 131:9, 7

**7. Peringatan penampakan
Salib Tuhan di Yerusalem pada tahun 351**

Prokimen Triodi dan Salib, nada ke-7

Muliakanlah Tuhan, Allah kita, dan sujudlah di hadapan kaki-Nya, sebab itu kudus.

Mazmur 98:5

Awal biasa dan Salib, awal 125A.

Alleluia Triodi dan Salib, nada ke-1

Ayat: Ingatlah umat-Mu yang telah Engkau peroleh sejak awal.

Ayat: Allah, Raja kami sejak sebelum dunia ada, telah mendirikan keselamatan di tengah-tengah bumi.

Mazmur 73:2A, 12

**8. Rasul dan Penginjil Suci
Yohanes Teolog**

Prokimen Triodi dan Rasul, nada ke-8

Suara mereka telah menyebar ke seluruh bumi, dan perkataan mereka sampai ke ujung alam semesta.

Mazmur 18:5A

Awal biasa dan Rasul, awal 68B.

Alleluia Triodion dan Surat Para Rasul, nada 1

Ayat: Langit memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah para kudus.

Mazmur 88:6A, 8A

**9. Pemindahan relikui
Santo Nikolas, sang pembuat mukjizat**

Prokimen Triodion untuk Santo, nada ke-7

Para orang kudus akan memuji-muji dalam kemuliaan dan bersukacita di tempat peristirahatan mereka.

Mazmur 149:5

Awal lagu biasa dan untuk santo, awal 335.

Alleluia dari Triodion dan untuk sang santo, nada ke-2

Ayat: Imam-imam-Mu akan mengenakan kebenaran, dan orang-orang kudus-Mu akan bersukacita.

Ayat: Kita akan masuk ke dalam bait-Nya, kita akan menyembah tempat di mana kaki-Nya pernah berdiri.

Mazmur 131:9, 7

10. Santo Rasul Simon Zelotes**Prokimen Triodi dan Rasul, nada ke-8**

Suara mereka telah menyebar ke seluruh bumi, dan perkataan mereka sampai ke ujung alam semesta.

Mazmur 18:5A

Awal biasa dan untuk Rasul, awal 131.

Alleluia Triodi dan Rasul, nada 1

Ayat: Langit memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah para kudus.

Mazmur 88:6A, 8A

**11. Kiril dan Methodius, yang setara dengan para Rasul,
guru-guru bangsa Slavia**

Prokimen Triodion dan para orang kudus, nada ke-7

Kematian orang-orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Mazmur 115:6

Awal biasa dan para orang kudus, awal 318A.

Alleluia Triodion dan para kudus, nada ke-2

Ayat: Imam-imam-Mu akan mengenakan kebenaran, dan orang-orang kudus-Mu akan bersukacita.

Ayat: Kita akan masuk ke dalam bait-Nya, kita akan menyembah tempat di mana kaki-Nya pernah berdiri.

Mazmur 131:9, 7

**12. Martir Suci Hermogenes,
Patriark Moskow**

Prokimen Triodi dan bagi martir suci, nada ke-7

Orang benar akan bersukacita karena Tuhan, dan menaruh harapannya pada-Nya.

Mazmur 63:11A

Awal untuk para martir biasa dan martir suci, awal 335.

Alleluia Triodion dan martir suci, nada ke-4

Ayat: Para imam-Mu akan mengenakan kebenaran, dan orang-orang kudus-Mu akan bersukacita.

Ayat: Kita akan masuk ke dalam bait-Nya, kita akan menyembah tempat di mana kaki-Nya pernah berdiri.

Mazmur 131:9, 7

**15. Pangeran yang saleh
Pangeran Dimitri dari Uglich**

Prokimen Triodion dan untuk orang kudus, nada ke-7

Orang benar akan bersukacita karena Tuhan, dan menaruh harapannya pada-Nya.

Mazmur 63:11A

Awal biasa dan untuk santo, awal 292.

Alleluia Triodion dan untuk Santo, nada ke-4

Ayat: Orang benar akan berkembang seperti pohon palem, seperti pohon aras di Libanon, ia akan bertambah subur.

Ayat: Mereka yang ditanam di rumah Tuhan, di pelataran Allah kita, akan tumbuh subur.

Mazmur 91:13, 14

**19. Pangeran Agung yang saleh
Dimitri Donskoy**

Prokimen, nada ke-7

Kematian orang-orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Ayat: Apa yang akan kuberikan kepada Tuhan sebagai balasan atas segala yang telah Dia berikan kepadaku?

Mazmur 115:6, 3

Awal 213.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi.

Mazmur 111:1, 2A

**20. Penemuan relikwi Santo Aleksius,
Pembuat Mukjizat dari Moskow**

Prokimen, nada 1

Mulutku akan mengucapkan kebijaksanaan, / dan renungan hatiku – akal budi.

Ayat: Dengarlah ini, hai semua bangsa, perhatikanlah, hai semua yang tinggal di alam semesta.

Mazmur 48:4, 2

Awal 335.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Mulut orang benar akan mengucapkan hikmat, dan lidahnya akan memberitakan keadilan.

Ayat: Hukum Allah ada di dalam hatinya, dan kakinya tidak akan tersandung.

Mazmur 36:30, 31

**21. Para Raja Suci yang Setara dengan Para Rasul
Konstantinus dan Helena**

Prokimen, nada ke-8

Suara mereka terdengar ke seluruh bumi, / dan perkataan mereka sampai ke ujung alam semesta.

Ayat: Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan karya tangan-Nya.

Mazmur 18:5A, 2

Awal 200.

Jika sebelum hari raya Pentakosta – awal 49.

Alleluia, nada 1

Ayat: Aku telah mengangkat orang yang Kupilih dari antara umat-Ku. Aku telah menemukan Daud, hamba-Ku.

Ayat: Ya Tuhan, raja akan bersukacita karena kekuatan-Mu, dan sangat bergembira atas keselamatan-Mu.

Mazmur 88:20B-21A; 20:2

**Pada hari yang sama,
Ikon Vladimir
Bunda Allah yang Mahakudus.**

Prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Allah

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Karena Ia telah melayangkan pandangan-Nya kepada kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua keturunan akan menyebut aku berbahagia.

Lukas 1:46-48

Awal 240.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Dengarlah, Hai Putri, dan lihatlah, dan condongkanlah telinga-Mu.

Ayat: Orang-orang kaya di antara bangsa itu akan memohon belas kasihan-Mu.

Mazmur 44:11A, 13B

23. Santo Leontius, Uskup Rostov

Prokimen, nada 1

Mulutku akan mengucapkan kebijaksanaan, / dan renungan hatiku – akal budi.

Ayat: Dengarlah ini, hai semua bangsa, perhatikanlah, hai semua yang tinggal di alam semesta.

Mazmur 48:4, 2

Awal 318B.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Mulut orang benar akan mengucapkan kebijaksanaan, dan lidahnya akan memberitakan keadilan.

Ayat: Hukum Allah ada di dalam hatinya, dan kakinya tidak akan tersandung.

Mazmur 36:30, 31

25. Penemuan Ketiga dari kitab Santo Yohanes Pembaptis

Prokimen, nada ke-7

Orang benar akan bersukacita karena Tuhan, / dan menaruh harapannya pada-Nya.

Ayat: Dengarkanlah, ya Allah, suaraku, ketika aku berdoa kepada-Mu.

Mazmur 63:11A, 2A

Awal 176.

Alleluia, nada ke-5

Ayat: Terang bersinar bagi orang benar, dan sukacita bagi mereka yang hatinya tulus.

Ayat: Kebenaran telah muncul dari bumi, dan keadilan telah turun dari langit.

Mazmur 96:11; 84:12

27. Orang benar Yohanes dari Rusia, pengaku iman

Prokimen, nada ke-7

Para orang kudus akan memuji-muji dalam kemuliaan / dan bersukacita di tempat peristirahatan mereka.

Ayat: Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Tuhan, pujilah Dia di tengah-tengah jemaat orang-orang kudus.

Mazmur 149:5, 1

Awal 233.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi.

Mazmur 111:1, 2A

JUNI

8. Martir Agung Teodorus Stratelates

Prokimen, nada ke-7

Orang benar akan bersukacita karena Tuhan, / dan menaruh harapannya pada-Nya.

Ayat: Dengarkanlah, ya Allah, suaraku, ketika aku berdoa kepada-Mu.

Mazmur 63:11A, 2A

Awal 292.**Alleluia, nada ke-4**

Ayat: Orang benar akan berkembang seperti pohon palem, seperti pohon aras di Libanon, ia akan bertumbuh subur.

Ayat: Mereka yang ditanam di rumah Tuhan, di pelataran Allah kita, akan tumbuh subur. Mazmur 91:13, 14

**9. Santo Kirill,
Uskup Agung Aleksandria**

Prokimen, nada 1

Mulutku akan mengucapkan kebijaksanaan, / dan renungan hatiku – akal budi.

Ayat: Dengarlah ini, hai semua bangsa, perhatikanlah, hai semua yang tinggal di alam semesta. Mazmur 48:4, 2

Awal 334.**Alleluia, nada ke-2**

Ayat: Mulut orang benar akan mengucapkan kebijaksanaan, dan lidahnya akan memberitakan keadilan.

Ayat: Hukum Allah ada di dalam hatinya. Mazmur 36:30, 31A

**Pada hari yang sama,
Bapa Suci Kiril,
penguasa biara Beloezersky**

Prokimen, nada ke-7

Kematian orang-orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Ayat: Apa yang akan kuberikan kepada Tuhan sebagai balasan atas segala yang telah Dia berikan kepadaku? Mazmur 115:6, 3

Awal 213.**Alleluia, nada ke-6**

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi. Mazmur 111:1, 2A

**10. Santo Yohanes,
Metropolitan Tobolsk**

Prokimen, nada 1

Mulutku akan mengucapkan kebijaksanaan, / dan renungan hatiku – akal budi.

Ayat: Dengarlah ini, hai semua bangsa, perhatikanlah, hai semua yang tinggal di alam semesta. Mazmur 48:4, 2

Awal 335.**Alleluia, nada ke-2**

Ayat: Mulut orang benar akan mengucapkan kebijaksanaan, dan lidahnya akan memberitakan keadilan.

Ayat: Hukum Allah ada di dalam hatinya, dan kakinya tidak akan tersandung. Mazmur 36:30, 31

11. Para Rasul Bartolomeus dan Barnabas

Prokimen, nada ke-8

Suara mereka telah menyebar ke seluruh bumi, / dan perkataan mereka sampai ke ujung-ujung alam semesta.

Ayat: Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan karya tangan-Nya.

Mazmur 18:5A, 2

Awal 28.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Langit memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah para kudus.

Mazmur 88:6A, 8A

14. Nabi Allah Elisa

Prokimen, nada ke-4

Engkau adalah imam untuk selama-lamanya, / menurut tata cara Melkisedek.

Ayat: Tuhan berfirman kepada Tuhanku: “Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Aku menjadikan musuh-musuh-Mu sebagai tumpuan kaki-Mu.”

Mazmur 109:4B, 1

Awal 57A.

Alleluia, nada ke-5

Ayat: Musa dan Harun di antara para imam-Nya, dan Samuel di antara mereka yang memanggil nama-Nya.

Ayat: Terang bersinar bagi orang benar, dan sukacita bagi mereka yang hatinya tulus. Mazmur 98:6A; 96:11

15. Santo Iona, Metropolitan Moscow

Prokimen, nada 1

Mulutku akan mengucapkan kebijaksanaan, / dan renungan hatiku – akal budi.

Ayat: Dengarlah ini, hai semua bangsa, perhatikanlah, hai semua yang tinggal di alam semesta.

Mazmur 48:4, 2

Awal 335.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Mulut orang benar akan mengucapkan kebijaksanaan, dan lidahnya akan memberitakan keadilan.

Ayat: Hukum Allah ada di dalam hatinya, dan kakinya tidak akan tersandung.

Mazmur 36:30, 31

18. Ikon Bunda Allah Bunda Allah dan martir Leontius

Prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Allah

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Bahwa Ia telah memandang kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua kaum akan menyebut Aku berbahagia.

Lukas 1:46-48

Prokimen untuk martir, nada ke-7

Orang benar akan bersukacita karena Tuhan, dan menaruh harapannya pada-Nya.

Mazmur 63:11A

Awal 240, dan bagi martir awal 29.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Dengarlah, Putri, dan lihatlah, dan condongkanlah telinga-Mu.

Ayat: Orang-orang kaya dari bangsa itu akan memohon kepada-Mu.

Mazmur 44:11A, 13B

Alleluia bagi sang martir, nada ke-4

Ayat: Orang benar akan berkembang seperti pohon palem, seperti pohon aras di Libanon, ia akan bertambah banyak.

Ayat: Mereka yang ditanam di rumah Tuhan, di pelataran Allah kita, akan tumbuh subur. Mazmur 91:13, 14

19. Santo Rasul Yudas, saudara Tuhan

Prokimen, nada ke-8

Suara mereka terdengar ke seluruh bumi, / dan perkataan mereka sampai ke ujung alam semesta.

Ayat: Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan karya tangan-Nya.

Mazmur 18:5A, 2

Awal 77.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Langit memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan, dan kebenaran-Mu – di tengah-tengah jemaat orang-orang kudus.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah jemaat orang-orang kudus.

Mazmur 88:6, 8A

Pada hari yang sama, Santo Yob, Patriark Moskow dan Seluruh Rusia

Prokimen, nada 1

Mulutku akan mengucapkan kebijaksanaan, / dan renungan hatiku – akal budi.

Ayat: Dengarlah ini, hai semua bangsa, perhatikanlah, hai semua yang tinggal di alam semesta.

Mazmur 48:4, 2

Awal 318A.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Mulut orang benar akan mengucapkan kebijaksanaan, dan lidahnya akan memberitakan keadilan.

Ayat: Hukum Allah ada di dalam hatinya, dan kakinya tidak akan tersandung.

Mazmur 36:30, 31

23. Ikon Vladimir Bunda Allah yang Mahakudus

Prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Allah

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Karena Ia telah melayangkan pandangan-Nya kepada kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua keturunan akan menyebut Aku berbahagia.

Lukas 1:46-48

Awal 240.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Dengarlah, Hai Putri, dan lihatlah, dan condongkanlah telinga-Mu.

Ayat: Orang-orang kaya di antara bangsa itu akan memohon belas kasihan-Mu.

Mazmur 44:11A, 13B

24. Hari Kelahiran Santo Yohanes Pembaptis

Prokimen, nada ke-7

Orang benar akan bersukacita karena Tuhan, / dan menaruh harapannya pada-Nya.

Ayat: Dengarkanlah, ya Allah, suaraku, ketika aku berdoa kepada-Mu.

Mazmur 63:11A, 2A

Awal 112.

Alleluia, nada ke-3

Ayat: Terpujilah Tuhan, Allah Israel, yang telah mengunjungi dan memberikan penebusan kepada umat-Nya.

Ayat: Dan engkau, hai anak, akan disebut nabi Allah Yang Mahatinggi.

Lukas 1:68, 76A

25. Pangeran Petrus yang saleh dan Putri Fevronia, para pembuat mukjizat dari Murom

Prokimen, nada ke-7

Kematian para orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Ayat: Apa yang akan kuberikan kepada Tuhan sebagai balasan atas segala yang telah Dia berikan kepadaku?

Mazmur 115:6, 3

Awal 213.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi.

Mazmur 111:1, 2A

26. Penampakan Ikon Tikhvin Bunda Maria yang Mahakudus

Prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Maria

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Karena Ia telah melayangkan pandangan-Nya kepada kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua keturunan akan menyebut Aku berbahagia.

Lukas 1:46-48

Awal 240.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Dengarlah, Hai Putri, dan lihatlah, dan condongkanlah telinga-Mu.

Ayat: Orang-orang kaya di antara bangsa itu akan memohon belas kasihan-Mu.

Mazmur 44:11A, 13B

28. Ikon Bunda Allah yang Mahakudus, yang disebut "Trueruchitsa"

Prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Maria

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Karena Ia telah melayangkan pandangan-Nya kepada kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua keturunan akan menyebut Aku berbahagia.

Lukas 1:46-48

Awal 240.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Dengarlah, Hai Putri, dan lihatlah, dan condongkanlah telinga-Mu.

Ayat: Orang-orang kaya di antara bangsa itu akan memohon belas kasihan-Mu.

Mazmur 44:11A, 13B

**Pada hari yang sama,
para Bapa Suci Sergius dan Herman,
para pembuat mukjizat dari Balaam**

Prokimen, nada ke-7

Kematian para orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Ayat: Apa yang akan kuberikan kepada Tuhan sebagai balasan atas segala yang telah Dia berikan kepadaku? Mazmur 115:6, 3

Awal 213.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi. Mazmur 111:1, 2A

**29. Para Rasul Suci
Petrus dan Paulus**

Prokimen, nada ke-8

Suara mereka telah menyebar ke seluruh bumi, / dan perkataan mereka sampai ke ujung-ujung alam semesta.

Ayat: Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan karya tangan-Nya. Mazmur 18:5A, 2

Awal 193.

Alleluia, nada 1

Ayat: Langit memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah para kudus. Mazmur 88:6A, 8A

30. Sidang Dua Belas Rasul

Prokimen, nada ke-8

Suara mereka terdengar ke seluruh bumi, / dan perkataan mereka sampai ke ujung alam semesta.

Ayat: Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan karya tangan-Nya. Mazmur 18:5A, 2

Awal 131.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Langit memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah para kudus. Mazmur 88:6A, 8A

JULI

1. Para dermawan dan pembuat mukjizat Kosmas dan Damianus, yang menderita di Roma

Prokimen, nada ke-4

Kepada para Orang Suci, yang di bumi-Nya, / Tuhan dengan ajaib mewujudkan semua keinginan-Nya di tengah-tengah mereka.

Ayat: Aku selalu melihat Tuhan di hadapanku, sebab Ia ada di sebelah kananku, agar aku tidak goyah. Mazmur 15:3, 8

Awal 153.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Lihatlah, betapa indahnya atau betapa menyenangkan – ketika saudara-saudara hidup bersama.

Ayat: Seperti embun Aermom yang turun ke gunung-gunung Sion, sebab di sanalah Tuhan telah menetapkan berkat dan kehidupan untuk selama-lamanya. Mazmur 132:1, 3

2. Posisi jubah Bunda Allah yang Mahakudus di Vlacherna

Prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Allah

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Bahwa Ia telah memandang kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua kaum akan menyebut Aku berbahagia. Lukas 1:46–48

Awal 320.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Bangkitlah, Tuhan, masuklah ke dalam tempat peristirahatan-Mu, Engkau dan tabut kekudusan-Mu.

Ayat: Tuhan telah bersumpah kepada Daud dengan setia dan tidak akan mengingkari-Nya. Mazmur 131:8, 11A

3. Pemindahan relikwi Santo Filipus, Metropolitan Moscow

Prokimen, nada 1

Mulutku akan mengucapkan kebijaksanaan, / dan renungan hatiku – akal budi.

Ayat: Dengarlah ini, hai semua bangsa, perhatikanlah, hai semua yang tinggal di alam semesta. Mazmur 48:4, 2

Awal 335.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Mulut orang benar akan mengucapkan kebijaksanaan, dan lidahnya akan memberitakan keadilan.

Ayat: Hukum Allah ada di dalam hatinya, dan kakinya tidak akan tersandung. Mazmur 36:30, 31

**4. Para martir kerajaan yang suci:
Kaisar Nikolai II,
Permaisuri Alexandra,
Pangeran Alexei, Putri-putri Agung Olga,
Tatiana, Maria, Anastasia,
yang dibunuh oleh penguasa yang tidak bertuhan.**

Prokimen, nada ke-7

Ya Tuhan, dengan kuasa-Mu raja akan bersukacita, / dan akan sangat bergembira atas keselamatan-Mu.

Ayat: Engkau mengabulkan keinginan hatinya, dan apa yang dimintanya dengan mulutnya, Engkau tidak menolaknya. Mazmur 20:2, 3

Awal 99.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Sebab raja menaruh harapannya pada Tuhan, dan oleh kasih karunia Yang Mahatinggi ia tidak akan goyah.

Ayat: Terpujilah Engkau, Tuhan, dalam kekuatan-Mu! Kami akan menyanyi dan memuji kebesaran-Mu. Mazmur 20:8, 14

**Pada hari yang sama,
Santo Andrei Rublev,
pelukis ikon.**

Prokimen, nada ke-7

Kematian para orang kudus-Nya itu berharga di hadapan Tuhan.

Ayat: Apa yang akan kuberikan kepada Tuhan sebagai balasan atas segala yang telah Dia berikan kepadaku? Mazmur 115:6, 3

Awal 334.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi. Mazmur 111:1, 2A

**5. Santo Afanasius dari Athos.
Penemuan relik
Bapa Suci Sergius dari Radonezh**

Prokimen, nada ke-7

Kematian para orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Ayat: Apa yang akan kuberikan kepada Tuhan sebagai balasan atas segala yang telah Dia berikan kepadaku? Mazmur 115:6, 3

Awal 213.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi. Mazmur 111:1, 2A

8. Ikon Bunda Allah Kazan

Prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Allah

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Karena Ia telah melayangkan pandangan-Nya kepada kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua keturunan akan menyebut Aku berbahagia. Lukas 1:46-48

Awal 240.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Dengarlah, Hai Putri, dan lihatlah, dan condongkanlah telinga-Mu.

Ayat: Orang-orang kaya di antara bangsa itu akan memohon belas kasihan-Mu. Mazmur 44:11A, 13B

10. Penempatan jubah Tuhan Allah dan Juruselamat kita Yesus Kristus

Prokimen, nada ke-7

Muliakanlah Tuhan, Allah kita, / dan sujudlah di hadapan kaki-Nya, sebab itu kudus.

Ayat: Tuhan telah naik takhta: biarlah bangsa-bangsa marah. Mazmur 98:5, 1A

Dan bagi Bapa Suci, prokimen, nada ke-7

Kematian orang-orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Mazmur 115:6

Awal 125A dan bagi Yang Mulia, awal 213.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Ingatlah umat-Mu yang telah Engkau peroleh sejak awal.

Ayat: Allah, Raja kami sejak sebelum dunia ada, telah mendirikan keselamatan di tengah-tengah bumi. Mazmur 73:2A, 12

Alleluia bagi Bapa Suci, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi.

Mazmur 111:1, 2A

11. Martir Agung Eufimia yang Terpuji

Prokimen, nada ke-4

Ajaiblah Allah di antara orang-orang kudus-Nya; / Allah Israel.

Ayat: Dalam perkumpulan-perkumpulan, pujilah Allah, Tuhan, dari mata air-mata air Israel. Mzm 67:36A, 27

Awal 181.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Dengan sabar aku menanti-nantikan Tuhan, dan Ia mengindahkan aku, serta mendengarkan doaku.

Ayat: Ia menegakkan kakiku di atas batu karang, dan menuntun langkah-langkahku. Mazmur 39:2, 3B

12. Ikon Bunda Maria yang Mahakudus, yang disebut "Troeruchitsa"

Prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Maria

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Karena Ia telah melayangkan pandangan-Nya kepada kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua keturunan akan menyebut Aku berbahagia. Lukas 1:46-48

Awal 240.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Dengarlah, Hai Putri, dan lihatlah, dan condongkanlah telinga-Mu.

Ayat: Orang-orang kaya di antara bangsa itu akan memohon belas kasihan-Mu. Mazmur 44:11A, 13B

13. Perayaan Santo Malaikat Agung Gabriel

Prokimen, nada ke-4

Engkau menciptakan Malaikat-malaikat-Mu sebagai roh, / dan hamba-hamba-Mu sebagai nyala api.

Ayat: Pujilah, jiwaku, Tuhan! Ya Tuhan, Allahku, Engkau sangat dimuliakan.

Mazmur 103:4, 1A

Awal 305.

Alleluia, nada ke-5

Ayat: Pujilah Dia, hai semua Malaikat-Nya, pujilah Dia, hai semua pasukan-Nya.

Ayat: Sebab Ia berfirman – maka mereka ada, Ia memerintahkan – maka mereka diciptakan. Mazmur 148:2, 5B

15. Santo Pangeran Agung Pangeran Agung Vladimir

Prokimen, nada ke-3

Nyanyikanlah bagi Allah kita, nyanyikanlah, / nyanyikanlah bagi Raja kita, nyanyikanlah.

Ayat: Hai segala bangsa, bertepuklah tangan, bersoraklah kepada Allah dengan suara sukacita. Mazmur 46:7, 2

Awal 200.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Aku telah mengangkat orang pilihan dari antara umat-Ku.

Ayat: Lihatlah, tangan-Ku akan menopang dia, dan otot-Ku akan menguatkannya. Mazmur 88:20B, 22

Minggu terdekat dengan tanggal 16 Juli. Peringatan para Bapa Suci enam Konsili Ekumenis

Prokimen suara dan prokimen, suara ke-4, Nyanyian para Bapa

Terpujilah Engkau, Tuhan, Allah para Bapa kami, dan nama-Mu dipuji dan dimuliakan selamanya.

Dan 3:26

Awal biasa dan para Bapa, awal 334.

Alleluia nada dan para Bapa, nada 1

Ayat: Tuhan, Allah para dewa, telah berbicara dan memanggil bumi dari timur matahari hingga barat.

Ayat: Kumpulkanlah orang-orang kudus-Nya bagi-Nya.

Mazmur 49:1, 5A

19. Penemuan relik Bapa Suci Serafim dari Sarov

Prokimen, nada ke-7

Kematian orang-orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Ayat: Apa yang akan kuberikan kepada Tuhan sebagai balasan atas segala yang telah Dia berikan kepadaku?

Mazmur 115:6, 3

Awal 213.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi.

Mazmur 111:1, 2A

20. Nabi Suci Elia

Prokimen, nada ke-4

Engkau adalah imam untuk selama-lamanya, / menurut tata cara Melkisedek.

Ayat: Tuhan berfirman kepada Tuhanku: “Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Aku menempatkan musuh-musuh-Mu di bawah kaki-Mu.”

Mazmur 109:4B, 1

Awal 57A.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Musa dan Harun di antara para imam-Nya, dan Samuel di antara mereka yang memanggil nama-Nya.

Ayat: Terang bersinar bagi orang benar, dan sukacita bagi mereka yang hatinya tulus. Mazmur 98:6A; 96:11

22. Maria Magdalena, yang setara dengan para rasul Maria Magdalena

Ajaiblah Allah di antara orang-orang kudus-Nya; / Allah Israel.

Ayat: Dalam perkumpulan-perkumpulan, pujilah Allah, Tuhan, dari mata air-mata air Israel.

Mazmur 67:36A, 27

Awal 141.

Alleluia, nada 1

Ayat: Dengan sabar aku menanti-nantikan Tuhan, dan Ia mendengarkanku.

Ayat: Ia menegakkan kakiku di atas batu karang, dan menuntun langkah-langkahku. Mazmur 39:2A, 3B

23. Ikon Pochaev Bunda Maria yang Mahakudus

Prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Maria

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Karena Ia telah melayangkan pandangan-Nya kepada kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua keturunan akan menyebut Aku berbahagia.

Lukas 1:46-48

Awal 320.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Bangkitlah, Tuhan, masuklah ke dalam tempat peristirahatan-Mu, Engkau dan tabut kekudusan-Mu.

Ayat: Tuhan telah bersumpah kepada Daud dengan setia dan tidak akan mengingkari-Nya. Mazmur 131:8, 11A

24. Para martir suci pangeran Boris dan Gleb

Prokimen, nada ke-4

Kepada orang-orang kudus yang ada di bumi-Nya, / Tuhan dengan ajaib menyatakan segala kehendak-Nya di tengah-tengah mereka.

Ayat: Aku selalu melihat Tuhan di hadapanku, sebab Ia ada di sebelah kananku, agar aku tidak goyah. Mazmur 15:3, 8

Awal 99.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Orang-orang benar berseru – dan Tuhan mendengarkan mereka, dan membebaskan mereka dari segala kesusahan mereka.

Ayat: Banyak kesusahan yang dialami orang-orang benar – dan Tuhan akan membebaskan mereka dari semuanya. Mazmur 33:18, 20

25. Kematian Anna yang benar

Prokimen, nada ke-4

Ajaiblah Allah di antara orang-orang kudus-Nya; / Allah Israel.

Ayat: Dalam perkumpulan-perkumpulan, pujilah Allah, Tuhan, dari mata air-mata air Israel. Mazmur 67:36A, 27

Awal 210B.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Keselamatan orang-orang benar berasal dari Tuhan, dan Dialah pelindung mereka pada masa kesusahan. Mazmur 36:39

27. Martir Agung dan penyembuh Panteleimon

Prokimen, nada ke-4

Ajaiblah Allah di antara orang-orang kudus-Nya; / Allah Israel.

Ayat: Dalam perkumpulan-perkumpulan, pujilah Allah, Tuhan, dari mata air-mata air Israel. Mazmur 67:36A, 27

Awal 292.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Orang benar akan berkembang seperti pohon palem, seperti pohon aras di Libanon, ia akan bertumbuh subur.

Ayat: Mereka yang ditanam di rumah Tuhan, di pelataran Allah kita, akan tumbuh subur. Mazmur 91:13, 14

28. Ikon Smolensk Bunda Allah yang Mahakudus

Prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Allah

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Karena Ia telah melayangkan pandangan-Nya kepada kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua keturunan akan menyebut Aku berbahagia. Lukas 1:46–48

Awal 240.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Dengarlah, Hai Putri, dan lihatlah, dan condongkanlah telinga-Mu.

Ayat: Orang-orang kaya di antara bangsa itu akan memohon belas kasihan-Mu. Mazmur 44:11A, 13B

30. Martir Yohanes sang pejuang

Prokimen, nada ke-7

Orang benar akan bersukacita karena Tuhan, / dan menaruh harapannya pada-Nya.

Ayat: Dengarkanlah, ya Allah, suaraku, ketika aku berdoa kepada-Mu. Mazmur 63:11A, 2A

Awal 116.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Banyak kesusahan yang menimpa orang-orang benar – dan Tuhan akan membebaskan mereka dari semuanya. Mazmur 33:20

AGUSTUS

1. Asal-usul (pengangkatan) Suci Salib Tuhan yang Menghidupkan. Tujuh martir saudara-saudara Makabe, ibu mereka, Salomon, dan guru mereka, Eleazar

Prokimen, nada ke-6

Selamatkanlah, ya Tuhan, umat-Mu / dan berkatilah warisan-Mu.

Ayat: Kepada-Mu, Tuhan, aku berseru. Ya Allahku, janganlah diam, janganlah mengabaikanku. Mazmur 27:9A, 1A

Dan prokimen suci, nada ke-4

Kepada orang-orang kudus yang ada di bumi-Nya, Tuhan telah menyatakan dengan ajaib segala kehendak-Nya di tengah-tengah mereka. Mazmur 15:3

Awal 125A dan para orang kudus, awal 330.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Ingatlah umat-Mu yang telah Engkau peroleh sejak awal.

Ayat: Allah, Raja kami sejak sebelum dunia ada, telah mendirikan keselamatan di tengah-tengah bumi. Mazmur 73:2A, 12

Dan para kudus, nada ke-4

Ayat: Orang-orang benar berseru – dan Tuhan mendengarkan mereka, dan membebaskan mereka dari segala kesusahan mereka. Mazmur 33:18

2. Pemindahan relik martir pertama Stefanus

Prokimen, nada ke-8

Suara mereka terdengar ke seluruh bumi, / dan perkataan mereka sampai ke ujung alam semesta.

Ayat: Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan karya tangan-Nya.

Mazmur 18:5A, 2

Awal 17.**Alleluia, nada ke-1**

Ayat: Langit memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan, dan kebenaran-Mu – di tengah-tengah jemaat orang-orang kudus.

Mazmur 88:6

6. Perubahan Rupa Tuhan

Prokimen, nada ke-4

Betapa agung perbuatan-Mu, Tuhan, / segala sesuatu Engkau ciptakan dengan kebijaksanaan.

Ayat: Pujilah Tuhan, jiwaku! Tuhan, Allahku, Engkau sangat dimuliakan.

Mazmur 103:24A, 1

Awal 65.**Alleluia, nada ke-8**

Ayat: Langit adalah milik-Mu, dan bumi pun milik-Mu.

Ayat: Berbahagialah bangsa yang mengenal seruan kemenangan.

Mazmur 88:12A, 16A

7. Santo Mitrofan, Uskup Voronezh

Prokimen perayaan dan prokimen bagi santo, nada 1

Mulutku akan mengucapkan kebijaksanaan, dan renungan hatiku – akal budi.

Mazmur 48:4

Awal biasa dan awal bagi sang santo 318A.**Alleluia untuk hari raya dan bagi sang santo, nada ke-2**

Ayat: Mulut orang benar akan mengucapkan kebijaksanaan, dan lidahnya akan memberitakan keadilan.

Ayat: Hukum Allah ada di dalam hatinya, dan kakinya tidak akan tersandung.

Mazmur 36:30, 31

9. Santo Rasul Matius

Prokimen perayaan dan Rasul, nada ke-8

Suara mereka telah menyebar ke seluruh bumi, dan perkataan mereka sampai ke ujung alam semesta.

Mazmur 18:5A

Awal biasa dan awal untuk Rasul 2.**Alleluia untuk perayaan dan Rasul, nada ke-1**

Ayat: Langit memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah para kudus.

Mazmur 88:6A, 8A

13. Perayaan Transfigurasi. Santo Tikhon, Uskup Voronezh

Prokimen perayaan, nada ke-4

Betapa agung perbuatan-Mu, ya Tuhan, / segala sesuatu Engkau ciptakan dengan kebijaksanaan.

Ayat: Pujilah, jiwaku, Tuhan! Tuhan, Allahku, Engkau sangat dimuliakan.

Mazmur 103:24A, 1

Dan prokimen untuk santo, nada 1

Mulutku akan mengucapkan kebijaksanaan, dan renungan hatiku – akal budi.

Mazmur 48:4

Awal biasa dan awal untuk para orang kudus 318A.

Alleluia perayaan, nada ke-8

Ayat: Langit adalah milik-Mu, dan bumi adalah milik-Mu.

Ayat: Berbahagialah bangsa yang mengenal seruan kemenangan.

Mazmur 88:12A, 16A

Dan bagi orang kudus, nada ke-2

Ayat: Mulut orang benar akan mengucapkan hikmat, dan lidahnya akan memberitakan keadilan.

Ayat: Hukum Allah ada di dalam hatinya.

Mazmur 36:30, 31A

15. Kematian Bunda Allah yang Mahakudus

Prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Allah

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Karena Ia telah memandang kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua keturunan akan menyebut Aku berbahagia.

Lukas 1:46-48

Awal 240.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Bangkitlah, Tuhan, masuklah ke dalam tempat peristirahatan-Mu, Engkau dan tabut kekudusan-Mu.

Ayat: Tuhan telah bersumpah kepada Daud dengan setia dan tidak akan mengingkari-Nya. Mazmur 131:8, 11A

16. Pemindahan gambar yang tidak dibuat oleh tangan manusia Tuhan kita Yesus Kristus

Prokimen, nada ke-4

Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Tuhan, / sebab Tuhan telah melakukan hal yang ajaib.

Ayat: Seluruh ujung bumi telah melihat keselamatan Allah kita.

Mazmur 97:1A, 3B

Awal Gambar 250 dan bagian rutin.

Dan untuk perayaan, prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Allah

Jiwaku memuliakan Tuhan, dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Lukas 1:46-47

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Ya Tuhan, dalam cahaya wajah-Mu kami akan berjalan, dan atas nama-Mu kami akan bersukacita selamanya.

Lihat Mazmur 88:16B-17A

Dan Alleluia perayaan, nada ke-2

Ayat: Bangkitlah, Tuhan, masuklah ke dalam tempat peristirahatan-Mu, Engkau dan tabut kekudusan-Mu.

Ayat: Tuhan telah bersumpah kepada Daud dengan setia dan tidak akan mengingkarinya. Mazmur 131:8, 11A

23. Penutupan perayaan Kematian Bunda Maria yang Mahakudus

Prokimen perayaan, nada ke-3, Nyanyian Bunda Maria

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Karena Ia telah melayangkan pandangan-Nya kepada kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua keturunan akan menyebut Aku berbahagia.

Lukas 1:46-48

Awal liturgi harian dan hari raya, awal ke-240.

Alleluia hari raya, nada ke-2

Ayat: Bangkitlah, Tuhan, masuklah ke dalam tempat peristirahatan-Mu, Engkau dan tabut kekudusan-Mu.

Ayat: Tuhan telah bersumpah kepada Daud dengan setia dan tidak akan mengingkari sumpah-Nya. Mazmur 131:8, 11A

**24. Pemindahan relikui
Santo Petrus,
Uskup Agung Moskow**

Prokimen, nada 1

Mulutku akan mengucapkan kebijaksanaan, / dan renungan hatiku – akal budi.

Ayat: Dengarlah ini, hai semua bangsa, perhatikanlah, hai semua yang tinggal di alam semesta. Mazmur 48:4, 2

Awal 318A.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Mulut orang benar akan mengucapkan kebijaksanaan, dan lidahnya akan memberitakan keadilan.

Ayat: Hukum Allah ada di dalam hatinya, dan kakinya tidak akan tersandung. Mazmur 36:30, 31

**25. Pemindahan relik
Rasul Bartolomeus.
Rasul Titus**

Prokimen, nada ke-8

Suara mereka terdengar ke seluruh bumi, / dan perkataan mereka sampai ke ujung alam semesta.

Ayat: Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan karya tangan-Nya.

Mazmur 18:5A, 2

Awal 300A.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Langit memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah para kudus.

Mazmur 88:6A, 8A

**26. Perayaan Pertemuan Ikon Vladimir
Bunda Allah yang Mahakudus**

Prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Allah

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Karena Ia telah melayangkan pandangan-Nya kepada kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua keturunan akan menyebut Aku berbahagia. Lukas 1:46-48

Awal 240.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Dengarlah, Hai Putri, dan lihatlah, dan condongkanlah telinga-Mu.

Ayat: Orang-orang kaya di antara umat-Mu akan memohon kepada-Mu.

Mazmur 44:11A, 13B

29. Pemenggalan kepala Santo Yohanes Pembaptis

Prokimen, nada ke-7

Orang benar akan bersukacita karena Tuhan, / dan menaruh harapannya pada-Nya.

Ayat: Dengarkanlah, ya Allah, suaraku, ketika aku berdoa kepada-Mu.

Mazmur 63:11A, 2A

Awal 33.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Orang benar akan berkembang seperti pohon palem, seperti pohon aras di Libanon, ia akan bertambah banyak.

Ayat: Mereka yang ditanam di rumah Tuhan, di pelataran Allah kita, akan tumbuh subur. Mazmur 91:13, 14

30. Pemindahan relik Pangeran Agung yang saleh Aleksander Nevsky

Prokimen, nada ke-7

Kematian para orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Ayat: Apa yang akan kuberikan kepada Tuhan sebagai balasan atas segala yang telah Dia berikan kepadaku? Mazmur 115:6, 3

Awal 213.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi. Mazmur 111:1, 2A

31. Pemasangan ikat pinggang Bunda Allah yang Mahakudus

Prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Allah

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Karena Ia telah melayangkan pandangan-Nya kepada kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua keturunan akan menyebut Aku berbahagia. Lukas 1:46-48

Awal 320.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Bangkitlah, Tuhan, masuklah ke dalam tempat peristirahatan-Mu, Engkau dan tabut kekudusan-Mu.

Ayat: Tuhan telah bersumpah kepada Daud dengan setia dan tidak akan mengingkari-Nya. Mazmur 131:8, 11A

[Kembali ke daftar isi.](#)

PROKIMNA, RASUL-RASUL, DAN ALELUYA UNTUK SEMUA ORANG KUDUS

IBADAH UNTUK BUNDA MARIA YANG MAHA KUDUS

Prokimen, nada ke-3, Nyanyian Bunda Maria

Jiwaku memuliakan Tuhan, / dan rohku bersukacita karena Allah, Juruselamatku.

Ayat: Bahwa Ia telah memandang kerendahan hati hamba-Nya; sebab sesungguhnya, mulai sekarang semua kaum akan menyebut Aku berbahagia. Lukas 1:46-48

Atau prokimen, nada ke-6

Aku akan membuat nama-Mu dikenang / di setiap generasi dan keturunan.

Ayat: Dengarlah, Hai Putri, dan lihatlah, dan condongkanlah telinga-Mu. Mazmur 44:18A, 11A

Awal 240, atau awal 320.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Dengarlah, Putri, dan lihatlah, serta condongkanlah telingamu.

Ayat: Orang-orang kaya di antara bangsa itu akan memohon kepada-Mu. Mazmur 44:11A, 13B

IBADAH KEPADA MAKHLUK-MAKHLUK SURGAWI KEKUATAN-KEKUATAN YANG TIDAK BERBENTUK

Prokimen, nada ke-4

Engkau menciptakan Malaikat-malaikat-Mu sebagai roh, / dan hamba-hamba-Mu sebagai nyala api.

Ayat: Pujilah, jiwaku, Tuhan! Tuhan, Allahku, Engkau sangat dimuliakan. Mazmur 103:4, 1A

Awal 305.

Alleluia, nada ke-5

Ayat: Pujilah Dia, hai semua Malaikat-Nya, pujilah Dia, hai semua pasukan-Nya.

Ayat: Sebab Ia berfirman – maka mereka ada, Ia memerintahkan – maka mereka diciptakan. Mazmur 148:2, 5B

IBADAH UNTUK PARA NABI

Prokimen, nada ke-4

Engkau adalah imam selamanya, / menurut tata cara Melkisedek.

Ayat: Tuhan berfirman kepada Tuhanku: “Duduklah di sebelah kanan-Ku, sampai Aku menempatkan musuh-musuh-Mu di bawah kaki-Mu.” Mazmur 109:4B, 1

Awal 156, atau awal 314, atau awal 57A.

Alleluia, nada ke-5

Ayat: Musa dan Harun di antara para imam-Nya, dan Samuel di antara mereka yang memanggil nama-Nya.

Ayat: Terang bersinar bagi orang benar, dan sukacita bagi mereka yang hatinya tulus. **Mazmur 98:6A; 96:11**

IBADAH PARA RASUL

Prokimen, nada ke-8

Suara mereka terdengar ke seluruh bumi, / dan perkataan mereka sampai ke ujung alam semesta.

Ayat: Langit memberitakan kemuliaan Allah, dan cakrawala memberitakan karya tangan-Nya.

Mazmur 18:5A, 2

Awal 131.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Langit memberitakan keajaiban-keajaiban-Mu, ya Tuhan, dan kebenaran-Mu – di tengah-tengah jemaat orang-orang kudus.

Ayat: Kami memuliakan Allah di tengah-tengah jemaat orang-orang kudus.

Mazmur 88:6, 8A

IBADAH UNTUK PARA USKUP

Prokimen, nada 1

Mulutku akan mengucapkan kebijaksanaan, / dan renungan hatiku – akal budi.

Ayat: Dengarlah ini, hai semua bangsa, perhatikanlah, hai semua yang tinggal di alam semesta.

Mazmur 48:4, 2

Awal 318A.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Mulut orang benar akan mengucapkan kebijaksanaan, dan lidahnya akan memberitakan keadilan.

Ayat: Hukum Allah ada di dalam hatinya, dan kakinya tidak akan tersandung.

Mazmur 36:30, 31

IBADAH UNTUK PARA ORANG KUDUS

Prokimen, nada ke-7

Kematian orang-orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Ayat: Apa yang akan kuberikan kepada Tuhan sebagai balasan atas segala yang telah Dia berikan kepadaku?

Mazmur 115:6, 3

Awal 335.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Imam-imam-Mu akan mengenakan kebenaran, dan orang-orang kudus-Mu akan bersukacita.

Ayat: Mari kita masuk ke dalam bait-Nya, mari kita sujud di tempat di mana kaki-Nya pernah berdiri.

Mazmur 131:9, 7

IBADAH UNTUK PARA ORANG SUCI DAN ORANG-ORANG YANG BERBUAT GILA DEMI KRISTUS

Prokimen, nada ke-7

Kematian orang-orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Ayat: Apa yang akan kuberikan kepada Tuhan sebagai balasan atas segala yang telah Dia berikan kepadaku? Mazmur 115:6, 3

Awal 213.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi. Mazmur 111:1, 2A

IBADAH UNTUK PARA MARTIR

Prokimen, nada ke-7

Orang benar akan bersukacita karena Tuhan, / dan menaruh harapannya pada-Nya.

Ayat: Dengarkanlah, ya Allah, suaraku, ketika aku berdoa kepada-Mu. Mazmur 63:11A, 2A

Awal 292.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Orang benar akan berkembang seperti pohon palem, seperti pohon aras di Libanon, ia akan bertambah banyak.

Ayat: Mereka yang ditanam di rumah Tuhan, di pelataran Allah kita, akan tumbuh subur. Mazmur 91:13, 14

IBADAH UNTUK PARA MARTIR

Prokimen, nada ke-4

Kepada orang-orang kudus yang ada di bumi-Nya, / Tuhan telah menyatakan dengan luar biasa segala kehendak-Nya di tengah-tengah mereka.

Ayat: Aku selalu melihat Tuhan di hadapanku, sebab Ia ada di sebelah kananku, agar aku tidak goyah. Mazmur 15:3, 8

Awal 99, atau awal 330, atau awal 167B.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Orang-orang benar berseru – dan Tuhan mendengarkan mereka, dan membebaskan mereka dari segala kesusahan mereka.

Ayat: Orang-orang benar mengalami banyak kesengsaraan—dan Tuhan akan membebaskan mereka dari semuanya itu. Mazmur 33:18, 20

IBADAH UNTUK PARA MARTIR

Prokimen, nada ke-7

Orang-orang kudus akan memuji-muji dalam kemuliaan / dan bersukacita di tempat peristirahatan mereka.

Ayat: Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Tuhan, pujilah Dia di tengah-tengah jemaat orang-orang kudus.

Mazmur 149:5, 1

Awal 334.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Imam-imam-Mu akan mengenakan kebenaran, dan orang-orang kudus-Mu akan bersukacita.

Ayat: Mari kita masuk ke dalam bait-Nya, mari kita sujud di tempat di mana kaki-Nya pernah berdiri.

Mazmur 131:9, 7

IBADAH UNTUK PARA MARTIR

Prokimen, nada ke-7

Kematian orang-orang kudus-Nya berharga di hadapan Tuhan.

Ayat: Apa yang akan kuberikan kepada Tuhan sebagai balasan atas segala yang telah Dia berikan kepadaku?

Mazmur 115:6, 3

Awal 318B, atau awal 334, atau awal 246.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Imam-imam-Mu akan mengenakan kebenaran, dan orang-orang kudus-Mu akan bersukacita.

Ayat: Mari kita masuk ke dalam bait-Nya, mari kita sujud di tempat di mana kaki-Nya pernah berdiri.

Mazmur 131:9, 7

IBADAH UNTUK PARA MARTIR SUCI

Prokimen, nada ke-7

Para orang kudus akan dipuji dalam kemuliaan / dan bersukacita di tempat peristirahatan mereka.

Ayat: Nyanyikanlah nyanyian baru bagi Tuhan, pujilah Dia di tengah-tengah jemaat orang-orang kudus.

Mazmur 149:5, 1

Awal doa untuk Martir Suci ke-291. Awal doa untuk Para Martir Suci ke-99.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi.

Mazmur 111:1, 2A

IBADAH UNTUK PARA MARTIR PEREMPUAN

Prokimen, nada ke-4

Allah itu agung di antara orang-orang kudus-Nya; / Allah Israel.

Ayat: Dalam perkumpulan-perkumpulan, pujilah Allah, Tuhan, dari mata air-mata air Israel.

Mazmur 67:36A, 27

Awal 181, atau awal 208A.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Dengan sabar aku menanti-nantikan Tuhan, dan Ia mengindahkan aku, serta mendengarkan doaku.

Ayat: Ia menegakkan kakiku di atas batu karang, dan menuntun langkah-langkahku. Mazmur 39:2, 3B

IBADAH BAGI PARA PEREMPUAN SUCI

Prokimen dan Alleluia seperti bagi para martir.

Awal 208A.

IBADAH BAGI PARA PENGAKU IMAN

Prokimen dan Alleluia sebagaimana para martir suci.

Awal 233, atau awal 318B, atau awal 291.

IBADAH UNTUK PARA PENGABDI TANPA UPAH

Prokimen seperti bagi para martir.

Bagian 153.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Inilah yang begitu indah atau yang begitu menyenangkan – tak lain adalah hidup bersama sebagai saudara.

Ayat: Seperti embun Aermom yang turun ke gunung-gunung Sion, sebab di sanalah Tuhan telah menetapkan berkat dan kehidupan untuk selama-lamanya. Mazmur 132:1, 3

IBADAH UNTUK KETENANGAN JIWA

Prokimen, nada ke-6

Jiwa-jiwa mereka / akan berdiam di tengah-tengah berkat-berkat.

Ayat: Kepada-Mu, ya Tuhan, aku mengangkat jiwaku; ya Allahku, aku berharap kepada-Mu, – agar aku tidak dipermalukan selamanya. Lihat Mazmur 24:13A, 1-2A

Senin, awal 113.

Kamis, awal 160.

Selasa, awal 162.

Jumat, awal 163.

Rabu, awal 178.

Sabtu, awal 270.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Berbahagialah orang yang Engkau pilih dan dekatkan kepada-Mu, ya Tuhan.

Ayat: Dan kenangan akan mereka akan terus berlanjut dari generasi ke generasi. Lihat Mazmur 64:5; 44:18A

[Kembali ke daftar isi.](#)

PROKIMNA, RASUL-RASUL, DAN ALELUYA UNTUK BERBAGAI KESEMPATAN

PADA PELAKSANAAN SAKRAMEN BAPTIS

Prokimen, nada ke-3

Tuhan adalah terangku dan Juruselamatku: / siapa yang akan kutakuti?

Ayat: Tuhan adalah pelindung hidupku: dari siapa aku akan takut?

Mazmur 26:1

Awal 91.

Ayat untuk Alleluia tidak disebutkan.

PADA SAAT PELAKSANAAN SAKRAMEN PERNIKAHAN

Prokimen, nada ke-8

Engkau telah meletakkan mahkota dari batu permata di atas kepala mereka, / mereka memohon kehidupan kepada-Mu, dan Engkau memberikannya kepada mereka.

Ayat: Sebab Engkau akan memberkati mereka sampai selama-lamanya, dan Engkau akan membuat mereka bersukacita di hadapan-Mu.

Lihat Mazmur 20:4B, 5A, 7

Awal 230B.

Alleluia, nada ke-5

Ayat: Engkau, ya Tuhan, akan melindungi dan menyelamatkan kami dari generasi ini dan selamanya.

Mazmur 11:8

PADA SAAT PELAKSANAAN SAKRAMEN PENUAIAN

Prokimen pertama, nada 1

Semoga, ya Tuhan, rahmat-Mu menyertai kami, / sebagaimana kami menaruh harapan pada-Mu.

Ayat: Bersukacitalah, hai orang-orang benar, karena Tuhan – pujian layak bagi orang-orang benar.

Mazmur 32:22, 1

Awal 57B.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Aku akan menyanyikan kasih setia dan keadilan-Mu, ya Tuhan.

Mazmur 100:1

Prokimen kedua, nada 2

Tuhan adalah bentengku dan nyanyianku, / dan Dia telah menjadi keselamatanku.

Ayat: Tuhan telah mendidik dan menghukum aku, tetapi Ia tidak menyerahkan aku kepada maut.

Mazmur 117:14, 18

Awal Mazmur 116.

Alleluia, nada ke-5

Ayat: Kasih setia-Mu, ya Tuhan, akan k nyanyikan selamanya.

Mazmur 88:2A

Prokimen ketiga, nada ke-3

Tuhan adalah terangku dan Juruselamatku: / siapa yang akan kutakuti?

Ayat: Tuhan adalah pelindung hidupku: dari siapa aku akan takut?

Mazmur 26:1

Awal 153.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Kepada-Mu, Tuhan, aku berharap, agar aku tidak dipermalukan selamanya.

Mazmur 30:2A

Prokimen keempat, nada ke-4

Pada hari ketika aku memanggil-Mu, / segeralah dengarkanlah aku.

Ayat: Tuhan, dengarkanlah doaku, dan biarlah seruanku sampai kepada-Mu.

Mazmur 101:3B, 2

Awal 182B.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Dengan sabar aku menanti-nantikan Tuhan, dan Ia mendengarkan aku.

Mazmur 39:2A

Prokimen kelima, nada ke-5

Engkau, Tuhan, akan melindungi dan menyelamatkan kami / dari generasi ini dan selamanya.

Ayat: Selamatkanlah aku, ya Tuhan, sebab tidak ada lagi orang yang benar.

Mazmur 11:8, 2A

Awal 168.

Alleluia, nada ke-5

Ayat: Kasih setia-Mu, ya Tuhan, akan k nyanyikan selamanya.

Mazmur 88:2A

Prokimen keenam, nada ke-6

Kasihnilah aku, ya Allah, / demi kasih setia-Mu yang besar.

Ayat: Ciptakanlah dalam diriku hati yang murni, ya Allah, dan perbarui Roh yang benar di dalam diriku.

Mazmur 50:3A, 12

Awal 213.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan; ia akan sangat mengasihi perintah-perintah-Nya.

Mazmur 111:1

Prokimen ketujuh, nada ke-7

Ya Tuhan, janganlah Engkau menghukum aku dalam kemarahan-Mu / dan janganlah Engkau menghukum aku dengan murka-Mu.

Ayat: Kasihnilah aku, Tuhan, sebab aku lemah.

Mazmur 6:2, 3A

Awal 273.

Alleluia, nada ke-7

Ayat: Semoga Tuhan mendengarmu pada hari kesedihan, semoga nama Allah Yakub melindungiimu.

Mazmur 19:2

UNTUK UPACARA PENAHBISAN BIARAWAN

Prokimen, nada ke-3

Tuhan adalah terangku dan Juruselamatku: / siapa yang akan kutakuti?

Ayat: Tuhan adalah pelindung hidupku: dari siapa aku akan takut?

Mazmur 26:1

Awal 233.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Orang miskin itu berseru, dan Tuhan mendengarnya, lalu menyelamatkannya dari segala kesengsaraannya.

Mazmur 33:7

UNTUK PEMAKAMAN UMAT

Prokimen, nada ke-6

Berbahagialah jalan yang akan kau tempuh pada hari ini, jiwaku, / sebab tempat peristirahatan telah disiapkan bagimu.

Ayat: Kepada-Mu, Tuhan, aku berseru. Allahku, janganlah diam, janganlah mengabaikanku.

Lihat Yesaya-Nuh 23:14; 3 Raja-raja 2:2; Yohanes 14:2; Wahyu 14:13; Mazmur 27:1

Awal 270.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang Engkau pilih dan Engkau dekatkan, ya Tuhan.

Lihat Mazmur 64:5

UNTUK PEMAKAMAN PARA BIARAWAN

Prokimen, nada ke-6

Berbahagialah jalan yang akan kau tempuh pada hari ini, jiwaku, / sebab tempat peristirahatan telah disiapkan bagimu.

Ayat: Kembalilah, jiwaku, ke tempat peristirahatanmu, sebab Tuhan telah memberkatimu.

Lihat Yesaya-Nuh 23:14; 3 Raja-raja 2:2; Yohanes 14:2; Wahyu 14:13; Mazmur 114:7

Awal 270.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang Engkau pilih dan Engkau dekatkan, ya Tuhan.

Lihat Mazmur 64:5

UNTUK PEMAKAMAN PARA IMAM

Prokimen, nada ke-6

Berbahagialah jalan yang akan kau tempuh pada hari ini, jiwaku, / sebab tempat peristirahatan telah disiapkan bagimu.

Ayat: Kembalilah, jiwaku, ke tempat peristirahatanmu, sebab Tuhan telah memberkatimu.

Lihat Yesaya-Nuh 23:14; 3 Raja-raja 2:2; Yohanes 14:2; Wahyu 14:13; Mazmur 114:7

Awal 270.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang Engkau pilih dan Engkau dekatkan, ya Tuhan.

Lihat Mazmur 64:5

Prokimen kedua, nada ke-6

Berbahagialah orang yang Engkau pilih / dan Engkau dekatkan, ya Tuhan.

Ayat: Layaklah bagi-Mu, ya Allah, nyanyian pujian di Sion.

Lihat Mazmur 64:5, 2A

Awal 89.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang Engkau pilih dan Engkau dekatkan, ya Tuhan.

Lihat Mazmur 64:5

Prokimen ketiga, nada ke-6

Berbahagialah orang yang Engkau pilih / dan Engkau dekatkan, ya Tuhan.

Ayat: Dan kenangan akan mereka akan terus ada dari generasi ke generasi. Lihat Mazmur 64:5; 44:18A

Awal 158.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang Engkau pilih dan Engkau dekatkan, ya Tuhan. Lihat Mazmur 64:5

Prokimen keempat, nada ke-6

Jiwanya akan berdiam di tengah-tengah berkat-berkat-Mu.

Ayat: Kepada-Mu, Tuhan, aku berseru. Allahku, janganlah diam, janganlah mengabaikanku. Mazmur 24:13; 27:1A

Awal 160.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang takut akan Tuhan.

Ayat: Keturunannya akan menjadi kuat di bumi. Mazmur 111:1A, 2A

Prokimen kelima, nada ke-6

Berbahagialah orang yang Engkau pilih / dan Engkau dekatkan, ya Tuhan.

Ayat: Jiwanya akan berdiam di tengah-tengah berkat-berkat. Lihat Mazmur 64:5; 24:13

Awal 113.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang Engkau pilih dan Engkau dekatkan, ya Tuhan.

Ayat: Jiwanya akan berdiam di tengah-tengah berkat-berkat. Lihat Mazmur 64:5; 24:13

UNTUK PEMAKAMAN BAYI-BAYI

Prokimen, nada ke-6

Berbahagialah jalan yang akan kau tempuh pada hari ini, jiwaku, / sebab tempat peristirahatan telah disiapkan bagimu.

Ayat: Kembalilah, jiwaku, kepada kedamaianmu, sebab Tuhan telah memberkati engkau.

Lihat Yesaya 23:14; 3 Raja-raja 2:2; Yohanes 14:2; Wahyu 14:13; Mazmur 114:7

Awal 162.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Berbahagialah orang yang Engkau pilih dan Engkau dekatkan, ya Tuhan.

Ayat: Jiwanya akan berdiam di tengah-tengah berkat-berkat. Lihat Mazmur 64:5; 24:13

PADA UPACARA PENYUCIAN AIR KECIL

Prokimen, nada ke-3

Tuhan adalah terangku dan Juruselamatku: / siapa yang akan kutakuti?

Ayat: Tuhan adalah pelindung hidupku: dari siapa aku akan takut?

Mazmur 26:1

Awal 306.

Alleluia, nada ke-6

Ayat: Hatiku telah mencurahkan perkataan yang baik.

Ayat: Aku menceritakan perbuatanku kepada Raja.

Mazmur 44:2A

PADA UPACARA PENYUCIAN BANGSAL

Prokimen, nada ke-4

Rumah-Mu layak menjadi tempat kudus, ya Tuhan, / untuk selamanya.

Ayat: Tuhan telah naik takhta, mengenakan kemegahan, mengenakan kekuatan, dan mengikatkan ikat pinggang.

Mazmur 92:5B, 1A

Awal 307.

Alleluia, nada ke-1

Ayat: Fondasi-Nya ada di gunung-gunung yang kudus. Tuhan lebih mengasihi gerbang Sion daripada semua pemukiman Yakub.

Ayat: Hal-hal yang mulia dikatakan tentangmu, kota Allah.

Mazmur 86:1–2, 3

PADA IBADAH UNTUK ORANG YANG SAKIT

Prokimen, nada 1

Aku berkata: “Ya Tuhan, kasihanilah aku, sembuhkanlah jiwaku, / sebab aku telah berdosa di hadapan-Mu.”

Ayat: Berbahagialah orang yang memikirkan orang miskin dan orang yang membutuhkan: pada hari kesusahan, Tuhan akan menyelamatkannya.

Mazmur 40:5, 2

Ayat 57B, atau ayat 210B.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Lihatlah aku dan kasihanilah aku.

Mazmur 118:132A

PADA PENDIRIAN KOTA

Prokimen, nada ke-4

Rumah-Mu layak menjadi tempat kudus, / Tuhan, untuk selamanya.

Ayat: Sebab Ia telah meneguhkan alam semesta, dan alam semesta itu tidak akan goyah.

92:5B, 1B

Mazmur

Awal 40B.

Alleluia, nada ke-2

Ayat: Fondasi-Nya ada di gunung-gunung yang kudus. Tuhan lebih mengasihi gerbang Sion daripada semua pemukiman Yakub.

Ayat: Hal-hal yang mulia dikatakan tentangmu, kota Allah.

Mazmur 86:1–2, 3

PADA IBADAH SELAMA MUSIM KEKERINGAN

Prokimen, nada ke-4

Basahi alur-alur tanah, / lipatgandakan hasil panennya.

Ayat: Dengan tetesan-tetesan-Mu, ia akan bersukacita dan menjadi hijau.

Lihat Mazmur 64:11

Awal 57A.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Engkau akan memberkati puncak tahun dengan kebaikan-Mu, dan dataran-dataran-Mu akan dipenuhi dengan kelimpahan.

Ayat: Tempat-tempat indah di padang gurun akan menjadi subur, dan bukit-bukit akan diliputi kegembiraan.

Mazmur 64:12, 13

**PADA IBADAH SELAMA
HUJAN YANG BERKEPANJANG-PANJANG**

Prokimen, nada ke-4

Selamatkanlah aku, ya Allah, / sebab air telah mencapai jiwaku.

Ayat: Aku terjerumus ke dalam lumpur yang dalam, dan tak ada tempat berpijak.

Mazmur 68:2, 3A

Awal 98.

Alleluia, glas

Ayat: Selamatkanlah aku dari lumpur, agar aku tidak terperosok, dan dari air yang dalam.

Ayat: Janganlah badai di atas air menenggelamkan aku, dan janganlah kedalaman menelan aku.

Mazmur 68:15A–15C, 16A

**PADA IBADAH SAAT
GEMPA BUMI**

Prokimen, nada ke-8

Ya Tuhan, janganlah Engkau menghukum aku dalam murka-Mu / dan janganlah Engkau menghukum aku dengan amarah-Mu.

Ayat: Janganlah Engkau memalingkan wajah-Mu dari hamba-Mu ini.

Mazmur 37:2; 68:18A

Awal 331B.

Alleluia, nada ke-5

Ayat: Ya Allah, Engkau telah menolak kami dan menjatuhkan kami.

Ayat: Engkau telah mengguncang bumi dan mengguncangkannya; sembuhkanlah retakannya, sebab ia telah goyah.

Mazmur 59:3A, 4

**PADA IBADAH
SAAT TERJADI KEBAKARAN**

Prokimen, nada 1

Semoga, ya Tuhan, kasih setia-Mu menyertai kami, / sebagaimana kami menaruh harapan pada-Mu.

Ayat: Lihatlah, mata Tuhan tertuju kepada mereka yang takut akan Dia, yang menaruh harapan pada kasih setia-Nya.

Mazmur 32:22, 18

Awal 332.

Alleluia

Tuhan itu murah hati dan penuh belas kasihan kepada semua orang yang memanggil-Nya.

Lihat

Mazmur 102:8; 144:18

PADA IBADAH PADA MASA PERANG

Prokimen, nada 1

Tuhan itu kokoh dan perkasa, / Tuhan itu perkasa dalam pertempuran.

Ayat: Milik Tuhanlah bumi dan segala isinya, alam semesta dan semua yang hidup di dalamnya.

Mzm 23:8B, 1

Awal 233.

Alleluia, nada ke-8

Ayat: Tuhan Yang Mahakuasa menyertai kita, Allah Yakub adalah pelindung kita.

Ayat: Allah adalah tempat perlindungan dan kekuatan bagi kita, penolong dalam kesusahan yang menimpa kita dengan berat.

Mazmur 45:12, 2

SAAT BERIBADAH SAAT DISERANG MUSUH

Prokimen, nada ke-4

Semoga Allah bangkit / dan musuh-musuh-Nya tercerai-berai.

Ayat: Sebagaimana asap lenyap, demikianlah mereka lenyap.

Mazmur 67:2A, 3A

Awal 220A.

Alleluia

Tuhan, yang menghancurkan dalam pertempuran, Tuhan – itulah nama-Nya.

Kel. 15:3

PADA IBADAH TENTANG DAMAI

Prokimen, nada ke-4

Damai sejahtera yang agung / – bagi mereka yang mengasihi-Mu, Tuhan.

Ayat: Aku menanti-nantikan Allah yang menyelamatkanku.

Lihat Mazmur 118:165A; 54:9A

Awal 221.

Alleluia, nada ke-4

Ayat: Mintalahlah apa yang membawa damai bagi Yerusalem.

Mazmur 121:6A

[Kembali ke daftar isi.](#)